

MENUJU MASA DEPAN MELALUI PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Shaping the Future through Sustainable Growth



Silakan memindai Kode QR berikut untuk mengunduh Laporan Tahunan ini
Please scan this QR Code to download this Annual Report

Panduan Umum:

Harap diperhatikan petunjuk dalam membaca laporan ini, 'Perseroan' dan 'Astra' mengacu pada PT Astra International Tbk sebagai perusahaan induk. 'Grup' dan 'Grup Astra' mengacu pada PT Astra International Tbk, anak perusahaan dan perusahaan afiliasinya. Laba bersih mengacu pada laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Sangkalan:

Laporan Tahunan ini berisi pernyataan-pernyataan yang beberapa di antaranya dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*), yang memiliki prospek risiko dan ketidakpastian, dan kenyataan yang terjadi mungkin dapat secara material berbeda dengan apa yang terdapat dalam pernyataan.

General Use of Terms:

For guidance when reading this report, please note the terms 'Company' and 'Astra' refer to PT Astra International Tbk as the parent company. 'Group' and 'Astra Group' refer to PT Astra International Tbk, its subsidiaries and its affiliates. Net income refers to profit attributable to owners of the parent.

Disclaimer:

This Annual Report contains statements, some of which may be considered forward looking statements, which have the prospect of risk and uncertainty, and their actual development may be materially different from that which is stated.

MENUJU MASA DEPAN MELALUI PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Shaping the Future through Sustainable Growth

Mulai tahun 2023, peta jalan yang telah ditetapkan untuk masing-masing lini bisnis Grup Astra telah dilaksanakan dengan mengacu pada optimalisasi bisnis, penciptaan dan penguatan nilai tambah serta pengembangan ekosistem. Peta jalan tersebut disusun dengan memperhatikan perubahan berbagai elemen eksternal dan perubahan *landscape* serta mengintegrasikan Astra 2030 Sustainability Aspirations guna memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan relevansi Astra di masa mendatang – menuju visi Astra 2030 sebagai *pride of the nation*.

Starting in 2023, the roadmap defined for each of Astra Group business lines has been implemented based on the principle of optimizing business, creating and strengthening added value and broadening ecosystems. The roadmaps were formulated by taking into account the changes in various external elements and changes in landscape as well as integrating Astra 2030 Sustainability Aspirations to ensure Astra's continued growth and relevance in the future – towards Astra's 2030 vision to be the pride of the nation.

Daftar Isi

Contents

01

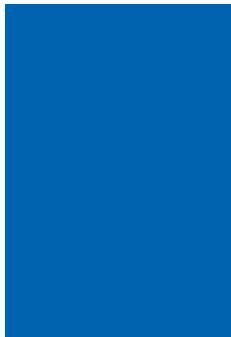
Ikhtisar Highlights

- 01** Tema | Theme
- 04** Kesinambungan Tema
Themes Continuity
- 06** Kerangka Keberlanjutan Astra & Astra 2030 Sustainability Aspirations
Astra Sustainability Framework & Astra 2030 Sustainability Aspirations

24

Laporan Manajemen Management Reports

- 26** Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 36** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 38** Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 58** Direksi
Board of Directors



- 08** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 10** Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 12** Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 16** Peristiwa Penting
Event Highlights

62

Profil Perusahaan Company Profile

- 64** Informasi Perseroan
Company Information
- 67** Akses Informasi
Information Access

- 68** Motto, Cita-cita, Filosofi, Visi, dan Misi Perseroan
Motto, Aim, Philosophy, Vision, and Mission of the Company
- 70** Sekilas Grup Astra
Astra Group at a Glance
- 72** Produk dan Jasa/Segmen Usaha
Products and Services/Business Segments
- 74** Tonggak Sejarah Milestones
- 88** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 93** Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Company Profile

Profil Perusahaan

62

- 98** Struktur Organisasi
Organisational Structure
- 101** Profil Komite-Komite
Committees' Profiles
- 104** Struktur Grup Astra
Astra Group Structure
- 106** Anak Perusahaan, Ventura Bersama, dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates
- 114** Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions/Professionals

116

Sumber Daya Manusia dan Digitalisasi Human Capital and Digitalization

- 118** Sumber Daya Manusia
Human Capital
124 Transformasi Digital
di Grup Astra
Digital Transformation
in Astra Group



134

Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis

- 136** Tinjauan dan Prospek
Ekonomi Makro Indonesia
Indonesia Macroeconomic
Review and Outlook
140 Struktur Bisnis
Business Structure

- 141** Tinjauan Bisnis
Business Overview
142 Otomotif I Automotive
148 Grup Mobil
Automobile Group
194 Sepeda Motor Honda
Honda Motorcycles
202 Produsen dan
Penjual Komponen
Otomotif
Automotive
Component
Manufacturer
and Trader
212 AstraWorld
AstraWorld
218 Jasa Keuangan
Financial Services

380

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 382** Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
418 Laporan Komite Audit
Audit Committee Report

Management Discussion and Analysis

Pembahasan dan Analisis Manajemen

134

- 224** Pembiayaan
Kendaraan Bermotor
Automotive Financing
242 Pembiayaan Alat
Berat
Heavy Equipment
Financing
252 Asuransi I Insurance
268 Perbankan I Banking
274 Alat Berat,
Pertambangan,
Konstruksi dan Energi
Heavy Equipment, Mining,
Construction and Energy

- 306** Agribisnis I Agribusiness
314 Infrastruktur dan
Logistik
Infrastructure and Logistics
334 Teknologi Informasi
Information Technology
344 Properti I Property
358 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview

456

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environment Responsibility

459

Laporan Keuangan Financial Report

- 461** Laporan Keuangan
Konsolidasian 31 Desember 2023
dan 2022
Consolidated Financial Statements
31 December 2023 and 2022

Kesinambungan Tema

Themes Continuity

2019



**Mengelola Tantangan,
Menginspirasi Bangsa**
Embracing Challenges,
Inspiring the Nation

Perkembangan iklim bisnis pada tahun 2019 memberikan tekanan pada kinerja beberapa lini bisnis Grup Astra. Menghadapi tantangan tersebut, Grup semantiasa membangun keunggulan melalui kapabilitas sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas, kemampuan organisasional untuk 'make things happen', serta mempertahankan reputasi sebagai 'partner of choice'. Sementara itu, dalam menghadapi tantangan bagi pertumbuhan ke depan, Grup melakukan pengembangan kompetensi digital secara terencana dan berkesinambungan. Grup berharap berbagai pencapaian maupun langkah strategis yang terekam pada tahun ini maupun pada tahun-tahun mendatang dapat menjadi inspirasi bagi individu dan perusahaan di Indonesia, sekaligus membawa Grup Astra semakin dekat pada aspirasinya menjadi perusahaan kebanggaan bangsa.

Developments in the business environment throughout 2019 put pressure on the performance of several Astra Group's business lines. In the face of these challenges, the Group continues to build excellence through the capabilities of professional human capital with integrity. Organisational ability to 'make things happen', and maintaining the reputation as a 'partner of choice'. At the same time, challenges for future growth were responded by the Group through planned and sustainable development of digital competency. It is Astra Group's hope that the various achievements and strategic steps recorded this year and in the coming years can be an inspiration to individuals and companies in Indonesia, as well as bringing the Group closer to its aspirations of becoming pride of the nation.

2020



**Optimisme dalam Beradaptasi
dan Berinovasi**
Optimism in Adaptation
and Innovation

Tahun 2020, dunia dilanda pandemi COVID-19 dan menimbulkan krisis yang belum pernah terjadi.

Menyikapi situasi yang menantang dengan penuh ketidakpastian ini, Grup Astra dengan cepat merumuskan strategi dan kebijakan penanggulangan pandemi untuk beradaptasi dan berinovasi menghadapi realitas baru, yang selanjutnya diterapkan secara serentak oleh portofolio bisnis Astra. Selain itu, Astra juga semantiasa mendukung Insan Astra, masyarakat dan bangsa Indonesia untuk bersama-sama menghadapi pandemi ini. Tahun 2020 juga memiliki makna penting bagi Grup Astra dalam memetakan perjalanan berikutnya menjadi "Pride of the Nation" menuju Goal 2030 untuk menjadi salah satu perusahaan yang membanggakan bagi Indonesia di mata dunia dalam semua aktivitasknya. Dengan fondasi bisnis yang kuat, yang telah dibangun selama ini melalui ketahanan, kekuatan, kemampuan beradaptasi dan kegigihan, Grup Astra menyongsong masa depan dengan semantiasa berusaha yang terbaik dan optimis dalam mewujudkan bisnis yang solid dan berkelanjutan.

In 2020, the world was hit by the COVID-19 pandemic, which precipitated a crisis that has no precedent.

Responding to this challenging and uncertain situation, Astra Group formulated pandemic response strategies and policies to adapt and innovate to the new realities, which were implemented simultaneously across all Astra Group's business portfolios. In addition, Astra also continued to support its employees, the surrounding community and the nation in facing the pandemic. 2020 also marked a milestone for Astra Group in charting the next stage of its "Pride of the Nation" journey towards the Goal 2030 to become one of the companies that make Indonesia proud in the eyes of the world in all its activities. Having built a robust business foundation over the years with resilience, energy, adaptability and persistence, Astra Group continues to leverage its optimism and best efforts to realize a solid and sustainable business.

2021



**Tangguh Menggapai Peluang
di Tengah Tantangan**
Resilient to Pursue Opportunities
in Challenging Times

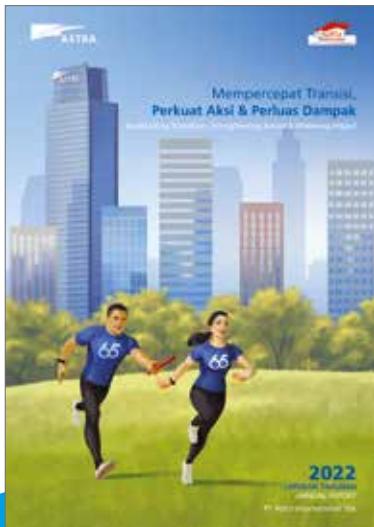
Pandemi masih berlangsung pada tahun 2021 yang berdampak pada seluruh kehidupan masyarakat. Namun demikian, Grup Astra optimis dan bertekad untuk tetap teguh berkontribusi, mendukung pertumbuhan perekonomian domestik, melayani pelanggan, dan menanggulangi dampak pandemi di tanah air. Didukung oleh semangat digitalisasi, jajaran perusahaan Grup Astra meningkatkan efisiensi dan keunggulan operasional pada bisnis dengan tetap menerapkan manajemen keuangan yang disiplin dan hati-hati, serta pelatihan untuk membangun Insan Astra yang inovatif dan berjiwa pemimpin. Keseluruhan penerapan inisiatif ini diyakini dapat membentuk daya tahan terbaik bagi Grup Astra.

Di tengah berbagai tantangan, Grup Astra terus memanfaatkan berbagai peluang pengembangan arus pendapatan baru yang menunjang pertumbuhan berkelanjutan, selain juga mendukung kemajuan ekonomi digital di Indonesia. Transisi Grup Astra pada tahun 2021 juga selaras dengan isu keberlanjutan, yang semakin menjadi perhatian dunia, dengan memperkuat integrasi lingkungan dalam menjalankan strategi Triple-P Roadmap yang meliputi aspek portofolio bisnis, sumber daya manusia, dan kontribusi sosial.

The pandemic still continued in 2021, affecting all aspects of life. Nonetheless, Astra Group remained optimistic and determined to be resilient in making contributions to support growth of the domestic economy, serve customers, and overcome the impacts of the pandemic across the nation. With the spirit of digitalization, Astra Group companies enhanced efficiency and operational excellence in the business, with consistent implementation of disciplined and prudent financial management, and people development to cultivate innovative Astra people with leadership capabilities. All these initiatives are implemented to reinforce strong organisational resilience for Astra Group.

In the midst of various challenges, Astra Group continued to seek opportunities to generate new revenue streams and promote sustainable growth, as well participate in progressing Indonesia's digital economy. In line with the world's growing concern over sustainability, as part of its transition journey, in 2021 Astra Group strengthened the integration of environment aspect into its Triple-P Roadmap strategy, covering the business portfolio, human capital, and social contributions.

2022



**Mempercepat Transisi,
Perkuat Aksi & Perluas Dampak**
Accelerating Transition, Strengthening
Action & Widening Impact

Dalam evolusi perjalanan 65 tahunnya, Grup Astra memasuki tahun 2022 dengan pendekatan dan sikap yang optimis namun tetap waspada. Dengan penerapan nilai-nilai Catur Dharma secara konsisten dan tata kelola perusahaan yang baik, Astra tetap optimis dalam mencermati tantangan dan menghadapinya sebagai peluang untuk terus bertumbuh dan berkembang dengan lebih baik.

Di tengah situasi pandemi COVID 19, perkembangan disrupsi teknologi dan bisnis model serta tekanan geopolitik, Grup memutuskan untuk meningkatkan perjalanan keberlanjutannya dengan menetapkan Astra 2030 Sustainability Aspirations, yang memuat aspirasi dan target terukur yang ingin dicapai Astra pada tahun 2030 di pilar portfolio, people dan public contribution.

Astra ingin menjadi bisnis yang lebih *sustainable* dan *resilient*, yang dapat berkontribusi dalam memperkuat ekonomi Indonesia serta mendukung masyarakat yang sejahtera dan inklusif.

In the 65 years of its evolution journey, Astra Group entered 2022 with an optimistic yet vigilant mindset and attitude. With consistent implementation of Catur Dharma values and good corporate governance, Astra remained optimistic in observing challenges and facing them as opportunities to continue growing.

In the midst of the COVID 19 pandemic, increasing technological and business models disruptions as well as geopolitical pressures, the Group decided to advance its sustainability journey with the launch of Astra 2030 Sustainability Aspirations, which sets out aspirations and measurable targets that Astra wants to achieve by 2030 in the portfolio, people and public contribution pillars.

Astra wishes to become a more sustainable and resilient business that contributes to the strength of the Indonesian economy and supports a prosperous and inclusive society.



2023

**Menuju Masa Depan melalui
Pertumbuhan Berkelanjutan**
Shaping the Future through
Sustainable Growth

Mulai tahun 2023, peta jalan yang telah ditetapkan untuk masing-masing lini bisnis Grup Astra telah dilaksanakan dengan mengacu pada optimalisasi bisnis, penciptaan dan penguatan nilai tambah serta pengembangan ekosistem. Peta jalan tersebut disusun dengan memperhatikan perubahan berbagai elemen eksternal dan perubahan *landscape* serta mengintegrasikan Astra 2030 Sustainability Aspirations guna memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan relevansi Astra di masa mendatang – menuju visi Astra 2030 sebagai *pride of the nation*.

Starting in 2023, the roadmap defined for each of Astra Group business lines has been implemented based on the principle of optimizing business, creating and strengthening added value and broadening ecosystems. The roadmaps were formulated by taking into account the changes in various external elements and changes in landscape as well as integrating Astra 2030 Sustainability Aspirations to ensure Astra's continued growth and relevance in the future – towards Astra's 2030 vision to be the pride of the nation.

Kerangka Keberlanjutan Astra & Astra 2030 Sustainability Aspirations

Meningkatkan Langkah Perjalanan Keberlanjutan Kami

Astra Sustainability Framework & Astra 2030 Sustainability Aspirations
Advancing our Sustainability Journey

Strategi Triple-P Roadmap Astra: Kerangka Keberlanjutan

Astra's Triple-P Roadmap Strategy: Sustainability Framework

Tujuan
Goal

Sejahtera Bersama Bangsa
Prosper with the Nation

Visi
Vision

Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dan struktur keuangan yang solid
To be one of the best managed companies in Asia Pacific with sustainable growth and solid financial structure

Strategi Triple-P
Triple-P Strategy



Portfolio

Berkelanjutan & Tangguh

Sustainable & Resilience



Komitmen Keberlanjutan

Sustainability Commitments

Kami bertransisi menuju perusahaan yang lebih *sustainable* dan *resilient* guna memberikan dampak positif kepada bumi dan iklimnya, bisnis kami, serta masyarakat.

We are transitioning to become a more sustainable and resilient business that has a positive impact on the planet and its climate, our business, and the communities we serve.



People

Beragam & Inklusif

Diverse & Inclusive



Komitmen Keberlanjutan

Sustainability Commitments

Kami berkomitmen mewujudkan lingkungan kerja yang beragam dan inklusif, menarik serta mempertahankan talenta-talenta terbaik Indonesia agar Insan Astra dapat berkembang, berhasil dan sejahtera bersama bangsa.

We remain committed to a diverse and inclusive workplace to attract & retain Indonesia's best talent, enabling our people to develop, succeed and prosper with the nation.



Public Contribution

Memberdayakan Masyarakat

Empowering Communities



Komitmen Keberlanjutan

Sustainability Commitments

Kami memberdayakan dan mendukung masyarakat demi masa depan yang lebih baik untuk semua.

We are empowering and supporting communities for a better future for all.

Key Enabler
Key Enabler

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

Landasan Utama
Core Foundation

Catur Dharma

Astra 2030 Sustainability Aspirations

Astra 2030 Sustainability Aspirations

Strategi Triple-P Roadmap

Triple-P Roadmap Strategy

Portfolio

Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca

Reduce Green House Gas Emissions
Menurunkan emisi gas rumah kaca Grup Astra scope 1 dan 2 sebesar 30%.
Reduce group-wide scope 1 and 2 greenhouse gas by 30%.

Pengelolaan Air & Air Limbah

Water & Wastewater Management
Mengurangi intensitas pengambilan air Grup Astra sebesar 15%.
Reduce group-wide water withdrawal intensity by 15%.

Ketahanan Model Bisnis

Business Model Resilience
Meningkatkan *business resilience* dengan meningkatkan pendapatan non-batu bara hingga 88%.
Increase our business resilience by growing non-coal revenues to 88%.

Pengelolaan Energi

Energy Management
50% bauran energi terbarukan untuk mendukung kegiatan operasional.
50% renewable energy to supply operations.

Pengelolaan Limbah Padat

Solid Waste Management
Mencapai hingga 99% daur ulang dan *recovery* limbah padat.
Achieve 99% solid waste recycling and recovery.

People

Keberagaman & Inklusivitas Karyawan

Employee Diversity & Inclusion
Mendukung keberagaman dan inklusivitas karyawan, dengan fokus pada gender.
Champion actions to support employee diversity and inclusion, focusing on gender.

Keselamatan & Kesehatan Kerja

Occupational Health & Safety
Mencapai zero *fatality* tenaga kerja dan pengurangan 60% tingkat *lost-time injury* Grup Astra.
Achieve group-wide zero workforce fatalities and 60% reduction in lost time injury rate.

Keberagaman & Inklusivitas Manajemen

Board Diversity & Inclusion
Mendukung keberagaman dan inklusivitas di level eksekutif, Direksi, Dewan Komisaris, dengan fokus pada gender.
Champion actions that support Board and executive leadership diversity and inclusion, focusing on gender.

Public Contribution

Pengembangan Masyarakat

Community Development
Menjangkau 2,5 juta penerima manfaat melalui program pengembangan masyarakat.
Reach 2.5 million people through our community development programs.

Key Enabler

Key Enabler

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Terus memperkuat tata kelola perusahaan kami dengan standar internasional.
Continue to strengthen our corporate governance to international standards.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam miliaran Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain.

Numerical notation in all tables and graphs are stated in billions of Rupiah and in English notation, unless stated otherwise.

	2023	2022	2021	2020	2019	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
Pendapatan Bersih	316,565	301,379	233,485	175,046	237,166	Net Revenue
Laba Bruto	73,310	70,088	51,033	38,778	50,239	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	44,501	40,420	25,586	18,571	26,621	Profit for the Year
Laba yang Diatribusikan kepada:						Profit Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	33,839	28,944	20,196	16,164	21,707	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non-pengendali	10,662	11,476	5,390	2,407	4,914	Non-controlling Interests -
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	43,672	45,945	27,781	17,491	23,279	Comprehensive Income for the Year
Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada:						Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	33,418	32,191	21,755	15,222	19,464	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non-pengendali	10,254	13,754	6,026	2,269	3,815	Non-controlling Interests -
Posisi Keuangan (Neraca)	Financial Position (Balance Sheets)					
Jumlah Aset	445,679	413,297	367,311	338,203	351,958	Total Assets
Aset Lancar	166,186	179,818	160,262	132,308	129,058	Current Assets
Aset Tidak Lancar	279,493	233,479	207,049	205,895	222,900	Non-Current Assets
Investasi pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi	61,348	46,725	37,794	33,483	45,683	Investments in Joint Ventures and Associates
Jumlah Liabilitas	195,261	169,577	151,696	142,749	165,195	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	125,022	119,198	103,778	85,736	99,962	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	70,239	50,379	47,918	57,013	65,233	Non-Current Liabilities
Jumlah Pinjaman	93,310	70,721	72,486	79,481	92,301	Total Borrowings
Jumlah Ekuitas	250,418	243,720	215,615	195,454	186,763	Total Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	198,640	192,142	172,053	155,662	147,847	Equity Attributable to Owners of the Parent
Analisa Rasio dan Informasi Lain	Ratio Analysis and Other Information					
Modal Kerja Bersih ¹	32,975	28,407	22,081	22,249	27,633	¹ Net Working Capital
Laba Bersih terhadap Aset ²	10%	10%	7%	5%	8%	² Return on Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas ³	18%	17%	12%	10%	14%	³ Return on Equity
Margin Laba Bruto	23%	23%	22%	22%	21%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	14%	13%	11%	11%	11%	Net Income Margin
Rasio Lancar (x)	1.3	1.5	1.5	1.5	1.3	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0.8	0.7	0.7	0.7	0.9	Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Saham Beredar (dalam Jutaan)	40,484	40,484	40,484	40,484	40,484	Issued Shares (in millions)
Laba per Saham (Rp) ⁴	836	715	499	399	536	⁴ Earnings per Share (Rp)
Nilai Aset Bersih per Saham (Rp)	4,907	4,746	4,250	3,845	3,652	Net Asset Value per Share (Rp)
Dividen Interim per Saham (Rp)	98	88	45	27	57	Interim Dividend per Share (Rp)
Dividen Final per Saham (Rp)	421 ⁵	552	194	87	157	Final Dividend per Share (Rp)
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas ⁶	N/A ⁷	N/A ⁷	N/A ⁷	N/A ⁷	11.9%	⁶ Net Debt to Equity Ratio

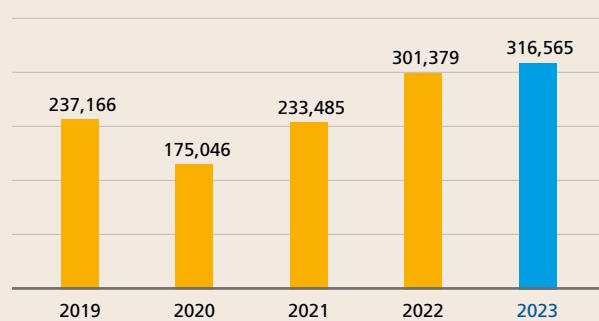
1. Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha
2. Laba tahun berjalan/Jumlah Aset
3. Laba tahun berjalan/Total Ekuitas
4. Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Jumlah Saham Beredar
5. Tergantung persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Tahunan bulan April 2024
6. Utang Bersih tidak termasuk Jasa Keuangan/Total Ekuitas
7. N/A karena posisi kas bersih

1. Trade Receivables + Inventories - Trade Payables.
2. Profit for the year/Total Assets
3. Profit for the year/Total Equity
4. Profit Attributable to Owners of the Parent/Number of Outstanding Shares
5. Subject to the approval of shareholders at Annual General Meeting in April 2024
6. Net Debt excludes Financial Services divided by Total Equity
7. N/A due to net cash position

Pendapatan Bersih

Net Revenue

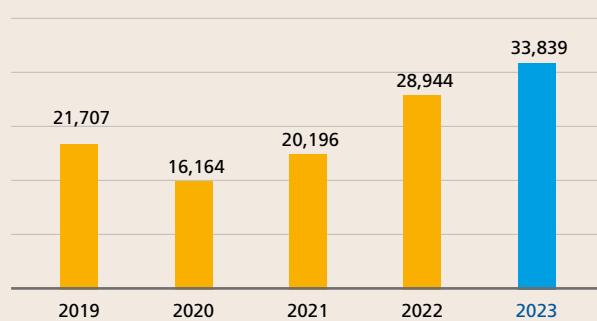
dalam miliar Rupiah | in billions Rupiah



Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Profit Attributable to Owners of the Parent

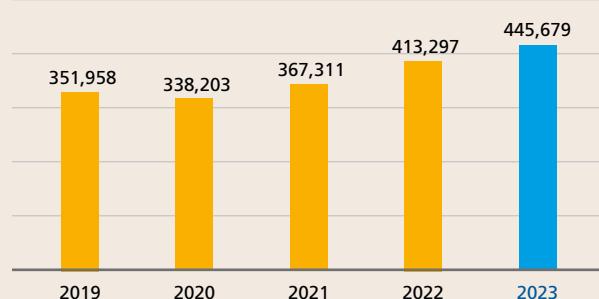
dalam miliar Rupiah | in billions Rupiah



Jumlah Aset

Total Assets

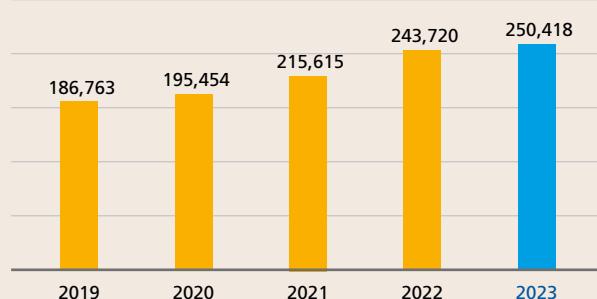
dalam miliar Rupiah | in billions Rupiah



Jumlah Ekuitas

Total Equity

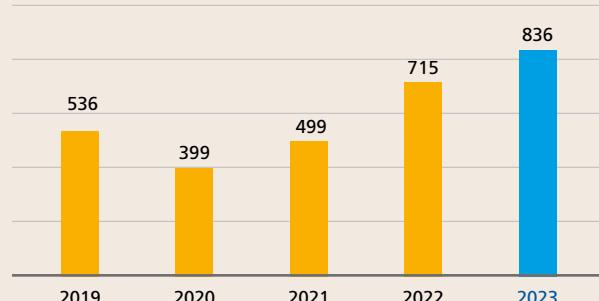
dalam miliar Rupiah | in billions Rupiah



Laba per Saham

Earnings per Share

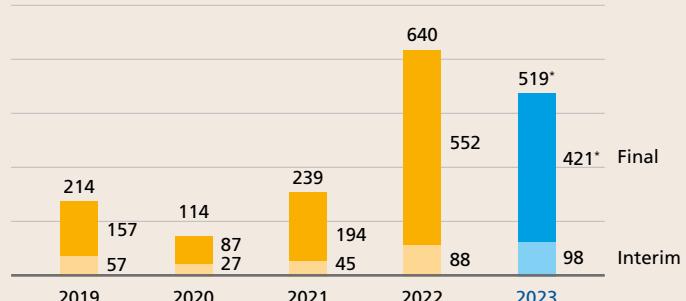
dalam Rupiah | in Rupiah



Dividen per Saham

Dividend per Share

dalam Rupiah | in Rupiah



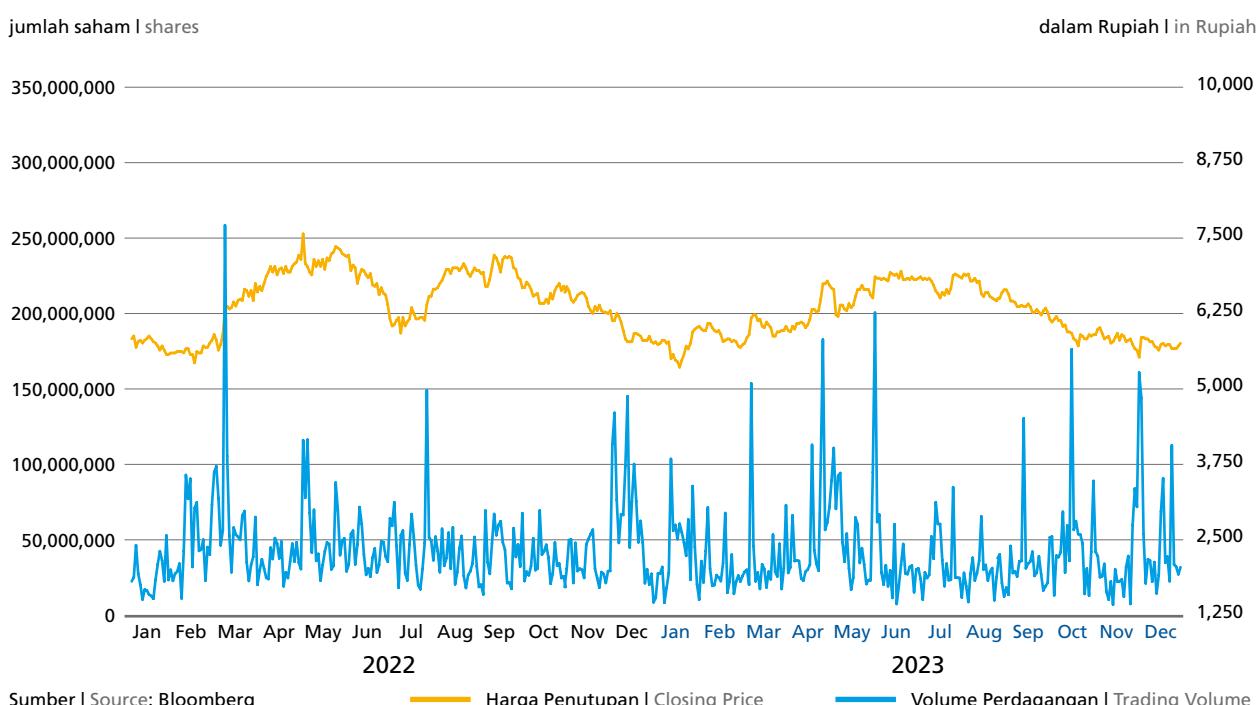
* Jika disetujui Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan bulan April 2024
Subject to approval of Shareholders at Annual General Meeting of Shareholders in April 2024

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham Perseroan (ASII) 2022-2023 di BEI

2022-2023 Company (ASII) Stock Price Movement and Trading Volume at IDX



Harga dan Volume Perdagangan Saham Perseroan (ASII) per Triwulan 2022-2023 di BEI

2022-2023 Quarterly Company (ASII) Stock Price and Trading Volume at IDX

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rupiah)		Harga Tertinggi Highest Price (Rupiah)		Harga Penutupan Closing Price (Rupiah)		Rata-Rata Volume Perdagangan Harian Average Daily Trading Volume (saham I shares)		Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (juta I million Rupiah)	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023
Triwulan Ke-1 1 st Quarter	5,300	5,225	6,700	6,150	6,575	6,000	50,876,030	41,979,332	266,179,357	242,901,319
Triwulan Ke-2 2 nd Quarter	6,500	5,925	7,575	6,925	6,625	6,775	49,012,556	55,029,429	268,203,545	274,276,073
Triwulan Ke-3 3 rd Quarter	5,825	6,150	7,200	6,875	6,625	6,225	46,775,452	37,078,166	268,203,545	252,010,118
Triwulan Ke-4 4 th Quarter	5,625	5,400	6,725	6,275	5,700	5,650	47,706,972	48,178,860	230,756,245	228,732,075

Kronologis Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Tahun Year	Kebijakan/Aksi Korporasi Corporate Actions/Policy
1990	Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Initial Public Offering of 30 million shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp14,850 (full Rupiah) per share.
1994	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp13.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Limited Public Offering with pre-emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp13,850 (full Rupiah) per share. Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham. Distribution of bonus shares from the capitalization of additional paid-in capital amounting to Rp872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.
1997	Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi. Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474. A change in the par value from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.
1999	Penerbitan 258.398.155 <i>rights</i> kepada para kreditur dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu <i>right</i> berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan <i>rights</i> ini. The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to debt restructuring, thus the owner of one right is entitled to purchase one share of the Company at the price of Rp500 (full Rupiah) per share. A total of 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised. Persetujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut. Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.
2002	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham. Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp1,000 (full Rupiah) per share.
2012	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam satuan Rupiah) menjadi Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 4.048.355.314 saham menjadi 40.483.553.140 saham. A change in the par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah) per share, changing the number of issued shares from 4,048,355,314 shares to 40,483,553,140 shares.

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham Perseroan pada tahun 2023.

The Company did not undertake any corporate actions related to its shares in 2023.

Suspensi atau Delisting

Suspension or Delisting

Selama tahun buku 2023, tidak ada suspensi atau *delisting* dari Bursa Efek Indonesia terhadap perdagangan saham Astra.

Throughout the 2023 financial year, no delisting or suspension was imposed on the stock trading of Astra by the Indonesia Stock Exchange.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan

Awards

No.	Pemberi Penghargaan Appreciator	Nama Penghargaan Award	Bulan Month
1	Majalah MIX Marcomm	<ul style="list-style-type: none"> - Ekosistem Keberlanjutan Terbaik Best Sustainability Ecosystem - Cause Promotion (Program #SemangatSalingBantu) Cause Promotion (#SemangatSalingBantu Program) - Tim Pejuang Keberlanjutan (Yayasan Pendidikan Astra Michael D. Ruslim) Sustainability Warrior Team (Yayasan Pendidikan Astra Michael D. Ruslim) 	Januari January
2	PR Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Astramagz Sub Media Milik EMagazine (Pemenang Perak) Astramagz Owned Media Sub EMagazine (Silver Winner) - SATU Indonesia Awards Sub Program PR Korporat (Pemenang Perak) SATU Indonesia Awards Program PR Sub Corporate PR (Silver Winner) 	Maret March
3	First Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Kepemimpinan Terbaik Fokus pada Program CSR The Best Leadership Focus on CSR Program - Program Keunggulan Lingkungan Terbaik Best Environmental Excellence Program - Program CSR Global Terbaik Best CSR Global Program - Program Terbaik Kategori Pendidikan dan Beasiswa Best Program in Education and Scholarship Category 	Maret March
4	Foundation for International Human Rights Reporting Standards Awards	<p>Penghargaan dari Foundation for International Human Rights Reporting Standards (Peringkat A+)</p> <p>Foundation for International Human Rights Reporting Standards Awards (Rank A+)</p>	Maret March
5	Asia Sustainability Reporting Award (ASRA)	<p>Pemberian penghargaan Asia Sustainability Reporting Award (ASRA) sebagai Finalis</p> <p>Awarding Asia Sustainability Reporting Award (ASRA) as a Finalist</p>	Maret March
6	Business Media International (BMI) & HR Asia	<ul style="list-style-type: none"> - HR Asia Perusahaan Terbaik untuk Bekerja di Asia 2023 (6 tahun berturut-turut) HR Asia Best Company to Work For in Asia 2023 (6th consecutive years) - Penghargaan Kategori Transformasi Digital HR Asia 2023 HR Asia Digital Transformation Category Awards 2023 	Juni June
7	Kementerian Sosial RI	Padmamitra Awards 2023 Kategori Kewirausahaan Padmamitra Awards 2023 Entrepreneurship Category	Juli July
8	La Tofi School of Social Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> - Penanganan Perubahan Iklim: Astra Sustainability Journey Handling Climate Change: Astra Sustainability Journey - Penanganan Perubahan Iklim: Astra Untuk Indonesia Hijau Handling Climate Change: Astra Untuk Indonesia Hijau 	Juli July
9	Reuters Events	Responsible Business Awards (UK), 1 kategori sebagai finalis: Pelopor SDGs Responsible Business Awards (UK), 1 category as finalist: SDGs Pioneer	Juli July
10	Humas Indonesia	<p>DEI & ESG Awards (IDEAS) 2023: Sektor Lingkungan Astra Sustainability Communication Silver Award</p> <p>DEI & ESG Awards (IDEAS) 2023: Environmental Sector Astra Sustainability Communication Silver Award</p>	Agustus August
11	TOP Business	<ul style="list-style-type: none"> - TOP CSR 2023 #Bintang-5 TOP CSR 2023 #5 Stars - TOP Leader dalam Komitmen CSR TOP Leader on CSR Commitment 	Agustus August

No.	Pemberi Penghargaan Appreciator	Nama Penghargaan Award	Bulan Month
12	Forum Perusahaan untuk Pengembangan Komunitas (CFCD)	<ul style="list-style-type: none"> – Penghargaan CSR terbaik di Indonesia The best of Indonesia CSR Awards – Penghargaan CSR terbaik dari yang terbaik The best of the best CSR Awards 	Agustus August
13	The Pinnacle Group International	<p>15th Annual Global CSR & ESG Summit and Awards 2023 kategori: 15th Annual Global CSR & ESG Summit and Awards 2023 for category:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penghargaan Keunggulan Negara Terbaik (Indonesia) #Platinum Best Country Excellence Award (Indonesia) #Platinum – Penghargaan Keunggulan Lingkungan Terbaik #Silver Best Environmental Excellence Award #Silver 	Agustus August
14	Kementerian Kesehatan RI	Penghargaan Mitra Pembangunan dalam Dukungan Integrasi Layanan Primer Development Partner Award in Primary Care Integration Support	Agustus August
15	Economic Review	<p>Economic Review Indonesia CSR Award VI 2023 dengan tema "Climate Change How to Campaign & Monetize" sebagai The Best of Indonesia CSR Awards VI 2023 kategori Public Company dan The Best of The Best 2023 Juara Umum kategori SDGs Program</p> <p>Economic Review Indonesia CSR Award VI 2023 with the theme "Climate Change How to Campaign & Monetize" as The Best of Indonesia CSR Awards VI 2023 in the Public Company category and The Best of the Best 2023 General Champion in the SDGs Program category</p>	Agustus August
16	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI	<p>Penganugerahan Desa Wisata 2023 2023 Tourism Village Award</p> <p>Beberapa desa peraih penghargaan Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI 2023)</p> <p>Several villages have won the 2023 Indonesian Tourism Village Award (ADWI 2023)</p> <ul style="list-style-type: none"> – Juara Desa Terbaik: Desa Ketapanrame Mojokerto Best Village Champion: Ketapanrame Village, Mojokerto – Juara 2 Homestay Terbaik: Desa Hariarapohan Samosir 2nd Place for Best Homestay: Hariarapohan Samosir Village <p>DSA yang mendapat rekor MURI: DSA that received a MURI record:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Botubarani Bone Bolango - Rekor Hiu Paus Terbanyak di Indonesia Botubarani Bone Bolango - Record for the Most Whale Sharks in Indonesia – Desa Wisata Tari Rebo Bangka - Pusat Pengolahan Tepung Pati Sagu dengan Varian Terbanyak Bangka Rebo Dance Tourism Billage - Sago Starch Processing Center with the Largest Variants – Desa Wisata Iboih Sabang - Populasi Lumba-Lumba Terbanyak Iboih Sabang Tourism Village - Largest Dolphin Population – Desa Wisata Duren Trenggalek - Desa Durian Terluas Duren Trenggalek Tourist Village - The Largest Durian Village – Desa Wukirsari - Desa Pengrajin Batik Terbanyak Wukirsari Village - The Village with The Largest Number of Batik Craftsmen 	Agustus August

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

No.	Pemberi Penghargaan Appreciator	Nama Penghargaan Award	Bulan Month
17	Konvensi Humas Indonesia, Humas Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Corporate PR Program Tema Nation Branding Corporate PR Program with Nation Branding Theme - Internal PR Program Tema Umum Internal PR Program General Theme - CSR Tema DEI CSR DEI Theme 	September September
18	Detik.com	Grup Otomotif Berkomitmen Tinggi terhadap Lingkungan Automotive Group is Highly Committed to the Environment	September September
19	The Green Organization	Green Apple Awards Kategori Manfaat Perubahan Iklim Green Apple Awards Climate Change Benefit Category	September September
20	Asian Technology Excellence Awards 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Kategori Keunggulan Teknologi Indonesia untuk Perangkat Lunak Perusahaan - Layanan Otomotif The Indonesia Technology Excellence Award for Enterprise Software - Automotive Services category - Kategori Indonesia Technology Excellence Award for Mobile - Automotive Services The Indonesia Technology Excellence Award for Mobile - Automotive Services category 	September September
21	Investortrust.id	The Best Investortrust Companies 2023: Sektor Perindustrian The Best Investortrust Companies 2023: Industrial Sector	Oktober October
22	Asosiasi Analis Efek Indonesia	Certified Securities Analyst (CSA) Awards 2023: Analyst's Favorite in the Industrial Sector Certified Securities Analyst (CSA) Awards 2023: Analyst's Favorite in the Industrial Sector	Oktober October
23	Forbes	Rank 244 th World's Best Employers Rank 244 th World's Best Employers	Oktober October
24	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI	Apresiasi Kalpataru dan Inovasi Proklim Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023: KBA Rempoah Appreciation of Kalpataru Innovation and Proklim at Central Java Province Level in 2023: KBA Rempoah	Oktober October
25	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)	ISDA: Kategori Tindakan Mitigasi Perubahan Iklim (SDGs 13) ISDA: Climate Change Mitigation Action Category (SDGs 13)	Desember December

Sertifikasi

Certification

Sertifikasi & Akreditasi Certification & Accreditation		Institusi Institution	Masa berlaku Period of Validity
ISO 14001	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	<ul style="list-style-type: none"> – AJA Europe – BSI – LRQA – SAI Global – SGS – TUV Rheinland – URS 	2021–2024
ISO 45001	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupation Health and Safety Management System	<ul style="list-style-type: none"> – SGS – TUV SUD – Sucofindo – SICS – BSI – LRQA – BVI – TUV Rheinland – AJA Europe 	2023–2026
ISO 50001	Sistem Manajemen Energi Energy Management System	<ul style="list-style-type: none"> – TUV SUD 	2021–2023
SMK3	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupation Health and Safety Management System	<ul style="list-style-type: none"> – Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia – Sucofindo – SAI Global 	2023–2026
IATF 16949	Sistem Manajemen Mutu Industri Otomotif Automotive Industry Quality Management System	<ul style="list-style-type: none"> – TUV SUD – BSI – SGS – SAI Global 	2023–2026
ISPO	Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia Indonesia Sustainable Palm Oil	<ul style="list-style-type: none"> – Mutuagung Lestari (MAL) – BVI – TUV Rheinland – SGS – AJA – BSI – Mutu Hijau Indonesia – MISB 	2023–2028
ISO 9001	Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	<ul style="list-style-type: none"> – BSI – LRQA – SGS – TUV Rheinland – URS 	2023–2026
ISO 27001	Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management Systems	<ul style="list-style-type: none"> – BSI 	2020–2026
ISO 27701	Sistem Manajemen Informasi Privasi Privacy Information Management System	<ul style="list-style-type: none"> – BSI 	2023–2026

Peristiwa Penting

Event Highlights



Februari | February 01

HUT Ke-66 Astra, Untuk Hari Ini dan Masa Depan Indonesia

Astra merayakan HUT ke-66 dengan mengangkat tema "Astra untuk Hari ini dan Masa Depan Indonesia." Perayaan dihadiri oleh Direksi dan seluruh karyawan dari berbagai wilayah di Indonesia. Salah satu acara dalam perayaan HUT tersebut adalah penyerahan apresiasi Astra Awards, yang merupakan penghargaan tertinggi kepada perusahaan-perusahaan Grup Astra yang mampu menunjukkan kinerja terbaiknya dalam konsep 3W (*Winning Concept, Winning System, and Winning Team*) sepanjang tahun 2022.

Astra's 66th Anniversary, for Today and the Future of Indonesia

Astra celebrated its 66th anniversary with the theme "Astra for Today and the Future of Indonesia." The celebration was attended by the Board of Directors and all employees from various regions in Indonesia. The event was followed by the awarding of the Astra Awards, the highest accolade given to Astra Group companies for outstanding performance in terms of the 3W concept (*Winning Concept, Winning System, and Winning Team*) throughout 2022.

Maret | March 02

Ekspor Produk Unggulan Desa Sejahtera Astra (DSA)

Astra melepas ekspor produk unggulan Desa Sejahtera Astra (DSA) Wajak Lor, Boyolangu, Tulungagung berupa ikan hias senilai Rp1,8 miliar ke Australia, Inggris dan Jepang (12/3). Sebelumnya, Astra juga melepas ekspor produk unggulan DSA Nias Utara berupa kelapa genjeh Nias dan kopra putih edible senilai Rp6,7 miliar ke Tiongkok (8/3).

Hingga akhir tahun 2023, Astra telah mengembangkan 1.060 DSA yang tersebar di seluruh Indonesia dan memiliki nilai valuan ekspor mencapai Rp87,8 miliar yang disumbangkan dari total 317 DSA. Melalui program DSA, Astra berharap agar produk unggulan DSA dapat menjadi produk kebanggaan Indonesia yang turut berkontribusi terhadap peningkatan nilai ekspor nasional serta mendorong pemulihan dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Export of Desa Sejahtera Astra (DSA) Flagship Products

Astra exported Desa Sejahtera Astra (DSA) flagship products from Wajak Lor, Boyolangu, Tulungagung, consisting of ornamental fish worth Rp1.8 billion to Australia, the United Kingdom, and Japan (12/3). Previously, Astra also exported DSA flagship products from North Nias, namely Nias dwarf coconuts and white edible copra worth Rp6.7 billion to China (8/3).

As at end of 2023, Astra has developed 1,060 DSAs spread across Indonesia and has achieved export valuation totalling Rp87.8 billion contributed from a total of 317 DSAs. Through the DSA program, Astra aims for DSA flagship products to become prideful Indonesian products contributing to the national export value enhancement and driving the recovery and growth of the national economy.



April | April 03

Equinix dan Astra Membentuk Usaha Patungan untuk Mendukung Kebutuhan Digital Indonesia

Astra and Equinix, Inc, perusahaan infrastruktur digital dunia, mendirikan perusahaan patungan dimana kepemilikan Astra sebesar 25%. Kolaborasi yang menggabungkan keahlian infrastruktur digital global Equinix dan pengalaman luas Astra dalam beroperasi di Indonesia ini akan membantu entitas bisnis lokal dan multinasional mengembangkan kemampuan digital mereka dan memanfaatkan teknologi baru dan berkembang, seperti *hybrid multicloud*, 5G, IoT, AI, dan lainnya.

Equinix and Astra Established a Joint Venture to Support Indonesia's Digital Needs

Astra and Equinix, Inc, the world's digital infrastructure company, established a joint venture company where the Group has a 25% ownership. Combining the global digital infrastructure expertise of Equinix and the extensive experience of Astra in operating in Indonesia, this joint venture will help local businesses and multinationals develop their digital capabilities and capitalize on new and emerging technologies, such as hybrid multicloud, 5G, IoT, AI, and more.

April | April 04

Pameran Teknologi Industri Dunia Hannover Messe 2023 di Hannover

Astra berkomitmen untuk mendukung keikutsertaan Indonesia dalam ajang pameran teknologi industri dunia Hannover Messe 2023 di Hannover, Jerman pada 17-21 April 2023 yang juga dihadiri oleh Presiden RI Joko Widodo. Tema yang diangkat pada Hannover Messe 2023 adalah "Infinite Journey".

Presiden Komisaris Astra Prijono Sugiarto turut hadir sebagai pembicara dalam salah satu agenda Business Summit, bersama dengan Chairman of the Board of Executive Directors BASF SE, Martin Brudermüller dalam sesi Flashlight on Indonesian-German Business Cooperation.

Adapun anak perusahaan Astra yang bergerak di industri komponen otomotif dan non otomotif, PT Astra Otoparts Tbk kembali berpartisipasi dalam Hannover Messe dengan memamerkan produk-produk 4.0 yang diharapkan tidak hanya meningkatkan nilai ekspor namun juga dapat menarik penanaman modal asing atau foreign investment dengan menunjukkan kapasitas, kompetensi, dan kapabilitas manufaktur Astra Otoparts.

Hannover Messe 2023 World Industrial Technology Exhibition in Hannover

Astra is committed to supporting Indonesia's participation in the Hannover Messe 2023 World Industrial Technology Exhibition in Hannover, Germany, on April 17-21, 2023, which will also be attended by President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo. The theme of the Hannover Messe 2023 is "Infinite Journey".

Astra's President Commissioner, Prijono Sugiarto, will be present as a speaker in one of the Business Summit agendas, alongside Martin Brudermüller, Chairman of the Board of Executive Directors of BASF SE, in the Flashlight on Indonesian-German Business Cooperation session.

Astra's subsidiary engaged in automotive and non-automotive component industries, PT Astra Otoparts Tbk, will participate in the Hannover Messe by showcasing Industry 4.0 products. This participation is aimed not only at enhancing export value but also at attracting foreign investment by demonstrating Astra Otoparts' manufacturing capacity, competence, and capability.

Peristiwa Penting

Event Highlights



April | April 05

Astra Mengadakan RUPST 2023

Astra mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2023, yang antara lain menyetujui laporan tahunan (termasuk mengesahkan laporan keuangan) dan menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2023.

Astra Held 2023 AGMS

Astra held the 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which among others approved the annual report (including ratified the financial statements) and approved the distribution of dividends for the 2023 financial year.



Juni | June 07

Astra Apresiasi Pemenang Astronauts 2023, Kompetisi Inovasi Digital dan Teknologi

Astra mengumumkan pemenang kompetisi inovasi dan teknologi digital Astronauts 2023 pada acara Demo Day & Awarding Astronauts 2023. Tema Astronauts 2023 adalah "Building a Sustainable Future through Technology" yang menandakan komitmen Astra dalam mendorong inovasi digital mahasiswa dan startup Indonesia serta mencari solusi tantangan bisnis dan teknologi saat ini.

Astra honored the Winners of Astronauts 2023, Digital and Technology Innovation Competition

Astra revealed the winners of the digital innovation and technology competition Astronauts 2023 at the Demo Day & Awarding Astronauts 2023 event. The theme for the 2023 Astronauts is "Building a Sustainable Future through Technology", which signifies Astra's commitment to encourage digital innovations by Indonesian students and startups and finding solutions to current business and technology challenges.



Mei | May 06

Astra Meresmikan Kampus Baru ASTRAtech: Politeknik Vokasi Untuk Turut Menciptakan SDM Unggul

Astra, melalui Yayasan Astra Bina Ilmu (YABI), meresmikan kampus baru Politeknik ASTRAtech di Delta Silicon, Cikarang, Jawa Barat. Kampus baru ASTRAtech merupakan salah satu wujud nyata kontribusi Astra bagi Indonesia di bidang pendidikan.

Astra Inaugurated New Campus of ASTRAtech: A Vocational Polytechnic to Help Create Outstanding Human Resources

Astra, through its Astra Bina Ilmu Foundation (YABI), inaugurated the new campus of ASTRAtech Polytechnic in Delta Silicon, Cikarang, West Java. The new ASTRAtech campus is a concrete manifestation of Astra's contribution to Indonesia in the field of education.



Juli | July **08**

Kolaborasi Astra dan PLN Percepat Transisi Energi Baru Terbarukan
Astra berkolaborasi dengan PLN untuk mempercepat transisi energi bersih melalui pengembangan infrastruktur kendaraan listrik dalam bentuk penyediaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dan pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Atap. Penandatanganan Nota Kesepahaman berlangsung pada acara The 11th Indonesia Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) ConEx 2023 di ICE BSD City, Tangerang, Banten.

Collaboration between Astra and PLN Accelerates New and Renewable Energy Transition

Astra collaborated with PLN to accelerate the clean energy transition through developing electric vehicle (EV) infrastructure in the form of providing Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) and installing Rooftop Solar Power Plants (PLTS). The signing of a Memorandum of Understanding (MoU) was conducted at the 11th Indonesia Renewable Energy and Energy Conservation (EBTKE) ConEx 2023 event at ICE BSD City, Tangerang, Banten.



Juli | July **09**

Astra Meningkatkan Investasinya di Halodoc

Astra melalui anak usahanya, PT Astra Digital Internasional, menambah investasi pada platform ekosistem kesehatan digital, Halodoc. Melalui pendanaan seri D ini, Halodoc mendapatkan total dana investasi sebesar USD100 juta. Astra memimpin partisipasi dalam pendanaan tersebut, sehingga total investasi Astra setelah pendanaan seri D ini mencapai USD135 juta. Sinergi antara Astra dan Halodoc diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap industri kesehatan serta pertumbuhan ekonomi digital tanah air. Sejak diluncurkan pada tahun 2016, Halodoc telah memberikan akses kepada masyarakat ke lebih dari 20.000 praktisi medis, 3.300 rumah sakit, dan 4.900 apotek. Pada tahun 2022, lebih dari 20 juta pengguna aktif bulanan terhubung dengan platform Halodoc.

Astra Increased Its Investment in Halodoc

Astra, through its subsidiary, PT Astra Digital Internasional, increased its investment investment in the digital health ecosystem platform, Halodoc. Through this series D funding round, Halodoc has successfully raised a total funding amounted USD100 million. Astra led the participation in Halodoc's series D funding to make Astra's total investment after the latest funding round amounted USD135 million. It is hoped that the synergy between Astra and Halodoc will have a positive impact on the health industry and the growth of the country's digital economy. Since its launch in 2016, Halodoc has enabled the public to access more than 20,000 medical practitioners, 3,300 hospitals and 4,900 pharmacies. In 2022, more than 20 million monthly active users are connected to the Halodoc platform.

Peristiwa Penting

Event Highlights



Agustus | August 10

Astra Menyelesaikan Akuisisi Platform OLX Classifieds

Astra, melalui anak usahanya telah menyelesaikan akuisisi PT Tokobagus, perusahaan iklan baris digital terkemuka di tanah air dengan merek OLX. Dengan akuisisi ini Astra memiliki 100% saham PT Tokobagus melalui PT Astra Digital Mobil sebesar 99,98% dan PT Astra Digital Internasional sebesar 0,02%. Akuisisi ini diharapkan akan melengkapi ekosistem digital Grup Astra yang sudah ada dengan platform iklan baris digital dan mendorong inovasi, memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan.

Astra Completed the Acquisition of Platform OLX Classifieds

Astra, through its subsidiaries, has completed the acquisition of PT Tokobagus, the leading digital classified advertising company in Indonesia under the OLX brand. With this acquisition, Astra owns 100% of PT Tokobagus shares through PT Astra Digital Mobil with 99.98% and PT Astra Digital Internasional with 0.02%. This acquisition is expected to complement the Astra Group's existing digital ecosystem with a digital classifieds advertising platform and encourage innovation, meeting customer needs and expectations.



Agustus | August 11

Astra Mengadakan RUPSLB untuk Menyetujui Pengangkatan Komisaris Independen Baru

Pada tanggal 14 Agustus 2023, Astra mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang menyetujui pengangkatan Muliaman Darmansyah Hadad selaku Komisaris Independen Perseroan.

Astra Held an EGMS to Approve the Appointment of a New Independent Commissioner

On 14 August 2023, Astra held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to approve the appointment of Muliaman Darmansyah Hadad as Independent Commissioner of the Company.

September | September 12

Program Uji Emisi Gratis dari Astra Demi Udara Jakarta yang Lebih Bersih dan Sehat

Astra mengadakan Program Uji Emisi Kendaraan Gratis bagi pelanggannya di Jakarta. Sebanyak 45 Bengkel diler Astra yang terintegrasi dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) DKI Jakarta siap melayani uji emisi secara cuma-cuma. Uji emisi berlokasi di bengkel-bengkel Auto2000, Astra Daihatsu, Astra Isuzu, Astra UD Trucks, Astra Peugeot, BMW Astra, Lexus, dan Astra Motor. Sebanyak tiga outlet Astra Otoservice dan dua outlet Shop & Drive juga siap melayani pelanggannya. Program ini berlangsung sampai 31 Desember 2023.

Free Emission Testing Program from Astra to Promote Jakarta Cleaner and Healthier Air

Astra held a Free Vehicle Emission Testing Program for its customers in Jakarta. There were 45 Astra dealer workshops integrated with the DKI Jakarta Province Environmental Agency that ready to provide free emission tests. Emission tests were located at Auto2000, Astra Daihatsu, Astra Isuzu, Astra UD Trucks, Astra Peugeot, BMW Astra, Lexus, and Astra Motor workshops. There were also three Astra Otoservice outlets and two Shop & Drive outlets ready to serve their customers. This program lasted until 31 December 2023.



November | November 13

Groundbreaking Revitalisasi SDN 020 Sepaku di Ibu Kota Nusantara (IKN)

Astra melalui Yayasan Pendidikan Astra – Michael D. Ruslim (YPA-MDR) melaksanakan *groundbreaking* revitalisasi Sekolah Dasar Negeri (SDN) 020 Sepaku, sekolah binaan YPA-MDR di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, ditujukan untuk mengakselerasi ekosistem pendidikan yang berkualitas di Ibu Kota Nusantara (IKN). Revitalisasi yang dihadiri Presiden Republik Indonesia (RI) Joko Widodo dan para menterinya tersebut merupakan bagian dari rangkaian pembangunan sarana dan prasarana publik, area komersial, dan infrastruktur IKN melalui kolaborasi multi pihak antara Pemerintah Pusat, Badan Otorita IKN, Pemerintah Daerah, dan masyarakat setempat.

Selain itu, YPA-MDR telah melakukan pembinaan di 14 sekolah di Ibu Kota Nusantara (IKN) sejak Juli 2023. Sehingga secara keseluruhan, YPA-MDR telah memiliki 136 sekolah binaan untuk wilayah Kalimantan Timur.

Groundbreaking Ceremony for the Revitalization of SDN 020 Sepaku in Ibu Kota Nusantara (IKN)

Astra, through the Yayasan Pendidikan Astra - Michael D. Ruslim (YPA-MDR), carried out the groundbreaking ceremony for the revitalization of Elementary School (SDN) 020 Sepaku, a fostered school by YPA-MDR in Penajam Paser Utara Regency, East Kalimantan. It is intended to accelerate the quality education ecosystem in Ibu Kota Nusantara (IKN). The revitalization, attended by the President of the Republic of Indonesia (RI) Joko Widodo and his ministers, is part of a series of developments in public facilities and infrastructure, commercial areas, and IKN infrastructure through multi-stakeholder collaboration between the Central Government, the IKN Authority Agency, Local Governments, and the local community.

In addition, YPA-MDR has conducted foster programs in 14 schools in Ibu Kota Nusantara (IKN) since July 2023. Thus, overall, YPA-MDR has sponsored 136 schools in East Kalimantan.



November | November 14

Lima Pemuda Inspiratif Menerima Apresiasi 14th SATU Indonesia Awards 2023

Astra kembali memberikan penghargaan kepada generasi muda inspiratif melalui ajang Semangat Astra Terpadu Untuk (SATU) Indonesia Awards 2023 ke-14. Penghargaan tersebut diberikan kepada lima individu yang telah berkontribusi tanpa kenal lelah kepada bangsa dan masyarakat di lima bidang kesehatan, pendidikan, kewirausahaan, lingkungan hidup, dan teknologi.

Five Inspirational Youths Received the 14th SATU Indonesia Awards 2023

Astra continued to honor the inspiring young generation through the 14th Semangat Astra Terpadu Untuk (SATU) Indonesia Awards 2023. The awards were given to five individuals who have tirelessly contributed to the nation and society in the five fields of health, education, entrepreneurship, environment, and technology.

Peristiwa Penting

Event Highlights



November | November 15

Dihadiri Jokowi, Astra Kembali Berpartisipasi dalam Gerakan Tanam Pohon Bersama

Astra kembali berpartisipasi dalam Gerakan Tanam Pohon Bersama di Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang ada di Provinsi DKI Jakarta. Kali ini penanaman pohon dilakukan di Hutan Kota Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur yang juga menjadi tempat simbolis penanaman pohon bersama Presiden Republik Indonesia (RI) Joko Widodo. Sebelumnya, rangkaian penanaman pohon berlangsung di Rumah Susun Nagrak, Jakarta Utara, yang dihadiri oleh PJ Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono. Secara keseluruhan, hingga saat ini Astra telah menyumbang sekitar 500 pohon jenis pulai, bungur, flamboyan, sawo kecik, dan *spathodea*. Kegiatan kolaborasi pemerintah-swasta ini merupakan upaya mengurangi dampak cuaca ekstrem di Jakarta.

Attended by Jokowi, Astra Again participated in the Joint Tree Planting Movement

Astra once again participated in the Joint Tree Planting Movement in Green Open Spaces (RTH) in DKI Jakarta Province. The tree-planting was carried out in the Pulo Gadung Industrial Area City Forest, East Jakarta, which is also a symbolic place for tree-planting with the President of the Republic of Indonesia (RI) Joko Widodo. Previously, a series of tree-planting held at Nagrak Flat, North Jakarta, which was attended by the Acting Governor of DKI Jakarta Heru Budi Hartono. To date, Astra has donated around 500 trees of pulai, bungur, flamboyan, sapodilla, and *spathodea*. This government-private collaboration activity is an effort to reduce extreme weather impact in Jakarta.



November | November 16

Astra Berkolaborasi dengan Google Cloud Platform dan Amazon Web Service untuk memperkuat Ekosistem Digital Grup Astra

Astra menandatangani dua perjanjian kerja sama, dengan Google Cloud Platform melalui Datalabs dan Amazon Web Services. Kolaborasi ini bertujuan untuk mengeksplorasi perkembangan teknologi baru dalam memperkuat ekosistem digital Astra melalui berbagai inisiatif digital yang diterapkan di Grup Astra.

Astra Collaborated with Google Cloud Platform and Amazon Web Services to Strengthen Astra Group's Digital Ecosystem

Astra signed two cooperation agreements, with Google Cloud Platform through Datalabs and Amazon Web Services. This collaboration aims to explore new technological developments in strengthening Astra's digital ecosystem through various digital initiatives implemented in Astra Group.



November | November

17

Astra Financial dan WeLab Meluncurkan Produk Bank Saqu sebagai Inovasi Layanan Perbankan Digital

Astra Financial, melalui PT Bank Jasa Jakarta (BJJ) dan WeLab melalui WeLab Sky meluncurkan produk Bank Saqu, layanan perbankan digital, sebagai mitra keuangan bagi individu dan UKM di Indonesia dengan semangat *sopreneur*. Peluncuran Bank Saqu sejalan dengan visi BJJ untuk menjadi Bank Ritel dan UKM pilihan, dibangun di atas ekosistem yang kuat dan fungsi keuangan yang terintegrasi, mendorong kemajuan ekonomi digital Indonesia.

Astra Financial and WeLab Launch Bank Saqu as an Innovative Digital Banking Service

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ), owned by Astra Financial, and WeLab through WeLab Sky, launched Bank Saqu product, a digital banking service, as a financial partner for individuals and SMEs in Indonesia with a *sopreneur* spirit. The launch of Bank Saqu is in line with the vision of BJJ to become a preferred Retail and SME Bank, built on strong ecosystems and integrated financial functions, driving Indonesia's digital economy forward.

Desember | December

18

Astra Mendukung Paviliun Indonesia di COP 28 Dubai, Berkontribusi pada Aksi Perubahan Iklim

Sebagai bentuk nyata dari komitmen untuk memerangi perubahan iklim, Astra kembali mendukung Paviliun Indonesia pada Conference of the Parties 28 (COP 28) di Expo City Dubai, Uni Emirat Arab. Direktur Astra Gita Tiffani Boer turut serta menjadi pembicara pada sesi talkshow bertajuk "Support Indonesia's Transition to a Sustainable Future: Private Sector Contribution in Climate Action and Partners".

Astra Supported the Indonesia Pavilion at COP 28 Dubai, Contributing to Climate Action

Demonstrating its commitment to combating climate change, Astra continues to support the Indonesia Pavilion at the Conference of the Parties 28 (COP 28) in Expo City Dubai, United Arab Emirates. Astra Director Gita Tiffani Boer participated as a speaker at a talk show session titled "Support Indonesia's Transition to a Sustainable Future: Private Sector Contribution in Climate Action and Partners".

Bab • Chapter

01

VISIO LEAD

Laporan Manajemen

Management Reports

26	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
36	Dewan Komisaris Board of Commissioners
38	Laporan Direksi Board of Directors' Report
58	Direksi Board of Directors
60	Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2023 Responsibility for Annual Report 2023

ONARY
ERSHIP

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report



Prijono Sugiarto
Presiden Komisaris | President Commissioner



Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi mampu menavigasi berbagai tantangan pada tahun 2023, termasuk ketidakpastian ekonomi global dan volatilitas harga komoditas, sehingga Grup Astra mampu mencatatkan kinerja bisnis yang baik.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors managed to navigate various challenges in 2023, including uncertainty of the global economy and volatility of commodities prices, thus allowing Astra Group to record a good business performance.



Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di tengah iklim bisnis yang penuh tantangan, Grup Astra berhasil mencapai kinerja yang memuaskan pada tahun 2023. Pencapaian tersebut patut kita syukuri, meskipun berbagai ketidakpastian masih kita hadapi.

Dunia yang belum pulih sepenuhnya pada tahun 2023 kembali harus dihadapkan pada konflik geopolitik yang memberikan dampak negatif bagi perekonomian global.

Uni Eropa (EU) menghadapi angka pertumbuhan sangat rendah tahun lalu, dan Amerika Serikat (AS) yang walaupun mampu mencatat pertumbuhan ekonomi yang baik, masih dibayangi oleh potensi resesi dari inflasi yang masih tinggi dan suku bunga yang ketat. Kondisi ekonomi yang kurang baik juga dialami oleh Tiongkok sebagai motor penggerak ekonomi di Asia yang mengalami perlambatan dan negara-negara berkembang pun merasakan dampak terbesar dengan kewajiban hutang yang semakin melambung.

Isu geopolitik yang kian memanas dengan berlanjutnya konflik Rusia dan Ukraina dan konflik Palestina dan Israel, serta meningkatnya fragmentasi geoeconomik antara AS, Tiongkok dan Taiwan juga menjadi faktor negatif yang mewarnai tahun 2023.

Dear Respected Stakeholders,

Amid challenging business climate, Astra Group managed to achieve outstanding performance in 2023. We are grateful for this achievement, even though we are still face with various uncertainties currently.

The world has yet to fully recover in 2023, when it must face geopolitical conflicts that negatively impact the global economy.

The European Union (EU) faced a significantly low growth in the previous year, and the United States (US), while still managing to record good growth, remained under the risk of potential recession from high inflation and tight interest rate. As the driving force of economies in Asia, China also saw unfavorable economic conditions as it experienced a slowdown, and developing countries were also significantly impacted with rising debt obligations.

Geopolitical issues further intensified, with the continuation of the Russia and Ukraine conflict, and the conflict between Palestine and Israel, as well as geoeconomic fragmentation between the US, China and Taiwan were also negative factors affecting

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Selain itu, perubahan iklim juga terus menunjukkan dampak destruktifnya pada berbagai komunitas dan area di seluruh penjuru dunia. Pada tahun 2023, ekonomi dunia mencatat pertumbuhan 2,6%, lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,0% (sumber: The World Bank).

Meskipun terdapat ketidakpastian perekonomian global yang juga berimbas pada perekonomian Indonesia, pada tahun 2023 Indonesia tetap mampu menjaga ketahanan ekonomi yang relatif baik, terutama didukung oleh konsumsi masyarakat, dengan tingkat pertumbuhan tahun 2023 sebesar 5,05%, menurun dibandingkan 5,31% setahun sebelumnya, selaras dengan tren dunia (sumber: BPS). Meskipun pertumbuhan ini lebih lambat dibandingkan tahun lalu, Indonesia masih mampu mempertahankan performa ekonomi yang relatif tangguh. Dengan didukung tingginya konsumsi domestik, investasi, serta neraca perdagangan yang masih tetap *surplus* ditengah tekanan penurunan harga komoditas global, Indonesia terus menerapkan keseimbangan kebijakan fiskal dan moneter yang mampu menjaga inflasi dan Rupiah relatif stabil, dengan demikian dapat menopang stabilitas perekonomian Indonesia dari dampak tekanan global.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Momentum pertumbuhan ekonomi dan kegiatan bisnis terlihat mulai melambat di paruh kedua tahun 2023. Salah satu faktor pemicu perlambatan ekonomi adalah persepsi akan risiko ketidakpastian menjelang kegiatan pemilihan umum yang menyebabkan sikap kehati-hatian pelaku ekonomi mengingat kemungkinan terjadi perubahan dalam agenda ekonomi dan sejumlah peraturan. Posisi *wait-and-see* ini diperkirakan akan berlanjut setidaknya hingga pemerintahan baru terpilih. Selain itu, ketidakpastian di tingkat global juga masih berlanjut, yang tercermin dari turunnya proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2024.

2023. Furthermore, climate change continued to manifest its destructive forces on communities and areas in various parts of the world. In 2023, the world economy recorded 2.6% growth, lower compared to 3.0% in the year prior (source: The World Bank).

Despite of uncertainty in global economy which also had an impact to Indonesia's economy, in 2023 Indonesia was able to maintain the resiliency of its economy relatively well, particularly supported by private consumption. The growth for 2023 was 5.05%, lower compared to 5.31% in the year prior but consistent with global trends (source: BPS). Despite decelerating economic growth, Indonesia could sustain relatively resilient economic performance. Supported by high domestic consumption, investment, and surplus trade balance despite the pressure of declining global commodities prices, Indonesia continued to maintain a balanced fiscal and monetary policy that can sustain inflation and Rupiah relatively stable, therefore supporting Indonesia economic stability insulated against global pressures.

View on Business Outlook Formulated by The Board of Directors

The momentum of economic growth and business activities appeared to start decelerating in the second semester of 2023. One of the factors triggering economic slowdown was the perception of the risk of uncertainties of the impending general election which caused increased vigilance by businesses of the potential shift in economic agenda and regulatory direction. This wait-and-see posture is estimated to persist until such time a new administration is elected. In addition, uncertainties at the global level continued, reflected with 2024 global economic growth projections being revised down.

Dengan latar belakang ini, Dewan Komisaris menilai bahwa Grup Astra telah memiliki dan mengimplementasikan strategi bisnis secara sistematis dan konsisten untuk mendukung pertumbuhan organisasi yang tidak hanya *resilient* terhadap berbagai dinamika tantangan yang dihadapi namun juga *sustainability-focused* untuk mengambil peran yang lebih aktif dalam merespon berbagai isu penting, antara lain isu perubahan iklim dan isu kesetaraan, yang keduanya bersentuhan langsung dengan aktivitas bisnis sehari-hari.

Dengan pertumbuhan Astra sebagai organisasi berkelanjutan yang berekspansi secara dinamis, Dewan Komisaris juga perlu menegaskan pentingnya pengembangan Insan Astra yang tidak hanya memiliki kompetensi tinggi namun juga karakter yang kuat untuk bertransformasi sebagai *visionary leader*. Kami percaya bahwa karakteristik pemimpin seperti ini akan mendorong Astra untuk selalu selangkah di depan, dengan persepsi dan visi untuk berani merangkul perubahan dan mengarahkan penyusunan strategi bisnis yang tepat dan melakukan implementasi yang terarah sehingga dapat menghasilkan nilai yang maksimal bagi Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan secara berkesinambungan. Niscaya, peningkatan Insan Astra yang memiliki aspirasi dan semangat keberlanjutan menjadi kekuatan yang akan membawa Astra diakui sebagai *benchmark* dan *proxy* yang inspiratif bagi Indonesia, untuk selalu menjadi kebanggaan bangsa.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan oleh Direksi

Dewan Komisaris mengemban tugas utama untuk mengawasi dan memberikan nasihat atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi (termasuk dalam hal perumusan strategi, kebijakan strategis serta proses implementasinya) untuk kepentingan Perseroan serta sesuai dengan tujuan Perseroan.

With this background, the Board of Commissioners views that Astra Grup has systematically and consistently formulated and implemented business strategies to support organizational growth that was not only resilient in navigating dynamic challenges but also sustainability-focused to take on a more active role in addressing critical issues of today, including climate change and equality issues, which are directly interconnected to daily business activities.

With Astra growing as a dynamically expanding sustainable organization, the Board of Commissioners needs to emphasize the importance of people development at Astra, stressing not only on high competency but also strong character to transform as visionary leaders. We believe this type of leaders will drive Astra to be consistently a step ahead, possessing the foresight and vision to boldly embrace change and guide the formulation of appropriate business strategies and carry out defined implementation to generate maximum value for the Company and all stakeholders in a sustainable manner. Undoubtedly, the development of Astra employees to embody sustainability mindset will lead Astra to be recognized as an inspirational benchmark and proxy for Indonesia, to be the pride of the nation.

Oversight on Formulation and Implementation of The Company's Strategic Planning by The Board of Directors

The main responsibility of the Board of Commissioners is to provide oversight of and to give advice on the Company's management by the Board of Directors (including formulation of business strategies, strategic policies and their implementation) in the interest of the Company as well as in accordance with the Company's objectives.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan dengan memberikan bimbingan, saran, dan masukan kepada Direksi terkait perencanaan strategi, pengambilan keputusan dalam menjalankan strategi dan implementasi strategi tersebut. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika perkembangan Perseroan dan industri secara berimbang, untuk memenuhi kepentingan bisnis dan para pemangku kepentingan. Tindakan pengawasan melibatkan koordinasi dan komunikasi secara rutin antara Dewan Komisaris dan Direksi melalui proses pelaporan dan diskusi dalam rapat-rapat.

Berjalannya fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris juga dibantu dengan peran Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Eksekutif sesuai tugas dan wewenang yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, pedoman Dewan Komisaris, dan piagam Komite. Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tugas oleh masing-masing Komite selama tahun 2023 telah berjalan dengan baik.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perusahaan

Menurut pandangan Dewan Komisaris, sejumlah investasi yang secara konsisten dilakukan dalam beberapa tahun terakhir telah mulai membawa hasil yang baik, seperti bisnis infrastruktur yang dimasuki Astra lebih dari satu dekade yang lalu telah menunjukkan kinerja yang cukup memuaskan. Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi mampu menavigasi berbagai tantangan pada tahun 2023, termasuk ketidakpastian ekonomi global dan volatilitas harga komoditas, sehingga Grup Astra mampu mencatatkan kinerja bisnis yang baik.

Pada tahun 2023, Grup Astra berhasil mencatatkan peningkatan profitabilitas yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, didukung oleh sebagian besar bisnis Grup terus bertumbuh dengan baik yang dapat mengimbangi penurunan kinerja dari bisnis berbasis komoditas.

Oversight by the Board of Commissioners takes the form of providing guidance, advice, and input to the Board of Directors related to strategic planning, decision-making in implementing business strategies and their implementation. These duties are executed by taking into consideration the dynamic development of the Company and the industry in a balanced manner to serve the interests of the business and stakeholders. The oversight process involves coordination and routine communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors through reporting process and discussions in meetings.

In performing the oversight function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Executive Committee in accordance with their respective duties and authorities as provided in the Company's Articles of Association, Board of Commissioners charter, and Committee charters. The Board of Commissioners views that all Committees have effectively performed their duties in 2023.

Assessment on The Board of Directors' Performance in Managing The Company

The Board of Commissioners views that certain investments that have been consistently pursued within the past years have begun to generate notable returns, such as the infrastructure portfolio that Astra initiated more than a decade ago has recorded satisfactory performance. The Board of Commissioners assesses that The Board of Directors managed to navigate significant challenges in 2023, including uncertainties in the global economy and commodities prices volatility, hence allowing Astra Group to record outstanding performance.

In 2023, Astra Group was successful in achieving profitability improvement relative to the previous year. This is evident by most of the Group's business lines sustaining continuous growth and compensating weakened performance of commodity-based businesses.

Divisi otomotif membukukan kinerja yang lebih tinggi, yang didukung oleh volume penjualan, walaupun terdapat dampak perlambatan ekonomi pada penjualan otomotif, khususnya roda empat, di paruh kedua tahun 2023. Grup Astra mewujudkan kontribusi untuk memajukan industri otomotif yang lebih ramah lingkungan, mulai dari produk-produk lokal *Low-Cost Green Car* (LCGC), transisi pada standar Euro 4 yang menyeluruh, hingga pengembangan ekosistem elektrifikasi yang mumpuni di tanah air melalui pilihan produk dan infrastruktur pendukung yang komprehensif. Selain itu, Grup Astra juga berkolaborasi dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk mempercepat transisi energi bersih melalui pengembangan infrastruktur kendaraan listrik dalam bentuk penyediaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dan pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap.

Divisi jasa keuangan mencatatkan peningkatan kinerja, terutama dari bisnis pembiayaan konsumen dan asuransi umum. Dengan pengelolaan bisnis berlandaskan prinsip kehati-hatian, perusahaan-perusahaan jasa keuangan Grup Astra mencatat peningkatan nilai pembiayaan pada sektor otomotif dan alat berat dengan provisi kerugian pinjaman yang lebih rendah. Sementara itu, terdapat perbaikan kinerja pada bisnis asuransi terutama didukung oleh pendapatan *underwriting* dan hasil investasi serta premi bruto (*gross written premium*) yang lebih tinggi. Mulai tahun 2023, Astra menawarkan layanan jasa keuangan konvensional dan digital yang semakin lengkap dengan transformasi Bank Jasa Jakarta sebagai bank digital melalui peluncuran Bank Saqu.

The automotive division recorded higher performance supported by sale volume, despite the economic slowdown impacting automotive sales, particularly four-wheelers, in the second semester of 2023. Astra Group has also supported eco-friendly automotive industry by offering locally produced Low-Cost Green Cars (LCGCs), full transition to Euro 4 standard, and continued development of electrification ecosystem in the country through a comprehensive selection of products and infrastructure. Additionally, Astra Group has collaborated with State Electricity Company (PLN) to accelerate green energy transition through the development of electric vehicle charging stations as part of electric vehicle infrastructure development efforts and installation of rooftop solar power generation.

The financial services division recorded improved performance, mostly from consumer financing and general insurance businesses. With prudent business management, financial services companies under Astra Group recorded an increase in new financing amount for the automotive and heavy equipment sectors with lower loan loss provisions. Improved performance in the insurance businesses was mostly attributable to higher underwriting and investment income as well as gross written premiums. Since 2023, Astra has offered more comprehensive conventional and digital financial services with the transformation of Bank Jasa Jakarta as a digital bank following the launching of Bank Saqu.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Kontribusi yang relatif stabil dicatat oleh divisi alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi dengan kinerja yang meningkat dari bisnis mesin konstruksi dan kontraktor pertambangan yang menutupi kontribusi lebih rendah dari bisnis pertambangan batu bara dan emas. Namun demikian, sejalan dengan transisi keberlanjutan Grup, diversifikasi portofolio bisnis divisi ini terus menjadi fokus untuk mendorong kontribusi pendapatan non batubara, antara lain dengan investasi dua perusahaan di bidang pertambangan nikel serta inisiatif untuk masuk dalam usaha energi terbarukan *geothermal* dan *waste-to-energy* pada tahun 2023. Grup juga terus menjajaki berbagai peluang bisnis lainnya di sektor pertambangan non batu bara dan energi terbarukan.

Divisi agribisnis mencatatkan profitabilitas yang lebih rendah selaras dengan tren penurunan harga minyak kelapa sawit (*crude palm oil/CPO*), meskipun volume penjualan meningkat menyusul normalisasi situasi pasar CPO setelah kebijakan larangan ekspor pada tahun 2022. Grup Astra senantiasa konsisten dalam mendukung berbagai program strategis Pemerintah, termasuk melayani permintaan dari dalam negeri dan pasar ekspor serta program biodiesel yang telah ditingkatkan implementasinya dari B30 menjadi B35 sejak semester dua tahun 2023

Divisi infrastruktur dan logistik mengalami kinerja yang lebih tinggi, terutama disebabkan oleh peningkatan volume kendaraan di jalan tol serta kinerja solusi transportasi dan logistik yang lebih baik. Pada akhir tahun 2023, portofolio aset infrastruktur meliputi delapan konesi jalan tol di pulau Jawa dan fasilitas pelabuhan di Kalimantan.

Divisi teknologi informasi membukukan peningkatan profitabilitas, terutama didukung peningkatan marjin usaha dan pendapatan. Namun, digitalisasi dan dampak pandemi telah mengubah lanskap bisnis, salah satunya tren *paperless*, sehingga Astra terus mencari peluang untuk terus mengembangkan bisnis teknologi informasinya, salah satunya dengan menjajaki sektor *3D printing solutions*.

The heavy equipment, mining, construction and energy booked a relatively stable contribution with improved performance in construction machinery and mining contracting, offsetting lower contributions from its coal and gold mining businesses. However, in line with the Group's sustainability transition, diversification of this division's business portfolio has been a constant focus to expand contribution of non-coal revenues, including investment in two companies engaged in nickel mining as well as entering the renewable energy businesses, which were geothermal and waste-to-energy in 2023. The Group has also consistently explored other business opportunities in non-coal mining and renewable energy sectors.

The agribusiness division recorded lower profitability in line with declining trend of crude palm oil (CPO) prices, even though sales volume increased following the normalization of the CPO market conditions after the export ban policy in 2022. Astra Group remains consistent in supporting various Government's programs, including fulfilling domestic and export demands as well as the biodiesel program, which increased in implementation from B30 to B35 since the second half of 2023.

The infrastructure and logistics division recorded higher performance, particularly due to increased volume of traffic on toll roads and improved performance from transportation and logistics solutions. At the end of 2023, the infrastructure assets portfolio comprises eight toll road concessions in Java and seaport facilities in Kalimantan.

The information technology division recorded increased profitability, mainly supported by improved operating margin and higher revenues and operating margin. However, digitalization and pandemic impacts have changed the business landscape, such as the paperless trend. Hence, Astra continually seeks opportunities to develop the information technology business, such as exploring the 3D printing solutions business.

Divisi properti juga mencatatkan peningkatan kinerja yang didukung oleh tingkat okupansi Menara Astra yang lebih tinggi di tengah persaingan ruang perkantoran. Pada tahun 2023, Grup Astra juga telah meluncurkan proyek residensial di daerah Tangerang.

Grup Astra masih tetap fokus dalam pengembangan digitalisasi, yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan jangkauan dan kualitas layanan digital yang dapat diakses oleh pelanggan dan masyarakat tanpa batasan tempat dan waktu. Selain beberapa produk digital yang telah dijalankan pada beberapa tahun terakhir, seperti Astra Otoshop, Auto2000 Digiroom, IBID Online, UT Connect, Motorku X, AstraPay, dan Mobbi, Grup Astra juga meluncurkan produk bank digitalnya, yang bernama Bank Saqu.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Grup Astra menjalankan dan menumbuhkan usahanya dengan pendekatan sebagai warga korporasi yang *sustainability-focused* yang turut berkontribusi pada pencapaian *Sustainability Development Goals* Indonesia. Dalam pelaksanaannya, Astra Good Corporate Governance (GCG) memegang peranan yang amat penting.

Astra GCG disusun berlandaskan pada filosofi Perseroan, yaitu Catur Dharma, untuk menjadi aset yang bermanfaat bagi bangsa, pelanggan, sesama Insan Astra dengan senantiasa berusaha untuk mencapai yang terbaik. Semangat ini terus mendorong pelaksanaan tata kelola dengan penerapan sistem manajemen yang efektif disertai dengan proses pengawasan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan untuk menjaga keselarasan praktik-praktik GCG dengan *best practice* dan perubahan terkini.

The property division also recorded improved performance supported by higher occupancy rate at Menara Astra amid tight competition in office spaces. In 2023, Astra Group has also launched a residential project in Tangerang.

Astra Group continues to focus on developing digitalization, intended to optimize market reach and digital service quality with easy and unlimited access for both customers and the public. In addition, various digital products have been operational in the past years, such as Astra Otoshop, Auto2000 Digiroom, IBID Online, UT Connect, Motorku X, AstraPay, and Mobbi, Astra Group also launched digital banking products under the name Bank Saqu.

View on Corporate Governance Implementation

Astra Group runs and grows its business as a corporate citizen that is sustainability-focused which takes part in contributing to achieving Indonesia's Sustainability Development Goals. Astra Good Corporate Governance (GCG) plays a critical role in its implementation.

Astra GCG is established based on Astra corporate philosophy, Catur Dharma, to be an asset to the nation, to customers, to all Astra employees by continually striving for excellence. This spirit consistently drives implementation of corporate governance with effective management system that is equipped with monitoring, evaluation, and continuous improvement process which are aligned with GCG best practices and latest developments.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi dan Grup Astra telah mempertahankan konsistensi penerapan dan penguatan prinsip-prinsip tata kelola sepanjang tahun 2023. Inisiatif ini juga salah satunya adalah pelaksanaan *sustainability governance* untuk memastikan pencapaian Astra 2030 Sustainability Aspirations yang telah diadopsi pada tahun 2022, berjalan efektif dengan sistem pemantauan yang jelas dan terukur. Dewan Komisaris melihat dukungan dan sambutan yang positif dari para pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya dengan diterapkannya *Astra 2030 Sustainability Aspirations*, yang menetapkan *roadmap* untuk pengembangan bisnis yang terarah, relevan dan berkelanjutan. Pelaksanaan *sustainability governance* ini, dan penguatan penerapan prinsip-prinsip tata kelola lainnya turut menghasilkan peningkatan *rating sustainability* berdasarkan penilaian beberapa lembaga pemeringkat keberlanjutan global.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

RUPS Luar Biasa tanggal 14 Agustus 2023 telah menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan dengan pengangkatan Bapak Muliaman Darmansyah Hadad sebagai Komisaris Independen baru Perseroan. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris pada akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners views that the Board of Directors and Astra Group have maintained consistency in implementing and enhancing corporate governance principles during 2023. One of the initiatives is the implementation of sustainability governance to ensure that the progress of Astra 2030 Sustainability Aspirations, which was adopted in 2022, continues effectively as supported by clear and measured monitoring system. The Board of Commissioners recognizes the support and positive response given by shareholders, investors, and other stakeholders of the implementation of Astra 2030 Sustainability Aspirations which defines a more targeted, relevant, and sustainable roadmap for business development. The implementation of sustainability and strengthening of other corporate governance principles have resulted in improved sustainability rating based on assessment by several global sustainability rating agencies.

Changes in Board of Commissioners Composition

The Extraordinary GMS on 14 August 2023 approved the change to the Board of Commissioners composition with the appointment of Mr. Muliaman Darmansyah Hadad as the Company's new Independent Commissioner. Therefore, the composition of the Board of Commissioners at the end of 2023 is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	President Commissioner
Komisaris Independen	Sri Indrastuti Hadiputran	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Apinont Suchewaboripont	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Muliama Darmansyah Hadad	Independent Commissioner
Komisaris	Anthony John Liddell Nightingale	Commissioner
Komisaris	Benjamin William Keswick	Commissioner
Komisaris	John Raymond Witt	Commissioner
Komisaris	Stephen Patrick Gore	Commissioner
Komisaris	Benjamin Herrenden Birks	Commissioner

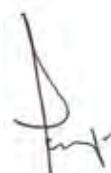
Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan Astra atas dukungannya selama ini. Kami juga berterima kasih kepada jajaran manajemen Astra dan seluruh Insan Astra atas komitmen untuk meneruskan apa yang telah kita upayakan bersama demi keberlanjutan bisnis Astra. Jajaran manajemen Astra telah menunjukkan kegigihan dan keberanian untuk terus menjalani berbagai inisiatif dan bidang baru sebagai kekuatan fondasi untuk terus berkembang ke depan. Mari kita lanjutkan perjalanan ini dengan semangat dan visi keberlanjutan dalam membentuk masa depan Indonesia yang lebih sejahtera dan inklusif untuk hari ini dan untuk masa depan.

Appreciation

In closing, the Board of Commissioners would like to convey appreciation to all stakeholders for continued support provided to Astra through the years. We also express utmost gratitude to the management and employees of Astra for steadfast commitment to carry on initiatives that we have nurtured together to support Astra's sustainable business. The management team at Astra has shown tenacity and courage to continuously explore various initiatives and new business fields as strong pillars for continued growth going forward. Let us advance on this journey with strong spirit and vision of sustainability to a more prosperous and inclusive Indonesia today and in the future.

Jakarta, April | April 2024
Atas Nama Dewan Komisaris | On Behalf of the Board of Commissioners
PT Astra International Tbk



Prijono Sugiarto
Presiden Komisaris | President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

1. Prijono Sugiarto

Presiden Komisaris
President Commissioner

2. Sri Indrastuti Hadiputran

Komisaris Independen
Independent Commissioner

3. Apinont Suchewaboripont

Komisaris Independen
Independent Commissioner

4. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro

Komisaris Independen
Independent Commissioner

5. Muliaman Darmansyah Hadad

Komisaris Independen
Independent Commissioner



3

4

1

5

2

6. Anthony John Liddell Nightingale

Komisaris
Commissioner

7. Benjamin William Keswick

Komisaris
Commissioner

8. John Raymond Witt

Komisaris
Commissioner

9. Stephen Patrick Gore

Komisaris
Commissioner

10. Benjamin Herrenden Birks

Komisaris
Commissioner



8

9

6

10

7

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Djony Bunarto Tjondro
Presiden Direktur | President Director



Astra melangkah pasti dalam perjalanan transisi keberlanjutan dengan terus mengoptimalkan operasional dan kinerja seluruh bisnis inti saat ini, diimbangi dengan investasi sebagai mesin pertumbuhan baru untuk relevansi Astra di masa depan.

Astra remains firm in moving forward in its sustainability transition journey by continuing to optimize operations and performance of existing core businesses, balanced with investments as new engines of growth for Astra's relevance in the future.



Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2023 diawali dengan optimisme yang didukung oleh berlanjutnya pemulihan ekonomi global pasca pandemi. Namun, terdapat berbagai faktor yang masih menahan laju pemulihan ekonomi global, antara lain peningkatan risiko geopolitik yang berdampak pada harga energi, komoditas, dan bahan pangan, serta ekonomi Tiongkok yang masih melemah. Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 tercatat 3,0%, lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu 3,5% (sumber: IMF).

Perekonomian Indonesia pada paruh pertama tahun 2023 bertumbuh cukup baik, namun memasuki paruh kedua, daya beli masyarakat dan bisnis mulai melemah, sedangkan angka impor, investasi, dan pinjaman swasta menurun. Pelembahan harga komoditas menekan laju ekspor, walaupun Indonesia masih dapat tetap mempertahankan surplus perdagangannya. Namun demikian, dengan kondisi tingkat inflasi dan tingkat suku bunga yang masih terkendali yang mendukung aktivitas bisnis dan ditopang oleh nilai tukar mata uang Rupiah yang relatif stabil, pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya mengalami sedikit penurunan, yaitu 5,05% pada tahun 2023, dibandingkan dengan 5,31% pada tahun 2022 (sumber: BPS).

Dear Respected Stakeholders,

We entered 2023 with optimism, given the prospect of continuing post-pandemic global economic recovery. However, there were several factors restricting the pace of global economic recovery, among others were the increased geopolitical risk that impacted the prices of energy, commodities, and food products, as well as China's economy that remained weak. Global economic growth in 2023 was recorded at 3.0%, lower than the previous year, which was 3.5% (source: IMF).

Indonesia's economy recorded favorable growth in the first semester of 2023. However, going into the second semester, purchasing power of consumers and businesses started to weaken, whereas import, investment, and private lending declined. The softening commodities prices depressed the growth of export, although Indonesia managed to sustain its trade surplus. Nevertheless, with the controlled inflation and interest rates that supported business activities underpinned by relatively stable exchange rate of Rupiah, Indonesia recorded an economic growth that was just slightly lower at 5.05% in 2023, compared to 5.31% in 2022 (source: BPS).

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Tantangan yang Dihadapi

Pada tahun 2023, tantangan utama yang dihadapi Grup Astra adalah disrupsi teknologi, disrupsi model bisnis, isu keberlanjutan dan ketidakpastian yang masih membayangi iklim bisnis.

Indonesia menjadi salah satu target pasar yang sangat menarik bagi pelaku bisnis multinasional, didukung populasi yang besar dengan daya konsumsi yang berpotensi untuk terus bertumbuh. Segmen otomotif merupakan segmen di mana banyak pemain baru yang hadir dengan model kendaraan listrik (*electric vehicle/EV*). Bagi Astra, daya tarik dan persaingan tinggi di industri otomotif merupakan indikator akan prospek pertumbuhan ke depan yang sangat menjanjikan. Astra, bersama dengan prinsipal, terus mendukung kemajuan industri otomotif nasional dengan menyediakan berbagai pilihan kendaraan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang beragam. Sejalan dengan inisiatif Pemerintah dalam meningkatkan adopsi EV, Astra dan prinsipal telah berkomitmen untuk menyediakan produk-produk *hybrid EV (HEV)* dan *battery EV (BEV)* yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia. Selain itu, Astra juga akan terus konsisten dalam pengembangan ekosistem EV yang komprehensif, meliputi sarana EV *charging station* dan jaringan pelayanan yang luas dan memadai.

Dengan isu perubahan iklim dan keberlanjutan yang semakin kuat, maka tuntutan global untuk melakukan transisi menuju *green economy* juga semakin kuat. Astra telah menyatakan komitmen untuk secara konsisten melakukan transisi, baik dari sisi portofolio bisnis, program digitalisasi serta penyiapan sumber daya manusia yang tepat, agar dapat menjadi organisasi yang lebih berkelanjutan. Untuk itu, Astra telah menetapkan *Astra 2030 Sustainability Aspirations* sebagai panduan untuk perjalanan transisi sampai tahun 2030 dan selanjutnya. Hal ini juga mencakup pemetaan masa depan portofolio bisnis Astra, seperti halnya bisnis pertambangan dan energi Grup dengan adanya pergeseran fokus ke bisnis mineral non-batu bara dan energi terbarukan, serta penetapan target komposisi pendapatan non-batu bara sebesar 88% pada tahun 2030.

Challenges Encountered

In 2023, the main challenges faced by Astra Group were technological disruptions, business model disruptions, sustainability issues, and continued uncertainties overshadowing the business climate.

Indonesia is one of the attractive target markets for multinational businesses, given the country's large population with potential increased of consumer purchasing power. The automotive market is a segment where there are many new players offering electric vehicle (EV) models. For Astra, the interest and increased competition in the automotive industry are clear indicators of promising growth prospects in this industry. Astra together with its principals continue to support the advancement of the national automotive industry by providing product options that are suitable for various customers' needs. In line with the Government's initiative to increase EV adoption, Astra and its principals have committed to providing quality and more affordable hybrid EV (HEV) and battery EV (BEV) products that are suitable for Indonesian customers' needs. In addition, Astra remains committed to developing a comprehensive EV ecosystem, including EV charging stations and extensive service network.

As concerns on climate change and sustainability issues intensify, the demand for the world to transition toward a green economy has grown stronger. Astra is also transitioning, both in terms of portfolio development, digitalization and human capital readiness, to become a more sustainable organization. For this reason, Astra has established Astra 2030 Sustainability Aspirations to guide our transition journey until 2030 and beyond. This involves establishing a roadmap for the future of our businesses, including the Group's mining and energy businesses where the focus has been shifting to non-coal minerals and renewable energy businesses, and setting a target of growing non-coal revenues to 88% by 2030.

Kondisi perekonomian pada tahun 2023 juga masih dibayangi berbagai ketidakpastian, antara lain faktor inflasi, suku bunga dan daya beli masyarakat. Pandemi yang berlangsung selama tiga tahun telah mengajarkan kita bahwa ketidakpastian telah menjadi suatu kepastian yang harus disikapi dengan cermat.

Dengan semangat Catur Dharma dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Astra tetap optimis dalam menghadapi tantangan dan menemukan peluang untuk memperkuat portofolio bisnis yang telah dimiliki dan membangun pilar-pilar pertumbuhan baru agar dapat terus berkembang secara berkelanjutan.

Strategi Perusahaan dan Kebijakan Strategis

Sejak tahun 2010, Astra telah menerapkan strategi Triple-P Roadmap, yang terdiri dari *Portfolio Roadmap*, *People Roadmap*, dan *Public Contribution Roadmap* dengan didukung Astra Good Corporate Governance (Astra GCG) sebagai *key enabler*. Triple-P Roadmap dirancang berlandaskan filosofi perusahaan, Catur Dharma, untuk memetakan langkah transformasi Astra sebagai perusahaan yang lebih berkelanjutan untuk dapat menjadi Kebanggaan Bangsa.

Keberhasilan pelaksanaan strategi Triple-P Roadmap sangat ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu: kewaspadaan, perencanaan yang tepat, dan eksekusi yang baik. Astra terus mengasah kompetensinya, menghindari sikap berpuas diri (*complacency*) dengan senantiasa waspada, membuat perencanaan yang tepat dan menjalankan rencana tersebut secara fokus dan cermat.

Dalam menuju visi Astra 2030 untuk menjadi Kebanggaan Bangsa, selama tiga tahun ke depan, Astra fokus untuk menjadi "*Sustained Leading Organization*", yang tidak hanya terdepan dalam aspek bisnisnya, namun juga terdepan dalam inovasi, kualitas pelayanan, tata kelola, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Ada dua hal yang perlu diperhatikan untuk menjadi "*Sustained Leading Organization*", yaitu:

- a) *Reinforcing core portfolios*, dimana Astra harus memiliki adaptabilitas dan ketahanan yang baik untuk menavigasi disrupti dan transformasi yang terjadi di bisnis-bisnis inti yang dimiliki Astra saat ini, sehingga Astra tetap mampu mempertahankan posisi terdepan pada bisnis-bisnis tersebut.

The economic conditions in 2023 remained overshadowed by uncertainties, including inflation, interest rate and consumers purchasing power. The three-year pandemic has taught us that uncertainty has become a certainty that one must be considered carefully.

With the spirit of Catur Dharma and implementation of good corporate governance, Astra remains optimistic in facing challenges and finding opportunities to strengthen existing portfolios and to build new growth pillars to continue growing sustainably.

Corporate Strategy and Strategic Policy

Since 2010, Astra has applied the Triple-P Roadmap strategy, consisting of Portfolio Roadmap, People Roadmap, and Public Contribution Roadmap underpinned by Astra Good Corporate Governance (Astra GCG) as key enabler. The Triple-P Roadmap is formulated based on the corporate philosophy, Catur Dharma, to map out the transformational path of Astra as a more sustainable company that can be the Pride of the Nation.

The successful implementation of the Triple-P Roadmap strategy is largely determined by three main factors, which are vigilance, planning with precision, and thorough execution. Astra continuously hones its competencies, avoids complacency by maintaining vigilance, formulates a well-defined plan and executes the plan with focus and rigor.

In the pursuit of Astra 2030 vision to become the Pride of the Nation, over the next three years, Astra focuses on building a "*Sustained Leading Organization*", not only a leader from the business aspect, but also at the forefront in innovation, service quality, governance, as well as social and environmental responsibility. There are two elements that should be observed in building a "*Sustained Leading Organization*", i.e.:

- a) Reinforcing core portfolios: Astra must be adaptable and resilient in navigating disruptions and transformations taking place at Astra's existing businesses, so that Astra can maintain leadership position in these businesses.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

b) *Building new pillars of growth*, dimana Astra memiliki aspirasi untuk membangun pilar bisnis baru yang mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam jangka panjang.

Selain itu, seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap keberlanjutan, khususnya urgensi perubahan iklim, Astra telah memulai proses rejuvenasi Triple-P Roadmap sejak 2021, dan pada tahun 2022 Astra telah sepenuhnya mengintegrasikan aspek keberlanjutan pada masing-masing pilar strategi Triple-P Roadmap melalui Astra 2030 Sustainability Aspirations.

Astra 2030 Sustainability Aspirations terdiri dari sepuluh aspirasi yang memadukan fokus Astra pada masyarakat, iklim dan lingkungan dan bertujuan menyeimbangkan kepentingan generasi saat ini dengan generasi masa depan. Penerapan aspirasi dilakukan melalui penetapan target terukur dengan dilengkapi 7 *flagship initiatives*, yang dirancang untuk memandu langkah transisi Astra menjadi perusahaan yang lebih *sustainable* dan *resilient* pada tahun 2030 dan seterusnya.

Dengan optimalisasi bisnis, penciptaan dan penguatan nilai tambah, serta pengembangan ekosistem, Astra terus mengoptimalkan operasional dan kinerja bisnis-bisnis inti saat ini dan menjajaki peluang bisnis baru di sektor baru yang dilandasi dengan pertimbangan *Environmental, Social and Governance* (ESG) yang lebih ketat untuk memastikan kelangsungan dan keberlanjutan di masa depan.

Peran Direksi dalam Perumusan dan Pelaksanaan Strategi dan Kebijakan Strategis

Proses perumusan serta pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis Perseroan dan setiap unit bisnis dilakukan secara terstruktur dan komprehensif. Proses perencanaan strategi dan kebijakan strategis dibahas melalui forum khusus Rapat Direksi yang dimulai pada kuartal ketiga pada tahun sebelumnya, yang mencakup pembahasan perkembangan bisnis serta penetapan strategi jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.

b) Building new pillars of growth: Astra's aspirations to build new business pillars to generate meaningful contributions in the long run.

In addition, with the increased concern over sustainability, especially the urgency of climate change, Astra had initiated the rejuvenation of the Triple-P Roadmap in 2021, followed in 2022 by fully integrating sustainability in each of the pillars of the Triple-P Roadmap strategy through Astra 2030 Sustainability Aspirations.

Astra 2030 Sustainability Aspirations consist of ten aspirations combining Astra's focus on people, climate and the planet, thus balancing the interests of present and future generations. The implementation of these aspirations is through measurable targets and equipped with 7 flagship initiatives, which are designed to guide Astra's path to become a more sustainable and resilient company in 2030 and beyond.

By optimizing business, creating and strengthening added value, and broadening ecosystems, Astra continues to optimize operations and performance of existing core businesses as well as explore new business opportunities in new sectors with rigorous Environmental, Social and Governance (ESG) considerations to ensure continuity and sustainability in the future.

Directors' Role In Formulating Corporate Strategy and Strategic Policy

The Company and business units take a structured and comprehensive process in formulating and implementing strategy and strategic policy. The planning for strategy and strategic policy is carried out through the special meeting of the Board of Directors initiated in the third quarter of the previous year, covering discussions on the developments of the businesses, and establishing the short-term, medium-term and long-term strategies.

Hasil pembahasan rapat dituangkan dalam *President Letter* yang berisi arahan umum dari Presiden Direktur sebagai pedoman bagi bisnis unit dalam menyusun strategi dan kebijakan strategis masing-masing. Kemudian, Presiden Direktur dan seluruh Direktur Astra melakukan proses komunikasi internal, melalui pertemuan *Town Hall*, untuk menyampaikan isi *President Letter*. *Town Hall* dihadiri oleh para pemimpin di dalam lingkup Perusahaan, yakni para eksekutif Grup Astra, kepala divisi, kepala departemen dan personel kunci lainnya yang turut bertanggung jawab dalam proses perumusan strategi dan kebijakan strategis di masing-masing unit bisnis.

Selain *President Letter*, hasil rapat juga dituangkan dalam target perusahaan yang akan dieksekusi sepanjang tahun. Dalam proses eksekusi berbagai target yang telah ditetapkan di awal tahun, Astra melaksanakan *corporate review* secara berkala. *Corporate review* dilakukan untuk melihat pencapaian dari target yang telah ditetapkan serta melakukan langkah-langkah antisipatif di masa yang akan datang, dengan mempertimbangkan risiko dan kondisi internal masing-masing bisnis, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta perkembangan kondisi eksternal industri dan ekonomi. Untuk memastikan implementasi strategi yang telah ditetapkan, dilakukan proses evaluasi secara berkala yang meliputi, antara lain, aspek operasional, keuangan, sumber daya manusia, keberlanjutan dan kontribusi kepada masyarakat.

Proses yang Diterapkan Direksi untuk Implementasi Strategi yang Efektif

Direksi melakukan pemantauan terhadap kinerja serta pelaksanaan rencana bisnis dengan proses evaluasi dan asesmen, memperoleh umpan balik, serta jika diperlukan dilakukan penyesuaian terhadap strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan untuk beradaptasi selaras dengan dinamika pasar dan industri.

The results of the meeting discussions are articulated in the President Letter, which sets forth the general direction from the President Director as the basic guideline for the business units in formulating their respective strategy and strategic policy. Further, the President Director and all Directors carry out internal communication, through Town Hall meetings, to communicate the contents of the President Letter. Attendance in Town Hall includes leaders across the Company, comprising executives of Astra Group, division heads, department heads, and other key personnels, all of whom are responsible for the formulation of strategy and strategic policy in each business unit.

In addition to the President Letter, the results of meeting are also incorporated in company targets, to be implemented throughout the year. In implementing various targets set forth at the beginning of the year, Astra performs regular corporate review. The purpose of the corporate review is to assess the achievements of the pre-determined targets and take preemptive measures, with due consideration to risk factors and the internal conditions of each business, applicable laws and regulations, as well as external developments of the industries and economy. To ensure the implementation of the strategies, the Company performs periodic evaluation process that covers, among others, operational, financial, human capital, sustainability and community contribution aspects.

Steps Taken by the Directors to Implement Strategies Effectively

The Board of Directors monitors business performance and implementation of business plans by performing an evaluation and assessment process, obtaining feedback, and whenever necessary, making adjustments to strategy and policy in order to adapt to the market and industry dynamics.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Dalam pelaksanaan proses evaluasi dan asesmen, Direksi melakukan diskusi dan rapat dengan Dewan Komisaris untuk mendapatkan pandangan dan nasehat Dewan Komisaris terhadap kebijakan yang ditetapkan dan pengurusan yang dijalankan Direksi. Direksi melakukan pemantauan dan analisa terhadap indikator utama bisnis, di antaranya indikator kinerja, risiko, *engagement* pelanggan dan standar pelayanan, kompetensi dan suksesi kepemimpinan, pencapaian digitalisasi, dan pencapaian *sustainability*. Direksi juga melibatkan Grup Internal Audit (GIA) dalam memastikan implementasi strategi telah berjalan sesuai dengan tujuan bisnis dan manajemen risiko yang efektif. Berdasarkan rekomendasi GIA, Direksi akan melakukan tindak lanjut temuan audit, termasuk penyesuaian proses kerja dan bisnis serta kebijakan strategis, jika diperlukan, agar Perusahaan senantiasa menjalankan operasional bisnis dengan memperhatikan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang.

Kinerja Tahun 2023 – Perbandingan antara Target dan Hasil yang Dicapai

Grup Astra mencatatkan hasil kinerja yang baik pada tahun 2023, walaupun kondisi perekonomian sedikit melemah pada paruh kedua tahun 2023. Pendapatan bersih konsolidasian Grup Astra tercatat sebesar Rp316,6 triliun, mengalami peningkatan 5% dibandingkan dengan pendapatan bersih pada tahun 2022. Laba bersih Grup, tanpa memperhitungkan penyesuaian nilai wajar atas investasi pada GoTo dan Hermina, sebesar Rp34,0 triliun, lebih tinggi 12% jika dibandingkan dengan kinerja tahun 2022, yang mencerminkan peningkatan kinerja di hampir seluruh divisi bisnis Grup, terutama bisnis otomotif dan jasa keuangan. Jika memperhitungkan nilai wajar tersebut, laba bersih Grup meningkat 17% menjadi Rp33,8 triliun dibandingkan tahun sebelumnya.

Pencapaian kinerja Grup Astra pada tahun 2023 dapat dipetakan berdasarkan kerangka strategi Triple-P Roadmap sebagai berikut:

In performing the evaluation and assessment process, the Board of Directors carries out discussions and meetings with the Board of Commissioners to get their view and advice on the policy established and management of the Company by the Board of Directors. The Board of Directors conducts monitoring and analysis of key business indicators, including performance indicators, risks, customer engagement and service standards, competency and leadership succession, digitalization progress, and sustainability progress. The Board of Directors also seeks involvement of the Group Internal Audit (GIA) in providing assurance that strategy implementation is consistent with the business objective and effective risk management. Based on GIA recommendation, the Board of Directors will follow up on audit findings, including adjustments to work and business processes, and as necessary, strategic policy to ensure that the Company runs its business operations with a balanced regard to stakeholders' interests.

Performance in 2023 – A Comparison between Targets and Results

Astra Group managed to record good performance in 2023, even though economic conditions slightly weakened in the second semester of 2023. Astra Group's consolidated net revenue was Rp316.6 trillion, 5% higher than net revenue in 2022. The Group's net income, excluding fair value adjustments on investments in GoTo and Hermina, was Rp34.0 trillion, 12% higher when compared to the performance in 2022, which reflects improved performances from most of the Group's business divisions, especially the automotive and financial services businesses. If including said fair value adjustments, the Group's net income increased by 17% to Rp33.8 trillion compared to the year prior.

Astra Group's performance in 2023 can be mapped based on the following Triple-P Roadmap strategic framework:

Portfolio Roadmap

Berikut merupakan ulasan kinerja masing-masing divisi Grup Astra selama tahun 2023:

Otomotif

Laba bersih divisi otomotif mengalami peningkatan 18% menjadi Rp11,4 triliun dibandingkan periode yang sama tahun 2022, terutama didukung oleh peningkatan volume penjualan sepeda motor dan bisnis komponen.

Pada segmen kendaraan roda empat, volume penjualan mobil Grup Astra turun sebesar 2% menjadi 561.000 unit, dengan peningkatan pangsa pasar dari 55% pada tahun sebelumnya, menjadi 56%. Sepanjang tahun 2023, Grup telah meluncurkan 16 model baru dan 11 model *revamped*.

Pada segmen kendaraan roda dua, PT Astra Honda Motor (AHM) mengalami perbaikan kinerja penjualan yang signifikan pada tahun 2023, terutama didukung normalisasi kegiatan produksi dibandingkan kondisi tahun 2022 ketika kendala pasokan semikonduktor berdampak pada bisnis. AHM mencatat peningkatan kinerja penjualan sepeda motor sebesar 22% menjadi 4,9 juta unit, dengan peningkatan pada pangsa pasar. Sepanjang tahun 2023, AHM meluncurkan 3 model baru dan 13 model *revamped*.

Divisi komponen otomotif di bawah PT Astra Otoparts Tbk (AOP), yang 80% sahamnya dimiliki oleh Grup, mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 39% menjadi Rp1,8 triliun dari Rp1,3 triliun pada tahun 2022. Peningkatan kinerja ini terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan dan marjin operasi.

Dengan aspirasi *The Future of Mobility*, Grup Astra bertekad terus mendukung target *net zero emission* (NZE) atau netralitas karbon melalui kontribusi yang menyeluruh pada upaya akseleerasi elektrifikasi di sektor otomotif. Penawaran produk elektrik yang mendukung mobilitas sehari-hari masyarakat Indonesia sangat penting untuk mendorong minat konsumen dalam mengadopsi teknologi yang lebih ramah lingkungan. Saat ini, Grup telah memasarkan 6 model mobil BEV dan 13 model mobil HEV di bawah merek Toyota, Lexus dan BMW; sementara AHM telah memasarkan satu model sepeda motor BEV, yaitu EM1e. Selain itu, Grup juga konsisten mengembangkan ekosistem kendaraan listrik

Portfolio Roadmap

Below are the reviews of each of Astra Group's division in 2023:

Automotive

Net income from the automotive division increased by 18% to Rp11.4 trillion compared to the same period in 2022, mainly supported by higher sales volume of motorcycles and the component business.

In the four-wheeler segment, Astra Group recorded a decrease in car sales volume of 2% to 561,000 units, with improvement in market share achievement from 55% in the year prior to 56%. The Group launched 16 new and 11 revamped models throughout 2023.

In the two-wheeler segment, PT Astra Honda Motor (AHM) experienced a significant increase in sales performance in 2023, mainly supported by the normalization of production activities compared to the conditions in 2022 when disruption of semiconductor supply affected the business. AHM recorded higher motorcycle sales performance by 22% to 4.9 million units, with improvement in market share. AHM launched 3 new models and 13 revamped models throughout 2023.

The automotive components division under PT Astra Otoparts Tbk (AOP), which is 80% owned by Group, recorded an increase in net income of 39% to Rp1.8 trillion from Rp1.3 trillion in 2022. The improvement in performance was mainly due to higher sales volume and operating margin.

In line with the aspiration of *The Future of Mobility*, Astra Group is determined to continually support the net zero emission (NZE) target or carbon neutrality through comprehensive contribution to the electrification acceleration effort in the automotive sector. Electric product offering that supports daily mobility of the Indonesian people is important to drive consumer interest to adopt a more environmentally friendly technology. Currently, the Group markets 6 BEV car models and 13 HEV car models under the brands Toyota, Lexus and BMW; while AHM markets one BEV motorcycle model, EM1e. Further, the Group has been consistent in developing a sustainable electric vehicle ecosystem, particularly the installation

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

yang berkelanjutan, khususnya pembangunan sarana *battery charging station* di jaringan dealer maupun berbagai lokasi strategis seperti tempat-tempat umum, seperti pusat perbelanjaan, gedung perkantoran dan jaringan jalan tol. Grup juga memfasilitasi armada kendaraan listrik operasional Pemerintah untuk berbagai acara, antara lain ASEAN Summit di Labuan Bajo dan Jakarta serta Konferensi Tingkat Tinggi Forum Negara-Negara Kepulauan dan Negara Pulau (*Archipelagic and Island States Forum*) di Bali.

Jasa Keuangan

Laba bersih dari divisi jasa keuangan Grup meningkat 30% mencapai Rp7,9 triliun, terutama disebabkan oleh peningkatan kontribusi bisnis pembiayaan konsumen.

Nilai pembiayaan baru dari bisnis pembiayaan konsumen Grup mengalami peningkatan sebesar 15% menjadi Rp117,3 triliun. Kontribusi laba bersih dari perusahaan Grup yang fokus pada pembiayaan mobil meningkat 24% menjadi Rp2,3 triliun, sementara PT Federal International Finance (FIFGROUP) yang fokus pada pembiayaan sepeda motor juga memberikan peningkatan kontribusi laba bersih sebesar 29% menjadi Rp4,1 triliun. Total pembiayaan baru yang disalurkan oleh perusahaan Grup yang fokus pada pembiayaan alat berat meningkat 8% menjadi Rp10,7 triliun, dengan kenaikan kontribusi laba bersih sebesar 75% menjadi Rp178 miliar.

PT Asuransi Astra Buana (Asuransi Astra), perusahaan asuransi umum Grup, mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 14% menjadi Rp1,4 triliun, terutama didukung oleh pendapatan *underwriting* dan hasil investasi yang lebih tinggi. Perusahaan asuransi jiwa Grup, PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life), mencatatkan peningkatan premi bruto (*gross written premium*) sebesar 2% menjadi Rp6,1 triliun.

Bisnis jasa keuangan dari Grup Astra semakin lengkap dengan kehadiran PT Bank Jasa Jakarta (BJJ). Diakuisisi oleh Grup Astra dan WeLab Sky Limited pada tahun 2022, bank yang telah beroperasi selama 40 tahun bertransformasi sebagai bank digital dengan peluncuran aplikasi Bank Saqu pada tahun 2023. Langkah ini meningkatkan fokus BJJ pada inklusi keuangan dan upaya menjangkau masyarakat yang *unbanked*, khususnya generasi produktif di Indonesia yang berjiwa *sopreneur* melalui layanan perbankan digital yang lengkap.

of battery charging station infrastructure at dealer network as well as in other strategic locations as in public spaces such as shopping centers, office buildings, and toll road networks. The Group also facilitated the Government's operational electric vehicle fleet for numerous state events, including the ASEAN Summit in Labuan Bajo and Jakarta as well as the first Summit of the Archipelagic and Island States Forum in Bali.

Financial Services

Net income from the Group's financial services division increased by 30% to Rp7.9 trillion, mostly due to higher contributions from consumer finance businesses.

The Group's consumer finance businesses saw a 15% increase in new amounts financed to Rp117.3 trillion. The net income contribution from the Group's car-focused finance companies increased by 24% to Rp2.3 trillion, while the net income contribution from motorcycle-focused finance company PT Federal International Finance (FIFGROUP) increased by 29% to Rp4.1 trillion. The Group's heavy equipment-focused finance companies recorded an increase in new amounts financed of 8% to Rp10.7 trillion, with net income contribution increasing by 75% to Rp178 billion.

The Group's general insurance company PT Asuransi Astra Buana (Asuransi Astra) reported a 14% increase in net income to Rp1.4 trillion, reflecting higher underwriting and investment income. The Group's life insurance company, PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life), recorded 2% higher gross written premiums at Rp6.1 trillion.

Astra Group's financial services business became more wide-ranging with the addition of PT Bank Jasa Jakarta (BJJ). Acquired by Astra Group and WeLab Sky Limited in 2022, the bank that has been operating for 40 years transformed into a digital bank with the launching of Bank Saqu application in 2023. This initiative enhanced BJJ's focus on financial inclusion and efforts to reach the unbanked population, particularly Indonesia's productive generation with *sopreneur* spirit through a comprehensive offering of digital banking services.

Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi

Divisi alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi Grup Astra mencatatkan laba bersih yang stabil, yaitu Rp12,7 triliun pada tahun 2023, dengan peningkatan kinerja dari sektor mesin konstruksi dan kontraktor penambangan yang mengimbangi penurunan kontribusi dari bisnis pertambangan batu bara dan emas.

PT United Tractors Tbk (UT) yang 59,5% sahamnya dimiliki Grup melaporkan penurunan laba bersih sebesar 2% menjadi Rp20,6 triliun. Di tengah tekanan penurunan harga komoditas, kinerja penjualan alat berat Komatsu turun 8% menjadi 5.300 unit, meskipun pendapatan dari suku cadang dan jasa pemeliharaan masih meningkat. Pangsa pasar Komatsu mengalami peningkatan dari 28% menjadi 29%.

Bisnis kontraktor penambangan yang dikelola oleh PT Pamapersada Nusantara (PAMA) mencatat peningkatan volume pengupasan lapisan tanah (*overburden removal volume*) sebesar 21% menjadi 1,2 miliar *bank cubic meters* (bcm), diiringi peningkatan produksi batu bara sebesar 11% menjadi 129 juta ton.

Anak perusahaan UT di bidang pertambangan batu bara mencatatkan peningkatan kinerja penjualan sebesar 19% menjadi 11,8 juta ton, termasuk 2,5 juta ton *metallurgical coal*, dibandingkan kinerja tahun 2022. PT Agincourt Resources (PTAR), anak perusahaan yang 95% sahamnya dimiliki oleh UT, melaporkan penurunan penjualan emas sebesar 39% menjadi 175.000 ons.

Perusahaan kontraktor umum PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) yang 87,7% sahamnya dimiliki UT, melaporkan rugi bersih sebesar Rp270 miliar, lebih rendah jika dibandingkan dengan kerugian tahun 2022 sebesar Rp449 miliar.

Agribisnis

Divisi agribisnis Grup dibawah PT Astra Agro Lestari Tbk (Astra Agro) yang 79,7% sahamnya dimiliki Perseroan mencatatkan penurunan laba bersih sebesar 39% menjadi Rp841 miliar, terutama disebabkan harga minyak kelapa sawit (*crude palm oil/CPO*) yang lebih rendah. Namun demikian, volume penjualan CPO dan produk turunannya meningkat 13% menjadi 1,7 juta ton.

Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy

Net income from the Group's heavy equipment, mining, construction and energy division in 2023 remained stable at Rp12,7 trillion, with improved performance in construction machinery and mining contracting businesses, offsetting lower contribution from the coal and gold mining businesses.

59.5%-owned PT United Tractors Tbk (UT) reported a 2% decrease in net income to Rp20.6 trillion. Amidst pressure of lower commodities prices, Komatsu heavy equipment sales decreased by 8% to 5,300 units, despite generating higher revenue from the parts and service businesses. The market share of Komatsu improved from 28% to 29%.

The mining contractor business under PT Pamapersada Nusantara (PAMA) recorded a 21% increase in overburden removal volume at 1.2 billion bank cubic meters (bcm) and an 11% increase in coal production at 129 million tonnes.

UT's coal mining subsidiaries recorded an increase in coal sales of 19% to 11.8 million tonnes, including 2.5 million tonnes of metallurgical coal, compared to performance in 2022. PT Agincourt Resources (PTAR), 95%-owned by UT, reported lower gold sales by 39% to 175,000 oz.

General contractor PT Acset Indonusa Tbk (ACSET), 87.7%-owned by UT, reported a net loss of Rp270 billion, lower when compared with a net loss of Rp449 billion in 2022.

Agribusiness

The Group's agribusiness division, PT Astra Agro Lestari Tbk (Astra Agro), 79.7%-owned by the Company, reported a decline in net income by 39% to Rp841 billion, largely due to lower crude palm oil (CPO) selling prices. However, sales volume of CPO and its derivative products increased by 13% to 1.7 million tonnes.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Selaras dengan komitmen pada pemanfaatan energi terbarukan yang optimal, Astra Agro konsisten dalam menggunakan serat dan cangkang kelapa sawit sebagai bahan bakar *biomass*, termasuk memasok kebutuhan energi untuk seluruh *boiler* dalam operasional pabrik kelapa sawit yang mengolah tandan buah segar menjadi CPO. Langkah strategis ini telah menghasilkan lebih dari 5,2 juta MWh, atau sekitar 93% dari total energi yang dikonsumsi oleh Astra Agro.

Infrastruktur dan Logistik

Divisi bisnis infrastruktur dan logistik Grup Astra meraih peningkatan laba bersih sebesar 85% menjadi Rp973 miliar, terutama didukung kinerja bisnis jalan tol, solusi transportasi dan logistik yang lebih baik. Pendapatan harian dari bisnis jalan tol Grup tercatat lebih tinggi 7% jika dibandingkan pencapaian tahun 2022. Sementara itu, laba bersih dari bisnis logistik yang dikelola oleh PT Serasi Autoraya (SERA) mengalami peningkatan sebesar 26% menjadi Rp213 miliar, terutama disebabkan oleh peningkatan kontribusi dari bisnis solusi transportasi dan jasa logistik, dengan jumlah unit kontrak yang stabil sebanyak 25.800 unit, yang lebih dari cukup untuk mengimbangi penurunan laba bersih dari bisnis mobil bekas.

Grup Astra mendukung pengembangan infrastruktur Indonesia. Portofolio bisnis infrastruktur Astra mencakup kepemilikan saham di (i) delapan konesi jalan tol yang tersebar di pulau Jawa, yang keseluruhannya telah beroperasi dengan total panjang 396km, dan (ii) Pelabuhan Eastkal di Penajam, Kalimantan Timur berikut fasilitas pendukung Pusat Logistik Berikat di tiga lokasi.

Teknologi Informasi

Divisi teknologi informasi di bawah PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) yang 76,9% sahamnya dimiliki Grup, melaporkan kenaikan laba bersih sebesar 45% menjadi Rp109 miliar pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh peningkatan marjin usaha.

Properti

Divisi properti Grup Astra mencatatkan kenaikan laba bersih sebesar 10% menjadi Rp142 miliar, terutama didukung oleh tingkat hunian Menara Astra yang lebih tinggi.

With commitment to achieving an optimal renewable energy mix in operations, Astra Agro continues to utilize oil palm fibers and shells as biomass fuel, including supplying energy requirement for operating all boilers in its palm oil mills to process fresh fruit bunches into CPO. This strategic initiative had resulted in the generation of over 5.2 million MWh, or approximately 93% of the total energy consumed by Astra Agro.

Infrastructure and Logistics

Astra Group's infrastructure and logistics division reported an increase of 85% in net income to Rp973 billion, mainly due to improved performance in its toll road, transportation solutions and logistics businesses. The Group's toll road concessions saw 7% higher daily toll revenue compared to performance in 2022. At the same time, net income from the logistics business managed by PT Serasi Autoraya (SERA) increased by 26% to Rp213 billion, mainly due to higher contributions from its transportation solutions and logistics services businesses, with vehicles under contract relatively stable at 25,800 units, which more than offset a lower contribution from its used car business.

Astra Group supports Indonesia's infrastructure development. Astra infrastructure portfolio covers interests in (i) eight toll road concessions on Java Island, all of which are fully operational toll roads spanning over 396km, and (ii) Eastkal Seaport in Penajam, East Kalimantan, which is supported by Bonded Logistics Center in three locations.

Information Technology

The Group's information technology division PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia), 76.9%-owned by the Group, reported a 45% increase in net income to Rp109 billion in 2023, primarily due to higher operating margin.

Property

Astra Group's property division reported a 10% increase in net income to Rp142 billion, mainly due to an improvement in occupancy at Menara Astra.

Pengembangan Bisnis

Konsistensi Grup Astra untuk berekspansi, termasuk menjajaki peluang bisnis baru, merupakan bagian integral dari perencanaan strategis masa depan. Selaras dengan arah transisi bisnis menuju *sustainability focused* dan *resilient portfolio*, aspek ESG menjadi bagian yang terintegrasi dalam setiap pengambilan keputusan investasi untuk memastikan daya saing serta relevansinya.

Investasi baru Grup Astra mencakup tiga fokus:

1. *Core and Adjacent Investment* adalah investasi yang dilakukan oleh/pada lini bisnis yang ada saat ini dengan tujuan pengembangan bisnis serta peningkatan arus pendapatan baru dalam mendukung strategi pertumbuhan berkelanjutan. Investasi Grup di fokus ini pada tahun 2023:
 - a. Di Otomotif, Grup mengakuisisi PT Tokobagus, perusahaan yang mengoperasikan platform iklan baris terkemuka di Indonesia dengan merek OLX, yang telah menjadi pilihan solusi untuk mempertemukan penjual dan pembeli berbagai produk dan layanan, termasuk produk-produk otomotif. Dengan kebutuhan konsumen yang semakin dinamis, OLX akan melengkapi sinergi ekosistem digital Grup Astra untuk terus mendorong transformasi digital di tanah air.
 - b. Di Properti, Grup mengakuisisi 96,92% saham PT Jaya Mandarin Agung (sekarang bernama PT Bhumi Prama Arjasa), perusahaan pemilik Hotel Mandarin Oriental Jakarta dan lahan premium seluas 1 hektar dimana hotel tersebut berada, dengan total investasi USD85 juta.
 - c. Di Teknologi Informasi, Astra bersama Equinix, Inc. membentuk perusahaan patungan, dengan kepemilikan masing-masing 25% dan 75%, yang bergerak di bidang pengembangan *data centre* di Indonesia. Dengan menggabungkan keahlian infrastruktur digital berskala global yang dimiliki Equinix dan pengalaman luas Astra di Indonesia, perusahaan patungan ini membantu perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk mengembangkan kapabilitas digital mereka dan memanfaatkan teknologi baru, seperti *hybrid multicloud*, 5G, *internet of things* (IoT), kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), dan lainnya.

Business Development

Astra Group's consistent pursuit of business expansion, including exploring new business opportunities, is an integral part of the Company's future strategic plan. Aligned with business transition toward sustainability-focused and resilient portfolio, ESG aspect constitutes an integral part when evaluating investments to ensure its competitiveness and relevance.

Astra Group's new investments comprise three focuses:

1. Core and Adjacent Investments are investments carried out by or within existing business lines with objectives in business expansion and developing new revenue streams to support the business sustainable growth strategy. The Group's investments under this focus in 2023:
 - a. In Automotive, the Group acquired PT Tokobagus, a company operating a leading classifieds platform in Indonesia under the OLX brand, which has become a preferred solution to connect sellers and buyers seeking various types of products and services, including automotive products. Given the dynamic shifts in consumer needs, OLX will complement the synergy within Astra Group's digital ecosystem to contribute toward accelerating the digital transformation in the country.
 - b. In Property, the Group acquired a 96.92% stake in PT Jaya Mandarin Agung (now named PT Bhumi Prama Arjasa), a company that owns the Mandarin Oriental Hotel Jakarta and the prime 1-hectare site where the hotel is located, with total investment value of USD85 million.
 - c. In Information Technology, Astra and Equinix, Inc formed a joint venture, with 25% and 75% ownership respectively, which engages in development of data centres in Indonesia. Combining the global digital infrastructure expertise of Equinix and the extensive experience of Astra in operating in Indonesia, this joint venture aims to help local businesses and multinationals develop their digital capabilities and capitalize on new and emerging technologies, such as hybrid multicloud, 5G, internet of things (IoT), artificial intelligence (AI), and more.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

2. *Portfolio Transition Investment* adalah investasi yang dilakukan selaras dengan aspirasi untuk membangun portofolio bisnis yang lebih *sustainability-focused*, antara lain melakukan *portfolio rebalancing* pada bisnis non-batu bara selaras dengan program keberlanjutan Grup, *The Future of Mines* dan *Renewable Future*. Investasi Group di fokus ini pada tahun 2023:
 - a. Grup melalui UT mengakuisisi 19,99% saham di Nickel Industries Limited, perusahaan yang tercatat pada Australian Securities Exchange dan bergerak di bidang pertambangan dan pengolahan nikel terintegrasi dengan aset utama berlokasi di Indonesia.
 - b. Grup melalui UT menyelesaikan akuisisi 70% kepemilikan di PT Stargate Pasific Resources ("SPR"), sebuah perusahaan pertambangan nikel, dan PT Stargate Mineral Asia ("SMA"), sebuah perusahaan pengolahan nikel, dengan nilai investasi sebesar Rp3,2 triliun, dilanjutkan dengan akuisisi 66,7% kepemilikan di PT Anugerah Surya Pasific Resources, perusahaan induk yang memiliki 30% saham di SPR dan SMA, dengan nilai investasi sebesar Rp1,6 triliun.
 - c. Grup melalui UT mengambil 49,6% saham baru yang dikeluarkan oleh PT Supreme Energy Sriwijaya, perusahaan yang memiliki 25,2% saham PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD). SERD merupakan perusahaan yang mengoperasikan pembangkit tenaga listrik panas bumi di Sumatera Selatan dengan kapasitas 2 x 49 MW. Nilai investasi dari transaksi ini adalah USD51,9 juta.
3. *New Business Line Investment* adalah investasi di lini bisnis baru yang selaras dengan strategi Astra agar senantiasa relevan dengan perubahan yang terjadi. Bagi Astra, penting untuk berinvestasi pada lini bisnis baru yang dinilai memiliki prospek untuk menunjang pertumbuhan jangka panjang Grup. Investasi Group di fokus ini pada tahun 2023:

Penambahan investasi senilai USD100 juta di Halodoc, platform ekosistem kesehatan digital terkemuka di Indonesia. Dengan kelanjutan investasi ini, kepemilikan Grup pada Halodoc menjadi 21,04% dengan total investasi USD135 juta. Investasi di perusahaan ini selaras dengan aspirasi Grup untuk memasuki sektor layanan kesehatan yang prospeknya dipandang positif

2. Portfolio Transition Investments are investments undertaken in line with the aspirations to build a more sustainability-focused business portfolio, among others portfolio rebalancing toward non-coal revenues in accordance with the Group's sustainability programs, The Future of Mines and Renewable Future. The Group's investments under this focus in 2023:
 - a. The Group, through UT, acquired a 19.99% stake in Nickel Industries Limited, a company listed on the Australian Securities Exchange, and is an integrated nickel mining and processing company with major assets located in Indonesia.
 - b. The Group, through UT, completed the acquisition of 70% stakes in PT Stargate Pasific Resources ("SPR"), a nickel mining company, and PT Stargate Mineral Asia ("SMA"), a nickel processing company, for Rp3.2 trillion. In addition, the Group acquired a 66.7% stake in PT Anugerah Surya Pasific Resources, which owns 30% of SPR and SMA, for Rp1.6 trillion.
 - c. The Group, through UT, subscribed to 49.6% new shares issued by PT Supreme Energy Sriwijaya, a 25.2% shareholder of PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD). SERD is a company that operates a geothermal power plant with an existing capacity of 2 x 49 MW in South Sumatera. This transaction has a total investment value of USD51.9 million.
3. New Business Line investments are investments in new business lines that are aligned with Astra's strategy to remain relevant with evolving changes. Astra believes that it is imperative for the Group's continuous long-term growth to invest in new business lines with promising future prospects. The Group's investments under this focus in 2023: Additional investment of USD100 million in Halodoc, a leading digital health ecosystem platform in Indonesia, bringing the Group's total investment to USD135 million and ownership to 21.04%. Investment in this company is consistent with the Group's aspiration to enter the health services sector, a sector viewed to have a positive future prospect considering the relatively low health spending per capita in Indonesia against

dengan mempertimbangkan bahwa belanja kesehatan per kapita Indonesia masih relatif rendah dibandingkan sebagian besar negara di Asia. Sebelumnya, Grup juga telah berinvestasi di PT Medikaloka Hermina Tbk, salah satu grup rumah sakit terbesar di Indonesia.

People Roadmap

People Roadmap Astra fokus pada pengembangan *human capital* secara berjenjang dan konsisten selaras dengan transisi keberlanjutan Grup Astra.

Agar Astra tetap relevan di era disrupti, maka pada tahun 2022 telah dilakukan rejuvenasi terhadap perilaku utama (*key behaviour*) Catur Dharma dengan mengintegrasikan beberapa elemen utama baru seperti prinsip-prinsip *Organization Agility*, *Digital Mindset*, dan *Transformational Leadership*. Internalisasi Catur Dharma yang baru dilakukan pada tahun 2023 dengan langkah awal melakukan sosialisasi pada jajaran manajemen puncak organisasi meliputi Direksi dan para eksekutif, diiringi Penyelarasan Perilaku Utama Catur Dharma baru dengan Perilaku Utama *Operating Values* di 17 Unit Bisnis Grup Astra.

Program *Organization Agility* (OA), yang telah dimulai beberapa tahun lalu, bertujuan agar Astra dapat menjadi organisasi yang *agile* dan mampu beradaptasi terhadap kondisi bisnis yang berubah sangat cepat di bawah pengaruh kondisi *Volatility – Uncertainty – Complexity – Ambiguity* (VUCA). Program ini dilanjutkan pada tahun 2023 dengan OA *Assessment* di 5 unit bisnis dan OA *Implementation Project* di 12 unit bisnis.

Selain itu, Grup juga menyelenggarakan berbagai program Digital Academy untuk proses *upskilling* dan *reskilling* Insan Astra agar selalu *update* dengan tren industri dan teknologi terkini.

Sedangkan komitmen pada transisi keberlanjutan diwujudkan dengan pembelajaran yang bersifat *mandatory* secara berkala melalui modul pelatihan yang lengkap dan terfokus pada standar ESG dan *best practice* untuk, antara lain, mendukung tugas sehari-hari yang berdampak riil pada efisiensi bisnis dan *environmental footprint*.

most countries in Asia. The Group also has interests in PT Medikaloka Hermina Tbk, one of the largest hospital groups in Indonesia.

People Roadmap

Astra People Roadmap focuses on consistent and multi-level development of human capital in line with Astra Group's sustainability transition.

To maintain Astra's relevancy in the era of disruptions, in 2022 Astra has implemented rejuvenation towards the key behaviors of Catur Dharma by integrating new core elements, including the principles in Organization Agility, Digital Mindset, and Transformational Leadership. Internalization of the new Catur Dharma was carried out in 2023 with initial step for socialization to the top level of organization such as Directors and executives of Astra Group companies, followed by alignment of the new Catur Dharma Key Behavior with Operating Values Key Behavior in 17 Astra Group business units.

Initiated several years ago, Organization Agility (OA) program is aimed to turn Astra into an agile and adaptable organization in a rapidly changing business landscape under the influence of Volatility – Uncertainty – Complexity – Ambiguity (VUCA). This program was continued in 2023 by conducting OA Assessment in 5 business units and OA Implementation Projects in 12 business units.

In addition, the Group also carried out various Digital Academy programs for upskilling and reskilling Astra employees to ensure that they keep up with the latest industry trends and technological advances.

Furthermore, commitment to sustainability transition was realized by implementing regular and mandatory learning programs through comprehensive training modules focusing on ESG standards and best practices to support, among others, day to day tasks having direct impact on operational efficiency and environmental footprint.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pada inisiatif *Diversity & Inclusion* (D&I), dilakukan berbagai kegiatan meliputi program *Employer Branding*, *Woman Leaders Development* dan *Diversity for Leaders*.

Pada tahun 2023, terkait dengan proses penyiapan kader pemimpin untuk sukses yang berkesinambungan dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, kualitas program pengembangan *human capital* ditingkatkan secara sistematis melalui revitalisasi dan rejuvenasi program pelatihan, terutama program yang bersifat *compulsory training* yang disesuaikan agar semakin komprehensif dan selaras dengan perubahan dan perkembangan bisnis.

Kontinuitas pengembangan *human capital* melalui pendekatan yang multi-dimensi ini menjadi kekuatan bagi Astra dalam membina budaya yang kuat dan Insan Astra yang tangguh, cerdas, dan inovatif.

Public Contribution Roadmap

Dengan *Public Contribution Roadmap*, Astra berupaya mewujudkan aspirasi untuk memberdayakan masyarakat Indonesia melalui berbagai program yang ditujukan untuk memberikan hasil dan manfaat yang optimal dan berkelanjutan.

Kontribusi sosial Astra kepada masyarakat fokus pada empat pilar, yaitu:

- Astra Untuk Indonesia Sehat
- Astra Untuk Indonesia Cerdas
- Astra Untuk Indonesia Hijau
- Astra Untuk Indonesia Kreatif

Tiga program unggulan kontribusi sosial Astra yang terdiri dari satu atau lebih pilar tersebut adalah:

- SATU Indonesia Awards
- Kampung Berseri Astra
- Desa Sejahtera Astra

Astra telah menyelenggarakan SATU Indonesia Awards atau Semangat Astra Terpadu Untuk Indonesia Awards sejak tahun 2010, sebagai bentuk apresiasi kepada anak muda terbaik bangsa yang memiliki kepeloporan dan idealisme untuk berbagi dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitarnya. Hingga saat ini, sejumlah 657 (2022: 565) pemuda pemudi Indonesia telah menerima apresiasi ini dan mendapat pembinaan, terdiri dari 92 (2022: 87) penerima tingkat nasional dan 565 (2022: 478) penerima tingkat provinsi.

Activities implemented under Diversity & Inclusion (D&I) Initiatives include Employer Branding, Woman Leaders Development and Diversity for Leaders programs.

In 2023, in connection with the proses of preparing future leaders of Astra to ensure leadership pipeline to support sustainable growth of the business, human capital development programs are systematically enhanced in their quality by revitalizing and rejuvenating training programs, particularly programs classified as compulsory training were adjusted to be more comprehensive and tailored to changing business needs.

Continuity of human capital development through a multidimensional approach becomes a competitive strength for Astra in cultivating a strong corporate culture and building resilient, intelligent, and innovative Astra employees.

Public Contribution Roadmap

Through the Public Contribution Roadmap, Astra seeks to realize its aspirations to empower communities and people of Indonesia through various programs aimed at delivering optimal and sustainable results and benefits.

Astra Social contribution focuses on four pillars, which are:

- Astra for Healthy Indonesia (health pillar)
- Astra for Smart Indonesia (education pillar)
- Astra for Green Indonesia (environment pillar)
- Astra for Creative Indonesia (entrepreneurship pillar)

Three Astra flagship programs comprising one or more those pillars are:

- SATU Indonesia Awards
- Kampung Berseri Astra (Astra Berseri Village)
- Desa Sejahtera Astra (Astra Prosperous Village)

Astra has held the Semangat Astra Terpadu Untuk (SATU) Indonesia Awards since 2010, in appreciation of the nation's best young generation, who have the leadership and idealism to carry out activities that bring benefits to their surrounding communities. To date, a total of 657 (2022: 565) young Indonesians have received appreciation and been fostered, comprising 92 (2022: 87) recipients at the national level and 565 (2022: 478) recipients at the provincial level.

Untuk meraih manfaat yang optimal, Astra membentuk kolaborasi dengan para penerima penghargaan SATU Indonesia Awards (tingkat nasional dan provinsi) dalam berbagai kegiatan komunitas dengan program Desa Sejahtera Astra dan Kampung Berseri Astra. Pada akhir tahun 2023, beberapa penerima penghargaan telah berkolaborasi dengan 6 Kampung Berseri Astra dan 84 Desa Sejahtera Astra.

Kampung Berseri Astra merupakan program berbasis komunitas yang implementasinya dilakukan dengan mengintegrasikan 4 pilar dalam satu komunitas kampung untuk mewujudkan wilayah yang bersih, sehat, cerdas, dan produktif. Sampai akhir tahun 2023, terdapat 200 Kampung Berseri Astra yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia.

Desa Sejahtera Astra menekankan pada pemberdayaan kewirausahaan di tingkat desa sesuai dengan potensi dan produk unggulan desa. Sampai akhir tahun 2023, terdapat 1.196 Desa Sejahtera Astra yang tersebar di 35 provinsi di Indonesia. Hingga akhir tahun 2023, 39 UMKM dan Lembaga di 323 desa telah mengekspor sekitar 250 jenis produk lokal ke berbagai negara tujuan dengan total nilai ekspor sekitar Rp223 miliar.

Pada pilar Astra Untuk Indonesia Sehat, telah dilakukan pembinaan terhadap 3.519 posyandu Ibu & Anak dengan 11.261 kader di seluruh Indonesia hingga akhir tahun 2023. Astra juga telah menjalankan berbagai program untuk mendukung 270 balita di 6 lokasi dalam skema program Pemerintah untuk mengatasi masalah *stunting*.

Melalui Astra Untuk Indonesia Cerdas, Astra telah melaksanakan program pendidikan yang telah mendukung 22.213 sekolah dan 3.403 SMK hingga akhir tahun 2023. Program pendidikan vokasi meliputi *Showcase Nasional SMK BISA* (SMK Binaan Astra) yang juga didukung penilaian *Link and Match* SMK BISA serta program penyelenggaraan *workshop* untuk peningkatan *soft skill* guru SMK. Selain itu, Yayasan Pendidikan Astra (YPA - Michael D. Ruslim) telah meluncurkan program untuk sekolah dasar dan menengah di daerah tertinggal, terdepan, terluar dan khusus, yang meliputi pengembangan sumber daya manusia, pengembangan kurikulum, dan manajemen sekolah profesional di 15 kabupaten di 8 provinsi di Indonesia.

To gain optimal benefits, Astra forms collaboration with recipients of SATU Indonesia Awards (at the national and provincial levels) in various community activities with Desa Sejahtera Astra and Kampung Berseri Astra programs. At the end of 2023, several recipients of the awards have collaborated with 6 Kampung Berseri Astra and 84 Desa Sejahtera Astra.

Kampung Berseri Astra is a community-based program whose implementation is carried out by integrating the 4 pillars in one hamlet community to create a clean, healthy, smart and productive area. At the end of 2023, there are 200 Kampung Berseri Astra across 34 provinces in Indonesia.

Desa Sejahtera Astra emphasizes on empowering entrepreneurship at the village level in accordance with the village's potential and champion products. At the end of 2023, there are 1,196 Desa Sejahtera Astra across 35 provinces in Indonesia. By the end of 2023, 39 MSMEs in 323 villages have exported approximately 250 local products to various destination countries with total value of about Rp223 billion.

For the pillar of Astra for Healthy Indonesia (health pillar), Astra has fostered 3,519 Mother & Child Community Health Centers (Posyandu) with 11,261 cadres across Indonesia as at the end of 2023. Astra also runs various programs to support 270 toddlers in 6 locations, contributing to the government's efforts to reduce stunting prevalence.

Through Astra for Smart Indonesia (education pillar), Astra has implemented an education program to support 22,213 schools and 3,403 vocational schools up to the end of 2023. The vocational education program encompasses the National Showcase SMK BISA (Astra Fostered Vocational School) and SMK BISA Link and Match assessment, as well as a program implementing workshops focusing on developing soft skills of teachers. In addition, Yayasan Pendidikan Astra (YPA - Michael D. Ruslim) has initiated programs for primary and secondary schools in disadvantaged, outermost, frontier and special regions that cover human resource development, curriculum development, and professional school management across 15 regencies in 8 provinces in Indonesia.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Melalui Astra Untuk Indonesia Hijau, Astra berkontribusi aktif pada program-program yang mendukung upaya mitigasi perubahan iklim. Salah satunya adalah Program Kampung Iklim, suatu program Pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Saat ini, terdapat 118 Kampung Berseri Astra yang telah mengikuti Program Kampung Iklim.

Selain itu, Astra juga terlibat dalam program penanaman pohon dengan target sekitar 1.400 hektar lahan dengan tambahan 834.600 pohon. Inisiatif ini sejalan dengan program Pemerintah yang dikenal sebagai *Forestry and Other Land Use (FOLU) Net Sink 2030*, yang bertujuan mengurangi emisi karbon di sektor kehutanan dan penggunaan lahan lainnya. Program ini juga turut mendukung upaya peningkatan pendapatan bagi petani, penciptaan peluang bagi ketahanan pangan, melindungi tanah, pelestarian habitat satwa liar, dan memberdayakan masyarakat lokal.

Prospek Usaha

Tahun 2024 masih akan diwarnai dengan ketidakpastian yang dipicu oleh perlambatan perekonomian global dan sikap *wait-and-see* di Indonesia dalam menghadapi tahun politik. Namun, Astra tetap optimis dalam mencermati berbagai tantangan dan menyikapinya sebagai peluang untuk berkembang sesuai dengan visi jangka panjang Astra.

Sejak tahun 2021, sebagai bagian dari perjalanan transisi Astra, secara bertahap lini bisnis Grup Astra telah melakukan kajian ulang dan penyusunan peta jalan dari lini bisnis masing-masing dengan memperhatikan perubahan berbagai elemen eksternal dan penyesuaian terhadap adanya perubahan *landscape*.

Mulai tahun 2023, penerapan peta jalan yang telah ditetapkan untuk masing-masing lini bisnis telah dijalankan dengan mengacu pada optimalisasi bisnis, penciptaan dan penguatan nilai tambah, serta pengembangan ekosistem dengan menyeimbangkan kepentingan Astra dalam jangka pendek, menengah dan panjang guna mencapai visi Astra 2030 sebagai *pride of the nation*.

Through Astra for Green Indonesia (environment pillar), Astra actively contributes to programs supporting efforts to mitigate climate change. One such initiative is participating in Program Kampung Iklim (Climate Village Program,) which is a government program aim at increasing community engagement in climate change mitigation and adaptation. Currently, 118 Kampung Berseri Astra have participated in the Climate Village Program.

Astra has also participated in a tree-planting program, aiming to cover approximately 1,400 hectares of land with an additional 834,600 trees. This initiative aligns with the government's goal of reducing carbon emissions in forestry and other land use sectors, known as Forestry and Other Land Use (FOLU) Net Sink 2030. The program also seeks to generate better income for farmers, create opportunities for food security, protect soil, establish wildlife habitats, and empower local communities.

Business Outlook

In 2024, we will still see uncertainties, mostly arising from deceleration trend of global economic growth and wait-and-see approach as Indonesia faces a political year. However, Astra remains optimistic in assessing challenges and seeing them as opportunities to grow in line with our long-term vision.

Since 2021, as part of Astra's transitional journey, the majority of businesses in Astra group have in phases review and re-formulate the roadmaps of their respective businesses by taking into account the changes in various external elements and adapting to changes in the landscape.

Starting in 2023, the roadmap defined for each business line has been carried out based on the principle of optimizing business, creating and strengthening added value, broadening ecosystems as well as with regard to balancing Astra's interests over the short, medium and long terms to attain Astra's 2030 vision to be the pride of the nation.

Penerapan Tata Kelola melalui Astra GCG

Penerapan praktik tata kelola yang baik telah menjadi suatu kesatuan yang fundamental dalam perjalanan bisnis Grup Astra selama 67 tahun. Astra Good Corporate Governance (Astra GCG) mencakup kode etik, *board charter*, peraturan internal, kebijakan internal dan prosedur standar operasi yang terus dikembangkan untuk mendukung Astra menjadi warga korporasi yang baik dan berperilaku sesuai dengan batasan hukum dan norma etika yang berlaku serta sistem manajemen yang efektif.

Dengan penerapan Astra GCG yang menyeluruh tersebut, Astra juga telah mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG dan keberlanjutan ke dalam proses pengambilan keputusan bisnis, perumusan dan implementasi strategi perusahaan, serta evaluasi kinerja.

Pada tahun 2023, Astra terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip tata kelola, antara lain dengan memperkuat penyampaian informasi-informasi, memperkuat *Standard Operating Procedure (SOP)* Transaksi Afiliasi dan melakukan sosialisasi SOP tersebut, memperkuat kebijakan *data privacy* serta kebijakan anti korupsi & anti-fraud.

Seluruh upaya penguatan Astra GCG telah mendukung Perseroan untuk senantiasa meningkatkan tata kelola organisasi untuk dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Kami menyadari bahwa proses perbaikan, peningkatan, dan pengembangan tata kelola dan keberlanjutan merupakan sebuah siklus yang tiada hentinya, mengingat berbagai standar, peraturan dan tuntutan akan terus berevolusi dinamis.

Corporate Governance through Astra GCG

Implementation of good corporate governance practices is a core fundamental in the business that Astra Group builds and nurtures over the past 67 years. Astra Good Corporate Governance (Astra GCG) represents a set of guidelines comprising the code of conduct, board charters, internal regulations, internal policies, and standard operating procedures that are constantly developed to support Astra in serving as a good corporate citizen and upholding behaviors within the limits of applicable laws, ethical norms, and effective management system.

With comprehensive implementation of Astra GCG, Astra has also integrated GCG and sustainability principles into the business decision process, corporate strategic planning and implementation, and performance evaluation.

In 2023, Astra continues to strengthen the implementation of governance principles, among others by strengthening disclosures of information, strengthening Standard Operating Procedure (SOP) on Affiliate Transactions and socializing the same and strengthening data privacy policy as well as anti-corruption & anti-fraud policy.

All initiatives directed to strengthen Astra GCG have supported the Company to continue to enhance its organizational governance to enable it to meet the expectations of shareholders, customers, and other stakeholders. We fully realize that our approach to improve, enhance, and develop governance and sustainability processes engages a continuous cycle, given that standards, regulations, and global issues evolve in increasingly dynamic trends.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Komposisi Direksi

Pada tahun 2023 tidak ada perubahan terhadap komposisi keanggotaan Direksi, sehingga susunan Direksi pada akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Direktur	Djony Bunarto Tjondro	President Director
Direktur	Johannes Loman	Director
Direktur	Suparno Djasmin	Director
Direktur	Chiew Sin Cheok	Director
Direktur	Gidion Hasan	Director
Direktur	Henry Tanoto	Director
Direktur	Santosa	Director
Direktur	Gita Tiffani Boer	Director
Direktur	FXL Kesuma	Director
Direktur	Hamdani Dzulkarnaen Salim	Director

Penutup

Sebagai penutup, mewakili Direksi, saya menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaannya terhadap Astra selama ini.

Terima kasih yang tulus juga saya sampaikan kepada seluruh Insan Astra yang senantiasa menjadi kekuatan Astra dan mengantarkan Astra dapat terus bertumbuh ke depan. Mari kita terus melangkah maju bersama memberikan yang terbaik bagi bangsa, Astra dan pemangku kepentingan. Semoga Tuhan senantiasa memberkati seluruh langkah dan usaha kita.

Board of Directors Composition

There was no change to the composition of the Board of Directors in 2023, hence the composition of the Board at the end of 2023 is as follows:

Closing Statement

In closing, on behalf of the Board of Directors, I would like to express appreciation to all shareholders and stakeholders for their continued support to and trust in Astra through the years.

I would also like to convey my sincere gratitude to all Astra persons who consistently embody the strength of Astra and drive Astra to continue growing going forward. Let us continue advancing our journey together to deliver the very best for the nation, for Astra and for our stakeholders. May God always bless all our steps and efforts.

Jakarta, April | April 2024
Atas Nama Direksi | On Behalf of the Board of Directors
PT Astra International Tbk



Djony Bunarto Tjondro
Presiden Direktur | President Director



Direksi

Board of Directors

1. Djony Bunarto Tjondro

Presiden Direktur
President Director

2. Johannes Loman

Direktur
Director

3. Suparno Djasmin

Direktur
Director

4. Chiew Sin Cheok

Direktur
Director

5. Gidion Hasan

Direktur
Director



6. Henry Tanoto 7. Santosa 8. Gita Tiffani Boer 9. FXL Kesuma 10. Hamdani Dzulkarnaen Salim

Direktur
Director

Direktur
Director

Direktur
Director

Direktur
Director

Direktur
Director



Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2023

Responsibility for Annual Report 2023

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Astra International Tbk Tahun 2023

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Astra International Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Prijono Sugiarto

Presiden Komisaris
President Commissioner

Sri Indrastuti Hadiputran

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Apinont Suchewaboripont

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Muliaman Darmansyah Hadad

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Anthony John Liddell Nightingale

Komisaris
Commissioner

Benjamin William Keswick

Komisaris
Commissioner

John Raymond Witt

Komisaris
Commissioner

Stephen Patrick Gore

Komisaris
Commissioner

Benjamin Herrenden Birks

Komisaris
Commissioner

**Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on Responsibility
for the Annual Report 2023 of PT Astra International Tbk**

We, the undersigned, state that all material information in the Annual Report of PT Astra International Tbk for the year 2023 is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report.

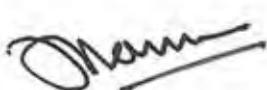
This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 2024

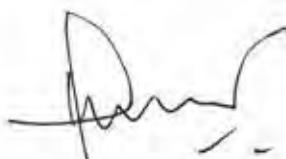
Direksi
Board of Directors



Djony Bunarto Tjondro
Presiden Direktur
President Director



Johannes Loman
Direktur
Director



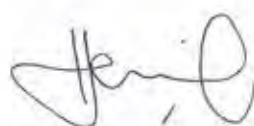
Suparno Djasmin
Direktur
Director



Chiew Sin Cheok
Direktur
Director



Gidion Hasan
Direktur
Director



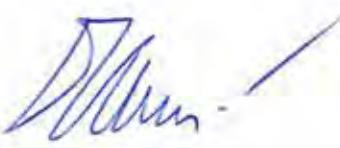
Henry Tanoto
Direktur
Director



Santosa
Direktur
Director



Gita Tiffani Boer
Direktur
Director



FXL Kesuma
Direktur
Director



Hamdani Dzulkarnaen Salim
Direktur
Director

Bab • Chapter

02

PRIDE INDO

Profil Perusahaan

Company Profile

- 64** Informasi Perseroan
Company Information
- 67** Akses Informasi
Information Access
- 68** Motto, Cita-cita,
Filosofi, Visi, dan Misi Perseroan
Motto, Aim, Philosophy, Vision, and Mission
of the Company
- 70** Sekilas Grup Astra
Astra Group at a Glance
- 72** Produk dan Jasa/Segmen Usaha
Products and Services/Business Segments
- 74** Tonggak Sejarah
Milestones
- 88** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 93** Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 98** Struktur Organisasi
Organisational Structure
- 101** Profil Komite-Komite
Committees' Profiles
- 104** Struktur Grup Astra
Astra Group Structure
- 106** Anak Perusahaan, Ventura Bersama,
dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates
- 114** Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions/Professionals

NESIA

Informasi Perseroan

Company Information

Nama Perusahaan
Company Name

PT Astra International Tbk

Bidang Usaha
Business



Perdagangan, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estat), dan jasa (aktivitas profesional; ilmiah dan teknis; jasa informasi dan komunikasi).

Trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction (building development and real estate), and services (professional; scientific and technical activities; information and communication services).

Pendirian Perusahaan
Date of Incorporation



20 Februari 1957

20 February 1957

Akta Pendirian dan Anggaran Dasar
Deed of Incorporation and Article of Association



Akta Pendirian No. 67 tanggal 20 Februari 1957, dibuat di hadapan Notaris Sie Khwan Djioe.
Akta perubahan terakhir, Akta No. 45 tanggal 22 April 2021, dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H.

Deed of Incorporation No. 67 dated 20 February 1957, drawn up by Notary Sie Khwan Djioe.
Last amended deed, Deed No. 45 dated 22 April 2021, drawn up by Notary Aulia Taufani, S.H.

Modal Dasar
Authorized Capital



Rp3.000.000.000.000, terdiri dari 60.000.000 lembar saham dengan nominal Rp50 per saham.

Rp3,000,000,000,000 consisting of 60,000,000,000 shares with nominal value of Rp50 per share.

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Paid-Up Capital



Rp2.024.177.657.000, terdiri dari 40.483.553.140 lembar saham dengan nominal Rp50 per saham.

Rp2,024,177,657,000 consisting of 40,483,553,140 shares with nominal value of Rp50 per share.

Pencatatan di Bursa
Share Listing



Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 4 April 1990 dengan kode perdagangan ASII.

The Company's stock has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 4 April 1990 with ticker code ASII.

Jumlah Tenaga Kerja

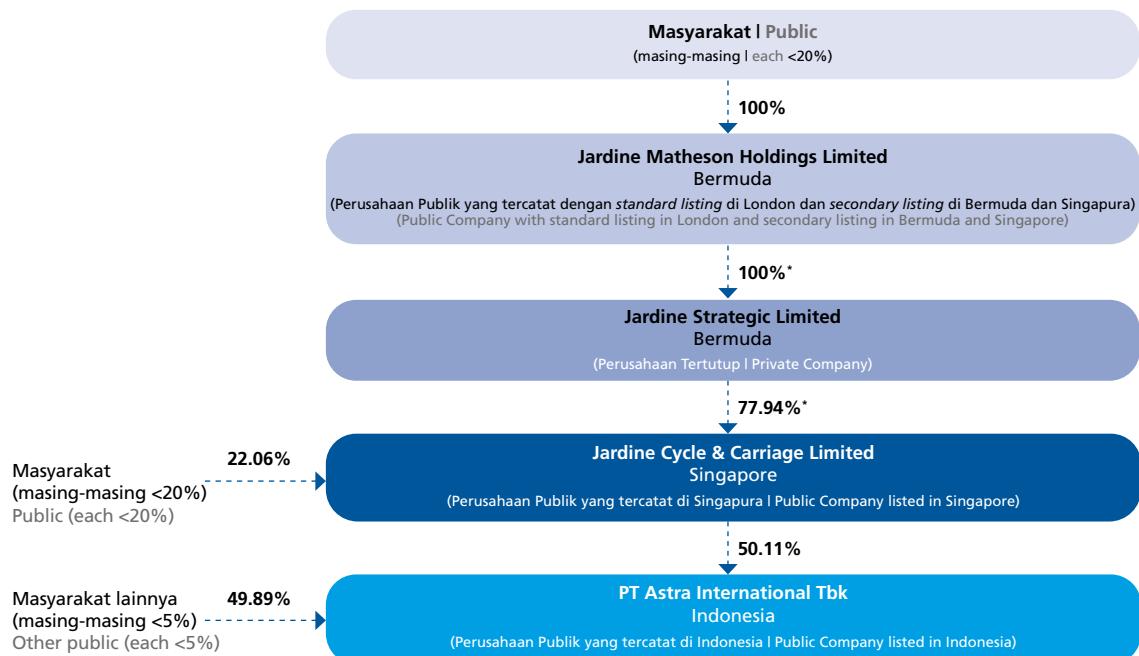
Total Employees

Jumlah Tenaga Kerja Total Employees	2023	2022	2021	2020	2019
Perseroan, Anak Perusahaan, Ventura, Bersama, dan Entitas Asosiasi Company, Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates Companies	201,553	198,203	188,788	187,365	226,105
Perseroan dan Anak Perusahaan Company and Subsidiaries	135,785	130,888	123,894	126,717	148,069

Struktur Kepemilikan Saham

Shareholding Structure

Pemegang Saham Pengendali tertanggal 31 Desember 2023
Controlling Shareholders as of 31 December 2023



Jardine Cycle & Carriage Ltd. (JC&C) merupakan pemegang saham pengendali Perseroan karena memiliki 50,11% saham Perseroan.

Jardine Cycle & Carriage Ltd. (JC&C) is the controlling shareholder of the Company as it owns 50.11% of the Company's shares.

* Kepemilikan tidak langsung
Indirect shareholding

Informasi Perseroan

Company Information

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Deskripsi Description	31 Desember 2023 31 December 2023			31 Desember 2022 31 December 2022		
	Jumlah Investor No. of Investors	Jumlah Saham No. of Shares	%	Jumlah Investor No. of Investors	Jumlah Saham No. of Share	%
Domestik Domestic						
1. Ritel Retail	111,929	1,457,389,030	3.60%	94,089	1,215,747,246	3.00%
2. Korporasi Corporation	387	165,129,795	0.41%	348	137,227,935	0.34%
3. Reksa Dana Mutual Fund	309	816,551,562	2.02%	307	1,063,278,416	2.63%
4. Asuransi Insurance	221	940,990,522	2.32%	169	926,698,222	2.29%
5. Yayasan Foundation	204	1,844,127,922	4.56%	204	1,840,395,422	4.55%
6. Koperasi Cooperative	15	24,322,030	0.06%	14	23,827,930	0.06%
7. Lain-lain Others	1	8,000	0.00%	1	8,000	0.00%
Sub Total	113,066	5,248,518,861	12.96%	95,132	5,207,183,171	12.86%
Internasional International						
1. Ritel Retail	372	9,156,710	0.02%	300	5,922,000	0.01%
2. Institusional Institutional	1,238	35,225,877,569	87.01%	1,383	35,270,447,969	87.12%
Sub Total	1,610	35,235,034,279	87.04%	1,683	35,276,369,969	87.14%
Total	114,676	40,483,553,140	100.00%	96,815	40,483,553,140	100.00%

Pemegang Saham per 31 Desember 2023

Shareholders as of 31 December 2023

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2023 31 December 2023	
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris Commissioner)*	6,100,000	0.02%
Suparno Djasmin (Direktur Director)	4,474,300	0.01%
Johannes Loman (Direktur Director)	3,740,000	0.01%
Gidion Hasan (Direktur Director)	3,275,000	0.01%
Djony Bunarto Tjondro (Direktur Director)	2,390,000	0.01%
Santosa (Direktur Director)	1,700,000	0.00%
Henry Tanoto (Direktur Director)	879,700	0.00%
Masyarakat Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	20,172,739,100	49.83%
Other Public (each less than 5%)		
Total	40,483,553,140	100%

* Seluruh saham dimiliki melalui perusahaan kustodian UBS | All shares are owned through a UBS custodian company

JC&C adalah perusahaan yang tercatat di bursa Singapura dan merupakan anggota Grup Jardine Matheson. Perusahaan ini memiliki 50,11% saham PT Astra International Tbk serta kepemilikan di perusahaan-perusahaan lainnya di Asia Tenggara. JC&C memiliki usaha otomotif di Singapura, Malaysia, dan Myanmar, termasuk PT Tunas Ridean Tbk di Indonesia dan Truong Hai Auto Corporation di Vietnam.

JC&C is a Singapore-listed company and a member of the Jardine Matheson Group. It has a 50.11% interest in PT Astra International Tbk as well as other interests in Southeast Asia. JC&C owns automotive businesses operating in Singapore, Malaysia, and Myanmar, as well as through PT Tunas Ridean Tbk in Indonesia and Truong Hai Auto Corporation in Vietnam.

Akses Informasi

Information Access



Informasi terkait pemegang saham, berita terbaru dan informasi umum tentang Perseroan dapat diperoleh melalui:

Information related to shareholders, latest news, and general information regarding the Company is accessible through:

Alamat Kontak Contact Address



Menara Astra, 59th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220, Indonesia
Tel: (62-21) 5084 3888

U.p.:
Corporate Communications
Corporate Investor Relations

E-mail:



Corporate Communications: corcomm@ai.astra.co.id
Corporate Investor Relations: investor@ai.astra.co.id

Website:



www.astra.co.id

Motto, Cita-cita, **Filosofi, Visi, dan Misi Perseroan**

Motto, Aim, Philosophy, Vision, and Mission of the Company

Motto

Motto

Per Aspera Ad Astra

Berjuang dan Menembus Segala Tantangan
untuk Mencapai Bintang
Through Difficulties to Reach a Star

Cita-Cita

Aim

Sejahtera bersama Bangsa

To Prosper with the Nation

Filosofi

Philosophy

Catur Dharma

- Menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara
- Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan
- Menghargai individu dan membina kerja sama
- Senantiasa berusaha mencapai yang terbaik
- To be an asset to the nation
- To provide the best service to our customers
- To respect individuals and promote teamwork
- To continually strive for excellence

Visi

Vision

- **Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dan struktur keuangan yang solid**
- **Menjadi perusahaan yang *intelligent* dan *agile* yang berfokus pada karyawan, pelanggan, dan masyarakat**
- To be one of the best managed corporations in Asia Pacific with sustainable growth and solid financial structure
- To be an intelligent and agile corporation focusing on our people, customers, and society

Misi

Mission

**Sejahtera bersama bangsa dengan
memberikan nilai terbaik kepada para
pemangku kepentingan**

To prosper with the nation by providing the
best value for our stakeholders

Sekilas Grup Astra

Astra Group at a Glance

 Saat ini, Astra memiliki tujuh segmen bisnis inti, yaitu otomotif; jasa keuangan; alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi; agribisnis; infrastruktur dan logistik; teknologi informasi; dan properti.

Currently, Astra has seven core business divisions, including automotive; financial services; heavy equipment, mining, construction and energy; agribusiness; infrastructure and logistics; information technology; and property.”



PT Astra International Tbk didirikan di Jakarta pada tahun 1957 sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama Astra International Inc. Grup Astra adalah salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990, yang terdiri atas 283 anak perusahaan, ventura bersama, dan perusahaan asosiasi yang didukung lebih dari 200.000 karyawan.

Dengan bisnis yang beragam, produk dan layanan Grup telah menyentuh keseharian kehidupan masyarakat Indonesia, dari sepeda motor dan mobil, jalan tol, percetakan dan layanan digital, hingga layanan pembiayaan dan asuransi. Melalui Grup, pelanggan dapat memperoleh berbagai kendaraan pribadi, kendaraan komersial, properti, alat berat, layanan logistik, sistem teknologi informasi, dan jasa pertambangan. Grup mengekspor berbagai produknya, termasuk minyak kelapa sawit, batu bara, dan kendaraan bermotor, sehingga dapat turut berkontribusi dalam menyumbangkan devisa bagi negara.

PT Astra International Tbk was established in Jakarta in 1957 as a general trading company under the name Astra International Inc. Astra Group is one of Indonesia's largest companies by market capitalization that is listed on the Indonesia Stock Exchange since 1990, comprising 283 subsidiaries, joint ventures, and associate companies, supported by more than 200,000 employees.

With a diversified business, the Group's products and services have permeated the daily lives of the Indonesian people, from motorcycles and cars, toll roads, printing and digital services, to financial services and insurance. Through the Group, customers have access to a variety of private vehicle, commercial vehicles, property, heavy equipment, logistics services, information technology systems, and mining services. Various products, including palm oil, coal, and automotive vehicles, are exported, allowing the Group to contribute to foreign exchange revenue for the country.

Keberlanjutan telah lama menjadi fokus utama Astra melalui kontribusi sosial dan masyarakat pada empat pilar, yakni kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan kewirausahaan, serta sembilan fondasi yang mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia dan membantu pembentukan masyarakat yang lebih sejahtera. Kini, Astra meningkatkan langkah perjalanan keberlanjutan yang memadukan fokus pada masyarakat dengan fokus pada iklim dan planet.

Untuk berkontribusi pada upaya global dalam hal keberlanjutan, Astra telah membuat kerangka kerja yang lebih berkelanjutan melalui Astra 2030 Sustainability Aspirations. Aspirasi ini akan memandu perjalanan transisi Astra untuk menjadi sebuah usaha yang lebih berkelanjutan pada tahun 2030 dan seterusnya. Cita-cita Astra adalah untuk membangun sebuah bisnis yang lebih berkelanjutan, yang dapat berkontribusi dalam memperkuat pertumbuhan dan ketahanan ekonomi Indonesia serta mendukung kesejahteraan sosial masyarakat yang inklusif.

Sustainability has been the focus of Astra through social and community contributions with four pillars, which consist of health, education, environment, and entrepreneurship, as well as nine foundations which supports the growth of the Indonesian economy and helps making a more prosperous society. Now, we are advancing our sustainability journey, combining our focus on communities, with a focus on climate and the planet.

In contribution to the global effort in sustainability, Astra has set a new sustainability framework through Astra 2030 Sustainability Aspirations. It will guide Astra's transition journey to be a more sustainable business by 2030 and beyond. Astra's goal is to build a more sustainable business which contributes to the strength and resilience of the Indonesian economy that supports a prosperous inclusive society.



Produk dan Jasa/ Segmen Usaha

Products and Services/Business Segments



OTOMOTIF AUTOMOTIVE

Kendaraan Roda Empat

Four-wheeler

- Toyota
- Lexus
- Daihatsu
- Isuzu
- UD Trucks
- Peugeot
- BMW

Kendaraan Roda Dua

Two-wheeler

- Honda

Komponen Component

- PT Astra Otoparts Tbk

Produk & Jasa Lain-lain Terkait Otomotif

Other Automotive Related Products & Services

- AstraWorld
- PT Mobilitas Digital Indonesia (Moda)
- PT Serasi Mitra Mobil (OLX Mobbii)



JASA KEUANGAN FINANCIAL SERVICES

Pembiayaan Mobil

Car Financing

- PT Astra Sedaya Finance
- PT Toyota Astra Financial Services

Pembiayaan Sepeda Motor

Motorcycle Financing

- PT Federal International Finance

Pembiayaan Alat Berat

Heavy Equipment Financing

- PT Surya Artha Nusantara Finance
- PT Komatsu Astra Finance

Asuransi Umum

General Insurance

- PT Asuransi Astra Buana

Asuransi Jiwa

Life Insurance

- PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life)

Fintek Pinjaman Mobile

Mobile Lending Fintech

- PT Astra WeLab Digital Arta (Maucash)

Uang Elektronik

Electronic Money

- PT Astra Digital Arta (AstraPay)

Perbankan

Banking

- PT Bank Jasa Jakarta



ALAT BERAT, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI

HEAVY EQUIPMENT, MINING,
CONSTRUCTION AND ENERGY

Mesin Konstruksi

Construction Machinery

- PT United Tractors Tbk
- PT Traktor Nusantara

Kontraktor Penambangan

Mining Contractor

- PT Pamapersada Nusantara
- PT Kalimantan Prima Persada

Pertambangan Batu Bara

Coal Mining

- PT Tuah Turangga Agung

Pertambangan Emas

Gold Mining

- PT Agincourt Resources
- PT Sumbawa Jutara

Pertambangan Mineral Lainnya

Other Mineral Mining

- PT Anugerah Surya Pasific Resources
- PT Stargate Pasific Resources
- PT Stargate Mineral Asia

Industri Konstruksi

Construction Industry

- PT Acset Indonusa Tbk

Energi

Energy

- PT Unitra Persada Energia
- PT Energia Prima Nusantara



AGRIBISNIS AGRIBUSINESS

Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation

- PT Astra Agro Lestari Tbk

Pabrik Pengolahan Minyak Sawit Palm Oil Refinery

- PT Tanjung Sarana Lestari
- PT Kreasijaya Adhikarya

Perdagangan Komoditi Commodity Trading

- Astra-KLK Pte. Ltd.



INFRASTRUKTUR DAN LOGISTIK INFRASTRUCTURE AND LOGISTICS

Infrastruktur Umum General Infrastructure

- PT Astra Tol Nusantara
- PT Astra Nusa Perdana

Logistik Logistics

- PT Serasi Autoraya
- PT Solusi Mobilitas Bangsa

Jalan Tol Toll Roads

- PT Marga Mandalasakti
- PT Marga Trans Nusantara
- PT Marga Harjaya Infrastruktur
- PT Marga Lingkar Jakarta
- PT Trans Marga Jateng
- PT Lintas Marga Sedaya
- PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
- PT Jasamarga Pandaan Malang

Pelabuhan Laut Sea Ports

- PT Pelabuhan Penajam Banua Taka

Solusi Infrastruktur Infrastructure Solutions

- ASTRA Infra Solutions



TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Layanan Printing & Digital Printing & Digital Services

- PT Astra Graphia Tbk

Solusi Layanan Kantor Office Services Solution

- PT Astragraphia Xprins Indonesia

Teknologi Informasi & Layanan Digital Information Technology & Digital Services

- PT Astra Graphia Information Technology



PROPERTI PROPERTY

Komersial Commercial

- PT Menara Astra
- PT Samadista Karya
- PT Astari Marga Sarana

Residensial Residential

- PT Brahmayasa Bahtera
- PT Astra Land Indonesia
- PT Asya Mandira Land
- PT Award Global Infinity
- PT Lazuli Karya Sarana
- PT Bhumi Prama Arjasa

Tonggak Sejarah

Milestones

1957



1969



1970



1971



Perseroan memulai usaha sebagai perusahaan dagang.

The Company started its business as a trading company.

Perseroan ditunjuk sebagai distributor kendaraan bermotor Toyota di Indonesia.

The Company was appointed as the distributor of Toyota vehicles in Indonesia.

- Perseroan ditunjuk sebagai distributor tunggal sepeda motor Honda di Indonesia.

The Company was appointed as the sole distributor of Honda motorcycles in Indonesia.

- Perseroan mendapat lisensi sebagai distributor alat perkantoran Fuji Xerox di Indonesia.

The Company obtained a license as the distributor of Fuji Xerox office supplies in Indonesia.

- Perseroan mendirikan PT Federal Motor (sekarang PT Astra Honda Motor) sebagai pabrik perakitan sepeda motor Honda.

The Company established PT Federal Motor (now PT Astra Honda Motor) as a Honda motorcycle assembly plant.

- Perseroan bersama dengan Toyota Motor Corporation (TMC) Jepang mendirikan ventura bersama PT Toyota - Astra Motor (TAM) sebagai agen tunggal Toyota.

The Company and Toyota Motor Corporation (TMC) Japan established a joint venture, PT Toyota - Astra Motor (TAM) as Toyota sole agent.

1979



1982



1988



1989



Perseroan mendirikan PT Daihatsu Indonesia (sekarang PT Astra Daihatsu Motor).

The Company established PT Daihatsu Indonesia (now PT Astra Daihatsu Motor).

Perseroan mendirikan PT Raharja Sedaya, sebagai bisnis pertama di Divisi Jasa Keuangan.

The Company established PT Raharja Sedaya, its first move into the Financial Services Business.

Perseroan mendirikan PT Suryaraya Cakrawala yang kemudian berganti nama menjadi PT Astra Agro Niaga, cikal bakal PT Astra Agro Lestari Tbk (Astra Agro).

The Company incorporated PT Suryaraya Cakrawala, which was later renamed PT Astra Agro Niaga, the origin of PT Astra Agro Lestari Tbk (Astra Agro).

Perseroan mendirikan Astra Education Training Centre yang kemudian menjadi Astra Management Development Institute (AMDI).

The Company established Astra Education Training Centre, which later became Astra Management Development Institute (AMDI).

1972



1973



1976



1977



Perseroan mendirikan PT United Tractors Tbk (UT) yang mengelola usaha di bidang perdagangan dan penyewaan alat berat.

The Company established PT United Tractors Tbk (UT) to manage heavy equipment trading and rental business.

- Perseroan ditunjuk sebagai agen tunggal produk-produk Daihatsu.

The Company was appointed as the sole agent for Daihatsu products.

- Perseroan mendirikan PT Multi Agro Corporation yang mengelola divisi agribisnis Astra.

The Company established PT Multi Agro Corporation to operate its agribusiness division.

Perseroan mendirikan PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) sebagai distributor mesin foto kopi Xerox di Indonesia.

The Company established PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) as the Xerox photocopy machine distributor in Indonesia.

TAM meluncurkan mobil Toyota Kijang pertama sebagai cikal bakal mobil keluarga utama yang legendaris.

TAM launched the first Toyota "Kijang" car, the legendary pioneer of family cars.

1990



1991



1995

Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas 30 juta saham di Bursa Efek Indonesia.

The Company conducted initial public offering of 30 million shares on the Indonesia Stock Exchange.

- Perseroan mendirikan PT Federal Adiwiraserasi yang mengelola bidang usaha komponen dan menjadi cikal bakal PT Astra Otoparts Tbk (AOP).

The Company established PT Federal Adiwiraserasi in the automotive component business, which then evolved into PT Astra Otoparts Tbk (AOP).

- Perseroan mendirikan PT Astra Mitra Ventura (AMV) yang menyediakan fasilitas pinjaman modal bagi UKM.

The Company established PT Astra Mitra Ventura (AMV), providing a capital loan facility for SMEs.

Perseroan mendirikan Akademi Teknik Federal (sekarang disebut dengan Politeknik Manufaktur Astra) yang menyediakan pendidikan formal tingkat diploma di bidang manufaktur.

The Company founded Akademi Teknik Federal (now Astra Manufacturing Polytechnic), which organizes formal education at diploma level for manufacturing.

Tonggak Sejarah

Milestones

2000



2001



2002



- Perseroan bersama BMW AG Jerman merestrukturisasi bisnis BMW di Indonesia. Dengan restrukturisasi ini maka Perseroan menjadi agen tunggal BMW melalui PT Tjajha Sakti Motor yang 100% sahamnya dimiliki Perseroan, serta berperan sebagai salah satu *dealer* BMW di Indonesia.

The Company and BMW AG Germany restructured the BMW business in Indonesia. With this restructuring, the Company became the sole agent of BMW through PT Tjajha Sakti Motor, wholly owned by the Company, which is also one of BMW's dealers in Indonesia.

- Konsorsium Cycle & Carriage Limited melalui proses tender membeli 38,4% saham Perseroan dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

The Cycle & Carriage Limited consortium, through a tender process, purchased 38.4% of the Company's shares from the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA).

Perseroan merestrukturisasi bisnis sepeda motor dengan melebur PT Federal Motor Jepang dan Honda Federal menjadi PT Astra Honda Motor (AHM) dengan komposisi saham 50:50 antara PT Astra International Tbk dan Honda Motor Company Ltd. Jepang.

The Company restructured its motorcycle business by merging PT Federal Motor Japan and Honda Federal into PT Astra Honda Motor (AHM); shareholding composition between PT Astra International Tbk and Honda Motor Company Ltd. Japan is 50:50.

- Perseroan bersama Daihatsu Motor Corp., Jepang, melakukan restrukturisasi bisnis Daihatsu di Indonesia. Dengan restrukturisasi ini, kepemilikan Perseroan di PT Astra Daihatsu Motor (ADM) berubah dari 50% menjadi 31,87%.

The Company and Daihatsu Motor Corp., Japan, restructured Daihatsu's business in Indonesia. Following restructuring, the Company's ownership in PT Astra Daihatsu Motor (ADM) changed from 50% to 31.87%.

- Perseroan menyelenggarakan penawaran umum saham terbatas sebanyak 1,404 miliar lembar saham.

The Company conducted a rights issue of 1.404 billion stocks.

2005



2006



2008



- PT Sedaya Multi Investama, anak usaha Perseroan, bersama Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd mendirikan perusahaan ventura bersama yang bergerak dalam bisnis pembiayaan alat berat, PT Komatsu Astra Finance, dengan kepemilikan 50:50.

PT Sedaya Multi Investama, the Company's subsidiary, together with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd. established 50:50 joint venture company that operates in the heavy equipment financing business.

- Perseroan melalui anak usahanya, PT Astratel Nusantara (sekarang PT Astra Tol Nusantara), bersama Citigroup Financial Products Inc, membeli 53,99% saham PT Marga Mandalasakti (MMS). Perusahaan ini merupakan operator jalan tol Tangerang-Merak. Kepemilikan efektif Astra pada MMS sebesar 34%.

The Company though its subsidiary, PT Astratel Nusantara (now PT Astra Tol Nusantara), together with Citigroup Financial Products Inc. purchased 53.99% interest in PT Marga Mandalasakti (MMS). This company operates Tangerang-Merak toll road. Astra's effective interests in MMS is 34%.

Perseroan bersama Toyota Financial Services Corporation Jepang mendirikan PT Toyota Astra Financial Services (TAF) yang menawarkan fasilitas pembiayaan mobil Toyota.

The Company and Toyota Financial Services Corporation Japan established PT Toyota Astra Financial Services (TAF) to provide Toyota car financing.

- ADM mulai ekspor kendaraan komersial jenis Gran Max ke Jepang dalam bentuk CBU.

ADM started CBU commercial exports of Gran Max to Japan.

- Perseroan mencanangkan program 'Go Green With Astra: Satu Karyawan Satu Pohon' untuk menanam 116.867 pohon sepanjang tahun.

The Company established the 'Go Green With Astra: One Employee One Tree' program to plant 116,867 trees year-round.

- Meresmikan pembukaan Museum dan Perpustakaan Astra.

Inauguration of the Astra Museum and Library.

2003



2004

- Perseroan bersama TMC melakukan restrukturisasi bisnis Toyota di Indonesia melalui dua entitas bisnis, yakni: PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) untuk bidang manufaktur (Perseroan: 5%, TMC: 95%) dan TAM untuk bidang distribusi (Perseroan: 50%, TMC: 50%).

The Company and TMC restructured Toyota's business in Indonesia through two business entities: PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) to focus on manufacturing (The Company: 5%, TMC: 95%) and TAM to focus on distribution (The Company: 50%, TMC: 50%).

- Toyota berkolaborasi dengan Daihatsu dengan meluncurkan kendaraan keluarga Toyota Avanza dan Daihatsu Xenia yang menjadi produk mobil andalan keluarga Indonesia.

Toyota and Daihatsu collaborated to produce two family cars: the Toyota Avanza and the Daihatsu Xenia – now the car of choice for Indonesian families.

- Perseroan mencapai *release date* lebih awal atas restrukturisasi hutangnya.

The Company achieved an earlier release date for its debt restructuring.

- Perseroan bersama Standard Chartered Bank mengambil alih 63% saham PT Bank Permata Tbk dari Perusahaan Pengelola Aset (PPA).

The Company and Standard Chartered Bank acquired a 63% share of PT Bank Permata Tbk from Perusahaan Pengelola Aset (PPA).

2009



2010

- Grup Astra meluncurkan "Semangat Astra Terpadu Untuk (SATU) Indonesia" yang menjadi payung program bagi Grup Astra untuk seluruh kegiatan kontribusi sosial (CSR) yang berkelanjutan perusahaan. Tujuannya adalah untuk membangun semangat kebangsaan dan persatuan demi pembangunan bangsa.

Astra Group launched "Semangat Astra Terpadu Untuk (SATU) Indonesia", an umbrella program for Astra Group's sustainable corporate social responsibility (CSR) programs. The goal is to realize the spirit of nationhood and unity.

- PT Toyofiji Serasi Indonesia - yang 40% sahamnya dimiliki oleh PT Serasi Autoraya - meluncurkan kapal yang ketiga, MV SERASI III.

PT Toyofiji Serasi Indonesia - which is 40% owned by PT Serasi Autoraya - launched its third vessel, MV SERASI III.

- PT United Tractors Pandu Engineering, anak usaha UT, mengoperasikan PT Patria Maritime Lines yang bergerak di bidang transportasi laut domestik.

PT United Tractors Pandu Engineering, a subsidiary of UT, operated PT Patria Maritime Lines which engaged in domestic sea transportation.

- UT melalui PT Turangga Resources mengakuisisi 60% saham konsesi tambang PT Agung Bara Prima.

UT through PT Turangga Resources acquired a 60% share in PT Agung Bara Prima mining concession.

- AHM umumkan 'One Heart' sebagai slogan barunya.

AHM announced its new slogan 'One Heart'.

- Perseroan meningkatkan kepemilikan di Astra Sedaya Finance (ACC) menjadi 100% melalui akuisisi 47% saham General Electric Services di ASF.

The Company increased ownership of Astra Sedaya Finance (ACC) to 100% through the acquisition of the 47% share in ASF held by General Electric Services.

Tonggak Sejarah

Milestones

2011



- ADM membangun pabrik baru di Karawang dengan kapasitas produksi 100 ribu unit per tahun.

ADM built a new facility in Karawang with a production capacity of 100 thousand units per year.

- UT, melalui anak perusahaannya, PT Pamapersada Nusantara (PAMA) mengakuisisi perusahaan tambang PT Asmin Bara Jaan dan PT Asmin Bara Bronang di daerah Sumatra Selatan.
- UT, through subsidiary PT Pamapersada Nusantara (PAMA), acquired PT Asmin Bara Jaan and PT Asmin Bara Bronang coal mine company in South Sumatra.

- AOP membentuk ventura bersama baru dengan Visteon Corp., PT Astra Visteon Indonesia, yang merupakan produsen komponen *electronic instrument cluster*.

AOP incorporated a joint venture with Visteon Corp., PT Astra Visteon Indonesia, producer of electronic instrument cluster components.

- UT menyelesaikan penawaran umum saham terbatas IV dan memperoleh dana sejumlah Rp6,1 triliun.

UT conducted rights issue IV and generated Rp6.1 trillion of funds.

- UT melalui anak perusahaannya, Turangga Resources, mengakuisisi perusahaan tambang batu bara, PT Duta Sejahtera dan PT Duta Nurcahya yang berlokasi di Barito Utara, Kalimantan Tengah.

UT through subsidiary Turangga Resources acquired PT Duta Sejahtera and PT Duta Nurcahya, coal mine companies in North Barito, Central Kalimantan.

2013



- Perseroan, melalui PT Astra Tol Nusantara (ASTRA Infra), mengakuisisi PT Pelabuhan Penajam Banua Taka, perusahaan yang mengelola Pelabuhan Eastkal di Penajam, Kalimantan Timur.

The Company, through PT Astra Tol Nusantara (ASTRA Infra), acquired PT Pelabuhan Penajam Banua Taka, a company that manages Eastkal Port in Penajam, East Kalimantan.

- AOP menyelesaikan proses penawaran umum saham terbatas sebesar Rp3,0 triliun dengan partisipasi Astra sebesar Rp2,9 triliun.

AOP completed right issue of Rp3.0 trillion, with Astra participation of Rp2.9 trillion.

- AHM memulai pembangunan pabrik keempat di Karawang, Jawa Barat, berkapasitas 1,1 juta unit per tahun.

AHM commenced the construction of its fourth plant in Karawang, West Java, with a capacity of 1.1 million units per year.

- Astra Agro mendirikan ventura bersama Astra-KLK Pte Ltd, bekerja sama dengan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn Bhd untuk memasarkan produk olahan minyak kelapa sawit dan menyediakan jasa logistik atas produk tersebut.

Astra Agro founded joint venture company Astra-KLK Pte Ltd with KL-Kepong Plantation Holdings Sdn Bhd to market palm oil processed products and provide logistics services for the products.

- PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) mulai membangun pabrik baru berkapasitas 52.000 kendaraan komersial per tahun di Karawang.

PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) started the construction of a new plant for commercial vehicles in Karawang with a capacity of 52,000 units per year.

- Peletakan batu pertama Menara Astra (MA), proyek properti gedung perkantoran di kawasan pusat bisnis Jakarta dengan grade A dan standar *green building* peringkat platinum.

Groundbreaking of Menara Astra (MA), a grade A office building project located in Jakarta's central business district that adopts platinum-class green building standards.

2012 >

- PT Astra Tol Nusantara mengakuisisi 95% saham PT Marga Harjaya Infrastruktur, perusahaan yang memegang koncesi Jalan Tol Jombang-Mojokerto.

PT Astra Tol Nusantara acquired a 95% interest in PT Marga Harjaya Infrastruktur, concession holder of the Jombang-Mojokerto toll road.

- AOP dan Pirelli sepakat membangun ventura bersama (60% Pirelli, 40% AOP) untuk memproduksi ban sepeda motor di Indonesia.

AOP and Pirelli agreed to establish a joint venture (60% Pirelli, 40% AOP) to manufacture tires for motorcycles in Indonesia.

- UT melalui anak perusahaannya, Turangga Resources, mengakuisisi perusahaan tambang batu bara, PT Piranti Jaya Utama.

UT through subsidiary Turangga Resources acquired PT Piranti Jaya Utama, a coal mine company.

- Astra Toyota AGYA & Astra Daihatsu AYLA, Kebanggaan untuk Indonesia, kolaborasi Perseroan – Toyota – Daihatsu diluncurkan di Jakarta.

Astra Toyota AGYA & Astra Daihatsu AYLA, the pride of Indonesia, a collaboration of Astra International – Toyota – Daihatsu were launched in Jakarta.

2014

- Perseroan dan Aviva International Holding Ltd menandatangani kesepakatan pembentukan ventura bersama bernama PT Astra Aviva Life, (sekarang PT Asuransi Jiwa Astra), dikenal sebagai Astra Life, dengan kepemilikan 50:50.

The Company and Aviva International Holding Ltd signed a joint venture agreement for PT Astra Aviva Life (now PT Asuransi Jiwa Astra), known as Astra Life, with a 50:50 ownership composition.

- Astragraphia melepas 51% kepemilikan sahamnya di PT AGIT Monitise Indonesia.

Astragraphia released 51% of its ownership in PT AGIT Monitise Indonesia.

- PAMA dan Turangga Resources melaksanakan restrukturisasi saham atas koncesi batu bara yang tergabung dalam Grup UT.

PAMA and Turangga Resources restructured share capitals of all UT Group subsidiaries possessing coal-mining concessions.

- UT menandatangani *Conditional Shares and Purchase Agreement (CSPA)* dengan dua pemegang saham PT Acset Indonusa Tbk (Acset), yaitu PT Loka Cipta Kreasi dan PT Cross Plus Indonesia, sehubungan dengan rencana pengambilalihan Acset, melalui anak perusahaan UT, PT Karya Supra Perkasa.

UT signed Conditional Shares and Purchase Agreement (CSPA) with shareholders of PT Acset Indonusa Tbk (Acset), PT Loka Cipta Kreasi and PT Cross Plus Indonesia pertaining to the plan to take over Acset, through UT's subsidiary, PT Karya Supra Perkasa.

Tonggak Sejarah

Milestones

2015



- UT mengakuisisi 50,1% saham Acset, perusahaan konstruksi umum.

UT acquired 50.1% stakes in Acset, a general construction company.

- Astra Agro mengakuisisi 50% saham of PT Kreasijaya Adhikarya, perusahaan operator refinery di Dumai, Propinsi Riau, dengan kapasitas produksi per hari mencapai 2.000 ton CPO.

Astra Agro acquired 50% stakes in PT Kreasijaya Adhikarya, a refinery operator in Dumai, Riau Province, with a daily production capacity of 2,000 tonnes of CPO.

- UT melalui PAMA mengakuisisi 75,5% saham PT Sumbawa Jutaraya, perusahaan tambang emas.

UT through PAMA acquired 75.5% interest in PT Sumbawa Jutaraya, a gold mining company.

- AHM mulai mengekspor produk All New Honda BeAT eSP ke Filipina untuk memperluas pasar.

AHM started exporting the All New Honda BeAT eSP to the Philippines to further expand the market.

- Perseroan dan TMC sepakat untuk melaksanakan sejumlah inisiatif bersama untuk memperkuat peranan TAM. Inisiatif ini bertujuan untuk membangun jaringan penjualan dan distribusi yang lebih efisien dan kompetitif, termasuk perlusas peranan distribusi TAM, peningkatan operasional logistik melalui manajemen yang terpusat, serta manajemen persediaan dan inventori yang lebih baik.

The Company and TMC have agreed to implement a number of joint initiatives designed to strengthen the role of TAM. The new initiatives are designed to build a more efficient and competitive sales and distribution network and include the enlargement of TAM's distribution role, improvements in logistics operations through centralized management and better stock and inventory management.

2016

- ASTRA Infra membeli 25% saham PT Trans Bumi Serbaraja, BUJT ruas tol Serpong-Balaraja sepanjang 30km.

ASTRA Infra acquired 25% stakes in PT Trans Bumi Serbaraja, 30km long Serpong-Balaraja toll road company.

- Acset, perusahaan kontraktor umum, anak perusahaan UT dengan kepemilikan 50,1%, menyelesaikan penawaran umum saham terbatas dan memperoleh Rp600 miliar.

General contractor, Acset, a 50.1% subsidiary of United Tractors, completed a rights issue raising Rp600 billion.

- Astra Agro menyelesaikan penawaran umum saham terbatas sebesar Rp4,0 triliun.

Astra Agro completed a Rp4.0 trillion rights issue.

- Mobil murah ramah lingkungan berkapasitas 7 orang, yaitu Astra Toyota Calya dan Astra Daihatsu Sigra, diluncurkan dan mendapat sambutan yang baik di pasar otomotif diterima oleh pasar dengan baik.

7 seater low cost green car (LCGC), Astra Toyota Calya and Astra Daihatsu Sigra, were launched and well received by the market.

- AOP melalui PT Bridgestone Astra Indonesia meresmikan pabrik yang memproduksi komponen anti vibrasi untuk kendaraan roda empat di Purwakarta, Jawa Barat. Pada bulan yang sama, AOP melalui PT Aisin Indonesia Automotive dan PT Advics Manufacturing Indonesia meresmikan pabrik yang memproduksi body part, engine part dan brake system di Kawasan KIIC Karawang, Jawa Barat.

AOP through PT Bridgestone Astra Indonesia inaugurated its factory that produces anti-vibration components for four-wheeler vehicles in Purwakarta, West Java. In the same month, AOP PT Aisin Indonesia Automotive and PT Advics Manufacturing Indonesia inaugurated its factory that produces body parts, engine parts and brake systems in Kawasan KIIC Karawang, West Java.

- AOP menambah jumlah sahamnya sebanyak 25,8% di SKF Indonesia, produsen bearing, sehingga jumlah total kepemilikannya menjadi 40%, dengan harga pembelian sebesar Rp67 miliar.

AOP added a further 25.8% interest in SKF Indonesia, a bearing producer, for a purchase price of Rp67 billion, raising AOP's shareholding to 40%.

- ASTRA Infra mengumumkan pengambilalihan 25% saham PT Trans Marga Jateng, operator jalan tol Semarang-Solo sepanjang 73km.

ASTRA Infra announced the acquisition of a 25% stake in PT Trans Marga Jateng, an operator of the 73km Semarang-Solo toll road.

- AOP dan Bridgestone Corporation Japan menandatangani perjanjian untuk mendirikan ventura bersama, PT Bridgestone Astra Indonesia, dengan struktur kepemilikan: Bridgestone 51% dan AOP 49%.

AOP and Bridgestone Corporation Japan signed a JV agreement to establish a joint venture, PT Bridgestone Astra Indonesia, with ownership structure: Bridgestone 51% and AOP 49%.

- AHM mengoperasikan pabrik kelimanya di Karawang dengan tambahan kapasitas produksi sejumlah 500 ribu unit per tahun untuk tipe sport, sehingga meningkatkan kapasitas produksi tahunan menjadi 5,8 juta unit per tahun.

AHM commenced its new 5th plant in Karawang with additional production capacity of 500 thousand units per year for sport type, increasing the annual production capacity to 5.8 million units per year.

- UT, bersama dengan Sumitomo Corporation dan Kansai Electric Power Co, Inc, telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Listrik (PPA) dengan PLN untuk pengembangan ekspansi proyek Tanjung Jati B pembangkit listrik tenaga uap unit 5 & 6, masing-masing memiliki kapasitas 1.000 MW, yang berlokasi di Jawa Tengah.

UT, together with Sumitomo Corporation and Kansai Electric Power Co, Inc, have signed the Power Purchase Agreement with PLN to develop an expansion project of Tanjung Jati B coal-fired power plant unit 5 & 6, each having a capacity of 1,000 MW, located in Central Java.

- PT Astra Land Indonesia, yang dimiliki masing-masing 50% oleh PT Menara Astra dan Hongkong Land, menandatangani sebuah perjanjian dengan anak usaha PT Modernland Realty Tbk untuk mengembangkan area seluas 67 hektar di Cakung, Jakarta Timur.

PT Astra Land Indonesia, owned 50% by PT Menara Astra and 50% by Hongkong Land, signed an agreement with subsidiary of PT Modernland Realty Tbk to develop a 67 hectare site in Cakung in East Jakarta.

- UT, melalui Turangga Resources, menandatangani *Conditional Shares and Purchases Agreement (CSPA)* untuk mengakuisisi perusahaan batu bara (*coking coal*) di Kalimantan Tengah, PT Suprabari Mapanindo Mineral.

UT, through Turangga Resources, signed a Conditional Shares and Purchases Agreement (CSPA) to acquire coal mining company (*coking coal*) in Central Kalimantan, PT Suprabari Mapanindo Mineral.

- Astra Agro dan anak perusahaannya, PT Eka Dura Perdana, mengakuisisi PT Mitra Barito Gemilang, perusahaan perkebunan karet, sehingga luas perkebunan karet Astra Agro menjadi 1.700 hektar.

Astra Agro and its subsidiary, PT Eka Dura Perdana, acquired PT Mitra Barito Gemilang, a rubber plantation company, bringing Astra Agro's total rubber plantation land to 1,700 hectares.

Tonggak Sejarah

Milestones

2017



- ASTRA Infra melaksanakan akuisisi awal 40% saham PT Baskhara Utama Sedaya (BUS), yang memegang kepemilikan 45% operator jalan tol Cikopo-Palimanan sepanjang 116,8km yang telah beroperasi penuh, serta menyetujui secara bersyarat akuisisi terhadap sisa 60% saham.

ASTRA Infra completed the acquisition of an initial 40% interest in PT Baskhara Utama Sedaya (BUS), which owns 45% of the operator of the fully operational 116.8km Cikopo-Palimanan toll road, and has subsequently conditionally agreed to acquire the remaining 60% interest.

- Topping off Menara Astra & Anandamaya Residences, proyek properti perdana milik Astra.*
- UT melalui anak perusahaannya Turangga Resources melakukan akuisisi 80,1% saham PT Suprabari Mapanindo Mineral, perusahaan *coking coal* di Kalimantan Tengah.

UT through its subsidiary Turangga Resources, completed the acquisition of an 80.1% stake in PT Suprabari Mapanindo Mineral, a coking coal company in Central Kalimantan.

- ASTRA Infra mengakuisisi sisa 60% saham BUS yang memiliki 45% saham jalan tol Cikopo-Palimanan sepanjang 116,8km yang telah beroperasi penuh. Total biaya akuisisi kepemilikan Grup Astra atas Baskhara Utama Sedaya sekitar Rp5 triliun.

ASTRA Infra acquired of the remaining 60% interest in BUS, which owns 45% stakes of the fully operational 116.8km Cikopo-Palimanan toll road. The total acquisition cost of the Group's ownership of Baskhara Utama Sedaya is approximately Rp5 trillion.

- ASTRA Infra meningkatkan kepemilikan saham di PT Trans Marga Jateng, operator jalan tol Semarang - Solo sepanjang 73km dari 25% menjadi 40%.

ASTRA Infra increased its stakes in PT Trans Marga Jateng, the operator of 73km Semarang - Solo toll road, from 25% to 40%.

2018



- Perseroan melakukan investasi sebesar USD150 juta atau setara dengan Rp2,0 triliun untuk mengambil bagian saham baru yang diterbitkan oleh PT Aplikasi Karya Anak Bangsa Gojek, sebuah perusahaan teknologi *multi-platform* Indonesia, yang menyediakan layanan yang bervariasi dari transportasi dan pembayaran hingga jasa untuk pengantaran makanan, logistik, dan layanan *on demand* lainnya.

The Company invested USD150 million, equivalent to Rp2.0 trillion, to subscribe for a portion of new shares issued by PT Aplikasi Karya Anak Bangsa Gojek, Indonesia's leading multi-platforms technology group, which provides various services from transportation and payments to food delivery, logistics, and other on-demand services.

- ALI, 50% dimiliki oleh Grup, membeli lahan seluas 3 hektar di kawasan bisnis Jakarta untuk pembangunan residensial dan komersial.
- 50%-owned ALI purchased a 3-hectare site in Jakarta's central business district, for residential and commercial development.

- Anak perusahaan UT, Danusa Tambang Nusantara (DTN), menandatangani *Conditional Share Sale Agreement* untuk mengakuisisi 95% saham PT Agincourt Resources, perusahaan yang mengoperasikan tambang emas di Sumatera Utara.

UT's subsidiary, Danusa Tambang Nusantara (DTN), signed a Conditional Share Sale Agreement to acquire a 95% stake in PT Agincourt Resources, which operates a gold mine in North Sumatra.

- Astra (melalui anak usahanya, SMI) dan WeLab, perusahaan teknologi terkemuka di Tiongkok termasuk Hong Kong yang bergerak pada bidang pembiayaan konsumen, mengumumkan pembentukan perusahaan pada bidang fintech, PT Astra WeLab Digital Arta (AWDA), yang 60% dimiliki oleh SMI yang menawarkan produk pinjaman *mobile* kepada konsumen ritel dan menyediakan solusi finansial berbasis teknologi kepada konsumen korporasi.

Astra (through its subsidiary, SMI) and WeLab, a leading technology enabler for consumer lending in China including Hong Kong, announced the establishment of PT Astra WeLab Digital Arta (AWDA), 60%-owned by SMI, to offer mobile lending products to retail consumers and provide financial technology solutions to enterprise customers.

- AOP melakukan ekspor Wintor, alat angkut multiguna khusus untuk perkebunan buatan lokal dengan kandungan komponen lokal 86%, untuk pertama kalinya dengan tujuan Malaysia.

AOP exports Wintor, a special multipurpose equipment for plantation locally made with 86% local component, for the first time to Malaysia.

- PT Astra Land Indonesia (ALI) menandatangani kesepakatan untuk meningkatkan kepemilikan saham PT Astra Modern Land dari 50% menjadi 67%.

PT Astra Land Indonesia (ALI) entered into an agreement to increase its shareholding in PT Astra Modern Land from 50% to 67%.

- ASTRA Infra melepas 49% sahamnya di PT PAM Lyonnaise Jaya (Palyja), usaha konsesi air dengan sisa waktu operasional selama 5 tahun.

ASTRA Infra divested its 49% shares in PT PAM Lyonnaise Jaya (Palyja), a water concession with 5 years left to run.

- UT melalui PT Unitra Persada Energia memiliki 25% PT Bhumi Jati Power, yang akan mengembangkan dan mengoperasikan dua pembangkit listrik tenaga uap berkapasitas masing-masing sebesar 1.000 MW di Jawa Tengah. Proyek *build, operate and transfer* ini dijadwalkan untuk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021. PT Bhumi Jati Power adalah ventura bersama dengan Sumitomo Power Corporation dan Kansai Electric Power.

UT through PT Unitra Persada Energia owned 25% PT Bhumi Jati Power, which will develop and operate two 1,000 MW thermal power plants in Central Java. This build, operate and transfer project is scheduled to start commercial operation in 2021. PT Bhumi Jati Power is a joint venture with Sumitomo Power Corporation and Kansai Electric Power.

2019

- UT, melalui DTN, telah menyelesaikan akuisisi 95% kepemilikan saham PT Agincourt Resources. Setelah penyelesaian transaksi ini, 95% saham PT Agincourt Resources dimiliki oleh DTN, dan 5% sisanya dimiliki oleh PT Artha Nugraha Agung, perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah lokal.

UT, through DTN, has completed the acquisition of 95% of shares in PT Agincourt Resources. Upon completion of this transaction, PT Agincourt Resources is 95% owned by DTN, while the remaining 5% is held by PT Artha Nugraha Agung which is owned by local government.

- Sebagai bentuk dari kolaborasi antara Grup dan Gojek, sebuah ventura bersama didirikan dalam menyediakan armada untuk sistem transportasi *online* GoCar di Indonesia. Kolaborasi strategis ini dilaksanakan menyusul penambahan investasi ekuitas USD100 juta oleh Astra di Gojek pada Januari 2019, yang menjadikan total investasi Astra di Gojek menjadi USD250 juta.

As part of the collaboration between the Group and Gojek, a joint venture company was formed to provide fleet for the ride-hailing online transportation system of GoCar in Indonesia. This strategic collaboration was taken following an additional USD100 million of equity investment by Astra in Gojek in January 2019, which brought the Astra's total investment in Gojek to USD250 million.

- ASTRA Infra mengakuisisi 44,5% saham PT Jasamarga Surabaya Mojokerto, pemegang konsesi jalan tol Surabaya - Mojokerto

ASTRA Infra acquired 44.5% shares in PT Jasamarga Surabaya Mojokerto, the concession holder of Surabaya - Mojokerto toll road.

Tonggak Sejarah

Milestones

2019



- Politeknik Astra (ASTRAtech) melaksanakan *groundbreaking* pembangunan Kampus Polman Astra Delta Silicon yang berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon II Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, sebagai wujud komitmen Astra untuk memajukan pendidikan vokasi di Indonesia.

Politeknik Astra (ASTRAtech) held a groundbreaking of Polman Astra Delta Silicon Campus, which is located in the Delta Silicon II Industrial Estate Cikarang, Bekasi Regency, West Java, as a form of Astra's commitment to advance vocational education in Indonesia.

- Perseroan dan Gojek berkolaborasi untuk menginisiasi proyek percontohan penggunaan motor listrik atau *electric vehicle (EV)* dengan produk Honda PCX Electric di Indonesia melalui aplikasi Gojek.

The Company and Gojek collaborated to initiate a pilot project using electric motorcycles or electric vehicles (EV) with Honda PCX Electric product in Indonesia through the Gojek application.

- Bersama Volvo Holding Sverige AB, Astra mendirikan PT UD Astra Motor Indonesia dengan masing-masing kepemilikan sebesar 50% yang menjadi agen tunggal untuk produk UD Trucks.

Together with Volvo Holding Sverige AB, Astra established PT UD Astra Motor Indonesia with 50% ownership respectively, which became the sole agent for UD Trucks products.

- ASTRA Infra (melalui PT Bhaskara Utama Sedaya) menyelesaikan proses akuisisi atas tambahan saham sebesar 10% di PT Lintas Marga Sedaya (LMS), operator jalan tol Cikopo-Palimanan sepanjang 117km, sehingga kepemilikannya menjadi 55%.

ASTRA Infra (through PT Bhaskara Utama Sedaya) completed the acquisition process of an additional 10% stake in PT Lintas Marga Sedaya (LMS), operator of the 117km Cikopo-Palimanan toll road, bringing its ownership to 55%.

2020



2021



- Astra melalui PT Sedaya Multi Investama (SMI) mengakuisisi 49,99% saham di PT Astra Aviva Life (yang kemudian disebut PT Asuransi Jiwa Astra) yang dikenal sebagai Astra Life dari Aviva International Holdings Limited (Aviva). Melalui transaksi ini, Astra Life dimiliki 99,99% oleh Astra secara langsung maupun tidak langsung.

Astra, through PT Sedaya Multi Investama (SMI), acquired 49.99% shares of PT Astra Aviva Life (subsequently PT Asuransi Jiwa Astra), known as Astra Life, from Aviva International Holdings Limited (Aviva). With this transaction, Astra Life is 99.99% owned by Astra directly and indirectly.

- Grup berinvestasi sekitar USD5 juta di Sayurbox, suatu perusahaan platform e-commerce grocery farm-to-table dan distributor produk segar.

The Group invested around USD5 million in Sayurbox, an e-commerce grocery farm-to-table platform and distributor of fresh goods.

- Grup berinvestasi sekitar USD35 juta di Halodoc, suatu perusahaan platform kesehatan berbasis online.

The Group invested around USD35 million in Halodoc, a healthcare-based technology platform.

- ASTRA Infra (melalui PT Jakarta Marga Jaya) mengakuisisi tambahan 14% saham milik PT Jasa Marga (Persero) Tbk di PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ), sehingga kepemilikan saham ASTRA Infra di MLJ meningkat menjadi 49%. MLJ merupakan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) JORR I Ruas Ulujami-Kebon Jeruk.

ASTRA Infra (through PT Jakarta Marga Jaya) acquired an additional 14% stake in PT Jasa Marga (Persero) Tbk in PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ), increasing ASTRA Infra's ownership in MLJ to 49%. MLJ is a Toll Road Business Entity (BUJT) of JORR I Ulujami-Kebon Jeruk Section.

- Grup melalui PT Astra Digital Arta meluncurkan AstraPay, aplikasi pembayaran digital untuk melengkapi layanan keuangan digital dan menyediakan layanan pembayaran yang dapat juga digunakan di seluruh jaringan ritel Astra, dan merchant non-Astra.

The Group through PT Astra Digital Arta launched AstraPay, a digital payment application to complement digital financial services and provide payment services that may also be used in Astra's retail network and non-Astra's merchant.

2020 >

- Standard Chartered PLC (Standard Chartered) and Perseroan menandatangani perjanjian pembelian saham bersyarat untuk menjual saham mereka, masing-masing sebesar 44,56% di Bank Permata kepada Bangkok Bank Public Company Limited (Bangkok Bank).

Standard Chartered PLC (Standard Chartered) and the Company entered into a conditional share purchase agreement to sell their respective 44.56% stakes in Permatabank to Bangkok Bank Public Company Limited (Bangkok Bank).

- Grup Astra menyelesaikan penjualan 44,56% sahamnya di Bank Permata, dengan nilai transaksi bersih Rp16,8 triliun.
- The Group completed the sale of its 44.56% stake in Permata Bank, for a net consideration of Rp16.8 trillion.
- Aset memperoleh dana sebesar Rp1,5 triliun dari *rights issue* untuk mengurangi pinjaman dan memperkuat struktur permodalannya. Sesudah *rights issue*, kepemilikan UT di Aset meningkat dari 50,1% menjadi 64,8%.

Aset raised Rp1.5 trillion from a rights issue, to reduce debt and to strengthen its capital structure. Following the rights issue, UT's ownership in Aset increased from 50.1% to 64.8%.

- ASTRA Infra berinvestasi di ruas tol JORR I W2N melalui penyelesaian proses akuisisi 100% saham di PT Jakarta Marga Jaya (JMJ), yang dimiliki 51% oleh PT Jakarta Infrastruktur Propertindo (JIP) dan 49% saham milik PT Jaya Sarana Pratama (JSP). Dengan akuisisi ini, ASTRA Infra memiliki 35% saham PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) yang merupakan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) Ruas Tol JORR I W2N, serta berkontribusi dalam mendukung kemajuan infrastruktur dan mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia.

ASTRA Infra invested in JORR I W2N toll road after completing the acquisition of 100% shares of PT Jakarta Marga Jaya (JMJ), 51% owned by PT Jakarta Infrastruktur Propertindo (JIP) and 49% owned by PT Jaya Sarana Pratama (JSP). With the acquisition, ASTRA Infra owned 35% shares of PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) as the Toll Road Business Unit of JORR I W2N Toll Road, while contributing in supporting infrastructure development and improving Indonesian economic growth.

2022 >

- Grup melalui ASTRA Infra mengakuisisi 49% saham di PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM), operator ruas jalan tol Pandaan-Malang.

The Group through ASTRA Infra acquired 49% shares in PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM), the operator of the Pandaan-Malang toll road.

- Grup melalui ALI, perusahaan patungan dengan kepemilikan 50:50 antara Astra dan Hongkong Land, mengakuisisi 33% saham di PT Astra Modern Land senilai Rp1 triliun, sehingga kepemilikannya meningkat menjadi 100%. PT Astra Modern Land merupakan perusahaan pengembang kawasan perumahan Asya di Jakarta Timur.

The Group through ALI, Astra's 50:50 joint venture with Hongkong Land, acquired the remaining 33% stake in Astra Modern Land for Rp1 trillion, increasing its shareholding to 100%. Astra Modern Land is the developer of the Asya residential township in East Jakarta.

- Grup melalui Astra Land Indonesia (ALI) mendirikan usaha patungan dengan LOGOS untuk mengembangkan dan mengelola gudang logistik modern di Indonesia.

The Group through Astra Land Indonesia (ALI) established a joint venture with LOGOS to develop and manage modern logistics warehouses in Indonesia.

- Grup mulai berinvestasi di PT Medikaloka Hermina Tbk (Hermina), salah satu rumah sakit terbesar di Indonesia, dengan kepemilikan saham 7,45%.

The Group started investing in PT Medikaloka Hermina Tbk (Hermina), one of the largest hospitals in Indonesia, with share ownership of 7.45% .

- Grup meningkatkan investasi di Sayurbox, menjadikan total investasi Grup USD13,6 juta.

The Group increased its investment in Sayurbox, bringing the Group's total investment to USD13.6 million.

Tonggak Sejarah

Milestones

2022



- Grup meningkatkan investasi di Mapan, platform perdagangan sosial berbasis komunitas digital, sehingga total investasi Grup menjadi USD5,4 juta.

The Group increased its investment in Mapan, a digital community-based social commerce platform, bringing the Group's total investment to USD5.4 million.

- Grup memimpin penggalangan dana untuk Paxel, bisnis logistik berbasis teknologi, sebesar USD14,5 juta.
- The Group led the funding round of Paxel, a technology-based logistics business, of USD14.5 million.
- UT mengumumkan program pembelian kembali saham dengan jumlah sampai dengan Rp5 triliun.

United Tractors announced a share buyback programme of up to Rp5 trillion.

- Grup mendirikan PT Mobilitas Digital Indonesia, sebuah perusahaan patungan 50:50 dengan Toyota Motor Asia Pacific Pte Ltd yang menyediakan jasa penyewaan kendaraan komersial dengan pelayanan lengkap (*full service rental*) di Indonesia.

The Group established PT Mobilitas Digital Indonesia, a 50:50 joint venture company with Toyota Motor Asia Pacific Pte Ltd providing full-service commercial vehicle rentals in Indonesia.

- Grup berinvestasi di PT Arkora Hydro Tbk, sebuah perusahaan publik yang berfokus pada pembangkit listrik yang menggunakan tenaga air, dengan kepemilikan saham 31,49%.

The Group invested in PT Arkora Hydro Tbk, a public company focusing on hydro-based energy power generation, with share ownership of 31.49%.

2023

- Astra membentuk perusahaan patungan dengan Equinix, Inc., salah satu perusahaan infrastruktur digital terbesar dunia, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 25% dan 75%. Perusahaan patungan tersebut akan mengembangkan data centre di Indonesia.

Astra formed a joint venture with Equinix, Inc., one of the world's largest digital infrastructure companies, with 25% and 75% ownership, respectively. The joint venture will develop data centres in Indonesia.

- Grup melalui PT Astra Land Indonesia, mengakuisisi 96,92% saham di PT Bhumi Prama Arjasa, pemilik Hotel Mandarin Oriental Jakarta dan pemilik lahan premium seluas 1 hektar di kawasan dimana hotel tersebut berada. Total nilai transaksi sebesar USD85 juta.

The Group, through Astra Land Indonesia, acquired a 96.92% stake in PT Bhumi Prama Arjasa, owner of the Mandarin Oriental Hotel Jakarta and the prime 1-hectare site where the hotel is located. The total transaction value is USD85 million.

- Grup, melalui PT Astra Digital Internasional, menambah investasi senilai USD100 juta di Halodoc, platform ekosistem kesehatan digital terkemuka di Indonesia. Dengan demikian, total investasi Grup di Halodoc mencapai USD135 juta.

The Group, through PT Astra Digital Internasional, invested an additional USD100 million in Halodoc, a leading digital health ecosystem platform in Indonesia, bringing the Group's total investment to USD135 million.

- Grup telah menyelesaikan akuisisi PT Tokobagus, perusahaan yang mengoperasikan platform iklan baris terkemuka di Indonesia dengan merek OLX. Dengan akuisisi ini, Grup memiliki 100% saham PT Tokobagus melalui PT Astra Digital Mobil sebesar 99,98% dan PT Astra Digital Internasional sisanya sebesar 0,02%.

The Group has completed the acquisition of PT Tokobagus, a leading online classifieds platform company in Indonesia under the OLX brand. With this acquisition, Group owns 100% of PT Tokobagus's shares through PT Astra Digital Mobil which own 99.98% and PT Astra Digital Internasional which own 0.02%.

- Grup menyelesaikan proses akuisisi 49,56% saham di PT Bank Jasa Jakarta (BJJ). Bersama dengan WeLab Sky Limited (WeLab), yang juga memiliki 49,56% saham, Grup berencana untuk menjadikan BJJ bank digital.

The Group completed the acquisition of a 49.56% stake in PT Bank Jasa Jakarta (BJJ). Together with WeLab Sky Limited (WeLab) which also owns a 49.56% stake, the Group plans to transform BJJ into a digital bank.

- Grup, melalui PT Lazuli Karya Sarana, mengakuisisi lahan dengan luas 41 Ha di Tangerang, dan akan dikembangkan menjadi *township*, yang terdiri dari rumah tapak dan produk properti komersial.

The Group, through PT Lazuli Karya Sarana , acquired approximately 41 Ha of land in Tangerang, for the development of a township containing landed residential and commercial properties.

- Grup melalui UT, menyelesaikan transaksi pengambilan 19,99% saham di Nickel Industries Limited (NIC) dengan total nilai transaksi sebesar AUD942.7 juta. NIC, perusahaan yang tercatat pada Australian Securities Exchange, merupakan perusahaan pertambangan dan pengolahan nikel terintegrasi dengan aset utama berlokasi di Indonesia.

The Group, through United Tractors, completed a transaction to subscribe for a 19.99% shareholding in Nickel Industries Limited (NIC) for AUD942.7 million. NIC, which is listed on the Australian Securities Exchange, is an integrated nickel mining and processing company with major assets located in Indonesia.

- Grup melalui UT, menandatangani perjanjian untuk mengambil bagian atas 49,6% saham baru yang dikeluarkan oleh PT Supreme Energy Sriwijaya (SES) dengan total nilai transaksi sebesar USD51,9 juta. SES memiliki 25,2% saham PT Supreme Energy Rantau Dedap, yang merupakan pemegang izin pengusahaan panas bumi dengan kapasitas 2 x 49 MW, yang telah beroperasi di Sumatera Selatan.

The Group, through UT, signed a subscription agreement to acquire 49.6% of new shares issued by Supreme Energy Sriwijaya (SES) for USD51.9 million. SES is a 25.2% shareholder of Supreme Energy Rantau Dedap, which owns a license to operate geothermal with an existing capacity of 2 x 49 MW that is already in operation in South Sumatera.

- Grup melalui UT menyelesaikan akuisisi 70% kepemilikan di PT Stargate Pasific Resources ("SPR"), sebuah perusahaan pertambangan nikel, dan PT Stargate Mineral Asia ("SMA"), sebuah perusahaan pengolahan nikel, dengan nilai investasi sebesar Rp3,2 triliun, dilanjutkan dengan akuisisi 66,7% kepemilikan di PT Anugerah Surya Pasific Resources, perusahaan induk yang memiliki 30% saham di SPR dan SMA, dengan nilai investasi sebesar Rp1,6 triliun.

The Group, through UT, completed the acquisition of 70% stakes in Stargate Pasific Resources ("SPR"), a nickel mining company, and Stargate Mineral Asia ("SMA"), a nickel processing company, for Rp3.2 trillion. In addition, acquisition of a 66.7% stake in PT Anugerah Surya Pasific Resources, which owns 30% of SPR and SMA, for Rp1.6 trillion.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Prijono Sugiarto

Presiden Komisaris I President Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1960, diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan tanggal 16 Juni 2020 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan dari tahun 2010 sampai 2020 dan Direktur Perseroan dari tahun 2001 sampai 2010. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Group Senior Advisor di Jardine Matheson Limited dan WeLab Limited serta Direktur Hongkong Land dan Schindler Lifts (Singapore) Pte. Ltd. Sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 1990, beliau adalah Sales Engineering Manager di Daimler-Benz Indonesia. Di Grup Astra, beliau pernah menjabat sebagai, antara lain, Presiden Komisaris PT United Tractors Tbk (2005-2020), Presiden Komisaris PT Astra Honda Motor (2008-2020), Presiden Komisaris PT Pamapersada Nusantara (2007-2009), Wakil Presiden Komisaris PT Federal International Finance (2007-2010), Presiden Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk (2010-2017), Wakil Presiden Komisaris PT Toyota-Astra Motor (2010-2015) dan Wakil Presiden Komisaris PT Astra Tol Nusantara (2013-2015). Beliau menyandang gelar Dipl.-Ing. di bidang Teknik Mesin dari University of A. Sc. Konstanz, Jerman dan gelar Dipl.-Wirtschaftsing. di bidang Administrasi Niaga dari University of A. Sc. Bochum, Jerman. Pada tahun 2014, beliau menerima penghargaan sebagai Asia Business Leader of The Year dari CNBC.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1960, he was first appointed as President Commissioner of the Company, in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") on 16 June 2020. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023. He previously served as President Director of the Company from 2010 until 2020 as well as Director of the Company from 2001 until 2010. Currently, he also serves as Group Senior Advisor to the Jardines Matheson Limited and WeLab Limited as well as a Director of Hongkong Land and Schindler Lifts (Singapore) Pte. Ltd. Prior to joining the Company in 1990, he was the Sales Engineering Manager at Daimler-Benz Indonesia. In Astra Group, he had served as, among others, President Commissioner of PT United Tractors Tbk (2005-2020), President Commissioner of PT Astra Honda Motor (2008-2020), President Commissioner of PT Pamapersada Nusantara (2007-2009), Vice President Commissioner of PT Federal International Finance (2007-2010), President Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk (2010-2017), Vice President Commissioner of PT Toyota-Astra Motor (2010-2015) and Vice President Commissioner of PT Astra Tol Nusantara (2013-2015). He obtained a Dipl.-Ing. in Mechanical Engineering from the University of A. Sc. Konstanz, Germany and Dipl.-Wirtschaftsing. in Business Administration from the University of A. Sc. Bochum, Germany. In 2014, he was awarded Asia Business Leader of The Year from CNBC.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder

Sri Indraputri Hadiputran

Komisaris Independen I Independent Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir tahun 1943, diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 November 2017 yang pengangkatannya efektif per tanggal 1 Januari 2018 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 19 April 2023, Penasihat Senior Grup Gajah Tunggal dan PT Morgan Stanley Asia Indonesia, Presiden Komisaris PT Mitra Adiperkasa Tbk, Direktur Utama PT Bali Turtle Island Development (Kura Kura Bali) dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank CIMB Niaga Tbk. Beliau adalah Partner Pendiri dari firma hukum Hadiputran, Hadinoto & Partners, anggota Baker & McKenzie International (1989-2016) dan juga merupakan International Partner dari Baker & McKenzie selama lebih dari 20 tahun. Beliau pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Bursa Efek Indonesia (2001-2004) dan anggota Komite Disiplin Anggota Bursa Efek Indonesia (2009-2013). Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia dan gelar Master of Law dari The University of Washington, Amerika Serikat.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Sebagai Komisaris Independen, beliau telah membuat surat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan OJK.

An Indonesian citizen, born in 1943, she was first appointed as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Extraordinary GMS on 28 November 2017, effective on 1 January 2018. She is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023. Presently, she is also the Company's Audit Committee member based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated 19 April 2023, Senior Advisor of Gajah Tunggal Group and PT Morgan Stanley Asia Indonesia, President Commissioner of PT Mitra Adiperkasa Tbk, President Director of PT Bali Turtle Island Development (Kura Kura Bali) and Member of the Risk Monitoring Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk. She was the Founding Partner of the law firm Hadiputran, Hadinoto & Partners, member of Baker & McKenzie International (1989-2016). She was an International Partner of Baker & McKenzie for more than 20 years. She was a member of the Board of Commissioners of the Indonesia Stock Exchange (2001-2004) and a member of the Committee of Broker Disciplinary, Indonesia Stock Exchange (2009-2013). She obtained her Bachelor of Law from Universitas Indonesia and Master of Law from The University of Washington, USA.

She does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.

As an Independent Commissioner, she has completed a statement letter of independency in compliance with OJK regulation.



Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir tahun 1966, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juni 2021. Saat ini beliau juga menjabat sebagai, antara lain Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 19 April 2023, Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Komisaris Utama PT Bukalapak.com Tbk, Komisaris Independen PT TBS Energi Utama Tbk dan Komisaris Independen PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai, antara lain Komisaris Independen PT Adira Insurance (2006-2011), Komisaris PT Aneka Tambang Tbk (2011-2013), Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2011-2013), Menteri Keuangan Republik Indonesia (2014-2016), Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia (2016-2019) dan Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia (2019-2021). Beliau juga aktif mengajar sebagai dosen di Universitas Indonesia. Beliau menyandang gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dan gelar Master of Urban Planning serta gelar PhD in Urban & Regional Planning dari University of Illinois, Amerika Serikat.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Sebagai Komisaris Independen, beliau telah membuat surat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan OJK.

An Indonesian citizen, born in 1966, he was appointed as Independent Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Extraordinary GMS on 17 June 2021. He currently also serves as, among others Company's Audit Committee Chairman based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated 19 April 2023, President Commissioner/Independent Commissioner PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, President Commissioner PT Bukalapak.com Tbk, Independent Commissioner PT TBS Energi Utama Tbk and Independent Commissioner PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Previously, he has served as, among others Independent Commissioner PT Adira Insurance (2006-2011), Commissioner PT Aneka Tambang Tbk (2011-2013), Head of Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2011-2013), Minister of Finance of the Republic of Indonesia (2014-2016), Minister of National Development Planning of the Republic of Indonesia (2016-2019) and Minister of Research and Technology/Chief of National Research and Innovation Agency of the Republic of Indonesia (2019-2021). He is also actively lecturing at Universitas Indonesia. He obtained his Bachelor of Economics from Universitas Indonesia and Master of Urban Planning as well as PhD in Urban & Regional Planning from the University of Illinois, USA.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.

As an Independent Commissioner, he has completed a statement letter of independency in compliance with OJK regulation.

Apinont Suchewaboripont

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Berkewarganegaraan Thailand, lahir tahun 1961, diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2020 saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Executive Vice President of Manufacturing Group di Toyota Daihatsu Engineering & Manufacturing (TDEM). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai, antara lain Vice President Production Engineering Toyota Motor Asia Pacific Engineering and Manufacturing (2005), Vice President Gateway Plant Toyota Motor Thailand (TMT) (2007), Senior Vice President Gateway, Samrong & Banpho Plants TMT (2009-2015), Direktur TMT (2009-2018), Executive Vice President of Manufacturing, Manufacturing Support, and Quality Assurance TMT (2016), Direktur Toyota Auto Work (2016-2018) dan Executive Vice President Corporate Planning (2019-2020), dan Engineering Group (2020-2021). Beliau menyandang gelar Bachelor of Engineering dari Chulalongkorn University, Thailand dan gelar Master of Business Administration dari Thammasat University, Thailand.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

A Thai citizen, born in 1961, he was first appointed as Independent Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS on 16 June 2020. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023. He currently also serves as Executive Vice President of Manufacturing Group at Toyota Daihatsu Engineering & Manufacturing (TDEM). Previously, he had served as, among others Vice President of Production Engineering of Toyota Motor Asia Pacific Engineering and Manufacturing (2005), Vice President of Gateway Plant of Toyota Motor Thailand (TMT) (2007), Senior Vice President of Gateway, Samrong & Banpho Plants of TMT (2009-2015), Director of TMT (2009-2018), Executive Vice President of Manufacturing, Manufacturing Support, and Quality Assurance of TMT (2016), Director of Toyota Auto Work (2016-2018), and Executive Vice President of Corporate Planning (2019-2020), and Engineering Group (2020-2021). He obtained a Bachelor of Engineering from Chulalongkorn University, Thailand and a Master of Business Administration from Thammasat University, Thailand.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.

'Afiliasi' merujuk pada pengertian Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan. 'Pemegang Saham Pengendali Perseroan' adalah sebagaimana disebutkan pada bagian "Struktur Kepemilikan Saham" di halaman 66 Laporan Tahunan ini. 'Affiliate' refers to the definition of Affiliation as provided in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated and Conflict of Interest Transactions. 'Controlling Shareholder of the Company' is as mentioned in the "Shareholding Structure" section on page 66 of this Annual Report.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Muliaman Darmansyah Hadad

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1960, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Agustus 2023. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama, merangkap sebagai Komisaris Independen PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai, antara lain Direktur di Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan Bank Indonesia (2005-2006), Deputi Gubernur Bank Indonesia dan Anggota Dewan Komisioner Lembaga Penjamin Simpanan (2006-2012), Anggota Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) dan Financial Stability Board (FSB) (2006-2017), Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (2012-2017) dan Duta Besar Republik Indonesia untuk Swiss dan Liechtenstein (2018-Maret 2023). Beliau juga aktif mengajar sebagai Guru Besar di Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Diponegoro. Beliau menyandang gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, gelar Master of Public Administration dari Harvard University, Amerika Serikat serta gelar PhD in Business and Economics dari Monash University, Australia.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Sebagai Komisaris Independen, beliau telah membuat surat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan OJK.

An Indonesian citizen, born in 1960, appointed as Independent Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Extraordinary GMS on 14 August 2023. He currently also serves as President Commissioner, concurrently as Independent Commissioner of PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Previously, he has served as, among others Director of Directorate of Banking Research and Regulation of Bank of Indonesia (2005-2006), Deputy Governor of Bank of Indonesia and Commissioner of Indonesia Deposit Insurance Corporation (2006-2012), Member of Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) and Financial Stability Board (FSB) (2006-2017), Chairman of Financial Services Authority (2012-2017), Ambassador of the Republic of Indonesia for Switzerland and Liechtenstein (2018-March 2023). He is also a Professor at Faculty of Economics & Business of Universitas Diponegoro. He obtained his Bachelor of Economics from Universitas Indonesia, Master of Public Administration from Harvard University, USA and PhD in Business and Economics, Monash University, Australia.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, nor Controlling Shareholder.

As an Independent Commissioner, he has completed a statement letter of independence in compliance with OJK regulation.



Anthony John Liddell Nightingale

Komisaris | Commissioner

Berkewarganegaraan Inggris, lahir pada tahun 1947, diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2000 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023. Saat ini, beliau merupakan Direktur dari beberapa perusahaan Grup Jardine Matheson Holdings, yaitu Jardine Matheson Holdings and Hongkong Land. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Non-Eksekutif pada Vitasoy International Holdings Limited dan Shui On Land Limited. Beliau merupakan anggota the HKSAR Chief Executive's Council of Advisers on Innovation and Strategic Development, dan anggota Hong Kong University of Science and Technology Business School Advisory Council. Beliau juga merupakan Chairperson dari The Sailors Home and Missions to Seafarers di Hong Kong.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat di perusahaan Grup Jardine Matheson Holdings, yaitu sebagai Managing Director Jardine Matheson Holdings, Dairy Farm and Hongkong Land serta Chairman di Jardine Cycle & Carriage dari tahun 2006 hingga 2012.

Beliau lulus dari Cambridge, jurusan Klasik.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, namun memiliki hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

A British citizen, born in 1947, he was first appointed as Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS on 30 May 2020. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023. He is currently serving as a Director of multiple companies within Jardine Matheson Holdings Group, such as Jardine Matheson Holdings and Hongkong Land. He is also a Non-Executive Director of Vitasoy International Holdings Limited and Shui On Land Limited. He is a member of the HKSAR Chief Executive's Council of Advisers on Innovation and Strategic Development, and a member of the Hong Kong University of Science and Technology Business School Advisory Council. He is also a Chairperson of The Sailors Home and Missions to Seafarers in Hong Kong.

Previously, he served in companies within Jardine Matheson Holdings Group, including as the Managing Director of Jardine Matheson Holdings, Dairy Farm and Hongkong Land, as well as Chairman of Jardine Cycle & Carriage from 2006 until 2012.

He graduated from Cambridge, with a Degree in Classics.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, however he has an Affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder.



Benjamin William Keswick

Komisaris I Commissioner

Berkewarganegaraan Inggris, lahir pada tahun 1972, diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2007 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023. Saat ini, beliau adalah Executive Chairman Jardine Matheson sejak Januari 2019. Beliau juga merupakan Chairman dari Jardine Cycle & Carriage, DFI Retail Group, Hongkong Land dan Mandarin Oriental. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Managing Director Jardine Matheson sejak 2012 hingga 2020. Selain itu, beliau juga telah menjabat beberapa posisi eksekutif sejak bergabung dengan Grup Jardine Matheson Holdings pada tahun 1998, termasuk Finance Director dan Chief Executive Officer Jardine Pacific pada tahun 2003 hingga 2007 dan setelahnya sebagai Group Managing Director Jardine Cycle & Carriage hingga tahun 2012.

Beliau lulus dari Newcastle University, Britania Raya dengan gelar Sarjana Sains di bidang Agricultural Economics and Food Marketing. Beliau meraih Master of Business Administration dari INSEAD.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, namun memiliki hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

A British citizen, born in 1972, he was first appointed as Commissioner of the Company, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 23 May 2007. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023. He has been Executive Chairman of Jardine Matheson since January 2019. He is also the Chairman of Jardine Cycle & Carriage, DFI Retail Group, Hongkong Land and Mandarin Oriental. Previously, he was a Managing Director of Jardine Matheson from 2012 to 2020. In addition, he has also held a number of executive positions since joining Jardine Matheson Holdings Group in 1998, including Finance Director and then Chief Executive Officer of Jardine Pacific between 2003 and 2007 thereafter, Group Managing Director of Jardine Cycle & Carriage until 2012.

He graduated from Newcastle University, United Kingdom, with a Bachelor of Science Degree in Agricultural Economics and Food Marketing. He received his Master of Business Administration from INSEAD.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, however he has an Affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder.

John Raymond Witt

Komisaris I Commissioner

Berkewarganegaraan Kanada, lahir pada tahun 1963, diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 April 2016 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 April 2022. Saat ini beliau juga menjabat di perusahaan Grup Jardine Matheson Holdings, yaitu sebagai Managing Director Jardine Matheson Limited, DFI Retail Group, Hongkong Land dan Mandarin Oriental International. Sebelumnya beliau menjabat pada berbagai posisi senior di Jardine Matheson Group. Beliau menjadi Chief Financial Officer Mandarin Oriental pada tahun 2000, dan pindah ke Hongkong Land sebagai Chief Financial Officer pada tahun 2010. Antara tahun 2016 dan 2020, beliau adalah Group Finance Director Jardine Matheson. Sebelum itu, beliau bekerja di Ernst & Young di London, setelah beberapa tahun di Clarkson Gordon di Toronto. Beliau memenuhi syarat sebagai chartered accountant di Ontario setelah menyelesaikan pendidikan sarjananya pada University of Toronto (Trinity College). Beliau kemudian mendapat gelar MBA dari INSEAD, lulus dengan Distinction.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, namun memiliki hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

A Canadian citizen, born in 1963, he was first appointed as Commissioner of the Company, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 27 April 2016. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 20 April 2022. Currently he also serves in companies within the Jardine Matheson Holdings Group, i.e., the Managing Director of Jardine Matheson Limited, DFI Retail Group, Hongkong Land and Mandarin Oriental International. Previously, he held a number of senior positions in Jardine Matheson Group. He became Chief Financial Officer of Mandarin Oriental in 2000, and moved to Hongkong Land as Chief Financial Officer in 2010. Between 2016 and 2020, he was Group Finance Director of Jardine Matheson. Before that, he was with Ernst & Young in London, following several years at Clarkson Gordon in Toronto. He qualified as a chartered accountant in Ontario following his undergraduate studies at the University of Toronto (Trinity College). He subsequently earned an MBA from INSEAD, graduating with Distinction.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, however he has an Affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Stephen Patrick Gore

Komisaris I Commissioner

Berkewarganegaraan Inggris, lahir pada tahun 1972, diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2019 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 April 2022. Saat ini beliau menjabat di perusahaan Grup Jardine Matheson Holdings, yaitu sebagai Group Director of Business Development Jardine Matheson Limited, Jardine Cycle & Carriage dan Direktur Siam City Cement. Beliau pernah menjabat sebagai Group Finance Director Jardine Cycle & Carriage Limited, Chief Financial Officer Jardine Pacific dan Jardine Motors Group (2017-2019). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Managing Director, Head of Mergers & Acquisitions and Corporate Finance, Asia (ex-Australia, ex-Japan) UBS AG's Investment Bank Division (1993-2012) dan Managing Director, Head of Mergers & Acquisitions dan Financial Sponsors Group, APAC pada Bank of America Merrill Lynch (2012-2017). Beliau meraih gelar Bachelor of Arts (Honours) di bidang Politik, Filosofi dan Ekonomi, Oxford University, Britania Raya.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, namun memiliki hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

A British citizen, born in 1972, he was first appointed as Commissioner of the Company, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 25 April 2019. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 20 April 2022. Currently, he also serves in companies within Jardine Matheson Group, i.e., the Group Director of Business Development of Jardine Matheson Limited and Jardine Cycle & Carriage as well as Director of Siam City Cement. He had previously served as Group Finance Director of Jardine Cycle & Carriage Limited, Chief Financial Officer of Jardine Pacific and Jardine Motors Group (2017-2019). Prior to that he was the Managing Director, Head of Mergers & Acquisitions and Corporate Finance, Asia (ex-Australia, ex-Japan) of UBS AG's Investment Bank Division (1993-2012) and Managing Director, Head of Mergers & Acquisitions and Financial Sponsors Group, APAC of Bank of America Merrill Lynch (2012-2017). He holds a Bachelor of Arts (Honours) in Politics, Philosophy and Economics, Oxford University, United Kingdom.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, however he has an Affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder.



Benjamin Herrenden Birks

Komisaris I Commissioner

Berkewarganegaraan Inggris, lahir pada tahun 1973, diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2020 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023. Saat ini, beliau menjabat di perusahaan Grup Jardine Matheson Holdings, yaitu sebagai Group Managing Director Jardine Cycle & Carriage. Beliau juga merupakan Komisaris PT United Tractors Tbk dan Chairman dari MINDSET, lembaga non-profit terdaftar Jardine Matheson Singapura. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Chief Executive Officer IKEA Hong Kong (2008-2012), Chief Executive Officer Jardine Pacific (2012-2016), Chief Executive Officer Zung Fu Group (2016-2018) dan Chief Executive Officer Jardine International Motors (2019). Beliau menyandang gelar Master of Arts (Honours) dari University of St Andrews, Scotland, dan menyelesaikan General Management Program di Harvard Business School, Boston, Amerika Serikat.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, namun memiliki hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

A British citizen, born in 1973, he was first appointed as Commissioner of the Company, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 16 June 2020. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023. He also serves in companies within Jardine Matheson Holdings Group, i.e., the Group Managing Director of Jardine Cycle & Carriage. He is also the Commissioner of PT United Tractors Tbk and Chairman of MINDSET, a registered charity of Jardine Matheson in Singapore. He previously served as Chief Executive Officer of IKEA Hong Kong (2008-2012), Chief Executive Officer of Jardine Pacific (2012-2016), Chief Executive Officer of Zung Fu Group (2016-2018) and Chief Executive Officer of Jardine International Motors (2019). He obtained a Master of Arts (Honours) from the University of St Andrews, Scotland, and completed the General Management Program at Harvard Business School, Boston, USA.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, however he has an Affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Djony Bunarto Tjondro

Presiden Direktur | President Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1964, diangkat pertama kali sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2020 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak 2019 dan Direktur Perseroan dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Beliau bergabung dengan Grup Astra pada tahun 1990 dan saat ini memegang beberapa jabatan di Grup Astra, termasuk di antaranya sebagai Presiden Komisaris PT Toyota-Astra Motor, PT United Tractors Tbk, PT Pamapersada Nusantara, PT Astra Honda Motor dan PT Astra Digital Internasional. Sebelumnya, beliau juga menjabat di beberapa perusahaan Grup Astra, antara lain sebagai Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance (2009-2013), Chief Executive of PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation (2013-2018), Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk (2015-2018), Wakil Presiden Komisaris PT Astra Daihatsu Motor dan PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2016-2018) serta Komisaris PT Astra Sedaya Finance (2016-2020), PT Astra Agro Lestari Tbk dan PT United Tractors Tbk (2017-2020). Beliau menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Teknik (jurusan Teknik Mesin), Universitas Trisakti, Indonesia dan di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI)/Monash Mt. Eliza Business School – Australia.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1964, he was first appointed as President Director of the Company, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 16 June 2020. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023. He previously served as Vice President Director of the Company since 2019 and Director of the Company from 2015 to 2019. He joined Astra Group in 1990 and currently holds several positions, including President Commissioner of PT Toyota-Astra Motor, PT United Tractors Tbk, PT Pamapersada Nusantara, PT Astra Honda Motor and PT Astra Digital Internasional. Previously, he served as, among others, President Director of PT Astra Sedaya Finance (2009-2013), Chief Executive of PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation (2013-2018), President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk (2015-2018), Vice President Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor and PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2016-2018) as well as Commissioner of PT Astra Sedaya Finance (2016-2020), PT Astra Agro Lestari Tbk and PT United Tractors Tbk (2017-2020). He completed his studies at the Faculty of Engineering (Mechanical Engineering), Universitas Trisakti, Indonesia and Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI)/Monash Mt. Eliza Business School – Australia.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.

Johannes Loman

Direktur | Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1959, diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 6 Mei 2011 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Astra Honda Motor, PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Federal International Finance, serta PT Menara Astra. Selain itu, beliau juga menjabat, antara lain sebagai Presiden Komisaris PT Sedaya Multi Investama, dan Wakil Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk. Beliau bergabung di Grup Astra sejak 1984 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Marketing di PT Astra Daihatsu Motor (2006-2007) dan PT Astra Honda Motor (2007-2009). Beliau menyelesaikan studinya di Fakultas Ekonomi, Universitas Parahyangan, Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1959, he was first appointed as the Director of the Company, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 6 May 2011. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023. Presently, he also serves as Commissioner of PT Astra Honda Motor, PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Federal International Finance as well as PT Menara Astra. He also holds the positions of, among others, President Commissioner of PT Sedaya Multi Investama, and Vice President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk. He joined Astra Group in 1984, and previously he held the position of Marketing Director of PT Astra Daihatsu Motor (2006-2007) and PT Astra Honda Motor (2007-2009). He completed his studies at the Economic Faculty of Universitas Parahyangan, Indonesia.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholders.

'Afiliasi' merujuk pada pengertian Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan. 'Pemegang Saham Pengendali Perseroan' adalah sebagaimana disebutkan pada bagian 'Struktur Kepemilikan Saham' di halaman 66 Laporan Tahunan ini. 'Affiliate' refers to the definition of Affiliation as provided in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated and Conflict of Interest Transactions. 'Controlling Shareholder of the Company' is as mentioned in the "Shareholding Structure" section on page 66 of this Annual Report.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Suparno Djasmin

Direktur | Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1961, diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 April 2014 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023. Saat ini beliau juga menjabat sebagai antara lain Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jiwa Astra, PT Federal International Finance, dan PT Bank Jasa Jakarta, Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama dan Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Astra. Beliau memulai karirnya di Grup Astra pada 1987. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Chief Executive Officer PT Astra International Tbk - Isuzu Sales Operation (2001-2007), Chief Executive Officer PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation (2007-2013), Chief Executive Officer PT Astra International Tbk - Toyota Sales Operation (2013-2015), Wakil Presiden Direktur PT Toyota-Astra Motor (2014-2015) dan Wakil Komisaris Utama PT Bank Permata Tbk (2017-2020). Beliau menempuh pendidikannya di Jurusan Teknologi Pangan, Institut Pertanian Bogor, Indonesia dan Fakultas Ekonomi (Program Ekstensi) Universitas Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1961, he was first appointed as Director of the Company, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 29 April 2014. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023. Currently, he also serves as, among others, President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jiwa Astra, PT Federal International Finance, and PT Bank Jasa Jakarta, President Director of PT Sedaya Multi Investama and Chairman of the Board of Supervisor of Dana Pensiun Astra. He started his career in Astra Group in 1987. Previously, he served as Chief Executive Officer of PT Astra International Tbk - Isuzu Sales Operation (2001-2007), Chief Executive Officer of PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation (2007-2013), Chief Executive Officer of PT Astra International Tbk - Toyota Sales Operation (2013-2015), Vice President Director of PT Toyota-Astra Motor (2014-2015) and Vice President Commissioner of PT Bank Permata Tbk (2017-2020). He studied at Institut Pertanian Bogor, Indonesia, majoring in Food Technology and Faculty of Economics (Extension Program) from Universitas Indonesia.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholders.

Chiew Sin Cheok

Direktur | Director

Berkewarganegaraan Malaysia, lahir pada tahun 1961, diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 April 2016 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023. Saat ini beliau juga menjabat sebagai antara lain Presiden Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk serta Komisaris PT Astra Otoparts Tbk, PT Pamapersada Nusantara dan PT Astra Daihatsu Motor. Sebelumnya beliau bekerja di London bersama Schroders dan PricewaterhouseCoopers (1986-1993) dan kemudian sejak bergabung dengan Jardine Matheson pada tahun 1993 beliau memegang berbagai posisi senior di bidang keuangan di Hong Kong dan Singapura. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan (2007-2016) dan Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Financial Services (2017-2020). Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science dari London School of Economics and Political Science, Britania Raya dan Master of Management Science dari Imperial College of Science and Technology, Britania Raya. Beliau juga telah menyelesaikan the Advanced Management Program di Harvard Business School, Amerika Serikat. Beliau merupakan Fellow dari the Institute of Chartered Accountants di Inggris dan Wales.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, namun memiliki hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

A Malaysian citizen, born in 1961, he was first appointed as Director of the Company, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 27 April 2016. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023. Currently, he is also the President Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk as well as Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk, PT Pamapersada Nusantara and PT Astra Daihatsu Motor. He previously worked in London with Schroders and PricewaterhouseCoopers (1986-1993), and he also served in various senior finance positions in Hong Kong and Singapore since joining Jardine Matheson in 1993. In addition, he served as Commissioner of the Company (2007-2016) and Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Financial Services (2017-2020). He obtained his Bachelor of Science from London School of Economics and Political Science, United Kingdom and Master of Management Science from Imperial College of Science and Technology, United Kingdom. He has also completed the Advanced Management Program at Harvard Business School, USA. He is a Fellow of the Institute of Chartered Accountants in England and Wales.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, however he has an Affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder.



Gidion Hasan
Direktur I Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1972, diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 April 2016 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai, antara lain Presiden Direktur PT Arya Kharisma, Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk, PT UD Astra Motor Indonesia dan PT Serasi Autoraya; Wakil Presiden Komisaris PT United Tractors Tbk, PT Astra Daihatsu Motor dan PT Isuzu Astra Motor Indonesia, Komisaris PT Menara Astra dan PT Astra Sedaya Finance. Beliau bergabung di Grup Astra sejak tahun 1999 dan sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT United Tractors Tbk (2015-2019), Presiden Komisaris PT Pamapersada Nusantara (2016-2019) dan PT Tuah Turangga Agung (2014-2019). Sebelum bergabung dengan Grup Astra, beliau adalah Manager Corporate Finance di Grup Salim. Beliau menyandang gelar Sarjana di bidang Keuangan dari Rogers State University, Oklahoma, Amerika Serikat.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1972, he was first appointed as Director of the Company, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 27 April 2016. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023. He currently also serves as, among others President Director of PT Arya Kharisma, President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk, PT UD Astra Motor Indonesia and PT Serasi Autoraya; Vice President Commissioner of PT United Tractors Tbk, PT Astra Daihatsu Motor and PT Isuzu Astra Motor Indonesia as well as Commissioner of PT Menara Astra and PT Astra Sedaya Finance. He joined Astra Group in 1999 and previously served as President Director of PT United Tractors Tbk (2015-2019), President Commissioner of PT Pamapersada Nusantara (2016-2019) and PT Tuah Turangga Agung (2014-2019). Prior to joining Astra Group, he was the Corporate Finance Manager at Salim Group. He holds a bachelor's degree in Finance from Rogers State University, Oklahoma, USA.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.



Henry Tanoto
Direktur I Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1970, diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 April 2017 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai, antara lain Wakil Presiden Direktur PT Toyota-Astra Motor, Komisaris PT Serasi Autoraya dan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia. Beliau bergabung dengan Grup Astra sejak 1995 dan pernah menjabat sebagai Komisaris PT Sigap Prima Astrea (2015-2016) dan Chief Marketing PT Astra International Tbk-Toyota Sales Operation Perseroan (2013-2015). Beliau menyandang gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, Indonesia dan Master of Applied Commerce dari University of Melbourne, Australia serta telah menyelesaikan Advanced Management Program, INSEAD, Perancis.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1970, he was first appointed as Director of the Company, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 20 April 2017. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023. Currently, he also serves as, among others Vice President of PT Toyota-Astra Motor, Commissioner of PT Serasi Autoraya and PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia. He joined Astra Group in 1995 and served as Commissioner of PT Sigap Prima Astrea (2015-2016) and Chief of Marketing of PT Astra International Tbk-Toyota Sales Operation of the Company (2013-2015). He obtained his Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Universitas Trisakti, Indonesia and Master of Applied Commerce from University of Melbourne, Australia as well as completed Advanced Management Program, INSEAD, France.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Santosa

Direktur | Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1966, diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2018 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023. Saat ini beliau juga menjabat sebagai, antara lain Presiden Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk, Presiden Komisaris PT Astra Tol Nusantara dan PT Astra Graphia Tbk serta Komisaris PT Arya Kharisma. Beliau bergabung dengan Grup Astra tahun 1989 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk (2007-2013) dan Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana (2014-2017). Beliau menyandang gelar Sarjana Sains Fisika dari Universitas Gadjah Mada, Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1966, he was first appointed as Director of the Company, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 25 April 2018. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023. Currently he also serves as, among others President Director of PT Astra Agro Lestari Tbk, President Commissioner of PT Astra Tol Nusantara and PT Astra Graphia Tbk as well as Commissioner of PT Arya Kharisma. He joined Astra Group in 1989 and previously held the position as Finance Director of PT Astra Agro Lestari Tbk (2007-2013) and President Director of PT Asuransi Astra Buana (2014-2017). He holds a Bachelor of Science (Physics) degree from Universitas Gadjah Mada, Indonesia.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.

Gita Tiffani Boer

Direktur | Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1966, diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2018 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Toyota-Astra Motor dan Presiden Komisaris PT Arya Kharisma. Beliau bergabung dengan Astra pada tahun 2011 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Chief Group General Counsel & Corporate Secretary Perseroan (2011-2018). Sebelum bergabung dengan Grup Astra, beliau menjabat sebagai Partner di Firma Hukum Mochtar Karuwin & Komar dengan fokus di bidang Korporasi, Pasar Modal dan Keuangan (2003-2011). Beliau memperoleh gelar sarjana hukum dari Universitas Indonesia dan Master of Law dari American University, the Washington College of Law, Amerika Serikat.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1966, she was first appointed as Director of the Company, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 25 April 2018. She is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023. She presently serves as Commissioner of PT Toyota-Astra Motor and President Commissioner of PT Arya Kharisma. She joined the Company in 2011 and previously held the position of Chief Group General Counsel & Corporate Secretary of the Company (2011-2018). Prior to joining Astra Group, she was a Partner at Mochtar Karuwin & Komar Law Firm concentrating on Corporate, Capital Market and Finance Area (2003-2011). She obtained her Bachelor of Law from Universitas Indonesia and Master of Law degree from American University, the Washington College of Law, USA.

She does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.



FXL Kesuma

Direktur I Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1962, diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2019 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai, antara lain, Presiden Direktur PT United Tractors Tbk, Presiden Komisaris dari PT Tuah Turangga Agung, PT Agincourt Resources, PT Acset Indonusa Tbk, PT Komatsu Astra Finance dan PT Surya Artha Nusantara Finance serta Komisaris PT Pamapersada Nusantara dan PT Astra Tol Nusantara. Beliau memulai karirnya di Grup Astra sebagai Staf Engineering di PT United Tractors Tbk pada tahun 1992. Beliau pernah menduduki berbagai posisi di PT Pamapersada Nusantara dan kemudian menjadi Presiden Direktur dari perusahaan tersebut pada tahun 2013. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Teknik Sipil di Universitas Parahyangan, Indonesia dan Master Teknik Jalan Raya, dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1962, he was first appointed as Director of the Company, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 25 April 2019. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023. Currently, he also serves as President Director of PT United Tractors Tbk, President Commissioner of PT Tuah Turangga Agung, PT Agincourt Resources, PT Acset Indonusa Tbk, PT Komatsu Astra Finance and PT Surya Artha Nusantara Finance as well as Commissioner of PT Pamapersada Nusantara and PT Astra Tol Nusantara. He started his career in Astra Group at PT United Tractors Tbk in 1992 as an Engineering Staff. He held several positions in PT Pamapersada Nusantara and became its President Director in 2013. He obtained his Bachelor of Civil Engineering from Universitas Parahyangan, Indonesia and Master of Highway Engineering, Institut Teknologi Bandung, Indonesia.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.

Hamdani Dzulkarnaen Salim

Direktur I Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1964, diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 April 2022 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai, antara lain, Presiden Direktur PT Astra Otoparts Tbk, Presiden Komisaris PT AT Indonesia, PT Aisin Indonesia, PT Denso Indonesia, PT GS Battery, PT Gaya Motor, PT Inti Pantja Press Industri, PT Fuji Technica Indonesia, PT Tjahja Sakti Motor, PT Kayaba Indonesia and PT Akebono Brake Astra Indonesia. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Astra Otoparts Tbk (April-Oktober 2013), Direktur PT Astra Honda Motor (2008-2013) and Direktur PT FSCM Manufacturing Indonesia (2002-2004). Beliau bergabung di Grup Astra sejak 1989. Beliau menyelesaikan pendidikan di Jurusan Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung, Indonesia dan Magister Manajemen, Universitas Indonesia, Indonesia, for Master of Management.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1964, he was first appointed as Director of the Company, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 20 April 2022. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023. Currently, he also serves as, among others, President Director of PT Astra Otoparts Tbk, President Commissioner of PT AT Indonesia, PT Aisin Indonesia, PT Denso Indonesia, PT GS Battery, PT Gaya Motor, PT Inti Pantja Press Industri, PT Fuji Technica Indonesia, PT Tjahja Sakti Motor, PT Kayaba Indonesia and PT Akebono Brake Astra Indonesia. Previously, he served as Vice President Director of PT Astra Otoparts Tbk (April-October 2013), Director of PT Astra Honda Motor (2008-2013) and Director of PT FSCM Manufacturing Indonesia (2002-2004). He started his career in Astra Group in 1989. He completed his studies at the Institut Teknologi Bandung, Indonesia, majoring in Mechanical Engineering and at Universitas Indonesia, Indonesia, for Master of Management.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas diangkat pada RUPS Tahunan tahun 2023, kecuali untuk Bapak Bambang Permadji Soemantri Brodjonegoro diangkat pada RUPS Luar Biasa tahun 2021, Bapak John Raymond Witt dan Bapak Stephen Patrick Gore diangkat pada RUPS Tahunan tahun 2022, serta Bapak Muliaman Darmansyah Hadad diangkat pada RUPS Luar Biasa tahun 2023. Sedangkan seluruh anggota Direksi Perseroan tersebut di atas diangkat pada RUPS Tahunan tahun 2023.

The abovementioned members of the Board of Commissioners were appointed at the 2023 Annual GMS, except for Mr. Bambang Permadji Soemantri Brodjonegoro appointed at the 2021 Extraordinary GMS, Mr. John Raymond Witt and Mr. Stephen Patrick Gore appointed at the 2022 Annual GMS, as well as Mr. Muliaman Darmansyah Hadad appointed at the 2023 Extraordinary GMS. Meanwhile, all the abovementioned members of the Board of Directors of the Company were appointed at the 2023 Annual GMS.

Struktur Organisasi

Organisational Structure

Per 31 Desember 2023
As of 31 December 2023

Board of Commissioner

President Commissioner	:	Prijono Sugiarto
Independent Commissioners	:	Sri Indrastuti Hadiputran Apinont Suchewaboripont Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro Muliaman Darmansyah Hadad
	:	Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick John Raymond Witt Stephen Patrick Gore Benjamin Herrenden Birks
Commissioners	:	

Board of Directors

President Director	:	Djony Bunarto Tjondro
Directors	:	Johannes Loman Suparno Djasmin Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer FXL Kesuma Hamdani Dzulkarnaen S.
	:	
	:	
	:	

Chief Executive Officer

Djony Bunarto Tjondro

DIC: Djony Bunarto Tjondro

DIC: Chiew Sin Cheok

DIC & Corporate Secretary: Gita Tiffani Boer

DIC: Santosa

DIC: Johannes Loman

EIC: Thomas J.A. Wijaya

DIC: Henry Tanoto

DIC: Gidion Hasan

DIC: Hamdani Dzulkarnaen S.

Executive Committee

Chairman	:	John Raymond Witt
Members	:	Prijono Sugiarto Chiew Sin Cheok Djony Bunarto Tjondro Benjamin Herrenden Birks Stephen Patrick Gore
	:	
	:	
	:	

Audit Committee

Chairman	:	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Members	:	Sri Indrastuti Hadiputran Jusuf Halim Amy Hsu**)
	:	
	:	

Nomination and Remuneration Committee

Chairman	:	Sri Indrastuti Hadiputran
Members	:	Benjamin William Keswick John Raymond Witt Benjamin Herrenden Birks
	:	
	:	

Corporate Functions

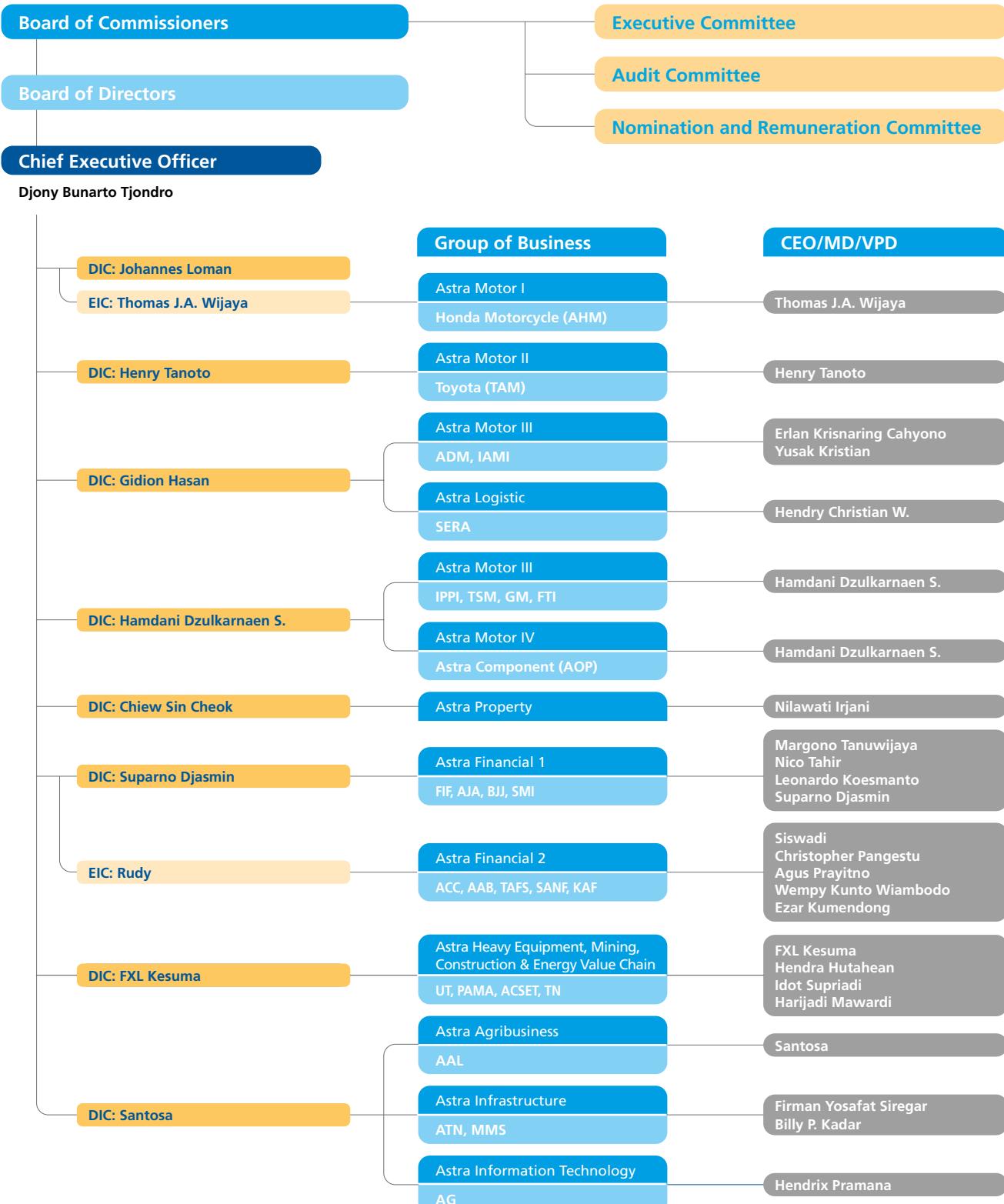
Corporate Human Capital Development	Chief:	Aloysius Budi Santoso
Group Audit & Risk Advisory	Chief:	Freddy Lee
Corporate Development	Chief:	Iswan Kosasih
Group Executive Management & Development	Chief:	Mariana Kokasih
Group Digital Strategy	Chief:	Paul Soegianto
Corporate Finance & Accounting	Chief:	Endro Wahyono
Corporate Planning	Chief:	Thomas Tan
Group Treasury	Chief:	Kent Teo
Corporate Investor Relation	Chief:	Chiew Sin Cheok**
Group Tax	Chief:	Ivan Budiarawan
Corporate Affairs	Chief:	Riza Deliansyah
Group Legal	Chief:	Esterini Wahyudisheno
Corporate Information Systems & Technology	Chief:	Benny Halim

Corporate Operations

Honda Sales Operation	Chief Executive:	Robien Tony
AstraWorld	Chief Executive:	Anastasia Krisnawati
Toyota Sales Operation	Chief Executive:	Ernando Demily
Lexus Sales Operation	Chief Executive:	Erwin Himawan
Daihatsu Sales Operation	Chief Executive:	Supranoto
Isuzu Sales Operation	Chief Executive:	Anton Rusli
UD Trucks Sales Operation	Chief Executive:	Winarto Martono
BMW Sales Operation	Chief Executive:	Sanfrantis Tanu
Peugeot Sales Operation	Chief Executive:	Rokky Irvayandi

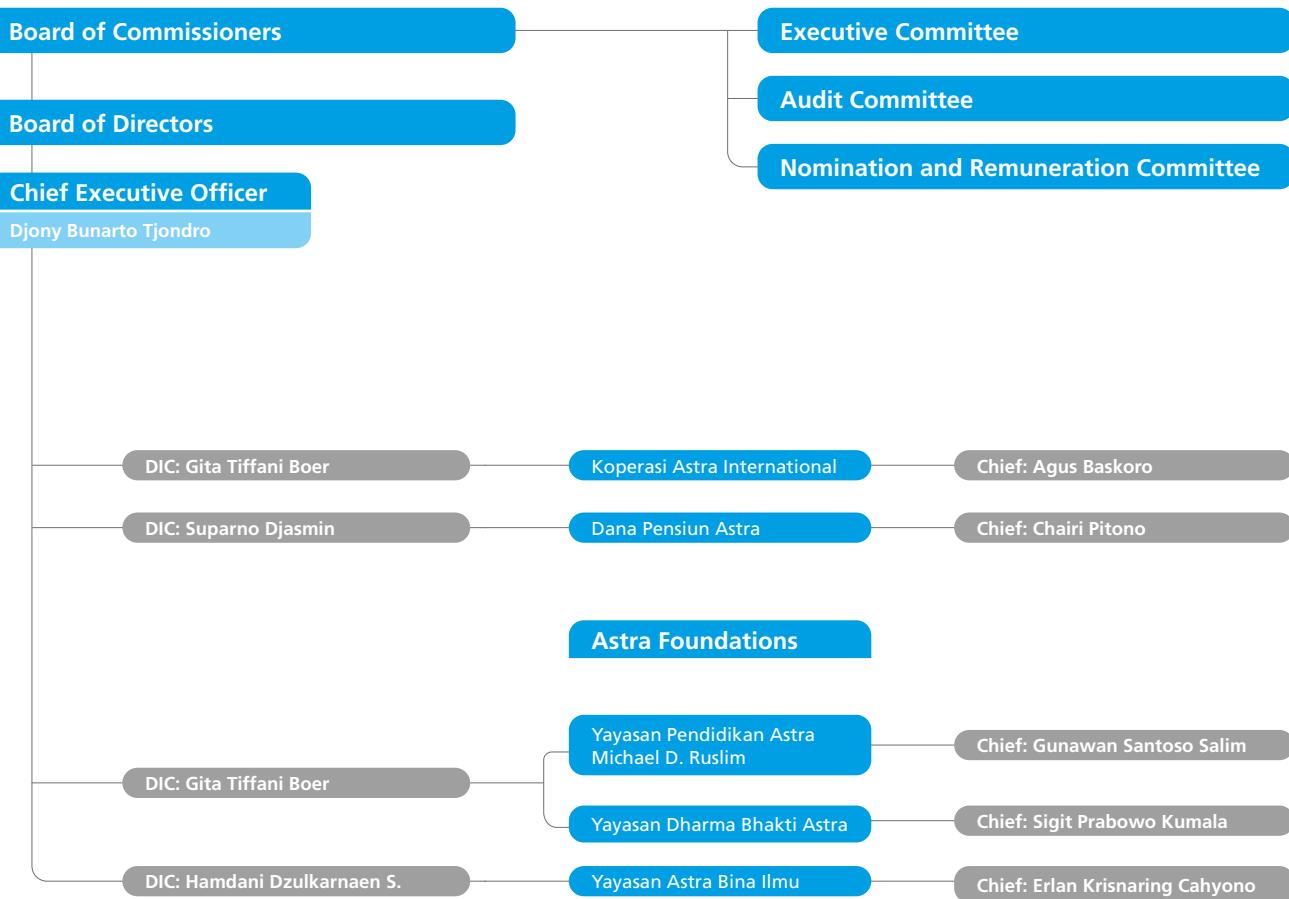
**) Rangkap jabatan | Concurrent

**) Anggota khusus, tidak memiliki hak suara | Special member, no voting rights



Struktur Organisasi

Organisational Structure



Profil Komite-Komite

Committees' Profiles

Komite Audit

Audit Committee

Ketua : Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Chairman

Anggota : Sri Indrastuti Hadiputran
Member Jusuf Halim

Profil masing-masing Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Audit tercantum di uraian Profil Dewan Komisaris.

Anggota Khusus : Amy Hsu*
Special Member

* Tidak memiliki hak suara | No voting right

Profiles of the Chairman and Member of Audit Committee are presented in the Board of Commissioners' Profile.



Jusuf Halim
Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1956, diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada tanggal 19 April 2023. Saat ini beliau juga menjabat sebagai, antara lain Komisaris Independen PT Bank OCBC NISP Tbk, Anggota Dewan Pengawas dan Anggota Dewan Penasihat Kompartemen Akun Pajak Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai, antara lain Ketua Komite Standar Akuntansi Keuangan IAI (1994-1998), Partner Deloitte Tax Solution (2003-2004), Ketua Dewan Pengujii Ujian Sertifikasi Akuntan Publik IAI (2003-2006), Anggota Dewan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia (2010-2016), Anggota Dewan Penasehat IAI (2014-2022), dan Anggota Majelis Kehormatan dan Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (2017-2020). Beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit di beberapa perusahaan di Indonesia.

Beliau adalah Anggota IAI, Chartered Accountant (CA), CPA (Aust), Anggota Kehormatan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), Certified Audit Committee dan Charter Member Lembaga Komisaris dan Direktur (LKD) serta pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, gelar Magister Hukum Bisnis dari Universitas Pelita Harapan dan gelar Doktor Manajemen Stratejik dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

An Indonesian citizen, born in 1956, appointed as Audit Committee member of the Company based on Circular Resolutions of the Board of Commissioners on 19 April 2023. Currently, he also serves as, among others Independent Commissioner of PT Bank OCBC NISP Tbk, Supervisory Board member and Advisory Board member, Tax Accountants Compartment of the Indonesian Institute of Chartered Accountant (IAI).

Previously, he has served as, Chairman of Financial Accounting Standards Committee IAI (1994-1998), Partner Deloitte Tax Solution (2003-2004), Chairman of CPA Examination Board IAI (2003-2006), Member of Honorary Board of the Indonesian Institute of Audit Committee (2010-2016), Member of Advisory Board IAI (2014-2022), and Member of Disciplinary Board of the Audit Board of the Republic of Indonesia (2017-2020). He has also served as the member of the Audit Committee in several companies in Indonesia.

He is a Member of IAI, Chartered Accountant (CA), CPA (Aust), Honorary Member of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, Certified Audit Committee and a Charter Member of the Indonesian Institute of Commissioners and Directors as well as a Faculty Member at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia. He obtained a Bachelor of Accounting from University of Indonesia, Master Degree in Business Law from University of Pelita Harapan and Ph.D in Strategic Management from Faculty of Economics, University of Indonesia.

Profil Komite-Komite

Committees' Profiles



Amy Hsu

Anggota Khusus | Special Member

Warga Negara Hong Kong, lahir pada tahun 1984, beliau diangkat menjadi Anggota Khusus Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada tanggal 12 September 2022. Beliau adalah *Group Finance Director Jardine Cycle and Carriage Limited (JC&C)*.

Beliau bergabung dengan grup Jardine Matheson pada tahun 2012, dimana beliau mengemban berbagai tanggung jawab, termasuk sebagai Head of Finance di IKEA Taiwan, Regional Finance Director di DFI IKEA dan Chief Financial Officer di Jardine International Motors. Sebelum bergabung dengan grup Jardine Matheson, beliau bekerja di Samsung Securities dan PricewaterhouseCoopers.

Beliau adalah *Certified Public Accountant* dari American Institute of Certified Public Accountants. Beliau lulus dari New York University Stern School of Business di bidang *Finance & CPA Accounting*, dan telah menyelesaikan *Stanford Executive Program* di Stanford Graduate School of Business.

A Hong Kong citizen, born in 1984, she was appointed as Audit Committee Special Member based on Circular Resolutions of the Board of Commissioners on 12 September 2022. She is a Group Finance Director of Jardine Cycle and Carriage Limited (JC&C).

She joined Jardine Matheson group in 2012, where she has assumed various responsibilities including Head of Finance at IKEA Taiwan, Regional Finance Director of DFI IKEA and Chief Financial Officer of Jardine International Motors. Prior to joining the Jardine Matheson group, she was at Samsung Securities and PricewaterhouseCoopers.

She is a Certified Public Accountant from the American Institute of Certified Public Accountants. She graduated from the New York University Stern School of Business in Finance & CPA Accounting and has completed the Stanford Executive Program at Stanford Graduate School of Business.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Ketua : Sri Indrastuti Hadiputran
Chairman

Profil masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tercantum di uraian Profil Komisaris.

Anggota : Benjamin William Keswick
Member John Raymond Witt
Benjamin Herrenden Birks

The Nomination and Remuneration Committee profile is presented in the Board of Commissioners' Profile.

Komite Eksekutif

Executive Committee

Ketua : John Raymond Witt
Chairman

Profil masing-masing anggota Komite Eksekutif tercantum di uraian Profil Dewan Komisaris dan Direksi.

Anggota : Prijono Sugiarto
Member Chiew Sin Cheok
Djony Bunarto Tjondro
Benjamin Herrenden Birks
Stephen Patrick Gore

The Executive Committee profile is presented in the Board of Commissioners' Profile and Board of Directors' Profile.

Struktur Grup Astra

Astra Group Structure



OTOMOTIF AUTOMOTIVE

Kendaraan Roda Empat Four-wheeler

- PT Astra Daihatsu Motor (31.87%)
- PT Isuzu Astra Motor Indonesia (50% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)
- PT Toyota-Astra Motor (50%)

Kendaraan Roda Dua Two-wheeler

- PT Astra Honda Motor (50%)

Komponen Component

- PT Astra Otoparts Tbk (80%)

Produk & Jasa Lain-lain Terkait Otomotif

Other Automotive Related Products & Services

- PT Astra Digital Internasional (100%)
- PT Mobilitas Digital Indonesia (50% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)
- PT Serasi Mitra Mobil (100% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)

JASA KEUANGAN FINANCIAL SERVICES

Pembiayaan Mobil Car Financing

- PT Astra Sedaya Finance (100%)
- PT Toyota Astra Financial Services (50%)

Pembiayaan Sepeda Motor Motorcycle Financing

- PT Federal International Finance* (100%)

Pembiayaan Alat Berat Heavy Equipment Financing

- PT Komatsu Astra Finance (50% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)
- PT Surya Artha Nusantara Finance* (60% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)

Asuransi Umum General Insurance

- PT Asuransi Astra Buana (95.70% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)

Asuransi Jiwa Life Insurance

- PT Asuransi Jiwa Astra (99.99%)

Mobile Lending Fintech

Mobile Lending Fintech

- PT Astra WeLab Digital Arta (60% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)

Uang Elektronik Electronic Money

- PT Astra Digital Arta (97.75% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)

Perbankan Banking

- PT Bank Jasa Jakarta (49.56% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)

ALAT BERAT, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI

HEAVY EQUIPMENT, MINING, CONSTRUCTION AND ENERGY

Mesin Konstruksi

Construction Machinery

- PT Traktor Nusantara (50%)
- PT United Tractors Tbk (59.50%)

Kontraktor Penambangan

Mining Contractor

- PT Kalimantan Prima Persada (100% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)
- PT Pamapersada Nusantara (100% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)

Pertambangan Batu Bara

Coal Mining

- PT Tuah Turangga Agung (100% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)

Pertambangan Emas

Gold Mining

- PT Agincourt Resources (95% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)

Industri Konstruksi

Construction Industry

- PT Acset Indonusa Tbk (87.69% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)

Energi

Energy

- PT Energia Prima Nusantara (100% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)
- PT Unitra Persada Energia (100% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)



AGRIBISNIS AGRIBUSINESS

Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation

- PT Astra Agro Lestari Tbk*
(79.68%)



INFRASTRUKTUR DAN LOGistik INFRASTRUCTURE AND LOGISTICS

Infrastruktur Umum General Infrastructure

- PT Astra Nusa Perdana (100%)
- PT Astra Tol Nusantara (100%)

Logistik Logistics

- PT Serasi Autoraya (100%)

Jalan Tol Toll Roads

- PT Jasamarga Pandan Malang (49% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)
- PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (44.49% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)
- PT Lintas Marga Sedaya (55.02% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)
- PT Marga Harjaya Infrastruktur (100% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)
- PT Marga Lingkar Jakarta (49% dimiliki oleh anak perusahaan I owned by subsidiary)
- PT Marga Mandalasakti (79.68% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)
- PT Marga Trans Nusantara (40.0% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)
- PT Trans Marga Jateng (40.0% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)

Pelabuhan Ports

- PT Pelabuhan Penajam Paser Utara (100% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)



TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Solusi Dokumen Document Solution

- PT Astra Graphia Tbk (76.87%)

Solusi Layanan Kantor Office Services Solution

- PT Astragraphia Xprins Indonesia (100% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)

Solusi Teknologi Informasi & Komunikasi Information & Communication Technology Solution

- PT Astra Graphia Information Technology (100% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)



PROPERTI PROPERTY

Komersial Commercial

- PT Menara Astra (100%)

Residensial Residential

- PT Astra Land Indonesia (50% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)
- PT Asya Mandira Land (99.99% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)
- PT Bhumi Prama Arjasa (96.92% dimiliki anak perusahaan I owned by subsidiary)
- PT Brahmayasa Bahtera (60%)

Catatan | Notes:

- Astra memiliki lebih dari 200 anak perusahaan, asosiasi, dan ventura bersama.
- Perusahaan yang ditampilkan di atas adalah perusahaan utama Grup Astra berdasarkan produk dan jasa yang disediakan. Pencantuman disusun berdasarkan abjad.

- Astra has more than 200 subsidiaries, associates companies, and joint ventures.
- Presented above are main companies of Astra Group based on products and services provided. They are listed based on alphabetical order.

Anak Perusahaan, Ventura Bersama, dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries, Joint Venture, and Associates

Segmen Bisnis Business Segment	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
Otomotif Automotive	PT Astra Honda Motor	Jl. Yos Sudarso Sunter I, Jakarta Utara
	PT Suryaraya Rubberindo Industries	Kawasan Industri Menara Permai, Jl. Narogong Raya Km 23.8, Cileungsi, Bogor
	PT Toyota-Astra Motor	Jl. Laksda Yos Sudarso, Sunter II – Jakarta 14330
	PT Astra Auto Trust	Jl. Yos Sudarso - Sunter II, Jakarta Utara
	PT Tasti Anugerah Mandiri	Jl Gaya Motor Selatan no. 5, Sunter II, Jakarta Utara 14330
	PT Astra Daihatsu Motor	Jl. Gaya Motor III/5, Sunter II Jakarta Utara
	PT Astra Multi Truck Indonesia	(d/h PT Astra Nissan Diesel Indonesia) Danau Sunter Selatan Blok O/5 Sunter II, Jakarta Utara
	PT Fuji Technica Indonesia	KIIC Lot A-7, Tol Jakarta - Cikampek Km. 47
	PT Gaya Motor	Jl. Gaya Motor III, Sunter II, Jakarta Utara
	PT Inti Pantja Press Industri	Jl. Kaliabang No. 1, Medan Satria Pd. Ungu, Bekasi
	PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Gd. Isuzu 7 th Floor, Jl. Danau Sunter Utara, Blok O-3 Kav. 30, Sunter II, Jakarta Utara
	PT Pulogadung Pawitra Laksana	Jl. Gaya Motor II No. 1, Sunter Jakarta Utara
	PT Tjahja Sakti Motor	Jl. Gaya Motor Selatan, Sunter Jakarta Utara
	PT Astra Autoprime	Jl. Gaya Motor Selatan No. 1, Sunter II, Jakarta Utara
	PT UD Astra Motor Indonesia	JL. Danau Sunter Selatan Blok O/5, Sunter II Tanjung Priuk, Jakarta Utara 14350
	PT Aisin Indonesia	East Jakarta Industrial Park (EJIP) Plot 5J, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat 17550
	PT Ardendi Jaya Sentosa	Jl. Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
	PT Astra Daido Steel Indonesia	Plant I: Jl. Kasir I, Ds. Pasir Jaya, Kec. Jatiuwung, Tangerang 15135 Plant II: Kawasan Industri Green Land Cluster Batavia Blok AG/12, Cikarang, Bekasi Jawa Barat 17530
	PT Astra Komponen Indonesia	Jl. Raya Mayor Oking Jayaatmaja Km. 2.2 No. 1, Karangasem Barat Citeureup Jawa Barat 16810
	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	Jl. Maligi III Lot N-1, Kawasan Industri KIIC Karawang Barat, Jawa Barat 41361
	PT Astra Otoparts Tbk	Jl. Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
	PT AT Indonesia	Jl. Maligi III H 1-5, Kawasan Industri KIIC Tol Jakarta Cikampek Km. 47, Karawang Jawa Barat 41361
	PT Century Batteries Indonesia	Jl. Raya Bekasi Km. 25, Cakung, Jakarta Timur 13910
	PT Denso Indonesia	Plant I: Jl. Gaya Motor I No. 6, Sunter II, Jakarta Utara 14330 Plant II: Jl. Kalimantan Blok E 1-2 Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat 17520 Plant III: Jl. Selayar III Blok K No. 2, Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat 17845
	PT DIC Astra Chemicals	Jl. Pulobuaran Raya Blok-III DD 5-10, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur 13930
	PT Federal Izumi Manufacturing	Komplek Industri Menara Permai, Jl. Narogong Raya Km. 23.8, Cileungsi, Jawa Barat 16820
	PT Federal Nittan Industries	Jl. Halmahera Blok DD-9, Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat 17520
	PT FSCM Manufacturing Indonesia	Plant I & II: Jl. Raya Pulogadung No. 30, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur 13930 Plant III: Jl. Raya Narogong Km. 15, Pangkalan 6, Cileungsi, Jawa Barat 16820 Plant IV: Jl. By Pass Krian Km. 26 No. 8, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur 61262

Segment Bisnis Business Segment	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
	PT Gemala Kempa Daya	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6, Blok A1, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
	PT GS Battery	Plant I: Jl. Laksamana Muda Yos Sudarso, Sunter I, Jakarta Utara 14330 Plant II: Kawasan Industri Surya Cipta Swadaya, Jl. Surya Utama, Kav. 13 - 14 Teluk Jambe, Karawang, Jawa Barat 41361
	PT Indokarlo Perkasa	Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 47, Nanggewer Mekar, Bogor, Jawa Barat 16912
	PT Inti Ganda Perdana	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6, Blok A1 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
	PT Kayaba Indonesia	Jl. Jawa Blok II No. 4, Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat 17520
	PT Menara Terus Makmur	Jl. Jababeka XI Blok H3 No. 12, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Jawa Barat 17530
	PT Mobilitas Digital Indonesia	United Tractor Head Office Wing Area 6th floor, Jl. Raya Bekasi Km. 22 RT 007/ RW 001
	PT Nusa Keihin Indonesia	Jl. Selayar II Blok D7 No. 1, Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat 17520
	PT Senantiasa Makmur	Jl. Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
	PT SKF Indonesia	Jl. Inspeksi Cakung Drain, Cakung Barat Jakarta Timur 13910
	PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 47.5, Nanggewer Mekar, Bogor, Jawa Barat 16912
	PT Akebono Brake Astra Indonesia	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6, Blok A4, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
	PT Wahana Eka Paramitra	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6, Blok A4 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
	PT Denso Sales Indonesia	Jl. Gaya Motor I No. 6, Sunter II, Jakarta Utara 14330
	PT Astra Visteon Indonesia	Jl. Lanbau Kel. Karangasem Barat, Citereup, Jawa Barat 16810
	PT TD Automotive Compressor Indonesia	Jl. Selayar IV Blok L-3, Kawasan Industri Bekasi Matra, Bekasi, Jawa Barat 17530
	Akebono Brake Astra Vietnam Co., Ltd	Plot D-10 (RF-1a), Thang Long Industrial Park II Yen My District, Hung Yen Province, Vietnam
	Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd.	Hangzhou Yuhang District, Cangqian Town, Gaoqiao Village, Tiongkok
	PT Evoluzione Tyres	Jl. Raya Purwadadi - Kalijati, Dusun Kaliangbawang Desa Wanakerta, Subang, Jawa Barat 41261
	PT Astra Juoku Indonesia	Jl. Mitra Timur II Blok D No. 4-6, 51-53, Kawasan Industri Mitra Karawang Karawang, Jawa Barat 17520
	PT Autoplastik Indonesia	Jl. Mitra Barat I Blok GB, Kawasan Industri Mitra Karawang Karawang, Jawa Barat 41361
	PT Velasto Indonesia	Kp. Nagrog No. 5 Kertamukti, Kec. Campaka Purwakarta, Jawa Barat 41181
	PT Pakoakuina	Jl. Gaya Motor Sunter II, Jakarta Utara 14250
	PT Inkoasku	Jl. Gaya Motor Sunter II, Jakarta Utara 14250
	PT Palingda Nasional	Jl. Gaya Motor Sunter II, Jakarta Utara 14250
	PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia	Jl. Surya Utama Kav. I-65A1, Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, Jawa Barat 41361
	PT MetalArt Astra Indonesia	Jl. Harapan III Lot JJ-21, Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat 41361
	PT Aisin Indonesia Automotive	Jl. Harapan VII Lot LL 9 & 10, Kawasan Industri KIIC, Ciampel - Karawang, Jawa Barat
	Astra Visteon Vietnam Co., Ltd. (Cong Ty TNHH Astra Visteon Vietnam)	Phuc Yen Town Vinh Phúc, Hanoi, Vietnam

Anak Perusahaan, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries, Joint Venture and Associates

Segmen Bisnis Business Segment	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
	PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia	Plant 1: Dukuh Jotang RT 010 RW 005, Kradenan Trucuk, Klaten Tel. (0272) 897239 Plant 2: Jl. Pahlawan KM 1,5, Citeureup, Bogor 16810 Indonesia
	PT Toyoda Gosei Indonesia	Jl. Raya Jakarta Bogor KM 47.5 RT 02 RW 03, Nanggewer, Cibinong, Bogor 16912
	PT Astra NTN Driveshaft Indonesia	Kawasan Industri Mitrakarawang, Jl. Mitra Raya IV Blok L-2, Desa Parungmulya, Karawang 41363
	PT Bintang Pradipa Persada	Jl. Gaya Motor Selatan I, Jakarta Utara
	PT Kreasi Mandiri Wintor Distributor	Jl. Pahlawan Km 1.5, Kp. Kambing, Citeureup, Kab.Bogor Jawa Barat
	PT Astra Inovasi Otomotif	Jl. Gaya Motor III No. 3, Jakarta Utara
	PT Tjahja Surya Motor Indonesia	Jl. Gaya Motor Selatan Nomor 1, Sunter II, Jakarta Utara
	PT Indonesia International Automotive Proving Ground	Jl. Dewi Sartika 14, Cawang II, Jakarta Timur
Jasa Keuangan Financial Services	PT Sedaya Multi Investama	Menara Astra, 57 th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 5-6, Jakarta 10220
	PT Astra Auto Finance	Gedung ACC, Jl. TB Simatupang No. 90, Jakarta Selatan, 12530
	PT Astra Mitra Ventura	Jl. Gaya Motor I No. 10 Sunter II, Jakarta Utara
	PT Astra Multi Finance	Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak Barat, Jakarta 12340
	PT Astra Sedaya Finance	Gedung ACC, Jl. T.B. Simatupang No. 90, Jakarta Selatan 12530
	PT Asuransi Astra Buana	Grha Asuransi Astra, Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12440
	PT Federal International Finance	Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak Barat, Jakarta 12440
	PT Komatsu Astra Finance	United Tractors Head Office, Wing Area 6 th Floor, Jl. Raya Bekasi KM 22, Cakung, Jakarta Timur 13910
	PT Pratama Sadya Sadana	Jl. RS Fatmawati No. 9, Gandaria Selatan, Cilandak Selatan, Jakarta Selatan
	PT Sedaya Pratama	Jl. RS Fatmawati No. 9, Gandaria Selatan, Cilandak Selatan, Jakarta Selatan
	PT Cipta Sedaya Digital Indonesia	Jl. Raya Barat Boulevard Blok XB No. 7, Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara
	PT Stacomitra Graha	Jl. Raya Barat Boulevard Blok XB No. 7, Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara
	PT Surya Artha Nusantara Finance	18 Office Park 23 th Floor, Jl. TB. Simatupang No. 18, Jakarta 12520
	PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	Jl Kwitang Raya No. 10, Jakarta Pusat, 10420
	PT Toyota Astra Financial Services	The Tower Building, 8 th and 9 th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12-13, Jakarta 12930
	PT Garda Era Sedaya	Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta 14330
	PT Asuransi Jiwa Astra	Pondok Indah Office Tower 3, 10 th Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA Pondok Indah, Jakarta Selatan 12310
	PT Sharia Multifinance Astra	Menara FIF 3 rd Floor, Jl. TB Simatupang Kav. 15, Jakarta 12440
	PT Surya Cakra Anugerah Nusantara	18 Office Park 23 th Floor, Jl. TB Simatupang No. 18, Jakarta 12520
	PT Astra WeLab Digital Arta	MENARA FIF, Lt. 16, Jl. TB Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440
	PT Astra Digital Arta	MENARA FIF, Lt. 5, Jl. TB Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440
	PT Astra Integrasi Digital	Menara Astra Lantai 57, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
	PT Astra Auto Digital	Menara Astra Lantai 57, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
	PT Astra Kreasi Digital	Menara Astra Lantai 57, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
	PT Matra Graha Sarana	Menara FIF, Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan 12440
	PT Bank Jasa Jakarta	Jl. Tiang Bendera III Nomor 26-30, Roa Malaka, Tambora, Jakarta Barat, Indonesia

Segment Bisnis Business Segment	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy	PT Anugerah Gunung Mas	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Bina Pertiwi	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Kadya Caraka Mulia	Jl. A. Yani Km. 93, Desa Pulau Pinang, Kecamatan Bunuang, Kabupaten Patin
	PT Kalimantan Prima Persada	Jl. Rawa Gelam I No. 9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930
	PT Komatsu Remanufacturing Asia	Jl. Pulau Balang no 99 RT 36, Kelurahan Karang Joang Kecamatan, Balikpapan Utara, Balikpapan, Kalimantan Timur 76127
	PT Multi Prima Universal	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Pama Indo Mining	Jl. Rawa Gelam I No. 9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930
	PT Pamapersada Nusantara	Jl. Rawa Gelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate, Pulogadung, Jakarta Timur 13930
	PT Patria Maritime Lines	Jl. Jababeka XI Blok H 30-40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530
	PT Prima Multi Mineral	Jl. Rawa Gelam I No. 9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930
	PT Swadaya Harapan Nusantara	Ged. Traktor Nusantara, Jl. Pulo Gadung No. 32, KIP, Jakarta Timur
	PT Telen Orbit Prima	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Traktor Nusantara	Jl. Pulogadung No. 32, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930
	PT Tuah Turangga Agung	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT United Tractors Pandu Engineering	Jl. Jababeka XI Blok H 30-40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530
	PT United Tractors Semen Gresik	Desa Sumberaram, Kerek, Tuban, Jawa Timur 62356
	PT United Tractors Tbk	Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta Timur
	UT Heavy Industry Pte Ltd	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643
	PT Andalan Multi Kencana	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Agung Bara Prima	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Asmin Bara Bronang	Jl. Abdul Muis No. 50, 2 nd Floor, Jakarta Pusat
	PT Asmin Bara Jaan	Jl. Abdul Muis No. 50, 2 nd Floor, Jakarta Pusat
	PT Universal Tekno Reksajaya	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Bukit Enim Energi	Jl. Basuki Rahmat No. 02, Kecamatan Kemuning, Palembang, Sumatra Selatan
	PT Patria Maritime Industry	Jl. Jababeka XI Blok H 30-40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530
	PT Duta Nurcahyo	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Duta Sejahtera	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Borneo Berkat Makmur	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Patria Maritim Perkasa	Kav. 20, Sungai Lekop, RT. 05 RW. 07, Sagulung, Batam
	PT Tambang Supra Perkasa	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Piranti Jaya Utama	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Energia Prima Nusantara	Jl. Rawagelam I No. 9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930
	PT Karya Supra Perkasa	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Acset Indonusa Tbk	Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160
	PT Innotech Systems	Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160
	PT Sacindo Machinery	Jl. Abdul Muis No. 8, Lantai 4, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160
	PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160
	PT ATMC Pump Services	Acset Building, Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160
	PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia	Komp. Jembatan Lima Permai, Jl. KH. Moh. Mansyur No.11, Blok D 8-9, Jakarta 10140
	PT Sumbawa Jutaraya	Gedung Prudential Tower, 27 th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Setiabudi, Jakarta Selatan 12910

Anak Perusahaan, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries, Joint Venture and Associates

Segmen Bisnis Business Segment	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
	PT Tambang Karya Supra	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Danusa Tambang Nusantara	Gedung PT Pamapersada Nusantara, Jl. Rawagelam I No. 9 Kawasan Industri Pologadung, Jakarta Timur, 13930
	PT Unitra Persada Energia	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	Turangga Resources Pte Ltd	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643
	PT Persada Tambang Mulia	Jl. Rawa Gelam I No. 9, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930
	PT Acset Pondasi Indonusa	ACSET Building, Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160
	PT Bhumi Jati Power	Gedung Summitmas I Lt. 15, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 61-62, Jakarta 35101
	PT Patria Perikanan Lestari Indonesia	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Suprabari Mapamindo Mineral	Jl. H. Agus Salim No. 65, Gondangdia, Menteng, Jakarta 5101
	Unitra Power Pte. Ltd	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643
	PT Triatra Sinergia Pratama (d/h PT Universal Tekno Industri)	Jl. Raya Bekasi Km 22,Cakung, Jakarta Timur 13910
	PT Bina Pertiwi Energi	Jl. Raya Bekasi Km 22,Cakung, Jakarta Timur 13910
	PT Ilthabi Energia Tenagahidro	Kantor Taman A9, Kawasan Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung lot. 8.9/A9, Kuningan Timur, Setiabudi, RT.8/RW.3, RT.8/RW.3, Kuningan, Kuningan Timur, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12950
	PT Redelong Hydro Energy	Jl. Raya Bekasi Km 22,Cakung, Jakarta Timur 13910
	PT Unitra Nusantara Persada	Jl. Raya Bekasi Km 22,Cakung, Jakarta Timur 13910
	Cipta Coal Trading Pte Ltd	Singapura
	PT Agincourt Resources	Wisma Pondok Indah 2 Suite 1201, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav V-TA Pondok Indah - Jakarta 12310
	PT Forsta Tirta Gora	Lippo Puri Tower #09-01, St. Moritz Puri Indah, Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Puri Indah, Jakarta 11610
	PT Forsta Tirta Uway	Lippo Puri Tower #09-01, St. Moritz Puri Indah, Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Puri Indah, Jakarta 11610
	PT Hidup Besai Kemu	Lippo Puri Tower #09-01, St. Moritz Puri Indah, Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Puri Indah, Jakarta 11610
	PT Uway Energi Perdana	Lippo Puri Tower #09-01, St. Moritz Puri Indah, Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Puri Indah, Jakarta 11610
	Aegis Energy Trading Pte Ltd	3 Church Street #25-01, Samsung Hub, Singapore, 49483
	PT Persada Utama Infra	Jl. Rawagelam I No. 9, Kawasan Industri Pologadung, Jakarta Timur
	PT Arkora Hydro Tbk	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia
	PT Arkora Sulawesi Selatan	PT Arkora Sulawesi Selatan - 21st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia
	PT Arkora Hidro Tenggara	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia
	PT Arjuna Hidro	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia
	PT Arkora Hidro Pasifik	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia
	PT Tirta Energi Lestari	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia
	PT Arkora Guna Nergi	21 st Floor C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia
	PT Hydra Sulawesi	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia
	PT Sulawesi Hidro Mandiri	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia
	PT Arkora Luwu Timur Mandiri	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia
	PT Arkora Pembangkitan Hijau	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia

Segment Bisnis Business Segment	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
Agribisnis Agribusiness	PT Arkora Tomoni Hydro	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia
	PT Nosu Hydro	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia
	PT Arkora Tenaga Matahari	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia
	PT Arkora Hydro Sulawesi	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia
	PT Arkora Energi Baru	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia
	PT Arkora Atlantik	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia
	PT Arkora Hidronesia	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia
	PT Arkora Sulawesi Tenggara	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia
	PT Tenggara Hidro	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia
	PT Granif Konsultan	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia
	PT Wana Rimba Nusantara	Jl. Rawagelam I No. 9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
	PT Arkora Hydro Malili	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia
	PT Arkora Energi Tanggamus	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia
	PT Boven Rimba Persada	Jl. Rawagelam I No.9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
	PT Khatulistiwa Rimba Persada	Jl. Rawagelam I No.9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
	PT Pertiwi Nusantara Raya	Jl. Rawagelam I No.9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
	Nickel Industries Limited	Nickel Industries Limited, Level 2, 66 Hunter Street, Sydney, NSW, 2000, Australia
	PT Arkora Hydro Kalimantan	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia
	PT Stargate Pasific Resources	Gedung Equity Tower, Unit E Lantai 19, SCBD Lot 9, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
	PT Stargate Mineral Asia	Gedung Equity Tower, Unit E Lantai 19, SCBD Lot 9, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
	PT Anugerah Surya Pasific Resources	Gedung Equity Tower, Unit E Lantai 19, SCBD Lot 9, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
	PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah
	PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah
	PT Astra Agro Lestari Tbk	Jl. Pulo Ayang Raya Blok OR-1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
	PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah
	PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat
	PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur
	PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan
	PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan
	PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah
	PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur
	PT Eka Dura Perdana	Riau
	PT Eka Dura Indonesia	Riau
	PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah
	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah
	PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah
	PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah
	PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah
	PT Karya Tanah Subur	Aceh

Anak Perusahaan, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries, Joint Venture and Associates

Segmen Bisnis Business Segment	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
	PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur
	PT Kimia Tirta Utama	Riau
	PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah
	PT Letawa	Sulawesi Barat
	PT Mamuang	Sulawesi Barat
	PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah
	PT Pandji Waringin	Banten
	PT Pasangkayu	Sulawesi Barat
	PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh
	PT Persada Bina Nusantara Abadi	Kalimantan Tengah
	PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan
	PT Rimbunan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah
	PT Sari Aditya Loka	Jambi
	PT Sari Lembah Subur	Riau
	PT Sawit Asahan Indah	Riau
	PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur
	PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah
	PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur
	PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan
	PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur
	PT Surya Indah Nusantara Pagi	Kalimantan Tengah
	PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat
	PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau
	PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur
	PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan
	PT Tanjung Sarana Lestari	Sulawesi Barat
Infrastruktur dan Logistik <small>Infrastructure and Logistics</small>	ASTRA-KLK Pte Ltd	Singapura
	PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur
	PT Kreasijaya Adhikarya	Dumai, Riau
	PT Tanjung Bina Lestari	Sulawesi Barat
	PT Mitra Barito Gemilang	Kalimantan Tengah
	PT Astra Tol Nusantara	Menara Astra lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
	PT Indonesia Network	Menara Astra lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
	PT Astra Nusa Perdana	Menara Astra lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
	PT Marga Mandala Sakti	Karawaci Office Park, Blok H No. 66-68, Lippo Karawaci, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 158
	PT Marga Trans Nusantara	Astra Biz Center Commercial Park Barat, Jl. BSD Raya Utama No.11, BSD, Pagedangan, Tangerang, Banten 15339
	PT Transutama Arya Sejahtera	Menara Astra lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
	PT Marga Harjaya Infrastruktur	Jl. Akses Toll, Pesantren, Tembelang, Santrean, Pesantren, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 614
	PT Pelabuhan Penajam Banua Taka	Menara Astra lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
	PT Trans Marga Jateng	Jl. Murbei I Barat No.1, Sumurboto, Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50269
	PT Baskhara Utama Sedaya	Menara Astra lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
	PT Lintas Marga Sedaya	Menara Astra lantai 12, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Gedung Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM), Jl. Raya Taman, Plaza Tol Waru I & Ramp, Sidoarjo 61257

Segment Bisnis Business Segment	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
Teknologi Informasi Information Technology	PT Jakarta Marga Jaya	Gedung Thamrin City, Blok BT Lt. 1, Jl. Thamrin Boulevard, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta 10230
	PT Marga Lingkar Jakarta	Grha Simatupang Tower 2B Lt. 2, Jl. TB Simatupang Kav 38, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta 12540
	PT Astra Transportasi Indonesia	Jl. Gaya Motor Raya No. 8 RT 010 RW 006 Sungai Bambu, Tanjung Priok, Jakarta Utara
	PT Toyofuji Logistics Indonesia	Grha Sera 7 th Floor, Jl. Mitra Sunter, Boulevard C-2/90, Sunter Jaya
	PT Solusi Mobilitas Bangsa	Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350
	PT Balai Lelang Serasi	Pasaraya Blok M, Gedung B Lantai 4 Jl. Iskandarsyah II No. 2 Melawai Jakarta Selatan
	PT Daya Mitra Serasi	Gedung TRAC – Grha Sera
	PT Harmoni Mitra Utama	Jl. Mitra Sunter Boulevard C2, Kav. 90, Jakarta Utara
	PT Serasi Autoraya	Jl. Raya Condet No.15, Jakarta Timur
	PT Serasi Logistics Indonesia	KBN Marunda, Jl. Pontianak Blok C2-01, Jakarta 14120
	PT Toyofuji Serasi Indonesia	Gedung TRAC – Grha Sera, Jl. Mitra Sunter Boulevard C2, Kav. 90, Jakarta Utara
	PT United Automobil Sembilanpuluhan Utama	Jl. Pontianak Blok C2/01 KBN Marunda, Jakarta Utara 14120
	PT Serasi Mitra Mobil	Jl. Wonorejo Timur No. 99, Surabaya
	PT Serasi Shipping Indonesia	Gedung TRAC – Grha Sera, Jl. Mitra Sunter Boulevard C2, Kav. 90, Jakarta Utara
Properti Property	PT Jasamarga Pandaan Malang	Jl. Raya Karanglo, Malang, Jawa Timur 65153
	PT Astra Graphia Tbk	Jl. Kramat Raya no. 43, Jakarta Pusat, 10450
	PT Astra Graphia Information Technology	Jl. Kramat Raya no. 43, Jakarta Pusat, 10450
	PT Astragraphia Xprins Indonesia	Jl. Kramat Raya no. 43, Jakarta Pusat, 10450
	PT Samadista Karya	Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan 12440
	PT Brahmayasa Bahtera	Menara Astra, Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
	PT Menara Astra	Menara Astra, Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
	PT Astra Land Indonesia	Menara Astra, Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
	PT Astra Modern Land	Jakarta Garden City, Rukan Avenue Unit 8-015, Cakung, RT.11/RW.8
	PT Astra Land Logos Indonesia	Cakung Timur, Cakung, Kota Jakarta Timur, Jakarta 13910
Lainnya Miscellaneous	PT Award Global Infinity	Menara Astra, Lt. 10, Jl. Jendral Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
	PT Astra Astari Sejahtera	TIFA Building, Jl. Kuningan Bar. 1 No.26, RT.6/RW.1, Kuningan, Jakarta 12710
	PT Astari Marga Sarana	Menara Astra, Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
	PT Lazuli Karya Sarana	Jl. Suvarna Sutera Boulevard No. 19, Desa Wanakerta, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten 15560
	PT Bhumi Prama Arjasa	Jl. MH Thamrin Hotel Mandarin, Menteng Jakarta Pusat
	PT Ruby Karya Sejahtera	Cibubur Times Square Blok C1 Nomor 6 Kota Bekasi, Jawa Barat
	PT Arya Kharisma	Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II - Jakarta Utara
	PT Astra Digital Internasional	Altira Business Park Blok D01-02 Jl. Yos Sudarso Kav 85 Sunter - Jakarta
	PT Tokobagus	Gedung TIFA Lantai 10, Jl. Kuningan Barat 1, No. 26, Jakarta Selatan, Jakarta
	PT Polinasi Iddea Investama	Gedung Mensa II Lt.4 Jl. HR Rasuna Said Kav B 34-35 Karet, Kuningan - Jakarta 12940
	PT Equinix Indonesia Jkt	WeWork Revenue Tower, Lantai 25, District 8, Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, SCBD Lot 13, S Jakarta Selatan

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions/Professionals

Akuntan Publik
Public Accountant



KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms)
WTC 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920
Tel. (62-21) 5099 2901/3119 2901
Fax. (62-21) 5290 5555/5290 5050

Biro Administrasi Efek
Share Registrar



PT Raya Saham Registra
Plaza Sentral Building, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta - 12930
Tel. (62-21) 252 5666
Fax. (62-21) 252 5028



Bab • Chapter

03

PILLA
GROV

Sumber Daya Manusia dan Digitalisasi

Human Capital and Digitalization

- 118** Sumber Daya Manusia
Human Capital
124 Transformasi Digital di Grup Astra
Digital Transformation in Astra Group

A
RS
E
WTH

Sumber Daya Manusia

Human Capital

“ Proses pembentukan *human capital* yang berkualitas - seimbang antara kompetensi dan karakter, terpenuhinya *talent pool*, dan penguatan budaya kerja menjadi kunci dari keberhasilan suksesi pimpinan di setiap tingkatan untuk mendukung keberlanjutan pertumbuhan bisnis Astra.

The process of developing high-quality human capital - balancing competencies and character, ensuring a fulfilled talent pool and strengthening work culture - is key to the success of leadership succession at every level to support the sustainable growth of Astra's business.

”



"A world in transition" adalah sebuah keniscayaan. Bahkan saat ini perubahan yang terjadi di berbagai aspek dan sendi kehidupan serta peradaban manusia sangat nyata dan bergerak dengan cepat dan semakin cepat.

Astra sebagai korporasi tentu harus melakukan konsolidasi dan adaptasi dengan begitu banyak perubahan yang tengah berlangsung di hampir semua bidang dan sektor. Fleksibilitas insan Astra dalam beradaptasi, belajar, dan mengadopsi ilmu dan bidang baru sangat menentukan relevansi dan eksistensi Astra sebagai salah satu korporasi terbesar di negeri ini berpuluhan tahun mendatang. Astra sebagai bagian dari ekosistem domestik dan global harus melakukan penyesuaian dan reposisi strategi termasuk kebijakan jangka panjang dengan cermat dan terukur menuju *Goal 2030: Menjadi Kebanggaan Bangsa (Pride to the Nation)* dapat berjalan dengan baik dan solid.

"A world in transition" is an inevitability. Even now, changes are occurring in various aspects and facets of human life and civilization, and they are tangible, moving rapidly and accelerating.

Astra, as a corporation, must undergo consolidation and adaptation in the face of frequent ongoing changes in almost every field and sector. The flexibility of Astra's people in adapting, learning, and embracing new knowledge and fields is crucial for the relevance and existence of Astra as one of the largest corporations in the country for decades to come. As part of the domestic and global ecosystem, Astra needs to make adjustments and strategically repositions itself, including carefully and measurably formulating long-term policies, towards achieving Goal 2030: Becoming the Pride of the Nation, to ensure its success and solidity.



Triple-P Roadmap: People Focus

Pada tahun 2021, Astra memulai proses rejuvenasi *Triple-P Roadmap* untuk memperkuat dan mempertajam pendekatan, komitmen, strategi, serta target-target yang terukur di seluruh aspek keberlanjutan. Rejuvenasi di aspek *People Roadmap* dilakukan melalui: 1) komitmen mewujudkan lingkungan kerja yang beragam dan inklusif, 2) menarik dan mempertahankan talenta-talenta Indonesia terbaik, dan 3) mewujudkan insan Astra untuk berkembang, berhasil, dan sejahtera bersama bangsa. Hal ini semakin diperkuat dengan Astra 2030 *Sustainability Aspirations* yang diluncurkan pada tahun 2022, dimana terdapat tiga aspirasi untuk aspek *People*, yaitu: 1) *Employee Diversity & Inclusion*, 2) *Occupational Health & Safety*, dan 3) *Board Diversity & Inclusion*.

In 2021, Astra started the rejuvenation process of the Triple-P Roadmap to strengthen and sharpen the approach, commitment, strategy, and measurable targets across all aspects of sustainability. The People Roadmap aspect was rejuvenated through: 1) a commitment to create a diverse and inclusive work environment, 2) attracting and retaining the best Indonesian talents, and 3) enabling Astra individuals to develop, succeed, and prosper with the nation. This is strengthened by the Astra 2030 Sustainability Aspirations launched in 2022, with three aspirations in the People aspect: 1) Employee Diversity & Inclusion, 2) Occupational Health & Safety, and 3) Board Diversity & Inclusion.

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Salah satu faktor yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan Astra dalam mengarungi perubahan adalah kesiapan organisasi dan sumber daya manusia (*human capital*). Astra membutuhkan organisasi yang lincah dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap berbagai perubahan. Inisiatif *Organisational Agility* yang sudah dicanangkan beberapa waktu yang lalu menjadi salah satu referensi untuk membentuk organisasi yang *agile*.

Human capital telah menjadi salah satu pilar kekuatan Astra sejak lama. Seluruh pilar pengelolaan *human capital* harus berjalan simultan. Fokus terhadap *human capital* terus menjadi prioritas. Proses pembentukan *human capital* yang berkualitas - seimbang antara kompetensi dan karakter, terpenuhinya *talent pool*, dan penguatan budaya kerja menjadi kunci dari keberhasilan suksesnya pimpinan di setiap tingkatan.

Program-program pengembangan *human capital* yang sistematis terus diperbaiki dan ditingkatkan kualitasnya. Untuk itu, sejak tahun 2022, Astra telah melakukan revitalisasi dan rejunevasi program pelatihan terutama yang bersifat *compulsory training* agar program tersebut semakin komprehensif dan selaras dengan perubahan dan perkembangan bisnis Astra.

Pada tahun 2023, Astra mengakselerasi program rotasi karyawan, *swap*, dan penugasan baru, sebagai salah satu instrumen pengembangan karyawan dan calon pimpinan yang sangat penting. Rotasi dan penugasan baru di berbagai fungsi maupun di berbagai unit bisnis, baik dalam satu lini bisnis maupun antar lini bisnis, menjadi bagian dari perjalanan karir setiap talenta untuk menapaki jenjang yang lebih tinggi.

Setiap pimpinan harus memperhatikan pengembangan *human capital* di tempatnya masing-masing. Pengembangan talenta-talenta muda untuk mampu memimpin unit kerja yang lebih besar dan penyiapan kader untuk sukses yang berkesinambungan (*leadership pipeline*) harus dilakukan secara berjenjang dan konsisten. Program-program tersebut juga akan memaksimalkan kemampuan Astra dalam memastikan rencana sukses yang solid.

One crucial factor in supporting Astra's success in navigating change is the readiness of the organisation and human capital. Astra requires an organisation that is agile and capable of adapting quickly to various changes. The previously launched Organisational Agility initiative serves as a reference to shape an agile organisation.

Human capital has been one of the longstanding pillars of strength for Astra. All aspects of human capital management must operate concurrently. The focus on human capital continues to be a priority. The process of developing high-quality human capital - balancing competencies and character, ensuring a fulfilled talent pool and strengthening work culture - is key to the success of leadership succession at every level.

Systematic human capital development programs are continuously enhanced and improved in quality. Therefore, since 2022, Astra has been revitalizing and rejuvenating training programs, especially those of a compulsory nature, to make them more comprehensive and aligned with the changes and developments in Astra's business.

In 2023, Astra accelerated its employee rotation, swap, and new assignment program as a vital instrument for the development of employees and future leaders. Rotations and new assignments at various functions and business units, both within a business line and across different business lines, are integral parts of each talent's career journey to advance to higher levels.

Every leader must pay attention to the development of human capital in their respective areas. The development of young talents to lead larger work units and the preparation of cadres for leadership pipeline must be carried out in a gradual and consistent manner. These programs will also maximize Astra's capability to ensure a robust succession plan.

Selain itu, Astra telah melakukan penyempurnaan panduan pengelolaan *human capital* Astra yaitu *Astra Human Capital Management (AHCM) Guideline*. Dengan AHCM *Guideline* baru, diharapkan seluruh praktik *human capital* Astra akan menjadi lebih tepat dan berdampak signifikan dalam mendukung pertumbuhan bisnis Astra.

Pada tahun 2022, Astra melakukan rejuvenasi terhadap Perilaku Utama (*Key Behaviour*) Catur Dharma dengan mengintegrasikan beberapa elemen utama baru seperti prinsip-prinsip *Organisation Agility*, *Digital Mindset*, dan *Transformational Leadership*. Rejunevasi dan penyegaran ini bertujuan agar nilai-nilai Catur Dharma tetap selaras dengan perubahan zaman dan tetap dapat menjadi fondasi kokoh bagi Astra saat ini dan di masa depan.

Kegiatan sosialisasi Catur Dharma yang baru sudah dimulai sejak awal tahun 2023, dimulai dari Direksi, eksekutif, dan manajemen perusahaan Grup Astra. Catur Dharma akan senantiasa menjadi kompas moral setiap insan Astra dalam menjalankan bisnis. Implementasi yang solid akan menjadikan insan Astra bukan hanya memiliki kapabilitas intelektual, tetapi juga kapasitas moral yang dilandasi etika dan nilai-nilai yang kuat.

Berikut ini beberapa kegiatan pengelolaan *human capital* tahun 2023:

- Penyelarasan Perilaku Utama Catur Dharma baru dengan Perilaku Utama *Operating Values* di 17 unit bisnis.
- Memetakan kembali strategi *Employer Branding* Astra melalui peremajaan Astra1st (program beasiswa dan pengembangan diri bagi mahasiswa) dan pemutakhiran *Employer Branding Survey*.
- Menciptakan hubungan industrial yang harmonis untuk lingkungan kerja yang kondusif melalui penerapan Astra *Industrial Relations Strategic Initiatives (AIRSI)*, Asesmen Kemitraan Hubungan Industrial, dan Survei Iklim Kerja yang Kondusif di 27 unit usaha.
- Memperkuat digitalisasi *human capital* secara *end-to-end* di Astra melalui berbagai program unggulan: a) *Astra Knowledge (OWL)* Fase 4, b) *Integrated Recruitment System*, c) *Talent Information System*, d) *Human Capital Information System*, dan e) *People Analysis*.

In addition, Astra has refined the Astra Human Capital Management (AHCM) Guideline. With the new AHCM Guideline, it is expected that all human capital practices within Astra will be more precise and have a significant impact on Astra's business growth.

In 2022, Astra rejuvenated the Key Behaviour of Catur Dharma by integrating several new key elements, such as the principles of Organisational Agility, Digital Mindset and Transformational Leadership. This rejuvenation and refreshment aim to ensure that the values of Catur Dharma remain aligned with the changing times and continue to be a solid foundation for Astra in both the present and the future.

The socialization for the new Catur Dharma has commenced since the beginning of 2023, starting from the Board of Directors, executives and management of the Astra Group. Catur Dharma will continue to be the moral compass for every individual within Astra in conducting business. A solid implementation will not only equip Astra's individuals with intellectual capabilities but also with moral capacities grounded in strong ethics and values.

Human capital management activities in 2023 were as follows:

- Alignment of the new Key Behaviour of Catur Dharma with the Key Behaviour of Operating Values in 17 business units.
- Remapping of Astra's Employer Branding strategy through the rejuvenation of Astra1st (a scholarship and self-development program for students) and updating the Employer Branding Survey.
- Building harmonious industrial relations for a conducive working environment through the implementation of Astra Industrial Relations Strategic Initiatives (AIRSI), Industrial Relations Partnership Assessment and Conducive Work Climate Surveys in 27 business units.
- Strengthening end-to-end digitalization of human capital in Astra through various flagship programs: a) Astra Knowledge (OWL) Phase 4; b) Integrated Recruitment System; c) Talent Information System; d) Human Capital Information System; and e) People Analysis.

Sumber Daya Manusia

Human Capital

- Implementasi *Organisation Agility* (OA) *Assessment* di 5 unit bisnis dan *OA Implementation Project* di 12 unit bisnis.
- Meningkatkan program suksesi melalui penerapan tiga program pengembangan: *Assignment*, *Swap*, dan *Apprentice*.
- Implementasi inisiatif *Diversity & Inclusion* (D&I) yang selaras dengan strategi keberlanjutan, meliputi kegiatan *Employer Branding* (9 program), *Woman Leaders Development Program* (1 batch), dan *Diversity for Leaders* (13 batch).

Uraian lengkap mengenai aspek pengelolaan *human capital* disajikan pada Laporan Keberlanjutan PT Astra International Tbk 2023.

- Implementation of Organisation Agility (OA) Assessment in 5 business units and OA Implementation Project in 12 business units.
- Enhancement of succession programs through the implementation of three development programs: Assignment, Swap, and Apprentice.
- Implementation of Diversity & Inclusion (D&I) initiative aligned with sustainability strategy, including Employer Branding activities (9 programs), Woman Leaders Development Program (1 batch) and Diversity for Leaders (13 batches).

The comprehensive description regarding the aspects of human capital management is presented in 2023 Sustainability Report of PT Astra International Tbk.



Transformasi Digital di Grup Astra

Digital Transformation in Astra Group

“ Grup Astra bertransformasi menjadi organisasi yang tangguh dan berkelanjutan melalui tiga strategi utama: *modernizing the core, creating new revenue streams, and embracing the digital economy.*

Astra Group's transformation into an agile and sustainable organisation follows three key strategies: modernizing the core, creating new revenue streams, and embracing the digital economy.

”



Potensi Ekonomi Digital Indonesia

Ekonomi digital di Indonesia memiliki potensi pertumbuhan yang besar, dimana salah satu indikatornya adalah jumlah pengguna internet aktif yang telah mencapai lebih dari 210 juta orang dari total populasi Indonesia yang kini mencapai sekitar 270 juta orang. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara dengan jumlah pengguna internet terbesar keempat di dunia, setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat.

Potensi ekonomi digital tersebut telah dikapilitasi dengan baik oleh para pemain di Indonesia yang berhasil mencapai total *Gross Merchandise Value* (GMV) sebesar USD82 miliar, menunjukkan pertumbuhan sebesar sekitar 8% dari tahun sebelumnya. Pencapaian ini ditopang dari berbagai sektor dengan penyumbang terbesar berasal dari sektor e-commerce yang menyumbang USD62 miliar, transportasi dan makanan sebesar USD7 miliar, media daring sebesar USD7 miliar, serta *online travel* sebesar USD6 miliar. Angka ini menjadikan Indonesia sebagai penyumbang sepertiga dari total GMV ekonomi digital di Asia Tenggara pada tahun 2023.

Besarnya potensi ekonomi digital di Indonesia tersebut juga sejalan dengan semakin banyaknya jumlah usaha rintisan (*startup*) di Indonesia, di mana Indonesia menduduki posisi teratas sebagai negara dengan jumlah *startup* terbanyak di Asia Tenggara. Hingga bulan Juni 2023, jumlah *startup* di Indonesia mencapai 2.483 *startup*, setara dengan ~60% jumlah *startup* di Asia Tenggara. Dengan banyaknya jumlah *startup* di pasar, serta investor yang mulai lebih fokus pada pertumbuhan berkelanjutan, menyebabkan perubahan paradigma di kalangan investor. Kini, investor lebih mengutamakan profitabilitas dan model bisnis yang terbukti dengan “*exit strategy*” yang dapat diandalkan.

Dengan besarnya potensi ekonomi digital di Indonesia, Astra tetap optimis untuk terus mengkapitalisasi potensi tersebut. Astra tetap berhati-hati untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan sambil terus memberikan manfaat yang signifikan bagi para pemangku kepentingan dengan berfokus pada hal-hal fundamental.

The Potential of Indonesia's Digital Economy

Digital economy in Indonesia has significant growth potential, with one indicator being the number of active internet users surpassing 210 million out of a total population of around 270 million. This makes Indonesia the fourth-largest country in terms of internet users, after China, India, and the United States.

This potential is well facilitated by players in Indonesia who achieved a total Gross Merchandise Value (GMV) of USD82 billion, showing an approximately 8% growth from the previous year. This achievement was supported by various sectors, in which the largest contributor is e-commerce sector, contributing USD62 billion, followed by transportation and food at USD7 billion, online media at USD7 billion and online travel at USD6 billion. These figures made Indonesia account for one-third of the total GMV of the digital economy in Southeast Asia in 2023.

The significant potential of digital economy in Indonesia is also reflected in the increasing number of startups, with Indonesia ranking top as the country with the highest number of startups in Southeast Asia. As of June 2023, the number of startups in Indonesia reached 2,483, equivalent to about ~60% of the total startups in Southeast Asia. With the growing number of startups in the market and investors increasingly focusing on sustainable growth, there has been a paradigm shift among investors. Now, investors prioritize profitability and proven business models with reliable exit strategies.

With the vast potential of the digital economy in Indonesia, Astra remains optimistic about capitalizing on these opportunities. Astra remains cautious in achieving sustainable growth while continuing to provide significant benefits to stakeholders by focusing on fundamentals.

Transformasi Digital di Grup Astra

Digital Transformation in Astra Group

Perkembangan Transformasi Digital di Grup Astra

Perubahan pasar dan perkembangan digital yang sangat pesat membuat digital menjadi bagian yang sangat penting bagi keberlangsungan bisnis. Grup Astra telah menjalankan transformasi digital dalam beberapa tahun terakhir, dengan tujuan meningkatkan daya saing Grup di pasar. Transformasi digital Grup Astra berfokus pada tiga strategi, yakni *Modernizing the Core*, *New Revenue Stream*, dan *Embracing Digital Economy*. Grup juga terus meningkatkan kompetensi digitalnya untuk selalu menjadi organisasi yang *agile*, memiliki keunggulan kompetitif, dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, Astra membuat fungsi di bawah *Head Office*, yakni *Group Digital Strategy*, untuk membantu mempercepat transformasi digital di Grup Astra, mengelola inisiatif digital yang dilakukan oleh unit-unit bisnis, serta memastikan tiap inisiatif tetap sejalan dengan strategi jangka panjang Grup Astra.

Dalam melakukan perannya, *Group Digital Strategy* memiliki 6 pilar, yaitu *Digital Venture* yang bertugas untuk mengembangkan portofolio Astra di ekonomi digital melalui investasi ke *startup*, *Venture Building* yang berfokus pada penciptaan bisnis dan arus pendapatan baru dari kanal digital, *Strategy & Consulting*, *Digital Marketing*, dan *Data Intelligence* yang membantu Grup Astra dalam proses perencanaan serta eksekusi strategi transformasi digital termasuk juga dengan mendorong kolaborasi silang di Grup Astra, serta *Academy & Technology* yang berperan untuk meningkatkan kapabilitas talenta digital di Grup Astra dengan memberikan pelatihan serta melakukan eksplorasi seputar teknologi terbarukan.

Modernizing the Core

Strategi ini mendorong inisiatif seluruh Grup Astra untuk memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai salah satu cara untuk membuat proses bisnis menjadi lebih efisien dan efektif, serta memberikan dampak nyata pada unit bisnis. Beberapa inisiatif pada tahun 2023 antara lain:

1. *Inventory Optimization* di United Tractors yang memanfaatkan kemampuan data analisis untuk membuat *predictive modelling* terhadap inventaris gudang, agar perputaran stok barang lebih efisien. Pada tahun 2023, inisiatif ini menghasilkan pengurangan *days-of-inventory* sebanyak 35 hari.

Development of Digital Transformation in Astra Group

The rapid changes in the market and digital advancements have made digitalization an integral part of business sustainability. The Astra Group has been undergoing digital transformation in recent years, aiming to enhance the Group's competitiveness in the market. Astra's digital transformation focuses on three strategies: Modernizing the Core, New Revenue Stream and Embracing Digital Economy. The Group also continues to enhance its digital competencies to remain an agile, competitively advantaged and sustainable organisation.

Hence, Astra established a function under the Head Office, called Group Digital Strategy, to assist in accelerating digital transformation within the Astra Group. This function manages digital initiatives carried out by business units and ensures that each initiative aligns with the long-term strategy of the Astra Group.

In performing its role, the Group Digital Strategy consists of six pillars, including Digital Venture, responsible for developing Astra's portfolio in the digital economy through investments in startups; Venture Building, focusing on creating new businesses and revenue streams from digital channels; Strategy & Consulting; Digital Marketing; and Data Intelligence. These pillars aid the Astra Group in the planning and execution of digital transformation strategies, including fostering cross-collaboration within the group. Additionally, there is the Academy & Technology pillar, which plays a role in enhancing digital talent capabilities within the Astra Group through training and exploring renewable technology.

Modernizing the Core

This strategy drives initiatives across the entire Astra Group to leverage technological advancements as a means of making business processes more efficient and effective, thereby delivering tangible impacts to business units. Some initiatives in 2023 included:

1. Inventory Optimization at United Tractors, which utilizes data analytics capabilities to create predictive modelling of warehouse inventory, resulting in a more efficient turnover of stock. In 2023, this initiative led to a reduction in days-of-inventory by 35 days.

2. FIONA (FIFGROUP Online Assistant) menyediakan layanan pelanggan 24 jam yang siap melayani pertanyaan pelanggan mengenai produk, cicilan, klaim, dan keluhan bagi pelanggan FIFGROUP. Pada tahun 2023, FIONA telah melayani lebih dari 450 ribu pelanggan.

New Revenue Stream

Strategi ini fokus pada inisiatif-inisiatif digital untuk menjadi sumber pendapatan baru bagi Astra. Grup telah menciptakan berbagai inisiatif digital yang menghasilkan aliran pendapatan baru, seperti Motorku X, AstraPay, Moxa, Maucash, Seva.id, Movic, Mobbi, dan lainnya. Astra juga mengoptimalkan *omnichannel* untuk menciptakan pelayanan yang terbaik pada pelanggan. Beberapa inisiatif pada tahun 2023 di antara lain:

1. Astra Otoshop, *platform e-commerce B2B (business to business)* dan *B2C (business to customer)* untuk suku cadang kendaraan roda dua dan roda empat milik AOP. *Platform* ini menyediakan suku cadang *fast moving* untuk pengecer, dan bengkel untuk semua merek kendaraan di Indonesia.
2. Auto2000 Digiroom, aplikasi *online* yang menawarkan pelayanan *end-to-end* bagi pelanggan Toyota, mulai dari memilih produk mobil yang tepat, melakukan transaksi pembelian, hingga layanan purnajual kendaraan, termasuk layanan bengkel dan *home service*. Sepanjang tahun 2023, inisiatif ini menghasilkan 36.000 transaksi dan 26.000 pengguna yang bertransaksi.
3. Bank Saqu, layanan perbankan digital dari PT Bank Jasa Jakarta (BJJ) yang dimiliki oleh Astra Financial dan WeLab, yang diluncurkan pada 20 November 2023. Target pasar Bank Saqu adalah generasi muda, terutama para *solopreneur* di Indonesia. Sebulan sejak peluncurannya, Bank Saqu telah menarik lebih dari 100.000 nasabah baru.

Peningkatan Kompetensi Digital

Untuk mencapai transformasi digital yang diharapkan, Grup menyadari bahwa kompetensi sumber daya manusia merupakan bagian penting yang harus terus dikembangkan, khususnya karena teknologi digital bukan merupakan kompetensi inti Astra. Oleh karena itu, Astra menerapkan tiga strategi dalam pengembangan kompetensi digital, yaitu:

- *Upskilling* dan *reskilling* talenta-talenta yang ada agar mereka dapat mengikuti tren industri terkini melalui *Astra Digital Academy*, program pelatihan internal Astra untuk mengembangkan kapabilitas digital yang berfokus pada empat bidang utama: *data intelligence*, pemasaran digital, pengembangan produk digital, dan *digital leadership*.

2. FIONA (FIFGROUP Online Assistant) provides 24-hour customer service ready to assist customers with inquiries about products, instalments, claims and complaints for FIFGROUP customers. In 2023, FIONA served more than 450,000 customers.

New Revenue Stream

This strategy focuses on digital initiatives aimed at generating new revenue streams for Astra. The Group created various digital initiatives that have resulted in new revenue streams, such as Motorku X, AstraPay, Moxa, Maucash, Seva.id, Movic, Mobbi and so forth. Astra also optimizes omnichannel to deliver the best service to customers. Some initiatives in 2023 were:

1. Astra Otoshop, an e-commerce platform B2B (business to business) and B2C (business to customer) for motorcycle and automotive spare parts owned by AOP. This platform provides fast-moving spare parts to retailers and workshops for all vehicle brands in Indonesia.
2. Auto2000 Digiroom, an online application offering end-to-end services for Toyota customers, from selecting the right car products, making purchase transactions, to after-sales vehicle services, including workshop and home services. In 2023, this initiative resulted in 36,000 transactions and 26,000 users transacting.
3. Bank Saqu, a digital banking service from PT Bank Jasa Jakarta (BJJ) owned by Astra Financial and WeLab, launched on November 20, 2023. Bank Saqu's target market is the younger generation, especially solopreneurs in Indonesia. Within a month of its launch, Bank Saqu attracted more than 100,000 new customers.

Enhancing Digital Competence

To achieve the desired digital transformation, the Group recognizes that human capital competence is a crucial aspect that must be continually developed, especially as digital technology is not Astra's core competency. Hence, Astra implements three strategies in digital competence development:

- Upskilling and reskilling existing talents to enable them to catch up with industry trends through Astra Digital Academy, an internal training program focused on developing digital capabilities in four main areas: data intelligence, digital marketing, digital product development and digital leadership.

Transformasi Digital di Grup Astra

Digital Transformation in Astra Group

- Mengakuisisi talenta-talenta digital profesional untuk membantu mempercepat proses transformasi digital Astra, mentransfer ilmu kepada talenta-talenta yang sudah ada, serta membantu membangun budaya digital yang *agile* dan kolaboratif yang sangat dibutuhkan di era digital.
- Membekali manajemen Grup Astra dengan tren teknologi terkini melalui *sharing knowledge* bersama para pemimpin industri dalam forum Astra Digital Masterclass.

Kontribusi bagi Indonesia

Sejalan dengan visi Astra pada tahun sebagai 2030 sebagai “*Pride of the Nation*”, Astra juga berkomitmen untuk mendukung *startup* Indonesia agar mampu berkembang menjadi institusi bisnis yang siap tumbuh dan siap menghadapi persaingan. Untuk itu, ada beberapa inisiatif digital yang dilakukan, yakni:

1. Astronauts: Astra kembali menyelenggarakan Astronauts 2023, kompetisi inovasi dan teknologi digital untuk *startup* dan mahasiswa, yang bertujuan untuk memperkuat ekosistem *startup* Astra. Astronauts 2023 berhasil mengumpulkan lebih dari 2.200 tim yang mendaftar. Ajang ini diharapkan dapat terus menumbuhkan semangat berinovasi untuk memberikan solusi dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di Indonesia.
2. Astra InnovLab: Sebagai kelanjutan dari kompetisi Astronauts, Astra memiliki program Astra InnovLab, yaitu program akselerasi 3 bulan yang didedikasikan untuk para finalis Astronauts, yang bertujuan untuk meningkatkan ide dan bisnis mereka, demi pertumbuhan yang berkelanjutan. Selama program ini, Astra membantu mengakselerasi dan membina 18 *startup*. Dalam program ini, peserta mendapatkan pembinaan eksklusif selama 3 bulan, kesempatan bertemu dan *pitching* dengan lebih dari 20 modal ventura untuk meningkatkan peluang pendanaan dan memperluas jaringan *startup*, serta berdiskusi dengan berbagai unit bisnis Astra untuk membicarakan potensi proyek kolaborasi untuk memecahkan masalah atau meningkatkan proses bisnis yang ada.

Rencana ke Depan

Menyadari perubahan dinamika pasar dan perkembangan teknologi yang begitu pesat saat ini, Grup berkomitmen untuk terus fokus pada perencanaan dan ekskusi *roadmap* dari masing-masing lini bisnis, dengan 3 prioritas utama (*key priorities*) yang mengakar pada *operational excellence* dan *capitalizing ecosystem* untuk meningkatkan arus pendapatan.

- Acquiring digital professionals to accelerate Astra's digital transformation process, transferring knowledge to existing talents, as well as helping to foster an agile and collaborative digital culture essential in the digital era.
- Equipping Astra Group management with the latest technology trends through knowledge sharing with industry leaders in Astra Digital Masterclass forum.

Contribution to Indonesia

Aligned with Astra's vision for 2030 as the “*Pride of the Nation*,” Astra is committed to supporting Indonesian startups to grow into thriving institutions ready to face competition. To this end, following digital initiatives were undertaken:

1. Astronauts: Astra organized Astronauts 2023, an innovation and digital technology competition for startups and students aimed at strengthening Astra's startup ecosystem. Astronauts 2023 successfully attracted more than 2,200 registered teams. This event was expected to continue fostering innovation spirit to provide solutions and address various issues in Indonesia.
2. Astra InnovLab: As a continuation of the Astronauts competition, Astra held Astra InnovLab program, a 3-month acceleration program dedicated to Astronauts finalists, aiming to enhance their ideas and businesses for sustainable growth. During this program, Astra accelerated and mentored 18 startups. Participants received exclusive mentoring for 3 months, opportunities to meet and pitch to more than 20 venture capitalists to increase funding opportunities and to expand startup networks, as well as discussions with various Astra business units to discuss potential collaboration projects to solve problems or to improve existing business processes.

Future Plan

Recognizing the rapid changes in market dynamics and technological advancements, the Group is committed to maintaining its focus on planning and executing roadmaps for each business line, with three key priorities deeply rooted in operational excellence and capitalizing ecosystem to enhance revenue streams.

Optimalisasi Bisnis

Semua unit Grup terus didorong untuk meningkatkan kinerja operasional dan efisiensi biaya di semua lini bisnisnya dengan memanfaatkan teknologi, seperti digitalisasi proses yang masih dilakukan secara manual, otomasi proses yang berulang, penggunaan *data analytics* untuk pengambilan keputusan berdasarkan data, menggunakan digital marketing untuk memperluas jangkauan pasar dan aksesibilitas melalui platform digital, hingga penggunaan *Artificial Intelligence* dan *Generative Artificial Intelligence* untuk perbaikan berkelanjutan dan meningkatkan produktivitas kinerja.

Penciptaan dan Penguatan Value Creation

Teknologi memainkan peran krusial dalam penciptaan dan penguatan nilai tambah, penciptaan bisnis atau produk baru, serta mendorong kolaborasi yang terintegrasi antar Grup. Teknologi seperti *Smart Integration* untuk pembuatan *platform* yang terintegrasi dan *seamless*, atau teknologi *Customer Relationship Management* (CRM) berbasis *cloud* akan memberikan pengalaman *omnichannel* yang *seamless* pada pelanggan. Grup didorong untuk semakin *customer centric*, selalu *up to date* dengan teknologi terkini yang bisa memberikan nilai bagi pelanggan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Penguatan dan Pengembangan Ekosistem

Grup Astra sebagai satu ekosistem bisnis, didorong untuk terus berkembang, beradaptasi, berinovasi, dan berkolaborasi untuk penguatan ekosistem. Teknologi memungkinkan pengembangan produk atau jasa yang dapat memperkuat ekosistem secara menyeluruh. Dengan inisiatif digital berskala grup, seperti *Data Platform and Governance*, dapat membuat ekosistem yang lebih solid dan terkoneksi antar lini bisnis. Selain itu, kemitraan strategis, baik internal maupun eksternal, termasuk kolaborasi dengan perusahaan teknologi dunia, juga akan dilakukan untuk memperkuat ekosistem yang solid dan siap menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang.

Business Optimization

All Group units are continuously driven to enhance operational performance and cost efficiency across all business lines by leveraging technology, such as digitizing manual processes, automating repetitive processes, utilizing data analytics for data-driven decision-making, employing digital marketing to expand market reach and accessibility through digital platforms, as well as leveraging Artificial Intelligence and Generative Artificial Intelligence for continuous improvement and enhanced productivity.

Generating and Strengthening of Value Creation

Technology plays a crucial role in the creation and strengthening of added value, the creation of new businesses or products and the promotion of integrated collaboration among the Group. Technologies, such as Smart Integration for the development of integrated and seamless platforms, or cloud-based Customer Relationship Management (CRM) technology, will provide customers with a seamless omnichannel experience. The Group is encouraged to become increasingly customer-centric, staying up to date with the latest technologies that can add value to customers and enhance profitability.

Strengthening and Developing the Ecosystem

Astra Group, as an integrated business ecosystem, is driven to continually grow, adapt, innovate and collaborate for ecosystem strengthening. Technology enables the development of products or services that can enhance the ecosystem comprehensively. Through group-scale digital initiatives, such as Data Platform and Governance, a more robust and interconnected ecosystem can be established across business lines. Furthermore, strategic partnerships, both internal and external, including collaborations with global technology firms, will also be pursued to fortify a solid ecosystem ready to navigate evolving business dynamics.

Transformasi Digital di Grup Astra

Digital Transformation in Astra Group

Corporate Information Systems & Technology

Corporate Information Systems and Technology (CIS&T) merupakan suatu fungsi di Perseroan yang berperan dalam pengelolaan infrastruktur teknologi informasi (TI), operasional sistem TI, inovasi pengembangan sistem, serta penentuan kebijakan TI termasuk keamanan siber dalam lingkup Perusahaan dan sales operations Astra. Di tengah meningkatnya tuntutan dari bisnis Astra yang sedang mengalami transformasi bisnis dan digitalisasi, serta dihadapkan oleh persaingan pasar yang ketat, mendorong CIS&T sebagai partner untuk lebih banyak lagi memberikan solusi-solusi berbasis teknologi digital:

1. ERP/Core System:

- **Implementasi S4 Hana untuk commercial Vehicle & Passenger:**

Dukungan CIS&T dalam memodernisasi *Dealer Core System* dengan implementasi S/4 HANA dan inisiatif digitalisasi mencerminkan komitmen untuk tetap bersaing, efisien, dan berfokus pada pelanggan dalam lanskap bisnis yang terus berkembang. Pada tahun 2023 implementasi S/4 HANA telah dilakukan pada semua cabang Isuzu Sales Operations (ISO), uji coba di UD Trucks Sales Operation (UDSO) dimulai sejak Desember 2023 dan akan diluncurkan secara nasional pada Februari 2024 serta uji coba di Daihatsu Sales Operation (DSO) yang akan diluncurkan secara nasional secara bertahap hingga semester pertama 2024.

Melengkapi modernisasi *core system*, digitalisasi juga diimplementasikan untuk mendukung mobilitas salesman dan mekanik lapangan baik untuk kendaraan penumpang maupun komersial, dalam menyampaikan produk penjualan dan layanan *aftersales* kepada pelanggan.

- **Implementasi Microservices**

Modernisasi dari Sistem Manajemen Jaringan yang digunakan dalam bisnis kendaraan roda dua di Astra Motor dalam product Assist yang bertujuan untuk melayani pelanggan dengan lebih baik dengan mengadopsi teknologi terkini berbasis *cloud microservices*. Sistem ini telah diimplementasikan di 127 jaringan pada akhir tahun 2023, dan akan selesai diimplementasikan pada lebih dari 1.200 jaringan Astra Motor pada akhir tahun 2024 di seluruh Indonesia. Sistem ini digunakan untuk mempermudah pekerjaan *salesman*, mekanik, *delivery man*, *partman*, PIC CRM, dan semua peran yang ada di setiap jaringan.

Corporate Information Systems & Technology

Corporate Information Systems and Technology (CIS&T) is a function within the Company, responsible for managing information technology (IT) infrastructure, operational IT system, system development innovation and establishing IT policies, including cybersecurity within the Company and Astra's sales operations. Amid increasing demands from Astra's business undergoing business transformation and digitization, and faced with fierce market competition, CIS&T is driven to become a partner in delivering technology-based digital solutions:

1. ERP/Core System:

- **S4 Hana implementation for commercial Vehicle & Passenger:**

The support from CIS&T in modernizing the Dealer Core System through S/4 HANA implementation and digitalization initiatives reflects a commitment to remain competitive, efficient and customer-focused in the evolving business landscape. In 2023, S/4 HANA has been implemented in all Isuzu Sales Operations (ISO) branches, piloting of UD Trucks Sales Operation (UDSO) commenced in December 2023 and will be rolled out nationally by February 2024, while piloting for Daihatsu Sales Operation (DSO) will gradually roll out nationally until the first semester of 2024.

In addition to modernizing the core system, digitalization is also implemented to support the mobility of salespeople and field mechanics, both for passenger and commercial vehicles, in delivering sales products and aftersales services to customers.

- **Microservices Implementation**

The modernization of Network Management System used in two-wheeler business at Astra Motor under Assist product aims to better serve customers by adopting the latest cloud microservices-based technology. This system has been implemented in 127 networks at end of 2023 and is scheduled to be fully implemented in over 1,200 Astra Motor networks across Indonesia by the end of 2024. The system is utilized to streamline the work of salesmen, mechanics, delivery personnel, part managers, CRM personnel and all roles within each network.

Implementasi teknologi terkini berbasis *cloud microservice* tersebut pun membawa CIS&T mendapatkan penghargaan pada Asian Technology Excellence Awards dengan kategori Awards for Enterprise Software - Layanan Otomotif, yang diselenggarakan oleh Asian Business Review di Bangkok pada September 2023. Astra mengembangkan Dealer Management System otomotif dengan menggunakan teknologi terkini berbasis *cloud microservice* untuk memberikan fleksibilitas sesuai dengan cepatnya perubahan tuntutan bisnis dalam memenangkan persaingan dan meningkatkan kualitas layanan pelanggan.

2. **Mobile Technology**

Inovasi CIS&T pada Aplikasi *Mobile* secara signifikan meningkatkan *user experience* dengan menyederhanakan bisnis proses dan akses informasi serta membawa banyak fitur *back-office* yang memungkinkan *frontliner* untuk merespons kebutuhan dan permintaan pelanggan secara proaktif. Aplikasi *Mobile* juga menyediakan progress status *realtime* proses bisnis kepada *frontliners*, termasuk dengan memanfaatkan kemampuan kecerdasan buatan (AI) untuk mendukung *frontliners* menyelesaikan tugas secara cepat. Sehingga produktivitas *frontliners* pun meningkat secara pesat.

Inovasi dibidang *Technology Mobile* pun berhasil mendapatkan penghargaan pada award pada Asian Technology Excellence Awards pada kategori Award for Mobile - Layanan Otomotif untuk pengembangan sistem distribusi aplikasi Perusahaan yang menyederhanakan distribusi aplikasi, melayani lebih dari 40.000 pengguna di 25 perusahaan, dan aplikasi mobile Astra.

3. **Machine Learning and Generative Artificial Intelligence**

Sesuai dengan komitmen CIS&T untuk mendukung inisiatif digitalisasi Astra, CIS&T selalu berupaya menjadi *Techhnology Champion* dengan mengembangkan teknologi digital. Dengan menggunakan teknologi kecerdasan buatan AI, CIS&T berhasil memenangkan juara pertama dengan sub-topik "Efficiency – Driving Cost and Time Savings" untuk inovasi berjudul Smartstock AI-Driven Spare Parts Inventory Management System pada ChatGPT Hackathon 2023. Kompetisi tersebut diselenggarakan oleh HACKASIA dan Jardine Matheson dengan tema

The implementation of the latest cloud microservices-based technology led CIS&T to receive an award at Asian Technology Excellence Awards in the category of Awards for Enterprise Software - Automotive Services, organized by Asian Business Review in Bangkok in September 2023. Astra developed an automotive Dealer Management System using the latest cloud microservices-based technology to provide flexibility in line with rapidly changing business demands, aiming to win competition and to enhance the quality of customer service.

2. **Mobile Technology**

CIS&T's innovation in mobile application significantly enhances user experience by simplifying business processes and information access, while also incorporating numerous back-office features that enable frontliners to proactively respond to customer needs and requests. The Mobile Application also provides real-time progress status of business process to frontliners, leveraging artificial intelligence (AI) capabilities to assist frontliners in completing tasks swiftly, thereby significantly increasing frontliners' productivity.

The innovation in Mobile Technology has also been recognized with an award at the Asian Technology Excellence Awards in the category of Award for Mobile - Automotive Services for the development of the Company's application distribution system, simplifying application distribution, serving over 40,000 users across 25 companies, and Astra's mobile application.

3. **Machine Learning and Generative Artificial Intelligence (AI)**

Aligned with CIS&T's commitment to support Astra's digitalization initiatives, CIS&T continuously strives to be a Technology Champion by developing digital technology. Utilizing AI technology, CIS&T successfully clinched the first prize with subtopic "Efficiency – Driving Cost and Time Savings" for the innovation titled Smartstock AI-Driven Spare Parts Inventory Management System at ChatGPT Hackathon 2023. The competition was organized by HACKASIA and Jardine Matheson under the theme "Unleashing the Power of AI."

Transformasi Digital di Grup Astra

Digital Transformation in Astra Group

"Unleashing the Power of AI". Pada Hackathon ini Astra mengumpulkan 133 inovasi teknologi untuk berpartisipasi dalam kompetisi tersebut.

Selain itu, adopsi teknologi *machine learning* yang juga dilakukan oleh CIS&T bertujuan untuk analisis yang mendalam, prediksi yang akurat berdasarkan pola dan tren yang ditemukan dalam historis data, serta optimasi proses bisnis untuk meningkatkan efisiensi waktu dan biaya. Teknologi *machine learning* juga diimplementasikan pada *Audit surveillance tools* (iCare) yang dapat mempersingkat proses audit serta menurunkan biaya.

4. Cybersecurity, Privasi Data, & Governance

Sebagai bentuk komitmen Astra dalam menjaga keamanan informasi dan privasi dengan menetapkan kebijakan dan prosedur untuk menjaga keamanan informasi dan privasi serta menyediakan sumber daya yang dibutuhkan. Astra memiliki unit kerja Cybersecurity and Governance, Risk, & Compliance (GRC) di bawah CIS&T yang secara rutin menjalankan, meninjau, dan meningkatkan kontrol keamanan informasi dan privasi di Astra.

Adapun upaya yang telah dilakukan sebagai langkah menjaga keamanan informasi (*information security*) serta cybersecurity di antaranya yaitu:

- Sebagai bagian dari inisiatif strategis, CIS&T menerapkan teknologi perlindungan berbasis kecerdasan buatan yang mutakhir, *Extended Detection & Response* (XDR) untuk memperkuat semua *End Points* dan memastikan pertahanan yang kokoh terhadap serangan *ransomware* dan ancaman siber berbahaya lainnya.
- Astra bekerja sama dengan pihak ketiga untuk menyiapkan kemampuan *Digital Forensic & Incident Response* (DFIR) yang ahli dan berpengalaman sebagai salah satu upaya dalam menghadapi serangan siber.
- Astra memanfaatkan layanan *Cyber Threat Intelligence* untuk memantau dan mendeteksi *external threat* seperti kredensial akun pegawai yang diperjualbelikan di *dark market*, akun sosial media maupun *domain* yang memiliki kemiripan konten material Astra International, yang dapat disalahgunakan oleh *attacker* untuk melakukan serangan *cyber*.

Astra gathered 133 technology innovations to participate in the competition.

Moreover, the adoption of machine learning technology by CIS&T aims for in-depth analysis, accurate predictions based on patterns and trends found in historical data, as well as business process optimization to enhance time and cost efficiency. Machine learning technology is also implemented in Audit surveillance tools (iCare), which can expedite the audit process and reduce costs.

4. Cybersecurity, Data Privacy, & Governance

As part of Astra's commitment to maintaining information security and privacy by establishing policies and procedures to safeguard information security and privacy, as well as to provide the necessary resources. Astra has Cybersecurity and Governance, Risk, & Compliance (GRC) units under CIS&T, which regularly execute, review and enhance information security and privacy controls at Astra.

Efforts undertaken to maintain information security and cybersecurity include:

- As a part of strategic initiatives, CIS&T implemented a state-of-the-art artificial intelligence-based protection technology, Extended Detection & Response (XDR), to strengthen all endpoints and to ensure robust defence against ransomware attacks and other dangerous cyber threats.
- Astra collaborated with third parties to establish expert Digital Forensic & Incident Response (DFIR) capabilities as part of efforts to address cyberattacks.
- Astra utilized Cyber Threat Intelligence service to monitor and detect external threats, such as employee account credentials sold on the dark market, social media accounts and domains with content similar to Astra International, which could be exploited by attackers to conduct cyberattacks.

- d. Melakukan tinjauan dan pemantauan *Cyber/IT risk register/management* berbasis aset secara berkesinambungan dan pada tahun ini menjalankan *Cyber Risk Assessment* berdasarkan framework NIST RMF dan ISO 27005:2022.

Dengan telah menerapkan kontrol keamanan informasi dan *cybersecurity*, pada tahun 2023 Astra berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 27001 serta melakukan transisi ke versi terbaru yaitu ISO 27001:2022. Selain penguatan dan peningkatan pada keamanan informasi, Astra juga telah membentuk Gugus Tugas Pelindungan Data Pribadi (PDP Task Force) yang bertugas mempersiapkan penerapan implementasi dari Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP), termasuk kontrol terkait privasi data.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam rangka menjaga kepatuhan terhadap UU PDP serta penerapan standar dan praktik internasional, seperti melakukan penilaian kesenjangan (*gap assessment*), melakukan identifikasi, pemetaan proses bisnis dan pemrosesan privasi data yang ditinjau dalam *Recording of Processing Activity (RoPA)*, dan melakukan penilaian atas risiko pemrosesan privasi data yang ditinjau dalam *Data Protection Impact Assessment (DPIA)*.

Pada tahun 2023, Astra berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 27701 terkait Sistem Manajemen Informasi Privasi. Selain itu CIS&T juga aktif menjadi narasumber dalam acara berskala nasional dengan tujuan meningkatkan postur keamanan siber yang diantaranya:

- Cybersecurity Hackathon yang dilaksanakan oleh PWC Indonesia – “Securing Artificial Intelligence”.
- Cybersecurity yang dilaksanakan oleh PWC Indonesia - “Digital Trust Insight 2023 – Moving Forward to a Cyber Ready Future”.
- Cloudflare CyberAttack Immerse Event - “Everywhere Security”.

- d. Continuous review and monitoring of Cyber/IT risk register/management based on assets and conducting Cyber Risk Assessments this year according to NIST RMF framework and ISO 27005:2022.

By implementing information security and cybersecurity controls, in 2023, Astra successfully maintained ISO 27001 certification and transitioned to the latest version, ISO 27001:2022. In addition to strengthening and enhancing information security, Astra has also established Personal Data Protection (PDP) Task Force responsible for preparing the implementation of the Personal Data Protection Law (PDP Law), including controls related to data privacy.

Various efforts were made to ensure compliance with the PDP Law and the implementation of international standards and practices. These efforts include conducting gap assessments, identifying and mapping business processes, privacy data processing reviewed in Recording of Processing Activity (RoPA), as well as assessing the risks of privacy data processing reviewed in Data Protection Impact Assessment (DPIA).

In 2023, Astra successfully obtained ISO 27701 certification related to Privacy Information Management Systems. Besides, CIS&T also actively participated as speakers in national-scale events aimed at enhancing cybersecurity posture, including:

- Cybersecurity Hackathon held by PWC Indonesia – “Securing Artificial Intelligence.”
- Cybersecurity event held by PWC Indonesia - “Digital Trust Insight 2023 – Moving Forward to a Cyber Ready Future.”
- Cloudflare Cyber Attack Immerse Event - “Everywhere Security.”

Bab • Chapter

04

OPER EXCEL

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 136** Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia
Indonesia Macroeconomic Review and Outlook
- 140** Struktur Bisnis | Business Structure
- 141** Tinjauan Bisnis | Business Overview
- 142** Otomotif | Automotive
 - 148** Grup Mobil | Automobile Group
 - 194** Sepeda Motor Honda | Honda Motorcycles
 - 202** Produsen dan Penjual Komponen Otomotif
Automotive Component Manufacturer and Trader
- 212** AstraWorld | AstraWorld
- 218** Jasa Keuangan | Financial Services
- 224** Pembiayaan Kendaraan Bermotor
Automotive Financing
- 242** Pembiayaan Alat Berat
Heavy Equipment Financing
- 252** Asuransi | Insurance
- 268** Perbankan | Banking
- 274** Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi
Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy
- 306** Agribisnis | Agribusiness
- 314** Infrastruktur dan Logistik
Infrastructure and Logistics
- 334** Teknologi Informasi | Information Technology
- 344** Properti | Property
- 358** Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview

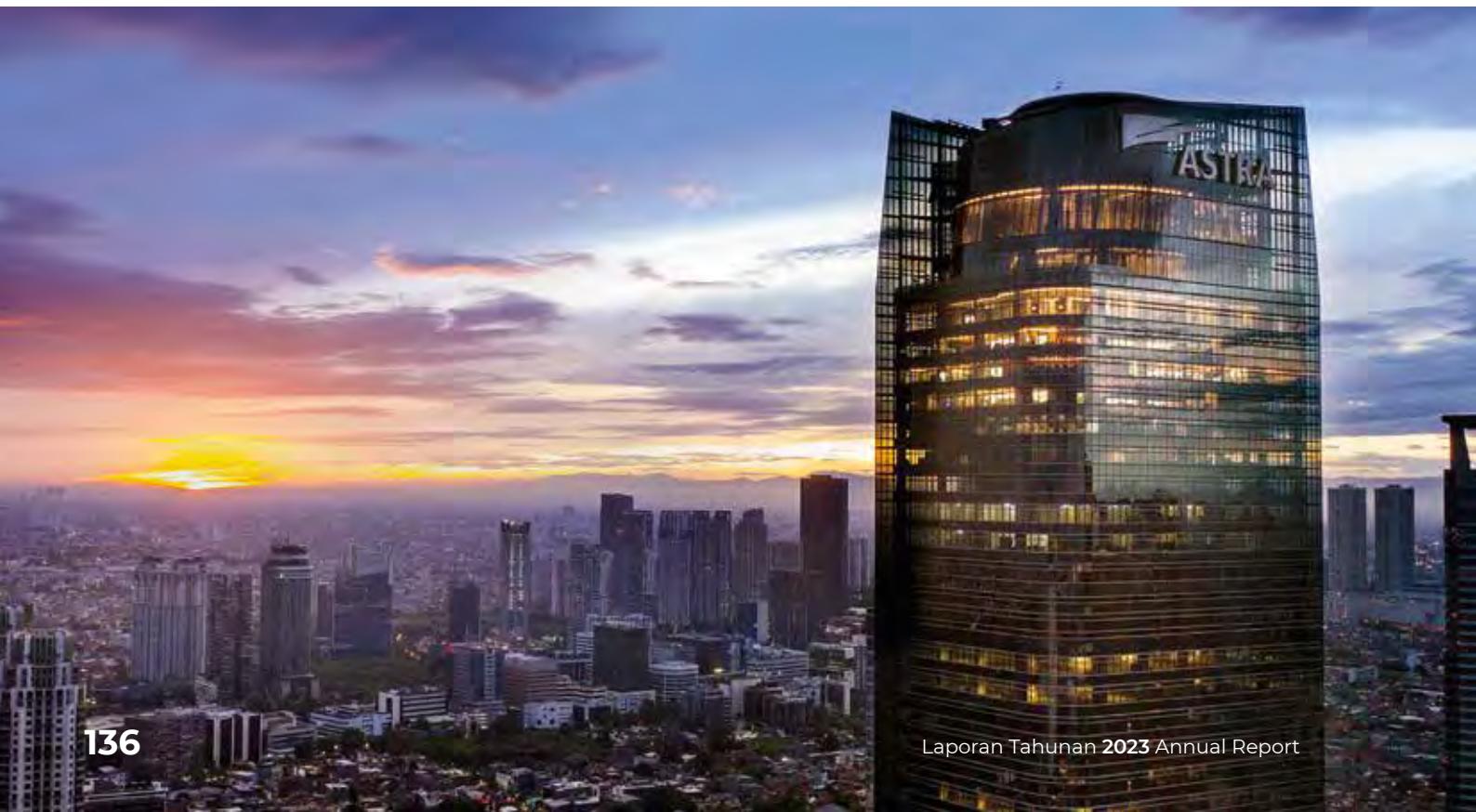
ATION
ENCE

Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia

Indonesia Macroeconomic Review and Outlook

“ Perekonomian Indonesia memiliki resiliensi yang baik pada tahun 2023, dengan didukung kekuatan konsumsi masyarakat dan belanja pemerintah.

The Indonesian economy maintained good resilience in 2023, with strong support of private consumption and government spending.



Pemulihan Global Berjalan Lambat

Dunia mengawali tahun 2023 dengan optimis karena pemulihan ekonomi global dan tingkat inflasi yang mulai membaik dibandingkan tahun sebelumnya. Ekonomi Amerika Serikat (AS) menunjukkan pertumbuhan kuat ditopang konsumsi rumah tangga dan sektor Jasa. Tetapi sebaliknya, Tiongkok menunjukkan perlambatan dipengaruhi pelemahan konsumsi dan krisis sektor properti yang berkepanjangan. Upaya pemulihan global dari dampak pandemi dan invasi Rusia ke Ukraina juga masih berjalan lambat dan tidak merata.

Sejumlah faktor besar masih menjadi penghambat pemulihan seperti dampak jangka panjang dari COVID-19 (*Post-acute COVID-19 syndrome*), perang di Ukraina yang masih berlanjut, serta meningkatnya fragmentasi geoekonomi antara AS dengan Tiongkok dan Tiongkok dengan Taiwan. Faktor lainnya lebih bersifat siklus, seperti cuaca ekstrem dampak El-Nino yang memengaruhi hasil panen dan mendorong krisis pangan, serta pengetatan kebijakan moneter untuk mengendalikan inflasi. Suku bunga moneter di negara-negara maju termasuk Fed Fund Rate (FFR) diperkirakan masih akan tetap berada pada level tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama. Tetapi inflasi global diperkirakan terus menurun, dari 8,7% pada tahun 2022, menjadi 6,9% pada tahun 2023, dan 5,8% pada tahun 2024 (sumber: IMF).

Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporannya World Economic Outlook Edisi Oktober 2023 memperkirakan pertumbuhan global akan melambat dari 3,5% pada tahun 2022 menjadi 3,0% pada tahun 2023. Proyeksi pertumbuhan ekonomi tersebut masih lebih rendah dibandingkan sebelum pandemi, terutama di negara-negara *emerging market* dan berkembang yang terdampak krisis di Tiongkok. Eskalasi krisis sektor properti di Tiongkok akan berdampak buruk secara global, terutama bagi negara-negara pengekspor komoditas.

Global Recovery Progressing Sluggishly

The world entered the year 2023 with optimism due to the global economic recovery and improving inflation levels compared to the previous year. The United States (US) economy showed strong growth driven by household consumption and the service sector, while China experienced a slowdown due to weakening consumption and a prolonged property sector crisis. However, global recovery efforts from the pandemic and Russia's invasion of Ukraine were still slow and uneven.

Several significant factors continued to hinder recovery, such as the post-acute COVID-19 syndrome, the ongoing war in Ukraine and increasing geo-economic fragmentation between the US and China as well as China and Taiwan. Other factors were more cyclical, such as extreme weather events like El-Nino affecting harvests and driving food crises, as well as monetary policy tightening to control inflation. Monetary interest rates in advanced economies, including the Fed Fund Rate (FFR), were expected to remain high for a longer period. However, global inflation is projected to continue decreasing from 8.7% in 2022 to 6.9% in 2023 and 5.8% in 2024 (source: IMF).

The International Monetary Fund (IMF) in its October 2023 World Economic Outlook reports forecasts global growth to slow from 3.5% in 2022 to 3.0% in 2023. This economic growth projection remains lower than pre-pandemic levels, especially in emerging markets and developing countries affected by the crisis in China. The escalation of the property sector crisis in China will have adverse global effects, particularly in commodity-exporting countries.

Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia

Indonesia Macroeconomic Review and Outlook

Ketahanan Ekonomi Indonesia Tetap Terjaga

Ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat di tengah berbagai dinamika global dengan mencatat pertumbuhan yang positif sepanjang tahun 2023. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu bertahan di atas 5% sepanjang 7 triwulan berturut-turut sejak triwulan keempat 2021 (sumber: BPS).

Di triwulan pertama 2023, Indonesia membukukan pertumbuhan melampaui ekspektasi sebesar 5,03% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pencapaian ini juga lebih tinggi dari triwulan keempat 2022 sebesar 5,01%. Momentum pertumbuhan positif terus berlanjut di triwulan kedua 2023 dengan capaian sebesar 5,17% didorong oleh tingginya konsumsi swasta dan kinerja ekspor (sumber: BPS).

Namun di paruh kedua 2023, permintaan dalam negeri mulai melambat, termasuk melemahnya pertumbuhan impor dan investasi serta perlambatan pertumbuhan kredit sektor swasta. Sementara kinerja ekspor melemah karena harga komoditas mulai terkoreksi. Pertumbuhan ekonomi turun menjadi 4,94% di triwulan ketiga 2023 (sumber: BPS). Walaupun demikian, capaian di triwulan ketiga tersebut mampu menempatkan Indonesia pada urutan ke-4 di antara negara G-20. Hal ini menunjukkan resiliensi perekonomian Indonesia di tengah ancaman resesi akibat suku bunga, ketegangan geopolitik global, dan berbagai ancaman lainnya (sumber: OECD).

Meskipun pertumbuhan di triwulan ketiga 2023 mengalami penurunan, fundamental ekonomi Indonesia tetap kuat. Pada triwulan keempat 2023, ekonomi Indonesia kembali tumbuh sebesar 5,04% terutama didorong oleh konsumsi masyarakat dan belanja pemerintah. Dengan demikian, secara tahunan, pertumbuhan ekonomi domestik tahun 2023 mencapai 5,05%, lebih rendah dari 5,31% pada tahun 2022 (sumber: BPS). Hal ini sejalan dengan proyeksi beberapa lembaga internasional termasuk IMF yang memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 sebesar 5%, World Bank sebesar 5%, OECD sebesar 4,9%, dan Konsensus Bloomberg sebesar 5%.

Indonesian Economic Resilience Remains Intact

Indonesia's economy demonstrated a strong resilience amidst various global dynamics, recording positive growth throughout 2023. The country's economic growth remained above 5% for seven consecutive quarters since the fourth quarter of 2021 (source: BPS).

In the first quarter of 2023, Indonesia achieved growth surpassing expectations at 5.03% compared to the same period the previous year, and higher than the fourth quarter of 2022 at 5.01%. The positive growth momentum continued in the second quarter of 2023 with a growth rate of 5.17%, driven by high private consumption and export performance (source: BPS).

However, in the second half of 2023, domestic demand began to slow down, including weakening import and investment growth, and a slowdown in private sector credit growth. Meanwhile, export performance weakened as commodity prices began to correct. Economic growth declined to 4.94% in the third quarter of 2023 (source: BPS). Nevertheless, this achievement in the third quarter placed Indonesia in the 4th position among G-20 countries, indicating the resilience of Indonesia's economy amid threats of recession due to interest rates, global geopolitical tensions and various other threats (source: OECD).

Although growth in the third quarter of 2023 experienced a decline, Indonesia's economic fundamentals remained strong. In the quarter of 2023, Indonesian economy grew by 5.04%, mainly driven by household consumption and government spending. Hence, on an annual basis, Indonesia's domestic economic growth in 2023 reached 5.05%, lower than the 5.31% in 2022 (source: BPS). This aligns with projections from several international institutions, including the IMF projecting Indonesia's economic growth in 2023 at 5%, the World Bank at 5%, the OECD at 4.9% and Bloomberg Consensus at 5%.

Prospek Tahun 2024

Memasuki tahun 2024, terdapat sejumlah faktor risiko ketidakpastian. Di satu sisi, melandaunya inflasi global dan isyarat bank sentral AS The Fed untuk menunda menaikkan suku bunga atau melonggar kebijakan moneter (*dovish*) meningkatkan prospek ekonomi dunia. Di sisi lain, ekonomi Tiongkok sebagai penggerak ekonomi Asia diperkirakan masih terhambat. Penurunan harga komoditas juga menjadi tantangan bagi sejumlah negara termasuk Indonesia. Risiko ketidakpastian yang tinggi membuat Bank Dunia dan IMF merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2024. Bank Dunia merevisi menjadi 2,4% dari proyeksi sebelumnya sebesar 2,7% dan IMF merevisi menjadi 2,9% dari sebelumnya 3,0%.

Bank Dunia dalam laporannya bertajuk East Asia and The Pacific Economic Update edisi Oktober 2023 memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 melambat menjadi 4,9%. Faktor utama perlambatan pertumbuhan adalah turunnya harga komoditas global yang berdampak pada kinerja ekspor dan pendapatan Indonesia, serta pengaruh dari perlambatan ekonomi Tiongkok. Selain itu, tahun politik 2024 juga akan menunda investasi, terutama di sektor infrastruktur. Namun, Bank Dunia juga menilai Indonesia memiliki fundamental ekonomi yang kuat dan mampu mengatasi tantangan yang ada.

Konsumsi swasta, investasi bisnis, dan belanja masyarakat diharapkan meningkat setelah perhelatan Pemilu usai. Tingkat inflasi diperkirakan meningkat menjadi 3,20%, lebih tinggi dari 2,6% pada tahun 2023 karena kenaikan harga energi dan pangan global, tapi masih terkendali dalam kisaran $2,5\pm1\%$ (sumber: Bank Indonesia). Pertumbuhan ekonomi akan sedikit menurun ke rata-rata 4,9% pada 2024-2026 dari 5,05% pada tahun 2023 terutama karena harga komoditas sudah kembali ke kondisi normal sebelum pandemi. Hal ini juga sejalan dengan prediksi Bank Indonesia yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 akan meningkat dalam kisaran 4,7-5,5%.

Outlook for 2024

Entering the year 2024, there are several factors of uncertainty and risk. On one hand, the global inflation slowdown and signals from the US Federal Reserve to delay interest rate hikes or dovish monetary policy improve the prospects of the global economy. On the other hand, the Chinese economy, as a driver of the Asian economy, is expected to remain constrained. The decline in commodity prices also becomes a challenge for several countries, including Indonesia. High uncertainty risks have led the World Bank and IMF to revise their projections for global economic growth in 2024. The World Bank revised it to 2.4% from the previous projection of 2.7% and the IMF revised it to 2.9% from the previous 3.0%.

In its report titled East Asia and The Pacific Economic Update, October 2023 edition, the World Bank projects Indonesia's economic growth in 2024 to slow to 4.9%. The main factors contributing to the growth slowdown are the decline in global commodity prices affecting Indonesia's export performance and income, as well as the influence of China's economic slowdown. Additionally, the political year of 2024 will also delay investments, particularly in the infrastructure sector. However, the World Bank also assesses that Indonesia has strong economic fundamentals and will be able to overcome existing challenges.

Private consumption, business investment and public spending are expected to increase after the elections. The inflation rate is projected to rise to 3.20%, higher than 2.6% in 2023 due to global energy and food price increases, but still manageable within the range of $2.5\pm1\%$ (source: Bank Indonesia). Economic growth is expected to slightly decline to an average of 4.9% in 2024-2026 from 5.05% in 2023, mainly because commodity prices have returned to pre-pandemic levels. This also aligns with Bank Indonesia's prediction, which forecasts Indonesia's economic growth in 2024 to increase in the range of 4.7-5.5%.

Struktur Bisnis

Business Structure



OTOMOTIF

AUTOMOTIVE



JASA KEUANGAN

FINANCIAL SERVICES



ALAT BERAT, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI

HEAVY EQUIPMENT,
MINING,
CONSTRUCTION AND
ENERGY



AGRIBISNIS

AGRIBUSINESS



INFRASTRUKTUR DAN LOGISTIK

INFRASTRUCTURE
AND LOGISTICS



TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION
TECHNOLOGY



PROPERTI

PROPERTY

TINJAUAN BISNIS

Business Overview

OTOMOTIF

Automotive

“ Divisi otomotif Astra terus berkembang dalam mencapai aspirasi *“The Future of Mobility”* untuk memenuhi beragam kebutuhan dan tuntutan mobilitas dalam bertransisi menuju ekonomi rendah karbon.

Astra's automotive division pursues continuous growth in the aspiration of “The Future of Mobility” to fulfill a wide range of mobility needs and demands in the transition to a low-carbon economy.

”

Tinjauan dan Prospek Industri

Pemulihan ekonomi paskapandemi yang lebih rendah dibandingkan ekspektasi turut berdampak pada pencapaian kinerja di sektor otomotif nasional, khususnya sektor roda empat. Angka penjualan mobil sedikit menurun dari 1.048.151 unit pada tahun 2022 menjadi 1.005.802 unit (sumber: Gaikindo – Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia). Dengan berakhirnya pandemi, Pemerintah tidak lagi memberlakukan insentif seperti pembebasan pajak barang mewah yang masih dinikmati oleh konsumen sejumlah mobil penumpang dengan kandungan lokal tertentu hingga bulan September 2022 sebagai kelanjutan dari program penanganan pandemi dan pemulihian ekonomi. Dengan normalisasi kondisi perekonomian, insentif penjualan lebih difokuskan pada segmen elektrifikasi, baik empat roda maupun dua roda, dalam upaya mendorong akselerasi transisi industri pada teknologi yang lebih ramah lingkungan.

Iklim bisnis yang cenderung melambat pada semester kedua tahun 2023 serta normalisasi harga komoditas merupakan faktor utama yang meredam kinerja penjualan kendaraan komersial. Hal ini tercermin pada komposisi penjualan segmen roda empat dengan perbandingan 77% kendaraan penumpang dan 23% kendaraan komersial, sedangkan pada tahun sebelumnya terdiri dari 75% jenis kendaraan penumpang dan 25% kendaraan komersial. Penurunan volume penjualan kendaraan komersial mencapai 13% atau 230.739 unit dibandingkan 266.564 unit pada tahun sebelumnya, sedangkan tingkat penjualan kendaraan penumpang turun tipis sekitar 1% atau 775.063 unit dari 781.587 unit pada tahun 2022. Di tengah tingkat persaingan yang tinggi pada segmen roda empat, Grup Astra secara keseluruhan berhasil meningkatkan pangsa pasar dari 55% pada tahun 2022 menjadi 56%.

Industry Review and Outlook

Lower than expected post-pandemic economic recovery had an impact on the performance of the national automotive sector, particularly the four-wheeler segments. Total car sales slightly declined from 1,048,151 units in 2022 to 1,005,802 units (source: Gaikindo – the Association of Indonesia Automotive Industry). With the pandemic coming to an end, the Government discontinued incentives such as the luxury tax exemption that was still available to consumers purchasing certain passenger car models with local content stipulation up to September 2022 as part of the Government's pandemic management and economic recovery programs. With normalizing economic conditions, sales incentives were shifted to support the electrification segments, both four-wheeler and two-wheeler, towards accelerating the industry transition to more environmentally friendly technologies.

The gradual slowdown of the business climate towards mid-2023 and the global commodities prices normalization were the key contributing factors to lower sales performance in commercial vehicles. This is reflected in the overall breakdown of four-wheeler sales consisting of 77% passenger vehicles and 23% commercial vehicles when compared to the performance in the year prior with 75% passenger vehicles and 25% commercial vehicles. The commercial vehicle segment recorded a 13% decline in sales volume with 230,739 units compared to 266,564 units the year before, while sales of passenger vehicles experienced a slight decrease of 1% with 775,063 units from 781,587 in 2022. With heightened competition in the four-wheeler market segment, Astra Group managed to increase overall market share from 55% in 2022 to 56%.

Otomotif

Automotive

Pada segmen otomotif roda dua, momentum pertumbuhan penjualan sepeda motor kembali pulih setelah kendala ketersediaan bahan baku semikonduktor yang sempat menghambat kinerja produksi industri pada tahun 2022 berhasil diatasi. Akibatnya, pada tahun 2023, penjualan sepeda motor secara nasional meningkat 19% menjadi 6,2 juta unit dari 5,2 juta unit setahun sebelumnya (sumber: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia).

Industri otomotif nasional berhasil mempertahankan keunggulan daya saing di tengah kondisi perekonomian global yang kurang kondusif, dengan indikasi pada peningkatan kinerja ekspor. Penjualan ekspor mobil pada tahun 2023 naik 7% menjadi 505.134 unit dari 473.602 unit pada tahun 2022 (sumber: Gaikindo) dengan kontribusi dari Grup Astra sebesar 60% terhadap total volume ekspor mobil. Sementara itu, penjualan ekspor sepeda motor nasional mengalami penurunan sebesar 23% dari 743.551 unit pada tahun 2022 menjadi 570.004 unit (sumber: Kementerian Perindustrian), dimana kontribusi dari Grup Astra mencapai 28%.

Pemerintah secara konsisten mendorong proses transformasi industri otomotif nasional yang ramah lingkungan menuju target pencapaian *Net Zero Emission* pada tahun 2060. Pada tahun 2023, regulasi dan program-program Pemerintah dilakukan dengan menasarkan *downstream* (konsumen) dan *upstream* (manufaktur) secara menyeluruh yang bertujuan untuk memberdayakan sumber daya nasional agar dapat bertransformasi menjadi produsen global dan eksportir untuk kendaraan listrik yang menghasilkan potensi arus devisa menguntungkan bagi negara di masa yang akan datang. Kerangka regulasi yang mendukung pencapaian program tersebut meliputi:

- Peraturan Presiden (Perpres) No. 79 Tahun 2023 yang merupakan perubahan atas Perpres No. 55 Tahun 2019 terkait percepatan program kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, termasuk di dalamnya menetapkan porsi kandungan lokal bahan baku kendaraan listrik untuk roda dua maupun roda empat;

The two-wheeler segment saw a recovery of the growth momentum of motorcycle sales after successfully resolving the challenge of chronic semiconductor shortage that hindered sales performance during part of 2022. Consequently, national sales of motorcycles in 2023 increased by 19% to 6.2 million units from 5.2 million units in the year prior (source: The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia).

The national automotive industry managed to sustain its competitiveness against less favorable global economic conditions, as indicated by higher export performance. Car export sales in 2023 increased by 7% to 505,134 units from 473,602 units in 2022 (source: Gaikindo) with Astra Group providing contribution of 60% to total volume of car exports. At the same time, the country's motorcycle exports decreased by 23% from 743,551 units in 2022 to 570,004 units in 2023 (source: The Ministry of Industry), with Astra Group's contribution was 28%.

The Government maintains consistency in accelerating the transformation of the domestic automotive industry towards adopting green practices in support of the national target of Net Zero Emission in 2060. In 2023, Government regulations and programs are more comprehensive and impactful for both downstream (consumers) and upstream (manufacturers) to promote the utilization of national resources in progress of the development goal to become a global producer and exporter of electric vehicles and optimize potential flows of foreign exchange earnings for the country. The regulatory framework applicable to this program encompasses the following:

- Presidential Regulation No. 79 in 2023 as amendment to Presidential Regulation No. 55 in 2019 concerning the acceleration of the battery-based electric motor vehicle program, inclusive of stipulation for minimum domestic component level for two-wheeler and four-wheeler electric vehicles;

- Peraturan Pemerintah (PP) No. 74 Tahun 2021 yang merupakan perubahan atas PP No. 73 Tahun 2019 terkait pajak barang mewah sebagai langkah peralihan menuju penerapan skema pajak baru sebagai insentif yang didasarkan pada tingkat efisiensi dan kadar emisi untuk menstimulasi pengembangan produk kendaraan bermotor ramah lingkungan. PP ini telah berlaku efektif sejak Oktober 2021;
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 13 Tahun 2023 yang merupakan perubahan atas Peraturan Menteri ESDM No. 3 Tahun 2023 terkait insentif dalam skema program konversi sepeda motor elektrik dengan kandungan lokal tertentu yang diberikan baik kepada individu maupun kelompok masyarakat, lembaga Pemerintah dan non-Pemerintah.

Kendaraan listrik yang dipasarkan di Indonesia menggunakan teknologi *Battery Electric Vehicle* (BEV), *Plug-in Hybrid Electric Vehicle* (PHEV) dan *Hybrid Electric Vehicle* (HEV). Pada tahun 2023, tingkat penjualan kendaraan listrik mengalami peningkatan yang signifikan yang didukung oleh peluncuran berbagai produk dan teknologi elektrifikasi yang semakin memenuhi kebutuhan konsumen di Indonesia. Data Gaikindo menunjukkan adanya lonjakan penjualan kendaraan listrik dari 20.694 unit pada tahun 2022 menjadi 71.510 unit pada tahun 2023 dengan peningkatan porsi penjualan mobil listrik (kombinasi BEV, PHEV dan HEV atau xEV) terhadap angka penjualan mobil nasional dari sebesar 2,0% pada tahun 2022 menjadi 7,1% pada tahun 2023, yang didukung oleh penjualan model HEV yang meningkat dari 1,0% menjadi 5,4%. Tren positif ini turut tercermin pada kinerja Toyota-Astra Motor (TAM) dengan ditunjang peluncuran dua model listrik buatan lokal yakni Toyota Kijang Innova Zenix Hybrid dan Toyota Yaris Cross Hybrid serta penjualan beberapa produk mobil listrik Lexus.

- Government Regulation No. 74 in 2021 as amendment to Government Regulation No. 73 in 2019 concerning the luxury goods tax as a transitional step that leads to the application of a new tax scheme as incentives based on efficiency and emission to stimulate the development of environmentally friendly motor vehicle products, effective as of October 2021;
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 13 in 2023 as amendment to Regulation of the ESDM Minister No. 73 in 2019 concerning incentive under the conversion scheme for electric motorcycles with local content stipulation to be provided to individuals, community groups, and government and non-government institutions.

Electric cars marketed in Indonesia fall under the categories of Battery Electric Vehicle (BEV), Plug-in Hybrid Electric Vehicle (PHEV), and Hybrid Electric Vehicle (HEV). In 2023, there was a significant surge in EV sales, driven by aggressive product launchings and diversity of electrification technologies to fulfill consumer expectations in Indonesia. Gaikindo data indicates a sharp increase of EV sales from 20,694 units in 2022 to 71,510 units with a corresponding increase in the composition of EV (combination of BEV, PHEV and HEV or xEV) sales to total national sales from 2.0% in 2022 to reach 7.1% in 2023, mostly attributable to sales of HEV models escalating during the year from only 1.0% to 5.4%. This positive trend is also particularly reflected in 2023 performance recorded by Toyota-Astra Motor (TAM) with the strategic launchings of two local electric models: Toyota Kijang Innova Zenix Hybrid and Toyota Yaris Cross Hybrid, in addition to several electric models from Lexus.

Otomotif

Automotive

Mengingat adopsi produk elektrifikasi sangat bergantung pada infrastruktur pendukung yang memadai, Pemerintah juga meningkatkan upaya tersebut secara paralel. Salah satu inisiatif pada tahun 2023 adalah kolaborasi antara PLN dengan Astra dalam program pengembangan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) agar Indonesia memiliki ekosistem elektrifikasi yang mumpuni. Secara mandiri, jajaran merek otomotif di bawah Grup Astra juga mendorong pengembangan ekosistem kendaraan listrik yang berkelanjutan meliputi jaringan layanan purnajual serta keberadaan SPKLU di berbagai lokasi strategis dan tempat-tempat umum, termasuk pusat perbelanjaan dan jaringan jalan tol.

Prospek Industri

Di Indonesia, industri otomotif memegang peranan strategis sebagai salah satu sektor industri penggerak ekonomi nasional. Semakin banyaknya pemain-pemain baru yang meramaikan segmen pasar elektrifikasi di tanah air merupakan suatu indikasi bahwa industri otomotif memiliki prospek pertumbuhan jangka panjang yang sangat menjanjikan. Hal ini didukung oleh potensi pertumbuhan ekonomi Indonesia serta jumlah populasi yang besar, khususnya dengan bonus demografi populasi yang berusia produktif, sehingga tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat relatif lebih baik. Selain itu, tingkat penetrasi kendaraan roda empat di Indonesia masih relatif rendah jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga di kawasan Asia Tenggara. Pemerintah juga terus mendorong akselerasi pembangunan infrastruktur konektivitas yang dapat menopang pertumbuhan ekonomi daerah di tanah air, sehingga tingkat mobilitas pergerakan masyarakat dan barang akan semakin tinggi dan menuntut kebutuhan moda transportasi dalam jumlah yang meningkat dan lebih beragam.

The progress in market adoption of electrification products is highly dependent on the availability of supporting infrastructures. To this end, the Government strives to make parallel efforts, among others through a collaborative project initiated in 2023 by state electricity provider PLN and Astra Group to develop a network of battery charging stations (SPKLUs) to build an effective electrification ecosystem for Indonesia. Further, automotive brands under Astra Group also implemented independent programs related to sustainable development of EV ecosystem, with coverage in individual brand's aftersales networks, complemented by the presence of battery charging stations /SPKLUs in various strategic locations and public areas, including shopping centers and toll road networks.

Industry Outlook

In Indonesia, the automotive industry assumes a strategic role as one of the key drivers of the domestic economy. A surge of new industry players entering the electrification competition is a positive indication that the domestic automotive industry holds promise for significant growth over the long term. Several key factors supporting the industry's prospects include Indonesia's economic growth potential, reinforced by a large population with demographic bonus for population of productive age that is conducive to strong domestic consumption and purchasing power. Further, Indonesia has a lower penetration rate for four-wheeler vehicles relative to its peers in the Southeast Asian region. On the top of that, the Government continually accelerates the development of connectivity infrastructures that serve to propel growth of local economies nationwide, hence resulting in higher mobility of people and goods, and ultimately growing demand for higher volumes and more diverse modes of transportation.

Pada tahun 2024, ketidakpastian yang timbul dari berbagai faktor, di antaranya perlambatan ekonomi global dan meningkatnya tensi geopolitik, berpotensi menimbulkan hambatan pada rantai pasokan industri otomotif dan pergerakan harga material dan bahan baku yang terdampak oleh fluktuasi di pasar komoditas. Sedangkan di sisi permintaan, diperkirakan transaksi dengan nilai signifikan, termasuk juga pembelian kendaraan oleh masyarakat dan bisnis, akan terkendala oleh sikap *wait-and-see* hingga kegiatan Pemilu di Indonesia telah usai. Sementara itu, tingkat persaingan diperkirakan akan semakin tajam kedepannya dan masing-masing *brand* otomotif perlu meningkatkan kualitas pelayanan dan daya saing produk untuk terus merebut hati konsumen.

In 2024, uncertainties arising from continued adverse global conditions, including the global economic slowdown and increasing geopolitical tensions, can potentially increase risks faced by the automotive industry in terms of supply chain disruptions and movements in prices of raw materials on the back of fluctuating commodities markets. On the demand side, it is projected that big-ticket transactions, including automotive purchases for both individual and business uses, will be challenged by a general shift to a wait-and-see attitude until there is perceived satisfactory conclusion to election activities in Indonesia. Meanwhile, industry competition is expected to further intensify, and each automotive brand must rely on excellence of service and products to win the hearts of Indonesian consumers.



Grup Mobil

Automobile Group

“ Grup Astra mampu menavigasi tantangan penurunan penjualan mobil nasional dan tingkat persaingan industri yang ketat dengan terus meningkatkan kualitas pelayanan dan daya saing produk.

Astra Group could navigate the challenges of declining national car sales and intensive industry competition by continuing to improve service quality and product competitiveness.

”



Strategi Tahun 2023

Divisi otomotif Astra menerapkan strategi keberlanjutan dalam keseluruhan bisnis, didukung kolaborasi yang kuat dengan prinsipal dalam perencanaan *roadmap* bisnis yang terarah. Kegiatan manufaktur dikembangkan menuju ekosistem Industri 4.0, yang mengintegrasikan teknologi otomotif terdepan dengan kemampuan R&D yang mengutamakan fokus pada inovasi, *cost competitiveness* dan *built-in quality* untuk memberikan solusi mobilitas yang mensejahterakan masyarakat Indonesia. Dalam kesatuan aspirasi *the Future of Mobility*, Astra mendukung transisi elektrifikasi di industri otomotif, dengan komitmen untuk menawarkan produk-produk elektrik yang sesuai dengan konsumen Indonesia dilengkapi pengembangan ekosistem kendaraan listrik yang mumpuni di tanah air.

Bisnis otomotif Grup Astra dijalankan dengan fokus pelanggan yang kuat. Dalam melayani pelanggan, *customer engagement* dibina dengan erat melalui jaringan pelayanan *outlet* dan *channel* digital yang dikembangkan dengan *operational excellence* untuk akses tanpa batas bagi konsumen otomotif di tanah air dalam memiliki kendaraan impian dan memenuhi segala kebutuhan purnajual yang andal, cepat dan terjangkau. Selain melayani transaksi penjualan kendaraan, juga telah dikembangkan inovasi layanan selaras dinamika perubahan konsumen, salah satunya melalui opsi penyewaan kendaraan yang sesuai dengan karakteristik dan kondisi finansial pelanggan yakni dengan penawaran KINTO untuk berbagai pilihan mobilitas dari Toyota serta MODA yang menyediakan fleksibilitas sewa kendaraan komersial dengan berbagai merek kendaraan dibawah Astra Otomotif. Dengan semangat untuk selalu selangkah di depan, Astra Otomotif merespons isu keberlanjutan dengan terobosan inovasi, salah satunya memelopori pengembangan konsep *green dealer* yang telah direalisasikan operasionalnya pada tahun 2023. *Green dealer* merupakan *dealer* yang menggunakan konsep gedung ramah lingkungan yang mengedepankan keberlanjutan dalam aspek desain, konstruksi hingga operasionalnya.

Strategies in 2023

Astra's automotive division implements a sustainability strategy across all business aspects, supported by strong collaboration with principals in formulating a clearly defined roadmap. Manufacturing activities are developed towards the Industry 4.0 ecosystem, thereby integrating the latest automotive technology with leading R&D capabilities and focus on innovation, cost competitiveness, and built-in-quality to create mobility solutions and better prosperity for the Indonesian people. United in our aspiration for the Future of Mobility, Astra is committed to support the transition of the automotive industry to electrification technology by delivering a comprehensive line-up of electric models that best fit the Indonesian consumers in parallel with developing a complete electric vehicle ecosystem in the country.

Astra Group's automotive business runs on strong customer focus. In serving customers, Astra actively builds customer engagement through an extensive network of outlets and digital channels that are continuously developed with operational excellence for unlimited access advantage to reach automotive consumers nationwide in realizing their dream of owning the ideal vehicle and obtaining reliable, fast, and affordable aftersales services. In addition to vehicle sales, priority is also given to develop service innovations in line with changing market dynamics, including offering options for vehicle rental services customized to consumer characteristics and financial conditions, with KINTO for a selection of mobility solutions from Toyota and MODA for maximum flexibility of full-service rental of commercial vehicles from various leading automotive brands under Astra Automotive. Driven by our passion to always be ahead of the curve, Astra Automotive addresses sustainability issues by pioneering industry innovations, including realizing the operations of green dealership in 2023. Our green dealer concept highlights the use of environmentally friendly buildings that integrate sustainability principles in design, construction, and operations.

Grup Mobil

Automobile Group

Toyota

PT Toyota-Astra Motor (TAM) adalah perusahaan ventura bersama antara Perseroan dan Toyota Motor Corporation (TMC) dengan kepemilikan masing-masing 50%. TAM merupakan agen pemegang merek, importir dan distributor untuk kendaraan bermerek Toyota dan Lexus di Indonesia. TAM didukung oleh Toyota Sales Operation (TSO/AUTO2000), yaitu divisi operasional Astra sebagai salah satu *dealer* untuk penjualan mobil baru dan suku cadang serta layanan purnajual Toyota.

Produk dan Jasa

TAM menawarkan solusi mobilitas yang inovatif dan bernilai tambah bagi seluruh masyarakat Indonesia melalui komitmen untuk menjawab tantangan dinamika kebutuhan dan tuntutan gaya hidup modern dengan pilihan kendaraan penumpang dan komersial yang dilengkapi dengan keunggulan inovasi teknologi dan fitur sesuai tren otomotif terkini. Dengan semangat *Let's Go Beyond*, sepanjang tahun 2023 Toyota telah menghadirkan 13 model baru, baik model komersial, GAZOO Racing, dan pilihan kendaraan elektrifikasi yang seluruhnya mendapatkan sambutan hangat dari pelanggan. Khusus xEV, TAM secara resmi melakukan *world premiere* All New Yaris Cross HEV pada tahun Mei yang merupakan model HEV kedua yang diproduksi lokal, setelah tahun 2022 TAM meluncurkan Toyota Innova Zenix HEV. Kedua produk diterima dengan baik oleh pelanggan. All New RAV4 GR Sport PHEV sebagai xEV paling fleksibel hadir pada tahun Agustus.

Toyota

PT Toyota-Astra Motor (TAM) is a joint venture company with 50% ownership by both the Company and Toyota Motor Corporation (TMC). TAM serves as sole agent, importer, and distributor of cars under the Toyota and Lexus brands in Indonesia. TAM has support from Toyota Sales Operation (TSO/AUTO2000), an operational division of Astra as one of the dealers engaged in sales of new Toyota brand cars, spare parts, and aftersales service.

Products and Services

TAM provides mobility solutions developed with added value and innovation for all Indonesian people, with a strong commitment to properly address the demands of modern lifestyle by offering a large selection of dynamic models of passenger and commercial vehicles equipped with the latest technological innovation and automotive trends. Driven by the spirit of *Let's Go Beyond*, Toyota introduced 13 new models in 2023, consisting of commercial models, GAZOO Racing line, and a selection of electrification options, all new products garnering positive market response. In xEV space, TAM officially held the world premiere of the All New Yaris Cross HEV in May, which is the second HEV model produced locally, after 2022, TAM launched the Toyota Innova Zenix HEV. Both models have received a very good response from customers. In addition, All New RAV4 GR Sport PHEV was introduced to market in August as the most flexible xEV.



Toyota Altis



Toyota Raize



Toyota Calya



Toyota Yaris



Toyota 86



Toyota Fortuner

Selaras komitmen bersama dengan prinsipal dalam pencapaian target netralitas karbon, TAM mendukung program Pemerintah terkait akselerasi elektrifikasi industri otomotif nasional melalui strategi *Multi-Pathway* untuk menawarkan solusi mobilitas yang tepat mencakup berbagai model Toyota dan Lexus dalam pilihan teknologi elektrifikasi, yang terdiri dari BEV, PHEV, dan HEV.

Komitmen Toyota untuk berkontribusi maksimal memajukan sektor otomotif mencapai titik balik pada tahun 2023. Hal ini tercermin pada angka penjualan lini produk elektrifikasi yang meningkat tujuh kali lipat dibandingkan tahun 2022, dengan demikian turut mendorong komposisi produk elektrifikasi secara keseluruhan di pasar (kendaraan roda empat) naik menjadi 7,1% dibandingkan hanya 2,0% setahun sebelumnya. Dibalik prestasi ini adalah akselerasi pengembangan infrastruktur dan ekosistem kendaraan listrik baik di dalam jaringan internal Toyota maupun eksternal, serta keberhasilan strategi peluncuran model yang telah terbukti populer dan sangat diminati oleh masyarakat, khususnya Kijang Innova Zenix dan Yaris Cross, keduanya diproduksi di dalam negeri. Pada tahun 2023, TAM telah memiliki 19 model kendaraan elektrifikasi yang dipasarkan di bawah merek Toyota dan Lexus.

Aligned with principal in shared commitment to carbon neutrality target, TAM supports the Government's program in accelerating electrification in the national automotive industry through the Multi-Pathway strategy to deliver the right solution for any mobility needs with a range of electrification technology under Toyota and Lexus brands, comprising BEV, PHEV, and HEV.

Toyota's commitment to contribute optimally to advance the automotive sector reached a turning point in 2023. This is reflected in total sales of the electrification product line increasing by seven times compared to 2022 performance, hence simultaneously boosting the composition of electrification segment to total market (of four-wheeler) sales to 7.1% from only 2.0% in the year prior. Behind this significant achievement is the accelerated development of electric vehicle infrastructure and ecosystem encompassing the internal Toyota networks and beyond, combined with the successful execution of strategy to adjust and launch backbone models, particularly Kijang Innova Zenix and Yaris Cross, both are domestically produced. In 2023, TAM has in total 19 models of electrification vehicles that are marketed under the Toyota and Lexus brands.

Grup Mobil

Automobile Group

TAM juga aktif dalam memperkenalkan teknologi kendaraan elektrifikasi di tanah air, salah satunya adalah dengan menyediakan BEV pada kegiatan pertemuan kenegaraan ASEAN Summit 2023 yang bertempat di Labuan Bajo dan Jakarta, serta Forum Negara-Negara Kepulauan dan Negara Pulau (*Archipelagic and Island States Forum*) di Bali.

Selanjutnya juga dilakukan berbagai inisiatif untuk mengedukasi masyarakat mengenai transisi industri otomotif yang lebih ramah lingkungan. Salah satunya, melalui kolaborasi dan sinergi positif *triple helix* antara Pemerintah, akademisi, dan industri otomotif, Toyota telah membuka xEV Center di kawasan Karawang, Jawa Barat, yang dapat memfasilitasi pembelajaran dan pengembangan kapabilitas elektrifikasi serta energi hijau. Selain itu juga dilakukan kerjasama dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melalui proyek percontohan EV *Smart Mobility* yang bertujuan untuk mendorong popularisasi kendaraan elektrifikasi berikut ekosistemnya di berbagai wilayah di Indonesia. Sejak peluncuran pada tahun 2021, EV *Smart Mobility* beroperasi di Bali untuk mendukung kegiatan *green tourism* dan diperluas ke wilayah Toba, Sumatera Utara pada tahun 2022, dengan target realisasi untuk menjangkau kawasan wisata lainnya di tanah air pada tahun mendatang.

Inisiatif lain untuk mendukung program karbon netralitas untuk mencegah peningkatan pemanasan global (*global warming*) dan perubahan iklim (*climate change*), TAM melakukan kampanye *IT'S TIME FOR EVERYONE* sebagai bagian dari upaya advokasi publik untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bisa turut berkontribusi menciptakan lingkungan yang lebih baik. TAM secara aktif juga telah melakukan inisiatif pengurangan emisi karbon (*carbon reduction*) dan karbon netralitas yang konkret dimulai dari penerapan teknologi rendah karbon dan hijau, termasuk menyediakan pilihan kendaraan elektrifikasi (HEV, PHEV, dan BEV), penyediaan *Waste Station* di berbagai titik, perluasan instalasi solar PV dan bauran energi terbarukan, serta penanaman pohon berkelanjutan dan kegiatan konsumsi yang bertanggung jawab. Melalui kampanye ini TAM memberikan akses bagi masyarakat untuk bisa ikut berkontribusi dan bersama-sama mengurangi emisi karbon demi masa depan yang lebih hijau.

TAM is also active in introducing electric vehicle technology in the country, one of which is by providing BEV at the 2023 ASEAN Summit state meeting which took place in Labuan Bajo and Jakarta, as well as the Archipelagic and Island States Forum) in Bali.

Further initiatives were carried out to impart education on the transition of the automotive industry to more environmentally friendly practices. One such effort is through active collaboration and triple helix synergy between the Government, academia, and the automotive industry for Toyota to operate an xEV Center in Karawang, West Java that supports learning and developing electrification capabilities as well as green energy. Furthermore, the EV Smart Mobility pilot project operates under cooperation with the Ministry of Tourism and Creative Economy with objective to expand the popularization of electrification ecosystem in various locations throughout Indonesia. Since its initial launch in 2021, EV Smart Mobility has operated in Bali to support green tourism with project expansion into Toba, North Sumatera in 2022, and future acceleration to be realized in other prominent tourism destinations.

Another initiative in support of the carbon neutrality program to address global warming and climate change issues, TAM actively promotes the *IT'S TIME FOR EVERYONE* campaign as part of its public advocacy effort to raise public awareness and contribution to create a more sustainable environment. TAM has also consistently committed to a series of concrete carbon reduction and carbon neutrality initiatives from the implementation of low carbon and green technology, including offering a range of electrification product selections (in HEV, PHEV, and BEV), providing Waste Stations in various locations, expanding solar PV installations and renewable energy mix, as well as sustainable tree planting and responsible consumption activities. Under this campaign, TAM provides extensive access for the public to contribute and participate in reducing carbon emission for a green and better future.

Kampanye ini dimulai dengan pengadaan *waste station* yang akan disebar di berbagai titik di Pulau Jawa. Ke depannya, TAM telah menyiapkan berbagai inisiatif *Carbon Neutral Awareness*, *Carbon Reduction*, dan karbon netralitas lainnya yang diharapkan mampu mengajak lebih banyak lagi masyarakat untuk ikut berkontribusi menciptakan lingkungan yang baik. Beberapa inisiatif yang dilakukan antara lain, menyelenggarakan *Carbon Neutral Workshop* terkait isu *global warming* dan tantangan lingkungan di masa depan dengan menghadirkan *Eco Agents of Change*, menghadirkan lebih banyak pilihan kendaraan elektrifikasi yang ramah lingkungan, meningkatkan keterampilan keselamatan jalan dan budaya mobilitas yang bertanggung jawab di negara ini dengan menciptakan pelatih mengemudi yang ramah lingkungan, serta konservasi ekosistem pesisir dengan menanam lebih banyak *mangrove*.

Pemasaran dan Jaringan

Sebagai bagian dari solusi mobilitas yang efektif, jaringan dan layanan Toyota dikembangkan dengan mengutamakan fokus untuk membina *engagement* yang kuat dengan pelanggan agar mampu memahami dan merespon setiap kebutuhan maupun kesulitan yang mereka alami. Selaras pergeseran perilaku masyarakat yang lebih *tech savvy*, TAM senantiasa menjaga kepercayaan pelanggan dengan menyediakan layanan *omnichannel* yang komprehensif dan bernilai tambah untuk menciptakan pengalaman pelanggan yang inovatif, modern dan berkesan. Pelayanan pelanggan Toyota mengandalkan operasional jaringan cabang yang paling luas di industri otomotif nasional dilengkapi berbagai inovasi layanan purnajual seperti *drive thru*, *pick up service* dan *mobile service* yang hingga saat ini masih diandalkan para pelanggan. Dengan dorongan digitalisasi, TAM juga terus memperluas layanan *digital touch point* sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi pelanggan sehingga *brand* dan layanan Toyota senantiasa relevan di mata pelanggan.

Pada tahun 2023, salah satu *customer pain point* yang mendapatkan perhatian besar adalah pengembangan ekosistem elektrifikasi yang komprehensif selaras antusiasme konsumen otomotif untuk memiliki kendaraan elektrik Toyota. TAM mengandalkan jaringan *dealer* Toyota yang luas sebagai fondasi membangun ekosistem elektrifikasi yang komprehensif sesuai kebutuhan pelanggan di berbagai lokasi, antara lain melengkapi infrastruktur

This campaign was initiated by opening waste stations in numerous locations across Java Island. Going forward, TAM has prepared work programs related to Carbon Neutral Awareness, Carbon Reduction, and other carbon neutrality initiatives designed to encourage greater community participation and contribution to better preserve the environment. Several initiatives already in implementation include Carbon Neutral Workshops to facilitate discussions on issues related to global warming and future environmental challenges, also by promoting Eco Agents of Change, launching a wider selection of electric vehicles that are more environment friendly, increasing road safety skills and responsible mobility culture in the country by promoting eco safety driving trainers, and coastal ecosystem conservation by planting more mangroves.

Marketing and Network

Toyota develops services and networks, as part of effective mobility solutions, with a priority on establishing strong engagement with customers to properly understand and respond to their needs and pain points. With the shift in social behaviors to become more tech savvy, TAM consistently maintains customer trust by providing comprehensive and value-added omnichannel services to create innovative, modern, and memorable customer experiences. Toyota's customer service relies on the most extensive branch network operations in the national automotive industry, equipped with various aftersales service innovations such as drive thru, pick up service, and mobile service, that remain popular with customers today. With the acceleration of digitalization, TAM continuously expands digital touch points to suit customers' needs and expectations so that the Toyota brand and services remain consistently relevant in the eyes of customers.

In 2023, a customer pain point that received significant attention is the development of comprehensive electrification ecosystem in line with enthusiasm of automotive consumers to own Toyota electric vehicles. TAM leverages on Toyota's extensive dealer network as the foundation of building a comprehensive electrification ecosystem according to customer needs in various locations, including adding charging station infrastructure in 74 Toyota

Grup Mobil

Automobile Group

charging station di 74 outlet dealer Toyota dan akan diperluas implementasinya pada seluruh jaringan outlet pada tahun mendatang. Sebagai *brand* otomotif terdepan, TAM juga berkomitmen dalam kontribusi mendorong pengembangan segmen elektrifikasi yang berkelanjutan di tanah air seperti menempatkan fasilitas *ultra fast charging* kendaraan di berbagai lokasi strategis di Ibukota seperti Astha Mall, selain itu juga melayani berbagai titik dalam jaringan jalan tol Trans Jawa dan beberapa *outlet dealer* Toyota untuk memberikan kenyamanan dan ketenangan berkendara bagi konsumen kendaraan elektrik.

Selanjutnya, dengan semangat untuk selalu dekat melayani pelanggan dalam keseluruhan siklus kepemilikan kendaraan Toyota, sejak 2017 telah hadir solusi satu atap Toyota Used Car (TRUST) untuk melengkapi pengalaman pelanggan Toyota yang lebih inovatif dengan akses layanan purnajual yang komprehensif, mulai dari kebutuhan perawatan dan servis hingga penjualan kendaraan Toyota mereka. Tidak hanya memfasilitasi pelanggan setia Toyota untuk melakukan transaksi tukar tambah kendaraan, bisnis ini juga didukung jaringan OtoXpert yang dikembangkan dan dikelola oleh jaringan *dealer* resmi Toyota untuk jaminan servis kendaraan yang berkualitas, sehingga memperluas jangkauan pelayanan kepada pelanggan Toyota yang kendaraannya telah habis masa *warranty*.

dealer outlets and will be gradually expanded in implementation to cover all outlet network in the coming years. As the leading automotive brand, TAM is also committed to contribute to the development of sustainable electrification segment in the country, such as placing ultra fast vehicle charging facility in various strategic locations in the capital city including Astha Mall, in addition to serving various points in the Trans Java toll road network and several Toyota dealer outlets to provide driving comfort and peace of mind for electric vehicle consumers.

Furthermore, with the spirit of maximizing presence to serve customers in a comprehensive cycle of Toyota ownership, Toyota Used Car (TRUST) was introduced in 2017 as one stop solutions to complete the innovative Toyota customer experience with aftersales advantage that answers the needs for maintenance and service needs up to selling their Toyota car. In addition to facilitating/pampering customers with trade-in convenience, the business also encompasses added support with OtoXpert second channel workshop network that is developed and operated by authorized Toyota dealers to expand reach to out of warranty customers and fulfill their general repair needs with Toyota's high-quality standards.



Jaringan Distribusi Nasional

- 344 *dealer outlet*, di antaranya 2 jaringan AUTO2000 yang telah beralih dengan operasional *green dealer* pada tahun 2023 dan 30 *outlet* AUTO2000 telah menawarkan pelayanan ekosistem EV yang terintegrasi;
- 34 jaringan OtoXpert dibawah pengelolaan jaringan dealer resmi Toyota untuk layanan purnajual dengan standar Toyota yang prima
- Fasilitas PDC (*pre-delivery center*) seluas 20,3 hektar di Ngoro Industrial Park, Mojokerto, yang mendukung kelancaran operasional logistik dan distribusi kendaraan dan suku cadang di wilayah Jawa Timur dan bagian Timur Indonesia.

Layanan Digital Toyota

- Toyota Official Store Solution (TOSS) adalah platform e-commerce yang terintegrasi di mana pelanggan dapat menginisiasi proses pembelian mobil baru, suku cadang, atau paket servis dengan mudah, aman, dan nyaman, secara *online* yang dioperasikan oleh *dealer*;
- Toyota Live Showroom sebagai fasilitas digital yang memberikan pelanggan pengalaman untuk mengunjungi *dealer* resmi Toyota secara virtual;
- Toyota Mobile Service, yaitu layanan purnajual yang difasilitasi oleh *dealer* Toyota yang dapat mengunjungi rumah/kantor pelanggan;
- mTOYOTA adalah aplikasi digital yang menyediakan koneksi dan kemudahan akses layanan 24 jam untuk seluruh pelanggan Toyota. Pada November 2021 telah dilengkapi dengan teknologi telematik melalui fitur T Intouch yang menghubungkan pelanggan dengan kendaraannya untuk memberikan pengalaman yang nyaman serta solusi kepemilikan dan perawatan kendaraan yang memiliki nilai tambah;
- Halobeng, yaitu aplikasi konsultasi purnajual antara petugas bengkel dan pelanggan;
- TARRA adalah inovasi Toyota dalam menyediakan layanan asisten digital untuk kemudahan akses layanan Toyota 24 jam via Facebook Messenger

National Distribution Network

- 344 dealer outlets, of which 2 AUTO2000 networks have transitioned to green dealer operations in 2023 and 30 AUTO2000 outlets currently offers integrated EV ecosystem services;
- 34 OtoXpert networks operated by authorized Toyota dealer network for second channel workshops/aftersales services with premium Toyota standards
- The PDC (pre-delivery center) facility incorporates a total area coverage of 20.3 ha in Ngoro Industrial Park, Mojokerto, to provide logistical and distribution support for both cars and spare parts in operational areas covering East Java and the eastern region of Indonesia.

Toyota Digital Services

- Toyota Official Store Solution (TOSS) is an integrated e-commerce platform that allows customers to initiate purchase transaction for new car, spare parts, or service package with maximum convenience, security and simplicity, operated for online access by dealers;
- Toyota Live Showroom is a digital platform that provides customers enhanced virtual experience of visiting authorized Toyota dealers;
- Toyota Mobile Service is a Toyota aftersales service that is facilitated by Toyota dealers that can provide visitation to customers' home/office;
- mTOYOTA is a digital application that provides connectivity and easy access to 24-hour services for all Toyota customers. In November 2021, an addition was made with telematic technology through T Intouch feature that connects the customers with their vehicles for comfortable experience as well as value-added ownership and maintenance solutions;
- Halobeng is a mobile application for easy access of consultation with an automotive service specialist;
- TARRA is a Toyota innovation in digital assistance for easy access to 24-hour Toyota services via Facebook Messenger (ToyotalID) and WhatsApp;

Grup Mobil

Automobile Group

(ToyotaID) dan Whatsapp;

- AUTO2000 Digiroom adalah *platform online* yang menyediakan pelayanan penjualan mobil baru, *booking service*, penjualan aksesoris, hingga pembayaran secara *online*. Sejak pertama diluncurkan pada Maret 2020, Digiroom terus memberikan pelayanan terbaik dengan menghadirkan konsep *seamless end-to-end experience*, hingga disebut dengan "*The First Toyota Showroom in Your Pocket.*"
- AUTO2000 Home Service Online / THS Online merupakan pelayanan servis di rumah yang dapat dipesan melalui AUTO2000 Digiroom. Pelanggan dapat menikmati layanan *booking service* secara *online* dengan *real time slot confirmation* dan *online tracking status*, serta kemudahan pengerjaan servis yang fleksibel di rumah atau lokasi lain sesuai preferensi pelanggan;
- TASIA merupakan *chatbot* AUTO2000 yang melayani pelanggan 24 jam untuk menjawab berbagai pertanyaan pelanggan terkait produk, servis, hingga aksesoris, yang dapat diakses oleh pelanggan melalui situs web AUTO2000, aplikasi AUTO2000 Digiroom, serta WhatsApp. Selain itu, TASIA juga dapat membantu pelanggan melakukan *tracking order* dan perhitungan simulasi pembiayaan mobil.



Kinerja 2023

Performance in 2023



TAM berhasil meraih kinerja tahun 2023 yang baik walaupun terdapat pelemahan ekonomi pada paruh kedua tahun 2023. Kinerja ini didukung strategi operasional tahun 2023 untuk memperkuat fundamental bisnis yang dapat memantapkan keunggulan posisi Toyota sebagai *brand* terdepan di industri kendaraan roda empat, dan mendorong inisiatif ekspansi bisnis ke depan. Berbagai upaya mengoptimalkan penetrasi pasar dilakukan dengan pengembangan bauran lini produk yang menyasar segmen target konsumen secara lebih komprehensif, mengandalkan berbagai *backbone model* yang mampu menjawab kebutuhan mobilitas konsumen dinamis, khususnya pada beberapa segmen pasar yang besar, serta menjajaki berbagai peluang segmen baru untuk jangkauan pasar yang lebih luas.

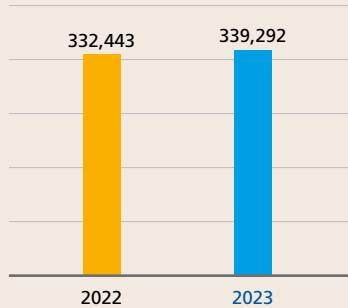
TAM managed to achieve favorable 2023 performance in the face of weakening economic conditions in the second half of the year. This achievement is supported by operational strategies throughout 2023 to ensure solid fundamental development by maximizing Toyota's leadership advantage as the most popular four-wheeler brand in market to drive business expansion going forward. Initiatives to optimize market penetration include the development of product mix for more comprehensive market coverage, positioning/adjusting backbone models to better fit the shifting mobility needs of consumers, particularly targeting several large market segments, and opening opportunities in new segments to strengthen the brand's grasp in the market.

Grup Mobil

Automobile Group

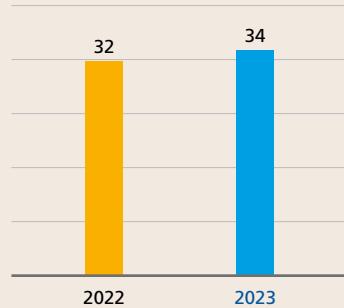
Penjualan Sales

Toyota & Lexus (unit)
Toyota & Lexus (units)



Pangsa Pasar Market Share

Pangsa Pasar (%)
Market Share (%)



Rencana Tahun 2024

Selaras dinamika transisi industri otomotif nasional pada teknologi yang lebih ramah lingkungan, gencarnya kehadiran model dan merek baru dalam beberapa tahun terakhir merupakan suatu indikasi bahwa prospek bisnis masih sangat baik. Melalui gerakan "IT'S TIME FOR EVERYONE", TAM bersama dengan prinsipal, jaringan rantai nilai serta seluruh pemangku kepentingan menyambut tantangan ini dengan berfokus pada prinsip keberlanjutan sebagai katalis pertumbuhan bisnis ke depan.

TAM juga berupaya untuk meningkatkan proses bisnis dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan melakukan inovasi-inovasi digital/teknologi untuk menciptakan solusi mobilitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia. Hal ini dilakukan dengan tetap memperhatikan perpaduan bauran produk dan infrastruktur untuk mendukung transisi pasar ke produk elektrifikasi.

Salah satu inisiatif yang akan dilakukan pada tahun 2024 adalah dengan memperkenalkan "Toyota Rangga Concept" sebagai strategi Toyota untuk kembali meramaikan segmen komersial, khususnya segmen *medium pickup* yang berperan sangat penting dalam aktivitas perekonomian Indonesia.

Plans in 2024

In line with the dynamic transition of the national automotive industry to green technology, the Indonesian automotive market remains promising as clearly indicated by continued aggressive product movement and recent entrance of new brands to market. Through "IT'S TIME FOR EVERYONE" movement, TAM together with business principals, value chain and all stakeholders are boldly embracing and adapting to these challenges with focus on sustainability as the catalyst for business growth in the future.

TAM also strives to improve business processes by implementing good corporate governance and carrying out digital/technological innovations to create mobility solutions that suit the needs of the Indonesian people. This is done while still paying attention to the combination of product mix and infrastructure to support the market transition to electric products.

One of the initiatives that will be carried out in 2024 is to introduce the "Toyota Rangga Concept" as Toyota's strategy to revive the commercial segment, especially the medium pickup segment which plays a very important role in Indonesia's economic activities.

Daihatsu

PT Astra Daihatsu Motor (ADM) adalah entitas asosiasi yang didirikan oleh Astra, Daihatsu Motor Co., Ltd. dan Toyota Tsusho Corporation, sebagai agen pemegang merek Daihatsu di Indonesia sekaligus basis produksi utama untuk grup otomotif Daihatsu dan Toyota di luar Jepang. ADM didukung oleh PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation (AI-DSO) sebagai distributor tunggal yang menyediakan layanan penjualan dan purnajual untuk produk Daihatsu yang dipasarkan di Indonesia.

Produk dan Jasa

Daihatsu menawarkan lini kendaraan yang andal dengan rangkaian kendaraan penumpang dan komersial sesuai kebutuhan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia dan selaras target netralitas karbon Pemerintah, termasuk penawaran kendaraan LCGC. Untuk senantiasa menghadirkan pilihan produk sesuai ekspektasi pelanggan, pada tahun 2023 telah diluncurkan dua model kendaraan terbaru Daihatsu yakni dengan pembaharuan model Daihatsu New Terios dan Daihatsu All New Ayla.



Daihatsu GranMax MB
(Mini Bus)

PT Astra Daihatsu Motor (ADM) is an associated entity established by Astra, Daihatsu Motor Co., Ltd. and Toyota Tsusho Corporation, as the sole agent of Daihatsu in Indonesia and the production base for the Daihatsu and Toyota automotive groups outside of Japan. ADM is supported by PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation (AI-DSO) as the sole distributor that provides sales and aftersales services for Daihatsu products marketed in Indonesia.

Products and Services

Daihatsu offers a reliable product line with a range of passenger and commercial vehicles that fit the needs of the Indonesian people and in line with the government's spirit in the carbon neutrality program through the provision of LCGC vehicles. To deliver products that are consistent with customer expectations, two of the newest Daihatsu models were launched in 2023, which are refreshment models for Daihatsu New Terios and Daihatsu All New Ayla.



Daihatsu Rocky
varian 1.2 X ADS



Daihatsu New Sirion



Daihatsu Sigra 2022



Daihatsu All New Ayla



Daihatsu New Terios

Grup Mobil

Automobile Group

Fasilitas Produksi

Bisnis ADM dikelola dengan semangat keunggulan operasional sebagai basis produksi kendaraan bermerek Daihatsu dan Toyota untuk konsumsi pasar domestik dan ekspor. Untuk mendukung operasional di Indonesia, Daihatsu memiliki kemampuan produksi kendaraan roda empat dengan kapasitas terbesar di industri nasional dan dilengkapi kompetensi R&D guna memelopori inovasi, teknologi, dan manufaktur yang berdaya saing tinggi sesuai tren dan dinamika pasar.

Production Facility

ADM manages its business on the spirit of operational excellence, serving as the production base for Daihatsu and Toyota brands for the domestic and export markets. Daihatsu's business in Indonesia operates the largest car manufacturing capability in the domestic industry today, complete with R&D expertise for spearheading innovation, technology, and competitive manufacturing according to market trends and dynamics.

Fasilitas Produksi Berkelas Dunia Milik ADM

ADM's World-Class Production Facilities

- Sunter Assembly Plant
- Sunter Press Plant
- Cibitung Parts Center
- Research & Development (R&D) Center: styling & design studio, test facilities & course, engineering center
- Karawang Casting Plant
- Karawang Engine Plant
- Karawang Assembly Plant

Kapasitas Produksi Terpasang | Installed Production Capacity

530,000 unit per tahun | units per annum

Pada tahun 2023 telah dimulai ekspansi dari pembangunan pabrik Karawang Assembly Plant. Investasi ini merupakan inisiatif pembaruan untuk menggantikan pabrik di Sunter dengan mengadopsi konsep E-SSC (*Evolution, Simple, Slim, Compact*) disertai keunggulan berbagai aspek produksi, diantaranya teknologi lebih modern, lingkungan kerja yang lebih aman dan nyaman bagi karyawan, serta kualitas dan tingkat pengiriman lebih cepat. Ditargetkan selesai/operasional pada tahun 2024, pabrik terbaru ini akan memiliki kemampuan dengan fleksibilitas di *production line*. Selain itu, ADM juga telah meningkatkan bauran sumber energi terbarukan dengan instalasi 3,2MW *solar panel* pada fasilitas produksi di Karawang sejak tahun 2023.

Kegiatan produksi ADM melibatkan jaringan sekitar 1.700 pemasok, yang keseluruhannya terjalin erat dalam hubungan kemitraan yang

In 2023 with the construction of the Karawang Assembly Plant. This investment represents a renewal initiative to replace the plant in Sunter, by adopting the E-SSC (Evolution, Simple, Slim, Compact) concept and other production excellence advantages, including more modern technology, superior working environment for employees, and high-quality manufacturing with expedited shipments. Targeted for completion/to start operations in 2024, the new plant has advanced capabilities for maximum flexibility in production line. Furthermore, ADM has increased the composition of renewable sources in its energy mix following the installation of 3.2MW solar panel in its Karawang production complex in 2023.

ADM's production process incorporates an extensive network of nearly 1,700 suppliers with the entire ADM suppliers network developed through robust

saling menguntungkan untuk keberlanjutan usaha. Pada tahun 2023, ADM bersama dengan prinsipal dan seluruh jaringan pemasok bekerja sama dalam kesatuan visi untuk melakukan efisiensi biaya dan meningkatkan daya saing bisnis melalui peningkatan kandungan lokal, *quality, cost, delivery* (QCD) dan penguatan rantai nilai bisnis agar semakin efektif, efisien dan produktif.

Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

Dalam strategi pemasaran, Daihatsu dikenal memiliki filosofi *lean and compact outlet* serta didukung oleh masifnya penggunaan digitalisasi yang bertujuan untuk memberikan pengalaman dan pelayanan yang optimal bagi setiap pelanggan di tanah air. Pada tahun 2023, Daihatsu melakukan penguatan dalam hal pelayanan baik di sisi penjualan maupun purnajual, sehingga Daihatsu dapat menjangkau setiap lapisan pelanggan dengan mengedepankan kepuasan pelanggan dan keunggulan produk yang bernilai tambah, khususnya bagi generasi milenial serta pelanggan yang merencanakan pembelian kendaraan pertamanya.

Jaringan Distribusi Nasional

Pelayanan penjualan difasilitasi dengan keunggulan *omni channel* yang memberikan kelengkapan dan kemudahan akses terhadap *outlet* dan *digital customer touch point*. Kebutuhan pelanggan juga didukung oleh pilihan paket penjualan yang komprehensif dan menarik serta dilengkapi dengan akses fasilitas pembiayaan yang terjangkau melalui kerja sama dengan jaringan perusahaan-perusahaan jasa keuangan. Jaringan *outlet* Daihatsu dikembangkan melalui ekspansi lokasi *outlet* sesuai wilayah yang dinilai memiliki potensi pertumbuhan yang baik, dengan diiringi inisiatif peningkatan status *outlet* melalui penambahan fasilitas VSP (*vehicle, service, parts*) yang mengintegrasikan bisnis penjualan dan purnajual.

Salah satu inisiatif untuk mengoptimalkan pelayanan terpadu purnajual Daihatsu yang dapat menjangkau segmen pelanggan *commercial* adalah program servis Si Pitung (Service Pasti Untung). Program ini didedikasikan kepada pelanggan yang memiliki unit Gran Max dengan peruntukan sebagai *commercial car*. Program ini menjadi daya tarik bagi pelanggan untuk melakukan perawatan kendaraannya karena memiliki keunggulan harga yang lebih terjangkau serta proses servis yang lebih cepat, sehingga meningkatkan efisiensi waktu bagi pelanggan untuk menjalankan usahanya.

partnerships based on mutual benefits and business sustainability. In 2023, ADM together with the principal and suppliers network work towards a shared vision to achieve business competitiveness and cost leadership through massive localization, quality, cost, delivery (QCD), and continuous value chain development to be more effective, efficient, and productive.

Marketing and Service Network

In marketing strategy, Daihatsu is known for business philosophy based on lean and compact outlet complemented by the massive use of digitalization aimed to consistently deliver total best ownership experience for every customer in the country. In 2023, Daihatsu continues to strengthen its service both on image/sales and after-sales side, so that Daihatsu can reach every level of customer by prioritizing customer satisfaction and value-added product excellence, particularly for the millennial segment and first car buyers.

National Distribution Network

Sales services which are facilitated with the advantage of omni channel with complete and easy access to outlets and digital customer touch points. Customer needs are also supported by comprehensive and attractive sales package options, equipped with access to affordable financing options in collaboration with a network of financing companies. The strategy for Daihatsu's outlet network development involves the expansion of outlet locations into regions that are deemed to have favorable growth potential accompanied by strategic initiative to optimize outlet status by reinforcing the VSP (vehicle, service, parts) facilities that integrate sales and after-sales businesses.

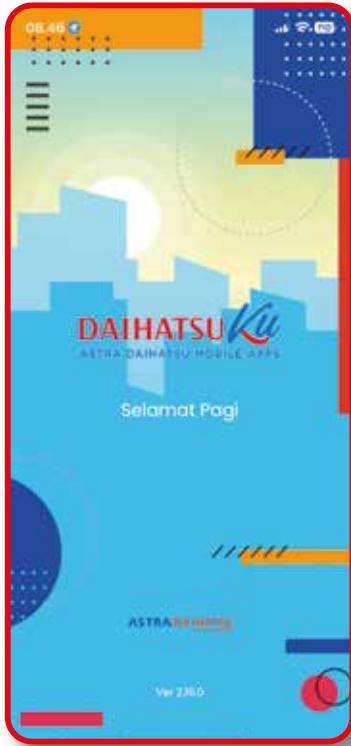
One of the initiatives to optimize Daihatsu's integrated after-sales service that can reach the commercial customer segment is Si Pitung (Service Pasti Untung) service program. This program is dedicated to customers who own a Gran Max unit designated as a commercial car. This program is an attraction for customers to carry out maintenance on their vehicles because it has the advantage of more affordable prices and a faster service process, thereby increasing the time efficiency for customers to run their business.

**Grup
Mobil**

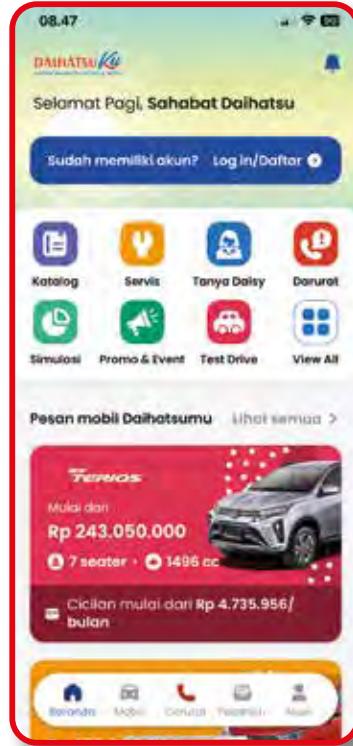
Automobile Group

279Outlet
Outlets**210**Bengkel Resmi
Workshop**3,298**Toko Suku Cadang
Parts Shops**187**Armada Daihatsu
Mobile Service (DMS)**Layanan Digital Daihatsu****DaihatsuKu**

DaihatsuKu merupakan aplikasi mobile berbasis Android dan iOS yang dirancang untuk memberikan kemudahan yang maksimal bagi setiap penggunanya. Berbagai fitur yang tersedia untuk mendukung layanan penjualan terdiri dari informasi katalog produk, permintaan test drive, permintaan pembelian produk hingga simulasi kredit untuk mengakomodir kebutuhan pelanggan. Pemilik kendaraan Daihatsu juga dapat menikmati kemudahan layanan purnajual seperti booking service dengan jangkauan seluruh Indonesia.

**Daihatsu Digital Services****DaihatsuKu**

DaihatsuKu is a mobile application based on Android and iOS that is specifically designed for maximum convenience for every user, by providing a menu of sales services ranging from product catalogue information, test drive requests, product purchase requests to credit simulations to accommodate customer needs. Daihatsu owners also have easy access to aftersales services, such as booking service with coverage throughout Indonesia.



DaiCast

Kanal digital berbasis website, www.astra-daihatsu.id atau dikenal dengan DaiCast (Daihatsu Customer Authorized Website), memiliki layanan penjualan secara lengkap meliputi pembelian produk secara e-commerce, permintaan pembelian dan *test drive*, serta informasi katalog produk. Pelanggan juga dapat mengakses layanan purnajual di website, dengan memanfaatkan layanan *booking service* untuk perawatan berkala dan *general repair*, layanan *booking body and paint* untuk perbaikan bodi kendaraan, serta layanan *home service* dengan Daihatsu Mobile Service (DMS) untuk pelanggan yang ingin melakukan perawatan kendaraan dari rumah.



Chatbot dan Virtual Live Agent

Layanan *chatbot* dan *virtual live agent* juga akan membantu menjawab semua pertanyaan pelanggan maupun calon pelanggan Daihatsu 24 jam/7 hari melalui kanal Daisy (Astra Daihatsu Chatbot Assistant). Saat ini Daisy dapat diakses melalui aplikasi WhatsApp, DaihatsuKu maupun website DaiCast. Daisy telah membantu pelanggan dengan menjawab berbagai pertanyaan seputar layanan penjualan, purnajual, dan informasi pemasaran serta promosi kendaraan.

Big Data Analytics

Layanan ini dikenal juga sebagai sistem CRM (Customer Relationship Management) untuk mendukung proses pelayanan pelanggan agar lebih efektif, efisien, dan produktif, di antaranya melalui pengelolaan segmentasi dan profil pelanggan yang bertujuan meningkatkan *leads* pada operasional kegiatan penjualan dan purnajual Daihatsu.

DaiCast

Website-based digital channel, www.astra-daihatsu.id or also known as DaiCast (Daihatsu Customer Authorized Website), offers complete sales services, including product purchases through e-commerce, purchase and test drive requests, as well as product catalogue information. Customers can also access aftersales services on the website, by utilizing booking services for periodic maintenance and general repairs, booking body and paint services for vehicle body repairs, and the option of home services available through Daihatsu Mobile Service (DMS) for customers preferring the convenience of vehicle service at home.

Chatbot and Virtual Live Agent

Chatbot and virtual live agent services for 24/7 customer assistance, mainly to answer questions from existing and prospective Daihatsu customers through the Daisy (Astra Daihatsu Chatbot Assistant) channel. Today, Daisy can be accessed through the WhatsApp application, DaihatsuKu, and the DaiCast website. Daisy has assisted customers by discussing a wide range of topics, including sales and aftersales services, as well as information related to vehicle marketing as well as promotion.

Big Data Analytics

This service is also known as a CRM (Customer Relationship Management) system for support customer service processes running more effectively, efficiently, and productively. One of the core activities involves managing customer segmentation and profiles designed to increase the number of sales and aftersales leads from Daihatsu's business.

Grup Mobil

Automobile Group

Kinerja 2023

Performance in 2023

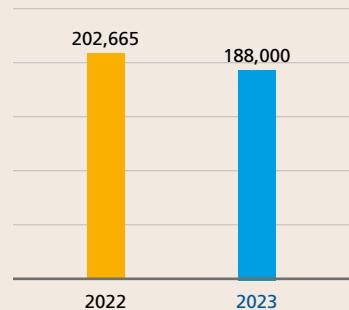


Di tengah iklim persaingan yang ketat, Daihatsu berhasil mempertahankan pangsa pasarnya pada tahun 2023, yang artinya Daihatsu kembali memantapkan posisi nomor dua di pasar otomotif nasional, prestasi yang telah dipertahankan selama 15 tahun berturut-turut.

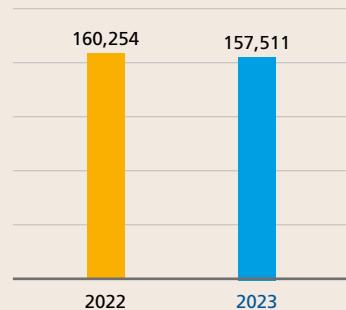
Facing a competitive business environment, Daihatsu managed to sustain its market share achievement in 2023, hence maintaining its top two position in the domestic automotive market, a notable performance that has been consistently achieved for 15 consecutive years.

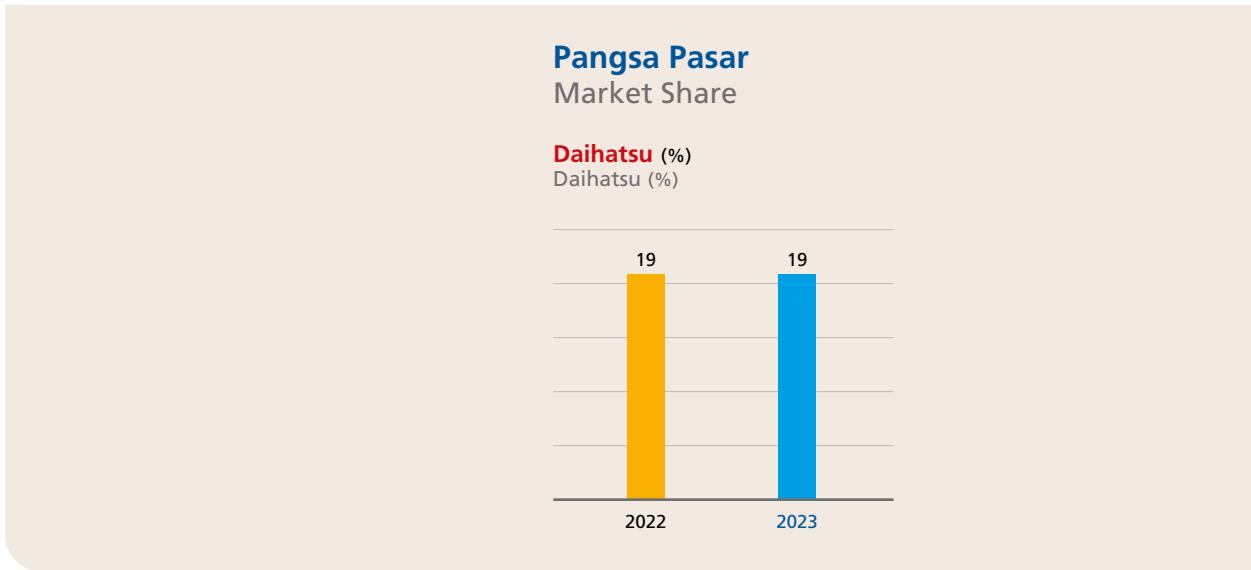
Penjualan Sales

Volume Penjualan Domestik (unit)
Domestic Sales Volume (units)



Volume Penjualan Ekspor (unit)
Export Sales Volume (units)





Rencana Tahun 2024

Ke depan, dinamika industri otomotif di Indonesia akan terus bergerak selaras dengan dorongan kerangka regulasi untuk beralih pada teknologi lebih ramah lingkungan. ADM akan fokus pada strategi pengembangan produk yang selaras dengan tren industri dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Selain itu, ADM juga tetap menjalankan efisiensi struktur biaya produksi melalui inovasi dan peningkatan kandungan lokal, serta peningkatan pelayanan yang berkesinambungan yang mendukung *peace of mind ownership experience* bagi para pelanggan Daihatsu.

Plans in 2024

Moving forward, the outlook for the automotive industry in Indonesia will remain dynamic in line with the regulatory push to transition to new and green technology. ADM will focus on product development strategies that are aligned with industry trends and meet customer needs. Apart from that, ADM also continues to implement efficient production cost structures through innovation and increasing local content, as well as continuous service improvements that support the peace of mind ownership experience for Daihatsu customers.



Grup Mobil

Automobile Group

Isuzu

PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) didirikan oleh Perseroan (melalui PT Arya Kharisma) dan Isuzu Motors Limited (IML) sebagai agen pemegang merek Isuzu yang melakukan kegiatan produksi dan pemasaran kendaraan serta komponen merek Isuzu di Indonesia. Dengan fokus usaha pada dua kategori kendaraan, yaitu *Commercial Vehicle (CV)* dan *Light Commercial Vehicle (LCV)*, IAMI didukung oleh divisi operasional Astra, yaitu Isuzu Sales Operation (ISO) dalam melakukan distribusi kendaraan LCV.

Produk dan Jasa

IAMI menawarkan pilihan model Isuzu sebagai kendaraan niaga multi-guna dalam dua kategori utama.

Commercial Vehicle (CV)



Isuzu Elf



Isuzu Giga



Isuzu Traga

Light Commercial Vehicle (LCV)



Isuzu Mu-X



Isuzu D-Max

PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) was established by the Company (through PT Arya Kharisma) and Isuzu Motors Limited (IML) as the sole agent responsible for the production and marketing of Isuzu brand vehicles and components in Indonesia. With business focus on two vehicle categories of Commercial Vehicle (CV) and Light Commercial Vehicle (LCV), IAMI has the support of Isuzu Sales Operation (ISO) as an Astra operational division for LCV distribution.

Products and Services

IAMI provides various models of Isuzu multi-purpose commercial vehicles in two main categories.

IAMI telah bertransisi pada inovasi teknologi yang lebih ramah lingkungan dengan penggunaan mesin *common rail* sejak tahun 2011. Pada tahun 2022, seluruh lini produk Isuzu yang berbahan bakar diesel telah memenuhi ketentuan standar emisi Euro 4. Selain melayani penjualan unit kendaraan secara langsung, IAMI juga berkolaborasi dengan Mobilitas Digital Indonesia (MODA) untuk menawarkan opsi skema kontrak *full-service rental* kendaraan komersial pada konsumen.

Dengan kelanjutan penerapan Euro 4, menjaga kesesuaian produk dengan kondisi bahan bakar di lokasi operasional kendaraan merupakan suatu tantangan yang perlu ditangani dengan baik. Dalam mewujudkan komitmen bersama antara IAMI dengan prinsipal IML untuk memastikan operasional produk yang andal dan sesuai dengan kondisi setempat, berbagai solusi tindakan penanggulangan, baik yang bersifat sementara maupun permanen, telah dilakukan. Di antaranya adalah penggunaan bahan injektor yang lebih tahan lama, pemasangan saringan untuk mencegah penyumbatan pada kendaraan dan unit yang telah terkirim, selain juga menyediakan akses layanan pelanggan yang luas didukung keahlian teknisi untuk kebutuhan servis dan perawatan kendaraan di jaringan *dealer* resmi Isuzu.

Fasilitas Produksi

Kegiatan produksi dan perakitan kendaraan Isuzu di Indonesia terpusat di Isuzu Karawang Plant (IKP) yang dilengkapi dengan kapasitas produksi 45.000 unit per tahun untuk tipe N-Series dan P-Series dan 7.000 unit per tahun untuk tipe F-Series.

Fokus strategi pada tahun 2023 bertujuan meraih keunggulan daya saing melalui penguatan ekosistem Isuzu yang didukung kemampuan merespons segala kebutuhan pelanggan dengan memberikan solusi yang andal dan menyeluruh sehingga dapat mengoptimalkan loyalitas pelanggan sebagai fondasi pertumbuhan berkelanjutan yang kuat. Dari segi produksi, pendekatannya melalui implementasi Isuzu Monozokuri, yaitu prinsip inovasi *brand* yang menggabungkan *craftsmanship*, *quality*, dan *continuous improvement* pada seluruh aspek manufaktur dengan ditunjang aktivitas riset dan pengembangan. Program akselerasi kandungan lokal berperan penting terhadap pengelolaan biaya produksi yang bersaing, begitu pula inisiatif

IAMI has completed transition to innovative green technology by integrating the common rail engine on all product offering since 2011. In 2022, all Isuzu product lines that use diesel fuel will comply with Euro 4 emission standards. In addition to direct sales of its vehicles, IAMI also established collaboration with Mobilitas Digital Indonesia (MODA) to offer flexible option for full-service rental of commercial vehicles to customers.

With continued Euro 4 implementation, a major challenge faced in the field is to maintain product fit to the local fuel condition where the vehicle operates. In fulfilling shared commitment of IAMI and principal IML to ensure that Isuzu vehicles can continue to operate reliably and well-suited to local conditions, key initiatives were developed to address this situation. These temporary and permanent countermeasures include using more durable injector materials, installing strainers on new and delivered units to prevent clogging, as well as providing extensive customer service with strong technical support for comprehensive vehicle care and maintenance through a wide network of Isuzu authorized dealers.

Production Facility

Production and assembly of Isuzu vehicles in Indonesia are based in the Isuzu Karawang Plant (IKP), with production capacity of 45,000 units per year for the N-Series and P-Series types combined, and 7,000 units per year for the F-Series type.

Strategic focus in 2023 aimed to gain competitive advantage by strengthening Isuzu ecosystem to be capable of providing responsive and reliable total solution to drive customer loyalty as a solid foundation of sustainable growth. In production, the approach is made through the implementation of Isuzu Monozokuri as the brand's innovation principle that integrates craftsmanship, quality, and continuous improvement to all manufacturing aspects, also providing support in research and development (R&D) activities. Local content acceleration programs are core to competitive cost management, as are initiatives to enhance business processes through acceleration of digitization and automation across warehouse and factory network, among others

Grup Mobil

Automobile Group

peningkatan proses bisnis melalui akselerasi digitalisasi dan otomatisasi di seluruh jaringan pabrik dan gudang, antara lain mencakup *Warehouse Management System, Forecast & Ordering System*, serta implementasi proses robotik dan AI.

Strategi produksi IAMI memiliki fokus pada pencapaian kinerja pangsa pasar domestik dan ekspor yang optimal. Saat ini juga tengah dipersiapkan untuk memulai kegiatan perakitan produk UD Trucks di Pabrik Isuzu Karawang Plant yang tidak hanya menghasilkan tingkat utilisasi pabrik lebih tinggi namun juga manfaat berbagi teknologi, sistem dan pengetahuan antara dua *commercial vehicle brand* ternama ini.

covering Warehouse Management System, Forecast & Ordering System, as well as robotic process and AI implementation.

IAMI's production strategy is focused on optimum domestic market share performance and export business. UD Assembly Project is another important agenda as IAMI prepares for initiating UD Trucks assembly in Isuzu Karawang Plant (IKP), which would realize significant benefits in higher plant utilization and sharing technology, system, and knowledge between two leading commercial brands in market today.

52,000

unit per tahun | units per annum

Kapasitas Produksi Terpasang | Installed Production Capacity

Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

Untuk melayani pemilik kendaraan Isuzu yang mayoritas adalah segmen konsumen komersial, jaringan pelayanan Isuzu dirancang untuk memberikan dukungan maksimal dalam menjaga tingkat kegunaan kendaraan untuk kelancaran operasional bisnis. Seluruh pelanggan dapat menikmati solusi kepemilikan dan pengelolaan kendaraan yang menyeluruh, dengan kehadiran jaringan operasional Isuzu yang luas didukung ekosistem *Customer Relationship Management* (CRM) yang telah terintegrasi dengan tiga pilar, yaitu CRM kolaborasi untuk akses hubungan pelanggan tanpa batas melalui sistem *customer touch point*, CRM operasional yang menghubungkan seluruh fungsi operasional (*back-end system*), dan CRM analitik untuk sistem penggunaan data. IAMI juga menawarkan berbagai program pelanggan dalam rangka membina *customer engagement*, di antaranya program loyalitas pelanggan, penawaran diskon khusus, *extended warranty*, dan Kupon Service Gratis (EKSG).

Marketing and Service Network

To serve Isuzu vehicle owners, the majority of whom represents the commercial consumer segment, the Isuzu service network is designed to fully support in optimizing the vehicle usage level within the context of maintaining smooth business operations. Isuzu creates a comprehensive customer journey for ownership and maintenance solutions, by operating an extensive Isuzu service network that is integrated with a comprehensive Customer Relationship Management (CRM) ecosystem consisting of three pillars, which are collaborative CRM for unlimited (customer) access through customer touch point system, operation CRM that connects all operational functions within the back-end system, and analytics CRM for data utilization system. IAMI also offers special customer programs to establish engagement with customers, including loyalty program, exclusive discount, extended warranty, and e-coupons (known as EKSG) to obtain certain services free of charge.

Jaringan Distribusi Nasional

Dari 121 *outlet* dan *aftersales point* yang tergabung dalam jaringan distribusi nasional Isuzu pada tahun 2023, sekitar 46% dikelola secara langsung oleh ISO, yang berkontribusi terhadap total penjualan Isuzu sebesar 49%. Selanjutnya, akses jangkauan layanan purnajual dioptimalkan untuk pelanggan melalui jalinan kemitraan IAMI dengan jaringan bengkel dan toko suku cadang pihak ketiga serta ditunjang kemudahan layanan servis di lokasi pelanggan melalui armada Bengkel Isuzu Berjalan (BIB). Peningkatan kemampuan teknis, khususnya pada *engineering* dan *technical support*, juga menjadi fokus kerja penting dalam rangka menunjang operasional layanan purnajual. Pada tahun 2023 juga telah beroperasi dua *part depo* yang bertujuan meningkatkan kelancaran operasional dan layanan purnajual di wilayah barat dan tengah Indonesia.

110

Outlet
Outlets

11

Gerai Purnajual
Aftersales Point

154

Bengkel Isuzu Berjalan (BIB)
Isuzu Mobile Workshop

1,786

Gerai Suku Cadang
Parts Shops

Layanan Digital Isuzu

Strategi inovasi teknologi telah meningkatkan kemampuan pelayanan pelanggan menjadi lebih optimal, baik dari sisi penjualan maupun layanan purnajual.

- Isuzu Contact Center: aplikasi digital yang mendukung terciptanya pengalaman pelanggan yang *seamless*, dengan menyediakan berbagai fitur, termasuk informasi produk, pemesanan servis dan suku cadang, serta menyampaikan suara pelanggan;
- Isuzu Command Center: merupakan program yang digunakan untuk memantau kegiatan operasional pelanggan secara menyeluruh, dengan dilengkapi fitur/kemampuan *Voice of Customer* (VOC).
- Isuzu Link: perangkat telematik yang dapat dipasang di unit Isuzu untuk selanjutnya dapat dimonitor utilisasi operasional atas truk tersebut.
- MyIsuzuID: aplikasi *mobile* dirancang sebagai Isuzu *Digital Partner* bagi pelanggan yang membantu dalam mengakses informasi terkini serta memudahkan pengelolaan unit kendaraan melalui berbagai proses transaksi secara *online*.

National Distribution Network

From a total of 121 outlets and aftersales points that make up Isuzu's national distribution network in 2023, approximately 46% is managed directly under ISO which contributed 49% of total Isuzu sales. For optimum customer access to aftersales services, IAMI also maintains working partnership with a network of repair shops and third-party spare parts stores, complemented by the full convenience of mobile services through Bengkel Isuzu Berjalan (BIB) or Isuzu Mobile Workshop operational fleet. Improving technical capability, particularly engineering and technical support, is another important business focus to enhance aftersales services. Initiatives in 2023 also included adding two part depots designed to enhance operations and aftersales services in the western and central parts of Indonesia.

Isuzu Digital Services

Technological innovation strategy implemented by Isuzu has optimized customer services capabilities, both in sales and aftersales activities.

- Isuzu Contact Center: digital application to support seamless customer experience, offering a wide range of attractive features, including product information, service booking, parts order, and convey voice of customers;
- Isuzu Command Center: a program utilized for comprehensive monitoring of customer operational activities, equipped with *Voice of Customer* (VOC) capability.
- Isuzu Link: telematics system that can be installed in Isuzu units for monitoring the trucks' operations and utilization.
- MyIsuzuID: mobile application designed as Isuzu Digital Partner for customers to assist in finding updated information and convenience of vehicle management by a variety of online transaction capabilities.

Grup Mobil

Automobile Group

- iSalesforce & iMechanic: aplikasi *mobile* terbaru untuk para *frontliner* (staf penjualan dan mekanik) yang berfungsi untuk meningkatkan produktivitas kerja.

- iSalesforce & iMechanic: new digital applications for salesmen and mechanics, specifically built to increase frontliner productivity.



Kinerja 2023

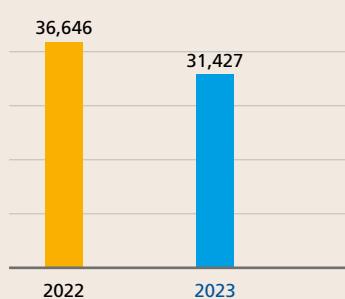
Performance in 2023

Kinerja Isuzu pada 2023 terus tumbuh baik dengan pangsa pasar yang meningkat di tengah pelemahan penjualan kendaraan komersial di pasar domestik maupun ekspor. Hal ini mencerminkan keunggulan produk Isuzu yang inovatif dan bersaing sesuai tuntutan industri, diiringi peningkatan penjualan suku cadang berkat upaya berkesinambungan dalam menjamin ketersediaan suku cadang yang terjangkau.

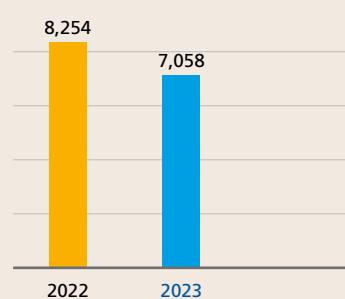
Isuzu's performance in 2023 continued to grow with market share increasing while facing declining sales of commercial vehicles in both the domestic and export markets. This achievement reflects the superiority of Isuzu's innovative and competitive products in line with industry demands, accompanied by part sales increasing supported by continuous effort in improving part availability and affordability.

Penjualan Sales

Volume Penjualan Domestik (unit)
Domestic Sales Volume (units)



Volume Penjualan Ekspor* (unit)
Export Sales Volume* (units)



*dalam bentuk CBU I in CBU

Pangsa Pasar Market Share

Elf (Light Trucks) (%)
Elf (Light Trucks) (%)



Giga (Medium & Heavy Trucks/Kategori 3 & 5) (%)
Giga (Medium & Heavy Trucks/
Category 3 & 5) (%)



Traga (Pick Up Medium) (%)
Traga (Pick Up Medium) (%)



Grup Mobil

Automobile Group

Rencana Tahun 2024

Prospek segmen kendaraan niaga tetap terlihat baik pada tahun 2024 didukung tren pertumbuhan di sektor logistik, infrastruktur dan transportasi meskipun diiringi berbagai tantangan, antara lain ketatnya iklim persaingan, serta kondisi perekonomian dan bisnis yang masih dibayangi efek pemilu di dalam negeri serta faktor geopolitik global yang penuh dengan ketidakpastian. IAMI terus mengerahkan komitmen investasi yang besar dalam mendukung pengembangan produk dan ekspansi bisnis, dengan didukung reputasi, *brand* dan ekosistem bisnis yang terus diperkuat.

Selaras *strategic roadmap* untuk jangka waktu 2022-2025 yang memiliki fokus untuk memberikan layanan optimal kepada pelanggan melalui keunggulan inovasi dan struktur biaya yang bersaing. Beberapa inisiatif kunci yang akan dilakukan antara lain penguatan bisnis purnajual seperti layanan remanufaktur serta penyediaan solusi secara menyeluruh yang dapat membantu pelanggan mengendalikan biaya operasional baik dari sisi servis dan suku cadang. Penguatan operasional juga dilakukan melalui penambahan part depo dan kolaborasi dengan perusahaan logistik ternama di Indonesia untuk memperluas jangkauan purnajual Isuzu ke pelanggan di seluruh Indonesia. Diharapkan rangkaian strategi dan aktivitas kunci yang akan dilakukan ini mampu mempertahankan posisi Isuzu sebagai salah satu pemain dominan di segmen kendaraan niaga di Indonesia sekaligus menjadikan Isuzu sebagai partner perjalanan bisnis bagi pelanggan dan masyarakat Indonesia.

Plan in 2024

The outlook for the commercial vehicle segment remains favorable in 2024, supported by a growth trend in the logistics, infrastructure and transportation sectors, despite facing various challenges, including tight competitive climate and economic and business conditions still overshadowed by the impact of election in the country and other global geopolitical factors giving rise to uncertainties. IAMI is continually committed to invest heavily in product development and market expansion, supported by a strong brand reputation and a well-established ecosystem.

In line with the strategic roadmap for the period of 2022-2025 with focus on elevating service excellence for customers through emphasis on innovation and competitive cost structure. Several key initiatives that will be carried out include strengthening after-sales businesses such as remanufacturing services as well as providing comprehensive solutions that can help customers control operational costs both in terms of service and spare parts. Operational strengthening is also carried out through the addition of depot parts and collaboration with well-known logistics companies in Indonesia to expand Isuzu's after-sales reach to customers throughout Indonesia. It is hoped that the series of key strategies and activities that will be carried out will be able to maintain Isuzu's position as one of the dominant players in the commercial vehicle segment in Indonesia as well as making Isuzu a business travel partner for customers and the Indonesian people.



UD Trucks

UD Astra Motor Indonesia merupakan ventura bersama yang dibentuk oleh Astra dan UD Trucks Japan sebagai importir dan manufaktur, sedangkan kegiatan distribusi didukung oleh UD Trucks Sales Operation (UDSO), yang dikenal sebagai Astra UD Trucks, dan PT United Tractors Tbk.

Produk dan Jasa

UD Trucks memasarkan beragam model kendaraan niaga yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan konsumen kendaraan komersial di berbagai sektor industri yang luas.

UD Astra Motor Indonesia is a joint venture company between Astra and UD Trucks Japan, serving as the importer and manufacturer. Distribution activities are performed by UD Trucks Sales Operation (UDSO), known as Astra UD Trucks, and PT United Tractors Tbk.

Products and Services

UD Trucks markets a selection of high quality and reliable models of trading vehicles to serve commercial vehicle consumers in fulfilling a broad range of industrial sector requirements.

Medium & Heavy-Duty Trucks: Quester Euro 5



CDE 280 HP WB 61



CWE 280 HP WB 43



GKE 280 HP WB 35



GWE 410 HP WB 34

Light Duty Trucks: Kuzer



RKE 150 HP

Grup Mobil

Automobile Group

Astra UD Trucks melayani segmen komersial dengan menerapkan prinsip solusi menyeluruh bernalih tambah yang menjawab berbagai tuntutan bisnis dan industri akan kebutuhan transportasi yang aman dan ramah lingkungan. Komitmen pada inovasi telah mewujudkan kehadiran Quester Euro 5 yang telah selangkah di depan berdasarkan standar emisi yang berlaku dalam rangka mendukung *sustainability goal* seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menanggapi persaingan pada bisnis kendaraan komersial, Astra UD Trucks selalu berinovasi dalam memberikan pelayanan terbaik untuk memberikan kemudahan, kecepatan, ketepatan dan kenyamanan untuk pelanggan melalui berbagai macam layanan servis seperti UD *Genuine Service*, *Service Point*, *Authorized Workshop*, *Mobile Service*, serta UD *On-Site Service* yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu juga terdapat banyak pilihan kontrak servis yang akan didapatkan dan dapat dipilih oleh pelanggan Astra UD Trucks dalam menjaga kondisi unit agar tetap prima seperti *Free Service*, *UD Trust*, *UD Ultimate*, *Paket Super*, dan *Perjanjian Kerjasama Service dan Parts* (PKSP).

Selain metode layanan serta kontrak servis yang dapat dipilih oleh pelanggan sesuai dengan kebutuhan, Astra UD Trucks juga memberikan berbagai macam layanan pendukung untuk menunjang operasional kendaraan pelanggan. Kombinasi dari metode layanan servis yang beragam, kontrak servis yang memudahkan pelanggan dan layanan pendukung yang senantiasa diberikan menjadi keunggulan Astra UD Trucks.

Sebagai strategi penetrasi pasar yang lebih luas, telah tersedia solusi *full-service rental* UD Trucks dalam kolaborasi dengan Mobilitas Digital Indonesia (MODA). Fleksibilitas penawaran ini membuka peluang bagi pelanggan UD Trucks untuk mengelola tantangan finansial yang dihadapi dalam memenuhi kebutuhan kendaraan baru untuk kelancaran usaha dengan skema rental yang lebih terjangkau. Sepanjang tahun 2023, terlihat tingginya animo dan permintaan dari customer UD Trucks pada skema *rental* yang ditawarkan MODA.

Astra UD Trucks serves the commercial segment by applying comprehensive value-added solutions to respond to the demands of businesses and industries for safe and environmentally friendly transportation needs. Commitment to innovation resulted in the development of Quester Euro 5 that is ahead of the competition based on applicable emission standards to promote sustainability goal of all stakeholders.

In response to competition in the commercial vehicle business, Astra UD Trucks always innovates in providing the best service to provide convenience, speed, accuracy and comfort for customers through various services, such as UD *Genuine Service*, *Service Point*, *Authorized Workshop*, *Mobile Service*, and UD *On-Site Service* spread throughout Indonesia. Apart from that, there are also many service contract options that Astra UD Trucks customers can choose from to maintain the condition of their units, such as *Free Service*, *UD Trust*, *UD Ultimate*, *Super Package*, and *Service and Spare Parts Cooperation Agreement* (PKSP).

Apart from service methods and service contracts that customers can choose according to their needs, Astra UD Trucks also provides various types of supporting services to support customer vehicle operations. The combination of various service methods, service contracts that make things easier for customers and support services that are always provided are the advantages of Astra UD Trucks.

As a strategy to expand market penetration, customers are provided option for full-service rental solution from UD Trucks in collaboration with Mobilitas Digital Indonesia (MODA). The flexibility of this product offering opens opportunities for UD Trucks customers to effectively manage their financial challenges in fulfilling the need to operate new vehicles for smooth business operations by taking advantage of a more affordable rental scheme. Throughout 2023, there is high interest and demand for the rental scheme offered by MODA from UD Trucks customer.

Fasilitas Produksi

Seluruh produk UD Trucks yang dipasarkan di Indonesia diimpor dalam bentuk *completely knocked down* (CKD) dan *completely built up* (CBU). Selanjutnya, kegiatan perakitan dilakukan oleh PT Gaya Motor sejak tahun 2016, dengan total kapasitas 3.000 unit per tahun.

Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

Pengembangan jaringan layanan secara berkelanjutan oleh Astra UD Trucks memiliki tujuan untuk memperkuat *brand image* UD Trucks serta mengoptimalkan akses kepada pelanggan dan segmen konsumen baru. Keseluruhan jaringan *offline* dan *online* berfungsi untuk menghadirkan dukungan solusi *end-to-end* secara komprehensif dan pengalaman digital yang eksklusif di industri truk nasional. Fokus strategis Astra UD Trucks pada tahun 2023 adalah:

1. Jaringan Penjualan dan Pelayanan

Jaringan penjualan UD Trucks yang didukung oleh jaringan kerja sama dengan pengusaha lokal untuk layanan penjualan dan/atau purnajual yang tersertifikasi. Pelanggan memiliki fleksibilitas jenis layanan purnajual sesuai kebutuhan, mulai dari kunjungan ke jaringan Bengkel Astra UD Trucks, *Service Point*, dan *Authorized Workshop*, atau melalui UD *Mobile Service*, maupun UD *On-site Service*.

Untuk memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan, operasional cabang telah memanfaatkan penggunaan sistem penjualan digital UD Force yang memberikan kemudahan bagi *sales consultant* dalam memproses transaksi penjualan di cabang, mengintegrasikan *database* pelanggan pada *SingleID* dalam rangka menjamin standarisasi pelayanan kepada pelanggan di seluruh jaringan cabang secara nasional. Kemampuan operasional juga diperkuat dengan *management tools* yang berfungsi mendukung analisa kinerja serta perencanaan bisnis yang cepat dan akurat selaras perkembangan kondisi pasar, mencakup *Sales Planning Tools*, *Active Network & Density Market Dashboard*, *Complaint Handling Monitoring System* dan lainnya.

Production Facility

All UD Trucks marketed in Indonesia are imported either in the form of completely knocked down (CKD) or completely built up (CBU). Since 2016, assembly of UD Trucks products are carried out by PT Gaya Motor with a total capacity of 3,000 units per year.

Marketing and Service Network

Sustainable development of the service network by Astra UD Trucks is designed to strengthen the UD Trucks brand image and optimize access to existing as well as new consumer segments. The entire offline and online network functions to deliver comprehensive end-to-end solutions and an exclusive digital experience in the national trucking industry. Astra UD Trucks focused on the following strategies in 2023:

1. Sales and Services Network

UD Trucks' sales network is supported by a network of cooperation with local entrepreneurs for certified sales and/or after-sales services. Customers benefit from the convenience and flexibility of aftersales services according to their specific needs, including directly visiting the network of Astra UD Trucks Service, Service Point, and Authorized Workshop, or alternatively accessing UD Mobile Service or UD On-site Service.

To build the best customer experience, branch operations were strengthened by utilizing digital sales tools UD Force to assist sales consultants in processing sales transactions in branches and integrating customer database in SingleID to provide assurance of service standardization to customers in all branch networks nationwide. Operational capabilities are strengthened by management tools that function to support business performance analysis as well as timely and accurate decision-making in line with market conditions and developments, covering Sales Planning Tools, Active Network & Density Market Dashboard, Complaint Handling Monitoring System, and others.

Grup Mobil

Automobile Group

16

Cabang
Branches

4

Dealer
Dealer

35

Mobile Service
Mobile Service

31

Onsite
Onsite

2. Fleet Operation Support (FOS)

Operasional FOS telah diperkuat dengan membentuk *Fleet Department* yang secara khusus berperan sebagai mitra bisnis dalam memberikan layanan eksklusif *end-to-end* bagi pelanggan, yang sebagian besar merupakan pelanggan grup dan korporasi dengan pembelian unit dalam jumlah besar. Layanan FOS merupakan terobosan inovasi di industri truk nasional yang dirancang untuk menjaga loyalitas dan meningkatkan *customer delight*. Pada tahun 2023, terdapat peningkatan yang signifikan pada jumlah pelanggan FOS, sebuah indikasi keberhasilan strategi pelayanan UD Trucks dalam merespon pergeseran karakteristik pelanggan komersial yang telah mengutamakan fokus pada pengembangan bisnis dan mempercayakan kebutuhan perawatan armada transportasi kepada *dealer*.

3. Layanan Digital Astra UD Trucks

- Pemasaran, Promosi, dan Penjualan

Kolaborasi Astra UD Trucks dengan saluran e-commerce memberikan kemudahan akses tanpa batas bagi pelanggan dalam mendapatkan berbagai fasilitas dan jasa sekaligus menarik minat calon pelanggan pada masa mendatang, di antaranya SCANINA, Tokopedia, Shopee, dan Blibli.

- Customer Engagement*

Salah satu perangkat yang mendukung tingkat kepuasan pelanggan, My UD Fleet (Telematics) adalah program digital yang memberikan pelanggan kemudahan fungsi kontrol atas unit truk yang dimiliki (*Track & Trace*) dan fungsi pelaporan performa armada truk selama dioperasikan oleh pengemudi, antara lain, *Fuel Efficiency*, *Fuel Loss Alert*, *Geofence* dan *Driving Behavior*. Astra UD Trucks juga telah menyediakan aplikasi *On Site Service* untuk membantu pelanggan dalam memantau *lead time* selama asset kendaraan menjalani proses perbaikan atau servis, dengan pelayanan yang mudah, responsif, andal, dan

2. Fleet Operation Support (FOS)

FOS operations were strengthened with the Fleet Department that was specifically established to serve as a business partner tasked to provide exclusive end-to-end services for customers, which primarily comprised group and corporate customers with large amounts of unit purchases. FOS services are innovative breakthroughs in the national truck industry that are designed to maintain loyalty and enhance customer delight. In 2023, there was a significant increase in the number of FOS customers, an indication of successful implementation of UD Trucks service strategy in responding to the shift in commercial customers profile that prioritizes focus on business development while entrusting their transportation fleet maintenance needs to authorized dealers.

3. Astra UD Trucks Digital Services

- Marketing, Promotion, and Sales

Collaborations between Astra UD Trucks and e-commerce channels provides customers the benefit of unlimited access to various facilities and services, simultaneously generating interest of potential customers for future growth, including SCANINA, Tokopedia, Shopee, and Blibli.

- Customer Engagement*

One of the digital platforms used by UD Trucks to increase customer satisfaction is My UD Fleet (Telematics), a digital program that provides customers easy control functions over owned truck units (*Track & Trace*) and truck fleet performance reporting functions for as long as the unit is in operation by the driver, which includes Fuel Efficiency, Fuel Loss Alert, Geofence and Driving Behavior. Moreover, Astra UD Trucks also utilizes an On-Site Service application to assist customers in tracking lead time while vehicle assets undergo repair or service process, with easy, responsive, trusted, and practical services to optimize customer

praktis untuk mengoptimalkan loyalitas dan pengalaman pelanggan. Untuk meningkatkan loyalitas pelanggan telah digunakan *Digital Customer Segmentation* sebagai sistem yang menetapkan kelas segmentasi pelanggan berdasarkan berbagai metrik. Astra UD Trucks juga membina jalinan hubungan dengan pelanggan melalui berbagai saluran media sosial dan *live chat website* dalam rangka mengoptimalkan bauran media komunikasi dan akses komunikasi pelanggan untuk lebih memahami tuntutan kebutuhan produk dan layanan ke depan.

4. Program Loyalitas Pelanggan

Strategi untuk membina hubungan pelanggan dan kemitraan jangka panjang di antaranya melalui berbagai program retensi pelanggan, program *customer bonding*, program UD Certified Driver Training, dan rangkaian program purnajual lainnya, termasuk dukungan 24/7 Technical Assistance & Emergency Service, On Time Repair, dan On Time Delivery, serta Customer Gathering yang pada tahun 2023 diselenggarakan di 9 kota besar dalam rangka mensosialisasikan lini produk Euro 5 dan layanan UD Trucks sebagai total solusi bagi pelanggan.

loyalty and experience. To strengthen customer loyalty, Digital Customer Segmentation is the system used for assigning customer classification based on numerous metrics. Astra UD Trucks also fosters relationship with customers through social media presence and live chat on its website to optimize a range of communication channels and access to better understand customers' products and services demands in the future.

4. Customer Loyalty Program

The strategy to foster customer engagement and long-term partnerships, includes various customer retention programs, customer bonding programs, UD Certified Driver Training program, and a range of other aftersales programs, which consist of 24/7 Technical Assistance & Emergency Service, On Time Repair, and On Time Delivery, as well as Customer Gathering, which was held in nine large cities during 2023 for socialization of the Euro 5 product line and UD Trucks services as total solution provider for customers.



Grup Mobil

Automobile Group

Kinerja 2023

Performance in 2023



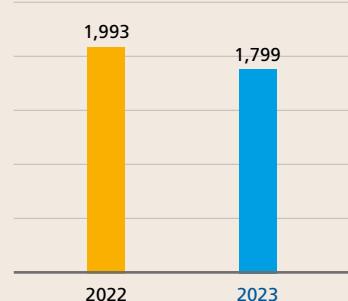
Pada tahun 2023, selaras dengan penurunan penjualan di sektor kendaraan komersial, penjualan UD Trucks juga mengalami penurunan, yang diakibatkan oleh penurunan harga komoditas jika dibandingkan tahun lalu serta sikap pelaku bisnis yang cenderung "wait-and-see" menjelang tahun politik. Namun demikian, kinerja penjualan UD Trucks masih lebih baik jika dibandingkan dengan industri.

In 2023, UD Trucks recorded lower sales, in line with the decline in the overall performance of the commercial vehicle segment on the back of lower commodities prices when compared to the year prior and a wait-and-see attitude of businesses ahead of a political year. However, UD Trucks' sales performance is still better than the industry.

Penjualan

Sales

UD Trucks (unit)
UD Trucks (units)



Rencana Tahun 2024

Ke depan, standar emisi gas buang kendaraan yang lebih ramah lingkungan akan menjadi prioritas Pemerintah menuju target *Net Zero Emission* 2060. UD Trucks menganggap tantangan ini sebagai peluang untuk bertumbuh secara berkelanjutan karena telah siap dengan Quester Euro 5 sejak tahun 2022 dalam menjawab tuntutan Pemerintah dan industri pada tahun mendatang. Selanjutnya, UD Trucks juga akan memulai produksi produk-produknya yang sudah ada di pabrik IKP dengan rencana penambahan model dan volume produksi dengan tingkat komponen dalam negeri yang lebih tinggi pada waktu yang akan datang.

Selain itu, pengembangan layanan purnajual akan menjadi fokus utama karena perannya sangat penting bagi pelanggan demi kelancaran usaha mereka. Selain ekspansi jaringan layanan, berbagai program pengembangan karyawan dan inovasi dilakukan untuk peningkatan kompetensi *manpower* diiringi akselerasi digitalisasi agar bisnis memiliki sistem yang mumpuni. Pengkajian proses bisnis juga dilakukan untuk menjajaki peluang dalam mendukung implementasi prinsip keberlanjutan sesuai dengan *sustainability goal*.

Plans in 2024

Going forward, more environmentally friendly vehicle emission standards will be a priority for the Government towards Net Zero Emission 2060. UD Trucks considers this challenge as an opportunity for sustainable growth as we have, since 2022, Quester Euro 5 to address this concern in line with the Government's and industry demands for the coming years. Furthermore, UD Trucks will also start production of its existing products at the IKP factory with plans to add models and production volumes with higher levels of local content in the future.

In addition, the focus for business development rests on aftersales services due to its critical role in supporting customers and their business activities. In addition to service network expansion, various employee development and innovation programs are implemented to enhance manpower capabilities accompanied by acceleration of digitalization to support business systems running effectively. Evaluation of business processes will also be undertaken to explore opportunities in deepening the implementation of sustainability principles in line with the sustainability goals of the business.



Grup Mobil

Automobile Group

Peugeot

Grup Astra melalui Peugeot Sales Operation (PSO) sebagai distributor memasarkan kendaraan Peugeot di Indonesia dengan menyediakan layanan penjualan dan purnajual yang komprehensif, dan didukung PT Tjahja Sakti Motor (TSM) sebagai importir kendaraan dan suku cadang Peugeot.

Produk dan Jasa

Pada tahun 2023 tidak dilakukan peluncuran produk baru, sehingga kegiatan penjualan terfokus pada kendaraan series Allure yang eksklusif dilengkapi dengan series Active sebagai varian kendaraan yang lebih terjangkau. Penawaran mobil Peugeot terpadu dengan kemudahan layanan purnajual dan fasilitas pendukung lainnya yang dirancang dengan seksama dalam kekuatan sinergi dan keunggulan standar pelayanan oleh setiap Astra brand.

Astra Group, through Peugeot Sales Operation (PSO) as the distributor, markets Peugeot cars in Indonesia by providing comprehensive sales and aftersales services, supported by PT Tjahja Sakti Motor (TSM) as the importer for Peugeot vehicles and spare parts.

Products and Services

There was no new product launching in 2023. Thus, sales activities focused on the exclusive Allure series complemented by the Active series as more affordable variants. Peugeot product offering is integrated with aftersales and other support services tactically built on strong synergy and service excellence that are core to all Astra brands.



3008 SUV Active



5008 SUV Active



3008 SUV Allure



5008 SUV Allure

Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

Jaringan cabang Peugeot beroperasi melalui lima titik *outlet* yang tersebar di Jakarta, Tangerang, Solo, dan Surabaya, keseluruhannya memiliki keunggulan fasilitas VSP (*vehicle, service, parts*) untuk layanan penjualan dan purnajual terpadu yang berkualitas. PSO juga memberikan layanan *home service* untuk perawatan kendaraan serta *test drive* di lokasi pilihan pelanggan.

Marketing and Service Network

Peugeot branch network operates five outlet locations across Jakarta, Tangerang, Solo, and Surabaya, all of which are equipped with integrated quality sales and after-sales service capabilities with VSP (*vehicle, service, parts*) facilities. PSO also offers home service for car maintenance solution and test drive at the customer's chosen location.



Kinerja 2023

Performance in 2023

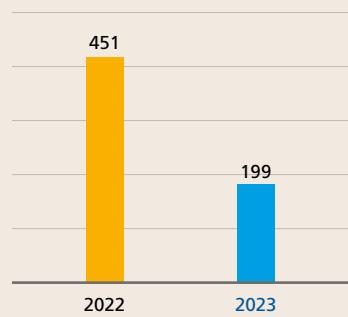


Pada tahun 2023, sejalan dengan penurunan penjualan mobil, kinerja penjualan Peugeot menurun terutama di tengah dinamika persaingan bisnis yang terus diwarnai dengan peluncuran model-model baru.

In 2023, in line with the decline in car sales, Peugeot's sales performance declined, especially amidst the dynamics of business competition which continues to be intensified by new product launchings.

Penjualan Sales

Peugeot (unit)
Peugeot (units)



Rencana Tahun 2024

Di tahun-tahun mendatang, lanskap bisnis otomotif roda empat di tanah air terus berubah dengan pesat sejalan dengan akselerasi transisi pada teknologi ramah lingkungan. Peugeot berkomitmen untuk memainkan perannya dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan lebih ramah lingkungan dengan mengoptimalkan lini produk berkualitas dan jaringan yang telah dimiliki diiringi peningkatan talenta sebagai cerminan citra *brand* Peugeot yang senantiasa terjaga baik.

Plans in 2024

In the coming year, the four-wheeler automotive business landscape in Indonesia will continue to evolve rapidly in line with efforts to accelerate the transition to green technology. Peugeot is committed to play its part in running a sustainable business applying green practices in optimizing a high-quality product line and existing service network strengthened by highly competent talents as a reflection of Peugeot continuously promoting the brand's positive image.

BMW

BMW Astra beroperasi di bawah BMW Sales Operation (BSO) sebagai salah satu *dealer* BMW yang mendukung distributor tunggal, yaitu PT BMW Indonesia dalam menjalankan kegiatan pemasaran dan penjualan mobil BMW serta layanan purnajual di Indonesia.

Produk dan Jasa

BMW Astra memasarkan pilihan model kendaraan BMW yang dinamis untuk berbagai kalangan penggemar otomotif *premium* di Indonesia. Sejak tahun 2022, penjualan kendaraan elektrifikasi terus menunjukkan tren pertumbuhan yang signifikan, termasuk berbagai model BMW. Pada tahun 2023, keistimewaan citra merek BMW senantiasa dijaga dengan peluncuran berbagai model terbaru yang dilengkapi inovasi teknologi otomotif terdepan sesuai minat dan kebutuhan konsumen.

Produk Baru 2023:

- X5 xDrive40i M Sport LCI
- X6 xDrive40i M Sport LCI
- X7 xDrive40i M Sport LCI
- 735i M Sport
- iX xDrive40 Sport
- i4 xDrive40 M Sport
- i7 xDrive60 Gran Lusso
- XM

BMW Astra menciptakan keunggulan diferensiasi layanan bernilai tambah untuk menghadirkan *JOY Experience* bagi setiap pelanggan dalam keseluruhan pengalaman memiliki mobil BMW mereka. Hal ini diwujudkan dengan *one-stop solution* "Beli Servis Jual di Astra" melalui BMW Astra Ecosystem yang mengintegrasikan tiga pilar pelayanan terdiri dari penjualan, purnajual dan kendaraan bekas pakai secara lengkap. Kemudahan ini ditunjang dengan berbagai program dan aktivitas *customer intimacy* yang telah menjadi ciri khas pelayanan eksklusif dari BMW Astra. Pada tahun 2023, kegiatan tersebut meliputi BMW Astra Driving Experience yaitu Joyfest 2023, BMW Astra Golf Tournament Joycup 2023, BMW Astra Fest, dan tayangan serial film dokumenter serta program loyalitas pelanggan dengan BMW Astra card.

BMW Astra operates under BMW Sales Operation (BSO) as one of the BMW dealers that supports the brand's sole distributor PT BMW Indonesia in marketing activities, sales of BMW cars, and aftersales services in Indonesia.

Products and Services

BMW Astra markets a wide range of dynamic BMW models for premium automotive enthusiasts in Indonesia. Since 2022, the industry saw a significant growth trend in the electrification market, which was also evident in BMW product line. To promote sustainability of strong market branding, product launching strategy in 2023 delivered an optimal product mix with the latest technological innovation to serve a wide consumer segment.

New Products in 2023:

- X5 xDrive40i M Sport LCI
- X6 xDrive40i M Sport LCI
- X7 xDrive40i M Sport LCI
- 735i M Sport
- iX xDrive40 Sport
- i4 xDrive40 M Sport
- i7 xDrive60 Gran Lusso
- XM

BMW Astra provides an exclusive service differentiation and added value to create JOY Experience for every customer in a seamless cycle of BMW ownership. Through primary offer of one-stop solution "Buy Service Sell at Astra", the BMW Astra Ecosystem integrates three service pillars for core business in BMW new car, aftersales services and used car. To enhance customer loyalty, BMW Astra promotes a diverse series of unique and exclusive customer intimacy programs and activities. In 2023, these activities include BMW Astra Driving Experience called Joyfest 2023, BMW Astra Golf Tournament Joycup 2023, BMW Astra Fest, and launching a mini-series documentary, as well as providing the BMW Astra card as a loyalty program.

Grup Mobil

Automobile Group

Selaras arah perkembangan elektrifikasi, BMW Astra sepenuhnya mendukung antusiasme konsumen BMW dalam bertransisi menuju mobilitas yang lebih ramah lingkungan dan telah memiliki sejumlah produk elektrifikasi. Selain peluncuran model-model elektrik secara konsisten, fokus bisnis pada tahun 2023 meliputi implementasi inisiatif operasional penting, diantaranya memastikan standar layanan dan infrastruktur pendukung telah setara untuk segmen pelanggan setia BMW Astra. Berbagai program sosialisasi juga secara khusus dirancang untuk segmen elektrifikasi, diantaranya mempromosikan *milestone* pengiriman unit pertama BMW iX di Indonesia serta mendukung pelaksanaan the Indonesian Masters dengan menyediakan kendaraan resmi berupa 15 unit BMW iX yang dianugerahi *Best Luxury Electric Car* pada ajang IIMS 2023, serta membentuk BMW Astra i Community.

With the current developments in electrification, BMW Astra fully supports favorable enthusiasm seen in loyal BMW customers to join the transition to green mobility with a diverse selection of EV product offering. In addition to consistent launching of EV models, the business focus in 2023 involved developing important operational initiatives, including ensuring that equal standards in services and support infrastructures are applied for BMW Astra customers segment. Numerous socialization programs were specifically designed for the electrification segment, including promoting milestone for the first BMW iX delivery in Indonesia and supporting the Indonesian Masters by providing the event's official cars with 15 units of BMW iX that was awarded as Best Luxury Electric Car in IIMS 2023, also forming the BMW Astra i Community.



BMW iX xDrive40 Sport



BMW 218i Gran Coupe



BMW 320i M Sport



BMW i4 eDrive40 M Sport

Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

Jaringan layanan BMW Astra beroperasi dengan kesatuan visi untuk menjadi *dealer* BMW terdepan berdasarkan kepuasan pelanggan. Operasional BMW Astra terpusat di daerah Jabodetabek, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, dan Sulawesi Selatan melalui jaringan layanan delapan cabang. Setiap jaringan cabang BMW Astra menyediakan jaminan standar layanan berkualitas dengan kemudahan layanan penjualan dan purnajual yang terintegrasi melalui fasilitas VSP (*Vehicle, Service, Parts*) yang lengkap untuk pemeliharaan dan perawatan, klaim garansi, *overhaul* dan perbaikan bodi mobil, serta penyediaan suku cadang. Pemilik mobil BMW juga dapat mengakses jasa perawatan kendaraan di rumah (*home service*), layanan darurat 24 jam di jalan raya melalui kerja sama dengan AstraWorld serta layanan purnajual unit kendaraan bekas pakai dengan kemudahan opsi tukar tambah kendaraan yang menguntungkan bagi pelanggan. Selain itu, BMW Astra juga menyadari pentingnya ekosistem kendaraan elektrik yang memadai, sehingga pada 2023 seluruh jaringan cabang BMW Astra telah menawarkan infrastruktur pendukung, di antaranya sarana pengisian baterai.

Penguatan *brand* serta keunggulan layanan terpadu BMW Astra senantiasa didukung oleh kemampuan teknologi yang terus berkembang. Penggunaan BMW Astra Sales Integration System memastikan berjalannya kegiatan operasional penjualan dan purnajual secara terintegrasi dalam *seamless business process* dengan jaminan standar pelayanan berkualitas. Selanjutnya, untuk senantiasa hadir di tengah pelanggan setia BMW, tersedia berbagai kanal digital yang menunjang *seamless interaction* dan akses layanan tanpa batas, termasuk program pemasaran dan promosi digital serta kolaborasi *e-commerce* yang luas.

Marketing and Service Network

BMW Astra service network operates with the vision to become the leading BMW dealer based on customer satisfaction. Operations of BMW Astra service network is concentrated in areas inclusive of Greater Jakarta, Central Java, East Java, Bali, and South Sulawesi with a network of eight branches. Every BMW Astra branch provides a high-quality service standard guarantee with the convenience of integrated sales and aftersales services through comprehensive VSP (*Vehicle, Service, Parts*) facility for car maintenance and care, warranty claims, overhaul and car body repair, and spare parts availability. Every BMW owner can also access the home service for car maintenance, 24-hours emergency roadside service in partnership with AstraWorld and aftersales operations of the used vehicles unit with an easy car trade-in option that is beneficial for customers. Furthermore, BMW Astra also acknowledges the need for a comprehensive EV ecosystem, such that in 2023, all BMW Astra integrated service centers offer support infrastructure advantage, including charging stations.

Continuous technological innovation is a key driver for sustainable service enhancements and brand excellence from BMW Astra. The BMW Astra Sales Integration System supports sales and aftersales operations as part of the seamless business process with high-quality service standard guarantee. For maximum presence to enhance customer loyalty, BMW Astra customers can take advantage of digital channels for seamless interaction and unlimited service access capability, including digital marketing and promotional programs as well as extensive collaboration with e-commerce channels.

**Grup
Mobil**

Automobile Group

Kinerja 2023

Performance in 2023



BMW Astra dapat mempertahankan kinerja tahun 2023 dengan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas serta pencapaian pangsa pasar yang baik, dengan menekankan fokus pada program penjualan dan purnajual yang menonjolkan keistimewaan *JOY experience* untuk memanjakan pelanggan.

Penjualan Sales

BMW (unit)
BMW (units)

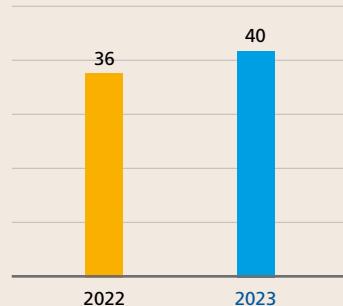
BMW Astra managed to sustain performance in 2023 with growth in sales and profitability accompanied by improvement in market share, by deepening business focus on customer satisfaction through sales and aftersales programs reinforced with unique and distinctive *JOY experience* only from BMW Astra.

8

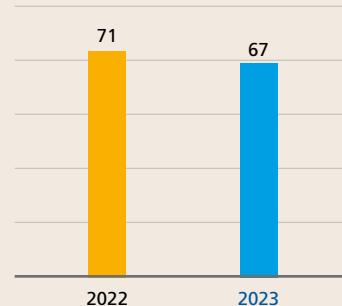
**Pusat penjualan dan
purnajual terpadu**
Integrated sales and
aftersales centers

Pangsa Pasar Market Share

Penjualan Kendaraan (%)
Car Sales (%)



Layanan Purnajual (%)
After Sales Service (%)



Rencana Tahun 2024

BMW Astra mengantisipasi bahwa prospek bisnis akan berkembang semakin kondusif, antara lain dipacu kerangka regulasi elektrifikasi yang mendorong penawaran model lebih beragam, daya saing dari segi harga, serta masuknya pemain baru, yang keseluruhannya tercermin pada tren pertumbuhan kinerja penjualan kendaraan listrik dalam beberapa tahun terakhir. Dengan pilihan produk elektrifikasi serta konvensional ICE BMW yang luas, BMW Astra akan memanfaatkan momentum pasar dalam memacu pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Untuk meraih daya saing dan kinerja pangsa pasar yang optimal, strategi penguatan operasional dan *branding* BMW Astra memfokuskan beberapa inisiatif yang akan diimplementasi mulai tahun 2024, antara lain pemindahan lokasi satelit di Yogyakarta/Jawa Tengah dan Malang/Jawa Timur serta ekspansi fasilitas *workshop* untuk merespon peningkatan volume layanan purnajual di beberapa titik.

Plans in 2024

BMW Astra anticipates that the current developments are conducive to future growth prospects, including regulatory support for electrification that promotes a greater variety in product offering and price competitiveness, also inducing entry of new brands, all of which are reflected in significant EV demand growth in the past several years. With an extensive selection of electric and conventional ICE vehicles, BMW Astra will capitalize on the market momentum to drive sustainable business growth. Focus on strategies to strengthen BMW Astra branding and operations aims to sustain competitiveness and optimize market share performance, with initiatives to be implemented starting in 2024 including moving satellites in Yogyakarta/Central Java and Malang/East Java as well as expanding workshop facilities to better respond increased aftersales demand in certain locations.

Grup Mobil

Automobile Group

Lexus

Lexus Sales Operation (LSO) berperan sebagai salah satu *dealer* Lexus yang memberikan dukungan kepada PT Toyota-Astra Motor (TAM), sebagai agen tunggal pemegang merek, untuk kegiatan pemasaran dan penjualan mobil Lexus serta layanan purnajual di Jakarta dan 12 provinsi di wilayah Indonesia.

Produk dan Jasa

LSO memasarkan berbagai model mobil Lexus untuk konsumen segmen *premium* di tanah air. Pada tahun 2023, Lexus telah menghadirkan tiga model terbaru, yaitu RZ 450e, RX Series, dan LM Series, yang keseluruhan series terbaru ini merupakan kendaraan elektrifikasi, termasuk *full BEV* dan *hybrid*. Langkah ini selaras dengan arah strategi Lexus untuk menawarkan secara eksklusif lini produk elektrik mulai tahun 2025.

Lexus senantiasa menampilkan daya tarik *brand* yang unik untuk individu eksklusif yang mendambakan *amazing experience* dalam kepemilikan kendaraan Lexus. Berbagai layanan yang personal dan program *retention* mendukung terjalinnya hubungan yang erat dengan pelanggan.

Komitmen ini juga diwujudkan pada tahun 2022 dengan dibukanya Immersion by Lexus sebagai *brand experience space* di mana pelanggan dapat mengenal lebih jauh dan merasakan Lexus *amazing story*, *product*, dan *omotenashi (hospitality)* yang berlokasi di Menara Astra. Selain di Jakarta, Lexus *Brand Space* juga hadir di Tokyo dengan nama *Intersect by Lexus*.

Adapun sejumlah keunggulan layanan yang personal dan eksklusif khas Lexus yang dapat dinikmati oleh pelanggan meliputi:

- Garansi dari Lexus selama tiga tahun dan lima tahun bebas biaya perawatan dan suku cadang tanpa batas jumlah kilometer;
- Lexus *24-hour Concierge Center*, yang siap siaga membantu *roadside assistance* selama 24 jam bila dibutuhkan;
- Lexus *Mobile Concierge Service* (LMCS), kenyamanan layanan purnajual terpadu untuk membantu pelanggan Lexus dalam memenuhi kebutuhan perawatan kendaraan;

Lexus Sales Operation (LSO) serves as one of the dealers for Lexus that provides support for the sole agent PT Toyota-Astra Motor (TAM) in the marketing and sales of Lexus cars and aftersales services in Jakarta and 12 provinces in Indonesia.

Products and Services

LSO markets various Lexus car models for the premium segment consumers in Indonesia. In 2023, Lexus introduced three newest models, which are RZ 450e, RX Series, and LM Series. All these series are electrification vehicles, either full BEV or hybrid. This strategic initiative reflects Lexus moving into an all-electrified brand by 2025.

Lexus aims to create a unique brand appeal for exclusive individuals with a personal concept to create an amazing Lexus ownership experience. Numerous personalized services and retention programs promote forging stronger bonds with customers.

This commitment was also realized in 2022 with the opening of Immersion by Lexus as brand experience space where customers can experience the story, product, and omotenashi (hospitality), with prime location in Menara Astra. Other than Jakarta, Lexus Brand Space is also present in Tokyo under the name *Intersect by Lexus*.

Lexus owners can benefit from personal and exclusive services that are uniquely Lexus, including:

- Lexus 3-year and 5-year warranty for free maintenance and parts with no mileage limitation;
- Lexus 24-hour Concierge Center for roadside assistance whenever required;
- Lexus Mobile Concierge Service (LMCS), the convenience of integrated aftersales services to assist Lexus customers in their vehicle maintenance needs;

- Lexus *Fast Response* (LFAST), pasukan roda dua yang selalu siap siaga memberikan bantuan layanan darurat bagi pelanggan Lexus yang membutuhkan;
- *Master technician* Lexus yang tersertifikasi senantiasa mendukung pemilik mobil untuk kebutuhan pelayanan purnajual; dan
- Layanan khusus lainnya, di antaranya Lexus *parking privilege*, Lexus *Aero Concierge* dan *BEV charging station*.

Pemasaran dan Jaringan Layanan

LSO menghadirkan Lexus Menteng Gallery yang menawarkan kenyamanan layanan penjualan dan purnajual terpadu yang optimal di daerah Jakarta. Pemilik kendaraan Lexus juga dapat memaksimalkan akses pelayanan dengan solusi layanan digital oleh Lexus Indonesia, yang tersedia melalui *Lexus Reach*, *Lexus Omaverse*, dan *Lexus Official Website* yang telah dilengkapi dengan katalog digital, aplikasi digital serta media sosial Lexus.

- Lexus Fast Response (LFAST), two-wheeler team dedicated to support Lexus customers needing emergency assistance;
- Lexus certified master technician to assist car owners in aftersales service; and
- Other customized services, including Lexus parking privilege, Lexus Aero Concierge and BEV charging station.

Marketing and Service Network

LSO presents the Lexus Menteng Gallery for optimum convenience of integrated sales and aftersales services in Jakarta. Lexus owners can also maximize service access with digital service solutions by Lexus Indonesia, available through Lexus Reach, Lexus Omaverse and Lexus Official Website, which are equipped with a digital catalogue, digital applications, and Lexus social media.



Grup Mobil

Automobile Group

Pada tahun 2023, LSO memperluas wilayah operasional ke luar area Jakarta dan masuk di pasar *premium* Jawa Timur, sebagian wilayah di Sumatera, Kalimantan, dan wilayah Timur Indonesia dalam melangkah selaras visi jangka panjang untuk menjadi Lexus Dealer terdepan di Indonesia yang menawarkan *best amazing personal luxury experience*. Dalam mendukung langkah strategis ini, juga telah diperkuat operasional layanan purnajual LSO dengan penambahan 2 unit Lexus Mobile Concierge Service, serta dibentuknya kemitraan untuk layanan *general repair & body repair*, dengan beberapa *dealer* Toyota. Selaras akselerasi program Astra Digitalization, LSO juga memanfaatkan penggunaan Lexus Website dalam menghasilkan *leads* pada kegiatan *sales* serta aplikasi L-Reach dalam menjalin kedekatan dengan pelanggan setia Lexus, termasuk mengingatkan jadwal servis berkala dan kemudahan akses *booking service*.

Prinsip keberlanjutan memainkan peran penting dalam bisnis LSO, khususnya dengan pengembangan bisnis yang cukup agresif pada tahun 2023 ini. Inisiatif utama adalah sertifikasi *Eco-Dealership* yang berhasil diraih oleh LSO dalam memastikan bahwa pengembangan bisnis tetap memprioritaskan operasional *dealer* yang aman dan ramah lingkungan. Dalam implementasinya, hal ini tidak hanya tercermin pada penawaran lini produk namun proses bisnis yang berjalan juga sarat dengan prinsip keberlanjutan yang kuat, diantaranya upaya *carbon footprint reduction*, kesehatan dan keselamatan kerja, serta program lainnya yang mendukung praktik bisnis ramah lingkungan.

In 2023, LSO began to expand operational coverage outside the Jakarta prime marketing area to enter the premium markets of East Java, several areas in Sumatera, Kalimantan, and East Indonesia, consistent with long-term vision to become the leading Lexus Dealer in Indonesia specialized in creating the best amazing personal luxury experience. To support this strategic direction, LSO service capacity was increased by adding 2 units of Lexus Mobile Concierge Service, also establishing partnership for general repair & body repair services, with several Toyota's dealers. In line with the acceleration of Astra Digitalization strategy, LSO also utilizes the official Lexus Website to generate leads in sales activities and L-Reach application to enhance engagement with loyal Lexus customers, with capabilities to set reminders for customer's service schedules and to provide easy access for booking services.

Sustainability plays a fundamental role in LSO business operations, particularly with aggressive execution of business development strategies in 2023. The key initiative is the Eco-Dealership certification that LSO successfully obtained, which serves to ensure that business development runs in parallel with operating a network of safe and environmentally friendly/green dealership as a top priority. In practice, this is manifested by product line offering accompanied by business processes that reflect strong sustainability principles, as indicated by efforts in carbon footprint reduction, occupational health and safety, and other programs that support environmental-friendly practices across the business.

Kinerja 2023

Performance in 2023

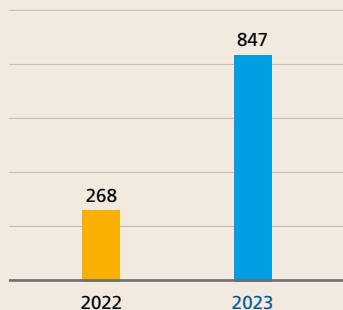


Kinerja penjualan tahun 2023 mengalami peningkatan yang signifikan, baik dari kinerja penjualan maupun finansial, begitu pula pencapaian pangsa pasar oleh *brand* secara keseluruhan, didukung oleh peluncuran model-model baru sepanjang tahun.

Sales performance in 2023 improved significantly, both from sales and financial performance, as well achievement of market share by the brand as a whole, supported by launching the newest models throughout the year.

Penjualan Sales

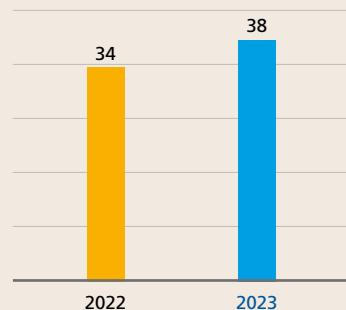
Lexus* (unit)
Lexus* (units)



Kontribusi LSO

LSO Contribution

Lexus* (%)
Lexus* (%)



* Penjualan dan kontribusi LSO dibandingkan dengan seluruh penjualan kendaraan Lexus di Jakarta
Sales and contribution of LSO compared to the total Lexus sold in Jakarta

Grup Mobil

Automobile Group

Rencana Tahun 2024

Dengan menjajaki area operasional yang lebih luas, LSO secara langsung berhadapan dengan tantangan dalam memelopori pengembangan segmen elektrifikasi yang masih relatif baru di tanah air, di mana tuntutan pengembangan infrastruktur kendaraan elektrik mutlak diakselerasi untuk mendorong minat calon pelanggan dalam bertransisi pada pengalaman elektrifikasi dengan kenyamanan dan keyakinan yang optimal. LSO berkomitmen memainkan peran yang aktif selaras *roadmap* Lexus untuk bertransisi pada *all-electric brand*. Dengan optimisme bahwa segmen pasar premium akan tetap berkembang pada tahun mendatang, langkah ekspansi yang telah dimulai tahun 2023 ini akan diperluas lagi, khususnya di area Surabaya dan membuka *Service, Part & Body Paint (SPBP) channel* yang baru di Jakarta.

Plans in 2024

By exploring more expansive operations, LSO directly confronts the challenges of pioneering the development of the electrification segment, which is a relatively new market in Indonesia. Therefore, expectations are high to accelerate the development of a comprehensive EV infrastructure that would induce potential customers to adopt the electrification experience with full confidence and comfort. LSO is fully committed to embrace an active part in this undertaking, in full step with the roadmap for Lexus to transition as an all-electric brand. LSO is optimistic that the current growth trend in the premium market segment will continue in the coming years, hence expansion initiatives launched by LSO in 2023 will consistently gain momentum, particularly by targeting Surabaya and opening a new Service, Part & Body Paint (SPBP) channel in Jakarta.



Grup Motor

Motorcycles Group

“ AHM berkomitmen untuk mencapai *net zero emission* dengan menjalankan program *carbon neutrality* dengan cara merealisasikannya dalam *product roadmap journey*, baik kendaraan motor konvensional maupun transisi menuju kendaraan listrik.

AHM is committed to achieving net zero emissions by implementing a carbon neutrality program by realizing it in its product roadmap journey, both for conventional motorbikes and the transition to electric vehicles.

”



Sepeda Motor Honda

PT Astra Honda Motor (AHM) adalah ventura bersama yang didirikan oleh Astra dan Honda Motor Co. untuk menjalankan kegiatan produksi dan pemasaran sepeda motor Honda di Indonesia selain juga melayani kebutuhan konsumen di berbagai negara tujuan ekspor. Operasional bisnis sepeda motor Honda di Indonesia didukung oleh jaringan 29 *main dealer*, termasuk salah satunya divisi operasional Astra yaitu Honda Sales Operation (HSO), untuk penjualan sepeda motor dan suku cadang, serta layanan purnajual sepeda motor Honda yang menjangkau setiap pelanggan di seluruh penjuru tanah air.

Produk dan Jasa

AHM mengembangkan lini produk sepeda motor Honda yang mengedepankan keunggulan inovasi teknologi, performa tinggi dan harga bersaing untuk memenuhi setiap kebutuhan di berbagai segmen konsumen, baik di dalam negeri maupun pasar ekspor yang dituju. Pada tahun 2023, telah diluncurkan 16 model baru untuk pasar domestik dan 5 model baru untuk pasar ekspor, termasuk EM1e, sebuah produk sepeda motor listrik.

Kehadiran Honda EM1 e dan EM1 e: Plus pada tahun 2023 mengedepankan merek yang terpercaya, berkualitas tinggi dan aman, pengalaman berkendara yang konsisten secara akselerasi dan tenaga. Produk ini merupakan transisi sebelum AHM meluncurkan produk EV lain yang memiliki spesifikasi yang lebih tinggi dan kompetitif secara harga, dengan strategi lokalisasi komponen EV secara bertahap di masa yang akan datang. Saat ini, tingkat komponen dalam negeri (TKDN) Honda EM1e sudah mencapai 40% yang juga menjadi syarat untuk mendapat insentif pembelian kendaraan listrik dari Pemerintah. Sebelumnya, pada tahun 2019 AHM telah memperkenalkan PCX EV sebagai sepeda motor listrik Honda di Indonesia, melalui kerjasama dengan perusahaan transportasi *online*.

PT Astra Honda Motor (AHM) is a joint venture established by Astra and Honda Motor Co. to run production and marketing of Honda motorcycles in Indonesia, also serving other consumers in many export destinations. Honda motorcycle operations in Indonesia has support from 29 main dealers, one of which is Honda Sales Operation (HSO) as an Astra operational division, to distribute Honda motorcycle products and spare parts, as well as Honda motorcycle aftersales services across all customer segments nationwide.

Products and Services

AHM develops Honda motorcycle product line to fulfill each customer segment with best-fit products based on innovative technology, high performance, and competitive pricing, for both the domestic market and for export. In 2023, AHM launched 16 new models for the domestic market and 5 new models for the export market, including EM1e, an electric motor bike.

The presence of the Honda EM1 e dan EM1 e: Plus in 2023 prioritizes a trusted brand, high quality and safety, a driving experience that is consistent in acceleration and power. This product is a transition before AHM launches other EV products that have higher specifications and are price competitive, with a strategy of gradual localization of EV components in the future. Currently, the domestic component level (TKDN) for the Honda EM1e has reached 40%, which is also a requirement to receive incentives for purchasing electric vehicles from the Government. Previously, in 2019 AHM introduced the PCX EV as a Honda electric motorbike in Indonesia, through collaboration with an online transportation company.

Grup Motor

Motorcycles Group

Hingga saat ini, masih diperlukan upaya pengembangan lebih lanjut dalam memasarkan sepeda motor listrik di Indonesia agar pelanggan mendapatkan performa dan kenyamanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Demi kenyamanan pelanggan, jaringan Honda juga sudah disiapkan tidak hanya untuk penjualan motor listrik, tetapi juga untuk layanan purnajual, termasuk perawatan motor listrik, dengan berusaha menawarkan keunikan *value proposition* yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan akan aset kendaraan yang bernilai tinggi karena terjaga secara kualitas dan keamanan.

Untuk infrastruktur pengisian daya listrik, pelanggan ditawarkan dua opsi, yaitu mengisi daya listrik di rumah menggunakan Honda Mobile Power Pack atau melakukan swap baterai di titik swap yang tersedia, sehingga pelanggan dapat memilih sesuai dengan aktivitas keseharian yang dimiliki. AHM berkomitmen dalam menyediakan infrastruktur pendukung untuk motor listrik, termasuk penyediaan titik swap baterai, yang tidak hanya tersedia di jaringan Honda, tetapi juga di lokasi lain.

Penawaran produk yang berkualitas secara paralel diimbangi dengan layanan dan solusi bernilai tambah yang mendukung terwujudnya impian pelanggan secara utuh sekaligus kekuatan daya saing bagi AHM yang menunjang keberlanjutan bisnis. Filosofi ini telah memelopori gerakan "Berkendara dengan Aman & Nyaman" pada tahun 2002 dan dikembangkan menjadi kampanye "#cari_aman" sejak 2017. Berlandaskan komitmen global Honda terhadap zero accident, program edukasi keselamatan berkendara ini dikelola secara profesional dalam infrastruktur pelatihan *Safety Riding* yang komprehensif, mencakup instruktur *Honda Riding Trainer* (HRT), sarana *Safety Riding Center* yang beroperasi di delapan lokasi nasional dengan dukungan *main dealer* serta *Safety Riding & Training Center* yang diresmikan pada tahun 2020 sebagai pusat pelatihan terintegrasi dan terbesar di kawasan ASEAN yang dilengkapi antara lain fasilitas ruang kelas anak, ruang simulator, ruang uji reaksi, fasilitas asrama, dan off-road course.

As of now, further development efforts are still needed in marketing electric motorbikes in Indonesia so that customers get performance and comfort according to customer needs. For customer convenience, the Honda network has also been prepared not only for sales of electric motorbikes, but also for after-sales services, including electric motorbike maintenance, by offering a unique value proposition that is tailored to customer needs for high-value vehicle assets because they are maintained in quality and security.

For electric charging infrastructure, customers are offered two options, charging electricity at home using the Honda Mobile Power Pack or swapping batteries at available swap points, so customers can choose according to their daily activities. AHM is committed to providing supporting infrastructure for electric motorbikes, including providing battery swap points, which are not only available in the Honda network, but also at other locations.

High quality product offering is complemented by value-added services and solutions to support customers in fully realizing their dreams, simultaneously also a competitive advantage for AHM to promote business sustainability. This philosophy is behind AHM's initiative to pioneer the "Safety & Comfortable Riding" movement in 2002 and developed into the "#cari_aman" ("safety first") campaign in 2017. Based on Honda's global commitment to zero accident, this safety-focused education program is professionally managed in a comprehensive Safety Riding training infrastructure, covering Honda Riding Trainers (HRT), Safety Riding Centers operating in eight locations nationwide with support from main dealers, and the Safety Riding & Training Center that was inaugurated in 2020 as the most integrated training center and the biggest in ASEAN, equipped with extensive facilities, among others children classrooms, simulator rooms, reaction test rooms, boarding facility and off-road course.

Fasilitas Produksi

AHM mengelola fasilitas produksi sepeda motor dengan total kapasitas 5,8 juta unit per tahun berlokasi di Sunter, Pegangsaan, Cikarang, Karawang dan Deltamas yang segera akan beroperasi pada tahun 2024. Pabrik AHM memiliki kemampuan dan daya saing manufaktur berkelas dunia dengan proses *smart manufacturing* yang terintegrasi dengan menerapkan teknologi 4.0, untuk keunggulan inovasi biaya dan stabilitas rantai pasokan, sehingga bisa menjadi perusahaan manufaktur berstandar global yang didukung oleh inisiatif perbaikan proses, inovasi dan nilai tambah yang berkesinambungan.

AHM terus berupaya meningkatkan daya saing QCD, memperkuat strategi multi dan *local sourcing*, inovasi pengendalian biaya dengan didukung oleh 162 pemasok lapis pertama, serta menjaga kelancaran operasional dan kinerja finansial.

Pemasaran dan Jaringan Penjualan

Jaringan distribusi sepeda motor Honda melayani pelanggan di seluruh penjuru tanah air dan segmen pasar dalam jalinan nilai "Satu HATI" di mana sepeda motor Honda hadir sebagai solusi mobilitas bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, yang turut hadir dalam setiap momentum kebersamaan dan selalu menemani pelanggan untuk mewujudkan mimpi-mimpinya. Untuk itu, seluruh jaringan layanan Honda menjalankan sistem Honda Customer Care yang terintegrasi dengan akses *offline* dan *online* yang fleksibel dan nyaman untuk memberikan standar layanan yang mengoptimalkan kepuasan setiap pelanggan.

Jaringan Distribusi Nasional

Pemasaran sepeda motor Honda memiliki cakupan jaringan nasional yang luas, meliputi inovasi layanan yang difokuskan untuk berbagai segmen pasar, yaitu jaringan Big Wing untuk pasar eksklusif motor besar, jaringan Wing untuk pasar kelas *premium*, dan jaringan regular Honda yang melayani penjualan dengan jumlah *outlet* dan jangkauan area terbesar di tanah air. Dukungan layanan purnajual tersedia melalui bengkel sepeda motor Honda yang dikenal dengan "AHASS" (Astra Honda Authorized Service Station) dan jaringan suku cadang resmi.

Production Facility

AHM manages motorcycle production facility with total capacity of 5.8 million located at Sunter, Pegangsaan, Cikarang, Karawang and Deltamas, which will be operated in 2024. AHM's factories have global manufacturing capabilities and competitiveness with an integrated smart manufacturing process by utilizing 4.0 advanced technology for cost innovation and stability of end-to-end supply chain, so it become a global standard manufacturing company supported by continuous improvement process, innovation, and value.

AHM continually strives to improve quality, QCD competitiveness, strengthen multi and local sourcing strategies, innovate cost control supported by 162 first tier suppliers, and maintain smooth operations and financial performance.

Marketing and Sales Network

The Honda motorcycle distribution network serves customers nationwide and across market segments enabled by Honda's "One HEART" value, which depicts Honda motorbikes are present as a mobility solution for the majority of Indonesian people and always accompany customers to make their dreams come true. To that end, the entire service network operates under the Honda Customer Care system that is integrated with easy and extensive offline and online access, carefully designed to optimize satisfaction of every customer served.

National Distribution Network

Honda motorcycle's marketing strategy relies on a competitive dealer network with national coverage, including service innovations focused on various market segments, namely the Big Wing network for the exclusive large motorbike market, the Wing network for the premium class market, and the regular Honda network which serves sales with a number of outlets and reach. largest area in the country. Aftersales support is available through a network of Astra Honda Authorized Service Station, more familiarly known as "AHASS" and authorized spare parts shops.

Grup Motor

Motorcycles Group

Layanan Digital

Akselerasi digital telah meningkatkan kehadiran jaringan sepeda motor Honda secara *hybrid* salah satunya adalah melalui aplikasi Motorku X yang sudah diluncurkan sejak tahun 2019, sebagai inisiatif yang menunjukkan komitmen Astra Motor dalam menyediakan solusi inovatif dan berorientasi pada pelanggan. Solusi ini bermanfaat untuk meningkatkan kenyamanan transaksi bagi pengguna motor Honda, serta menawarkan berbagai layanan termasuk akses informasi produk motor dan suku cadang, pemesanan layanan servis kendaraan di AHASS atau servis kunjung secara *online*. Semua layanan digital ini bertujuan untuk memberikan pelayanan dan meningkatkan penetrasi pasar secara optimal & konsisten, dengan menciptakan pengalaman pelanggan yang *seamless* serta pengalaman fisik di jaringan.

Digital Services

Digital acceleration has increased the presence of Honda's hybrid motorbike network, one of which is through the Motorku X, which was launched in 2019, as an initiative that shows Astra Motor's commitment to providing innovative and customer-oriented solutions. This solution is useful for increasing transaction convenience for Honda motorbike users, as well as offering various services including access to information on motorbike products and spare parts, ordering vehicle service services at AHASS or visiting services online. All of these digital services aim to provide services and increase market penetration optimally & consistently, by creating a seamless customer experience and physical experience on the network.





Jaringan Marketing & Sales
Marketing & Sales Network

>1,700

Dealer
Dealers

>3,700

Astra Honda Authorized
Service Station (AHASS)

>8,400

Toko Suku Cadang
Authorized Parts Shops

11

Big Wing outlet untuk motor besar
Big Wing outlets for big bikes

144

Wing Dealers outlet untuk konsumen segmen premium
Wing Dealers outlets for premium market segment

Grup Motor

Motorcycles Group

Kinerja 2023

Performance in 2023



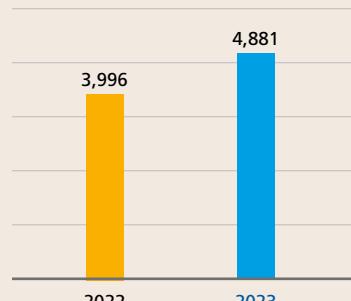
Kinerja AHM pada tahun 2023 tercatat meningkat signifikan, dibandingkan kinerja tahun sebelumnya ketika seluruh industri sempat menghadapi kendala rantai pasokan, khususnya semikonduktor. AHM menghadirkan produk dan layanan yang relevan dan bersaing, didukung dengan efisiensi dan digitalisasi proses bisnis yang memanfaatkan keunggulan teknologi tepat guna untuk memberikan kepuasan pelanggan secara optimal.

Penjualan

Sales

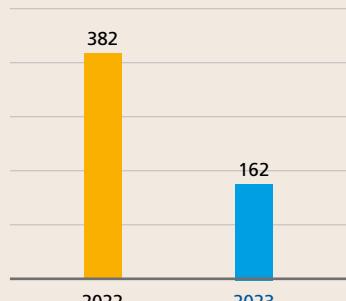
Volume Penjualan Domestik

Domestic Sales Volume
(ribu unit) | (thousand units)



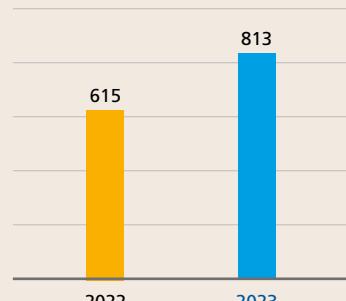
Volume Penjualan Ekspor CBU

CBU Export Sales Volume
(ribu unit) | (thousand units)



Volume Penjualan Ekspor CKD

CKD Export Sales Volume
(ribu unit) | (thousand units)



Rencana Tahun 2024

Dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang relatif terjaga baik, AHM optimis dengan prospek pertumbuhan industri sepeda motor yang positif pada tahun mendatang, termasuk transisi menuju elektrifikasi yang didukung oleh infrastruktur dan ekosistem. Namun demikian, pertumbuhan pasar dari kendaraan listrik ini masih memerlukan upaya pengembangan produk dengan performa dan kenyamanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. AHM selalu berkomitmen dapat menjadi kebanggaan bangsa, melanjutkan kontribusi terhadap negeri, dan mendukung kemajuan industri otomotif nasional, serta mewujudkan mimpi pelanggan secara berkesinambungan bersama-sama dengan seluruh pemangku kepentingan.

Plans in 2024

With Indonesia's relatively well-maintained economic growth, AHM is optimistic with promising growth prospects of the motorcycle industry in the coming years, including entering transition to electrification. However, market growth for electric vehicles still requires efforts to develop products with performance and comfort that suit customer needs. AHM is always committed to being the pride of the nation, continuing to contribute to the country, and supporting the progress of the national automotive industry, as well as realizing customers' dreams on an ongoing basis together with all stakeholders.



Produsen dan Penjual Komponen Otomotif

Automotive Component Manufacturer and Trader

AOP berkomitmen untuk meningkatkan keunggulan operasional dan efisiensi bisnis dengan melakukan percepatan adopsi digitalisasi demi peningkatan produktivitas di lini bisnis manufaktur, perdagangan maupun *back-office*.

AOP is committed to improve operational excellence and business efficiency by accelerating the adoption of digitalization to increase productivity in manufacturing business, trading business, as well as back-office.



PT Astra Otoparts Tbk (AOP) memiliki 54 anak perusahaan, yang terdiri dari 7 divisi, 13 perusahaan konsolidasi, 20 ventura bersama dan entitas asosiasi, serta 14 entitas investasi tidak langsung, yang dikategorikan ke dalam 2 lini bisnis utama, yaitu manufaktur dan perdagangan. Kegiatan usaha AOP berfokus pada proses produksi dan distribusi aneka ragam suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan roda empat, dengan segmen pasar terbesar pasar pabrikan otomotif (*Original Equipment for Manufacturer/OEM*) dan pasar suku cadang pengganti (*Replacement Market/REM*).

Di lini bisnis manufaktur, AOP menjadi pemasok utama bagi seluruh OEM besar yang menjalankan kegiatan manufaktur di Indonesia, selain juga melakukan ekspor untuk memenuhi kebutuhan OEM di kawasan regional. AOP berkomitmen untuk menyediakan komponen berkualitas untuk seluruh OEM yang berbasis di Indonesia dan juga di negara kawasan regional, baik melalui ekspor langsung maupun tidak langsung melalui OEM yang beroperasi di Indonesia. AOP memiliki dua perusahaan komponen otomotif di Vietnam dan satu perusahaan komponen otomotif di Tiongkok sebagai strategi untuk meningkatkan daya saing global.

PT Astra Otoparts Tbk (AOP) has 54 subsidiaries, consisting of 7 divisions, 13 consolidated companies, 20 joint ventures and associated entities, as well as 14 indirect investment entities, categorized into 2 main business lines: manufacturing and trading. AOP's business activities focus on the manufacturing and distribution processes of a variety of spare parts for two-wheeled and four-wheeled vehicles. The largest market segments for AOP include the Original Equipment for Manufacturer/OEM and the Replacement Market/REM.

In the manufacturing business line, AOP serves as the main supplier to all major OEMs engaged in manufacturing activities in Indonesia. Additionally, AOP exports its products to meet the needs of OEMs in the regional area. AOP is committed to providing high-quality components to all OEMs based in Indonesia and the surrounding regional countries through direct exports or indirectly through OEMs operating in Indonesia. AOP has two automotive component companies in Vietnam and one automotive component company in China as a strategy to enhance global competitiveness.



Produsen dan Penjual Komponen Otomotif

Automotive Component Manufacturer and Trader



Original Equipment for Manufacturer (OEM)

AOP memiliki kerja sama luas sebagai bagian rantai pasok jaringan pabrikan otomotif yang tersebar di Indonesia dan mancanegara.



Indonesia

- **Sepeda Motor | Motorcycle**
Honda, Yamaha, Suzuki, Kawasaki, TVS, EMI, United, Polytron, dan lainnya | and others.
- **Kendaraan Penumpang dan Komersial**
Passenger and Commercial Vehicle
Toyota, Lexus, Daihatsu, Isuzu, UD Trucks, Honda, Nissan, Suzuki, Mitsubishi, Hyundai, Wuling, Hino, Mercedes-Benz, dan lainnya | and others.



Regional

Honda Thailand, Honda Philippines, Honda Vietnam, Yamaha Vietnam, Perodua Malaysia, Suzuki Thailand, Volvo Thailand, dan lainnya | and others.

Produk dan Layanan

AOP melayani kebutuhan produk komponen dan suku cadang untuk kendaraan bermotor roda dua dan roda empat dengan portofolio produk yang lengkap, termasuk *electrical*, *engine*, *body* dan *chassis*, serta *power train*. *Brand* produk AOP telah dikenal dan diakui reputasinya secara global, di antaranya Aspira, GS Astra, KYB, Incoe, Federal, FIM, Akebono Brake, dan Shell Helix Astra. AOP menjangkau konsumen secara luas dengan strategi *multisegment* dan *multibrand* melalui portofolio produk ekonomis hingga premium.

Products and Services

AOP serves the needs of components and spare parts for two-wheeled and four-wheeled vehicles with a comprehensive product portfolio, including electrical, engine, body and chassis, as well as powertrain components. AOP's product brands are globally recognized and acknowledged for their reputation, including Aspira, GS Astra, KYB, Incoe, Federal, FIM, Akebono Brake, and Shell Helix Astra. AOP reaches a wide range of consumers through a multisegment and multibrand strategy, offering products ranging from economic to premium within its portfolio.

AOP memiliki divisi R&D (Research and Development) yaitu Divisi EDC (*Engineering Development Center*) untuk pengembangan produk. Keunggulan ini mendukung strategi pertumbuhan dan diversifikasi bisnis Grup AOP sesuai dengan tren dan dinamika pasar. EDC sudah menghasilkan berbagai produk diversifikasi bisnis dengan teknologi tepat guna bagi AOP, di antaranya untuk industri alat kesehatan, pertambangan dan industri. Di bidang otomotif, EDC juga mendukung anak perusahaan AOP terhubung langsung dengan pabrikan (*OEM/Original Equipment Manufacturer*), antara lain dalam mendesain produk baru. Selain itu EDC juga memiliki peralatan pengujian untuk mendukung proses pengembangan produk maupun uji spesifikasi.

Sejalan dengan momentum transisi industri otomotif yang lebih ramah lingkungan, pada tahun 2022 AOP meluncurkan Astra Otopower sebagai portofolio produk baru pendukung infrastruktur *charging* untuk mobil listrik. AOP memasarkan mesin pengisi daya merek ALTRO yang dikembangkan oleh Divisi EDC dan diproduksi sendiri dengan menggunakan standar global, sehingga semua tipe mobil listrik dapat melakukan proses *charging* selama konektornya sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Sebagai strategi diversifikasi, AOP terus mencari peluang di industri non-otomotif. Salah satu entitas anak AOP, PT Astra Komponen Indonesia (ASKI),

AOP has an R&D (Research and Development) division, namely the EDC (Engineering Development Center) Division for product development. This advantage support the AOP Group's business growth and diversification strategy in accordance with market trends and dynamics. EDC has produced various business diversification products with efficient technology for AOP, including for the medical equipment, mining and industrial products. In the automotive sector, EDC also supports AOP subsidiaries in connecting directly with manufacturers (*OEM/Original Equipment Manufacturer*), among other things, in designing new products. Apart from that, EDC also has testing equipment to support the product development process and specification testing.

In line with the momentum of the automotive industry's transition towards environmental sustainability, in 2022, AOP launched Astra Otopower as a new product portfolio supporting charging infrastructure for electric vehicles. AOP markets ALTRO brand charging machine, developed by the EDC division and manufactured in-house to global standards. This ensures that all types of electric vehicles can undergo the charging process, provided their connectors comply with the regulations in effect in Indonesia.

As part of its diversification strategy, AOP continues to explore opportunities in non-automotive industries. One of AOP's subsidiaries, PT Astra Komponen



Produsen dan Penjual Komponen Otomotif

Automotive Component Manufacturer and Trader

telah menghadirkan berbagai produk inovatif alat kesehatan dan gaya hidup, PT Velasto Indonesia yang telah memasuki industri kereta api, dan PT Menara Terus Makmur di industri pertambangan.

Fasilitas Produksi

AOP menerapkan teknologi canggih dan perencanaan kapasitas produksi yang seksama untuk mencapai tingkat produktivitas dan struktur biaya yang optimal. Entitas anak AOP, PT Akebono Brake Astra Indonesia dan PT Aisin Indonesia Automotive terpilih sebagai perusahaan National Lighthouse Industry 4.0 oleh Kementerian Perindustrian sebagai pengakuan atas kompetensi manufaktur berstandar internasional dengan penerapan industri 4.0 di Indonesia. Selain dua perusahaan tersebut, PT Astra Komponen Indonesia dan PT Denso Indonesia juga telah mendapatkan penghargaan INDI 4.0 Award oleh Kementerian Perindustrian.

AOP memiliki Divisi Winteq (*Workshop for Industrial Equipment*) sebagai unit bisnis yang berperan penting dalam memastikan kelancaran proses implementasi target *smart factory*. Divisi Winteq bertanggung jawab untuk membuat berbagai terobosan inovasi dan transformasi secara menyeluruh dan terstruktur, dengan dilengkapi pengembangan panduan, *roadmap*, dan kerangka kerja yang membantu setiap unit manufaktur untuk bertransisi sesuai dengan karakter dan skala usaha yang dimiliki.

Pemasaran dan Jaringan Distribusi

Di lini bisnis perdagangan, AOP memiliki divisi domestik, ritel, dan internasional, yang melayani pasar dalam negeri dan ekspor untuk suku cadang pengganti (REM). AOP mempertahankan eksistensinya dengan melayani jaringan luas mencakup lebih dari 15.000 toko suku cadang di seluruh Indonesia, yang menawarkan produk-produk baik dalam segmen premium maupun segmen nilai untuk pasar kendaraan roda dua dan roda empat. AOP juga menyediakan layanan perawatan ringan yang mengutamakan kenyamanan konsumen melalui *outlet-outlet* yang dimiliki. Di pasar ekspor, produk AOP telah masuk dan dikenal di lebih dari 50 negara di kawasan Afrika, Amerika Selatan, Asia Oseania, Eropa, dan Timur Tengah.

Indonesia (ASKI), has introduce various innovative products in the health and lifestyle sector, PT Velasto Indonesia which has entered the railway industry, and PT Menara Terus Makmur in the mining industry.

Production Facilities

AOP implements advanced technology and meticulous production capacity planning to achieve optimal levels of productivity and cost structure. AOP's subsidiary companies, PT Akebono Brake Astra Indonesia and PT Aisin Indonesia Automotive, have been selected as National Lighthouse Industry 4.0 companies by the Ministry of Industry, recognizing their international standard manufacturing competencies with the implementation of Industry 4.0 in Indonesia. In addition to these two companies, PT Astra Komponen Indonesia and PT Denso Indonesia have also achieved the INDI 4.0 Award by the Ministry of Industry.

AOP established the Winteq (Workshop for Industrial Equipment) Division as a crucial business unit responsible for ensuring the smooth implementation of the smart factory target. The Winteq Division plays a vital role in making various breakthrough innovations and transformations in a comprehensive and structured manner. It is equipped with the development of guideline, roadmap and framework that assist each manufacturing unit in transitioning according to their specific characteristics and business scales.

Marketing and Distribution Network

In the trading business line, AOP has domestic, retail, and international divisions that serve both the domestic and export markets for REM. AOP maintains its presence by catering to a wide network comprising over 15,000 spare parts stores throughout Indonesia. These stores offer products in both premium and value segments for two-wheeled and four-wheeled vehicles. AOP also provides minor services prioritizing consumer convenience through its owned outlets. In the export market, AOP's products have entered and gained recognition in over 50 countries across Africa, South America, Asia Pacific, Europe, and the Middle East.

Replacement Market (REM)

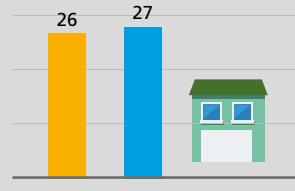
AOP membangun jaringan distribusi terintegrasi yang memadukan layanan konvensional dan akses digital untuk mewujudkan pengalaman *omnichannel* dan kenyamanan yang *seamless* bagi konsumen otomotif di berbagai segmen dan lokasi. Selain bekerja sama dengan jaringan toko komponen tradisional, AOP juga mengelola jaringan *outlet* perawatan modern Shop & Drive, Super Shop & Drive, Astra Otoservice, Shop & Bike, dan Motoquick. Platform layanan digital dengan akses melalui situs www.astraotoshop.com semakin dilengkapi dengan berbagai fitur, pembayaran yang fleksibel dan pelacakan pengiriman. Kemudahan ini dirancang untuk menghadirkan pengalaman bertransaksi yang nyaman bagi pelanggan, diler, dan jaringan ritel. Di pasar ekspor, AOP berupaya meningkatkan kinerja dengan fokus pada pendalaman bisnis di berbagai pasar yang sudah dimasuki dan terus aktif menjajaki potensi pasar ekspor baru. Selain itu, AOP secara proaktif mempelajari ekosistem kendaraan listrik yang terus berkembang untuk memposisikan diri sebagai yang terdepan di dalam industri baru yang sedang tumbuh pesat ini.

AOP established an integrated distribution network that combines conventional services with digital access to create an omnichannel experience and seamless convenience for automotive consumers across various segments and locations. In addition to collaborating with traditional component store networks, AOP also manages modern maintenance outlets including Shop&Drive, Super Shop & Drive, Astra Otoservice, Shop & Bike, and Motoquick. Digital service platforms accessible through www.astraotoshop.com website is increasingly equipped with various features, flexible payment options and shipment tracking. These conveniences are designed to provide a comfortable transaction experience for customers, dealers and retail networks. In the export market, AOP strives to enhance performance by focusing on deepening business in various existing markets and continuing to actively explore the potential of new export markets. Furthermore, AOP proactively discovers the evolving ecosystem of electric vehicles to position itself as a leader in this rapidly growing new industry.

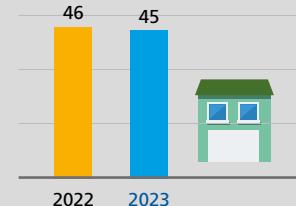
Jaringan Penjualan Nasional National Distribution Sales

Area Pelayanan Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua
Coverage Areas

Kantor Penjualan (unit) Sales Offices (units)



Dealer Utama (unit) Main Dealer (units)



Ekspor > 50 negara tujuan ekspor
Export > 50 export destination countries

24/7 call center @15000-15 & online chat
website: Astraotoshop.com
apps: Shop&Drive

Jaringan Ritel Retail Sales

Shop&Drive (gerai)
Shop&Drive (outlets)



Super Shop&Drive (gerai)

Super Shop&Drive
(outlets)



Motoquick (gerai)
Motoquick (outlets)



Astra Otoservice (gerai)

Astra Otoservice
(outlets)



Shop&Bike (gerai)
Shop&Bike (outlets)



Produsen dan Penjual Komponen Otomotif

Automotive Component Manufacturer and Trader

Strategi dan Inisiatif 2023

AOP memiliki strategi jangka panjang "LEAP", yang merepresentasikan langkah strategis AOP untuk mencapai tujuan perusahaan, yakni: *Leverage Trading Business and Leverage Position as Preferred Original Equipment Manufacturer (OEM) Suppliers, Operational Excellence in All Aspects to become Lowest Cost Producer to Ensure Sustainability, Product-based instead of Process-based, and People Readiness & Organisation Effectiveness.*

Dalam kerangka strategi LEAP, fokus strategis AOP pada tahun 2023 adalah pertumbuhan dan keunggulan yang berkelanjutan. AOP berkomitmen untuk tumbuh melalui percepatan adopsi digitalisasi untuk meningkatkan keunggulan operasional dan efisiensi baik untuk bisnis manufaktur dan perdagangan, serta operasi *back-office* untuk produktivitas yang lebih tinggi.

Peta industri otomotif nasional sedang bergerak secara masif ke arah elektrifikasi. Berbagai pabrikan telah memasarkan kendaraan elektrifikasinya mulai dari jenis *hybrid* (HEV) hingga *full electric vehicle* (BEV). AOP telah memasuki lanskap ekosistem kendaraan listrik sebagai pemasok suku cadang EVCS dan xEV (HEV dan BEV), serta penyedia infrastruktur. Pada saat yang sama, AOP melakukan diversifikasi usaha ke sektor non-otomotif yakni alat-alat medis, pertambangan dan industri.

Menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun 2023, AOP melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan resiliensi bisnis seperti:

- Meningkatkan keunggulan operasional dengan produktivitas tinggi untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing.
- Menjalankan program pengurangan biaya (*cost reduction program/CRP*) melalui berbagai kreativitas dan inovasi seperti *multisource*, otomatisasi, dan *operational improvement*.
- Mengikuti tren teknologi terkini baik untuk produk maupun proses untuk mencapai keunggulan kompetensi teknik.

Strategies and Initiatives in 2023

AOP prepared a long-term strategy called "LEAP", representing the strategic steps AOP takes to achieve its corporate goals. These goals include Leverage Trading Business and Leverage Position as Preferred Original Equipment Manufacturer (OEM) Suppliers, Operational Excellence in All Aspects to become Lowest Cost Producer to Ensure Sustainability, Product-based instead of Process-based and People Readiness & Organisation Effectiveness.

Within the framework of the LEAP strategy, AOP's strategic focus in 2023 was on sustainable growth and excellence. AOP is committed to grow through accelerated adoption of digitalization to enhance operational excellence and efficiency both for manufacturing and trading business, as well as back-office operation for higher productivity.

The national automotive industry is undergoing a massive shift towards electrification. Various manufacturers have introduced their electrified vehicles, ranging from hybrid (HEV) to full electric vehicles (BEV). AOP has entered the landscape of the electric vehicle ecosystem as a supplier of EVCS (Electric Vehicle Charging System) and xEV (HEV and BEV) components, as well as an infrastructure provider. At the same time, AOP is diversifying its business into non-automotive sectors, including medical equipment, mining, and industrial products.

Facing various challenges in 2023, AOP implemented several initiatives to enhance business resilience, including:

- Improving operational excellence with high productivity to maintain and enhance competitiveness.
- Implementing a cost reduction program (CRP) through various creative and innovative approaches, such as multisourcing, automation and operational improvement.
- Keeping abreast of the latest technology trends, both for products and processes, to achieve technical competency excellence.

- Diversifikasi pada seluruh lini bisnis AOP dengan menjajaki setiap peluang bisnis yang dapat dimasuki dan memperluas bisnis non-otomotif.
- Memperkuat kehadiran AOP di ekosistem kendaraan listrik sebagai dukungan terhadap langkah pemerintah yang mendorong elektrifikasi di Indonesia.
- Mengembangkan bisnis *electric vehicle charging station* (EVCS) bernama Astra Otopower, dengan 26 unit mesin pengisian daya yang tersebar di 23 lokasi, dengan 23 unit di 21 lokasi untuk penggunaan publik.
- AOP juga telah menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT PLN (Persero) untuk pengembangan infrastruktur kendaraan listrik.
- Diversifying across all AOP business lines by exploring every potential business opportunity and expanding into non-automotive business.
- Strengthening AOP's presence in the electric vehicle ecosystem to support the government's initiative in promoting electrification in Indonesia.
- Developing electric vehicle charging station (EVCS) business called Astra Otopower with 26 charging machines in 23 locations, with 23 units in 21 locations are for public use.
- AOP also signed a Memorandum of Understanding with PT PLN (Persero) for the development of electric vehicle infrastructure.



Produsen dan Penjual Komponen Otomotif

Automotive Component Manufacturer and Trader

Kinerja 2023

Performance in 2023



Selain memantau secara ketat program pengurangan biaya dan meningkatkan keunggulan operasional, AOP terus mengembangkan dan memproduksi suku cadang baru baik untuk model OEM baru maupun untuk REM. Di bisnis non-otomotif, pada tahun 2023 ASKI meluncurkan lima produk alat kesehatan baru, yakni *patient monitor*, *syringe pump*, *infusion pump*, *centrifuge*, dan *USG 2D version 2*. Pencapaian terbaru dalam diversifikasi juga datang dari entitas anak PT Velasto Indonesia yang sudah memasuki industri perkeretaapian melalui produk *conical bonded rubber spring* dan PT Menara Terus Makmur yang telah memproduksi *gear segment* dan *pin vessel* untuk industri pertambangan.

Di bisnis kendaraan listrik, hingga saat ini AOP telah memasok suku cadang untuk beberapa model xEV, yakni 52 *part number* suku cadang roda empat xEV dan 22 *part number* suku cadang EV roda dua, baik untuk suku cadang umum maupun suku cadang EV tertentu.

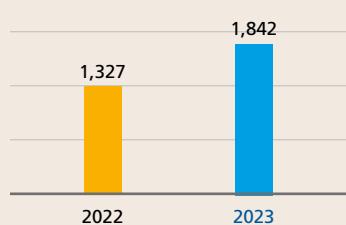
Pendapatan (Rp triliun)
Revenues (Rp trillion)



In addition to closely monitoring cost reduction programs and enhancing operational excellence, AOP continues to develop and manufacture new components for both new OEM models and REM. In the non-automotive business, in 2023, ASKI launched five new healthcare products, namely patient monitor, syringe pump, infusion pump, centrifuge, and USG 2D version 2. The latest achievement in diversification also comes from AOP's subsidiary, PT Velasto Indonesia, which has entered the railway industry through conical bonded rubber spring product and PT Menara Terus Makmur which has produced gear segments and pin vessels for the mining industry.

In the electric vehicle business, to date, AOP has supplied components for several xEV models. This includes 52 part numbers for four-wheeled xEV components and 22 part numbers for two-wheeled EV components, covering both general and specific EV parts.

Laba Bersih (Rp miliar)
Net Income (Rp billion)



Rencana Tahun 2024

AOP menyadari bahwa tren pasar berubah menuju elektrifikasi, terutama dengan adanya dorongan pemerintah terhadap penjualan xEV. AOP terus mempersiapkan kompetensi guna memperluas portofolio produk xEV untuk mengantisipasi kemungkinan porsi penjualan xEV yang lebih besar di masa yang akan datang. AOP siap mengembangkan kompetensi untuk memanfaatkan semua peluang yang muncul seiring dengan elektrifikasi di Indonesia baik untuk suku cadang xEV maupun bisnis terkait infrastruktur.

AOP terus melakukan diversifikasi usaha, menciptakan produk untuk industri lain yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi dengan kompetensi AOP sebagai pembuat suku cadang otomotif. Fokus AOP saat ini adalah pada sektor kesehatan dan sektor industri. Dengan model ekonomi dan bisnis baru yang dimungkinkan oleh digitalisasi, AOP optimis memiliki peluang tambahan untuk mendapatkan lebih banyak pelanggan dan menciptakan bisnis baru, baik di sektor perdagangan dan manufaktur.

Plans in 2024

AOP is aware that the market trend is changing towards electrification, especially with the government's push towards xEV sales. AOP continues to prepare its competencies to expand its xEV product portfolio in anticipation of the possibility of a larger portion of xEV sales in the future. AOP is prepared to develop competencies to seize all opportunities arising from electrification in Indonesia, both for xEV components and the related infrastructure business.

AOP continues its business diversification by creating products for other industries with high growth potential, leveraging its automotive component manufacturing expertise. AOP's current focus is on the healthcare and industrial sectors. With the innovative economic and business models enabled by digitization, AOP is optimistic about additional opportunities to acquire more customers and to establish new businesses, both in the trading and manufacturing sectors.



AstraWorld

AstraWorld

“ AstraWorld adalah mitra pelanggan yang berada di garda terdepan dalam memberikan solusi dan menjawab suara pelanggan.

AstraWorld is a customers' partner which is at the forefront in providing solutions and responding customer voices.

”

The AstraWorld logo, featuring the word "astra" in blue lowercase letters followed by "world" in a stylized blue "W" shape.

AstraWorld dibentuk sebagai unit bisnis pendukung dengan misi untuk memberikan nilai tambah di berbagai sektor industri dalam rangka memaksimalkan tingkat kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Operasional AstraWorld dikelola berdasarkan konsep *shared services operation* yang memberikan manfaat efisiensi biaya dan keunggulan daya saing usaha dalam penyediaan layanan pendukung untuk menjalin hubungan dengan konsumen, baik sebagai sentra bantuan darurat, pusat komunikasi yang mengelola informasi terkait produk, program promosi dan pemasaran, maupun mitra terpercaya yang menampung suara konsumen.

Layanan

AstraWorld mengelola dua pilar bisnis, yaitu:

1. Emergency Roadside Assistance (ERA)

AstraWorld adalah mitra berkendara andalan bagi pengguna kendaraan merek Astra dengan dukungan layanan bantuan darurat di jalan (ERA) serta layanan Contact Center 24 jam. Paket layanan ERA diberikan secara otomatis kepada pelanggan selama periode lima tahun sebagai bagian dari transaksi pembelian mobil melalui *dealer-dealer* milik Astra. Pemilik mobil juga diberikan opsi untuk memperpanjang manfaat layanan dengan harga yang terjangkau melalui program Emergency Assistance Services (ESVI), yang tersedia bagi kendaraan dengan rentang usia lima hingga sepuluh tahun. Dalam jaringan bisnis otomotif Grup Astra, layanan ERA menjadi salah satu *benchmark* layanan eksklusif untuk memanjakan pelanggan dengan pengalaman memiliki dan mengendarai kendaraan yang semakin aman dan nyaman.

AstraWorld was established as a business support unit to serve the mission of creating added value across many industrial sectors, with the objective of maximizing customer satisfaction and loyalty.

AstraWorld manages the business based on a shared services operation concept focused on cost efficiency and competitive advantage in delivering support services that are specifically designed to build customer engagement, in the context of AstraWorld serving multiple roles as emergency assistance center, communication hub that manages product information as well as promotional and marketing programs, also as the trusted partner that captures the voice of the customers.

Services

AstraWorld operates two business pillars:

1. Emergency Roadside Assistance (ERA)

AstraWorld is a reliable driving partner for Astra brand vehicle users, providing 24/7 ERA and Contact Center services. The ERA service package for a five-year period is automatically provided as part of a car purchase transaction through Astra's dealers. And car owners are also given the option to extend the service benefits at an affordable price through the Emergency Assistance Services (ESVI) program, which is available over the vehicle's life between five to ten years. Within Astra Group's automotive business pillar, ERA represents a benchmark of service excellence to exclusively pamper customers with a safe and comfortable car ownership and driving experience.

AstraWorld

AstraWorld



LAYANAN DARURAT DARI ASTRAWORLD BIKIN KAMU

#TenangdiJalan

Emergency services from AstraWorld makes you #TenangdiJalan

Chat ARA (AstraWorld Roadside Assistance)

0895 38 1500 898

or Call AstraWorld:

1-500 898



Jasa mobil gendong
Car carrier service



**Mengaktifkan baterai (aki)
yang lemah**
Battery restarter for drop battery vehicles



**Menggantikan ban
dengan ban milik pelanggan**
*Wheel replacement using customer's
spare tires*



**Membuka mobil yang
kuncinya tertinggal di dalam**
*Locksmith services when keys are locked
inside vehicles*



Konsultasi teknis melalui telpon
Technical consultation by phone



⊕ www.astraworld.com | Twitter | Facebook | Instagram | YouTube



2. Contact Center

AstraWorld menawarkan fleksibilitas solusi *contact center* dengan keunggulan sarana *omnichannel* untuk akses yang terintegrasi antar *channel*. Cakupan layanan terdiri dari aktivitas *inbound* dan *outbound* (*telesales*, *televerification*, *telecollection*, *telesurvey*, *teleactivation* dan *tlereminder*) dengan pilihan media komunikasi yang dikelola oleh AstraWorld meliputi telepon, SMS, e-mail, live chat, chatbot, aplikasi digital, media sosial, WhatsApp dan video call. Sebagai mitra yang menampung suara pelanggan, AstraWorld memastikan tindak lanjut yang cepat dan tepat sesuai kebutuhan pelanggan. AstraWorld juga memiliki peran penting sebagai mitra pelaksana program *Customer Relationship Management* (CRM) bagi Astra, seperti pelaksanaan survei pelanggan dan berbagai aktivitas lainnya dalam rangka mendapatkan umpan balik agar lebih memahami kebutuhan pelanggan dan merumuskan strategi pengembangan bisnis serta solusi pelayanan yang perlu disediakan di masa mendatang. Dalam menjalankan peran ini, AstraWorld berkomitmen dalam menjaga integritas data pelanggan yang dikumpulkan sesuai ketentuan regulasi yang berlaku.

2. Contact Center

AstraWorld provides the flexibility of a contact center with the advantages of an omnichannel medium for wider and integrated access between channels. The service coverage comprises inbound and outbound activities (telesales, televerification, telecollection, telesurvey, teleactivation and tlereminder) with extensive communication channels that are managed by AstraWorld, including telephone, SMS, e-mail, live chat, chatbot, digital applications, social media, WhatsApp, and video call. As a partner that accommodates the voice of customers, AstraWorld guarantees quick and accurate response according to the customer's needs. AstraWorld also assumes an important role as the implementing partner of the Customer Relationship Management (CRM) program for Astra, such as conducting customer surveys and other necessary activities to obtain feedback and a better understanding of customer needs as the basis for formulating business development strategies and the necessary solutions to be provided in the future. In this role, AstraWorld is fully committed to maintain the integrity of data it gathers, in accordance with applicable rules and regulations.

AstraWorld

AstraWorld

Kinerja 2023

Performance in 2023



AstraWorld melakukan pengembangan infrastruktur dan operasionalnya secara berkelanjutan pada tahun 2023, termasuk perluasan area layanan ERA yang telah menjangkau daerah Pekanbaru, Pekalongan dan Sukabumi, dan pengembangan kemampuan infrastruktur layanan *contact center* berbasis *multi* dan *cross channel*, sebagai bentuk komitmen AstraWorld untuk mempertahankan operasional layanan *contact center* yang lebih optimal dan kompetitif kepada para mitra kerjanya. Selain itu, dalam upaya mempertahankan standar kualitas pelayanan terbaik, AstraWorld berpartisipasi dalam penilaian Contact Center Service Excellence Index (CCSEI) yang dilakukan oleh lembaga survei independen Contact Center Service Level (CCSL) dengan mempertimbangkan faktor aksesibilitas, kualitas *contact center agent*, *system* dan prosedur. Pada tahun 2023, *contact center* Hotline AstraWorld 1500898 kembali mendapatkan predikat *Exceptional Contact Center Service Award (Exceptional CCSA)* untuk kategori *automotive 4W*, sementara beberapa mitra kerja AstraWorld juga berhasil mempertahankan predikatnya dengan *Exceptional Contact Center Service Award (Exceptional CCSA)* untuk kategori *automotive 4W, health and insurance, financing* dan *automotive 2W*.

AstraWorld pursued continuous improvement of infrastructures and operations in 2023, including expanding ERA service coverage into the areas of Pekanbaru, Pekalongan and Sukabumi, and development of multi and crosschannel contact center services in operation, as part of AstraWorld's commitment to promote more optimal and competitive contact center services to business partners. In addition, to maintain excellent service standards, AstraWorld participated in Contact Center Service Excellence Index (CCSEI) conducted by independent survey agency Contact Center Service Level (CCSL) with assessment based on accessibility, quality of contact center agents, system, and procedures. In 2023, Hotline AstraWorld 1500898 again received rating of Exceptional Contact Center Service Award (Exceptional CCSA) for the category of automotive 4W. At the same time, several partners of AstraWorld also managed to sustain their ratings in the Exceptional Contact Center Service Award (Exceptional CCSA) for the categories of automotive 4W, health and insurance, financing, and automotive 2W.

Rencana Tahun 2024

Ke depan, AstraWorld berkomitmen untuk melayani pelanggan lebih baik melalui pengembangan inovasi layanan pendukung secara berkelanjutan dan bernilai tambah untuk mendorong perbaikan operasional dan daya saing bisnis Grup Astra. Dengan memanfaatkan teknologi terdepan, maka kemampuan jangkauan dan efisiensi infrastruktur layanan darurat dan *contact center* akan terus ditingkatkan dan diadaptasi untuk menghadirkan kualitas layanan yang lebih mudah, cepat dan personal bagi setiap pelanggan Astra.

Plans in 2024

Going forward, AstraWorld is fully committed to better service delivery through continuous development of value-added support service innovations that elevate operational improvements and competitiveness of Astra Group businesses. Leveraging of advanced technology will continually adapt and enhance reach and efficiency of the emergency assistance and contact center infrastructures towards creating more convenient, timely and personal services for each Astra customer.



JASA KEUANGAN

Financial Services

Astra Financial terus memperkuat penawaran jasa keuangan dengan strategi *omnichannel* yang dapat menjangkau masyarakat Indonesia, termasuk mendukung inklusi keuangan pada kalangan *underbanked* dan *unbanked* melalui layanan perbankan digital.

Astra Financial continually strengthens total financial services offering with an omnichannel strategy to serve the people of Indonesia, including supporting financial inclusion to the underbanked and unbanked population through digital banking services.



Jasa keuangan Grup Astra meraih peningkatan kinerja yang baik dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 13% menjadi Rp29,8 triliun dibandingkan tahun 2022 dengan peningkatan kontribusi laba bersih sebesar 30% menjadi Rp7,9 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh kontribusi yang lebih tinggi dari bisnis pembiayaan konsumen akibat portofolio pinjaman yang lebih besar dan penyisihan kerugian pinjaman yang lebih rendah.

Tinjauan Industri

Pertumbuhan bisnis jasa keuangan bergerak selaras dengan kondisi perekonomian yang dapat terus bertahan baik pada tahun 2023, didukung oleh pemulihan dampak pandemi serta kebijakan Pemerintah yang menopang stabilitas perekonomian dan daya beli masyarakat. Namun demikian, pada semester kedua kegiatan perekonomian mulai menunjukkan perlambatan, di tengah iklim suku bunga tinggi yang terus berlanjut serta dampak dari ketidakpastian seputar kegiatan pemilu dan transisi pemerintahan pada tahun 2024.

Sejalan dengan kemampuan finansial bisnis dan konsumen yang terus membaik, kebutuhan dukungan fasilitas kredit untuk pembiayaan usaha, otomotif, dan alat berat serta perlindungan bagi bisnis dan aset berharga juga meningkat pada tahun 2023. OJK dan Bank Indonesia terus memperkuat regulasi guna menjaga sektor jasa keuangan dari dampak krisis perbankan yang terjadi di Amerika Serikat dan Eropa. Namun dalam upaya menjaga stabilitas Rupiah, pada kuartal keempat tahun 2023, Bank Indonesia kembali meningkatkan suku bunga setelah sebelumnya bertahan stabil hingga kuartal ketiga, yang berpotensi menahan laju penyaluran kredit dan pertumbuhan ekonomi ke depan.

Astra Group's financial services business recorded favorable performance improvement with 13% revenue growth to Rp29.8 trillion compared to 2022 with higher net income contribution of 30% to Rp7.9 trillion. This performance is mainly attributed to higher contribution from the consumer financing business on the back of larger loan portfolios and lower loan loss provisions.

Industry Review

The financial services businesses achieved growth in line with resilient economic conditions during 2023, largely supported by continued pandemic recovery and Government policies to sustain the stability of the economy and purchasing power. Nevertheless, the momentum of economic activities began to moderate beginning in the second semester, with sustained high-interest environment and rising concerns of risks related to election activities and impending transition of power in 2024.

With continued improvement in financial conditions of businesses and consumers, there was increased demand for credit facility to support business activities, automotive financing, heavy equipment financing and insurance protection for businesses and valuable assets during 2023. OJK and Bank Indonesia consistently strengthened regulations to insulate the financial services sector from the impacts of banking crisis in the US and Europe. However, in the last quarter of 2023, Bank Indonesia moved to raise its benchmark interest rate after maintaining it unchanged until the third quarter of the year in effort to stabilize the currency, hence potentially dampening lending activities and economic growth in the coming year.

Jasa Keuangan

Financial Services

Tren digitalisasi terus bergulir luas di sektor jasa keuangan dengan kemajuan teknologi, salah satunya terlihat dari kebijakan BI untuk mengakselerasi sistem pembayaran melalui QRIS di kawasan regional. Keunggulan ini juga mendorong perluasan akses layanan jasa keuangan melalui *channel digital* yang mendukung peningkatan inklusi dan literasi keuangan di tanah air. Oleh karena itu, tantangan ke depan untuk perusahaan jasa keuangan adalah mengembangkan solusi layanan sesuai kebutuhan masyarakat yang luas dengan dukungan regulasi yang kondusif untuk mengarahkan pertumbuhan industri jasa keuangan yang berkelanjutan.

Secara garis besar perkembangan sektor jasa keuangan terbagi dalam segmen pasar sebagai berikut:

- **Sektor Pembiayaan**

Sektor pembiayaan masih didominasi dengan dukungan finansial pada industri otomotif baik roda empat maupun roda dua dimana sekitar 75% penyaluran pembiayaan adalah untuk kepemilikan kendaraan bermotor (sumber: Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia/APPI). Dengan regulasi yang mengakselerasi transisi elektrifikasi termasuk dukungan pemerintah dan regulator melalui berbagai insentif kepada konsumen dalam melakukan konversi, sektor pembiayaan khususnya pembiayaan ritel dituntut untuk turut bertransisi dalam mempelajari skema pembiayaan kendaraan berbasis listrik dan mengembangkan inovasi produk yang mendukung arah pergerakan industri ke depan.

- **Sektor Asuransi**

Industri asuransi di Indonesia dinilai masih memiliki prospek jangka panjang yang menjanjikan, mengingat angka penetrasi pasar yang masih relatif rendah. Namun, pertumbuhan bisnis asuransi terkait erat dengan kondisi perekonomian, sehingga kondisi perekonomian yang diperkirakan mengalami perlambatan pada tahun 2023 masih memberikan berbagai tantangan, antara lain pelemahan daya beli serta penurunan kegiatan ekonomi dan investasi di tengah ketidakpastian tahun politik.

Technological advances continue to drive digitalization across all segments of the financial services sector, including Bank Indonesia's push in accelerating the payment system through QRIS cross border. Also, digital capabilities further expand access to financial services through digital channels to support financial inclusion and literacy nationwide. Therefore, the challenge forward is for financial services companies to develop service solutions to better meet extensive needs of the Indonesia people within regulatory guidance that is conducive to promote growth of sustainable financial services industry.

The overall developments in the financial services industry by market segment are as follows:

- **Financing Sector**

The financing sector remains dominated by financial support for the automotive industry, both the four-wheeler and two-wheeler vehicle segments, with about 75% of the financing distribution to meet automotive ownership demand (source: Association of Indonesian Financing Companies/APPI). Given regulatory shift to accelerate electrification with the Government and regulators providing incentives to consumers making the conversion, the financing sector, particularly those focused on retail financing, must similarly commit to the transition by assessing potential schemes for EV financing and develop product innovation to fully support the direction of industry development going forward.

- **Insurance Sector**

The long-term growth prospects of the insurance industry in Indonesia remains promising, given that market penetration rate is still relatively low. However, insurance business growth is also closely associated with general economic conditions. Therefore, a slowdown of economic conditions, expected in 2023, will also render emerging challenges, including weakening purchasing power as well as reduced economic and investment activities in response to perceptions of uncertainties in a political year.

- **Sektor Perbankan**

Didukung perekonomian yang bertumbuh baik, perbankan nasional mampu menjaga ketahanan sistem keuangan dan peran intermediasi berjalan dengan lancar, disertai kondisi likuiditas yang kondusif terhadap pertumbuhan kredit perbankan. Dengan kerangka regulasi yang memadai, pemerintah terus mendorong akselerasi digitalisasi sistem pembayaran untuk memperkuat ekosistem perekonomian dan keuangan guna mendukung kelanjutan pemulihhan ekonomi. Saat ini, bank-bank yang telah memiliki layanan perbankan digital terus memperkuat integrasi dengan ekosistem digital di sektor keuangan yang lebih luas, sehingga dapat menghadirkan inovasi layanan di luar transaksi perbankan konvensional dan memberikan pengalaman finansial yang semakin komprehensif dan mudah bagi nasabahnya.

- **Sektor Fintech**

Sektor *financial technology*, atau dikenal dengan fintek, merupakan segmen yang berkembang paling pesat, meskipun sejak awal tahun 2020, OJK memberlakukan moratorium pendaftaran layanan baru pinjaman *online* dalam rangka meningkatkan kesehatan dan reputasi industri.

- **Banking Sector**

Against the backdrop of strong economic growth, the national banking sector sustained a resilient financial system and effective financial intermediary function, accompanied by liquidity conditions that were conducive to continued growth of bank loans. To provide adequate regulatory support, government continually accelerate digitalization of the payment system to strengthen the economic and financial ecosystem to sustain continued economic recovery. Today, banks with digital banking capabilities further push integration in a digital ecosystem for more expansive coverage in the financial services sector to offer innovative services beyond conventional banking transactions and create an easy but comprehensive financial experience for customers.

- **Fintech Sector**

The financial technology sector, better known as fintech, is the fastest growing industry segment, despite OJK imposing a moratorium on the registration of new online financing services since early 2020 to improve the sector's overall reputation and financial soundness.



Jasa Keuangan

Financial Services

Strategi Tahun 2023

Astra Financial menjalankan kegiatan bisnis sesuai kerangka regulasi dan berdasarkan prinsip keberlanjutan yang bertujuan memberikan dukungan optimal bagi seluruh pemangku kepentingan dalam memenuhi kebutuhan solusi finansial sehari-hari. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, digitalisasi telah menjadi motor penggerak pengembangan bisnis Astra Financial dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini bertujuan meningkatkan kapabilitas bisnis dan membuka jangkauan yang lebih luas dalam mendukung peningkatan literasi dan inklusi keuangan di tanah air.

Layanan Astra Financial meliputi kebutuhan pembiayaan untuk berbagai keperluan, perlindungan asuransi bisnis dan individu, layanan perbankan, serta kehadiran platform digital yang dilengkapi kemudahan layanan fintech Maucash dan pembayaran elektronik AstraPay. Dengan peluncuran layanan perbankan digital Bank Saqu, maka pada tahun 2023 Astra Financial terus melangkah dalam mewujudkan aspirasinya untuk menghadirkan ekosistem jasa keuangan yang lengkap bagi masyarakat Indonesia yang luas. Diperkuat dengan unsur edukasi yang secara khusus dirancang sesuai arah pengembangan layanan secara bertahap dalam beberapa tahun ke depan, Bank Saqu diharapkan dapat mendukung basis pelanggan baru, terutama kalangan *underbanked* dan *unbanked* yang sebagiannya merupakan pelaku UMKM dan membutuhkan dukungan finansial yang mudah dan aman dalam menunjang pengembangan bisnisnya lebih optimal.

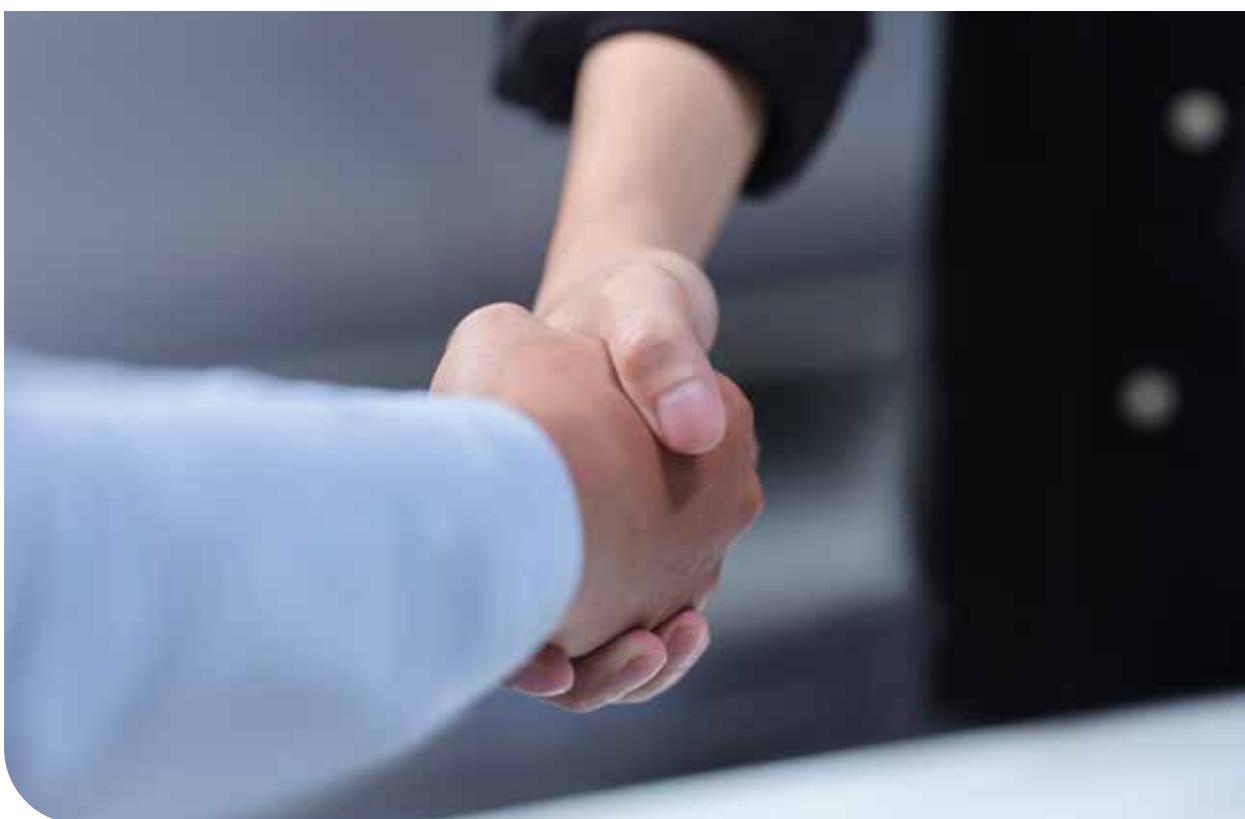
Ke depan, Astra Financial akan terus mendorong pengembangan ekosistem bisnisnya dalam rangka meningkatkan kehadiran di tengah masyarakat Indonesia dan membuka peluang untuk memajukan ekonomi bangsa secara lebih menyeluruh dan merata selaras cita-cita Grup Astra untuk selalu sejahtera bersama bangsa.

Strategies in 2023

Astra Financial runs business activities in accordance with the regulatory framework and based on sustainability principles for the purpose of providing optimal support to all stakeholders in fulfilling their needs for daily financial solutions. For smooth business activities, Astra Financial relies on digitalization as the driving force for business development in recent years. Its focus is on enhancing business capabilities and extending wider reach to generate improvements in financial literacy and inclusion in the country.

The scope of Astra Financial services covers multipurpose financing solutions, insurance protection for businesses and individuals, and banking services, all complemented by a digital platform equipped with the convenience of fintech services from Maucash and AstraPay electronic payment. Following the launching of digital banking services Bank Saqu, Astra Financial took a big leap in 2023 towards realizing aspiration of providing a comprehensive financial services ecosystem for the people of Indonesia. Bank Saqu is reinforced with educational elements that are specifically designed in line with the direction of gradual service development over the next few years, to be able to support new customer base, particularly the underbanked and unbanked population, which mostly comprise MSMEs that require convenient and safe financial support to promote business development more optimally.

Going forward, Astra Financial will continually promote the development of the business ecosystem to enhance its presence for the people of Indonesia and open vast opportunities towards building a more expansive and equitable national economy in line with Astra Group's aspiration to prosper with the nation.



Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Automotive Financing

“ Perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor Grup Astra terus berkembang dengan peningkatan kinerja dan dukungan finansial yang lengkap untuk pembelian produk otomotif, termasuk kendaraan listrik.

Astra Group's automotive financing companies continually improve performance and financial support for all automotive transactions, including electric vehicles.

”



Grup Astra memberikan dukungan finansial untuk konsumen otomotif di tanah air dengan kemudahan fasilitas pembiayaan yang terjangkau untuk kepemilikan mobil melalui Astra Credit Companies (ACC) dan Toyota Astra Financial Services (TAF), serta pembiayaan sepeda motor melalui Federal International Finance (FIFGROUP).

Tinjauan dan Prospek Industri

Didukung momentum pemulihan ekonomi yang baik, kinerja perusahaan jasa keuangan mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2023. Di sektor otomotif, volume penjualan roda empat mengalami sedikit penurunan akibat perlambatan ekonomi yang mulai terlihat sejak semester kedua, sedangkan kinerja penjualan sepeda motor terlihat mengalami peningkatan yang signifikan karena tahun 2022 terdampak oleh isu pasokan semikonduktor. Persaingan pada segmen pembiayaan otomotif baik roda empat maupun roda dua bergerak dinamis, dengan penawaran suku bunga dan uang muka yang kompetitif dari masing-masing perusahaan pembiayaan.

Pertumbuhan sektor otomotif masih akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dalam negeri yang terdampak oleh risiko-risiko ketidakpastian, termasuk situasi geopolitik dan pergerakan harga komoditas. Namun demikian, prospek pertumbuhan sektor pembiayaan otomotif dalam jangka panjang masih menjanjikan. Jumlah populasi kendaraan yang beroperasi di Indonesia masih relatif rendah jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga di kawasan Asia Tenggara. Sementara itu, populasi Indonesia yang besar dan memiliki tingkat pendapatan yang baik serta didukung dengan fokus pembangunan infrastruktur oleh Pemerintah, akan mendorong kebutuhan moda transportasi yang semakin beragam di seluruh penjuru tanah air. Mengingat akselerasi transisi elektrifikasi di industri, perusahaan-perusahaan pembiayaan dituntut untuk mengembangkan rangkaian produk pembiayaan yang inovatif agar dapat menunjang kebutuhan segmen konsumen ini pada tahun mendatang.

Astra Group provides financial support for automotive consumers nationwide with convenient and affordable financing facilities for car ownership through Astra Credit Companies (ACC) and Toyota Astra Financial Services (TAF), and for motorcycle financing through Federal International Finance (FIFGROUP).

Industry Review and Outlook

Financial services companies recorded favorable performance growth in 2023 driven by the momentum of economic recovery. In the automotive sector, there was a slight decline in four-wheeler sales volume aligned with a gradual slowdown of the economy seen in the second semester, whereas motorcycle sales recorded a significant growth, mostly attributed to 2022 performance impacted by semiconductor supply issues. Dynamic competition persisted in both four-wheeler and two-wheeler financing businesses, characterized by aggressive interest rate and down payment offerings from financing companies.

Growth in the automotive sector will continue to be influenced by domestic economic conditions, which will face risks of uncertainties, including geopolitical conditions and commodities prices fluctuations. Nonetheless, the long-term growth prospects of the automotive financing sector remain promising. In Indonesia, there is relatively low population of vehicles in operation when compared to neighboring countries around Southeast Asia. Further, the country's large population with increasing affluence and the Government's support through continuous infrastructure development will drive demand for more diverse modes of transportation across the nation. Given the acceleration of industry transition to electrification, financing companies are expected to develop a selection of innovative financing solutions to continually support this consumer segment in the coming years.

Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Automotive Financing

Astra Credit Companies (ACC)

Grup ACC merupakan gabungan dari tiga perusahaan pembiayaan, terdiri dari PT Astra Sedaya Finance, PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance dan PT Astra Auto Finance.

Produk dan Layanan

ACC menyediakan solusi pembiayaan konvensional dan syariah untuk berbagai keperluan pelanggan. Fokus operasional ACC terarah pada pembiayaan otomotif, khususnya pembelian kendaraan roda empat baru dan bekas berbagai merek, serta pembiayaan armada untuk pelaku usaha. Produk andalan lainnya adalah fasilitas pendanaan dengan jaminan kendaraan roda empat, serta penawaran fasilitas pembiayaan alat berat, pembiayaan properti dan pembiayaan modal kerja. Sedangkan untuk layanan syariah, tersedia pembiayaan kendaraan baru dan bekas pakai, pembiayaan multiguna syariah, dan pembiayaan perjalanan religi untuk haji dan umrah. ACC terus berupaya memperkuat portofolio bisnis yang dimiliki, diantaranya inisiatif yang telah dimulai pada tahun 2023 untuk menjalin kemitraan dengan Astra Mitra Ventura dalam menawarkan fasilitas pembiayaan *joint financing* bagi UMKM. Seluruh pengembangan fasilitas pembiayaan dilakukan dengan memaksimalkan model bisnis utama sesuai dengan ketentuan OJK terkait perusahaan pembiayaan.

ACC mengutamakan kualitas portofolio yang sehat dengan menjaga proses pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian yang didukung sistem manajemen risiko terintegrasi pada tiga bagian utama struktur bisnis yang dijalankan. Di tahap awal akuisisi pembiayaan, ACC melakukan analisa *due diligence* berdasarkan 5C – *capacity, collateral, capital, character, condition* terhadap pelanggan. Tahap berikutnya adalah melakukan penyaluran pembiayaan dengan *Loan Maintenance* untuk pengelolaan piutang selama masa periode kredit. Selain itu, sebagai garda terakhir proses *Customer Retention* bekerja sama dengan *Customer Relationship Management (CRM)* untuk memberikan pelayanan dan program retensi kepada pelanggan.

Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

Pelanggan ACC dapat mengakses seluruh penawaran lini produk dan layanan melalui jaringan cabang

ACC Group comprises three multi-finance companies: PT Astra Sedaya Finance, PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance, and PT Astra Auto Finance.

Products and Services

ACC provides financing solutions in both conventional and shariah forms to suit customers' needs. ACC's operational focus lies on automotive financing, particularly for purchases of new and used four-wheelers of different brands, as well as fleet financing for business owners. Other flagship products include funding facilities backed by cars as collateral, as well as financing support for heavy equipment, mortgage, and working capital financing. Shariah product offerings consist of new and used car financing, shariah financial facilities, and financing for religious travels (regular and special Hajj). ACC continually strives to strengthen the business portfolio, including an initiative in 2023 to establish partnership with Astra Mitra Ventura in providing joint financing to provide financial support to MSMEs. All financing products are developed to optimize the main business model in accordance with OJK regulations concerning multi-finance companies.

ACC emphasizes sound portfolio quality by applying credit disbursement on the basis of the prudential principle backed by an integrated risk management system applied to three main parts of the business structure. In the initial phase of loan acquisition, ACC performs due diligence on potential customers using the 5C analysis: capacity, collateral, capital, character, and condition. The next step is to distribute financing with Loan Maintenance in charge of the receivables management process for the duration of the credit period. At the final stage, as the last line of the Customer Retention process, working together with Customer Relationship Management (CRM) to provide service and retention programs to customers.

Marketing and Service Network

Customers can access all product and service offerings through ACC's national branch network

nasional dengan dilengkapi layanan digital untuk menciptakan pengalaman finansial yang mudah, aman dan modern bagi pelanggan. Sejak tahun 2022, ACC telah mengintegrasikan fungsi digital bisnis pada Berijalan, dengan tiga pilar terdiri dari *Operation Center* untuk sentralisasi proses operasional berbasis digital, *Telephony Center* yang menangani kegiatan bisnis berbasis telepon, dan *Techno Center* untuk mendorong berbagai terobosan inovasi digital yang mendukung proses bisnis yang *seamless* serta pengembangan kinerja dan bisnis yang berkelanjutan.

Selain meningkatkan efisiensi dan produktivitas bisnis lebih optimal, pengembangan platform digital dilakukan secara intensif dan sistematis untuk memperluas jangkauan pasar serta menarik segmen pelanggan yang ramah digital dan teknologi dengan berbagai kemudahan bertransaksi dan berinteraksi.

Jaringan Pelayanan Digital Eksternal

- ACC ONE memberi kemudahan akses terintegrasi untuk seluruh produk dan layanan ACC dalam satu platform, sebuah solusi menyeluruh untuk setiap kebutuhan pelanggan ACC;
- Yuna adalah layanan bantuan digital dalam bentuk *chatbot & callbot* yang terintegrasi dengan web ACC ONE untuk menjawab berbagai kebutuhan pelanggan ACC;
- accbid adalah aplikasi lelang *mobile* bekerja sama dengan balai lelang untuk transaksi lelang mobil secara *online*;
- Setir Kanan adalah kanal otomotif di YouTube yang memberikan informasi terpercaya melalui berbagai konten video yang menarik dan menghibur untuk penggemar otomotif.

Jaringan Pelayanan Digital Internal

- ACCME adalah aplikasi yang digunakan sebagai alat kerja dalam rangka mendukung kelancaran proses internal;
- Operation Center* merupakan unit operasi terpadu dan sentralisasi kegiatan operasional untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta membantu mempercepat proses akuisisi kredit.

or alternatively through digital channels to create a convenient, safe, and modern financial experience for customers. Since 2022, ACC has integrated digital business functions into Berijalan, with three pillars comprising the Operation Center for centralization of digital-based operational processes, Telephony Center that handles telephone-based business activities, and Techno Center to develop digital innovation projects that support seamless business processes and sustainable development of business and performance.

ACC pursues intensive and systematic development of its digital platform not only benefiting in optimizing business productivity and efficiency, but also in expanding market coverage and pulling customer segments that are digital and technology savvy with maximum convenience for customer transactions and interaction.

External Digital Service Network

- ACC ONE provides ease of access by integrating all ACC products and services in one platform, providing a comprehensive solution for all ACC customers' needs;
- Yuna is a digital assistance service in the form of chatbot & callbot that is integrated with the ACC ONE web to answer various ACC customer needs;
- accbid is a mobile auction application in collaboration with auction houses for online car auction transactions;
- Setir Kanan is an automotive channel on YouTube that offers reliable information in a form of interesting and entertaining video contents for automotive enthusiasts.

Internal Digital Service Network

- ACCME is an application utilized as working tool that supports efficient internal business processes;
- Operation Center is an operating unit for integrated and centralized operational activities to improve service quality and speed up the credit acquisition process.

76

Kantor Cabang | Branch Offices

Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Automotive Financing

Kinerja 2023

Performance in 2023

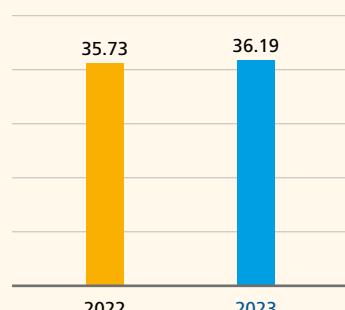


Didukung momentum pertumbuhan ekonomi, ACC dapat meraih pertumbuhan kinerja yang baik untuk tahun 2023, terlihat dari sisi jumlah maupun unit pembiayaan dan profitabilitas. Pencapaian ini juga diiringi keberhasilan untuk mempertahankan posisi terdepan dalam segmen pembiayaan roda empat. Konsistensi strategi *operational excellence*, digitalisasi dan sinergi dengan berbagai pihak dioptimalkan untuk menjangkau target konsumen otomotif lebih luas dan menopang daya saing yang mendukung pertumbuhan bisnis berkelanjutan.

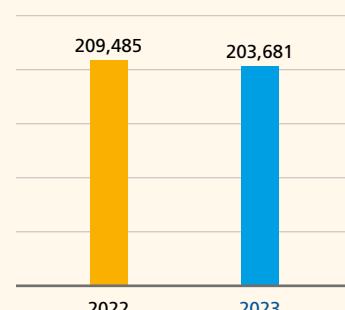
Supported by the momentum of economic growth, ACC managed to achieve favorable performance growth in 2023, as reflected in amount and units financed as well as profitability. With improved performance, ACC also maintained market leadership position in four-wheeler financing. ACC consistently optimized its strategies in operational excellence, digitalization, and synergy with various parties to expand reach across automotive consumer segments and promote competitive advantage to support sustainable business growth.

Jumlah Pembiayaan Amount Financed

Jumlah Pembiayaan (Rp triliun)
Amount Financed (Rp trillion)



Unit Pembiayaan (unit)
Units Financed (units)



Komposisi Pembiayaan Financing Composition

Mobil Baru (%)
New Cars (%)



Mobil Bekas (%)
Used Cars (%)



Lain-lain (%)
Others (%)

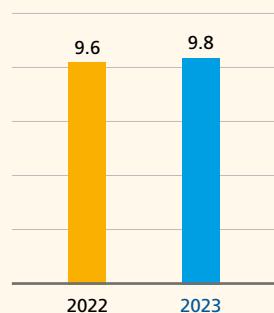


Pendanaan Funding

- Obligasi Berkelaanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2023 senilai Rp2,5 triliun dengan peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.
- Obligasi Berkelaanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2023 senilai Rp1,0 triliun dengan peringkat AAA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

- Continuous Bonds VI Phase I Astra Sedaya Finance of Rp2.5 trillion in 2023 with idAAA rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia.
- Continuous Bonds VI Phase II Astra Sedaya Finance of Rp1.0 trillion in 2023 with AAA(idn) rating from PT Fitch Ratings Indonesia.

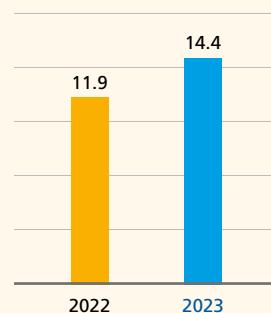
Obligasi (Rp triliun)
Bonds (Rp trillion)



**Sindikasi/
Club Loan (Rp triliun)**
Syndicated/
Club Deal (Rp trillion)



**Pinjaman
Bilateral (Rp triliun)**
Bilateral Loan (Rp trillion)



Joint Finance (Rp triliun)
Joint Finance (Rp trillion)



Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Automotive Financing

Rencana Tahun 2024

Terlepas dari berbagai tantangan yang masih akan mewarnai iklim bisnis pada tahun mendatang, ACC tetap optimis bahwa kondisi perekonomian dapat terus mendukung peluang pertumbuhan bisnis yang baik dalam jangka panjang. Didukung infrastruktur digital yang dapat membuka peluang pertumbuhan bisnis dengan kemampuan pemantauan risiko yang mumpuni, langkah ekspansi ACC ke depan tetap adaptif dengan perkembangan industri dan kondisi perekonomian global, termasuk mengoptimalkan akses pada sumber pendanaan yang kompetitif. Mengikuti perubahan tren di industri otomotif, ACC juga terus proaktif dalam memelopori pembiayaan kendaraan listrik untuk mendukung pertumbuhan kendaraan yang lebih ramah lingkungan. Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan juga didukung kejelian untuk menjajaki pengembangan portofolio dengan *growth engine* baru, salah satunya pembiayaan UMKM/UKM yang diharapkan akan memacu pertumbuhan bisnis mengingat potensi yang besar pada segmen produktif ini.

Plans in 2024

Despite various challenges expected to still overshadow the business climate in the coming years, ACC remains optimistic that the economic conditions will continually support growth opportunities for the business over the long term. Supported by a digital infrastructure capable of opening opportunities for business growth with strong risk management capabilities, ACC's future expansion strategy will be adaptive to industry developments and global economic conditions, including optimizing access to competitive funding sources. Following shifting trends in the automotive industry, ACC will continue to be proactive in developing pioneering schemes for electric vehicle financing to support growth of environmentally friendly vehicles. Sustainable business growth will also rely on foresight to explore portfolio development with new growth engines, including MSME/SME financing that is expected to propel business growth considering the promising potential of this productive segment.





Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Automotive Financing

Toyota Astra Financial Services (TAF)

TAF didirikan oleh Astra dan Toyota Financial Services Corporation sebagai perusahaan pembiayaan dan bagian dari rantai nilai bisnis Grup Astra dan Toyota yang memberikan dukungan finansial untuk penjualan produk otomotif di Indonesia.

Produk dan Jasa

TAF menyediakan fasilitas pembiayaan, khususnya yang terfokus pada pembiayaan multiguna untuk kendaraan roda empat, dengan fleksibilitas pilihan pembiayaan konvensional dan syariah sesuai kebutuhan pelanggan. Secara paralel, TAF juga melakukan diversifikasi bisnis untuk optimalisasi portofolio pinjaman, antara lain dengan pembiayaan multiguna untuk pinjaman tunai, pembiayaan modal kerja (*dealer financing*) dan sewa operasi KINTO, yang memberikan opsi produk sewa (*operating lease*) bagi pelanggan melalui pelayanan *full-service lease*, dengan akses pemesanan melalui situs web <https://www.kinto-id.com> atau *dealer* di area Jabodetabek. Dalam proses pengembangan bisnis, TAF senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian, khususnya dalam pelaksanaan proses *underwriting* serta pengelolaan piutang debitur baru, dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

Pengembangan jaringan TAF mengandalkan terjaganya hubungan yang erat dengan dealer, digitalisasi yang mengoptimalkan akses dan koneksi dalam keseluruhan ekosistem bisnis, serta organisasi yang *agile* dan terfokus pada pengelolaan risiko dalam operasional bisnis sehari-hari. TAF juga terus meningkatkan *customer engagement* melalui optimalisasi akses dan kualitas jaringan cabang maupun *digital touchpoint* sehingga dapat tercipta pengalaman pelanggan yang terbaik di setiap kesempatan.

TAF was established by Astra and Toyota Financial Services Corporation as a financial company and part of both Astra Group and Toyota value chains to provide financing solutions which support automotive sales in Indonesia.

Products and Services

TAF offers varieties of financing facilities, primarily focused on financing vehicles, with the option of conventional or sharia financing according to customer needs. TAF simultaneously applies business diversification strategy for more optimal business portfolios, including offering multipurpose cash financing (*Siap Dana*), working capital financing through dealer financing as well as KINTO as an operating lease product operation that allows customers to enjoy the benefit of full-service lease, with ordering access via the website <https://www.kinto-id.com> or dealers in the Jabodetabek area. In exploring new business opportunities, TAF always applies precautionary principles, particularly in acquisition and account receivables management of debtor, in supporting sustainable business growth.

Marketing and Service Network

TAF develops a reliable service network based on good relationship with dealers, digitalization for more optimal access and connectivity in the business ecosystem, as well as agile organisation with embedded risk management lifestyle. TAF also enhances customer engagement by optimizing access and quality of branch network and digital touchpoints to create the best customer experience at every opportunity.

- Kehadiran *Service Lounge* untuk pelanggan yang berdomisili di Jakarta, menawarkan jam layanan lebih fleksibel, termasuk di akhir pekan, dan kemudahan akses di pusat perbelanjaan.
- Flex dirancang sebagai cabang *virtual* bagi pelanggan, yang memberikan akses layanan berbasis *mobile application* untuk memudahkan pelanggan TAF dalam memperoleh layanan *online*, meliputi status aplikasi, perhitungan dan status angsuran, pengajuan restrukturisasi, penarikan BPKB (bukti kepemilikan kendaraan bermotor) dan berbagai manfaat lainnya. Aplikasi ini juga telah terintegrasi dengan berbagai platform layanan jasa keuangan yang menyeluruh dari Astra Financial. Sejak 2022, juga telah dilengkapi dengan inovasi fitur *video call* / *Tomi Online Service* (TOS) yang memberikan pelanggan akses layanan online yang lebih personal.
- Aplikasi DEAL dikembangkan sebagai perangkat aplikasi yang mendukung staf *sales* pada jaringan *dealer* dalam memberikan pelayanan yang terfokus pada kepuasan pelanggan. Pertama diluncurkan pada tahun 2020, keunggulan fitur saat ini telah mendukung kemampuan simulasi kredit yang fleksibel, proses akuisisi yang cepat dan *prudent* hingga proses pemantauan status aplikasi yang transparan, sehingga mempermudah aplikasi kredit serta meringkas waktu proses persetujuan kredit sesuai kebutuhan pelanggan, dan secara terus menerus dikembangkan kemampuan dan fitur yang dimiliki selaras perkembangan digitalisasi dalam bisnis TAF untuk mendukung produktivitas kerja.
- The establishment of Service Lounge for customers domiciled in Jakarta, offering more flexible after-hours services, including on weekends, with easy access in shopping centers.
- Flex is designed as a virtual branch for customers, in the form of a mobile application that provides TAF customers convenient access to an extensive range of online services including application status, calculation and installment status, restructuring proposals, BPKB (proof of motor vehicle ownership certificates) withdrawals and many more benefits. This application is also integrated to various platforms delivering comprehensive financial services from Astra Financial. Since 2022, Flex was completed with Tomi Online Service (TOS) that provides customers with more personalized and innovative video call service.
- DEAL application is developed by TAF as an application to support salesman dealer to deliver services which focused on customer satisfaction. Initially launched in 2020, it is currently equipped with features such as flexible credit simulation, faster and prudent credit acquisition, and transparent application monitoring capabilities to ease submission of credit application and accelerate credit approval process according to customers' needs. Its continuous development is aligned with the progress of digital developments across TAF's business to introduce new features and capabilities that support work productivity.

40

Cabang | Office

Kinerja 2023

Performance in 2023

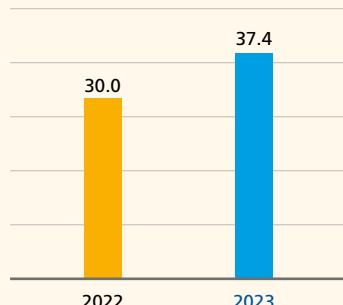


Pemulihan aktivitas penjualan otomotif ke tingkat sebelum pandemi dapat mengoptimalkan bisnis inti TAF dalam mendukung penjualan kendaraan roda empat serta strategi ekspansi pada segmen penjualan kendaraan bekas pakai, sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja yang sangat baik pada tahun 2023. Pencapaian ini didukung upaya TAF untuk terus memperkuat sinergi dan memperluas kolaborasi dengan berbagai pihak pada berbagai platform agar dapat mengoptimalkan hasil dari berbagai inisiatif strategis yang dilakukan. Salah satu fokus kolaborasi adalah penguatan sumber pendanaan dalam rangka menawarkan suku bunga dan persyaratan pembayaran dimuka yang menarik bagi konsumen, khususnya dalam menghadapi tantangan persaingan dengan perbankan serta perusahaan pembiayaan yang terafiliasi dengan bank.

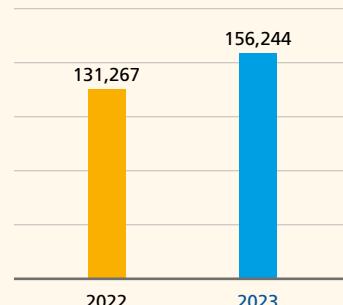
The recovery of the domestic automotive market to pre-pandemic levels could optimize TAF's core business in providing new financing for four-wheeled vehicles and in executing expansion strategy into the used cars market segment, thereby generating significant improvement in performance for 2023. This achievement was also supported by TAF's continuous efforts to strengthen synergy and expand collaborations with various parties in multiple platforms to optimize targeted results from the implementation of strategic initiatives during the year. A focus in collaborations aimed to address competition with banks and bank-affiliated financing companies by strengthening funding sources to be able to offer lower rates and attractive down payment terms to automotive financing customers.

Jumlah Pembiayaan Amount Financed

Jumlah Pembiayaan (Rp triliun)
Amount Financed (Rp trillion)



Unit Pembiayaan (unit)
Units Financed (units)



Pendanaan Funding

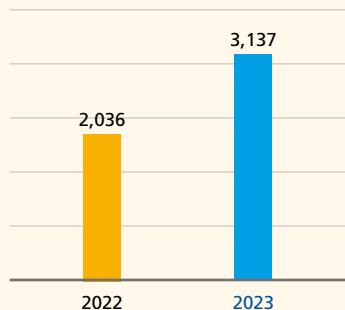
Sebagian besar pendanaan TAF berasal dari pinjaman bank, dengan didukung penerbitan obligasi sebesar Rp2,1 triliun pada tahun 2023.

- Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2023 senilai Rp1,5 triliun dengan peringkat AAA dari PT Fitch Ratings Indonesia.
- Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2023 senilai Rp625 miliar dengan peringkat AAA dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Most of TAF's funding comes from bank loans, supported by bonds issuance in total amount of Rp2.1 trillion in 2023.

- Continuous Bonds IV Toyota Astra Financial Services Phase I Year 2023 of Rp1.5 trillion with AAA rating from PT Fitch Ratings Indonesia.
- Continuous Bonds IV Toyota Astra Financial Services Phase II Year 2023 of Rp625 billion with AAA rating from PT Fitch Ratings Indonesia.

Obligasi & MTN (Rp triliun)
Bonds & MTN (Rp trillion)



Pinjaman Bilateral (Rp triliun)
Bilateral Loan (Rp trillion)



Rencana Tahun 2024

Dalam menghadapi tahun politik, TAF akan meningkatkan kewaspadaan dan mendorong pengembangan bisnis, khususnya terfokus pada pembiayaan kendaraan bekas pakai dan fasilitas multiguna TAF Siap Dana yang memiliki potensi pertumbuhan sangat baik. Selaras dengan tantangan disrupsi digital, TAF akan mempertajam dan memperluas kolaborasi bisnis dan digital dengan berbagai pihak, dalam rangka merespons tren perubahan konsumen dan mengoptimalkan peluang pertumbuhan ke depan.

Plan in 2024

In facing a political year, TAF will increase vigilance and pursue business development, particularly in used car financing and TAF Siap Dana multipurpose financing which considered to have favorable growth potential. In line with the challenges of digital disruption, TAF will sharpen and expand business and digital collaboration, with various parties in response to the changing of customer behavior and optimizing growth opportunities going forward.

Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Automotive Financing

Federal International Finance (FIFGROUP)

FIFGROUP merupakan perusahaan jasa keuangan dalam struktur bisnis Grup Astra yang menjalankan fokus utama pada pembiayaan sepeda motor Honda diiringi strategi diversifikasi portofolio bisnis lainnya untuk menawarkan solusi pembiayaan yang dapat menjangkau basis konsumen lebih luas dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Produk dan Jasa

FIFGROUP menerapkan model bisnis yang mengedepankan jalanan bisnis kemitraan dengan inovasi produk dan jaringan layanan.

FIFGROUP menyediakan fasilitas pembiayaan untuk berbagai kebutuhan dan sesuai preferensi konsumen melalui skema konvensional dan syariah. Fasilitas pembiayaan yang tersedia dari FIFGROUP dikembangkan melalui 5 lini bisnis utama berdasarkan penawaran produk, terdiri dari:

- **FIFASTRA:** fasilitas pembiayaan sepeda motor, yang merupakan portofolio bisnis terbesar milik FIFGROUP, mencakup pembiayaan untuk kepemilikan sepeda motor Honda baru. Dalam skema bisnis ini, FIFASTRA merupakan bagian dari rantai nilai bisnis sepeda motor melalui sinergi kemitraan dengan Astra Honda Motor sebagai prinsipal, *main dealer* serta jaringan *dealer* sepeda motor Honda sebagai mitra strategi;
- **DANASTRA:** fasilitas pembiayaan multiguna, dengan jaminan *collateral*;
- **SPEKTRA:** fasilitas pembiayaan *multi product* yang merupakan rangkaian dukungan finansial untuk pembelian produk elektronik, peralatan rumah tangga, *furniture*, *gadget*, dan produk *lifestyle*;
- **AMITRA:** platform syariah yang fokus pada pembiayaan perjalanan religi (haji dan umrah).
- **FINATRA:** merupakan bisnis terbaru yang diluncurkan pada tahun 2022 sebagai fasilitas pembiayaan mikro produktif yang menjadi solusi bagi UMKM dalam mengembangkan usahanya.

FIFGROUP is a financing company within Astra Group's business structure, focused on financing Honda motorcycle offer a more comprehensive financing solution to expand customer base and support sustainable business growth.

Products and Services

FIFGROUP implements a business model built on business partnerships while also continuously creating innovations for product and service network.

FIFGROUP offers a large selection of financial solutions to suit customers' needs and preferences with the flexibility of conventional and shariah schemes. FIFGROUP develops its business by operating 5 core business lines based on product offerings as follows:

- **FIFASTRA:** motorcycle financing product, which represents the majority of FIFGROUP's business portfolio, covering financing for ownership of new Honda motorcycles. Under this business arrangement, FIFASTRA becomes an integral unit in the motorcycle business value chain through synergistic partnership with Astra Honda Motor as principal, main dealer and Honda motorcycle dealer network as strategy partners;
- **DANASTRA:** multi-purpose financing with collateral requirement;
- **SPEKTRA:** multi-product financing that provides financial support for a series of purchase transactions, including electronics, household appliances, furniture, gadgets, and other lifestyle products;
- **AMITRA:** shariah platform focused on financing support for religious tours (hajj and umrah).
- **FINATRA:** FIFGROUP's new business portfolio launched in 2022 to provide productive micro credit as a solution for MSMEs in developing business.

Sesuai prinsip *operational excellence* untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan pengalaman finansial bagi pelanggan, FIFGROUP menyediakan layanan pendukung yang melengkapi setiap fasilitas pembiayaan, di antaranya perlindungan asuransi untuk objek pembiayaan, dan opsi pembayaran cicilan antara lain melalui AstraPay, sebagai salah satu mitra penyelenggara uang elektronik.

Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

Strategi pemasaran FIFGROUP mengandalkan ketersediaan *omnichannel* untuk memberikan pengalaman pelanggan yang berkesan dalam berinteraksi dan bertransaksi. Ekosistem bisnis FIFGROUP terus diperkuat melalui kolaborasi yang erat pada platform digital maupun non-digital dengan mitra strategis FIFGROUP, Grup Astra serta mitra strategis pihak ketiga, sehingga pelanggan dapat menikmati keunggulan akses pada portofolio produk dan layanan yang lebih lengkap dan bernilai tambah.

Selaras dengan peningkatan ekonomi digital, maka FIFGROUP terus berupaya mengakselerasi digitalisasi agar dapat memperluas jangkauan pemasaran pada segmen baru yang potensial, memaksimalkan *engagement* dengan konsumen, serta memberikan pengalaman pembiayaan yang lebih optimal dalam rangka meningkatkan loyalitas pelanggan.

Consistent with its operational excellence principle to create convenient and comfortable financial experience for customers, FIFGROUP integrates supporting services to all financing product offering, including product insurance, and easy installment payment option such as using AstraPay, as one of electronic payment service partners.

Marketing and Service Network

FIFGROUP's marketing strategy relies on omnichannel availability memorable interaction and transaction experiences for customers. To provide customers with flexible access to comprehensive and value-added product portfolio and service channels, FIFGROUP continually builds a stronger business ecosystem by expanding collaboration on both digital and non-digital platforms, with FIFGROUP's strategic partners, Astra Group and third party strategic partners.

With the development of the digital economy, FIFGROUP continually strives to accelerate digitalization in order to expand reach to potential customers segment, to increase engagement with customers, while also optimizing their financing journey in favor of strengthening existing customers' loyalty.

243

kantor cabang
branches

388

titik layanan
service points

6,400+

dealer otomotif dan toko elektronik
automotive dealers and electronic store outlets

Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Automotive Financing

- Aplikasi FIFGO merupakan versi terupdate dari aplikasi *customer* yang menghadirkan berbagai kemudahan di tangan pelanggan, yang dilengkapi dengan fitur-fitur untuk kebutuhan pelanggan, mulai dari *discovery phase*, *purchase phase*, *usage phase*, hingga *loyalty*;
- FIFGROUP *Intelligent Personal Assistant* (FIONA) adalah layanan pelanggan secara virtual dengan bantuan *chatbot* untuk memenuhi kebutuhan pelanggan mendapatkan informasi dan bantuan dengan cepat, melalui akses terintegrasi pada *Whatsapp*, *Website*, dan *Facebook Messenger*;
- Mesin Antrian ISS (*Integrated Self Service*) – FIONA SIAP adalah mesin antrian di cabang FIFGROUP yang dapat mengatur alur antrian konsumen ke masing-masing *frontliner* secara otomatis sesuai dengan layanan yang dipilih;
- HALOFIG memiliki saluran telepon 1500-343 dan e-mail di halofif@fifgroup.astra.co.id. FIFGROUP juga memiliki media sosial @FIFCLUB yang dapat diakses melalui Facebook, Instagram, & Twitter. Layanan HALOFIG dan media sosial FIFCLUB tersedia pada hari Senin - Jumat pukul 08.00 - 17.00 WIB. *Virtual customer service* Fiona siap melayani konsumen selama 24 jam setiap hari.

- The FIFGO application is the latest version of the customer application providing customers with convenient service access in the palm of their hands, equipped with attractive features to help customers navigate through the discovery phase, purchase phase, usage phase, and up to loyalty programs;
- FIFGROUP Intelligent Personal Assistant (FIONA) is a chatbot providing virtual assistance to customers who require faster access to information and services, integrated and presented on Whatsapp, Website, and Facebook Messenger;
- Smart Queue System with Integrated Self Service (ISS) System – FIONA SIAP is used in FIFGROUP branches to manage the flow of customer traffic directly to designated frontliner staff according to customers' input for service selection;
- HALOFIG with telephone access 1500-343 and email at halofif@fifgroup.astra.co.id. FIFGROUP's social media accounts with Facebook, Instagram, Twitter @FIFCLUB. HALOFIG services and FIFCLUB social media are available during operating hours: Monday to Friday 08.00 - 17.00 WIB. Virtual customer service Fiona is available for extensive 24/7 service.

Kinerja 2023

Performance in 2023

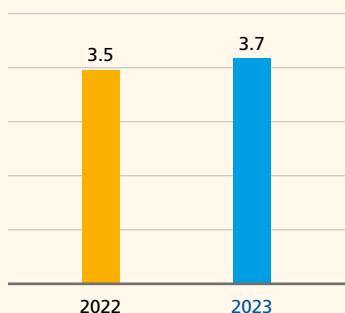


Dengan porsi bisnis utama pada pembiayaan otomotif roda dua, maka FIFGROUP dapat mengoptimalkan pertumbuhan industri sepeda motor yang sangat baik pada tahun 2023 dan merealisasikan peningkatan kinerja keuangan. Pencapaian ini juga didukung upaya berkesinambungan untuk mengakseserasi pengembangan portofolio lini bisnis lainnya, khususnya penetrasi pembiayaan mikro melalui perluasan jangkauan bisnis dan penguatan dukungan sistem operasional serta optimalisasi pembiayaan yang tersedia bagi pelanggan melalui strategi *plafond-based* lintas lini bisnis. FIFGROUP juga terus memperkuat jaringan kolaborasi bisnis melalui pengembangan teknologi dan interkoneksi dengan berbagai pihak untuk membuka peluang pertumbuhan bisnis yang lebih luas.

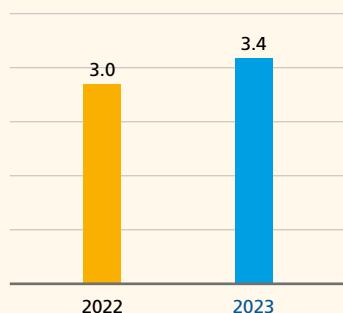
With its core business on two-wheeler automotive financing, FIFGROUP could optimize significant growth of the motorcycle industry in 2023 to realize improvement in financial performance. This achievement is also supported by continuous efforts to accelerate the development of other business line portfolios, particularly penetration into the micro financing market through expansion of business coverage accompanied by strong support of operational systems as well as optimizing financing amount available to customers through a plafond-based strategy across business lines. FIFGROUP also continued to strengthen business collaboration through technological developments and interconnection with various parties to open opportunities for more intensive future business growth.

Kontrak Pembiayaan Financing Contracts

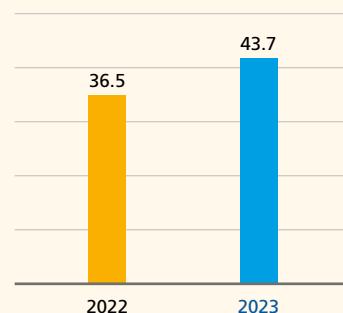
Nasabah Aktif (juta)
Active Customers (million)



Jumlah Kontrak (juta unit)
Total Contracts (million units)



Nilai Kontrak (Rp triliun)
Contract Value (Rp trillion)



Pembiayaan Kendaraan Bermotor

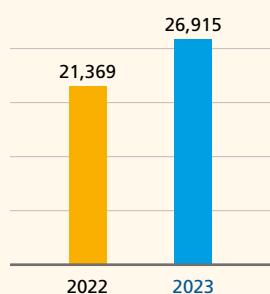
Automotive Financing

Nilai Pembiayaan

Amount Financed

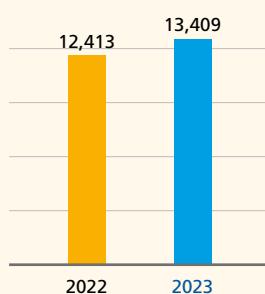
Pembiayaan Sepeda Motor Baru

(Rp miliar)
New Motorcycle
Financing (Rp billion)



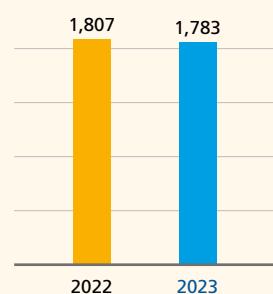
Pembiayaan Sepeda Motor Bekas

(Rp miliar)
Used Motorcycle
Financing (Rp billion)



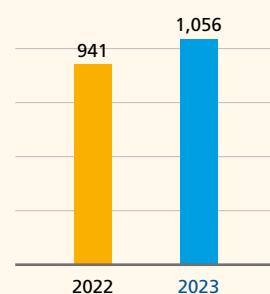
Pembiayaan Elektronik & Perlengkapan Rumah Tangga

(Rp miliar)
Electronic & Furniture
Financing (Rp billion)



Pembiayaan Lainnya

(Rp miliar)
Others (Rp billion)



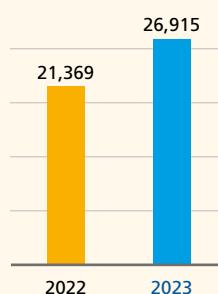
Pendanaan

Funding

- Obligasi Berkelaanjutan V Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V Tahun 2023 senilai Rp3,0 triliun dengan peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dan AAA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia;
- Obligasi Berkelaanjutan VI Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2023 senilai Rp1,0 triliun dengan peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia; and
- Obligasi Berkelaanjutan VI Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023 senilai Rp1,1 triliun dengan peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.

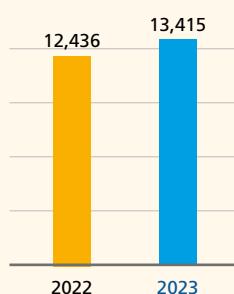
FIFASTRA (Rp miliar)

FIFASTRA (Rp billion)



DANASTRA (Rp miliar)

DANASTRA (Rp billion)



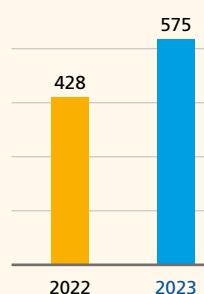
SPEKTRA (Rp miliar)

SPEKTRA (Rp billion)



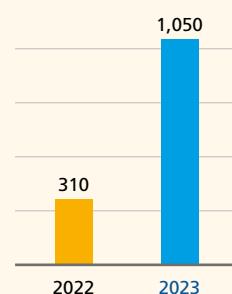
AMITRA (Rp miliar)

AMITRA (Rp billion)



FINATRA (Rp miliar)

FINATRA (Rp billion)



Rencana Tahun 2024

Dengan kondisi bisnis yang masih penuh tantangan pada tahun 2024, FIFGROUP akan selalu berhati-hati dalam mengoptimalkan kesempatan yang ada untuk pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. FIFGROUP tetap optimis dengan potensi yang besar untuk meningkatkan pembiayaan sepeda motor sebagai lini bisnis inti, termasuk memelopori transisi untuk membangun kapabilitas yang kuat dan selaras dengan program percepatan adopsi kendaraan listrik oleh Pemerintah. Kesigapan organisasi juga diperlukan untuk menangkap peluang *micro financing* yang sangat menjanjikan sejalan dengan program Pemerintah dan OJK dalam mendorong pengembangan dan akses jasa keuangan yang lebih luas bagi UMKM di tanah air.

Plans in 2024

With the business climate still dominated by challenges in 2024, FIFGROUP will remain prudent in optimizing existing opportunities to grow the business in a sustainable manner. FIFGROUP remains optimistic of vast potential to expand motorcycle financing as the core business, including pioneering the transition to build capabilities in line with the Government's program to accelerate the conversion to electric vehicles. Organizational agility is also key to capture promising opportunities in micro financing in line with efforts by the Government and OJK to develop and widen access to financial services for MSMEs nationwide.

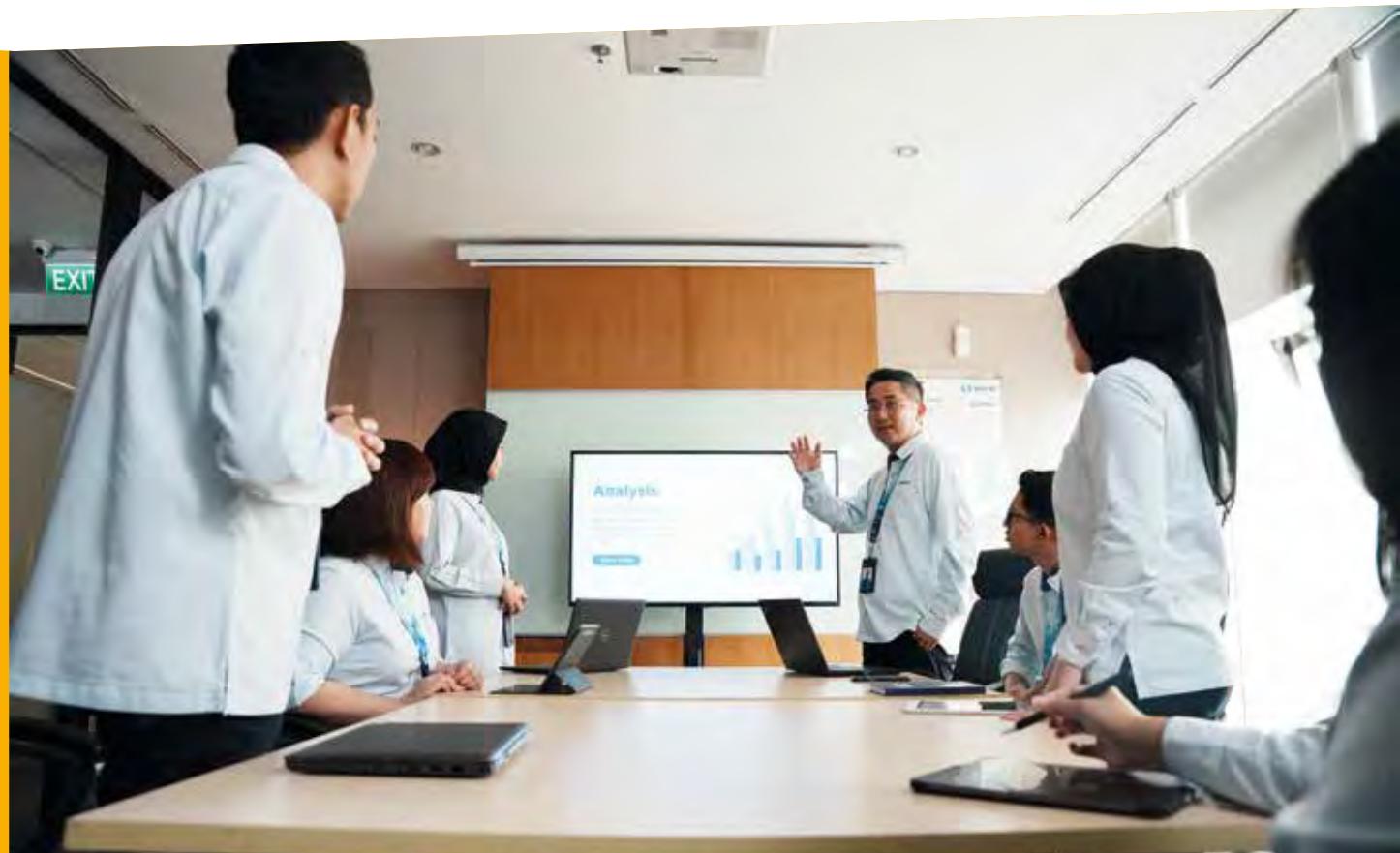


Pembiayaan Alat Berat

Heavy Equipment Financing

“ Perusahaan pembiayaan alat berat milik Grup Astra mempertahankan kinerja yang baik meskipun menghadapi penurunan penjualan industri yang dipicu oleh pelemahan harga komoditas global.

Astra Group's heavy equipment financing companies managed to sustain favorable performance while facing lower industry sales on the back of weakening global commodity prices.

”

Setelah mengalami lonjakan yang dipicu oleh krisis energi pada tahun 2022, harga batu bara mengalami normalisasi pada tahun 2023 meskipun masih mampu bertahan diatas harga sebelum pandemi. Walaupun volume penjualan alat berat di Indonesia mengalami penurunan 11%, data Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) masih memperlihatkan kenaikan sebesar 5,1% pada nilai pembiayaan untuk kebutuhan investasi aset alat berat. Perusahaan pembiayaan alat berat dalam struktur Grup Astra dapat menjaga hasil kinerja yang baik dengan pertumbuhan profitabilitas dan portofolio pembiayaan yang sehat dan berimbang, didukung konsistensi penerapan proses akuisisi berlandaskan prinsip kehati-hatian untuk memitigasi risiko bisnis yang optimal.

Grup Astra menyediakan solusi pembiayaan alat berat melalui Surya Artha Nusantara Finance (SANF) dan Komatsu Astra Finance (KAF).

Tinjauan dan Prospek Industri

Permintaan alat berat diprediksi masih akan menghadapi tantangan pada tahun 2024 dan beberapa tahun ke depan. Selain tekanan fluktuasi harga komoditas global, sektor pertambangan saat ini menghadapi tuntutan regulasi terkait perdagangan karbon (*carbon trading*), *net zero emission*, dan hilirisasi industri yang berpotensi mendongkrak biaya produksi dan berdampak pada perubahan pola investasi bisnis, termasuk pembelian alat berat. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan pembiayaan alat berat dituntut untuk lebih waspada dalam menyiapkan dinamika transisi ini dan meningkatkan inovasi dalam merancang produk pembiayaan berikut layanan lainnya yang dapat memberikan dukungan optimal kepada pelanggan mereka dalam menavigasi perubahan-perubahan yang dihadapi. Namun, transisi pada *green economy* juga membuka berbagai peluang baru, seperti akcelerasi program biodiesel yang akan menuntut peningkatan produktivitas industri kelapa sawit, serta mendorong sektor-sektor yang baru berkembang seperti energi terbarukan. Selain jeli melihat peluang, perusahaan-perusahaan pembiayaan perlu konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dalam proses akuisisi pembiayaan dengan diimbangi proses pemantauan ketat kepada debitur dalam rangka menjaga kualitas aset perusahaan yang berkelanjutan.

Following a surge that was triggered by an energy crisis in 2022, coal prices normalized in 2023 while remaining above prepandemic levels. Despite sales volume of heavy equipment in Indonesia declining by 11%, data from Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) shows an increase of 5.1% in amount financed for heavy equipment assets investment. Heavy equipment-focused financing companies within Astra Group's business structure managed to maintain favorable performance achievement with higher profitability accompanied by sound and balanced growth of financing portfolio, supported by consistent application of prudent credit acquisition to optimally mitigate business risks.

Astra Group provides heavy equipment financing solutions through Surya Artha Nusantara Finance (SANF) and Komatsu Astra Finance (KAF).

Industry Review and Outlook

Demand for heavy equipment is predicted to still face challenges in 2024 and the next several years. In addition to fluctuations in global commodities prices, the mining sector currently faces regulatory obligations related to carbon trading, net zero emission, and industrial downstreaming that would potentially increase production costs and shift investment decisions by businesses, including for heavy equipment needs. Therefore, heavy equipment-focused financing companies need to increase vigilance in responding to this dynamic transition and enhance innovation in developing financing products and other complementary services to provide optimal support to their customers in navigating these latest changes. However, the transition to green economy also opens new opportunities, including accelerating the biodiesel program that would demand higher productivity from the palm oil industry, and driving other emerging sectors such as renewable energy. Apart from being adaptive to new opportunities, financing companies also need to consistently apply prudent credit acquisition processes strengthened by robust monitoring activities to manage a sustainable asset quality.

Pembiayaan Alat Berat

Heavy Equipment Financing

Surya Artha Nusantara Finance (SANF)

SANF adalah perusahaan pembiayaan yang didirikan dengan komposisi kepemilikan terdiri dari Grup Astra melalui PT Sedaya Multi Investama (60%), Marubeni Corporation (35%) dan PT Marubeni Indonesia (5%).

Produk dan Jasa

SANF menyediakan solusi pembiayaan yang terfokus pada pemenuhan kebutuhan pelanggan korporasi dan pelaku usaha melalui penawaran produk dan layanan jasa keuangan yang komprehensif dan menunjang terbinanya kemitraan bisnis yang berkelanjutan dan saling menguntungkan.

Saat ini portofolio bisnis SANF terdiri dari pembiayaan alat berat, pembiayaan truk, dan pembiayaan produktif pada usaha kecil menengah.

Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

Dalam perjalanan bisnisnya, SANF memfokuskan pelayanan pada berbagai sektor komoditas yang merupakan pengguna utama alat berat, di antaranya pertambangan, agribisnis, kehutanan, konstruksi, perindustrian, infrastruktur serta transportasi dan logistik. Namun demikian, selaras dengan upaya diversifikasi portofolio bisnis yang terus dipacu implementasinya dalam beberapa tahun terakhir, SANF saat ini melayani pelanggan yang berasal dari sektor industri yang semakin luas dan beragam. Fokus diversifikasi ini merupakan strategi pengelolaan risiko untuk memiliki portofolio yang berimbang dan berkualitas.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, SANF yang berkantor pusat di Jakarta Selatan, memberikan pelayanan bagi pelanggan di berbagai kota besar di Indonesia yaitu Jakarta, Surabaya, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Pontianak, Samarinda, Balikpapan, Banjarmasin, dan Makassar. Pada tahun 2023 lalu, SANF memperluas jaringan pemasarannya untuk meningkatkan layanan pembiayaan kepada pelanggan di wilayah Jawa Tengah melalui pembukaan jaringan pemasaran di kota Semarang.

SANF is a multi-finance company established with a shareholding structure comprising Astra Group through PT Sedaya Multi Investama (60%), Marubeni Corporation (35%) and PT Marubeni Indonesia (5%).

Products and Services

SANF is a corporate business financing company that aims to provide financing solutions through a comprehensive offering of financial products and services to build sustainable business partnerships for the mutual prosperity of all stakeholders.

SANF's business portfolios currently comprises heavy equipment financing, truck financing, and productive financing for small and medium enterprises.

Marketing and Services Network

As the business grows, SANF focuses on serving various commodity sectors that constitute main customers of heavy equipment, including mining, agribusiness, and forestry, as well as construction, general industries, infrastructure, transportation, and logistics. However, as SANF continually intensifies the implementation of its business portfolio diversification in the past several years, its customer base today represents an increasingly wide-ranging industrial footprint. Business diversification constitutes a risk management strategy to sustain a balanced and high-quality portfolio.

In carrying out its operational activities, SANF, which is headquartered in South Jakarta, provides services to customers in various large cities in Indonesia, namely Jakarta, Surabaya, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Pontianak, Samarinda, Balikpapan, Banjarmasin, and Makassar. In 2023, SANF expanded its marketing network to improve financing services to customers in the Central Java region by opening a marketing network in Semarang.

Strategi digital merupakan pilar penting pada bisnis SANF, bertujuan untuk memanfaatkan dan mengintegrasikan teknologi digital secara berkesinambungan pada bisnis guna mendorong perbaikan pelayanan pelanggan, manajemen risiko dan efisiensi proses bisnis untuk menunjang akseleksasi pertumbuhan bisnis. Berbagai perbaikan proses bisnis lebih *seamless* terlihat antara lain pada proses pembiayaan yang semakin mudah, efisien dan cepat dimulai dari proses aplikasi hingga persetujuan kredit, konektivitas yang luas dengan jaringan mitra bisnis dan layanan pendukung seperti perusahaan asuransi, serta proses pengelolaan risiko dan pembuatan keputusan yang lebih baik didukung dengan sistem manajemen informasi berbasis perangkat digital. Dalam memfasilitasi perjalanan transisi digital, program pengembangan karyawan dilakukan melalui SANF ACADEMY (*Learning Management System*).

Digitalisasi juga mendukung fokus SANF untuk secara aktif membina *engagement* dengan pelanggan dalam rangka memperkuat hubungan dan kepuasan pelanggan. Pada tahun 2023, SANF telah meluncurkan aplikasi digital terbaru pada bulan Agustus yaitu SANFind, yang memberikan akses “One Stop Services” bagi pelanggan dan mitra bisnis untuk dukungan solusi finansial dari SANF tanpa batasan waktu dan lokasi. Platform *digital omnichannel* ini telah dilengkapi kemampuan untuk pelanggan mendapatkan detail informasi fasilitas pembiayaan mereka, memantau kontrak, bahkan memasang notifikasi untuk pembayaran cicilan via perangkat digital yang mereka miliki, dengan demikian semakin memperkaya pengalaman pembiayaan yang cepat, efisien dan personal bersama SANF.

The digital strategy is a key pillar in SANF's business, which involves leveraging and integrating digital technology both internally to promote improvements in customer services, risk management, and business process efficiency to accelerate business growth. More seamless business processes are currently seen, among others in more convenient, efficient, and expedited financing process starting from the initial credit application to approval, extensive connectivity with the network of business partners and support services such as insurance companies, as well the implementation of a tableau-based information management system to support effective risk management and decision-making processes. The digital transformation at SANF is also supported by the implementation of the SANF ACADEMY (Learning Management System) for employee development activities.

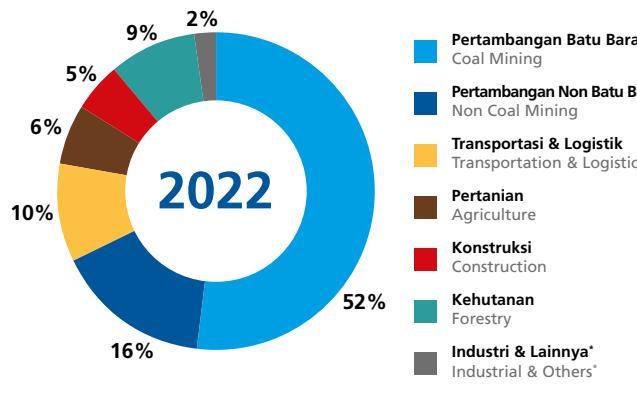
Digitalization also supports SANF's focus on actively fostering engagement with customers in order to strengthen customer relationships and satisfaction. In 2023, SANF launched its newest digital application in August, namely SANFind, which provides “One Stop Services” access for customers and business partners to support financial solutions from SANF without time and location restrictions. This omnichannel digital platform has been equipped with capabilities for customers to gain detailed information on their financing facilities, monitoring contracts, even setting notifications for installment payments via their digital devices, thereby further enriching the fast, efficient and personal financing experience with SANF.

Pembiayaan Alat Berat

Heavy Equipment Financing

Portofolio Nilai Pembiayaan Berdasarkan Sektor

Konsentrasi portofolio pembiayaan SANF pada sektor pertambangan batu bara pada tahun 2023 semakin seimbang dibandingkan pada tahun 2022 lalu guna memastikan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan disertai dengan mitigasi risiko yang optimal. Hal ini didukung oleh upaya diversifikasi penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh SANF baik pembiayaan truk maupun pembiayaan produktif untuk usaha kecil menengah yang mayoritas berada di sektor selain pertambangan batu bara.



Financing Portfolio by Industry Sector

The concentration of SANF's financing portfolio in the coal mining sector in 2023 will be more balanced than in 2022 to ensure sustainable company growth accompanied by optimal risk mitigation. This is supported by efforts to diversify financing distribution carried out by SANF, both truck financing and productive financing for small and medium enterprises, the majority of which are in sectors other than coal mining.



Kinerja 2023

Performance in 2023



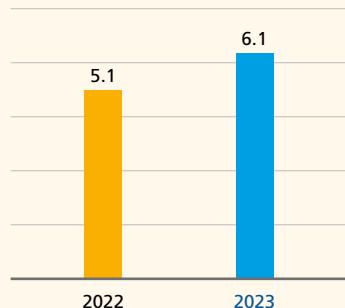
SANF mampu untuk mencatatkan kinerja yang positif sepanjang tahun 2023. Eksekusi yang optimal atas strategi yang ditetapkan sebelumnya mendukung pencapaian yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya baik dalam jumlah pembiayaan maupun jumlah unit pembiayaan. Hal ini juga didukung oleh perolehan pendanaan yang dirancang senantiasa selaras dengan kebutuhan perusahaan dan dengan memperhatikan komposisi sumber pendanaan yang optimal untuk dapat memperoleh tingkat suku bunga yang kompetitif.

SANF was able to record positive performance throughout 2023. Optimal execution of previously determined strategies supported higher achievements compared to the previous year in both total financing and number of financing units. This is also supported by obtaining funding that is designed to always be in line with the company's needs and by paying attention to the optimal composition of funding sources to be able to obtain competitive interest rates.

Jumlah Pembiayaan

Amount Financed

Nilai Pembiayaan (Rp triliun)
Amount Financed (Rp trillion)



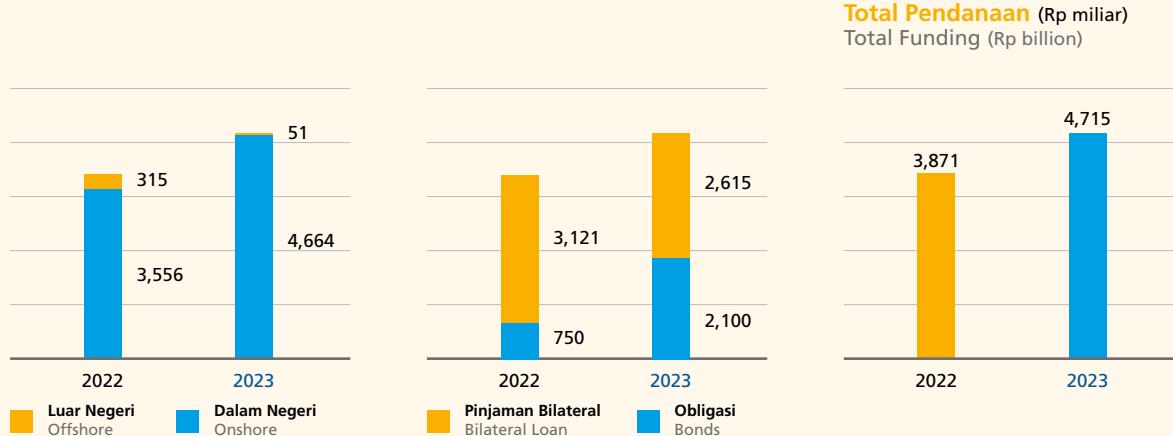
Unit Pembiayaan (unit)
Units Financed (units)



Pembiayaan Alat Berat

Heavy Equipment Financing

Pendanaan Funding



Rencana Tahun 2024

Tahun 2024 masih akan diwarnai tantangan kondisi global dan domestik yang sangat dinamis. Di tengah ketidakpastian tahun politik, pelaku usaha akan menunda investasi alat berat dan kendaraan komersial didasari sikap *wait-and-see* dengan mempertimbangkan berbagai risiko bisnis dan regulasi yang timbul dengan pergantian pemerintahan baru. Dalam iklim bisnis ini, SANF akan memantau perkembangan dan peluang bisnis yang ada untuk melanjutkan strategi mendorong pertumbuhan aset dan profitabilitas yang sehat melalui portofolio bisnis yang berimbang pada sektor usaha yang memiliki prospek pertumbuhan baik. Fokus portofolio dioptimalkan pada sektor non-batu bara, termasuk mengakselerasi pertumbuhan portofolio pembiayaan truk dan segmen pembiayaan produktif untuk usaha kecil menengah, dengan penawaran solusi keuangan terbaik yang menunjang pertumbuhan berkelanjutan bagi bisnis pelanggan maupun SANF.

Plans in 2024

The year 2024 will continue to be dominated by dynamic global and domestic challenges. Amid the uncertainty of a political year, businesses will opt to postpone investments in heavy equipment and commercial vehicles based on a wait-and-see perspective and consideration of potential business and regulatory risks emerging with the transition to a new administration. Under this business environment, SANF will monitor the latest developments and existing business opportunities to continually pursue strategies for sound assets and profitability growth through a balanced portfolio targeting business sectors with promising growth prospects. SANF will optimize focus of portfolio on non-coal sectors, including accelerating financing portfolio growth for trucks and productive financing for small and medium enterprises, by delivering the best financial solutions to support sustainable business growth for both customers and SANF.

Komatsu Astra Finance (KAF)

KAF adalah perusahaan patungan jasa keuangan yang didirikan oleh Grup Astra melalui PT Sedaya Multi Investama dan Grup Komatsu melalui PT Komatsu Indonesia dengan kepemilikan saham masing-masing 50%. KAF memiliki misi menyediakan pembiayaan untuk alat berat merek Komatsu maupun alat pendukung lainnya yang didistribusikan oleh UT di Indonesia.

Produk dan Jasa

KAF merupakan perusahaan pembiayaan yang secara khusus mendukung penjualan alat berat merek Komatsu di Indonesia. Solusi keuangan yang komprehensif disediakan untuk memenuhi kebutuhan investasi pelanggan melalui fasilitas *financial lease*, dan *sale and lease back*. Sejak tahun 2021, KAF juga menawarkan inovasi produk pembiayaan *sparepart financing* atau pembiayaan produk pendukung unit alat berat yang dikenal sebagai program SHEFIA (*Support Heavy Equipment Financing*). Program SHEFIA dilaksanakan melalui kerja sama dengan berbagai pihak sebagai salah satu pilihan layanan purnajual untuk kebutuhan perawatan aset investasi milik pelanggan dan sampai saat ini telah menunjukkan peningkatkan kinerja yang baik. Seiring dengan pengembangan produk pembiayaan yang disediakan bagi pelanggan, KAF terus berupaya menjaga kualitas aset yang sehat dengan melakukan akuisisi pembiayaan baru yang didukung dengan proses analisa kredit yang mengedepankan prinsip kehati-hatian dan penilaian risiko yang komprehensif.

Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

Selaras dengan visi dan misi perusahaan untuk memberikan solusi pembiayaan yang terbaik dalam, Perusahaan terus melakukan perluasan terhadap segmen pelanggan baik pelanggan korporasi maupun pelanggan pada segmen premium komersial yang keseluruhannya memiliki reputasi terbaik dan terdepan dalam industriya masing-masing.

Dalam mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, KAF secara konsisten berekspansi melalui implementasi strategi diversifikasi portofolio dan produk pembiayaan untuk memperluas jangkauan bisnis di luar sektor pertambangan batu bara, khususnya pada sektor agribisnis, kehutanan, dan konstruksi, serta menjajaki peluang pada pertambangan emas, nikel, mineral, dan bauksit dalam beberapa tahun terakhir. Selain itu, KAF terus berupaya untuk mengeksplorasi produk pembiayaan sebagai aliran pendapatan baru.

KAF is a joint venture financial services company established by Astra Group through PT Sedaya Multi Investama and Komatsu Group through PT Komatsu Indonesia with share ownership of 50% each. KAF serves its mission to provide financing for Komatsu Heavy Equipment and its related products which distributed by UT in Indonesia.

Products and Services

KAF is a captive financing company, which supports Komatsu heavy equipment sales in Indonesia. Financial solutions are provided to meet customers' needs or investment plan, including financial lease and sale and lease back. Since 2021, KAF also offers innovative sparepart financing product known as the SHEFIA (Support Heavy Equipment Financing) program. SHEFIA was created as a collaboration with other parties to provides financing solutions for after sales services to maintain customers' investment assets and it showed a good performance in 2023. Along with financing products development that provided to customers, KAF continues to strive to maintain healthy asset quality by acquiring new financing which is supported by a credit analysis process that prioritizes the principle of prudence and comprehensive risk assessment.

Marketing and Service Network

In line with the stated vision and mission to provide the best financing solution in supporting sales of Komatsu heavy equipment products, KAF continues to expand its customer targeted segments, both customers in corporate segment and the premium commercial segment, all recognized for leading reputation in their respective industries.

In driving sustainable business growth, KAF consistently expands by implementing diversification strategy of both portfolio and financing products to explore potential segments beyond the coal mining sector, particularly in agribusiness, forestry, construction, and in the last few years opportunities in other mining businesses such as gold, nickel, minerals, and bauxite. In addition, KAF continues to explore financing products as a new revenue stream.

Pembiayaan Alat Berat

Heavy Equipment Financing

Operasional KAF memanfaatkan jaringan pemasaran nasional dengan kantor pusat yang berlokasi di Jakarta dan empat kantor perwakilan di Pekanbaru, Surabaya, Balikpapan dan Makassar. Selaras dengan perkembangan digitalisasi, jaringan operasional KAF terus diperkuat dengan pengembangan inovasi berbasis teknologi dan ekosistem digital yang mendukung aktivitas sehari-hari dalam memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Fokus utama digitalisasi adalah perbaikan yang berkesinambungan melalui otomasi proses bisnis dan kemampuan pemantauan risiko yang mendukung portofolio bisnis yang telah dimiliki maupun inisiatif bisnis baru. Dengan demikian, KAF tetap mampu secara konsisten memonitor kinerja proyek pelanggan serta kondisi aset yang dimiliki selama masa tenor pembiayaan.

KAF optimally operates a national marketing network with head office located in Jakarta and four representative offices in Pekanbaru, Surabaya, Balikpapan, and Makassar. With progress of digitalization, KAF continually strengthens operational network by developing technology-based innovation and the digital ecosystem to support daily business activities to deliver the best service to customers. The framework for digitalization central point is continuous improvement through automation of business processes and risk monitoring to support existing business portfolios as well as new revenue streams. Therefore, KAF maintains complete and continuous access for remote monitoring of customer's project performance and company's financing assets throughout the financing period.

Kinerja 2023

Performance in 2023



Pada tahun 2023, KAF berhasil menjaga pertumbuhan kinerja yang baik dengan peningkatan pendapatan dan profitabilitas. Ditengah kondisi pangsa pasar alat berat yang menurun pada tahun 2023, KAF terus berupaya untuk menjaga kinerja penyaluran pembiayaan alat berat dengan perluasan diversifikasi portofolio pada sektor non-batu bara dengan tetap memperhatikan kualitas aset pembiayaan yang sehat.

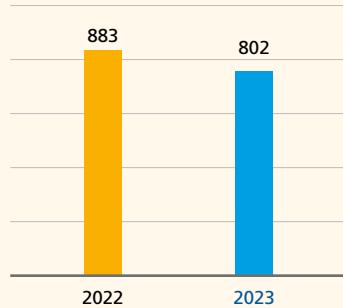
In 2023, KAF managed to maintain a good performance, with an increased revenue and profitability. Amidst the downturn of heavy equipment sales in 2023, KAF continued to support Komatsu sales by optimizing the financing solution both in unit and SHEFIA financing and expanding its portfolio diversification in the non-coal sector while maintaining a good asset quality.

Jumlah Pembiayaan Amount Financed

Jumlah Pembiayaan (USD juta)
Amount Financed (USD million)

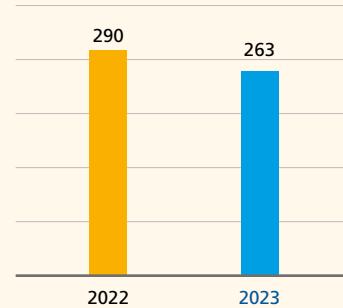


Unit Pembiayaan (unit)
Units Financed (units)



Pendanaan Funding

Ketersediaan Fasilitas Pendanaan (USD juta)
Funding Availability (USD million)



Rencana Tahun 2024

Dalam menghadapi tantangan proyeksi penurunan pasar alat berat dan pelemahan harga batu bara serta kondisi ekonomi dan industri yang dinamis pada proyeksi tahun 2024, KAF tetap optimis untuk melakukan pengembangan bisnis untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang. Strategi inovasi produk dan diversifikasi sektor industri yang lebih luas akan dilanjutkan dengan diiringi pengembangan digitalisasi di seluruh aspek bisnis untuk menjalankan operasional dan manajemen risiko yang semakin baik. Kolaborasi akan terus diperkuat untuk menghasilkan peluang bisnis dan arus pendapatan baru, melalui program-program pembiayaan khususnya unntuk mendukung perluasan sektor non-batu bara dan selaras dengan komitmen keberlanjutan antara KAF, Grup Astra dan Grup Komatsu Indonesia.

Plans in 2024

In the face of the challenges of a projected decline in the heavy equipment market and the weakening coal prices as well as challenging economic and dynamic industry conditions in 2024, KAF remains optimistic to develop its business plan to achieve long-term growth. The innovation of financing product, portfolio diversification strategies and several collaboration program will be consistently implemented align with the acceleration of digitalization to encompass all business aspects to optimize the efficiency of business operations and risk management. Collaborations will continue to be strengthened to generate business opportunities and new income streams, through financing programs specifically to support the expansion of the non-coal sector and in line with the sustainability commitment between KAF, Astra Group and Komatsu Indonesia Group.

Asuransi

Insurance

Pengembangan ekosistem digital oleh perusahaan asuransi Grup Astra menciptakan pengalaman berasuransi yang mudah, aman, dan nyaman.

Continuous development of the digital ecosystem by Astra Group's insurance companies enhances an easy, safe, and comfortable insurance experience.



Grup Astra menyediakan solusi perlindungan asuransi bagi masyarakat Indonesia, melalui PT Asuransi Astra Buana (Asuransi Astra) untuk kebutuhan layanan asuransi umum dan PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) untuk berbagai produk asuransi jiwa.

Tinjauan dan Prospek Industri

Pada tahun 2023, industri asuransi nasional bertumbuh selaras dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, meskipun dampak jangka panjang pandemi telah meredam laju pertumbuhan industri. Pada segmen asuransi umum, premi masih bertumbuh 10,1% pada sembilan bulan pertama tahun 2023 (sumber: Asosiasi Asuransi Umum Indonesia), di mana kontribusi portofolio masih berasal utamanya dari asuransi properti, asuransi kendaraan, dan asuransi kredit. Sementara, segmen asuransi jiwa memiliki kinerja yang cenderung stabil berdasarkan *new business weighted premium* sejak beberapa tahun terakhir (sumber: Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia). Segmen ini bersifat relatif terfragmentasi dengan sekitar 57 perusahaan bersaing melalui jalur distribusi yang terkonsentrasi pada *bancassurance channel* dan *agency*. Normalisasi kondisi industri juga terlihat dengan pergerakan klaim kematian dalam tren penurunan sedangkan klaim kesehatan mengalami kenaikan.

Tingkat penetrasi asuransi merupakan salah satu faktor yang mendukung prospek pertumbuhan industri ke depannya. Namun di Indonesia, penetrasi asuransi relatif rendah dimana penetrasi asuransi jiwa berada di kisaran 1,0% dari total PDB nasional, sedangkan penetrasi asuransi umum stagnan di sekitar 0,5% dari total PDB nasional.

Astra Group provides insurance protection solutions for the people of Indonesia, through PT Asuransi Astra Buana (Asuransi Astra) for general insurance coverage and PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) for various forms of life insurance protection.

Industry Overview and Outlook

In 2023, the national insurance industry grew in line with the growth of the Indonesian economy, despite the uncertainties in the global economic condition. The general insurance segment recorded growth in gross premiums of 10.1% in the first 9 months of 2023 (source: Asosiasi Asuransi Umum Indonesia/ Indonesia General Insurance Association), with portfolio composition still dominated by property insurance, motor vehicle insurance, and credit insurance. Meanwhile, the life insurance segment recorded relatively stable performance in terms of new business weighted premium in the past few years (source: Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia/ Indonesian Life Insurance Association). This segment is relatively fragmented, with around 57 companies competing particularly through distribution channels concentrated on bancassurance channels and agencies. The industry experienced normalization in terms of claims, with death claims moving in a downward trend coinciding with growing health claims.

Insurance penetration is one of the supporting factors of industry growth going forward. However in Indonesia, Insurance penetration is relatively low where life insurance penetration is around 1.0% of the national GDP while general insurance penetration remains stagnated at 0.5% of the national GDP.

Asuransi

Insurance

Beragam kebijakan dan regulasi terus dikembangkan untuk menunjang pertumbuhan industri yang sehat. Dalam mencapai target pertumbuhan berkelanjutan, perusahaan asuransi dituntut untuk mengintegrasikan unsur edukasi dalam program pemasaran yang dilakukan agar masyarakat Indonesia memiliki pemahaman lebih luas mengenai berbagai pilihan perlindungan asuransi dan manfaatnya bagi kehidupan dan kesejahteraan mereka. Sementara, gaya hidup masyarakat modern yang semakin lekat dengan teknologi membuka peluang bagi perusahaan asuransi untuk mengoptimalkan penggunaan jaringan distribusi digital agar lebih efektif melayani segmen konsumen yang membutuhkan perlindungan asuransi, sekaligus membuka jangkauan akses pada target segmen konsumen baru. Transformasi digital di industri jasa keuangan juga berfungsi mendorong kolaborasi antar segmen industri sehingga konsumen dapat menikmati layanan jasa keuangan yang semakin mudah dan lengkap.

Several policies and regulation are continuously developed to support the industry growth. To pursue sustainable growth, insurance companies must integrate educational initiatives in marketing programs designed to help Indonesian consumers increase awareness of various insurance protection options and benefits to build a comfortable and more prosperous life. Further, the shift in lifestyle of the modern society towards utilization of technology presents opportunities for insurance companies to optimize digital distribution capabilities to more effectively serve consumer segments that seek insurance protection, while opening access to explore new consumer segments. Accelerated digital transformation in the financial services industry also drives collaborations across industry segments that offer customers the maximum benefits of convenient and comprehensive financial services solutions.



Asuransi Astra Buana (Asuransi Astra)

PT Asuransi Astra Buana (Asuransi Astra) adalah perusahaan asuransi umum serta merupakan Entitas Utama Konglomerasi Keuangan Astra yang membawahi seluruh perusahaan jasa keuangan Grup Astra.

Produk dan Jasa

Asuransi Astra menyediakan perlindungan asuransi yang komprehensif bagi masyarakat Indonesia melalui layanan produk asuransi kendaraan bermotor, komersial dan kesehatan.

Asuransi Astra bergerak di bidang bisnis asuransi kendaraan bermotor, dan juga menerapkan strategi diversifikasi bisnis pada asuransi komersial untuk membangun portofolio yang kuat dan beragam, serta asuransi kesehatan yang memberikan proteksi asuransi karyawan korporasi yang berorientasi pada kualitas layanan unggul.

Seiring dengan pertumbuhan teknologi digital, beragam produk dan layanan digital terus ditingkatkan untuk memberikan kemudahan berasuransi bagi pelanggan. Asuransi Astra juga terus berupaya dalam menerapkan teknologi digital dalam kegiatan operasionalnya agar dapat memberikan pelayanan yang sederhana, aman, dan nyaman.

Asuransi Astra terus bertumbuh dengan mengembangkan produk-produk yang ditawarkan. Pada tahun 2021 lalu Asuransi Astra bekerjasama dengan Halodoc meluncurkan Garda Healthtech sebagai produk asuransi kesehatan rawat jalan berbasis digital untuk konsumen ritel. Pada tahun 2022, produk Garda Healthtech kembali dikembangkan agar dapat didistribusi secara B2B sebagai nilai tambah untuk pelanggan pembiayaan di perusahaan *leasing*.

Tidak hanya dari sisi produk, Asuransi Astra juga terus mengembangkan layanan kepada pelanggan. Salah satu contohnya ada di segmen Asuransi kesehatan yang terus memperbesar jaringan *provider* hingga mencapai lebih dari 3.000 rumah sakit, klinik, apotek, laboratorium, optik dan dental di seluruh Indonesia. Digitalisasi layanan juga dilakukan melalui aplikasi Garda Mobile Medcare yang dilengkapi berbagai

PT Asuransi Astra Buana (Asuransi Astra) is a general insurance company established as the Main Entity in the Astra Financial Conglomerate, which oversees all Astra Group's financial services companies.

Products and Services

Asuransi Astra provides comprehensive insurance protection for the people of Indonesia with a complete offering of motor vehicle, commercial and health insurance coverage.

Asuransi Astra engages in the motor vehicle insurance business, while also diversifying into commercial insurance to build a strong and diverse portfolio, as well as health insurance to provide corporate employee benefit coverage which emphasizes on excellent service quality.

In line with the growing digital technology, various digital products and channels has been continuously enhanced to provide convenience to customers in accessing their insurance protection. Asuransi Astra also continues to implement digital technology in the operational process to provide simple, safe, and convenient service to their customers.

Asuransi Astra continues to grow by developing products offered to the customers. In 2021 Asuransi Astra in collaboration with Halodoc launched Garda Healthtech which is a digital outpatient insurance product aimed for the retail market. In 2022, Garda Healthtech continued to be developed where distribution can be done by B2B channels as added value for leasing companies' customers.

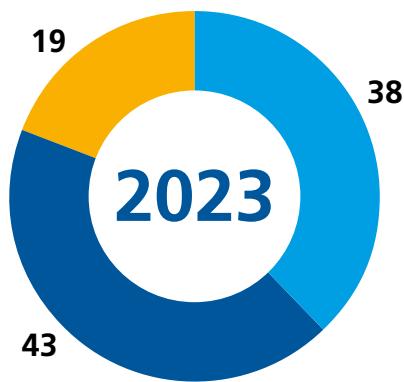
Not just in products, Asuransi Astra also developed their services to customers. One example is on the health insurance segment which continues to enlarge the provider network reaching over 3,000 hospitals, clinics, pharmacies, labs, optics, and dentals across Indonesia. Service digitalization is also done through Garda Mobile Medcare app equipped with features such as e-consultation and express-appointment. In

Asuransi

Insurance

fitur seperti *e-consultation* dan *express-appointment*. Pada tahun 2023 telah diluncurkan inovasi layanan terbaru yaitu Garda M-Klinik sebagai layanan klinik berjalan bagi pelanggan korporasi yang memiliki keterbatasan akses pada layanan kesehatan di lingkungan perusahaan.

Komposisi Pendapatan (%)
Revenue Breakdown (%)



2023, an innovative new service has been launched in the form of Garda M-Klinik which offers mobile clinic services for corporate customers with limited access to health services in their respective areas.

■ Asuransi Ritel | Retail Insurance

- Perlindungan kendaraan bermotor:
Motor vehicle insurance:



- Perlindungan untuk segala kebutuhan:
Insurance for every need:



■ Asuransi Komersial | Commercial Insurance

- Asuransi Properti | Property Insurance
- Asuransi Alat Berat | Heavy Equipment Insurance
- Asuransi Marine Cargo | Marine Cargo Insurance
- Asuransi Marine Hull | Marine Hull Insurance
- Asuransi Kendaraan Bermotor | Motor Vehicle Insurance
- Lainnya | Others

■ Asuransi Kesehatan

Health Insurance



29

Kantor Cabang
Branches

9

Garda Center dan Unit Layanan
Garda Center and Service Points

Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

Sesuai visi untuk memberikan *peace of mind* kepada seluruh pemangku kepentingan khususnya pelanggan, Asuransi Astra terus mengembangkan layanan pada proses akuisisi dan klaim baik melalui *offline* maupun *online*. Jaringan layanan Asuransi Astra meliputi:

- Jaringan kantor cabang Asuransi Astra yang tersebar di 29 lokasi di Indonesia.
- Garda Center adalah inovasi pusat layanan pelanggan di lokasi strategis, seperti pusat perbelanjaan.
- Garda Siaga 24 jam adalah layanan darurat dengan akses untuk layanan derek atau gendong kendaraan *Emergency Roadside Assistance* dan bantuan mobil ambulans serta paramedis *Emergency Medical Assistance* untuk peserta Garda Medika.
- Garda Akses 24 jam, sebagai layanan *contact center* terintegrasi dengan akses yang luas melalui Call 1500 112, Click asuransiastra.com, WhatsApp 08950 1 500 112, SMS 08118 500 112, media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram Garda Oto dan Asuransi Astra serta aplikasi Garda Mobile.
- Garda Mobile adalah inovasi layanan berbasis aplikasi *mobile* yang dapat digunakan oleh pelanggan maupun petugas pelayanan.

Marketing and Service Network

In accordance with the vision to provide peace of mind to our stakeholders especially our customers, Asuransi Astra continues to develop their acquisition and claim service both through offline and online channels. These service network includes:

- Asuransi Astra branch office network amounting up to 29 locations across Indonesia.
- Garda Center is an innovative customer service center in strategic locations such as shopping centers.
- Garda Siaga 24 hours is an emergency roadside assistance for towing and car carrier services and Emergency Medical Assistance support for emergency ambulance and paramedical assistance available to participants of Garda Medika.
- 24-hour Garda Akses is an integrated contact center with multiple access through Call 1500 112, Click asuransiastra.com, WhatsApp 08950 1 500 112, SMS 08118 500 112, social media such as Facebook, Twitter, and Instagram for Garda Oto and Asuransi Astra as well as Garda Mobile application.
- Garda Mobile is an innovative mobile application-based service designed with comprehensive access for use by customers and service personnel.



Asuransi

Insurance

1. Pelanggan

- Otocare adalah aplikasi untuk pelanggan Garda Oto, yang dapat digunakan juga untuk pembelian hingga pemantauan status klaim asuransi kesehatan rawat jalan Garda Healthtech dan asuransi perjalanan Garda Trip. Permintaan layanan bantuan darurat Garda Siaga pun dapat dengan mudah dilakukan melalui aplikasi Otocare. Otocare juga dilengkapi berbagai fitur menarik termasuk layanan bantuan *chatbot* "GarXia" (Garda eXperience Intelligence Assistance). GarXia merupakan aplikasi *chatbot* pertama di industri asuransi umum nasional yang dapat membantu proses pembelian asuransi Garda Oto secara lengkap, dari *order* polis, pembayaran hingga proses pengajuan klaim.
- Medcare adalah aplikasi yang tersedia untuk masyarakat umum dan memiliki berbagai fitur yang menunjang gaya hidup sehat, serta fitur khusus bagi para peserta Garda Medika untuk kemudahan akses manfaat asuransi, akses data klaim, dan proses pengajuan klaim secara digital (*E-Claim*). Dilengkapi dengan dukungan layanan *chatbot*, Medcare juga memiliki fitur *Find My Doctor* untuk membantu mendeskripsikan keluhan yang dialami dan jika dibutuhkan, Medcare juga dapat merekomendasikan dokter-dokter dari rumah sakit yang bekerja sama dengan Garda Medika untuk melakukan konsultasi

1. Customers

- Otocare is an application designed not exclusively for Garda Oto customers, but it may also be used to purchase and track the progress of Garda Healthtech outpatient health insurance and Garda Trip travel insurance. The Garda Siaga emergency help services can also be requested using the Otocare application. Otocare, loaded with a number of appealing features, including a chatbot service "GarXia" (Garda eXperience Intelligence Assistance). GarXia is the first chatbot application used in the Indonesian general insurance industry which can be readily used for purchasing Garda Oto policy from policy order, payment, and filing claims.
- Medcare is an application available to the general public with useful features to support a healthy lifestyle, and other special features exclusive for Garda Medika members/customers for easy access to data on claims and insurance benefits, and processing claims through "E-Claim" feature. Equipped with chatbot assistance, Medcare also offers a "Find My Doctor" feature that allows customers to provide a description of symptoms and if needed, Medcare will recommend doctors from Garda Medika's partnering hospitals to have online consultation through the



baik secara *online* melalui fitur *E-consultation* atau secara *offline*. Selain itu terdapat juga fitur *Express-Appointment* dimana peserta Garda Medika dapat mendaftarkan jadwal konsultasi di rumah sakit rekanan tanpa perlu mengantre di meja admisi.

2. Petugas Pelayanan

- *OtoSurvey* adalah aplikasi yang dapat membantu surveyor dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan mempercepat proses klaim.
- *OtoSales* adalah aplikasi yang dapat membantu para staf penjualan dalam proses akuisisi untuk melakukan pengumpulan informasi calon pelanggan.
- GardaOto.com adalah situs web yang ditujukan untuk pembelian beragam asuransi digital dari Asuransi Astra, termasuk asuransi mobil Garda Oto, asuransi kesehatan rawat jalan Garda Healthtech, asuransi perjalanan Garda Trip, asuransi kebakaran rumah Garda Home, dan asuransi kecelakaan diri Garda Me dan Garda Edu.
- Garda Medika Akses (GMA) merupakan portal web yang digunakan rumah sakit dan klinik rekanan untuk memproses klaim rawat inap dan rawat jalan dengan praktis dan cepat. GMA juga dikembangkan dalam bentuk *GMA Client Information* yang membantu pelanggan korporasi dalam pengelolaan dan pemantauan data keanggotaan, manfaat Asuransi, dan klaim berjalan secara *real time*.
- Garda M-Klinik adalah inovasi layanan terbaru Asuransi Astra yang ditujukan sebagai layanan klinik berjalan bagi pelanggan korporasi yang memiliki keterbatasan akses pada layanan kesehatan di lingkungan perusahaan.
- *Risk Management Service* adalah layanan bagi pelanggan komersial untuk melakukan analisis dan memberikan konsultasi penanganan risiko untuk keberlanjutan usaha dan bisnis pelanggan.

Bisnis Asuransi Astra dirancang dengan mengedepankan kualitas pelayanan yang unggul, serta mengutamakan pelanggan ketika melakukan akuisisi produk dan pengajuan klaim.

“E-consultation” feature or otherwise offline consultation. There is also the “Express-Appointment” feature which allows Garda Medika members/customers to make consultation appointments in partner hospitals without queueing on admissions.

2. Service Personnel

- *OtoSurvey* is an application used to assist the surveyors for improving the quality of service and faster claim process.
- *OtoSales* is an application used to assist the sales team in the acquisition process for gathering potential customer information.
- GardaOto.com is a website for purchasing various digital products offered by Asuransi Astra, including Garda Oto car insurance, Garda Healthtech outpatient health insurance, Garda Trip travel insurance, Garda Home fire insurance, as well as Garda Me and Garda Edu personal accident insurance.
- Garda Medika Akses (GMA) is a web portal for partnering hospitals and clinics which can be used to process inpatient and outpatient claims. GMA also developed in the form of *GMA Client Information* to help corporate customers in managing and monitoring membership date, benefits, and ongoing claims in real time.
- Garda M-Klinik is the newest service innovation from Asuransi Astra which offers mobile clinic services for corporate customers with limited access to health services in their respective areas.
- Risk Management Service provides service to commercial customers for performing analysis and risk management consultation to support the sustainability of their business.

Asuransi Astra business is designed with emphasis on excellent service quality and putting customers first when conducting acquisition and claims.

Asuransi

Insurance

Kinerja 2023

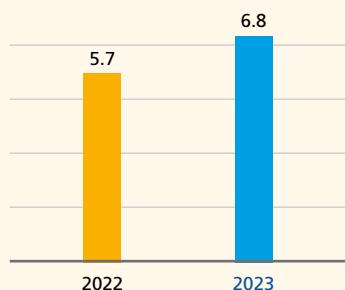
Performance in 2023



Asuransi Astra secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dalam proses *underwriting* dan pengelolaan investasi yang mengedepankan manajemen risiko, sehingga Asuransi Astra tidak hanya konsisten pada posisi tiga terbesar berdasarkan premi bruto, namun secara profitabilitas, Asuransi Astra konsisten menjadi salah satu Asuransi Umum dengan laba bersih tertinggi.

Selain itu, Asuransi Astra juga mendapatkan pengakuan global dari lembaga pemeringkat asuransi internasional AM Best, dimana Asuransi Astra berhasil mempertahankan peringkat skala internasional A- "Excellent" dan juga mendapatkan peringkat skala nasional aaa.ID "Exceptional" dengan *outlook stable* yang merupakan peringkat tertinggi untuk perusahaan asuransi nasional di Indonesia. Peringkat ini mencerminkan kekuatan keuangan dan kemampuan Asuransi Astra yang sangat baik dalam memenuhi seluruh kewajiban khususnya kepada pelanggan.

Jumlah Premi Kotor (Rp triliun)
Gross Written Premium (Rp trillion)



Asuransi Astra consistently conduct prudent management principal in the underwriting process managing investments which emphasize risk management. Through this, Asuransi Astra not only consistently become the top three in terms of gross premium, but also consistently having one of the highest net profits in the Indonesian General Insurance industry.

In addition, Asuransi Astra received a global recognition from global insurance rating agency AM Best, where Asuransi Astra succeeded in maintaining their A- "Excellent" international scale rating as well as being assigned aaa.ID "Exceptional" national scale rating with stable outlook which is the highest for domestic insurers in Indonesia. This rating reflects Asuransi Astra excellent capabilities in meeting liabilities especially to customers.

Jumlah Aset (Rp triliun)
Total Assets (Rp trillion)



Rencana Tahun 2024

Walaupun tahun 2024 masih akan dibayangi ketidakpastian, Asuransi Astra konsisten mencanangkan pertumbuhan berkelanjutan melalui strategi diversifikasi portofolio dan didukung juga dengan meningkatkan segala kemampuan dan kapasitas yang dimiliki sehingga dapat menangkap peluang-peluang bisnis baru. Salah satu fokus utamanya adalah pengembangan layanan pelanggan melalui akselerasi digitalisasi dan kolaborasi bisnis yang kuat.

Plans in 2024

Though there are uncertainties in 2023, Asuransi Astra consistently aims for sustainable business growth through portfolio diversification strategy and also supported by elevating the companies capabilities and capacity to capture new business opportunities. One of the main focuses is developing customer service through accelerated digitalization and strong business collaboration.



Asuransi

Insurance

Asuransi Jiwa Astra (Astra Life)

PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) merupakan perusahaan asuransi jiwa yang mengembangkan misi untuk membawa ketenangan pikiran dan membangun masa depan yang sejahtera bagi masyarakat Indonesia.

Produk dan Jasa

Astra Life melayani kebutuhan nasabah segmen individu maupun segmen korporasi dengan penawaran lini produk asuransi yang luas dan komprehensif, mencakup perlindungan jiwa, kecelakaan, kesehatan dan penyakit kritis, serta Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI). Sebagian besar produk tersedia dalam pilihan skema konvensional atau syariah.

Nasabah individu yang dilayani Astra Life terutama berasal dari nasabah bank, perusahaan pembiayaan, telemarketing, serta digital. Lini produk yang tersedia untuk nasabah individu terdiri dari proteksi jiwa dan kesehatan yang fleksibel sesuai kebutuhan masing-masing individu dan berdasarkan *life cycle* dan segmen pasar yang dituju, yaitu asuransi jiwa murni maupun dengan manfaat tambahan, antara lain manfaat pengembalian premi, PAYDI atau produk asuransi dengan unsur investasi, dan beragam manfaat tambahan lainnya. Astra Life juga melayani nasabah kumpulan yang berasal dari nasabah korporasi, meliputi karyawan beserta keluarga mereka, dengan pilihan produk perlindungan jiwa, kesehatan karyawan serta dana pensiun.

Pada tahun 2023, strategi pengembangan produk mendorong jangkauan dan penetrasi pasar yang lebih optimal pada setiap segmen yang dilayani, dengan penambahan Flexi Life Protection Syariah pada portofolio produk syariah, penawaran AVA iVantage Platinum Protection dan AVA Neo iSmart Protection melalui jalur *Bancassurance*, serta ASLI Proteksi Andalan adalah produk PAYDI yang memberikan proteksi jiwa dan *critical illness* dengan manfaat investasi.

PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) is a life insurance company delivering the mission of providing peace of mind and prosperity to the people of Indonesia.

Products and Services

Astra Life serves both individual and corporate customers with an extensive and comprehensive offering of insurance protection with coverage for life, accident, health, and critical illness, as well as insurance coverage linked to investment. Most of the product portfolios are available in conventional form or shariah options.

Astra Life's individual customers mainly from banking, financing company, telemarketing clients as well as digital customers. A complete set of product offerings are available to individual clients, with flexibility of coverage for life and health to deliver custom solutions for every policy holder in accordance with life cycle and market segment, including traditional protection product as well as those with add-on benefits, such as return of premium, insurance coverage with investment through unit link products, and other benefits. Astra Life also runs a group business to serve corporate customers along with employees and their families, with a range of life insurance, employee benefits, and pension fund products.

In 2023, new products strategy promotes optimization market reach and penetration across customer segments served. Product launchings include Flexi Life Protection Syariah as a new addition to the shariah product portfolio, two new products AVA iVantage Platinum Protection and AVA Neo iSmart Protection offered through the Bancassurance channel, and ASLI Proteksi Andalan as a unit-linked product offering life and critical illness protection.

Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

AstraLife memasarkan produk dan layanannya dengan pendekatan pemasaran yang mendorong semangat kepada masyarakat Indonesia untuk mencintai hidup, sesuai dengan semboyan dan filosofi Astra Life yakni '*'Love Life'*'. Astra Life mengelola operasional bisnis yang terpusat di Jakarta dan dilengkapi keunggulan pelayanan tanpa batas dengan dukungan jaringan distribusi yang dikembangkan melalui strategi *partnership distribution* secara nasional dan dipadukan dengan *direct distribution* melalui tenaga pemasar profesional serta saluran digital.

Astra Life telah membangun infrastruktur digital yang andal dan terus dikembangkan untuk menghadirkan digital *end-to-end insurance experience* meliputi pemilihan produk melalui sistem *e-suitability*, penetapan harga premi melalui sistem *e-quotation*, pengajuan aplikasi polis melalui sistem *e-submission*, pembayaran premi melalui sistem *e-payment*, penerbitan polis melalui sistem *e-policy* dan pengajuan klaim melalui sistem *e-claim*. Pengembangan jaringan kemitraan dilakukan dalam sinergi dengan mitra strategis pihak ketiga, termasuk kolaborasi digital. Beberapa jalur penawaran produk dan layanan yang ditawarkan Astra Life antara lain:

- **Bancassurance**

Jalur distribusi melalui kemitraan dengan Bank Permata, yang memfasilitasi penawaran produk dan layanan melalui tenaga pemasar '*Professional Financial Consultant (PFC)*' di jaringan cabang Bank Permata di seluruh Indonesia. Dalam kemitraan dengan Bank Permata, Astra Life merupakan salah satu pelopor dalam penggunaan perangkat tablet elektronik untuk proses penjualan asuransi jiwa berbasis digital, dengan aplikasi iProsper. Kolaborasi dengan Bank Permata juga diperkuat dengan *e-bancassurance* melalui aplikasi PermataMobileX serta peluncuran layanan *e-policy* pada jalur distribusi telemarketing. Proses digital *end to-end* terbukti memberikan kemudahan bagi pelanggan

Marketing and Service Network

Astra Life markets products and services by adopting a marketing strategy that communicates positive messages to encourage Indonesians to love life, in line with Astra Life's tagline and philosophy of '*'Love Life'*'. Astra Life operates from a single vicinity in Jakarta complemented by an unlimited service advantage built on a partnership distribution strategy for broad national distribution access, combined with direct distribution through marketing professionals and digital channels.

Astra Life has built a reliable digital infrastructure and continues to develop it to provide a digital end-to-end insurance experience including product selection through the e-suitability system, premium pricing through the e-quotation system, submission of policy applications through the e-submission system, premium payments through the e-payment system, issuing policies through the e-policy system and submitting claims through the e-claim system. Partnership network development is carried out in synergy with third party strategic partners, including digital collaboration. Channels to offer Astra Life's products and services include:

- **Bancassurance**

Distribution channels through partnership with Permata Bank to offer Astra Life products and services to bank customers through Astra Life's Professional Financial Consultants (PFCs) in Permata Bank branches throughout Indonesia. Under this partnership with Permata Bank, Astra Life became one of the pioneers in using electronic tablets for digital sales processing through the iProsper application. Collaboration with Bank Permata was also strengthened with e-bancassurance through the PermataMobileX application, as well as launching e-policy service in telemarketing distribution. This end-to-end digital process is proven.

Asuransi

Insurance

- ***Financassurance***

Jalur distribusi melalui kemitraan dengan perusahaan pembiayaan, di mana Astra Life melayani kebutuhan perlindungan bagi nasabah perusahaan pembiayaan dengan jangkauan distribusi secara nasional. Melalui jaringan ini, secara paralel sedang dilakukan pengembangan proyek kolaborasi *digital touch points* dengan beberapa perusahaan pembiayaan.

- **Jalur Digital & Direct**

A. Digital

Platform distribusi digital dengan pendekatan digital *end-to-end* yang secara konsisten dikembangkan, antara lain:

- > MyAstra Life adalah aplikasi layanan nasabah Astra Life dalam genggaman yang kaya akan fitur untuk memberikan pengalaman berasuransi yang mudah dan nyaman. Sejak diluncurkan di Agustus 2022, nasabah dapat mengakses seluruh data polis, pengajuan klaim, fitur e-card, melihat dana investasi pada polis PAYDI serta informasi penting lainnya termasuk rumah sakit rekanan, program promosi dan katalog produk yang lengkap.
- > iLoveLife.co.id – *Direct to Consumer*
Untuk segmen milenial, yakni nasabah yang secara proaktif mencari perlindungan asuransi jiwa, Astra Life menghadirkan asuransi online iLoveLife.co.id. Dengan mengusung fleksibilitas sebagai proposisi utama, iLoveLife.co.id menghadirkan pilihan produk asuransi yang lengkap dengan nilai perlindungan yang besar, premi terjangkau, dan proses pembelian yang mudah.
- > *Digital affinity – Business to Business to Consumer*
Bisnis kemitraan digital yang telah dikembangkan dengan kolaborasi bersama berbagai perusahaan berbasis teknologi. Kolaborasi terus diperluas pada tahun 2023 dengan penambahan berbagai produk dan *channel* baru bersama Moxa, Asuransi Astra, E-fishery, dan Bank Jasa Jakarta.

- **Financassurance**

Distribution channel through partnerships with financing companies, by which Astra Life serves financing company clients for mandatory insurance coverage, available with national distribution access. Collaborative projects in digital touch points with several financing companies are also currently under development.

- **Digital & Direct Channels**

A. Digital

Digital distribution platform for an end-to-end digital approach is consistently enhanced and developed, including:

- > MyAstra Life is an application-based service platform designed to create easy and comfortable insurance experience for all Astra Life customers. Since initial launching in August 2022, customers have access to all policy data and information, submit claims, e-card feature, information on investment funds of unit link insurance policy, and other important information related to partner hospitals, promotional programs, and complete product catalogue.
- > iLoveLife.co.id – Direct to Consumer
Designed for the millennial market that proactively seeks life insurance protection, Astra Life provides online insurance iLoveLife.co.id by providing flexibility as the main proposition and offering a comprehensive selection of insurance products with high protection value, affordable premiums, and an easy sales process.
- > Digital affinity – Business to Business to Consumer
Digital partnership businesses are developed through collaborations with tech-based companies. Collaborations are continually expanded in 2023 with the addition of new products and channels with Moxa, Asuransi Astra, E-fishery, and Bank Jasa Jakarta.

B. Direct

Jalur distribusi melalui tim *Direct Astra Life* terus bertumbuh. Hingga akhir tahun 2023, Astra Life telah memiliki lebih dari 190 tenaga pemasar profesional dengan menghadirkan produk asuransi jiwa murni maupun PAYDI.

- **Jalur Group Business**

Untuk segmen korporasi, Astra Life menghadirkan perlindungan kesehatan, jiwa maupun dana pensiun. *Group Business* memberikan kemudahan layanan melalui fitur e-card bagi nasabah asuransi grup/kumpulan melalui aplikasi MyAstraLife. Selain itu, nasabah asuransi grup/kumpulan juga dapat menikmati *online consultation* dan *medicine reimbursement* melalui aplikasi HaloDoc untuk pengalaman berasuransi yang praktis dan cepat.

B. Direct

Distribution channel through Direct Astra Life team continues to grow, with over 190 marketing professionals at the end of 2023 offering both traditional protection products and unit link products.

- **Group Business Channel**

Astra Life provides health and life insurance, as well as pension funds for the corporate segment. The Group Business offers service convenience through the e-card feature on MyAstraLife application for collective insurance clients. In addition, collective insurance clients can access online consultation and medicine reimbursement through the HaloDoc application as part of fast and easy insurance experience (from Astra Life).



Asuransi

Insurance

Kinerja 2023

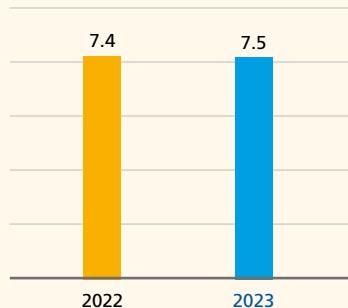
Performance in 2023



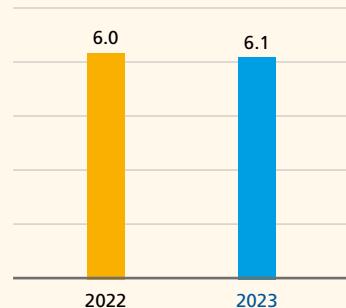
Dampak pandemi masih menahan laju pertumbuhan segmen bisnis asuransi jiwa, meskipun normalisasi industri telah mulai terlihat dari tren klaim. Dalam kondisi ini, Astra Life dapat secara konsisten menghasilkan kinerja yang kuat, baik dari skala bisnis maupun portofolio yang dikembangkan.

The pandemic impacts presented difficulties in the path to recovery for the life insurance segment, despite the industry currently moving towards normalization as seen in claims trend. Under these conditions, Astra Life consistently achieved strong performance, both from the scale of the business and the portfolio being developed.

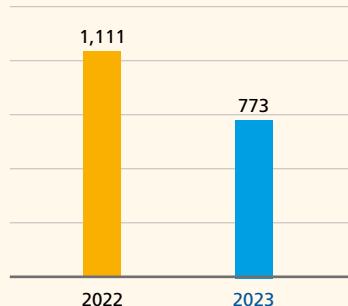
Jumlah Aset (Rp triliun)
Total Assets (Rp trillion)



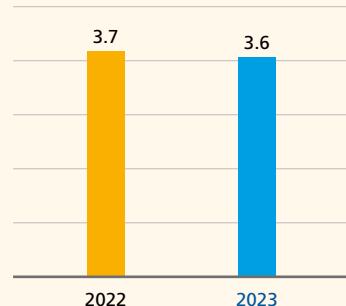
Jumlah Premi Bruto (Rp triliun)
Total Gross Written Premium (Rp trillion)



Jumlah Premi Setara Tahunan (Rp miliar)
Total Annual Premium Equivalent (Rp billion)



Jumlah Tertanggung (juta)
Number of Insured (million)



Rencana Tahun 2024

Memasuki tahun 2024, Astra Life akan waspada dalam menyikapi ketidakpastian yang masih mewarnai iklim bisnis, sesuai fokus untuk meningkatkan skala dan kualitas portofolio yang baik dengan tujuan mengoptimalkan profitabilitas dan solvabilitas bisnis melalui rangkaian strategi berikut ini:

- Penguatan jalur distribusi *bancassurance* melalui fokus pada kualitas portofolio dan pendalaman segmen pasar dengan langkah persiapan untuk produk digital *bancassurance*;
- Ekspansi pada kemitraan *financassurance* diiringi peluncuran produk dan *channel* baru;
- Mendorong pertumbuhan bisnis digital dengan perluasan jaringan kolaborasi dan *customer hub*;
- Mengoptimalkan profitabilitas dan kolaborasi pada jalur *Group Business*; dan
- Terus mendorong pencapaian pertumbuhan profitabilitas melalui pendapatan investasi yang optimal diimbangi dengan efisiensi biaya operasional.

Plan in 2024

Going into 2024, Astra Life will be vigilant in responding to uncertainties still overshadowing the business climate, in line with focus to pursue good portfolio quality and scale with the purpose of delivering optimal profitability and solvency through the following strategies:

- Strengthen bancassurance channel with focus on portfolio quality and deepening market segment with future development of digital bancassurance products;
- Expand in financassurance partnership accompanied by introducing new line of products and channels;
- Pursue growth of digital business by increasing the network of collaborations and customer hub;
- Focus on optimal profitability and collaboration in the Group Business; and
- Continually deliver growth in profitability by optimizing investment income and operating expenses efficiency.



Perbankan

Banking

“ Solusi finansial menyeluruh dari Astra Financial semakin lengkap dengan layanan perbankan konvensional dan digital dari BJJ.

Astra Financial provides total financial solutions with the addition of conventional and digital banking from BJJ.



Bank Jasa Jakarta

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ) telah berdiri selama kurang lebih 40 tahun sebagai mitra nasabah yang memberikan solusi layanan perbankan. Pada tahun 2022, BJJ di akuisisi oleh Grup Astra melalui PT Sedaya Multi Investama (SMI) dan Welab Sky Limited (WeLab) dengan kepemilikan masing-masing 49,56% yang membawa kekuatan sinergi untuk mendorong pengembangan usaha dan kinerja bank secara berkelanjutan dalam mendukung inklusi keuangan dengan menjangkau masyarakat *underbanked* dan *unbanked* di Indonesia.

Produk dan Jasa

Sebelum akuisisi, BJJ telah dikenal sebagai bank yang menyediakan beragam layanan produk bagi nasabah, terdiri dari produk simpanan berupa tabungan, giro dan deposito; produk pinjaman untuk modal kerja, investasi dan konsumsi; serta transaksi perbankan lainnya, dan juga menyediakan fitur untuk memudahkan transaksi termasuk *internet banking* dan *mobile banking*.

Setelah akuisisi, fokus strategi pada tahun 2023 adalah akselerasi transformasi digitalisasi. Melalui sinergi dan kolaborasi *joint financing* dan *channeling* dengan perusahaan pembiayaan dalam jaringan Astra Financial, BJJ mengembangkan penawaran produk dan layanan untuk solusi finansial yang lebih komprehensif.

Sebagai upaya perwujudan dari strategi transformasi digital, BJJ mengembangkan aplikasi perbankan digital yang inovatif, diiringi dengan peningkatan ketahanan sistem dan infrastruktur teknologi informasi serta manajemen risiko, sehingga pada tanggal 20 November 2023, BJJ dapat meluncurkan aplikasi perbankan digital Bank Saqu. Aplikasi Bank Saqu dirancang untuk memberikan layanan perbankan digital yang hadir sebagai teman seperjuangan bagi para generasi produktif di Indonesia yang berjiwa *sopreneur*, yang selalu ada di saku dan bisa diakses kapan saja, di mana saja.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ) has been operating for about 40 years and serving as partners to customers in providing banking solutions. In 2022, BJJ was acquired by Astra Group through PT Sedaya Multi Investama (SMI) and Welab Sky Limited (WeLab), each with ownership of 49.56%, hence establishing strong synergy to further promote the sustainable development of the bank's business and performance to support financial inclusion by extending market reach to the underbanked and unbanked population in Indonesia.

Products and Services

Prior to the acquisition, BJJ was known to provide a wide range of banking products and services to customers, comprise of savings products such as saving accounts, current accounts, and time deposits; loan products for working capital, investment, and consumption; and other banking transactions, in addition to offering other features for convenience of transactions, including internet banking and mobile banking.

Following the acquisition, the strategic focus in 2023 was directed towards accelerating the digital transformation. Leveraging on synergy and collaboration joint financing and channeling with financing companies within the Astra Financial network, BJJ are developing product and service offerings to provide more comprehensive financial solutions.

As an implementation of its digital transformation strategy, BJJ has been developing an innovative digital bank application together with initiatives to strengthen the resiliency of information technology systems and infrastructures as well as risk management. Therefore on 20 November 2023, BJJ is able to officially launch its digital banking application Bank Saqu. The Bank Saqu application is specifically designed to provide digital banking services where its presence is to become a trusted partner to Indonesia's productive generation with *sopreneur* spirit, as digital banking services that are always available in their pocket, and can be accessed anywhere, everywhere.

Perbankan

Banking

Dorongan bagi BJJ untuk menawarkan layanan jasa keuangan digital berlandaskan pada adanya peluang kebutuhan finansial yang unik dari segmen produktif, terutama individu yang memiliki semangat *solopreneur* di Indonesia. Berdasarkan studi oleh Segara Institute pada tahun 2023, diperkirakan *solopreneur* akan menjadi potensi kekuatan baru ekonomi di Indonesia. Studi ini memperkirakan ada sekitar 117 juta *solopreneur* di Indonesia pada tahun 2030, dimana 1 dari 3 orang Indonesia akan menjadi *solopreneur*. Studi ini juga memperkirakan bahwa kontribusi *solopreneur* kepada produk domestik bruto (PDB) adalah sebesar 36% pada tahun 2030. Namun demikian, individu *solopreneur* seringkali menghadapi berbagai tantangan, termasuk pendapatan yang tidak konsisten dan kesulitan mengelola keuangannya. Oleh karena itu, aplikasi Bank Saqu hadir sebagai mitra yang mendukung kebutuhan pengelolaan keuangan melalui ragam produk dan layanan digital yang memberikan pengalaman lebih baik dan edukatif dalam perjalanan usaha mereka yang diharapkan terus berkembang.

Saat ini, calon nasabah dapat melakukan *digital onboarding* secara langsung dari aplikasi Bank Saqu dengan proses yang mudah dan cepat. Aplikasi Bank Saqu juga menawarkan beberapa fitur utama seperti Saku (produk tabungan yang bisa dipersonalisasi hingga 20 saku), Busposito (produk deposito berbasis komunitas), Tabungmatic (menabung otomatis dari pembulatan transaksi), Misi Penuh Hadiah, dan Saku Booster (saku khusus untuk menyimpan semua cashback yang diperoleh dari hadiah dan dari fitur Tabungmatic). Selanjutnya akan dikembangkan fitur lain sesuai dengan evolusi kebutuhan keuangan nasabah dan selaras dengan visi BJJ "Mentransformasi Perbankan, Memajukan Indonesia".

Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

BJJ beroperasi dengan jaringan kantor terdiri dari kantor pusat di Jakarta, dua perluasan kantor pusat dan 13 kantor cabang pembantu yang tersebar di Jakarta, Bogor, dan Tangerang. Seiring dengan perkembangan layanan perbankan digital Bank Saqu, maka di luar jaringan kantor tersebut di atas, BJJ juga mengembangkan aktivitas pemasaran dan layanannya secara digital. Hal ini bertujuan untuk menjangkau pasar yang lebih luas secara optimal dan melayani nasabah dengan lebih baik.

BJJ's aspiration to offer digital financial services is based on its recognition that there is an opportunity of a unique/niche market to deliver financial services to the productive segments, particularly individuals who possess high *solopreneur* spirit in Indonesia. Based on a study conducted by Segara Institute in 2023, *solopreneurs* are expected to form a new economic force in Indonesia. The study estimates that there will be approximately 117 million *solopreneurs* in Indonesia by the year 2030, with 1 out of 3 Indonesians will ultimately become a *solopreneur*. The study also provides a projection for contribution by *solopreneurs* to total Gross Domestic Product (GDP) to reach 36% in 2030. However, *solopreneur* individuals often face certain challenges, earning inconsistencies & challenge in managing their finance. To address this, Bank Saqu asserts its role as a capable partner to support financial management needs through a series of digital products and services that provide superior and educational experience as they embark on the journey and grow their businesses.

Today, potential customers can directly initiate digital onboarding from Bank Saqu application with easy and fast process. The application also offers several key features, such as Saku (a saving product that can be customized with up to 20 pockets), Busposito (a community-based deposit), Tabungmatic (automatic savings from rounding up transactions), Mission Full of Prizes, and Saku Booster (a special pocket to deposit cashbacks accumulated from gifts and from Tabungmatic). Subsequently, new features will be developed in accordance with the evolution of customers' financial needs and in line with BJJ's vision "Transforming Banking, Advancing Indonesia".

Marketing and Service Network

BJJ operates with an office network comprising the head office in Jakarta, two head office expansions, and 13 branch offices with service coverage in Jakarta, Bogor, and Tangerang. With the development of Bank Saqu digital banking services, BJJ also expanded digital marketing activities and other services outside of the office network coverage. This is the bank's strategy to optimally extend market reach and serve customers better.

Layanan digital yang BJJ kembangkan tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan *engagement* dengan nasabah, memudahkan nasabah untuk mengakses informasi, dan memudahkan nasabah untuk menyampaikan pengaduan seperti melalui aplikasi Bank Saqu, media sosial, *contact center*, e-mail, dan kanal digital lainnya, di antaranya:

- website: www.bjj.co.id
- aplikasi perbankan digital yang dapat diunduh di Google Play Store dan Apple Store: Bank Saqu
- website: www.banksaqu.co.id

Selain melalui kanal digital, BJJ juga melakukan aktivitas pemasaran secara luring untuk memberikan edukasi terkait produk Bank dan literasi keuangan kepada masyarakat dan komunitas *solopreneur* di berbagai lokasi.

The digital services that BJJ is developing also aim to increase engagement with customers,, to simplify customers to access information and to voice complaints, among others by using Bank Saqu application, social medias, contact center, e-mail, and other digital channels, including:

- website: www.bjj.co.id
- digital banking application that can be downloaded from the Google Play Store and Apple App Store: Bank Saqu
- website: www.banksaqu.co.id

In addition to using digital channels, BJJ also conducts offline marketing activities to impart education regarding the Bank's products and financial literacy to communities and solopreneur communities in several locations.



Perbankan

Banking

Kinerja 2023

Performance in 2023

Pada tahun 2023, BJJ mencatatkan kenaikan penyaluran kredit yang cukup signifikan, dari Rp2,5 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp3,8 triliun pada tahun 2023, atau meningkat 50%. Kenaikan ini sejalan dengan optimalisasi kinerja BJJ.

Pendapatan bunga bersih (*net interest margin*) pada tahun 2023 meningkat cukup signifikan di bandingkan dengan tahun 2022 dikarenakan BJJ telah berupaya mengoptimasi neraca dengan melakukan penempatan pada instrumen keuangan yang “*risk free*” antara lain surat berharga/obligasi pemerintah. Selain itu, pada tahun 2023 BJJ juga telah melakukan penyaluran kredit melalui produk *indirect financing*, sehingga menambah tingkat pendapatan bunga BJJ.

Dalam hal profitabilitas, BJJ masih membukukan kerugian pada tahun 2023 yang disebabkan adanya biaya pengembangan layanan perbankan digital “Bank Saqu”. Namun demikian, total aset BJJ berhasil meningkat dari Rp11,0 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp11,2 triliun pada tahun 2023, terutama karena peningkatan total kredit yang signifikan pada tahun 2023.

Dari sisi permodalan BJJ sangat baik, tercmin dari rasio kecukupan modal bank yang masih di atas 100%. Rasio NPL BJJ pada tahun 2023 juga masih cukup rendah yaitu sebesar 0,25% (NPL net) dan hal ini sejalan dengan komitmen BJJ untuk selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menilai profil risiko nasabah.

In 2023, BJJ recorded a significant increase in credit distribution, from Rp2.5 trillion in 2022 to Rp3.8 trillion in 2023, or a 50% increase. This is in line with BJJ optimizing performance.

In 2023, net interest margin also improved significantly compared to performance in 2022 as BJJ continually strives to optimize balance sheet by investment placement in “risk free” financial instruments such as Marketable Securities/ Government Bonds. Further, in 2023 BJJ has also distributed credit through the indirect financing facility, thereby increasing the BJJ’s interest income.

In terms of profitability, BJJ still recorded a loss for 2023 due to incurring costs related to the development of “Bank Saqu” digital banking services. However, there was an increase in BJJ’s total assets from Rp11.0 trillion in 2022 to Rp11.2 trillion in 2023, mainly due to a significant increase in total credit in 2023.

BJJ maintains favorable capitalization position, as reflected in the Bank’s capital adequacy ratio at above 100%. BJJ’s NPL ratio in 2023 was also low at only 0.25% (NPL net), which is in line with BJJ’s commitment to continually exercise financial prudence in assessing customer risk profiles.



Rencana Tahun 2024

BJJ meyakini bahwa industri perbankan di Indonesia memiliki prospek pertumbuhan yang sangat baik. Indonesia memiliki demografi populasi berusia muda dalam jumlah besar dan paham dengan teknologi, walaupun sebagian besar memiliki eksposur pada jasa keuangan yang relatif terbatas, sehingga dikategorikan sebagai populasi *unbanked* dan *underbanked* di berbagai wilayah Indonesia. Hal ini membuka peluang bagi BJJ melalui aplikasi Bank Saqu untuk melayani segmen ini dengan menyediakan solusi perbankan digital yang mudah diakses dan inovatif.

Pengembangan layanan perbankan digital akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan *roadmap* pengembangan yang selaras dengan strategi pertumbuhan bank. Area fokus untuk tahun 2024 mencakup pengembangan fitur pembayaran tagihan, layanan pinjaman secara digital, dan layanan berbasis ekosistem; juga melakukan peningkatan antarmuka aplikasi serta kualitas teknologi informasi. Selain itu, aplikasi Bank Saqu tidak hanya berfokus pada penawaran produk yang inovatif, namun juga dilengkapi dengan edukasi keuangan dan pengalaman finansial yang lebih baik untuk mendukung pemberdayaan individu dan UMKM dalam perjalanan finansial mereka. Keseluruhan inisiatif pengembangan ke depan akan dilaksanakan dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian yang mengedepankan pengelolaan risiko yang memadai dan penerapan tata kelola yang baik.

Plans in 2024

BJJ believes that the banking industry in Indonesia has favorable growth prospects. Indonesia has a demography of predominantly young population that are technology savvy, although the majority has relatively limited exposure to financial services, hence representing unbanked and underbanked population throughout Indonesia. This situation opens an opportunity for BJJ through Bank Saqu application to serve this segment by providing easily accessible and innovative digital banking solutions.

The digital banking services will undergo a multi-phase development process in accordance with its development roadmap aligned to the Bank's growth strategy. The focus areas for 2024 include the development of bills payment feature, digital lending product/services, and ecosystem-based product/services, in addition to enhancing the application interface and overall quality of information technology used. Further, Bank Saqu application will operate beyond offering innovative products, as it also provides a financial education advantage and a superior financial experience to support and empower individuals and MSMEs in their financial journey. The execution of all future development initiatives will follow the prudentiality principle with emphasis on the implementation of risk management and good corporate governance.

ALAT BERAT, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI

Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy

“ Sejalan dengan Astra 2030 Sustainability Aspirations, strategi pengembangan bisnis UT ke depan difokuskan pada sektor pertambangan mineral dan energi terbarukan. UT berusaha menciptakan keseimbangan kontribusi pendapatan antara bisnis saat ini yang masih terkait batu bara dengan bisnis di luar batu bara.

In line with the Astra 2030 Sustainability Aspirations, UT's future business development strategy is focused on the mineral mining and renewable energy sectors. UT is trying to create a balance of revenue contributions between existing businesses that are still related to coal and non-related coal businesses.

”

PT United Tractors Tbk (UT) adalah anak perusahaan Grup Astra dengan kepemilikan sebesar 59,5%. UT menjalankan kegiatan usaha yang terbagi dalam lima segmen: Alat Berat, Kontraktor Penambangan, Pertambangan (Batu Bara, Emas, dan Mineral Lainnya), Industri Konstruksi dan Energi. Seluruh saham UT tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp84 triliun pada akhir tahun 2023.

Pada tahun 2023, kontribusi UT sebesar 41% terhadap pendapatan bersih konsolidasian Grup Astra, stabil jika dibandingkan dengan tahun 2022.

Tinjauan Industri

Industri Batu Bara

Setelah mengalami volatilitas harga di level yang tinggi dengan harga rata-rata USD360 per ton (Newcastle Index) di sepanjang tahun 2022, harga batu bara global terus turun bahkan sempat mencapai harga terendah baru pada tahun 2023. Harga batu bara menyentuh USD122 per ton pada bulan November 2023, turun 72% dari harga tertinggi USD434 per ton pada bulan September 2022, sebelum mengalami peningkatan di Desember 2023 didorong oleh naiknya harga gas alam akibat ketegangan di kawasan Timur Tengah sebagai dampak dari konflik Israel-Palestina.

Anjloknya harga batu bara terutama disebabkan oleh turunnya permintaan impor dari Tiongkok dan India, dua pengguna batu bara terbesar di dunia. Tiongkok yang masih mengalami perlambatan ekonomi berupaya mengurangi impor dan memenuhi sebagian besar kebutuhannya dari produksi tambang batu bara dalam negeri. Sementara India sebagai importir batu bara terbesar kedua dunia, telah mengurangi impornya hingga 9% sampai akhir September 2023.

Turunnya harga gas alam juga menjadi penyebab turunnya permintaan batu bara di Eropa. Pada tahun 2022, harga gas alam melambung tinggi karena Rusia memotong pasokan gas alam ke Eropa. Namun harga gas alam berangsurn kembali normal sejak akhir tahun 2022 sehingga mendorong beberapa negara Eropa untuk mengaktifkan kembali pembangkit listrik

PT United Tractors Tbk (UT) is a subsidiary of Astra Group with 59.5% ownership. UT conducts five business segments, namely: Heavy Equipment, Mining Contracting, Mining (Coal, Gold and Other Minerals), Construction Industry and Energy. All UT shares are listed on the Indonesia Stock Exchange with a market capitalization value of Rp84 trillion at end of 2023.

In 2023, UT contributed 41% of Astra Group's consolidated net revenue, stable if it compared to 2022.

Industry Review

Coal Industry

After experiencing high price volatility with an average price of USD360 per ton (Newcastle Index) throughout 2022, global coal prices continue to fall and even reached the lowest point in 2023. Coal prices touched USD122 per ton in November 2023, down 72% from a high of USD434 per ton in September 2022, before experiencing an increase in December 2023 driven by rising natural gas prices due to tensions in the Middle East region as a result of Israel-Palestine conflict.

The drop in coal prices was mainly triggered by falling import demand from China and India, the world's two largest coal users. China, which still experienced an economic slowdown, was trying to reduce imports and to meet most of its needs from domestic coal mine production. India, the world's second-largest coal importer, had reduced its imports by 9% until end of September 2023.

The decline in natural gas prices was also contributing to falling coal demand in Europe. In 2022, natural gas prices soared as Russia cut natural gas supplies to Europe. However, natural gas prices gradually returned to normal since end of 2022, prompting several European countries to reactivate gas-fired power plants and to shut down coal power plants.

Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi

Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy

berbahar bakar gas dan mematikan pembangkit listrik batu bara. Beralihnya penggunaan batu bara ke gas juga terkait tingginya harga tunjangan emisi European Union Emissions Trading System (EU ETS), sistem perdagangan emisi gas rumah kaca untuk mendorong dekarbonisasi di bidang energi dan industri.

Kendati terus melandai, rata-rata harga batu bara Newcastle tahun 2023 masih berada di level USD161 per ton, lebih tinggi dari USD142 per ton pada tahun 2021 atau sebelum era perang Rusia-Ukraina. Sementara itu, harga rata-rata Indonesia Coal Index (ICI) per ton pada tahun 2023 sebesar USD201, lebih tinggi dari rata-rata tahun 2021 sebesar USD122. Dari tren yang ada, pengamat meyakini bahwa harga batu bara akan mencapai keseimbangan baru di saat permintaan semakin stabil karena pasokan yang cukup kuat. Harga rata-rata batu bara tahun 2023 yang masih lebih tinggi dari level pra-pandemi memunculkan asumsi bahwa equilibrium harga baru akan terbentuk di atas angka psikologis USD100 per ton. Bagi pelaku usaha tambang batu bara, level harga ini masih cukup menguntungkan selama produktivitas dan efisiensi tambang terkontrol dengan baik.

Industri Alat Berat

Produksi dan penjualan alat berat sepanjang tahun 2022 terutama digerakkan oleh sektor yang terkait dengan komoditas pertambangan dan konstruksi. Lonjakan harga batu bara dan nikel mendorong pertumbuhan permintaan alat berat sehingga penjualan alat berat Indonesia tahun 2022 mencapai angka tertinggi sepanjang masa.

Tetapi kondisi tahun 2023 berbeda karena faktor-faktor yang mendorong ketidakstabilan permintaan dan pasokan mulai mereda. Pada triwulan pertama 2023, produksi alat berat masih mampu tumbuh sebesar 3% secara tahunan. Sebaliknya, penjualan alat berat sudah turun 4% secara tahunan. Pada triwulan berikutnya, kinerja produksi dan penjualan alat berat mulai menyusut. Penurunan permintaan terjadi terutama di sektor pertambangan sejalan dengan tren penurunan harga komoditas. Lesunya permintaan alat berat khususnya dari sektor konstruksi diperkirakan terus berlanjut hingga Pemilu berakhir.

The shift from coal to gas was also linked to the high price of the European Union Emissions Trading System (EU ETS), a greenhouse gas emissions trading system to encourage decarbonization in energy and industry.

Despite the continued decline, Newcastle's average coal price in 2023 was still at the level of USD161 per ton, higher than USD142 per ton in 2021 or before the Russia-Ukraine war. Meanwhile, the average price of the Indonesia Coal Index (ICI) per ton in 2023 was USD201, higher than 2021 average of USD122. Looking at the trend, observers believed that coal prices would reach a new equilibrium when demand became more stable due to strong supply. The average coal price in 2023, which was still higher than the pre-pandemic level, raised the assumption that a new price equilibrium would form above the psychological level of USD100 per ton. For coal mining businesses, this price level was still quite profitable as long as the productivity and efficiency of the mine were well controlled.

Heavy Equipment Industry

Production and sales of heavy equipment in 2022 were mainly driven by sectors related to mining and construction commodities. The surge in coal and nickel prices boosted heavy equipment demand growth so that Indonesia's heavy equipment sales in 2022 reached an all-time high.

However, conditions in 2023 were different as factors driving demand and supply instability began to ease. In the first quarter of 2023, heavy equipment production was able to grow by 3% year-on-year. In contrary, heavy equipment sales down 4% year-on-year. In the next quarter, heavy equipment production and sales performance began to shrink. The decline in demand occurred mainly in the mining sectors, in line with the downward trend in commodity prices. Sluggish demand for heavy equipment, especially from the construction sector, is expected to continue until the election concludes.

Mengutip Data Industri Research "Tren Penjualan Alat Berat di Indonesia" (www.dataindustri.com), realisasi penjualan alat berat tahun 2023 hanya mampu mencapai 14.081 unit, dari 20.546 unit pada tahun 2022.

Secara keseluruhan, penurunan permintaan alat berat dipicu oleh ketidakpastian geopolitik global yang berdampak pada harga komoditas, kenaikan suku bunga acuan, dan tertahannya serapan anggaran untuk proyek-proyek infrastruktur pemerintah menjelang Pemilu 2024. Sebagian besar pelaku usaha pengguna alat berat masih konservatif dan memilih bersikap *wait and see* di tengah kondisi transisi struktur pemerintahan dan situasi geopolitik internasional.

Industri Emas

Harga emas di awal tahun 2023 masih melanjutkan tren *rebound* pada triwulan keempat 2022 setelah kejatuhan yang dramatis hingga titik terendah pada Oktober 2022. Penguatan harga emas terutama disebabkan oleh kekhawatiran resesi serta kebijakan Bank Sentral AS (The Fed) yang hanya menaikkan suku bunga sebesar 50 *basis points* (bps) pada Desember 2022 setelah sebelumnya sudah menaikkan suku bunga empat kali hingga 75 bps. Penundaan kenaikan suku bunga The Fed menekan dolar AS dan menurunkan imbal hasil surat utang pemerintah AS sehingga investasi emas menjadi semakin menarik. Pelemahan dolar AS juga membuat emas semakin terjangkau sehingga mendorong permintaan.

Harga emas turun sepanjang triwulan ketiga 2023 karena penguatan dolar AS dan ekspektasi bahwa suku bunga The Fed akan tetap tinggi untuk waktu yang lebih lama. Namun, harga tetap bertahan di atas USD1.900 per troy ons karena permintaan yang relatif kuat dari investasi dan konsumsi perhiasan, meskipun ada pertumbuhan pasokan yang kuat dan peningkatan produksi tambang sepanjang paruh pertama tahun 2023.

Konflik Israel-Palestina yang terjadi sejak Oktober 2023 memicu kenaikan harga emas. Pada Desember 2023, harga emas telah berada di atas USD2.000 per troy ons. Dengan demikian, harga emas sejak Januari hingga Desember 2023 telah naik 7% dengan harga rata-rata USD1.942 per troy ons, lebih tinggi 8% dari harga rata-rata tahun 2022 sebesar USD1.801 per troy ons.

According to Industry Research Data "Heavy Equipment Sales Trends in Indonesia" (www.dataindustri.com), the realization of heavy equipment sales in 2023 was only able to reach 14,081 units, from 20,546 units in 2022.

Overall, the decline in demand for heavy equipment was triggered by global geopolitical uncertainty that impacted commodity prices, rising benchmark interest rates and restrained budget absorption for government infrastructure projects ahead of the 2024 elections. Most businesses that use heavy equipment tend to be conservative and take wait-and-see approach amid the government structure transition and international geopolitical situations.

Gold Industry

Gold prices at the beginning of 2023 continued their rebound trend from the fourth quarter of 2022 after a dramatic fall to their lowest point in October 2022. The strengthening of gold prices was mainly caused by recession fears and the policy of The Fed, which only raised interest rates by 50 basis points (bps) in December 2022 after previously raising interest rates four times to 75 bps. The Fed's delay in increasing interest rates put pressure on the US dollar and lowered US government bond yields, making gold investment more attractive. A weaker US dollar also made gold more affordable, boosting demand.

Gold prices fell throughout the third quarter of 2023 due to a stronger US dollar and expectations that The Fed interest rates would remain high for longer. However, prices remained above USD1,900 per troy ounce due to relatively strong demand from jewellery investment and consumption, despite strong supply growth and increased mine production throughout the first half of 2023.

The Israel-Palestine conflict that has occurred since October 2023, has triggered an increase in gold prices. In December 2023, gold prices were above USD2,000 per troy ounce. Hence, the price of gold from January to December 2023 increased by 7% with an average price of USD1,942 per troy ounce, 8% higher than 2022 average price of USD1,801 per troy ounce.

Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi

Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy

Industri Konstruksi

Infrastruktur masih menjadi tulang punggung dan salah satu pendorong utama pasar konstruksi. Pemerintah sendiri memiliki dua prioritas yang berkaitan dengan infrastruktur pada tahun 2023. Pertama, mempercepat penyelesaian pembangunan infrastruktur prioritas nasional. Kedua, mendorong pertumbuhan sentra-sentra ekonomi baru, termasuk Ibu Kota Nusantara (IKN).

Pemerintah telah mengalokasikan anggaran pembangunan infrastruktur yang lebih tinggi pada tahun 2023, dibandingkan tahun 2022. Kendati demikian, dalam pelaksanaan program belanja infrastruktur tahun anggaran 2023, Kementerian PUPR akan fokus pada penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan, khususnya Proyek Strategis Nasional (PSN) sebelum masa kerja Kabinet Indonesia Maju berakhir.

Dengan kata lain, pemerintah tidak memulai proyek infrastruktur baru. Hal ini juga terkait dengan tahun 2023 sebagai tahun politik mengingat Pemilu akan diselenggarakan pada Februari 2024. Pemerintah lebih memperketat struktur anggarannya dan sangat selektif terhadap proyek-proyek yang akan dikerjakan pada 2023. Sejumlah proyek infrastruktur prioritas dan infrastruktur dasar atau konektivitas ditargetkan dapat selesai pada tahun 2023, atau paling lambat pada semester pertama 2024.

Menurut data BPS, lapangan usaha konstruksi pada triwulan pertama 2023 mengalami perlambatan dari 4,57% pada triwulan keempat 2022 menjadi 0,32%. Perlambatan ini disebabkan oleh masih terbatasnya likuiditas, modal, ataupun anggaran pada awal tahun sejalan dengan pola historisnya. Pada triwulan kedua, lapangan usaha konstruksi mulai tumbuh didorong oleh permintaan domestik yang masih kuat dan telah dimulainya aktivitas pekerjaan beberapa proyek baru. Pertumbuhan yang lebih tinggi terjadi pada triwulan III sejalan dengan masih berlangsungnya proyek-proyek domestik di tengah cuaca yang mendukung. Pada triwulan keempat, kegiatan konstruksi sedikit melambat sejalan dengan selesainya sejumlah proyek. Secara umum, pertumbuhan lapangan usaha konstruksi terutama didorong oleh kegiatan pembangunan infrastruktur pemerintah di berbagai wilayah Indonesia, termasuk proyek pembangunan infrastruktur IKN di Kalimantan Timur.

Construction Industry

Infrastructure is still the backbone and one of the main drivers in the construction market. The government has two priorities related to infrastructure in 2023. First, to accelerate the completion of national priority infrastructure development. Second, to encourage the growth of new economic centers, including Ibu Kota Nusantara (IKN).

The Government has allocated a higher infrastructure development budget in 2023, compared to 2022. Nevertheless, in implementation of the infrastructure spending program for fiscal year 2023, the Ministry of PUPR focused on completing ongoing construction works, especially National Strategic Projects (PSN) before the term of the Advanced Indonesia Cabinet ends.

In other words, the government did not initiate new infrastructure projects. This was also related to 2023 as a political year considering that elections will be held in February 2024. The government tightened its budget structure and rigorously selected projects to be worked on in 2023. Several priority infrastructure projects and basic infrastructure or connectivity were targeted to be completed in 2023, or by the first half of 2024 at the latest.

According to BPS data, the construction business in the first quarter of 2023 experienced a slowdown from 4.57% in the fourth quarter of 2022 to 0.32%. This slowdown was caused by limited liquidity, capital, or budget at the beginning of the year, in line with historical pattern. In the second quarter, construction business began to grow on the back of strong domestic demand and the commencement of work activities on several new projects. Higher growth occurred in the third quarter in line with ongoing domestic projects amid supportive conditions. In the fourth quarter, construction activities slowed slightly in line with the completion of a number of projects. In general, the growth of construction business was mainly driven by government infrastructure development activities in various regions of Indonesia, including the IKN infrastructure development project in East Kalimantan.

Industri Nikel

Indonesia memiliki cadangan nikel terbesar di dunia. Sekitar 72 juta ton nikel atau 52% dari total cadangan nikel dunia sebesar 139 juta ton tersebar di Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Maluku Utara.

Secara historis, permintaan nikel didorong oleh industri baja nirkarat. Pada tahun 2022, sekitar 70% permintaan nikel berasal dari industri baja nirkarat. Indonesia merupakan sumber permintaan nikel terbesar kedua dunia untuk sektor baja nirkarat (feronikel). Namun, transisi energi global akan meningkatkan permintaan baterai untuk kendaraan listrik. Sektor baterai akan memiliki pertumbuhan permintaan nikel (nikel sulfat) yang tinggi di masa depan, meskipun saat ini volumenya masih kecil.

Permintaan nikel global pada tahun 2021 sekitar 2.783 kilo ton dan diperkirakan meningkat dengan CAGR sekitar 2,5% hingga mencapai 3.366 kilo ton pada tahun 2027. Asia akan tetap menjadi konsumen nikel yang dominan dengan konsumsi sekitar 82% dari permintaan nikel global pada tahun 2027. Sementara pasokan nikel jadi mencapai 2.635 kilo ton pada tahun 2021 dan diperkirakan akan mencapai sekitar 3.390 kilo ton pada tahun 2027.

Indonesia berupaya memanfaatkan posisi strategis sebagai produsen nikel terbesar dunia untuk mengembangkan industri kendaraan listrik dalam negeri. Pemerintah telah menerapkan kebijakan untuk mendorong pengembangan hilirisasi nikel untuk meningkatkan nilai tambah. Larangan ekspor bijih nikel yang belum diolah telah mendorong pertumbuhan pesat di sektor hilir termasuk *smelter* nikel, produsen baja nirkarat dan pabrik baterai.

Tetapi perkembangan pasar nikel global tidak terlalu baik pada tahun 2023. Perlambatan aktivitas ekonomi global, ketegangan geopolitik, fragmentasi geoekonomi antara AS dengan Tiongkok, serta pertumbuhan Tiongkok yang lebih lemah dari perkiraan berdampak pada harga nikel dunia. Harga rata-rata nikel tahun 2023 hanya mencapai USD21.521 per metrik ton (MT), turun 20% dibandingkan harga rata-rata tahun 2022 sebesar USD25.834 per MT karena melambatnya permintaan baterai di Tiongkok dan tingginya pertumbuhan pasokan, terutama dari Indonesia.

Nickel Industry

Indonesia boasts the world's largest nickel reserves. Approximately 72 million tons of nickel, or 52% of the world's total nickel reserves of 139 million tons, are spread across Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, and North Maluku.

Historically, nickel demand has been driven by the stainless-steel industry. In 2022, about 70% of nickel demand came from the stainless-steel industry. Indonesia is the world's second-largest nickel demand source for the stainless-steel sector (ferro-nickel). However, the global energy transition will increase demand for batteries for electric vehicles. The battery sector will have high demand growth for nickel (nickel sulfate) in the future, although its volume is still small at present.

Global nickel demand in 2021 was around 2,783 kilo tons and is estimated to increase with a CAGR of about 2.5% to reach 3,366 kilo tons by 2027. Asia will remain the dominant nickel consumer with consumption accounting for around 82% of global nickel demand in 2027. Meanwhile, primary nickel supply reached 2,635 kilo tons in 2021 and is estimated to reach around 3,390 kilo tons by 2027.

Indonesia is striving to leverage its strategic position as the world's largest nickel producer to develop the domestic electric vehicle industry. The government has implemented policies to promote downstream nickel development to increase value-added. The ban on the export of unprocessed nickel ore has driven rapid growth in downstream sectors including nickel smelters, stainless steel producers, and battery factories.

However, the global nickel market development was not very favorable in 2023. Slower global economic activity, geopolitical tensions, geo-economic fragmentation between the US and China, and weaker-than-expected growth in China have impacted world nickel prices. The average nickel price in 2023 only reached USD21,521 per metric ton (MT), down 20% compared to the average price in 2022 of USD25,834 per MT due to slowing battery demand in China and high supply growth, especially from Indonesia.

Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi

Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy

Mulai beroperasinya kapasitas produksi tambahan di Tiongkok dan Indonesia menyebabkan kelebihan pasokan nikel kelas 2 untuk baja nirkarat yang mewakili sekitar dua pertiga pasar nikel global. Pada saat yang sama, perkembangan teknologi baterai menggunakan *lithium iron phosphate* (LFP) memperlambat pertumbuhan penggunaan nikel untuk industri baterai di Tiongkok. Namun demikian, permintaan baterai kendaraan listrik diperkirakan akan meningkat pada 2025 dan menjadi pendorong utama permintaan nikel di masa depan.

Energi Terbarukan

Sektor energi terbarukan Indonesia menunjukkan beberapa sentimen positif yang dapat mempengaruhi prospek pertumbuhan dan investasi energi terbarukan. Pertama, komitmen pemerintah untuk mencapai target energi terbarukan sebesar 23% pada 2025 telah diperkuat oleh persetujuan *Just Energy Transition Partnership* (JETP) antara Indonesia dan *International Partners Group* (IPG) pada Konferensi Tingkat Tinggi G20 di Bali tahun 2022.

Kedua, pencapaian target 23% akan dikejar melalui optimalisasi pengoperasian pembangkit energi terbarukan yang sudah terjadwal di Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN dan di luar PLN, serta pemanfaatan bahan bakar nabati (BBN). Selain itu, melalui pemanfaatan biomassa dalam teknologi *co-firing* pada Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), PLN berhasil mereduksi emisi hingga 1,05 juta ton CO₂e dan memproduksi energi bersih sebesar 1,04 terawatt hour (TWh) sepanjang 2023, meningkat jika dibandingkan realisasi tahun 2022.

Ketiga, permintaan energi terbarukan dari industri, terutama dari sektor industri padat energi seperti semen, pemurnian dan pengolahan mineral, pertambangan, dan *data center*, juga meningkat pesat. Selain pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap, pembangunan PLTS *ground mounted*, dan PLTS Terapung menjadi solusi cepat bagi sejumlah industri.

Di luar sentimen positif tersebut, peningkatan bauran energi terbarukan sangat tergantung pada PLN. Menurut laporan Institute for Essential Services Reform (IESR), tren pembangunan energi terbarukan pada tahun 2023 cenderung melambat, hanya mencapai 0,97 GW dari target 3,4 GW hingga triwulan keempat. Jika tren ini berlanjut, Indonesia

The commencement of additional production capacity in China and Indonesia has led to an oversupply of class 2 nickel for stainless steel, representing about two-thirds of the global nickel market. At the same time, battery technology developments using lithium iron phosphate (LFP) have slowed the growth of nickel usage for the battery industry in China. However, electric vehicle battery demand is expected to increase in 2025 and become the main driver of future nickel demand.

Renewable Energy

Indonesia's renewable energy sector showed some positive sentiments that could affect the growth and investment prospects of renewable energy. First, the government's commitment to achieve the renewable energy target of 23% by 2025 was strengthened by the Just Energy Transition Partnership (JETP) agreement between Indonesia and the International Partners Group (IPG) at the G20 Summit in Bali in 2022.

Second, the achievement of the 23% target was pursued through optimizing the operation of scheduled renewable energy plants according to PLN's Electricity Supply Business Plan (RUPTL) and outside PLN, as well as the use of biofuels (BBN). In addition, using biomass in co-firing technology at Coal-fired Power Plants (PLTU), PLN managed to reduce emissions by 1.05 million tons of CO₂e and producing clean energy of 1.04 terawatt hours (TWh) in 2023, an increase compared to the realization in 2022.

Third, the demand for renewable energy from industry, especially from energy-intensive industrial sectors such as cement, mineral refining and processing, mining and data center, also increased rapidly. In addition to the use of Rooftop Solar Power Plants (PLTS Rooftop), the construction of ground mounted PLTS and Floating PLTS was a quick solution for a number of industries.

Apart from this positive sentiment, the increase in the renewable energy mix highly depends on PLN. According to a report by the Institute for Essential Services Reform (IESR), the trend of renewable energy development in 2023 slowed down, reaching only 0.97 GW from the target of 3.4 GW until the fourth quarter. If this trend continues, Indonesia will

tidak akan mencapai puncak emisi gas rumah kaca yang ditargetkan pada 2035 dan *net zero emission* pada 2060 atau lebih awal.

Indonesia telah memiliki rencana dan komitmen transisi energi dengan terbitnya berbagai kebijakan, antara lain Peraturan Presiden (Perpres) No. 112 Tahun 2022, Peraturan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral (Permen ESDM) No. 26 Tahun 2021, serta pemutakhiran Kebijakan Energi Nasional oleh Dewan Energi Nasional. Namun faktor-faktor seperti tertundanya pelaksanaan peraturan yang berlaku, kepastian atas pelaksanaan komitmen bahwa PLTU tidak boleh dioperasikan lagi setelah tahun 2030, serta ketersediaan pendanaan domestik yang kompetitif untuk energi terbarukan masih menjadi tantangan utama yang membutuhkan terobosan pemerintah dalam upaya memperbaiki iklim investasi energi terbarukan dan mendorong percepatan transisi energi.

Prospek Industri

Harga batu bara melanjutkan penguatan yang dimulai sejak November 2023 mendekati level USD130 per ton. Dengan asumsi konflik di Timur Tengah tidak meningkat, harga batu bara diperkirakan akan turun sekitar 26% pada tahun 2024, dan 15% pada tahun 2025, namun masih tetap jauh di atas harga rata-rata sebelum pandemi. Perkiraan tersebut mengasumsikan bahwa pertumbuhan konsumsi akan melambat pada tahun 2024 dan 2025, dengan permintaan yang meningkat dari Tiongkok dan India, tetapi mengalami penurunan di AS dan Eropa (sumber: World Bank Commodity Market Outlook October 2023).

Konsumsi batu bara untuk sektor ketenagalistrikan di Eropa diperkirakan akan menurun karena kuatnya pertumbuhan produksi energi terbarukan dan gas alam yang berbiaya lebih rendah. Sebaliknya, konsumsi untuk sektor industri diperkirakan akan meningkat pada akhir tahun 2024 dan 2025, di tengah membaiknya prospek perekonomian, terutama di Asia. Produksi batu bara diperkirakan akan melebihi permintaan, dengan pertumbuhan yang kuat di tiga produsen terbesar, Tiongkok, India, dan Indonesia.

not be able to reach its targeted peak greenhouse gas emissions by 2035 and net zero emissions by 2060 or earlier.

Indonesia already has energy transition plan and commitments by issuing various policies, including Presidential Regulation (Perpres) No. 112 of 2022, Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 of 2021 and updates to the National Energy Policy by the National Energy Council. However, several factors such as slow implementation of applicable regulations, certainty regarding the implementation of the commitment that the PLTU may not be operated before 2030 and the availability of competitive domestic funding for renewable energy are still major challenges that require a government breakthrough in efforts to improve the renewable energy investment climate and to encourage the acceleration of the energy transition.

Industry Outlook

Coal prices continue to strengthen starting from November 2023 approaching the level of USD130 per ton. Assuming the conflict in the Middle East does not escalate, coal prices are expected to fall by around 26% in 2024, and 15% by 2025, but still remain well above pre-pandemic average prices. The forecast assumes that consumption growth will slow in 2024 and 2025, with increased demand from China and India, but decline in the US and Europe (source: World Bank Commodity Market Outlook October 2023).

Coal consumption for the electricity sector in Europe is expected to decline due to strong growth in renewable energy production and lower-cost natural gas. Conversely, consumption for the industrial sector is predicted to increase by end of 2024 and 2025, amid improving economic prospects, especially in Asia. Coal production is expected to exceed demand, with strong growth in the three largest producers: China, India, and Indonesia.

Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi

Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy

Tahun 2024 akan menjadi tantangan bagi industri alat berat Indonesia. Di sektor pertambangan, melandainya harga komoditas batu bara dan nikel membuat konsumen memilih bersikap *wait and see* menunggu perkembangan harga komoditas ke depan.

Di sektor konstruksi, serapan anggaran untuk proyek-proyek infrastruktur sudah tertahan sejak tahun 2023 hingga menjelang Pemilu 2024. Banyak proyek infrastruktur yang tidak berjalan sesuai dengan alokasi anggarannya. Dua faktor tersebut akan mendorong penurunan di permintaan alat berat walaupun kebutuhan dari sektor agro diperkirakan tetap stabil atau tidak terpengaruh secara signifikan. Sejumlah pabrikan dan distributor alat berat bersikap realistik dengan mengoreksi dan memangkas target penjualan tahun 2024.

Volatilitas harga emas dalam jangka pendek kemungkinan akan terus berlanjut sejalan dengan meningkatnya risiko geopolitik. Pada saat yang sama, isu inflasi dan suku bunga akan menjadi faktor utama yang mendorong harga emas dalam jangka menengah. Harga emas diperkirakan mencapai rata-rata USD1.900 per troy ons pada tahun 2024, walaupun kemungkinan akan turun pada tahun 2025 seiring meredanya kekhawatiran terhadap inflasi dan resesi. Konflik yang berkepanjangan di Timur Tengah diperkirakan akan meningkatkan ketidakpastian global. Jika eskalasi konflik meningkat dan meluas, harga emas akan terus meningkat karena investor mengalihkan investasinya ke aset-aset *safe haven*.

Industri konstruksi Indonesia diproyeksikan tumbuh 4,68% menjadi Rp349 triliun pada tahun 2024. Kegiatan sektor sipil, termasuk infrastruktur, transportasi, dan utilitas diperkirakan akan meningkat 4,1% mencapai Rp156 triliun. Proyek-proyek sipil utama yang mendorong pertumbuhan ini termasuk jalan dan jembatan, bendungan, pelabuhan dan pekerjaan sipil, serta pembangkit listrik. Sektor bangunan diperkirakan akan tumbuh sebesar 5,2% mencapai Rp193 triliun dengan kontribusi signifikan dari proyek perumahan dan industri.

The year 2024 will be a challenge for the Indonesian heavy equipment industry. In the mining sector, the slump in coal and nickel commodity prices makes consumers take wait-and-see approach observing future commodity price developments.

In the construction sector, budget absorption for infrastructure projects has been held back from 2023 until the 2024 elections. Many infrastructure projects are not running according to their budget allocation. These two factors will drive a decline in demand for heavy equipment, although demand from the agriculture sector is expected to remain stable or not significantly affected. Several heavy equipment manufacturers and distributors are realistic by correcting and cutting sales targets for 2024.

Gold price volatility in the short term is likely to continue, in line with rising geopolitical risks. At the same time, the issue of inflation and interest rates will be the main factors driving gold prices in the medium term. Gold prices are expected to average USD1,900 per troy ounce in 2024, although they are likely to fall in 2025 as fears of inflation and recession ease. The prolonged conflicts in the Middle East are expected to increase global uncertainty. If the conflict escalates and expands, gold prices will continue to rise as investors shift their investments to safe-haven assets.

Indonesia's construction industry is projected to grow by 4.68% to Rp349 trillion in 2024. Civil sector activities, including infrastructure, transportation and utilities are expected to increase by 4.1% to reach Rp156 trillion. Key civilian projects driving this growth include roads and bridges, dams, ports and civil works, as well as power plants. The building sector is expected to grow by 5.2% to reach Rp193 trillion with significant contributions from housing and industrial projects.

Tahun 2024 merupakan akhir masa bakti Kabinet Indonesia Maju. Ada urgensi bagi pemerintah untuk menuntaskan program dan proyek strategis yang sudah dimulai dalam beberapa tahun terakhir termasuk kesinambungan pembangunan IKN. Komitmen ini sangat penting untuk memastikan transisi yang lancar dan berkelanjutan ke pemerintahan yang akan datang. Untuk mendukung agenda infrastruktur 2024, pemerintah telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp422,7 triliun pada APBN 2024, naik 5,8% dari perkiraan realisasi anggaran infrastruktur tahun 2023 sebesar Rp399,6 triliun dan merupakan alokasi anggaran infrastruktur tertinggi dalam lima tahun terakhir (sumber: Kementerian Keuangan).

Keberlanjutan di Divisi Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi

Divisi Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi, melalui UT, mengedepankan praktik keberlanjutan dan implementasi ESG dalam proses bisnisnya. Sejalan dengan Astra 2030 Sustainability Aspirations yang menjadi panduan Grup Astra untuk menjadi perusahaan yang lebih *sustainable* dan *resilient*, strategi pengembangan bisnis UT ke depan difokuskan pada sektor pertambangan mineral dan energi terbarukan. UT berusaha menciptakan keseimbangan kontribusi pendapatan dan profit antara bisnis UT yang masih terkait batu bara dengan bisnis di luar batu bara.

Hingga saat ini, sektor bisnis terkait batu bara masih sangat menjanjikan dengan pasar batu bara masih tumbuh. Di saat kondisi pasar tidak terlalu baik pun, kinerja segmen kontraktor penambangan masih meningkat dan memberikan profit yang cukup baik sehingga UT masih mempertahankan segmen ini sebagai *backbone* usaha. Namun tekanan atas komitmen iklim global dan tren pendanaan hijau membuat industri batu bara secara global akan memasuki masa senja. Oleh karena itu, UT telah melakukan diversifikasi usaha ke sektor pertambangan emas melalui PT Sumbawa Jutaraya (SJR) yang diakuisisi tahun 2015 dan beroperasi di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, serta PT Agincourt Resources (PTAR) yang diakuisisi tahun 2018 dan beroperasi di Martabe, Sumatera Utara.

The year 2024 is the end of the term of the Indonesia Maju Cabinet. There is an urgency for the government to complete strategic programs and projects that have been started in recent years, including the sustainability of IKN development. This commitment is critical to ensuring a smooth and sustainable transition to the new government. To support 2024 infrastructure agenda, the government allocated a budget of Rp422.7 trillion in 2024 State Budget, up 5.8% from the estimated realization of the infrastructure budget in 2023 of Rp399.6 trillion and is the highest infrastructure budget allocation in the last five years (source: Ministry of Finance).

Sustainability in Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy Division

Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy Division, through UT, prioritizes sustainability practices and ESG implementation in its business processes. Aligned with Astra's 2030 Sustainability Aspirations, which guide Astra Group to become a more sustainable and resilient company, UT's future business development strategy is focused on the mineral mining and renewable energy sectors. UT aims to create a balance in revenue and profit contribution between its coal-related business and non-coal businesses.

To date, the coal-related business sector remains highly promising, with the coal market still growing. Even in challenging market conditions, the performance of the mining contracting segment continues to improve and provide satisfactory profits, allowing UT to maintain this segment as the backbone of its business. However, pressures related to global climate commitments and green financing trends indicate that the global coal industry will enter a sunset phase. Therefore, UT has diversified its business into the gold mining sector through the acquisition of PT Sumbawa Jutaraya (SJR) in 2015, operating in Sumbawa, West Nusa Tenggara, and PT Agincourt Resources (PTAR) acquired in 2018 and operating in Martabe, North Sumatra.

Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi

Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy

Akuisisi NIC dan SPR, Langkah Awal UT Memasuki Bisnis Nikel

Pada tahun 2023, UT menyelesaikan transaksi akuisisi 19,99% saham Nickel Industries Limited, yang merupakan perusahaan pertambangan dan pengolahan nikel terintegrasi yang berlokasi di Sulawesi. Selain itu, UT mengakuisisi 70% saham PT Stargate Pasific Resources (SPR), sebuah perusahaan pertambangan nikel, dan PT Stargate Mineral Asia (SMA), sebuah perusahaan pengolahan nikel, keduanya berlokasi di Sulawesi. Selanjutnya, UT mengakuisisi 66,7% kepemilikan di PT Anugerah Surya Pasific Resources, yang memiliki masing-masing 30% saham di SPR dan SMA.

Investasi ini sejalan dengan salah satu aspirasi keberlanjutan UT, yaitu mengembangkan dan mencapai portofolio bisnis yang tangguh dan berkelanjutan, terutama di sektor non-batu bara.

Acquisition of NIC and SPR, UT's First Step into Nickel Business

In 2023, UT completed the acquisition of 19.99% stake in Nickel Industries Limited, an integrated nickel mining and processing company located in Sulawesi. In addition, UT acquired 70% stake in PT Stargate Pasific Resources ("SPR"), a nickel mining company, and PT Stargate Mineral Asia ("SMA"), a nickel processing company, both are located in Sulawesi. In addition, UT acquired 66.7% stake in PT Anugerah Surya Pasific Resources, which owns 30% in each of SPR and SMA.

This investment aligns with one of UT's sustainability aspirations, which is to develop and achieve a robust and sustainable business portfolio, particularly in the non-coal sector.



Sejalan dengan strategi pengembangan usaha di sektor energi yang ramah lingkungan, UT telah menetapkan bisnis energi sebagai salah satu strategi transisi korporasi di bidang energi. Segmen usaha Energi dijalankan oleh PT Energia Prima Nusantara (EPN).

UT telah melakukan sejumlah studi, tinjauan, dan realisasi proyek di segmen ini. Hingga akhir tahun 2023, EPN telah melaksanakan pemasangan *Solar Photovoltaic (Solar PV) rooftop* dengan kapasitas total 15 Megawatt peak (MWp) di sejumlah fasilitas Grup Astra. EPN juga telah mengembangkan potensi energi hidro dengan membangun Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Besai Kemu 2x3,5 megawatt (MW) di Provinsi Lampung yang sudah resmi beroperasi sejak Januari 2024.

Aligned with the business development strategy in the environmentally friendly energy sector, UT has designated energy business as one of the corporate transition strategies in the energy field. The Energy segment is operated by PT Energia Prima Nusantara (EPN).

UT has conducted several studies, reviews and project realizations in this segment. At end of 2023, EPN had installed Solar Photovoltaic (Solar PV) rooftop with a total capacity of 15-Megawatt peak (MWp) at various Astra Group facilities. EPN has also developed hydro energy potential by building 2x3.5 megawatt (MW) Besai Kemu Mini Hydro Power Plant (PLTM) in Lampung, which officially started operating in January 2024.

Segmen Alat Berat

Segmen Alat Berat berfokus pada penjualan alat berat dan kendaraan transportasi dengan menawarkan berbagai produk andal yang dapat mendukung kegiatan usaha pelanggan di berbagai sektor, seperti pertambangan, perkebunan, konstruksi, kehutanan, *material handling* dan transportasi. Segmen Alat Berat dijalankan oleh UT dan anak usahanya, yakni: PT Bina Pertiwi (BP), UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. (UTHI), PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), dan PT Triatra Sinergia Pratama (TRIATRA).

Produk dan Jasa

UT menjadi distributor tunggal alat berat Komatsu di Indonesia sejak 1973. Seiring berkembangnya basis pelanggan dan adanya kebutuhan akan produk-produk yang dapat mendukung pekerjaan lapangan atau industrial lainnya, UT menyediakan produk-produk lainnya dari Tadano (*crane*), Bomag (*vibratory roller*), Scania (*bus* dan *truck*), dan UD Trucks. Armada bus Scania saat ini telah mendukung modernisasi sistem transportasi publik di berbagai wilayah di Indonesia.

Heavy Equipment Segment

Heavy Equipment segment focuses on selling heavy equipment and transportation vehicles by offering various reliable products that can support customers' business activities in various sectors, such as mining, plantation, construction, forestry, material handling and transportation. Heavy Equipment segment is operated by UT and its subsidiaries, namely: PT Bina Pertiwi (BP), UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. (UTHI), PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE) and PT Triatra Sinergia Pratama (TRIATRA).

Products and Services

UT has been the sole distributor of Komatsu heavy equipment in Indonesia since 1973. With the growth of its customer base and the need for products that can support fieldwork or other industries, UT provides other products from Tadano (crane), Bomag (vibratory roller), Scania (bus and truck) and UD Trucks. Scania bus fleet currently contributes to the modernization of public transportation systems in various regions of Indonesia.

Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi

Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy

Sebagai salah satu dukungan UT pada target Indonesia menuju *net zero emission* pada 2060, pada tahun 2023 UT memperkenalkan produk Komatsu *New 20 Ton Class Electric Excavator*. Produk terbaru hasil inovasi berkelanjutan dari Komatsu untuk menghadirkan alat berat elektrik yang bebas emisi, *sustainable* dan ramah lingkungan. Perawatan produk *electric excavator* ini lebih mudah dengan biaya yang lebih murah dibandingkan *diesel engine*. Produk ini juga didukung fitur dan teknologi KOMTRAX (*Komatsu Machine to Tracking System*), teknologi telematik untuk memantau alat berat berbasis nirkabel yang dapat diakses di mana pun dan kapan pun melalui perangkat komputer maupun telepon seluler.

Di sektor transportasi, UT kembali menghadirkan Scania *New Bus Generation* dengan standar emisi Euro 5 yang memiliki keunggulan teknologi, termasuk dapat menggunakan bahan bakar biodiesel B35 - B100 yang ramah lingkungan. Produk baru *coach bus* tersebut adalah model K360CB-4X2, K410CB-4X2, K410CB-6X2*4 dan K450CB-6X2*4. Bus ini juga menggunakan transmisi teknologi *Opticruise* yang memberikan kenyamanan lebih kepada penumpang dan pengemudi selama perjalanan.

Pemilik bus Scania dapat memonitor unit Scania *New Bus Generation* mereka secara *real-time* dengan Scania *Fleet Management Services* (FMS). Fitur ini dapat diakses melalui situs Scania ataupun aplikasi *mobile*-nya. Selain itu terdapat Scania Driver Support (*On Board Driver Coaching*), fitur untuk memberikan saran kepada pengemudi agar dapat berkendara lebih aman dan efisien. Fitur ini dapat dilihat pada instrumen panel pengemudi yang telah memiliki desain terbaru. Instrumen panel berwarna ini juga sudah tersedia dalam Bahasa Indonesia untuk dapat memudahkan pengemudi dalam berkendara dan melakukan perawatan kendaraannya.

UT melalui anak usaha juga menawarkan layanan rekayasa dan manufaktur komponen dan *attachment* alat berat, layanan rekondisi mesin, serta menjual dan menyewakan traktor pertanian Kubota, generator Kubota dan Komatsu, mini ekskavator Komatsu dan *forklift* Komatsu, sekaligus penjualan produk-produk *commodity parts*.

As part of UT's support for Indonesia's target towards net zero emissions by 2060, in 2023, UT introduced Komatsu *New 20 Ton Class Electric Excavator*. This latest product is a result of sustainable innovation by Komatsu, aiming to provide heavy electric equipment that is emission-free, sustainable, and environmentally friendly. The maintenance of this electric excavator is easier and more cost-effective compared to diesel engines. The product is also equipped with features and KOMTRAX (Komatsu Machine to Tracking System) technology, a telematics technology to monitor wireless-based heavy equipment accessible anywhere and anytime using computers or mobile phones.

In transportation sector, UT once again introduced Scania *New Bus Generation* with Euro 5 emission standards, featuring technological advantages, including the ability to use environmentally friendly biodiesel fuels ranging from B35 to B100. The new coach bus models include K360CB-4X2, K410CB-4X2, K410CB-6X2*4 and K450CB-6X2*4. These buses also incorporate Opticruise transmission technology, providing enhanced comfort for both passengers and drivers during journeys.

Scania bus owners can monitor their Scania *New Bus Generation* units in real-time with Scania Fleet Management Services (FMS). This feature is accessible through Scania website or its mobile app. Additionally, there is Scania Driver Support (On Board Driver Coaching), a feature providing advice to drivers for safer and more efficient driving. This feature is visible on the driver's instrument panel, which has a sleek new design. The colorful instrument panel is also available in Bahasa Indonesia, making it easier for drivers to navigate and maintain their vehicles.

Through its subsidiaries, UT also offers engineering and manufacturing services for heavy equipment components and attachments, machine reconditioning services, as well as selling and renting Kubota agricultural tractors, Kubota and Komatsu generators, Komatsu mini excavators and Komatsu forklifts. Additionally, they engage in the sale of commodity parts.

Pelayanan Pelanggan, Pemasaran, dan Jaringan Distribusi

Pelayanan pelanggan UT meliputi konsultasi solusi investasi aset alat berat yang optimal dan bernilai tambah sejak tahap awal perencanaan hingga penggunaan mesin di lapangan, serta diferensiasi dukungan layanan purnajual yang menyeluruh. UT menyediakan layanan perawatan dan pemeliharaan, jasa pelatihan untuk operator dan mekanik, serta jasa remanufaktur dan rekondisi alat berat.

Fasilitas UT Call 1500 072 dengan akses nasional 24 jam setiap hari siap memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk menerima bantuan dan dukungan dari agen di kantor pusat di Jakarta serta representatif di kantor cabang. Dengan bantuan teknisi profesional, serta koneksi langsung pada sistem KOMTRAX, permasalahan yang dialami pada alat berat pelanggan dapat ditindaklanjuti dengan cepat dan tepat.

Pelanggan juga dapat memanfaatkan layanan *guaranteed product support (GPS)* yang memberikan jaminan bagi kelancaran bisnis pelanggan melalui kemudahan garansi purnajual untuk setiap pembelian produk-produk UT, mencakup pengiriman suku cadang, mekanik dan jangka waktu perawatan mesin yang seluruhnya dilengkapi dengan fitur *On-Time-In-Full*.

Sejalan dengan strategi 3D (*Differentiation, Diversification and Digitalization*), UT telah mengembangkan UT *Command Center* sebagai pusat kendali operasional untuk memastikan dan meningkatkan kepuasan pelanggan atas produk dan layanan UT. Fitur yang sudah dikembangkan dalam UT *Command Center* adalah *Parts Order Tracking*, *Customer Equipment Monitoring* dan *Customer Handling Management*.

Customer Service, Marketing And Distribution Network

UT's customer service includes consultation on optimal and value-added heavy equipment asset investment solutions, from the initial planning stage to the machine's on-field usage, as well as comprehensive post-sales support differentiation. UT provides maintenance services, training for operators and mechanics, as well as remanufacturing and reconditioning services for heavy equipment.

UT Call 1500 072 facility, with 24/7 national access every day, is ready to provide convenience for customers to receive assistance and support from agents at the central office in Jakarta and representatives at branch offices. With the help of professional technicians and direct connections to the KOMTRAX system, any issues experienced by customers' heavy equipment can be promptly and accurately addressed.

Customers can also take advantage of the guaranteed product support (GPS) service that provides assurance for the smooth operations of their businesses through post-sales warranty convenience for every UT product purchase. This includes spare parts delivery, mechanics and maintenance schedules, all equipped with the On-Time-In-Full feature.

Aligned with the 3D (Differentiation, Diversification and Digitalization) strategy, UT developed UT Command Center as the operational control center to ensure and enhance customer satisfaction with UT's products and services. Features already developed within the UT Command Center include Parts Order Tracking, Customer Equipment Monitoring and Customer Handling Management.

Kinerja 2023

Performance in 2023



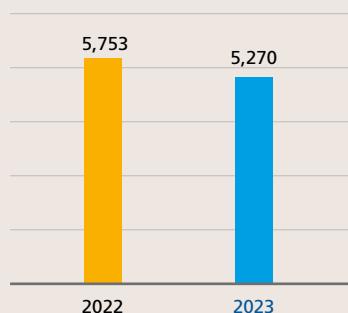
Pelembahan pasar alat berat di sepanjang tahun 2023 berimbas pada kinerja penjualan UT. Dalam kondisi permintaan yang melandai, tingkat persaingan terutama di *small* dan *medium machine* semakin tinggi karena kompetitor gencar melakukan berbagai strategi penetrasi. Penjualan Komatsu mengalami penurunan pada tipe ini. Sebaliknya, penjualan tipe *big machine* yang menjadi keunggulan kompetitif Komatsu masih tumbuh. Hingga saat ini Komatsu tercatat menguasai pangsa pasar terbesar alat berat sebesar 29%.

Dalam memasarkan produk, strategi UT lebih fokus pada peningkatan *sales coverage* dan kualitas *product support* dengan tetap mempertimbangkan faktor *prudent* dalam transaksi. UT berupaya mengoptimalkan *value* produk dan layanan bagi pelanggan, seperti masa pakai (*lifetime*) unit yang panjang, biaya perawatan yang lebih efisien, dan komitmen dukungan penuh purnajual melalui berbagai aset UT seperti *application engineer* dan *instructor operator*, sehingga operasi alat berat pelanggan menjadi lebih efektif dan produktif.

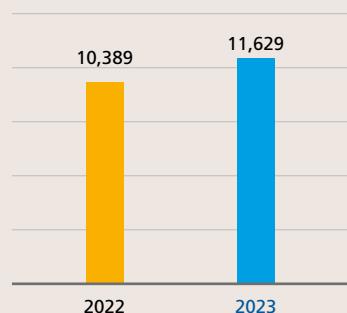
The downturn in the heavy equipment market throughout 2023 affected UT's sales performance. In a sluggish demand environment, the competition, especially in small and medium-sized machines, intensified as competitors aggressively implemented various penetration strategies. Sales of Komatsu experienced a decline in this category. On the contrary, sales of large machines, which are a competitive advantage for Komatsu, continued to grow. As of now, Komatsu holds the largest market share in the heavy equipment sector at 29%.

In marketing its products, UT's strategy was more focused on improving sales coverage and the quality of product support while considering prudent factors in transactions. UT strives to optimize the value of products and services for customers, such as long-lifetime units, more efficient maintenance costs and a commitment to full post-sales support through various UT assets, including application engineer and instructor operator. This ensures that customers' heavy equipment operations become more effective and productive.

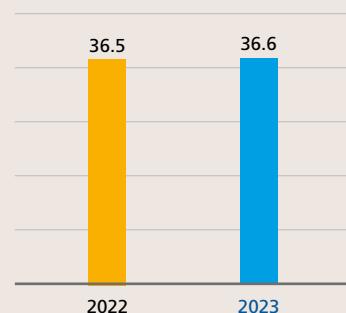
Penjualan Alat Berat Komatsu (unit)
Sales of Komatsu Heavy Equipment (units)



Pendapatan Suku Cadang dan Jasa Pemeliharaan (Rp miliar)
Spare Parts and Maintenance Service Revenues (Rp billion)



Pendapatan Bersih Segmen Alat Berat (Rp triliun)
Heavy Equipment Segment Net Revenues (Rp trillion)



Rencana Tahun 2024

Prospek iklim bisnis tahun 2024 akan bergantung pada berbagai faktor, termasuk kondisi geopolitik dan juga keberhasilan penyelenggaraan Pemilu pada Februari 2024 hingga transisi pemerintahan baru pada Oktober 2024. Dengan kondisi pasar alat berat yang menurun dan kompetisi yang semakin ketat, strategi UT adalah meningkatkan *sales coverage* dan mencari peluang di sektor-sektor yang masih bertumbuh seperti sektor pertambangan dan hilirisasi mineral, serta sektor pertanian mengingat dukungan pemerintah terhadap sektor-sektor tersebut cukup kuat.

UT telah berkomitmen untuk mendukung energi hijau dan mengedepankan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis. Salah satu langkah nyata UT adalah mendapatkan *Renewable Energy Certificate* (REC) pada kantor-kantor cabang UT yang tersebar di seluruh Indonesia. REC merupakan bentuk layanan PLN untuk memudahkan pelanggan mendapatkan pengakuan atas penggunaan energi terbarukan yang transparan, akuntabel, dan diakui secara internasional. Setiap sertifikat REC membuktikan bahwa listrik per megawatt-hour (MWh) yang digunakan pelanggan berasal dari pembangkit energi terbarukan PLN.

Ke depan, UT bersama para mitra *principal* alat berat akan terus berkolaborasi mengembangkan produk-produk inovatif berteknologi ramah lingkungan untuk ikut andil dalam gerakan bersama mengurangi emisi gas rumah kaca dan menciptakan ekosistem yang positif bagi masyarakat Indonesia.

Plans in 2024

The business prospects for 2024 will depend on various factors, including geopolitical conditions and the holding of the general elections in February 2024 leading to the transition to a new government in October 2024. With the declining heavy equipment market and increasing competition, UT's strategy is to enhance sales coverage and to explore opportunities in growing sectors, such as mining, mineral downstreaming and agricultural sectors, given the strong government support for these sectors.

UT is committed to supporting green energy and prioritizing sustainability principles in every aspect of its business. One tangible step taken by UT is obtaining Renewable Energy Certificate (REC) for its branch offices across Indonesia. REC is a service provided by PLN to facilitate its customers in transparent, accountable and internationally recognized acknowledgment of the use of renewable energy. Each REC certificate proves that the electricity per megawatt-hour (MWh) used by customers comes from PLN's renewable energy power plants.

Going forward, UT and its key heavy equipment principals will continue to collaborate in developing innovative, environmentally friendly technological products. This collaboration aims to contribute to the collective effort to reduce greenhouse gas emissions and to create a positive ecosystem for Indonesian people.

Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi

Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy

Segmen Kontraktor Penambangan

Segmen Kontraktor Penambangan dijalankan oleh PT Pamapersada Nusantara (PAMA) dan anak usahanya yakni: PT Kalimantan Prima Persada (KPP) dan PT Pama Indo Mining (PIM). PAMA telah diakui reputasinya sebagai kontraktor penambangan yang mendukung sejumlah pemegang konsesi pertambangan besar dalam mengelola aktivitas pertambangannya. Pada tahun 2023 PAMA berhasil mempertahankan pangsa pasar yang signifikan di sektor kontraktor penambangan Indonesia.

Produk dan Jasa

PAMA telah membuktikan kapabilitasnya sebagai kontraktor penambangan dalam melaksanakan kontrak penambangan dari perusahaan-perusahaan pertambangan besar di Indonesia. Strategi keberlanjutan bisnis PAMA adalah menjaga komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dalam kondisi apapun. Komponen utama dari komitmen ini mencakup aspek-aspek keselamatan dan kesehatan kerja, pertimbangan lingkungan, manajemen produksi dan proses yang efektif, efektivitas biaya, hasil produksi yang optimal, kualitas komunikasi, layanan yang diberikan kepada pelanggan, serta kepatuhan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

PAMA memberikan layanan yang mencakup berbagai aspek produksi pertambangan, meliputi: Desain dan implementasi penambangan, penilaian awal dan studi kelayakan, pembangunan infrastruktur dan fasilitas tambang, pemindahan tanah dan penanganan limbah, eksplorasi, pengangkutan (*hauling*), *barging*, perluasan tambang/fasilitas, reklamasi dan revegetasi, serta pemasaran.

Fasilitas Produksi

PAMA memiliki armada produksi yang dapat diandalkan di segala kondisi pertambangan. Utilisasi alat berat yang tepat sesuai kondisi menjadi kunci peningkatan kinerja dan efisiensi keseluruhan proses produksi tambang.

Mining Contracting Segment

Mining Contracting segment is operated by PT Pamapersada Nusantara (PAMA) and its subsidiaries, namely PT Kalimantan Prima Persada (KPP) and PT Pama Indo Mining (PIM). PAMA is recognized for its reputation as a mining contractor supporting several major mining concession holders in managing their mining activities. In 2023, PAMA successfully maintained significant market share in the Indonesian mining contracting sector.

Products and Services

PAMA has proven its capabilities as a mining contractor by successfully executing mining contracts for major mining companies in Indonesia. PAMA's business sustainability strategy revolves around maintaining a commitment to providing the best services to customers under any conditions. The key components of this commitment include aspects of occupational safety and health, environmental considerations, effective production and process management, cost-effectiveness, optimal production results, quality communication, services provided to customers and compliance with corporate social responsibilities.

PAMA provides services that cover various aspects of mining production, including mining design and implementation, assessment and preliminary feasibility studies, construction of mining infrastructure and facilities, overburden removal and waste management, exploration, hauling, barging, mine/facility expansion, reclamation and revegetation, as well as marketing.

Production Facilities

PAMA has a reliable production fleet that can operate effectively in various mining conditions. The proper utilization of heavy equipment according to specific conditions is the key to improving the overall performance and efficiency of the mining production process.

Pada tahun 2023, operasional PAMA dan KPP didukung oleh armada alat berat sebanyak 4.868 unit (2022: 4.698 unit), terdiri dari *excavator* 604 unit (2022: 563), *bulldozer* 425 unit (2022: 388 unit), *crusher* 17 unit (2022: 22), *dump truck* 3.214 unit, (2022: 3.153 unit) *grader* 282 unit (2022: 260 unit), *prime mover* 155 unit (2022: 134 unit), *drilling machine* 92 unit (2022: 84 unit), dan *wheel loader* 79 unit (2022: 94 unit).

Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

PAMA senantiasa berkolaborasi dengan pelanggan untuk menyesuaikan dan melaksanakan peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah setempat. PAMA membangun komunikasi dan koordinasi dengan pelanggan secara berkala melalui media daring ataupun inspeksi langsung terkait kerapiran tambang dan kepatuhan dalam penerapan aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan.

Pada tahun 2023, PAMA melayani sejumlah produsen batu bara besar di Indonesia, yakni: PT Anugerah Bara Kaltim, PT Bharinto Ekatama, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Turbaindo Coal Mining, PT Bukit Asam Tbk, PT Kaltim Prima Coal, dan PT Berau Coal.

In 2023, PAMA and KPP operations were supported by a fleet of heavy equipment of 4,868 units (2022: 4,698 units), consisting of 604 excavators (2022: 563), 425 units of bulldozers (2022: 388 units), 17 units of crushers (2022: 22), dump trucks 3,214 units, (2022: 3,153 units) graders 282 units (2022: 260 units), prime movers 155 units (2022: 134 units), drilling machines 92 units (2022: 84 units), and wheel loaders 79 units (2022: 94 units).

Marketing And Service Network

PAMA consistently collaborates with customers to adapt to and implement the latest regulations issued by both the central and local governments. PAMA establishes regular communication and coordination with customers through online media or direct inspections related to mining discipline and compliance with safety, occupational health, and environmental aspects.

In 2023, PAMA served a number of large Indonesian coal producers, namely PT Anugerah Bara Kaltim, PT Bharinto Ekatama, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Turbaindo Coal Mining, PT Bukit Asam Tbk, PT Kaltim Prima Coal, and PT Berau Coal.



Kinerja 2023

Performance in 2023



Fluktuasi harga batu bara masih menjadi tantangan bagi pelanggan PAMA. Namun kondisi tersebut tidak membuat kinerja PAMA dalam melayani pelanggan menurun. PAMA mengedepankan keunggulan operasional melalui kepatuhan terhadap prinsip-prinsip penambangan yang baik (*good planning and execution*), fokus pada keselamatan kerja, dan menjaga *cost leadership* untuk mencapai proses produksi yang efektif dan efisien.

PAMA telah menetapkan *Roadmap* Digitalisasi Big Data 2021-2026 dengan target digitalisasi pada proses operasi telah terimplementasi dengan baik dan memberikan kontribusi terhadap kinerja perusahaan. Hingga tahun 2023, infrastruktur digital PAMA telah meningkatkan efektivitas proses kerja dan menghasilkan nilai tambah bagi operasional PAMA.

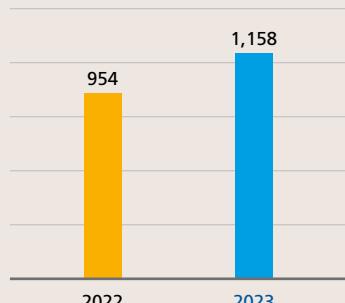
The fluctuation in coal prices remained a challenge for PAMA's clients. However, this condition did not result in a decline in PAMA's performance in serving its clients. PAMA prioritizes operational excellence through adherence to good planning and execution, a focus on workplace safety, as well as maintaining cost leadership to achieve effective and efficient production process.

PAMA established 2021-2026 Big Data Digitalization Roadmap with the target of digitizing the operation process has been well implemented and contributed to the Company's performance. In 2023, PAMA's digital infrastructure had enhanced work process effectiveness and generate additional value for PAMA's operations.

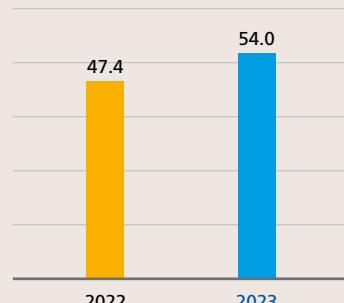
Produksi Batu Bara (juta ton)
Coal Production (million tons)



Pemindahan Tanah (juta bcm)
Overburden Removal (million bcm)



Pendapatan Bersih Kontraktor Penambangan (Rp triliun)
Mining Contracting Net Revenues (Rp trillion)



Rencana Tahun 2024

Volatilitas harga batu bara diperkirakan masih akan berlanjut. Namun, PAMA konsisten mengutamakan *operational excellence* dan *cost leadership* sebagai pilar fundamental untuk menjalankan proses produksi yang efisien. Selain itu, PAMA terus melanjutkan pengembangan digitalisasi, dengan menggabungkan inisiatif seperti *Big Data*, untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya produksi serta memungkinkan respons bisnis dan pengambilan keputusan yang tepat waktu. Selain fokus pada pada kegiatan penambangan batu bara, PAMA terus mencari peluang diversifikasi usaha ke arah ekstraksi bahan mineral seperti emas, nikel, dan tembaga, serta pemanfaatan energi terbarukan untuk mewujudkan penurunan permintaan batu bara dunia di masa depan.

Segmen Pertambangan - Batu Bara

Segmen pertambangan batu bara dijalankan oleh Turangga Resources yang sahamnya dimiliki oleh PAMA dan UT. Turangga Resources menjadi perusahaan induk di lini bisnis pertambangan dan perdagangan batu bara Grup Astra. Operasional bisnis Turangga Resources meliputi konsesi pertambangan batu bara di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan, dan perusahaan perdagangan batu bara yang berlokasi di Jakarta, Kalimantan Selatan, dan Singapura.

Produk dan Jasa

Turangga Resources mengoptimalkan operasi tambang batu bara termal, melalui PT Asmin Bara Bronang (ABB) dan PT Telen Orbit Prima (TOP), serta satu tambang batu bara kokas, yaitu PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM). Batu bara kokas digunakan di industri baja. Batu bara kokas yang dihasilkan Turangga Resources tergolong *Semi-hard Coking Coal* (SHCC) yang menggunakan kombinasi beberapa indeks dalam penentuan skema harga dengan masing-masing pelanggan. Pada akhir tahun 2023, total cadangan batu bara dari seluruh tambang Turangga Resources adalah sebesar 226 juta ton.

Plans in 2024

The volatility in coal prices is expected to persist. However, PAMA remains committed to prioritizing operational excellence and cost leadership as fundamental pillars for efficient production process. Additionally, PAMA continues its digitalization development by incorporating initiatives, such as Big Data, to enhance productivity and cost efficiency in production and to enable timely business responses and decision-making. Besides focusing on coal mining activities, PAMA continues to explore opportunities for business diversification into the extraction of minerals, such as gold, nickel and copper, as well as the utilization of renewable energy to anticipate the future decline in the global coal demand.

Mining Segment – Coal

Coal mining segment is operated by Turangga Resources, whose shares are owned by PAMA and UT. Turangga Resources serves as the parent company in the coal mining and trading business of the Astra Group. Turangga Resources' business operations include coal mining concessions in Central and South Kalimantan, as well as coal trading companies located in Jakarta, South Kalimantan, and Singapore.

Products and Services

Turangga Resources optimizes the operations of thermal coal mines, namely PT Asmin Bara Bronang (ABB) and PT Telen Orbit Prima (TOP), and one coking coal mine, namely PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM). Coking coal is utilized in the steel industry. Turangga Resources's produced coking coal falls under the category of *Semi-hard Coking Coal* (SHCC), which involves a combination of several indices in determining the pricing scheme with each customer. At end of 2023, the total coal reserves from all Turangga Resources mines amounted to 226 million tons.

Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi

Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy

Fasilitas Produksi

Fasilitas produksi Turangga Resources meliputi *crushing plant* dengan kapasitas total 1.850 ton per jam (tph), *washing plant* (1.000 tph), *hauling road* (62 juta ton per tahun), *port stockpile* Paring Lahung (*stockpile* 2,7 juta ton, *loading* 8,7 juta ton per tahun), *intermediate stockpile* Teluk Timbau (*stockpile* 1,7 juta ton, *unloading* 4,7 juta ton per tahun, *loading* 10,9 juta per tahun), serta *Floating Loading Facility*/FLF (7 juta ton per tahun).

Pemasaran dan Jaringan Penjualan

Turangga Resources melakukan perdagangan komoditas batu bara berkalori menengah hingga tinggi, baik hasil produksi dari tambang milik sendiri maupun hasil pembelian dari pihak ketiga, ke pasar domestik dan ekspor. Anak perusahaan Turangga Resources dalam bisnis perdagangan batu bara adalah PT Prima Multi Mineral (PMM) yang berkedudukan di Jakarta, dan Turangga Resources Pte. Ltd. yang berkedudukan di Singapura. Selain itu, Turangga Resources bersama ITOCHU mendirikan perusahaan ventura bersama Cipta Coal Trading Pte. Ltd. (Singapura) untuk penjualan batu bara kokas, dan bersama Sumitomo Corporation mendirikan Aegis Energy Trading Pte. Ltd. (Singapura) sebagai perusahaan *trading* batu bara termal. Selain untuk menjaga jaringan pelanggan yang telah dibina oleh Turangga Resources, kedua ventura bersama ini membuka jangkauan pasar lebih luas untuk merealisasikan target peningkatan pangsa pasar. Tujuan ekspor Turangga Resources saat ini terutama ke Jepang, India, dan Tiongkok.

Production Facilities

Turangga Resources' production facilities include crushing plant with a total capacity of 1,850 tons per hour (tph), a washing plant (1,000 tph), hauling road (62 million tons per year), Paring Lahung port stockpile (2.7 million tons stockpile, loading 8.7 million tons per year), Teluk Timbau intermediate stockpile (1.7 million tons stockpile, unloading 4.7 million tons per year, loading 10.9 million per year) and Floating Loading Facility/FLF (7 million tons per year).

Marketing And Sales Network

Turangga Resources engages in the trading of medium to high-calorie coal commodities, both produced from its own mines and purchased from third parties, in both the domestic and export markets. Turangga Resources' subsidiaries in the coal trading business include PT Prima Multi Mineral (PMM) based in Jakarta and Turangga Resources Pte. Ltd. based in Singapore. Additionally, Turangga Resources, in collaboration with ITOCHU, established a joint venture company, Cipta Coal Trading Pte. Ltd. (Singapore), for the sale of coking coal, and in collaboration with Sumitomo Corporation, established Aegis Energy Trading Pte. Ltd. (Singapore) as a thermal coal trading company. Beyond maintaining the customer network established by Turangga Resources, these joint ventures aim to expand market reach to achieve increased market share. Turangga Resources' current export destinations primarily include Japan, India, and China.



Kinerja 2023

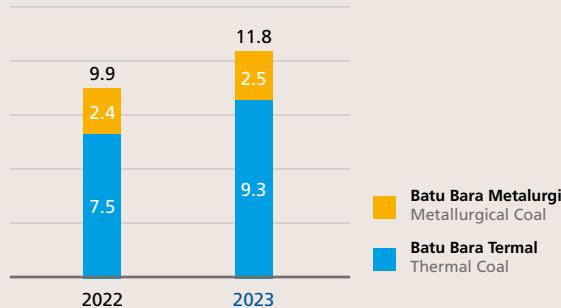
Performance in 2023



Kinerja Turangga Resources mengalami penurunan sejalan dengan penurunan harga batu bara secara global. Namun demikian, produksi batu bara meningkat pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan efisiensi tambang dapat dikendalikan dengan baik.

Turangga Resources' performance declined in line with the global decrease in coal prices. Nevertheless, coal production increased in 2023 compared to the previous year and mining efficiency was well-managed.

Volume Penjualan (juta ton)
Sales Volume (million tons)



**Pendapatan Pertambangan
Batu Bara (Rp triliun)**
Revenue of Coal Mining
(Rp trillion)



Rencana Tahun 2024

Volatilitas harga batu bara diperkirakan masih akan berlanjut pada tahun 2024. Turangga Resources mengantisipasi kondisi ini dengan tetap mengoptimalkan harga jual dan kuantitas di saat harga masih cukup baik, namun harus bersiap jika terjadi penurunan harga yang lebih dalam. Penetapan skema harga penjualan harus tepat dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan. Dari sisi operasional tambang, *hauling* dan *port*, Turangga Resources akan mengkaji kembali seluruh proses operasional untuk lebih mengoptimalkan produktivitas dan meningkatkan efisiensi. Rencana-rencana jangka panjang perusahaan akan dipastikan dapat terimplementasi sesuai target.

Plans in 2024

The volatility in coal prices is expected to persist in 2024. Turangga Resources anticipates this condition by continuing to optimize selling prices and quantities when the prices are favorable but remains prepared for a deeper price decline. The determination of sales pricing scheme must be precise, considering various possibilities. On the operational side of mining, hauling and port activities, Turangga Resources will reassess the entire operational process to further optimize productivity and to enhance efficiency. UT will ensure that long-term plans are implemented according to targets.

Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi

Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy

Segmen Pertambangan - Emas

Segmen Pertambangan Emas dikelola oleh PT Agincourt Resources (PTAR) dan PT Sumbawa Jutaraya (SJR). PTAR mengoperasikan Tambang Emas Martabe di Tapanuli Selatan, Sumatera Utara dengan kontrak kerja yang berlaku hingga tahun 2042. Sedangkan SJR yang beroperasi di Pulau Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, saat ini dalam tahap pembangunan fasilitas produksi dan infrastruktur. SJR dijadwalkan dapat memulai produksi pada tahun 2024.

PTAR adalah perusahaan pertambangan yang fokus pada kegiatan eksplorasi dan penambangan logam mulia seperti emas dan perak. Dalam menjalankan operasinya, PTAR sangat memperhatikan keseimbangan aspek lingkungan, operasional, ekonomikal, dan sosial untuk mengurangi dampak negatif kegiatan pertambangan terhadap lingkungan dan komunitas sekitar. PTAR membangun kolaborasi inklusif dengan seluruh pemangku kepentingan serta menerapkan *Biodiversity Code of Conduct* yang menegaskan komitmen PTAR untuk memperhatikan dan melindungi keanekaragaman hayati dari dampak kegiatan pertambangan.

Produk dan Jasa

Tambang Emas Martabe mulai berproduksi penuh pada tahun 2012 dan memiliki basis sumber daya 6,2 juta ons emas dan 59 juta ons perak. Kapasitas operasi Tambang Emas Martabe lebih dari 7 juta ton bijih per tahun untuk menghasilkan lebih dari 200.000 ons emas dan 1 hingga 2 juta ons perak per tahun. Hasil produksi PTAR adalah batangan logam campuran emas dan perak (*dore bullion*). Selanjutnya, *dore bullion* dilebur dan dimurnikan di PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTAM) untuk pemisahan kandungan emas dengan perak.

Mining Segment – Gold

Gold Mining segment is managed by PT Agincourt Resources (PTAR) and PT Sumbawa Jutaraya (SJR). PTAR operates the Martabe Gold Mine in South Tapanuli, North Sumatra, with a valid contract until 2042. Meanwhile, SJR, operating on Sumbawa Island, West Nusa Tenggara, is currently in the stage of developing production facilities and infrastructure. SJR is scheduled to commence production in 2024.

PTAR is a mining company focusing on the exploration and extraction of precious metals, such as gold and silver. In its operations, PTAR pays close attention to balancing environmental, operational, economic, and social aspects to mitigate the negative impact of mining activities on the environment and surrounding communities. PTAR fosters inclusive collaboration with all stakeholders and adheres to the Biodiversity Code of Conduct, emphasizing its commitment to preserving and protecting biodiversity from the impacts from mining operation.

Products and Services

Martabe Gold Mine started its full production in 2012 and possesses a resource base of 6.2 million ounces of gold and 59 million ounces of silver. The operational capacity of Martabe Gold Mine is over 7 million tons of ore per year, producing more than 200,000 ounces of gold and 1 to 2 million ounces of silver annually. PTAR's production output is *dore bullion* that is subsequently melted and refined at PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTAM) to separate the gold from silver.

Fasilitas Produksi

Saat ini PTAR melakukan kegiatan eksploitasi di tiga pit terbuka, yakni Pit Purnama yang dibuka pada tahun 2011, Pit Barani yang dibuka pada tahun 2016, dan Pit Ramba Joring yang dibuka pada tahun 2017. Bijih emas diproses di pabrik *carbon-in-leach* (CIL) konvensional dengan kapasitas 7 juta ton bijih per tahun. Pabrik pengolahan terus dioperasikan kecuali saat *shutdown* untuk pemeliharaan yang terjadwal.

Area produksi didukung oleh prasarana termasuk jalan angkut, fasilitas penampungan *tailing*, tangki penyimpanan air baku, bendungan pengendali sedimen, instalasi pengolahan air, *switchyard*, *fuel depot*, *workshop*, dan *warehouse*. PTAR juga memiliki laboratorium analisis dan mengembangkan infrastruktur pendukung seperti panel surya, gudang kapur, pabrik pengolahan limbah minyak, fasilitas pemilahan limbah, serta kantor dan kamp perumahan. Pada tahun 2023, salah satu pengembangan bisnis utama PTAR adalah pembangunan *filtration plant* sebagai salah satu bagian dari fasilitas pengelolaan *tailing* baru. Pembangunan *filtration plant* ditargetkan selesai pada pertengahan 2024.

Pemasaran dan Jaringan Penjualan

Hasil butiran emas (kemurnian 99,99%) dan perak (kemurnian 99,95%) seluruhnya dieksport ke Singapura untuk dijual di pasar logam mulia internasional. PTAR langsung menjual produknya kepada pembeli tanpa menggunakan mediator atau anak perusahaan untuk memfasilitasi penjualan. Penjualan dilakukan secara *spot* berdasarkan negosiasi antara PTAR dan pembeli dengan mengacu pada harga pasar. Seluruh produk PTAR berasal dari *refinery* emas dan perak bersertifikat London Bullion Market Association (LBMA) sehingga kualitasnya dapat dipertanggungjawabkan.

Production Facilities

PTAR currently conducts exploitation activities in three open pits, namely Purnama Pit, opened in 2011; Barani Pit, opened in 2016; and Ramba Joring Pit, opened in 2017. Gold ore is processed in a conventional carbon-in-leach (CIL) plant with a capacity of 7 million tons of ore per year. The processing plant operates continuously, except during scheduled maintenance shutdown.

The production area is supported by infrastructure, including haul road, tailing storage facility, raw water storage tank, sediment control dam, water treatment installation, switchyard, fuel depot, workshop, and warehouse. PTAR also has an analytical laboratory and develops supporting infrastructure, such as solar panels, limestone warehouse, oil waste processing plant, waste sorting facility, as well as office and residential camps. In 2023, one of PTAR's main business developments was the construction of filtration plant as part of the new tailing management facility. The construction of the filtration plant is targeted to be completed by mid-2024.

Marketing and Sales Network

The resulting gold granules (99.99% purity) and silver (99.95% purity) are entirely exported to Singapore for sale in the international precious metal market. PTAR directly sells its products to buyers without intermediaries or subsidiaries to facilitate the sales process. Sales are conducted on a spot basis through negotiations between PTAR and buyers with reference to market prices. All of PTAR's products originate from a gold and silver refinery certified by the London Bullion Market Association (LBMA), ensuring their quality can be accounted for.

Kinerja 2023

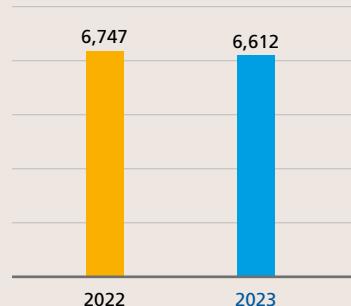
Performance in 2023



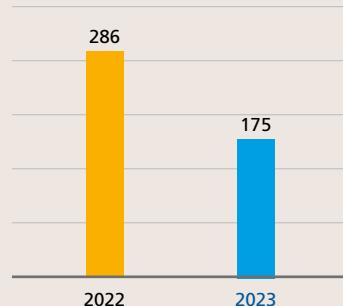
Pada tahun 2023, PTAR mampu mencapai target penjualan dan produksi yang sudah ditetapkan walaupun mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2022. Penurunan penjualan setara emas disebabkan oleh penurunan produksi baik volume bijih ditambang maupun bijih digiling, serta faktor kadar bijih ditambang yang lebih rendah. Penurunan kadar bijih ini sesuai dengan penambahan umur tambang. Namun demikian, kenaikan harga emas sepanjang tahun 2023 memberikan dampak positif bagi kinerja PTAR dengan kenaikan harga jual rata-rata sebesar 5,7% dibanding tahun 2022.

In 2023, PTAR was able to achieve its set sales and production targets despite experiencing a decline compared to 2022. The decrease in gold equivalent sales was attributed to a reduction in both the volume of mined and milled ore, as well as lower ore grades in the mined material. The decline in ore grades aligned with the aging of the mine. However, the increase in gold prices throughout 2023 had a positive impact on PTAR's performance, with the average selling price rising by 5.7% compared to 2022.

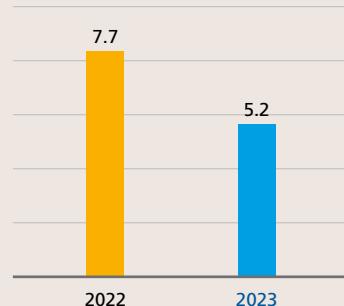
Total Bijih Ditambang (ribu ton)
Ore Mined (thousand tons)



Volume Penjualan Setara Emas (ribu ton)
Gold Equivalent Sales (thousand tons)



Pendapatan Bersih Pertambangan Emas (Rp triliun)
Net Revenue of Gold Mining (Rp trillion)



Rencana Tahun 2024

Dalam jangka pendek, proyeksi harga emas tahun 2024 diperkirakan masih stabil bahkan cenderung meningkat mengingat belum ada tanda-tanda stabilitas geopolitik. Bank konsensus memproyeksikan harga emas pada tahun 2024 akan berada di kisaran USD1.800 – USD1.900 per ons. Strategi jangka panjang PTAR adalah mewujudkan bisnis berkelanjutan, yang diwujudkan melalui eksplorasi sumber daya dan cadangan baru secara berkesinambungan, keunggulan operasional pada seluruh aktivitas perusahaan, serta melakukan studi, inovasi, dan pembangunan fasilitas untuk memperpanjang umur tambang.

Pada pertengahan tahun 2024, SJR akan mulai berproduksi. Kapasitas awal produksi diharapkan mencapai 25.000 troy ons *dore bullion* per tahun dan dapat mencapai kapasitas optimal 65.000 troy ons per tahun pada 2025. Tingkat produksi SJR akan stabil di kisaran 65.000 troy ons dalam 10 tahun, berdasarkan perhitungan total cadangan yang ada saat ini. Dengan demikian secara komulatif, PTAR dan SJR diharapkan dapat menghasilkan sekitar 300.000 troy ons di masa yang akan datang.

Segmen Industri Konstruksi

Segmen Industri Konstruksi dijalankan oleh PT Acset Indonusa Tbk (ACSET), anak usaha UT dengan kepemilikan 87,69%. Seluruh saham ACSET telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan total kapitalisasi pasar Rp1,9 triliun pada akhir tahun 2023.

ACSET memiliki tujuh anak perusahaan dan ventura bersama untuk mendukung kelancaran operasional bisnis ACSET, yang antara lain bergerak dalam bidang *mechanical, electrical* dan *plumbing; pump service*; penyewaan *passanger hoist* dan *tower crane*; penyewaan dan penjualan alat berat; fondasi; serta pengeringan dan reklamasi. Selain itu, kegiatan bisnis konstruksi juga didukung dengan dua *workshop* berlokasi di Cileungsi dan Jonggol, serta *development center*.

Plans in 2024

In short term, gold price projection for 2024 is expected to remain stable, even showing an inclination to increase due to the signs of geopolitical instability. Consensus among banks projects the gold price in 2024 to be in the range of USD1,800 – USD1,900 per ounce. PTAR's long-term strategy is to achieve sustainable business by continuously exploring new resources and reserves, maintaining operational excellence across all Company activities, as well as conducting studies, innovation, and facility development to extend the mine's lifespan.

In mid-2024, SJR will start operating, with an initial production capacity expected to reach 25,000 troy ounces of *dore bullion* per year. It is anticipated to achieve the optimal capacity of 65,000 troy ounces per year by 2025. SJR's production level is projected to remain stable at around 65,000 troy ounces for the next 10 years, based on the current calculated total reserves. Cumulatively, PTAR and SJR are expected to produce approximately 300,000 troy ounces in the future.

Construction Industry Segment

Construction Industry segment is managed by PT Acset Indonusa Tbk (ACSET), a UT subsidiary with an 87.69% ownership. All ACSET shares are listed on the Indonesia Stock Exchange with a total market capitalization of Rp1.9 trillion at end of 2023.

ACSET has seven subsidiaries and joint ventures to support the smooth operation of ACSET's business, which among others is engaged in mechanical, electrical and plumbing; pump service; rental of passenger hoist and tower crane; rental and sale of heavy equipment; foundation; and dredging and reclamation. Additionally, construction business activities are backed by two workshops located in Cileungsi and Jonggol, as well as a development center.

Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi

Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy

Produk dan Jasa

ACSET berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam dunia konstruksi di Indonesia yang akan memberikan dampak positif bagi pembangunan dan perekonomian masyarakat. Setiap tantangan dan inovasi dalam proyek yang dikerjakan menjadi nilai pengetahuan untuk mendukung perkembangan dunia konstruksi Indonesia.

Spesialis di Bidang Fondasi

ACSET memiliki spesialisasi dalam pengerjaan fondasi dan dinding diafragma. ACSET mampu mengerjakan fondasi berdiameter besar (hingga 2,5 m), *deep bored piles* (100 m), dan dinding diafragma. ACSET juga telah mengembangkan pelayanan pengerjaan fondasi hingga meliputi pengerjaan *ground engineering* dan *soil improvement* untuk merestrukturasi kondisi tanah yang kurang baik. Pada tahun 2016, ACSET mendirikan PT Acset Pondasi Indonusa sebagai bentuk penguatan keahlian di bidang fondasi. Kini, seluruh pengerjaan proyek fondasi berada di bawah lingkup operasi PT Acset Pondasi Indonusa.

Jasa Konstruksi

ACSET telah menempatkan diri sebagai kontraktor untuk berbagai proyek bangunan gedung berkualitas premium. ACSET juga memiliki kemampuan dalam menjalin kerja sama dengan mitra-mitra lokal dan internasional ternama dalam upaya untuk menghasilkan proyek yang aman dan berkualitas.

Mekanikal, Elektrikal, dan Plumbing (MEP)

ACSET mengembangkan pelayanan jasa konstruksi secara menyeluruh untuk memberikan pelayanan yang terpadu. Hal ini ditujukan untuk memudahkan pelanggan dalam memenuhi kebutuhan pelayanan jasa konstruksinya. Beberapa pengembangan jasa konstruksi yang diimplementasikan oleh ACSET meliputi jasa Mekanikal, Elektrikal, dan Plumbing (MEP) yang dilakukan melalui entitas anak.

Jasa Penunjang Konstruksi

ACSET menyediakan jasa penunjang konstruksi yang meliputi sistem *formwork*, penyewaan *passenger hoist* dan *tower crane*, serta *concrete pumping* melalui entitas anak.

Products and Services

ACSET is committed to continually contributing to the construction industry in Indonesia, aiming to create a positive impact on development and the local economy. Each challenge and innovation encountered in their projects serves as valuable knowledge to support the advancement of Indonesia's construction sector.

A Specialist in Foundation Sector

ACSET specializes in foundation and diaphragm wall construction. The Company can handle constructions of large-diameter foundations (up to 2.5 m), deep bored piles (100 m) and diaphragm wall. ACSET has also expanded its foundation services to include ground engineering and soil improvement to restructure less favorable soil conditions. In 2016, ACSET established PT Acset Pondasi Indonusa to strengthen its expertise in the foundation sector. Currently, all foundation project activities fall under the scope of PT Acset Pondasi Indonusa's operations.

Construction Services

ACSET positions itself as a contractor for various premium-quality building projects. The Company also has the capability to collaborate with renowned local and international partners to deliver safe and high-quality projects.

Mechanical, Electrical, and Plumbing (MEP)

ACSET develops comprehensive construction services to provide integrated solutions, aiming to facilitate customers in meeting their construction service needs. Some of the expanded construction services implemented by ACSET include Mechanical, Electrical, and Plumbing (MEP) services conducted by its subsidiary.

Construction Supporting Services

ACSET provides construction supporting services, including formwork system, rental of passenger hoist and tower crane, as well as concrete pumping through its subsidiaries.

Perdagangan

ACSET menyediakan peralatan proyek konstruksi dalam bentuk penjualan alat berat, meliputi *stationery concrete pump, mobile concrete pump, passenger hoist, drilling rig, crawler crane, dan tower crane* melalui entitas anak. Dalam memenuhi aspek layanan purnajual, ACSET juga menyediakan jasa perawatan terhadap peralatan-peralatan tersebut

Pemasaran

Seiring dengan perkembangan tuntutan pasar konstruksi untuk mendapatkan jasa konstruksi yang terintegrasi dan menyeluruh, ACSET terus memperkuat layanan dan kompetensinya dengan melakukan diversifikasi bisnis yang meliputi spesialisasi fondasi, struktur, dan infrastruktur.

ACSET terus berupaya untuk menjaga keunggulan serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan dengan tetap mengedepankan prinsip keselamatan kerja dan kualitas yang menjadi standar utama ACSET dalam menyediakan jasa konstruksi. Komitmen tersebut merupakan fondasi utama bagi ACSET dalam mencapai visi menjadi perusahaan konstruksi swasta terintegrasi terbaik di Indonesia serta memastikan kesinambungan usaha ACSET dalam mempertahankan posisi sebagai salah satu pelopor di bidang jasa konstruksi.

Trading

ACSET provides construction project equipment in the form of heavy machinery sales, including stationary concrete pump, mobile concrete pump, passenger hoist, drilling rig, crawler crane, and tower crane through its subsidiary. In fulfilling post-sales service aspects, ACSET also offers maintenance services for the equipment.

Marketing

In response to the evolving demands of the construction market for integrated and comprehensive construction services, ACSET continues to strengthen its services and competencies through business diversification, encompassing foundation, structural, and infrastructure specialization.

ACSET is committed to maintaining excellence and enhancing the quality of services to customers, with a primary focus on safety and quality standards. This commitment serves as the cornerstone for ACSET in achieving its vision of becoming the best-integrated private construction company in Indonesia, ensuring the sustainability of ACSET's business and its position as a pioneer in the construction services industry.



Kinerja 2023

Performance in 2023

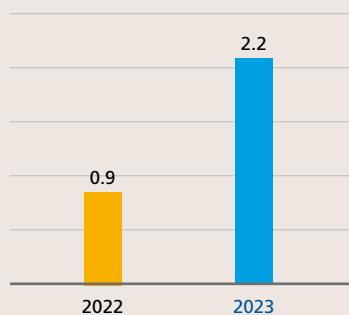


Industri konstruksi masih menghadapi tantangan pada tahun 2023, yang salah satunya disebabkan oleh penundaan proyek-proyek menjelang penyelenggaraan pemilihan umum pada tahun 2024. Meskipun demikian, ACSET berhasil membukukan kinerja yang lebih baik dari tahun 2022. ACSET mencatatkan kontrak baru dengan nilai total Rp3,2 triliun, meningkat dibandingkan Rp1,1 triliun pada tahun sebelumnya. Kontrak terbesar yang diperoleh pada tahun 2023 adalah proyek pembangunan Tol Probolinggo dan Banyuwangi, Pelebaran Tol Cipali, dan pembangunan Tol Jakarta-Cikampek Selatan.

The construction industry faced challenges in 2023, including project delays leading up to the 2024 elections. Nevertheless, ACSET managed to record better performance compared with 2022. ACSET secured new contracts with a total value of Rp3.2 trillion, an increase from Rp1.1 trillion in the previous year. The largest contracts obtained in 2023 included construction of Probolinggo and Banyuwangi Toll Roads, widening of Cipali Toll Road and construction of Jakarta-South Cikampek Toll Road.

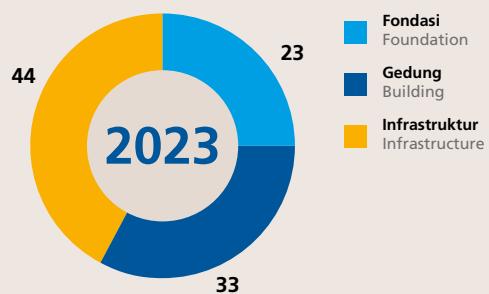
Pendapatan Bersih Industri Konstruksi (Rp triliun)

Net Revenue of Construction Industry (Rp trillion)



Kontribusi Pendapatan Berdasarkan Lini Bisnis (%)

Revenue Contribution by Business Line (%)



Rencana Tahun 2024

Industri konstruksi masih memiliki prospek yang baik secara global masih menarik. Namun faktor Pemilu dan transisi pemerintahan masih membuat kalangan usaha bersikap *wait and see* setidaknya hingga triwulan ketiga 2024. Masih ada sektor konstruksi yang tetap tumbuh di tengah kondisi ini yang menjadi peluang bagi ACSET, seperti pembangunan gudang modern, pusat data, rumah sakit, infrastruktur jalan tol nasional, pekerjaan sipil pertambangan, dan pekerjaan sipil energi terbarukan. Dengan strategi *operational excellence* dan restrukturisasi integrasi vertikal dalam rantai pasokan, ACSET berupaya mencapai aspirasi tahun 2030 sebagai "*Top of Mind*" untuk pembangunan fondasi, gedung, dan infrastruktur.

Segmen Energi

Pada tahun 2017, UT membangun Segmen Energi sebagai strategi ekspansi dan diversifikasi usaha. Langkah awal UT di bisnis energi ditandai dengan keikutsertaan UT di dalam konsorsium PT Bhumi Jati Power (BJP) untuk membangun PLTU Jawa-4 (Tanjung Jati B Unit 5 dan 6) 2x1.000 MW di Jepara, Jawa Tengah yang telah beroperasi secara komersial sejak akhir tahun 2022. Konsorsium BJP terdiri dari Sumitomo Corporation (50%), PT United Tractors Tbk (25%), dan The Kansai Electric Power Co. Inc. (25%).

Selama tahun 2023, pengembangan segmen Energi semakin menegaskan komitmen Perseroan untuk melakukan transformasi ke bisnis non batu bara dan fokus pada pengembangan *green energy business* sebagai salah satu strategi transisi korporasi di bidang energi dan bagian dari Aspirasi Keberlanjutan 2030 Astra. Pengembangan energi terbarukan dijalankan oleh PT Energia Prima Nusantara (EPN). UT terus menjajaki potensi pengembangan energi terbarukan termasuk melalui kerja sama dengan mitra strategis yang memiliki kompetensi yang baik di sektor pembangkit listrik energi terbarukan.

Saat ini EPN mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) Kalipelus 0,5 MW di Jawa Tengah dan Pembangkit Listrik Minihidro (PLTM) Besai Kemu 7 MW di Provinsi Lampung yang

Plans in 2024

Construction industry still holds promising prospects, but the impact of general elections and government transition has led businesses to adopt a wait-and-see approach, at least until the third quarter of 2024. Despite this, there are construction sectors that continue to grow amid these conditions, presenting opportunities for ACSET. These sectors include the development of modern warehouses, data centers, hospitals, national toll road infrastructure, civil works for mining and civil works for renewable energy. With a strategy focused on operational excellence and vertical integration restructuring in the supply chain, ACSET aims to achieve its 2030 aspiration of becoming the "Top of Mind" for foundation, building and infrastructure development.

Energy Segment

In 2017, UT ventured into Energy Segment as part of its expansion and diversification strategy. The initial step in UT's energy business involved its participation in the consortium PT Bhumi Jati Power (BJP) to build Jawa-4 Power Plant (Tanjung Jati B Unit 5 and 6), a 2x1,000 MW facility in Jepara, Central Java. This power plant has been in commercial operations since late 2022. BJP consortium comprises Sumitomo Corporation (50%), PT United Tractors Tbk (25%) and The Kansai Electric Power Co. Inc. (25%).

During 2023, the development in Energy segment has reaffirmed the Company's commitment to transitioning away from coal-related business and focusing on the development of green energy. This shift aligns with the corporate transition strategy in the energy sector and is part of Astra 2030 Sustainability Aspirations. The development of renewable energy is managed by PT Energia Prima Nusantara (EPN). UT continues to explore the potential for renewable energy development, including collaboration with strategic partners possessing expertise in the renewable energy power plant sector.

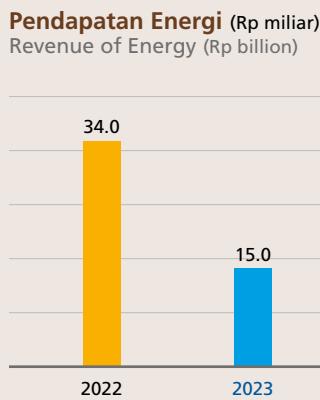
Currently, EPN operates 0.5 MW Kalipelus Microhydro Power Plant (PLTMH) in Central Java and 7 MW Mini Hydro Power Plant (PLTM) in Besai Kemu in Lampung, which commenced commercial operation on January

Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi

Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy

mulai beroperasi komersial sejak Januari 2024. Selain itu, pada tahun 2023, EPN telah menyelesaikan pemasangan *Solar Photovoltaic (Solar PV) rooftop off-grid* sebesar 9,8 megawatt peak (MWp) sehingga secara akumulatif Solar PV yang sudah terpasang di sejumlah fasilitas Grup Astra mencapai 15,1 MWp.

2024. Additionally, in 2023, EPN completed the installation of 9.8-megawatt peak (MWp) Solar Photovoltaic (Solar PV) rooftop off-grid, bringing the cumulative installed Solar PV capacity across various Astra Group facilities to 15.1 MWp.



Kolaborasi Strategis

Pada tahun 2022, UT melalui EPN mengakuisisi 31,49% saham PT Arkora Hydro Tbk (Arkora), perusahaan terbuka yang bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik energi terbarukan. Arkora memiliki dua proyek yang telah beroperasi yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Cikopo 2 berkapasitas 7,4 MW di Jawa Barat dan PLTM Tomasa 10 MW di Sulawesi Tengah. Arkora juga sedang membangun PLTM Yauntu dan PLTM Kukusan 2 dengan total kapasitas 15,4 MW. Kedua pembangkit ini ditargetkan beroperasi pada tahun 2024 dan 2025.

Selain itu, pada akhir tahun 2023, Arkora melakukan penandatangan *Power Purchase Agreement (PPA)* untuk PLTM Tomoni 10 MW di Tomoni Sulawesi Selatan. Arkora juga memiliki sejumlah daftar *pipeline* proyek yang siap untuk dikembangkan. Hal ini secara tidak langsung juga menambah portofolio energi terbarukan bagi Grup Astra.

Pada bulan Juli 2023, EPN bersama dengan konsorsium Sumitomo dan Hitachi Zosen memenangkan lelang proyek pembangunan *Waste to Energy* Legok Nangka di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Hal ini menjadi langkah awal bagi EPN untuk berkontribusi dalam pengembangan energi terbarukan sekaligus mengatasi permasalahan lingkungan yang

Strategic Collaborations

In 2022, through EPN, UT acquired a 31.49% stake in PT Arkora Hydro Tbk (Arkora), a publicly traded company engaged in renewable energy power plant. Arkora operates two operational projects: 7.4 MW Cikopo 2 Mini Hydro Power Plant (PLTM) in West Java and 10 MW Tomasa PLTM in Central Sulawesi. Additionally, Arkora is in the process of constructing Yauntu and Kukusan 2 PLTM with a combined capacity of 15.4 MW, expected to commence operations in 2024 and 2025, respectively.

At end of 2023, Arkora signed a Power Purchase Agreement (PPA) for 10 MW Tomoni PLTM in Tomoni, South Sulawesi. Arkora also has several pipeline projects ready for development, which indirectly expanding Astra Group's renewable energy portfolio.

In July 2023, EPN, in collaboration with Sumitomo and Hitachi Zosen consortium, won the bidding for Waste to Energy Legok Nangka project in Bandung Regency, West Java. This marked EPN's initial step in contributing to renewable energy development while addressing environmental issues caused by waste. Currently, the consortium is in discussions and

diakibatkan oleh sampah. Saat ini konsorsium sedang melakukan proses diskusi dan negosiasi untuk finalisasi *Cooperation Agreement* bersama pemerintah provinsi Jawa Barat.

Pada bulan Desember 2023, EPN mengambil 49,6% saham baru yang dikeluarkan oleh perusahaan geothermal PT Supreme Energy Sriwijaya (SES). SES merupakan salah satu pemegang saham pada PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD), perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Rantau Dedap dengan kapasitas 2x49 MW yang beroperasi di Sumatera Selatan.

EPN berkolaborasi dengan PLN Icon Plus, anak usaha PLN, untuk pengembangan Solar PV *Rooftop*. Kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan kontribusi EPN dalam transformasi energi yang lebih berkelanjutan khususnya pemanfaatan potensi energi surya dan mempercepat adopsi teknologi Solar PV *Rooftop* di Indonesia.

Rencana Tahun 2024

Tantangan utama yang dihadapi dalam bisnis energi terbarukan adalah ketidakpastian kebijakan dan kompetisi yang dinamis. EPN dituntut untuk proaktif memahami dan beradaptasi dengan tantangan yang muncul serta membangun hubungan yang kuat dengan mitra strategis dalam pengembangan energi terbarukan selanjutnya. Di sisi lain, kompetisi dan dinamika pasar yang terus berubah mendorong EPN untuk terus meningkatkan efisiensi operasional, menawarkan solusi yang lebih berkelanjutan, dan mengembangkan strategi pemasaran yang inovatif. Tantangan ini juga memberikan peluang untuk meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi, mengembangkan kemitraan strategis, dan menerapkan strategi diferensiasi yang kuat untuk memenangkan persaingan di era transisi energi yang terus tumbuh dan berkembang.

EPN terus mempelajari dan menjajaki peluang pengembangan energi terbarukan dengan mengacu pada RUPTL 2021-2030, termasuk panas bumi, *hybrid solar PV* dengan *battery storage*, *waste to energy*, dan sebagainya. Implementasi pengembangan usaha dapat dilakukan melalui kolaborasi dengan mitra strategis internasional atau akuisisi aset operasional energi terbarukan dalam rangka memperluas portofolio bisnis yang berkelanjutan.

negotiations to finalize the Cooperation Agreement with the West Java provincial government.

In December 2023, EPN subscribed to 49.6% new shares issued by the geothermal company, PT Supreme Energy Sriwijaya (SES). SES is a shareholder in PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD), which operates Rantau Dedap Geothermal Power Plant (PLTP) with a capacity of 2x49 MW in South Sumatra.

EPN collaborates with PLN Icon Plus, a subsidiary of PLN, for the development of Solar PV *Rooftop* projects. This collaboration is expected to enhance EPN's contribution to sustainable energy transformation, particularly in harnessing solar energy potential and accelerating the adoption of Solar PV *Rooftop* technology in Indonesia.

Plans in 2024

The main challenge faced in renewable energy business is policy uncertainty and dynamic competition. EPN is compelled to proactively understand and adapt to emerging challenges while building strong relationships with strategic partners for further renewable energy development. On the flip side, the ever-changing competition and market dynamics drive EPN to enhance operational efficiency continually, to offer more sustainable solutions and to develop innovative marketing strategies. These challenges also present opportunities to improve regulatory compliance, to foster strategic partnerships and to implement robust differentiation strategies to succeed in the growing and evolving energy transition era.

EPN continuously studies and explores opportunities in renewable energy development with reference to RUPTL 2021-2030, which includes geothermal, hybrid solar PV with battery storage, waste to energy and so on. Business development can be implemented through collaboration with international strategic partners or acquiring operational assets in renewable energy to expand a sustainable business portfolio.

AGRIBISNIS

Agribusiness

“ Di tengah tekanan penurunan harga CPO, Astra Agro berhasil mendorong *operational excellence* melalui keunggulan teknologi digital dalam seluruh proses bisnis.

Amid pressure from declining CPO prices, Astra Agro managed to sustain operational excellence by modernizing end-to-end business processes with the latest digital technology.

”

Kegiatan agribisnis milik Grup Astra dikelola oleh PT Astra Agro Lestari Tbk (Astra Agro), anak perusahaan dengan kepemilikan 79,7% saham. Seluruh saham Astra Agro telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp13,5 triliun pada akhir tahun 2023. Kontribusi laba bersih dari usaha agribisnis pada tahun 2023 mencapai Rp841 miliar, lebih rendah dari pencapaian tahun 2022, yaitu Rp1,4 triliun, terutama disebabkan oleh harga minyak kelapa sawit yang lebih rendah, yang sebagian diimbangi oleh peningkatan volume penjualan.

Tinjauan dan Prospek Industri

Setelah pasokan minyak nabati mengalami gejolak yang dinamis di tengah tantangan konflik Ukraina dan Rusia, industri kelapa sawit juga masih dihadapkan dengan dampak pandemi serta gagal panen di beberapa negara produsen minyak nabati lainnya pada tahun 2022 lalu, yang mengakibatkan harga CPO memperlihatkan tren penurunan sejak pertengahan tahun 2022 dan berlanjut hingga tahun 2023. Memasuki tahun 2023, industri kelapa sawit Indonesia masih menghadapi kondisi penurunan produksi nasional di tengah turunnya harga minyak nabati lain, terutama minyak kedelai sehingga menyebabkan meningkatnya stok minyak nabati di dua negara importir terbesar kelapa sawit yakni India dan Tiongkok.

Berbeda dengan tren kenaikan minyak nabati lain yang meningkat, produksi kelapa sawit Indonesia yang merupakan produsen terbesar kelapa sawit dunia yang berkontribusi sekitar 59% pasar global mengalami tren penurunan. Ekonomi global dan juga produktivitas industri sawit secara global memberikan pengaruh pada fluktuasi harga sawit yang cenderung lebih stabil pada tahun 2023. Harga rata-rata CPO untuk tahun 2023 berkisar Rp11.142/kg atau 14% lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu Rp12.948/kg.

Astra Group's agribusiness operations are under management of PT Astra Agro Lestari Tbk (Astra Agro), a subsidiary with 79.7% share ownership. Astra Agro shares are listed on the Indonesia Stock Exchange with total capitalization of Rp13.5 trillion at the end of 2023. Net income contribution from agribusiness activities reached Rp841 billion in 2023, lower from 2022 performance with Rp1.4 trillion, largely due to lower CPO selling prices, partly offset by higher sales.

Industry Review and Outlook

With supply of vegetable oils experiencing dynamic fluctuations in the face of challenges related to the conflict between Russia and Ukraine, the palm oil industry also faced the impact of the pandemic and crop failure in several vegetable oil producing countries in 2022, thereby resulting in CPO prices showing a downward trend since mid 2022 and continuing to 2023. Going into 2023, the palm oil industry in Indonesia still struggled with a decline in national production amidst falling prices of other vegetable oils, particularly soybean oil, leading to rising vegetable oil supply in two major palm oil importing countries India and China.

Contrary to the uptrend seen in other vegetable oil markets, palm oil production in Indonesia remains on its downward course, with Indonesia as the largest producer of palm oil today contributing about 59% of global supply. Global economic conditions and overall productivity of the global palm oil industry are the main factors affecting movements in prices, which remained relatively more stable in 2023. The average price of CPO for 2023 was Rp11,142/kg or 14% lower compared to the year prior at Rp12,948/kg.

Agribisnis

Agribusiness

Di Indonesia, industri kelapa sawit merupakan industri lokal yang memiliki kepentingan strategis nasional sebagai salah satu penghasil devisa terbesar negara, dengan kontribusi sebesar USD35 miliar pada tahun 2023. Prospek industri CPO masih baik ke depan, mengingat CPO memiliki kegunaan yang beragam dalam kehidupan masyarakat modern, diantaranya sebagai bahan baku utama untuk produk makanan, oleokimia, kosmetik, dan energi (*biofuel*). Penggunaan CPO sebagai bahan campuran untuk program biodiesel Pemerintah juga berfungsi mendukung penyerapan hasil produksi industri dalam jangka panjang, yang mana pada awal 2023, kebijakan mandatori pencampuran CPO kembali ditingkatkan dari 30% menjadi 35%, dengan target peningkatan yang konsisten pada tahun mendatang. Industri kelapa sawit juga memiliki komitmen dalam pembangunan berkelanjutan, berdasarkan ketentuan regulasi terkait Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) untuk mendukung pengelolaan perkebunan kelapa sawit yang memenuhi kelayakan ekonomi, layak secara sosial dan budaya, serta ramah lingkungan, sehingga turut berkontribusi yang luas terhadap *United Nations Sustainable Development Goal* (SDG).

In Indonesia, the palm oil industry represents a local industry with national strategic importance as one of the country's major foreign exchange earners, with contribution of USD35 billion in 2023. The outlook of the CPO industry remains promising, given its extensive applications in modern society, among others as main raw materials for food products, oleochemicals, cosmetics, and energy (biofuel). Using CPO as the blending material for the Government's biodiesel program also functions to support the long-term absorption of the industry's production, as the mandatory CPO blending policy further increased in early 2023 from 30% to 35%, with a target for consistent optimization in the coming years. The palm oil industry also upholds commitment to sustainable development based on regulations related to the Certification of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) to promote management of palm oil plantations that fulfills economic feasibility, be socially and culturally appropriate as well as environmentally friendly, with extensive contributions to the United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs).



Astra Agro Lestari



Bisnis Inti | Core Business:

- | | | | |
|---|---|--|---|
| ✓ Perkebunan kelapa sawit: Inti & Plasma | Oil Palm Plantation: Nucleus & Plasma | ✓ Pencampuran Pupuk NPK: perkebunan internal & program kemitraan dengan petani | NPK Fertilizer Blending: internal use & partnership program of local smallholders |
| ✓ Produksi Perkebunan untuk Pasar Lokal dan Ekspor | Plantation Production for Local and Export Market | ✓ Pembelian Tandan Buah Segar (TBS) pihak ketiga | FFB (Fresh Fruits Bunch) Purchasing |
| • CPO
• Inti Sawit/PKO | • CPO
• Kernel/PKO | ✓ Perdagangan komoditas CPO | CPO Trading |
| ✓ Sektor Hilir/Produk Turunan Minyak Sawit untuk Pasar Ekspor | Downstream/CPO Derivatives for Export Market | | |
| • RBDPO • Stearin
• Olein • PFAD | • RBDPO • Stearin
• Olein • PFAD | | |

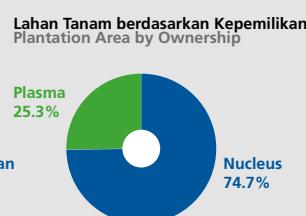
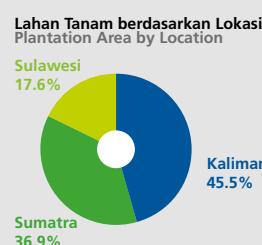
Negara Tujuan Ekspor | Export Destination Countries:

Tiongkok, Korea Selatan, India, Bangladesh, Filipina, Pakistan, Singapura, dan Kenya.

China, South Korea, India, Bangladesh, Philippines, Pakistan, Singapore, and Kenya.

Perkebunan | Plantation:

- | | | | |
|-----------------------|--------------|------------------------|--|
| Perkebunan Plantation | Pabrik Plant | Penyulingan Distillery | Pabrik Pencampuran Pupuk NPK NPK Fertilizer Mixing Plant |
|-----------------------|--------------|------------------------|--|



Fasilitas Produksi | Production Facilities:

285.4K ha
Luas Lahan Tertanam
Total Planted Area

213.2K ha
Inti | Nucleus

72.2K ha
Plasma | Plasma

1,570 ton per jam | tonnes per hour
Total Kapasitas CPO Mill
Total CPO Mill

1,500 ton per hari | tonnes per day
Total Kapasitas Kernel Crusher
Total Kernel Crusher

3,000 ton per hari | tonnes per day
Total Pengolahan Minyak Sawit
Total CPO Refinery

400 ton per hari | tonnes per day
Total Pengolahan Minyak Inti Sawit
Total PKO Refinery

200K ton per tahun | tonnes per year
Total Pabrik Pencampuran Pupuk
Total Fertilizer Blending Pant

Agribisnis

Agribusiness

Strategi Tahun 2023

Dari segi operasional, berbagai strategi teknis dilakukan oleh Astra Agro sepanjang tahun 2023 dalam rangka menjalankan kegiatan bisnis yang berlandaskan prinsip-prinsip *sustainability* dan fokus pada *operational excellence* yang berbasis digitalisasi, antara lain:

- Menjalankan program intensifikasi dan otomasi.
- Pengembangan dan pengaplikasian benih unggul.
- Program peremajaan tanaman (*replanting*).
- Melanjutkan operasi industri hilir yang sudah berjalan.
- Meningkatkan volume penjualan melalui pengembangan kerja sama dengan kebun masyarakat sekitar dan pembelian CPO eksternal.
- Pengembangan dan penerapan teknologi dalam proses bisnis untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi.
- Konsistensi dalam menjalankan tata kelola yang berkelanjutan.
- Pengembangan sumber daya manusia.
- Pengembangan dan peningkatan R&D untuk mendukung perkembangan Industri.

Secara spesifik, Astra Agro sangat memperhatikan pengembangan R&D yang berfokus pada pengembangan bibit unggul, pengendalian hama dan penyakit, pengembangan pupuk yang digunakan, budidaya tanaman, dan penelitian lainnya. Astra Agro juga dengan bermitra dengan lembaga nasional dan internasional, termasuk Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN), Konsorsium Genome Sawit Indonesia (KGSI) dan Universitas Newcastle dalam melakukan penelitian dan membuat bibit-bibit varietas baru untuk mendukung produktivitas tanaman dengan memiliki karakter-karakter unggul seperti ketahanan terhadap penyakit, kualitas buah yang baik, pertumbuhan meninggi yang lambat, dan lain sebagainya.

Strategies in 2023

In business operations, Astra Agro implemented technical strategies throughout 2023 to run business activities based on sustainability principles, also promoting focus on digital-based operational excellence, including:

- Implementing intensification and automation programs.
- Development and application of superior seeds.
- Plant regeneration (*replanting*) program.
- Continuing operations of existing downstream businesses.
- Increasing sales volume by developing cooperation with community plantations and external CPO purchases.
- Developing the application of technology in business processes to enhance productivity and efficiency.
- Consistent implementation of sustainable corporate governance.
- Continuous human resource development.
- Continuous improvement of R&D to support industry development.

Astra Agro stresses specific emphasis on R&D activities focused on developing superior seeds, controlling pests and diseases, developing fertilizers for use, agronomy practices, and other research projects. In these projects, Astra Agro establishes partnership with national and international institutions, including the National Innovation Research Agency (BRIN), the Indonesian Palm Oil Genome Consortium (KGSI), and Newcastle University in conducting research and creating new varieties of seeds to support plant productivity with superior characteristics, such as resistance to diseases, superior fruit quality, slow height growth, and other important issues.

Operasional dan Kinerja 2023

Aspek keberlanjutan senantiasa menjadi fokus utama Astra Agro dalam bisnis yang dijalankan. Astra Agro mendapatkan sertifikasi ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) yang merupakan mandat wajib dari Pemerintah kepada seluruh pelaku bisnis kelapa sawit, baik kepada perusahaan maupun *smallholder*. Saat ini Perseroan telah mendapatkan 39 sertifikat ISPO dari 44 entitas anak Perseroan dan akan terus berupaya untuk mendapatkan sertifikat ISPO pada seluruh unit usaha. Selain itu, sejak September 2015 komitmen pada keberlanjutan juga telah resmi dituangkan melalui prinsip operasional "no deforestation, peatland, and exploitation" (NDPE) untuk meniadakan praktik deforestasi, menerapkan praktik berkelanjutan dalam tata kelola lahan gambut, pencegahan kebakaran lahan, serta menghormati hak asasi manusia.

Pada tahun 2023, Astra Agro dapat meningkatkan produktivitas perkebunan dan operasional melalui *operational excellence* yang di dukung berbagai program kerja strategis, di antaranya inisiatif intensifikasi, mekanisasi, dan otomasi. Untuk meningkatkan produktivitas tanaman, Astra Agro menerapkan *Good Agricultural Practices* (GAP) dipadukan dengan program *Excellent Productivity* (Xpro) yang berfokus pada proses kontrol berjenjang, incentif, serta pelaporan hasil kerja guna menghasilkan proses rawat dan panen yang *excellent*. Seluruh proses Xpro dijalankan dengan menggunakan aplikasi digital sehingga proses rawat dan panen menjadi semakin efektif dan efisien.

Operations and Performance in 2023

Sustainability has been a consistent and fundamental focus in Astra Agro's business. Astra Agro obtained Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification, a mandatory mandate from the Government to all palm oil business, both companies and smallholders. Currently, the Company has obtained 39 ISPO certificates from 44 subsidiaries and will continue to strive to obtain ISPO certificates for all of its business units. Since September 2015, Astra Agro has consistently applied "no deforestation, peatland, and exploitation" (NDPE) operational principles with emphasis on sustainability commitment to address the industry's deforestation practices, as well as implementation of sustainable practices in peatland management, fields fire prevention and respect for human rights.

In 2023, Astra Agro managed to improve plantation and operational productivity through operational excellence, supported by strategic work programs such as intensification, mechanization, and automation initiatives. Strategies to improve crop productivity at Astra Agro are by implementing Good Agricultural Practices (GAP) combined with Excellent Productivity (Xpro) program, which focuses on tiered control processes, workers incentives, and reporting of work results to produce excellent cultivation and harvest processes. The entire Xpro operations run on end-to-end digital applications to render the cultivation and harvesting activities more effective and efficient.



Agribisnis

Agribusiness

Sistem operasional digital telah diaplikasikan pada seluruh proses dan tahapan produksi pabrik kelapa sawit untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnis yang mencakup seluruh *core* yakni *management working tools* dan *management control tools* dan telah terintegrasi pada *Operation Center of Astra Agro* (OCA) di kantor pusat Jakarta. Kemampuan *remote control* dan *monitoring* melalui OCA telah berperan penting dalam menjaga kelancaran operasional serta tingkat produktivitas dan efisiensi bisnis tetap optimal, termasuk selama masa pandemi. Digitalisasi bisnis merupakan langkah *core modernization* sebagai inti dari strategi keberlanjutan Astra Agro dalam bertransformasi menjadi perusahaan agribisnis masa depan yang inovatif dan kompetitif.

Kegiatan operasional Astra Agro juga melibatkan peremajaan (*replanting*) areal kebun secara reguler dengan didukung aktivitas riset dan penelitian (R&D) dalam pengembangan varietas unggul. Astra Agro telah memiliki *roadmap* untuk bibit unggul masa depan yang diimplementasikan melalui berbagai inisiatif pengembangan kompetensi dan kolaborasi di bidang R&D, termasuk kolaborasi terbaru dengan Universitas Newcastle, Inggris untuk mengembangkan biopestisida terbaru yang organik agar lebih ramah lingkungan serta kerja sama dengan Universitas Potsdam, Jerman untuk pengembangan varietas bibit unggul melalui *genome editing*. Sebagai komitmen pada R&D, tim R&D Astra Agro diberikan pelatihan dan pendidikan agronom dunia terbaik di tingkat nasional dan internasional, di antaranya melalui beasiswa program doktoral sebagai bagian dari program *expert track* dalam Grup Astra untuk mengoptimalkan potensi dan kompetensi di berbagai bidang yang bersifat *specialist*. Kegiatan R&D juga didukung fasilitas laboratorium yang telah dilengkapi dengan akreditasi ISO 17025:2017 dalam menjamin kompetensi dan kualitas laboratorium sesuai standar yang ditentukan. Buah hasil seluruh inisiatif ini diwujudkan pada tahun 2021 dengan peluncuran tiga bibit unggul yang dikenal sebagai Bibit Nirmala, Lestari, dan Sejahtera yang memiliki produktivitas TBS lebih dari 24 ton/hektar per tahun, dan ketiga bibit tersebut telah diimplementasikan di beberapa areal *replanting* sejak tahun 2022.

Astra Agro currently applies digital operating system in all processes and stages of palm oil mill production to increase the effectiveness and efficiency of the business, including all cores comprising management working tools and management control tools integrated under the Operation Center of Astra Agro (OCA) located at the head office in Jakarta. Remote control and monitoring capabilities through OCA are critically important to sustain smooth business operations and optimal levels of business productivity and efficiency, including during the pandemic. Digitalization is an important step to core modernization as a fundamental part of Astra Agro's sustainability strategy in its transformational journey to become an innovative and competitive agribusiness company of the future.

Operations at Astra Agro also maintain consistency of replanting program supported by research and development (R&D) activities in developing superior varieties. Astra Agro currently follows a roadmap for future prime seeds to be implemented by competency development programs and R&D collaborative projects, including the newest collaborations established with Newcastle University, UK to develop green and organic biopesticide, also with the University of Potsdam, Germany for the development of superior varieties through genome editing. Commitment to R&D is realized by offering Astra Agro's R&D team with opportunities in the best national and international agronomy training and education programs, among others through the doctorate scholarships as part of the expert track program promoted across Astra Group for optimization of talent potentials and competencies in specialist fields and areas. The Company also provides full support to R&D activities with laboratory facilities equipped with ISO 17025:2017 accreditation to guarantee its operational competence and quality according to the specified standards. All these efforts ultimately culminated in 2021 with the release of three new superior varieties known as Nirmala, Lestari, and Sejahtera Seedlings, estimated to have FFB productivity of more than 24 tonnes/hectare per annum. All three seedlings have begun to be implemented in some replanting areas since 2022.

Rencana Tahun 2024

Tahun 2024 akan menjadi tahun yang menantang bagi industri minyak nabati dimana produktivitas minyak nabati yang tidak bisa mengimbangi permintaan dunia. Sementara itu, produksi minyak kelapa sawit yang masih dalam proses pemulihan, termasuk di Indonesia, sehingga fokus pemenuhan kebutuhan akan diarahkan kepada domestik terlebih dahulu, mengingat peningkatan kebutuhan CPO dalam negeri untuk biodiesel dan pangan. Selain itu risiko geopolitik masih terus berlanjut, termasuk konflik laut merah yang dapat menghambat pelaksanaan ekspor karena jalur yang dibutuhkan untuk melakukan pengiriman akan terganggu.

Plans in 2024

2024 will be a challenging year for the vegetable oil industry where vegetable oil productivity cannot keep up with world demand. At the same time, palm oil production remains in recovery phase, including in Indonesia. Therefore, the priority will be directed toward fulfilling domestic demand following the steady growth in domestic demand of CPO for biodiesel and food. Furthermore, the geopolitical risk remains, including the Red Sea conflict that may impede export due to the routes required to make shipments will be disturbed.



INFRASTRUKTUR DAN LOGISTIK

Infrastructure and Logistics

“ Divisi infrastruktur dan logistik senantiasa mendorong pengembangan bisnis yang berkelanjutan melalui kontribusi pada pengembangan aset-aset infrastruktur bangsa dalam upaya mendukung pertumbuhan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

The infrastructure and logistics division continually promotes sustainable business development through contribution in the development of national infrastructure assets to provide support for economic growth and prosperity of the Indonesian people.

”

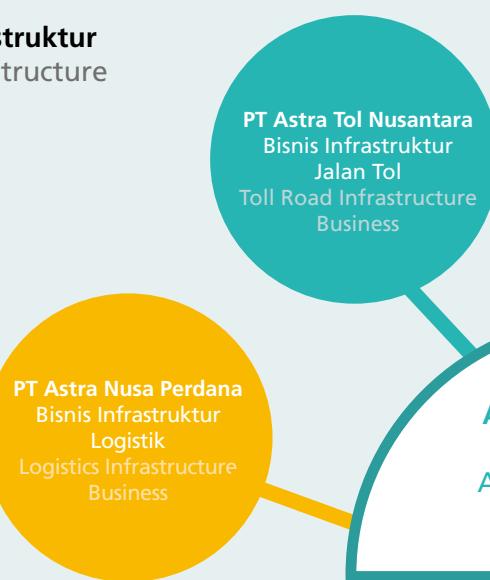
Bisnis infrastruktur dan logistik milik Grup Astra dikelola melalui tiga perusahaan *sub-holding* berdasarkan kegiatan usaha yang dijalankan.

Pertumbuhan perekonomian nasional yang terus terjaga baik pada tahun 2023 menjadi faktor utama yang mendukung mobilitas masyarakat dan bisnis. Kondisi ini turut tercermin pada lonjakan kinerja lini bisnis infrastruktur dan logistik, yang menyumbangkan Rp973 miliar terhadap laba bersih konsolidasian Grup dibandingkan kontribusi sebesar Rp527 miliar pada tahun 2022.

Astra Group's infrastructure and logistics holdings are grouped by business activities under management of three sub-holding companies.

National economic growth, which continued to be well maintained in 2023, was the primary driver for continued mobility of people and business. This is also reflected in improved performance of the infrastructure and logistics businesses, with an increase contribution to Rp973 billion to the Group's consolidated net income from Rp527 billion in 2022.

Infrastruktur Infrastructure



Logistik Logistics



Infrastruktur dan Logistik

Infrastructure and Logistics

Tinjauan dan Prospek Industri

Dengan kekayaan sumber daya alam yang luar biasa dan jumlah penduduk yang besar, Indonesia siap untuk melanjutkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Namun potensi ini hanya dapat dimanfaatkan sepenuhnya melalui investasi yang signifikan dan berkelanjutan pada infrastruktur negara. Beberapa tahun yang lalu, Bank Dunia menggarisbawahi dampak positif yang besar dari infrastruktur terhadap perekonomian, khususnya negara-negara berkembang.

Di Indonesia, akselerasi pengembangan infrastruktur nasional merupakan salah satu program prioritas strategis Pemerintah untuk menstimulasi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan merata. Misi ini tertuang dalam kerangka regulasi terkait Proyek Strategis Nasional (PSN) sejak tahun 2016 dan perubahan terakhir dengan Peraturan Presiden (Perpres) No. 109/2020 (Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016) tentang Percepatan Pelaksanaan PSN.

Evaluasi terhadap daftar PSN dilakukan secara konsisten oleh Pemerintah selaras kondisi serta kendala yang dihadapi. Pada tahun 2023, anggaran yang dialokasikan untuk pengembangan infrastruktur mencapai Rp392 triliun. Namun, memasuki fase akhir pelaksanaan target PSN 2020–2024, penetapan fokus kerja melibatkan dikeluarkannya sejumlah proyek dari daftar PSN untuk mendukung komitmen Pemerintah pada penyelesaian proyek-proyek yang telah berjalan dalam beberapa kategori, yaitu proyek yang telah memulai kegiatan konstruksi, aset yang telah beroperasi secara parsial, dan proyek penting lainnya yang memiliki target penyelesaian pada tahun-tahun mendatang. Dari tahun 2015 hingga 2023, Pemerintah berhasil merampungkan sebanyak 173 PSN dengan nilai sebesar Rp1.442 triliun. Pada akhir tahun 2023 ini, ditargetkan sebanyak 16 PSN sudah selesai untuk kemudian dilanjutkan dengan penyelesaian sembilan PSN pada semester I tahun 2024, 15 PSN ditargetkan pada semester II tahun 2024, dan sebanyak 42 PSN ditargetkan selesai setelah tahun 2024 (sumber: [Indonesia.go.id](#)). Dalam rangka mendorong prospek pembangunan nasional secara merata dan optimal, aset infrastruktur yang menjadi prioritas Pemerintah tersebar luas di berbagai sektor penting, termasuk infrastruktur dasar seperti Sistem Penyediaan Air Minum, irigasi dan jaringan telekomunikasi serta infrastruktur konektivitas, yaitu pelabuhan, jalan tol, kereta api, dan bandar udara.

Industry Overview and Outlook

With remarkable wealth of natural resources and vast population, Indonesia stands poised for continued economic growth and development. This potential, however, can only be fully harnessed through significant and sustained investments in the nation's infrastructure. Several years ago, the World Bank underscored the profound positive impact of infrastructure on economies, particularly those in the developing world.

In Indonesia, the acceleration of national infrastructure development has been designated one of the Government's priority programs to stimulate sustainable and equitable economic growth. This mission is outlined in the regulatory framework related to National Strategic Project (PSN) since 2016 and the latest amendment Presidential Decree (Perpres) No. 109/2020 (Third Amendment to Presidential Decree No. 3 Year 2016) concerning Acceleration of the Implementation of PSN.

The Government consistently reviews and evaluates the PSN list in accordance with the latest conditions and potential challenges. For 2023, the budget allocation for infrastructure development is Rp392 trillion. However, setting work focus upon entering the final phase of the PSN 2020–2024 implementation resulted in several projects being excluded from the list in support of the Government's commitment to complete projects already underway, which comprise those already started construction, partially operational assets, and other significant projects due for completion in the coming years. From the period 2015 to 2023, the Government has succeeded in completing 173 PSN projects with investment value of Rp1,442 trillion. At the end of 2023, a total 16 PSN projects are scheduled for completion, followed by nine more for the first semester of 2024, 15 for the second semester of 2024, and 42 PSN projects targeted for completion after 2024 (source: [Indonesia.go.id](#)). To promote equitable and optimal national growth prospects, infrastructure assets on the Government's priority list are spread across many critical sectors, including basic infrastructure such as drinking water supply systems, irrigation, and telecommunications networks as well as connectivity infrastructure such as ports, toll roads, trains, and airports.

Berbagai proyek infrastruktur yang menunjang koneksi masyarakat dan industri secara nasional telah mendapat perhatian besar dan diutamakan pengembangnya secara pesat oleh Pemerintah, khususnya jaringan jalan tol yang dilengkapi dukungan kerangka regulasi komprehensif, termasuk penyesuaian tarif tol secara berkala dan tuntutan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dalam menjamin keamanan dan kesejahteraan pengguna jalan tol dan masyarakat sekitar. Berdasarkan data dari Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), telah bertambah 236km jalan tol baru yang memulai kegiatan operasional pada tahun 2023. Dengan demikian, jalan tol yang telah beroperasi penuh dan melayani masyarakat di seluruh Indonesia memiliki total panjang 2.817 km pada akhir tahun 2023 yang ada di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Bali. Total panjang tol yang beroperasi pada tahun 2024 mendatang ditargetkan mencapai 3.455 km.

Various infrastructure projects that support connectivity of people and industries nationwide have been granted particular attention and priority for timely development by the Government, most notably toll road networks and supplemented by comprehensive regulatory support, including regular tariff increases policy while still referring to the fulfilment of Minimum Standard Services (SPM) for securing safety and wellbeing of toll road users and the local communities. Based on data from the Toll Road Regulatory Agency (BPJT), a total of 236km new toll roads commenced operations throughout 2023, bringing the total at the end of 2023 to 2,817 km of fully operational toll roads servicing communities nationwide, particularly in Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, and Bali. The total length of toll roads in operation is expected around 3,455 km at the end of 2024.



Infrastruktur dan Logistik

Infrastructure and Logistics

Infrastruktur

Grup Astra berpartisipasi pada pengembangan aset-aset infrastruktur bangsa yang berkelanjutan, dengan demikian turut mendukung pertumbuhan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Indonesia yang lebih baik. ASTRA Infra berperan mewujudkan komitmen ini dengan melaksanakan investasi, pembangunan dan pengelolaan operasional portofolio aset infrastruktur, dengan fokus untuk menghasilkan stabilitas arus pendapatan ke depan sekaligus memajukan berbagai kalangan masyarakat yang dilayani. Dalam implementasinya, ASTRA Infra menjalankan bisnis infrastruktur yang sejalan dengan aspirasi keberlanjutan Grup Astra dan senantiasa menjaga keselarasan antara pembangunan fisik aset infrastruktur dan manfaat yang dihasilkan bagi komunitas sekitar untuk kehidupan yang lebih sejahtera saat ini dan di masa depan.

Portofolio aset infrastruktur milik ASTRA Infra dikelola oleh dua anak perusahaan berdasarkan jenis usaha. Astra Tol Nusantara (ATN) memegang kepemilikan pada delapan konesi jalan tol di Pulau Jawa yang keseluruhannya telah beroperasi dengan total panjang 396km, serta didukung dalam pelaksanaan operasional jalan tol oleh divisi usaha ASTRA Infra Solutions (AIS). Di sisi lain, Astra Nusa Perdana (ANP) merupakan pemilik 100% saham sekaligus pengelola aset infrastruktur logistik yang terdiri dari pelabuhan di Penajam, Kalimantan Timur beserta dukungan operasional Pusat Logistik Berikat (PLB) di tiga lokasi.

Infrastructure

Astra Group participates in the development of sustainable national infrastructure assets, thereby supporting economic growth and greater prosperity of the Indonesian people. ASTRA Infra assumes responsibility to deliver on this commitment through investment, construction, and management of the Group's infrastructure portfolios with focus on generating future sustainable revenue stream while advancing the communities we serve. In practice, ASTRA Infra runs the infrastructure business aligned with Astra Group's sustainability aspirations by continually harmonizing physical development of infrastructure assets and the resulting benefits for the local communities toward building a better life today and for the future.

The portfolio of infrastructure assets held by ASTRA Infra is managed through two subsidiaries according to business type. Astra Tol Nusantara (ATN) maintains ownership in eight toll road concessions on Java Island, entirely operational encompassing total length of 396km and receives support in toll road operations from a business division ASTRA Infra Solutions (AIS). Meanwhile, Astra Nusa Perdana (ANP) holds 100% share ownership and manages logistics infrastructure assets, comprising a seaport in Penajam, East Kalimantan and operational support of Bonded Logistics Centers (PLB) in three locations.





Strategi Tahun 2023

ASTRA Infra mengimplementasikan dua strategi utama guna mendukung kinerja keuangan pada tahun 2023, yaitu:

1. Strengthening the Core

Penguatan portofolio aset yang telah dimiliki dilakukan dengan meningkatkan keunggulan operasional bisnis, kualitas pelayanan, serta sistem dan proses bisnis yang terfokus untuk memaksimalkan kepuasan pelanggan dengan tetap mempertahankan kepatuhan terhadap ketentuan regulasi. Secara bersamaan juga ASTRA Infra mendorong perbaikan yang berkesinambungan dalam tata kelola yang selaras dengan implementasi ESG (dengan inisiatif antara lain *green house gas emissions reduction, energy management, water management, waste management, employee health and safety, community development, and good corporate governance*) dan inovasi digitalisasi, diiringi pengelolaan keuangan dengan prinsip kehati-hatian, termasuk dalam mengoptimalkan struktur keuangan serta alokasi belanja modal dan biaya operasional yang lebih efektif dan efisien.

Strategy in 2023

ASTRA Infra implemented two main strategies to support financial performance in 2023, which are:

1. Strengthening the Core

Strengthening the existing business portfolios by enhancing operational excellence, service quality, and business processes and systems focused on maximizing customer satisfaction while maintaining full regulatory compliance. In parallel, ASTRA Infra is promoting continuous improvement in governance practices aligned to ESG implementation (with initiatives, among others green house gas emissions reduction, energy management, water management, waste management, employee health and safety, community development, and good corporate governance) and innovative in digitalization and prudent financial management, including optimum financial structure and more effective and efficient allocation of capital expenditures and operational expenses.

Infrastruktur dan Logistik

Infrastructure and Logistics

2. Pursuing Sustainable Growth

Dalam tujuan meraih pertumbuhan berkelanjutan, melakukan ekspansi portofolio bisnis melalui kebijakan investasi yang terukur dan berhati-hati serta membina kolaborasi yang luas baik dengan mitra strategis di bidang teknik dan keuangan.

2. Pursuing Sustainable Growth

Focused on sustainable business growth by expanding the portfolios through measured and prudent investment policy and enabling collaboration with technical and financial strategic partners.



Infrastruktur Jalan Tol

Astra Tol Nusantara (ATN)

Pada tahun 2023, ATN telah memiliki aset infrastruktur jalan tol melalui delapan hak konsesi jalan tol, yang keseluruhannya telah menjalankan kegiatan komersial. Dari keseluruhan 396km panjang jalan tol dalam portofolio ATN, 18,8km berada pada jaringan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta, dan sisanya melayani pulau Jawa terdiri dari 338,7km atau sekitar 30% dari keseluruhan panjang jaringan tol Trans Jawa dan 38,5km adalah bagian dari jaringan di luar Trans Jawa.

Kinerja tahun 2023 dari bisnis jalan tol meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan volume kendaraan di jalan tol ASTRA Infra telah pulih pada tingkat sebelum pandemi, mengindikasikan prospek pertumbuhan yang semakin baik ke depan. Kinerja jalan tol juga dioptimalkan dengan pengelolaan kegiatan operasional dan perawatan jalan tol oleh divisi usaha AIS. Dalam kegiatan bisnisnya sebagai operator jalan tol, AIS menangani layanan pengumpulan tol, pengelolaan lalu lintas, pengelolaan aset tol dan manajemen proyek serta layanan konsultasi jalan tol, dengan dukungan sistem jalan tol terintegrasi yang memanfaatkan keunggulan inovasi digitalisasi dan teknologi terbaru. Hingga akhir tahun 2023, AIS menjalin kemitraan dengan pemegang konsesi jalan tol, baik dalam sinergi Grup Astra maupun pihak eksternal, dengan total pengelolaan sejumlah 396km jalan tol, termasuk di antaranya dua aset jalan tol yang dimiliki pihak eksternal yaitu ruas jalan tol Kelapa Gading – Pulo Gebang dan Serang – Panimbang.

Dalam pemenuhan regulasi SPM dengan semangat *operational excellence* untuk menciptakan pengalaman berkendara yang berkesan bagi pengguna jalan tol serta kontribusi nilai tambah bagi masyarakat sekitar, telah hadir sejak 2020 sebuah kolaborasi ASTRA Infra dan Astra Property yang mempelopori inovasi Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP), yaitu Resta Pendopo KM 456. Dilengkapi akses dua arah pada ruas jalan tol Trans Jawa Semarang – Solo, Resta Pendopo KM 456 mengangkat konsep destinasi wisata, dan telah dianugerahkan sebagai Rest Area terbaik di Indonesia oleh Kementerian PUPR (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) sejak tahun 2020 hingga 2023 secara berturut-turut.

Toll Road Infrastructure

Astra Tol Nusantara (ATN)

In 2023, ATN owns toll road infrastructure assets through eight concession rights, all already running full commercial operations. From the entire 396km length in ATN's toll road portfolio, projects with 18.8km make up the Jakarta Outer Ring Road network, and the remaining portfolio serving Java Island, consisting of 338.7km represent approximately 30% of the entire length of the Trans Java Toll Road network, and 38.5km as part of Java other toll road networks.

2023 performance from the toll roads operations improved when compared to the year prior, given that ASTRA Infra's daily traffic volume has fully recovered to pre-pandemic levels and signalling more sustainable growth going forward. Performance of toll road projects is optimized through management of toll road operations and maintenance by divisional unit AIS. In running its business as toll road operator, AIS focuses on providing toll collection, traffic management, asset management, and project management and consultancy services backed by a digital ecosystem that is continually developed with the latest technology. At the end of 2023, AIS has established operational partnership with toll road concession holders, both in synergy within the Astra Group business as well as external parties, managing in total length of 396km toll roads, including two toll road assets owned by external parties, which are the Kelapa Gading – Pulo Gebang and Serang – Panimbang toll roads.

In fulfilling applicable requirements reinforced with the spirit of operational excellence to create a memorable driving experience for toll road users and added value for the local communities, ASTRA Infra has collaborated with Astra Property to pioneer an innovative Rest and Service Area (TIP) by launching Resta Pendopo KM 456 in 2020. Equipped with full convenience of dual access entry on both sides of the Semarang – Solo section of the Trans Java Toll Road, Resta Pendopo KM 456 highlights the concept of tourist destination, thus gaining recognition as the best Rest Area in Indonesia from the Ministry of PUPR (Public Works and Public Housing) from 2020 to 2023 consecutively.

Infrastruktur

Infrastructure

Infrastruktur Jalan Tol

Toll Road Infrastructure

1

PT Marga MandalasaktiTrans Jawa Tangerang – Merak
79,7% Kepemilikan oleh I
Owned by ASTRA Infra

- Panjang | Length: **72.5km**
- Konsesi | Concession: **2059**
- Operasional | Operation: **1996**

Pendapatan Jalan Tol

Toll Revenue (Rp mil I bio)



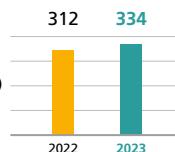
3

PT Marga Lingkar JakartaLingkar Luar Jakarta (JORR)
Ulujami – Kebun Jeruk
49,0% Kepemilikan oleh I
Owned by ASTRA Infra

- Panjang | Length: **7.7km** (2 seksi | 2 sections)
- Konsesi | Concession: **2044**
- Operasional | Operation: S1: 2013, S2: 2014

Pendapatan Jalan Tol

Toll Revenue (Rp mil I bio)



2

PT Marga Trans NusantaraLingkar Luar Jakarta (JORR)
Kunciran – Serpong
40,0% Kepemilikan oleh I
Owned by ASTRA Infra

- Panjang | Length: **11.1km** (2 seksi | sections)
- Konsesi | Concession: **2052**
- Operasional | Operation: **2019**

Pendapatan Jalan Tol

Toll Revenue (Rp mil I bio)



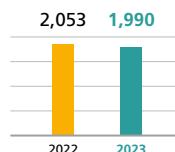
4

PT Lintas Marga SedayaTrans Jawa Cikopo – Palimanan
55,0% Kepemilikan oleh I
Owned by ASTRA Infra

- Panjang | Length: **116.8km**
- Konsesi | Concession: **2045**
- Operasional | Operation: **2015**

Pendapatan Jalan Tol

Toll Revenue (Rp mil I bio)



8

konsesi
concessions

396km

jalan tol operasional di pulau Jawa
operational toll roads in Java

5

PT Trans Marga JatengTrans Jawa Semarang – Solo
40,0% Kepemilikan oleh I
Owned by ASTRA Infra

- Panjang | Length: **72.6km** (5 seksi | sections)
- Konsesi | Concession: **2060**
- Operasional | Operation: S1: 2011, S2: 2014, S3: 2017, S4-S5: 2018

Pendapatan Jalan Tol

Toll Revenue (Rp mil I bio)



7

PT Jasamarga Surabaya MojokertoTrans Jawa Surabaya – Mojokerto
44,5% Kepemilikan oleh I
Owned by ASTRA Infra

- Panjang | Length: **36.3km** (4 seksi | sections)
- Konsesi | Concession: **2049**
- Operasional | Operation: S1A: 2011, S1B, 2, 3: 2017, S4: 2016

Pendapatan Jalan Tol

Toll Revenue (Rp mil I bio)



6

PT Marga Harjaya Infrastruktur
Trans Jawa Jombang – Mojokerto
100,0% Kepemilikan oleh I
Owned by ASTRA Infra

- Panjang | Length: **40.5km** (4 seksi | sections)
- Konsesi | Concession: **2055**
- Operasional | Operation: S1: 2014, S2: 2017, S3: 2016, S4: 2018

Pendapatan Jalan Tol

Toll Revenue (Rp mil I bio)



8

PT Jasamarga Pandaan Malang
Trans Jawa Pandaan – Malang
49,0% Kepemilikan oleh I
Owned by ASTRA Infra

- Panjang | Length: **38.5km**
- Konsesi | Concession: **2052**
- Operasional | Operation: S1,2,3,4: 2019, S5: 2020

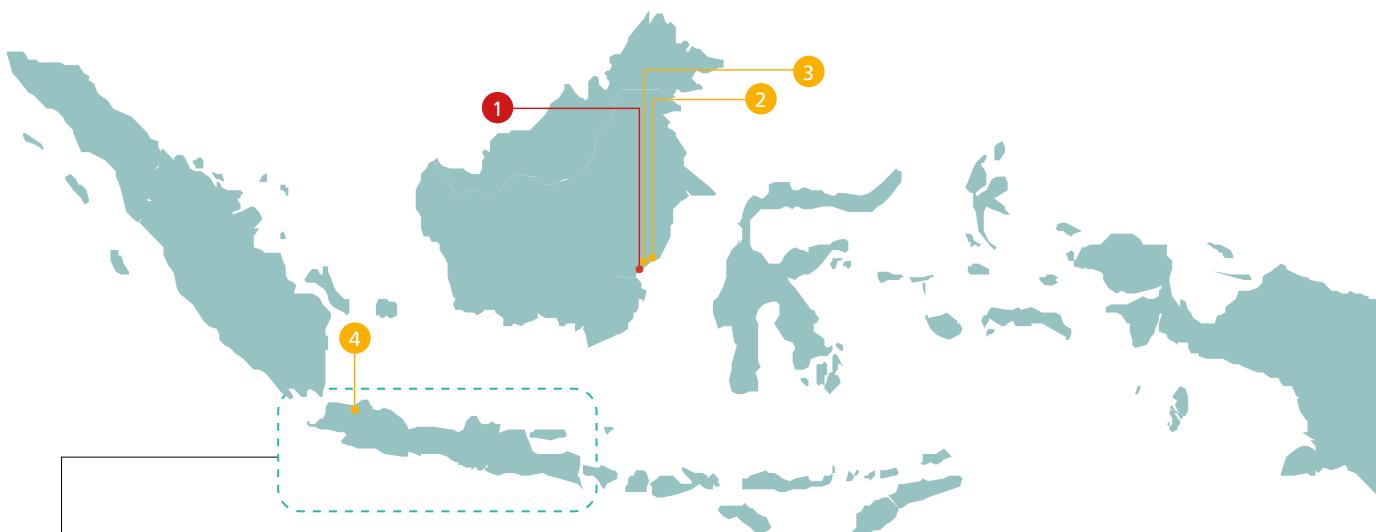
Pendapatan Jalan Tol

Toll Revenue (Rp mil I bio)



Infrastruktur Logistik

Logistics Infrastructure



1 Pelabuhan Eastkal Penajam
Eastkal Penajam Port

2 Pusat Logistik Berikat Eastkal
Bonded Logistics Center Eastkal Site

3 Pusat Logistik Berikat Kariangau
Bonded Logistics Center Kariangau

4 Pusat Logistik Berikat Jakarta
Bonded Logistics Center Jakarta

Pusat Logistik Berikat
Bonded Logistics Center
• Eastkal (Penajam Kalimantan)
- 76,500m² water
- 8,979m² open yard
- 1,250m² warehouse

• Kariangau (Balikpapan)
- 674m² open yard
- 1,770m² warehouse
• Jakarta (Cakung-Cilincing)
- 6,000m² open yard
- 500m² roofing storage area

PT Pelabuhan Penajam Banua Taka (Eastkal)
100% Kepemilikan oleh | Owned by ASTRA Infra

Fasilitas | Facilities:
Kemampuan layanan industri hulu migas
Service capability for the upstream oil & gas industry

Luas Area | Total Area: 95Ha

Infrastruktur Utama | Main Infrastructure:

- 2 Jetty | Jetty: total length 203m
- 16 Gudang | Warehouse: total area 17,192m²
- 6 Open Yard: total area 42,100m²
- 2 buah LMP | sets LMP: total area 3,600m²
- LCT ramp
- Pengelolaan Limbah Berbahaya
Hazardous Waste Management



3

Pusat Logistik Berikat (PLB)
menunjang lalu lintas
perdagangan internasional
Bonded Logistics Center (BLC)
supports international trade traffic

Infrastruktur dan Logistik

Infrastructure and Logistics

Infrastruktur Logistik

Astra Nusa Perdana (ANP)

ANP mengelola bisnis infrastruktur industri milik ASTRA Infra melalui pelabuhan laut Eastkal dan pusat logistik yang berlokasi di Penajam, Kalimantan Timur. Eastkal, memiliki luasan sebesar 95 ha dengan letak 1 km dari tepi laut, terlindung Teluk Balikpapan, menyediakan layanan pelabuhan bagi mitra bisnis di berbagai sektor industri untuk minyak dan gas serta pertambangan. Sejak tahun 2016, operasional Eastkal terintegrasi dengan pelayanan kepabeanan pada PLB yang tersebar di tiga lokasi, yaitu Penajam dan Kariangau di Kalimantan Timur serta Jakarta, dengan demikian menempatkan Eastkal pada jalur perdagangan internasional yang berperan strategis dalam mendukung program Pemerintah untuk memajukan industri.

Setelah diakuisisi oleh ASTRA Infra pada tahun 2013, pengembangan prasarana dan fasilitas operasional terus ditingkatkan secara berkelanjutan. Saat ini, Eastkal telah beroperasi dengan ekosistem yang lengkap dan terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan layanan *shore base* di daerah Selat Makassar. Eastkal telah diakui memiliki kompetensi yang mumpuni untuk menangani *heavy & complex lifting, special material handling* termasuk *hazardous materials* dan fasilitas lainnya, dengan penerapan Kampanye Zero Lost Time Injury sebagai wujud komitmen terhadap standar pelayanan yang aman dan berkualitas. Eastkal memiliki berbagai sertifikasi internasional yakni ISO 90001 (manajemen kualitas), ISO 14001 (manajemen lingkungan), dan ISO 45001 (kesehatan dan keselamatan kerja). Pada tahun 2023, Eastkal tetap menjalin kemitraan melalui kontrak operasional serta kontrak baru sebagai penyedia pergudangan Pusat Logistik Berikat untuk berbagai industri. Eastkal tetap mencari peluang pengembangan melalui diversifikasi market.

Logistics Infrastructure

Astra Nusa Perdana (ANP)

ANP manages industrial infrastructure business of ASTRA Infra through Eastkal seaport and logistics center located in Penajam, East Kalimantan. Eastkal, with an area of 95 ha located 1 km from the seafront and insulated by Balikpapan Bay, provides port services for business partners across industrial sectors for oil and gas as well as mining. Since 2016, Eastkal's operations is integrated with customs services at BLC in three locations, which are Penajam and Kariangau in East Kalimantan and Jakarta, thereby strategically placing Eastkal on the international trade route to support the Government's program to advance the industries.

Following its acquisition by ASTRA Infra in 2013, the operational infrastructure and facilities have undergone continuous development and improvement. Today, Eastkal operates with a complete and integrated ecosystem to meet the needs of shore base services in the Makassar Strait area. Eastkal has earned recognition to command excellent competencies to handle heavy & complex lifting, special material handling, including hazardous materials and other facilities, with the application of the Zero Lost Time Injury campaign as commitment to guarantee service quality and safety. Eastkal has obtained international certification, including ISO 90001 (quality management), ISO 14001 (environmental management), and ISO 45001 (occupational health and safety). In 2023, Eastkal actively establishes business partnerships through operational contracts and new contracts as provider of Bonded Logistics Center warehousing for various industries, while continually exploring opportunities for future development through market diversification.

Rencana Tahun 2024

Ke depan, ASTRA Infra meyakini bahwa prospek pembangunan infrastruktur di Indonesia masih menjanjikan dalam jangka panjang, dan kesempatan berinvestasi pada proyek-proyek infrastruktur akan terbuka luas sesuai arahan dan dukungan Pemerintah dalam upaya pengembangan nasional yang adil dan merata.

Adapun arah strategi pengembangan bisnis ditetapkan dengan tiga fokus utama, yaitu:

1. Ekspansi kepemilikan dari proyek *recycle capital* investor lainnya;
2. Partisipasi dalam proyek jalan tol *brownfield* dalam jaringan Trans Jawa dan Metro; dan
3. Studi lebih lanjut untuk sektor infrastruktur di luar jalan tol dengan menggandeng mitra strategis.

ASTRA Infra terus memonitor proyek-proyek jalan tol dan di luar jalan tol untuk pengembangan bisnisnya ke depan. ASTRA Infra berkomitmen untuk tetap berpartisipasi dan berkontribusi pada pengembangan aset-aset infrastruktur bangsa yang mendukung perekonomian dan masyarakat Indonesia tumbuh secara berkelanjutan, termasuk pengembangan portfolio bisnis yang terfokus pada sub-sektor jalan tol, pelabuhan serta sektor lainnya yang prospektif.

Selaras dengan visi menjadi pengelola aset jalan tol dan pelabuhan terdepan, strategi pertumbuhan berkelanjutan ASTRA Infra menargetkan perbaikan kualitas pelayanan yang berkesinambungan melalui keunggulan operational excellence, SDM, inovasi, kepatuhan aspek ESG, serta pengeloaan keuangan dengan prinsip kehati-hatian.

Plans in 2024

Going forward, ASTRA Infra believes that the outlook for infrastructure development in Indonesia remains promising over the long term, and there will be vast opportunities to invest in infrastructure projects according to Government support and (regulatory) directives to promote fair and equitable national development.

The strategic direction of business development has three focus areas, which are:

1. Expansion shares from recycle capital of private investors;
2. Explore brownfield toll road projects in Trans Java and Metro area; and
3. Explore potential new sector and non-toll road projects with strategic partner.

ASTRA Infra continues to monitor toll road and non-toll road projects for future business development. ASTRA Infra is committed to continually participate and contribute to efforts in developing national infrastructures that support the economy and people of Indonesia to grow in a sustainable manner, including building a business portfolio focused on toll roads, ports, and other prospective sectors.

In line with the vision of becoming a leading toll road and port asset operator, ASTRA Infra's sustainable growth strategy targets continuous improvement in service quality through operational excellence, human capital, innovation, ESG compliance, and financial management with the principle of prudence.

Logistik

Logistics

PT Serasi Autoraya (SERA) mengelola bisnis logistik Grup Astra melalui tiga lini bisnis utama, yaitu solusi transportasi, penjualan kendaraan bekas pakai dan jasa logistik. Melalui tiga lini bisnis utama ini, SERA menyediakan pilihan solusi transportasi dan jasa logistik, serta menjalin sinergi penjualan kendaraaan bekas pakai untuk mengoptimalkan pelayanan bagi seluruh kategori pelanggan ritel dan korporasi serta basis pelanggan.

PT Serasi Autoraya (SERA) manages Astra Group's logistics business with three main pillars in transportation solution, pre-owned car sales, and logistics services. Through these core business lines, SERA provides extensive transportation and logistics services, while also engaging in pre-owned car sales market with strong synergy to optimize services for both retail and corporate clients.



Strategi Tahun 2023

Dengan pemulihan kegiatan bisnis pasca pandemi, SERA meyakini terbukanya potensi pertumbuhan yang luas pada tahun 2023. Untuk memanfaatkan peluang ini, SERA mempersiapkan organisasi dan kapasitas bisnis pada seluruh lini usaha. Berbagai inisiatif yang dilakukan untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan ke depan meliputi:

1. Meningkatkan *operational excellence* dan *cost leadership* secara berkesinambungan untuk memenuhi ekspektasi pelanggan.
2. Mempertahankan posisi *market leader* dalam ekosistem kelompok usaha (B2B) di Indonesia diimbangi inisiatif berekspansi pada segmen B2C.
3. Fokus keberlanjutan yang mengoptimalkan inovasi digital agar tetap relevan di mata pelanggan diiringi prinsip-prinsip ESG yang diaplikasikan pada bisnis logistik sebagai keunggulan operasional yang ramah lingkungan dan sesuai tuntutan regulasi.

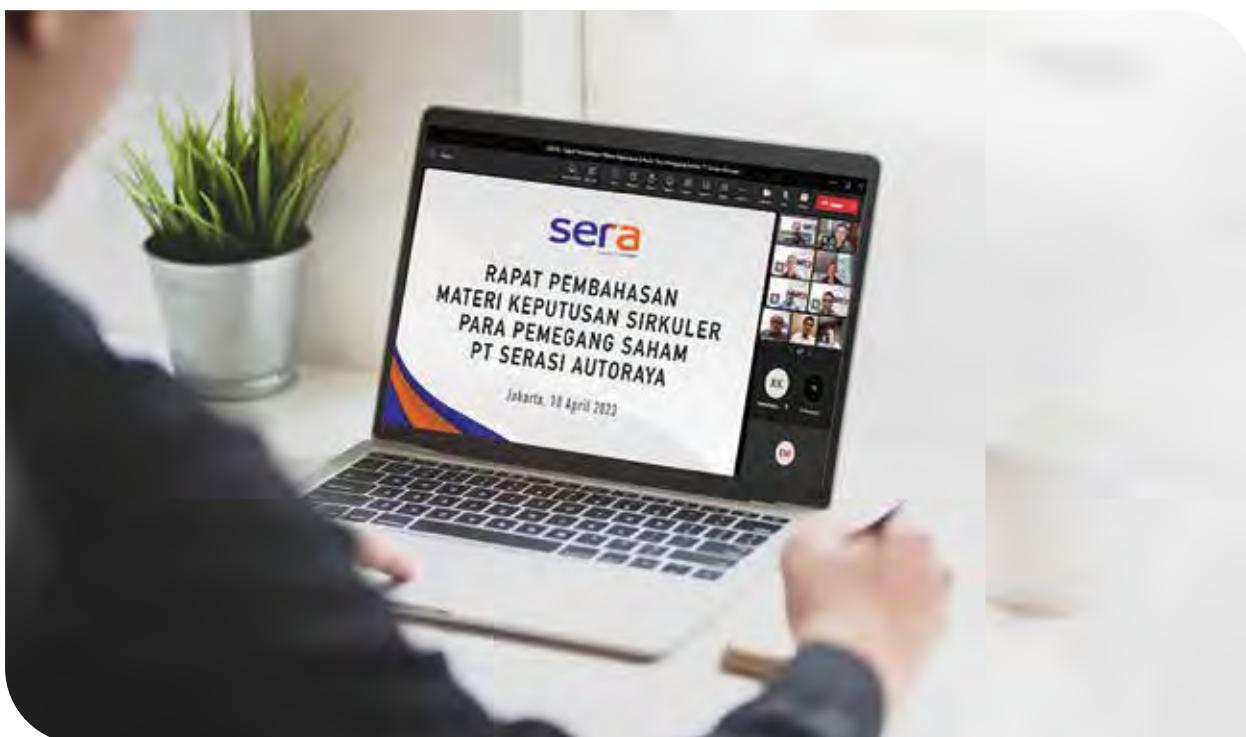
2023 Strategies

In line with post-pandemic business recovery, SERA is confident that 2023 offers vast growth potentials. To capitalize on the momentum, SERA prepares organisation readiness and business capacity across all business lines. Initiatives to achieve sustainable business growth into the future covers:

1. Continuous improvement in operational excellence and cost leadership to fulfill customer expectations.
2. Maintain a market leader position in B2B business group ecosystem in Indonesia while balancing with expansion initiatives in the B2C segment.
3. Sustainability-focused by optimizing digital innovation to remain relevant with customer needs while still comply with ESG principles applied in logistics business to promote environmental-friendly operational excellence and in compliance with regulations.

Eksplansi bisnis yang dilakukan oleh SERA sejalan dengan aspek keberlanjutan yang dicanangkan oleh Astra Grup di mana aspek ESG (*Environmental Social Governance*) dan *sustainability* menjadi elemen integral dari proses tersebut. SERA menetapkan *milestones* secara cermat dan bijaksana dengan mempertimbangkan keseimbangan antara kepentingan saat ini dan masa depan. SERA juga memiliki tanggung jawab terhadap kondisi sosial dan lingkungan hidup sehingga berkontribusi melalui program *Public Contribution* yang bermanfaat.

SERA executes business expansion strategies aligned with sustainability directives as defined by Astra Group, which adopt Environmental Social Governance aspects and sustainability principles as integral elements in the entire process. SERA diligently and meticulously sets milestones with due consideration to a harmonious balance of current and future interests. SERA also embraces social and environmental responsibility by implementing Public Contribution programs for meaningful impact.



Infrastruktur dan Logistik

Infrastructure and Logistics

Solusi Transportasi

Bisnis solusi transportasi melayani pelanggan ritel dan korporasi dengan fleksibilitas yang disesuaikan untuk pilihan kendaraan penumpang maupun komersial, jangka waktu penggunaan dan opsi pengemudi sesuai kebutuhan. Setiap pelanggan menikmati kemudahan akses pemesanan kendaraan melalui jaringan *outlet* maupun pemesanan *online*. Khusus untuk pelanggan korporasi, tersedia solusi komprehensif untuk pengelolaan armada kendaraan dan transportasi berbasis teknologi informasi untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan *monitoring* dan analisa terhadap kegiatan transportasi yang berlangsung.

Secara umum, bisnis solusi transportasi menunjang berbagai kegiatan korporasi serta program Pemerintah terkait pengembangan konektivitas, transportasi publik dan industri pariwisata. TRAC menjalankan model bisnis yang berorientasi pada skema *lease* dengan kemampuan menghasilkan arus pendapatan yang relatif stabil, sehingga memiliki *financial resilience* lebih baik. Selaras normalisasi kegiatan perekonomian dan mobilitas masyarakat, investasi penguatan armada operasional yang secara konsisten dikerahkan terbukti berhasil mengoptimalkan momentum pertumbuhan bisnis pasca pandemi seperti tercermin pada kinerja TRAC yang terus meningkat pada tahun 2023.

Transportation Solution

The transportation solutions business serves both retail and corporate customers with flexibility to choose an option of passenger or commercial vehicle, length of rental period, and driver options as per customer needs. Each customer enjoys easy and convenient access for vehicle bookings through the branch network or by online channels. Further, a comprehensive IT-based transportation fleet management solution is available for corporate customers, providing extensive monitoring and analytical capabilities for ongoing transportation activities.

In general, the transportation solution business is provide support to various corporate activities and aligned with the government program in relation with connectivity, public transportation and tourism industry. TRAC's lease-based business model enables capability to generate relatively stable income stream, rendering better financial resilience for the business. With normalized economic activities and people mobility, consistent investment made to strengthen operational fleets allows TRAC to optimally capitalize on post-pandemic growth potentials as reflected in continually improving financial performance in 2023.





Transportation Solutions

Layanan penyewaan kendaraan untuk berbagai kebutuhan di seluruh wilayah nusantara.
Vehicle rental service for all occasions nationwide.

- Armada operasional yang andal dan lengkap sesuai kebutuhan | Diverse and reliable operational fleet
 - >35.000 Kendaraan Operasional: mobil penumpang, kendaraan niaga, bus, sepeda motor
Operational Fleet: passenger cars, commercial vehicles, bus, motorcycles
 - >3,900 Pengemudi | Drivers
- Jangkauan area terluas di tanah air | Comprehensive nationwide coverage
 - 28 Kantor Cabang | Branch Offices
 - 26 Rental Outlet | Rental Outlets
 - 26 Service Point | Service Points
- Sistem transportasi berbasis digital menciptakan pengalaman pelanggan yang istimewa
Digital-based transportation system to enrich the customer experience
 - Astra Fleet Management Solution (AstraFMS):
Sistem yang mendukung kemudahan kendali dan efisiensi operasional (armada transportasi) yang menguntungkan bagi pelanggan
System that benefits customers with the convenience of fleet control and operational efficiency
 - TRACtoGo: aplikasi mobile yang memberikan kemudahan dan keleluasaan pemesanan sewa kendaraan untuk kebutuhan pribadi dan perusahaan
mobile app providing maximum ease and flexibility of rental reservation system for individuals and businesses
- Keunggulan operasional yang bersertifikasi
Certified operational excellence
 - ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 Quality Management System (QMS)
 - ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi
ISO 27001:2013 Information Security Management System (ISMS)
(digital channel: TRACtoGo & AstraFMS)

Infrastruktur dan Logistik

Infrastructure and Logistics

Penjualan Kendaraan Bekas Pakai

Grup Astra menawarkan layanan penjualan dan pembelian kendaraan bekas pakai yang fleksibel, dengan pilihan transaksi langsung melalui mobil88, metode lelang yang dikelola oleh IBID serta platform iklan baris digital yang dikelola oleh OLX. Sebelum akuisisi OLX pada tahun 2023, digitalisasi proses bisnis telah dilakukan oleh SERA dalam rangka menjawab transisi perubahan preferensi konsumen dalam pembelian kendaraan bekas pakai dari metode transaksi konvensional menjadi digital. Dengan demikian, melalui tambahan pilihan layanan digital yang semakin luas saat ini, pelanggan lebih leluasa dan nyaman untuk memiliki mobil impian, mulai dari proses pemasangan iklan, pemilihan, pembelian, hingga penyelesaian transaksi yang keseluruhannya dilakukan secara *online* dan *realtime*. Selain membuka jangkauan pasar yang lebih luas, platform digital juga memberikan penawaran harga lebih baik, serta efisiensi dan proses bisnis yang lebih cepat, tepat, dan lancar, bahkan selama masa pandemi. Dengan berakhirnya pandemi pada tahun 2023, kondisi penjualan kendaraan bekas pakai membaik pada tahun 2023.

- **mobil88**

Mobil88 hadir di pasar ritel melalui jaringan penjualan nasional dengan 29 cabang, dilengkapi dengan platform digital (mobbi) untuk memudahkan transaksi pembelian mobil bekas secara *online* dengan berbagai fitur andalan, mulai dari katalog stok mobil, detail laporan inspeksi mobil pilihan pelanggan dan menawarkan berbagai jenis pembayaran termasuk secara kredit.

- **IBID**

IBID fokus pada pasar lelang di Indonesia dengan dukungan jaringan penjualan yang tersebar di 10 cabang serta implementasi *Online Auction* untuk seluruh rangkaian transaksi lelang *online* secara real time yang memberikan kemudahan akses bagi peserta lelang, cakupan wilayah transaksi lebih luas, serta keunggulan hasil penawaran harga yang lebih kompetitif.

Pre-Owned Car Sales

Astra Group offers flexible pre-owned car sales and buy services to customers, with an option to conduct direct transactions through mobil88 operations, participating in auctions managed by IBID or using a classifieds platform operated by OLX. Prior to OLX acquisition in 2023, SERA conducted digitalization of business processes, which facilitated the transition of customer preference in purchasing pre-owned cars from conventional to digital transactions. This transition offers a wider range of digital channels, allowing the customer to comfortably and conveniently having their car of choice, from placing the advertisement, selecting vehicles, purchasing of vehicle, and completing the transaction in online and realtime. While enhancing market coverage, the digital platform also generates more competitive pricing, faster, more efficient, accurate and streamline business processes, moreover during the pandemic. Total pre-owned car sales improved in 2023, as the pandemic has ended.

- **mobil88**

Mobil88 is present in the retail market through a nationwide sales network with 29 branches, equipped with digital platform (mobbi) for ease online purchase of pre-owned cars, with reliable features, car inventory catalog, detailed car inspections report, and offers various type of payment including option for credit purchase.

- **IBID**

IBID dominates the auction market in Indonesia with the support of sales network made up of 10 branches and the implementation of the Online Auction system to provide a real time full online auction process to provide real time online auction experience with easy access for auction participants, more extensive area coverage and optimum hammered price.

- **OLX**

Diakuisisi pada tahun 2023 dalam dorongan akselerasi transformasi digital dan strategi penguatan ekosistem digital Grup Astra, yang bertujuan membuka peluang untuk selalu memberikan solusi menyeluruh bagi pelanggan. Sebagai platform iklan baris digital di Indonesia, OLX terus berkembang dengan *branding* yang kuat dan basis pengguna yang luas, sehingga telah menjadi pilihan utama bagi masyarakat, termasuk konsumen otomotif di Indonesia.

Pada tahun 2023, OLX memiliki lebih dari 9 juta pengguna aktif per bulan dan telah beroperasi lebih dari 18 tahun. OLX menjadi solusi untuk mempertemukan penjual dan pembeli dengan menghadirkan produk dan layanan iklan baris digital dengan berbagai kategori antara lain mobil, motor, *handphone*, komputer, peralatan rumah tangga, properti, hingga lowongan kerja dan jasa lainnya.

Melihat peluang dan kebutuhan konsumen yang semakin dinamis, OLX berkomitmen untuk terus mendorong transformasi digital di tanah air dengan menghadirkan produk dan layanan yang aman dan nyaman kepada konsumen.

- **OLX**

Acquired in 2023 as part of the Astra Group's digital transformation acceleration and digital ecosystem strengthening strategy, which aims to provide consumers with comprehensive solutions on a continuous basis. As a pioneer in Indonesia's digital classifieds advertising platform, OLX continues to grow with strong branding and a large user base, to the point where it is top of mind for the general public, including Indonesian automobile shoppers.

OLX, which has been in operation for almost 18 years, will have over 9 million monthly active users in 2023. OLX is a solution to bring together sellers and buyers by displaying digital classified advertisements for items and services in numerous categories such as automobiles, motorcycles, cellphones, computers, household equipment, and property, as well as job vacancies and other services.

Seeing the increasingly dynamic opportunities and needs of consumers, OLX is committed to promoting digital transformation in the country by providing consumers with safe and convenient products and services.

Infrastruktur dan Logistik

Infrastructure and Logistics



Pre-owned Car Sales



>35.000 Total penjualan kendaraan | Total unit sold
39 outlets

Digital channel: mobbi
IBID Online Auction
OLX

- Keunggulan operasional yang bersertifikasi | Certified operational excellence
 - ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu (IBID)
ISO 9001:2015 Quality Management System (QMS)
 - ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi
ISO 27001:2013 Information Security Management System (ISMS)



Jasa Logistik

Jasa logistik menyediakan layanan terintegrasi *contract logistics, shipping services, jasa layanan kurir, pengelolaan pergudangan, dan freight forwarding*. Lini bisnis ini berhasil meraih peningkatan kinerja pada tahun 2023, terutama didukung oleh peningkatan volume *shipment* selaras dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, selain juga pencapaian dari inisiatif sinergi dengan beragam kelompok usaha di Indonesia

Logistics Services

The Logistics Services business provides integrated services for contract logistics, shipping services, courier services, warehouse management, and freight forwarding. The business managed to improve performance in 2023, primarily supported by higher shipment volume in line with growth of economic activities, combined with results from synergistic initiatives across business lines throughout Indonesia.



Logistics Services



- Bisnis logistik dengan keunggulan jaringan nasional dan armada operasional yang andal.
Logistics operations with reliable nationwide branch network and fleet.
 - 17 Cabang | Branches
 - 8 Unit Vessel | Vessels
 - > 950 Unit Truk | Trucks
 - > 17 Ha Fasilitas Gudang dan Penyimpanan | Warehouse and Storage Facilities
- SELOG Express untuk dukungan pengiriman dokumen dan paket.
SELOG Express for document and package delivery support.
- Keunggulan operasional yang bersertifikasi *Certified operational excellence*
 - ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 Quality Management System (QMS)

Rencana Tahun 2024

SERA tetap optimis akan prospek pertumbuhan pada tahun 2024, meskipun lebih berhati-hati dalam menyikapi berbagai faktor yang berpotensi menghambat kelancaran aktivitas bisnis, diantaranya persaingan yang semakin tajam, fluktuasi harga komoditas, pelemahan ekonomi global, serta dampak pelaksanaan pemilu. Ke depan, SERA tetap fokus pada pengembangan skala dan ekosistem bisnis melalui kolaborasi dan inovasi teknologi diiringi upaya mendorong keunggulan operasional, CRM dan *cost leadership*. Keseluruhan strategi ini diharapkan menopang *brand* serta reputasi yang kuat agar dapat lebih optimal berekspansi dan menjajaki peluang serta segmen pasar baru untuk mewujudkan aspirasi menjadi yang terdepan dalam layanan solusi transportasi, penjualan kendaraan bekas pakai, dan jasa logistik di Indonesia.

Plans in 2024

SERA remains optimistic with the prospects to growth in 2024 while maintaining full vigilance in responding various factors that could potentially disrupt business activities, such as more intense competition, commodity prices fluctuations, global economic slowdown, and impacts of the general election. Going forward, SERA remains focused in developing business scale and ecosystem through collaboration and technological innovation accompanied by efforts to promote operational excellence, CRM, and cost leadership. This overall strategy is expected to support a strong brand and reputation to more optimally expand as well as explore new opportunities and market segments toward SERA's aspiration to be the best in transportation solution, pre-owned car sales, and logistics services in Indonesia.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

“ Astragraphia terus meningkatkan kinerja bisnis secara berkelanjutan dengan strategi penguatan fundamental bisnis.

Astragraphia pursues sustainable growth of business performance by implementing strategies to strengthen business fundamental.



Pilar bisnis Grup Astra di bidang teknologi informasi dikelola oleh PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia), anak perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 76,9%. Seluruh saham Astragraphia tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp1,2 triliun pada akhir tahun 2023. Kinerja Astragraphia pada tahun 2023 bertumbuh, dengan kenaikan profitabilitas yang didukung peningkatan bisnis solusi dokumen dan teknologi infomasi diiringi efisiensi biaya operasional melalui *operational excellence*.

Tinjauan dan Prospek Industri

Transformasi digital yang terakselerasi dengan pesat selama pandemi terus berlanjut dalam mempercepat dan mengubah proses bisnis serta optimalisasi operasional. Pergeseran perilaku konsumen yang semakin akrab dengan kemudahan pelayanan digital, menuntut pelaku usaha melakukan digitalisasi proses bisnis yang dapat memperkaya pengalaman digital pelanggan sekaligus mengakomodasi kebutuhan gaya bekerja *hybrid* yang memberikan fleksibilitas bagi karyawan untuk berkarya di dalam maupun di luar lingkungan kantor. Untuk mendukung hal tersebut, kebutuhan layanan terkait *Digital Document Automation*, *Document Management Solution*, *Artificial Intelligence*, *Cloud*, *IT Security* hingga *Smart Solution* melalui IoT (*Internet of Things*) akan semakin meningkat.

Perusahaan Riset IDC pada tahun 2023 memperkirakan bahwa dengan didukung pertumbuhan perekonomian Indonesia yang terjaga baik, belanja TI (Teknologi Informasi) Perusahaan di Indonesia diperkirakan meningkat sebesar 11% pada tahun 2024. Didorong oleh kebutuhan perusahaan untuk melakukan modernisasi dan digitalisasi, pertumbuhan portofolio *IT Managed Services* serta solusi *IT Integration* dan *IT Services* diperkirakan akan meningkat. Digitalisasi perusahaan dan pola kerja *hybrid* juga menyebabkan penurunan kebutuhan printing di segmen perkantoran. Namun demikian, momentum pertumbuhan bisnis pencetakan di segmen *Graphic Art* pada tahun 2023 masih baik dan diyakini masih memiliki prospek yang baik pada tahun 2024.

Astra Group's business pillar in the field of information technology is managed by PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia), a subsidiary with 76.9% share ownership. All of Astragraphia's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange with a market capitalization of Rp1.2 trillion at end of 2023. Astragraphia's performance in 2023 grew, with an increase in profitability supported by an increase in the document and information technology solutions business accompanied by operational cost efficiency through operational excellence.

Industry Review and Outlook

Digital transformation that accelerated rapidly during the pandemic continues to accelerate and transform business processes and operational optimization. The shift in consumer behavior that is increasingly familiar with the ease of digital services, requires companies to digitize their business processes that can enrich the customer's digital experience while accommodating the needs of a hybrid work style that provides flexibility for employees to work inside and outside the office. To support this, the need for services related to Digital Document Automation, Document Management Solution, Artificial Intelligence, Cloud, IT Security and Smart Solutions through IoT (Internet of Things) will increase.

In 2023, IDC Research Company estimated that being supported by Indonesia's well-maintained economic growth, IT (Information Technology) spending of companies in Indonesia is estimated to increase by 11% in 2024. Driven by the Company's need for modernization and digitalization, the growth of its IT Managed Services portfolio as well as IT integration and IT Services solutions are expected to increase. The digitalization of companies and hybrid work model have also led to a decrease in printing needs in the office segment. However, the growth momentum of the printing business in the Graphic Art segment in 2023 was positive and is believed to still have good prospects in 2024.

Teknologi Informasi

Information Technology

Astragraphia

Astragraphia didukung oleh dua anak perusahaan dalam menawarkan *end-to-end printing & digital services* terdiri dari tiga segmen usaha, yaitu solusi dokumen, solusi teknologi informasi, dan solusi perkantoran. Sebagai salah satu pelopor dalam industri percetakan (*printing*) di Indonesia, bisnis Astragraphia terus berkembang dengan prinsip keberlanjutan yang kuat untuk menghadirkan berbagai inovasi produk dan solusi.

Strategi Tahun 2023

Pada tahun 2023, fokus operasional Astragraphia adalah penguatan fundamental bisnis dalam rangka memastikan langkah bisnis menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam hal ini, Astragraphia harus selalu adaptif dalam memanfaatkan perubahan dan menangkap peluang bisnis, Astragraphia berupaya untuk selalu responsif dan relevan di tengah perubahan kondisi bisnis dan perilaku pasar agar dapat terus menjadi mitra pilihan pelanggan. Berbagai inisiatif strategis yang telah dilakukan meliputi:

1. Mengoptimalkan keuntungan melalui penguatan fundamental bisnis dan kepemimpinan pasar.
2. Memperkuat kapabilitas layanan dan daya saing di bidang percetakan & teknologi digital.
3. Mendorong pertumbuhan dengan mengembangkan inisiatif-inisiatif baru di bidang percetakan, produk dan jasa digital.
4. Memperkuat kompetensi sumber daya manusia melalui peningkatan keterampilan dan pelatihan ulang.
5. Memperkuat kontribusi sosial terhadap pembangunan berkelanjutan dengan fokus pada empat pilar utama: kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan kewirausahaan.

Produk dan Jasa

Segmen Solusi Dokumen

Segmen Solusi Dokumen dijalankan dengan mitra eksklusif FUJIFILM Business Innovation dalam menyediakan produk dan layanan yang merupakan transformasi dari penyedia layanan berbasis perangkat keras (*hardware-based services*) menjadi layanan berbasis solusi (*solution-based services*) mencakup seluruh aspek siklus dokumen mulai dari *input*, *digital document management*, hingga *document output*.

Astragraphia

Astragraphia is supported by two subsidiaries in offering end-to-end printing & digital services consisting of three business segments, namely document solutions, information technology solutions and office solutions. As one of the pioneers in the printing industry in Indonesia, Astragraphia's business continues to grow with strong sustainability principles to offer various product innovations and solutions.

Strategy in 2023

In 2023, Astragraphia's operational focus was on strengthening business fundamentals in order to ensure business steps towards sustainable growth. In this case, Astragraphia was always adaptive in taking advantage of changes and capturing business opportunities, hence to be always responsive and relevant in the midst of changing business conditions and market behavior in order to continue to be the customer's partner of choice. Various strategic initiatives that were carried out including:

1. Optimizing profits by strengthening business fundamentals and market leadership.
2. Strengthening service capabilities and competitiveness in the field of printing and digital technology.
3. Driving growth by developing new initiatives in printing, digital products and services.
4. Strengthening human capital competencies through skill improvement and retraining.
5. Strengthen social contributions to sustainable development with a focus on four key pillars: health, education, environment and entrepreneurship.

Products and Services

Document Solutions Segment

Document Solutions segment is run with an exclusive partner FUJIFILM Business Innovation in providing products and services that are the transformation from hardware-based services to solution-based services covering all aspects of the document lifecycle from input, digital document management, to document output.

Portofolio solusi dokumen mencakup:

- **Enterprise Document Solution (EDS):**
EDS menawarkan solusi pintar pengelolaan dokumen untuk segmen perkantoran mulai dari skala perkantoran kecil, menengah, hingga besar. Produk utamanya adalah Perangkat Multifungsi (*Multi-Function Device/MFD*) dan *printer* laser dengan kategori *Single Function Printer (SFP)* dan *Multi-Function Printer (MFP)* termasuk bahan habis pakai (*consumables*). Untuk mendukung tren transformasi digital yang semakin berkembang, portofolio ini juga menyediakan solusi pengelolaan dokumen secara digital (elektronik) mulai dari solusi yang sudah tersedia pada perangkat multifungsi hingga solusi tambahan yang memungkinkan untuk mengintegrasikan perangkat multifungsi dengan jaringan pelanggan seperti solusi *Print Management*, *Workflow Management*, *Data Capture*, solusi berbasis *cloud* hingga sistem pengelolaan dokumen (*Document Management System*). Berbagai solusi pintar EDS dapat dikemas menjadi sebuah paket solusi yang dirancang khusus untuk mendukung pelanggan dalam mengimplementasikan strategi digitalisasi dan simplifikasi proses bisnis.

The document solutions portfolio includes:

- **Enterprise Document Solution (EDS):**
EDS offers smart document management solutions for office segments ranging from small, medium, to large office scale. The main products are Multi-Function Device (MFD) and laser printers with Single Function Printer (SFP) and Multi-Function Printer (MFP) categories including consumables. To support the growing trend of digital transformation, this portfolio also provides digital (electronic) document management solutions ranging from solutions that are already available on multifunction devices to additional solutions that allow to integrate multifunctional devices with customer networks, such as Print Management, Workflow Management, Data Capture, cloud-based solutions, and Document Management System. Various EDS smart solutions can be packaged into a solution package specifically designed to support customers in implementing digitalization strategies and simplification of business processes. Product offerings are continuously enhanced with advanced features and technological innovations that support dynamic, safe, and environmentally friendly work style.



Teknologi Informasi

Information Technology

- **Enterprise Document Solution & Services (EDS Services):**

EDS Services menjawab kebutuhan pengelolaan dokumen pelanggan melalui peningkatan kualitas manajemen dokumen pada aktivitas bisnis yang dijalankan. Portofolio ini menawarkan solusi menyeluruh dengan mengintegrasikan produk dan keahlian yang dimiliki oleh Astragraphia, yang mencakup layanan *Managed Print Services*, *Document Outsourcing & Communication Services*, dan *Business Process Services*. Target industri yang dilayani meliputi perusahaan di bidang perbankan, asuransi, telekomunikasi, utilitas, pendidikan, dan manufaktur yang memiliki kebutuhan dokumen dengan volume tinggi, di mana cakupan solusi dirancang secara khusus sesuai kegiatan dan alur kerja setiap pelanggan dan tertuang di dalam *Statement of Work* (SOW) dan *Service Level Agreement* (SLA).

- **Graphic Communication Services:**

Mendukung pertumbuhan bisnis pelanggan yang berbasis pengembangan aplikasi kreatif, dengan menghadirkan teknologi pencetakan produksi terbaik di kelasnya, mulai dari solusi *Pre-Press*, *Press*, dan *Post Press (finishing solution)*. Produk utama yang dipasarkan Astragraphia adalah mesin dari prinsip FUJIFILM Business Innovation untuk pencetakan skala produksi (*press*) dengan kecepatan tinggi dan kustomisasi cetak sesuai kebutuhan pelanggan. Untuk mendukung solusi *end-to-end* pencetakan produksi, juga tersedia solusi *Pre-Press* berupa *software* otomasi untuk meningkatkan produktivitas pelanggan, dilengkapi dengan solusi *Post-Press* untuk meningkatkan nilai tambah produk dari hasil cetakan, yang hadir melalui kolaborasi dengan berbagai mitra terpercaya, diantaranya *digital cutting sticker*, mesin potong, dan mesin laminasi yang umum digunakan untuk aplikasi *packaging & labelling* oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta industri kreatif lainnya. Dalam mewujudkan komitmen untuk terus berinovasi dan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan, pada tahun 2023 GCS meluncurkan tiga model mesin printer produksi terbaru, yaitu Fujifilm Revoria PressTM EC1100, Fujifilm Revoria PressTM SC180, dan Fujifilm Revoria PressTM SC170, untuk mendukung sektor *graphic art* dan menjawab kebutuhan cetak para pelanggan skala besar maupun kecil serta pelaku bisnis di industri kreatif.

- **Enterprise Document Solution & Services (EDS Services):**

EDS Services answer customer document management needs by improving the quality of document management in business activities carried out. This portfolio offers end-to-end solutions by integrating Astragraphia's products and expertise, which include Managed Print Services, Document Outsourcing & Communication Services and Business Process Services. Targeted industries served include companies in banking, insurance, telecommunications, utilities, education and manufacturing that have the need for high-volume documents, where the scope of solutions is specifically designed according to the activities and workflow of each customer and contained in the Statement of Work (SOW) and Service Level Agreement (SLA).

- **Graphic Communication Services:**

Supporting customers' business growth based on creative application development, by presenting best-in-class production printing technology, ranging from Pre-Press, Press and Post Press (finishing solution) solutions. The main products marketed by Astragraphia are machines from FUJIFILM Business Innovation principal for high-speed press-scale printing and print customization according to customer needs. To support end-to-end production printing solutions, Pre-Press solutions are also available in the form of automation software to increase customer productivity, equipped with Post-Press solutions to increase the added value of printed products, which are presented through collaboration with various trusted partners, including digital cutting sticker, cutting machine and lamination machine commonly used for packaging & labelling applications by Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) and other creative industries. In realizing its commitment to continue to innovate and create added value for customers, in 2023, GCS launched 3 (three) models of the latest production printer machines, namely Fujifilm Revoria PressTM EC1100, Fujifilm Revoria PressTM SC180 and Fujifilm Revoria PressTM SC170, to support the graphic art sector and to answer the print needs of large and small-scale customers as well as businesspeople in the creative industry.

Segmen Solusi Teknologi Informasi

Entitas anak PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) menjalankan segmen solusi teknologi informasi, khususnya layanan digital terpadu, mencakup layanan *Digital Strategy, Digital ICT Foundation (Next Generation Infrastructure, Enterprise Business Application, dan Managed Operation)*, serta *Digital Platform*. Dalam pengembangan layanan, AGIT menjalin kerja sama dengan mitra strategis kelas dunia. direvisi menjadi: Sebagai komitmen Astragraphia untuk senantiasa mendorong pertumbuhan dengan mengembangkan inisiatif-inisiatif baru di bidang percetakan, produk dan jasa digital, AGIT juga akan mengembangkan portofolio *IT Managed Services* dengan fokus pada layanan *Cyber Security* untuk membantu pelanggan dalam mengantisipasi meluasnya serangan siber saat ini.

Segmen Solusi Perkantoran

Entitas anak PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) menjalankan segmen solusi perkantoran melalui:

- AXIQoe, yaitu layanan e-commerce untuk pengadaan berbagai kebutuhan kantor seperti elektronik, *office equipment*, dan *office supplies*.
- PrintQoe, yaitu layanan pencetakan dokumen yang mencakup *variable data printing, creative design, document imaging*, serta *commercial & publishing printing*.
- 3D Printing, yaitu layanan pemasaran dan purnajual untuk printer tiga dimensi, beserta material dan aksesorisnya di seluruh wilayah di Indonesia.

Sejak tahun 2022 Astragraphia telah meluncurkan portofolio 3D *printing* dalam upaya pengembangan ekosistem 3D *printing* di Indonesia. AXI menjalankan kegiatan pemasaran dan layanan purnajual untuk produk dan *consumables* mesin cetak 3D di Indonesia. Pada tahun 2023, Astragraphia berkomitmen menghadirkan nilai tambah bagi pengguna 3D *printing* dengan melebarkan ekosistem untuk produk dan layanan di segmen industrial. Portofolio terbaru ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah dan kontribusi dalam menciptakan bisnis yang berkelanjutan.

Information Technology Solutions Segment

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) is a subsidiary that runs the information technology solutions segment, particularly integrated digital services, encompassing Digital Strategy, Digital ICT Foundation (Next Generation Infrastructure, Enterprise Business Application and Managed Operation), as well as Digital Platform. In service development, AGIT collaborates with world-class strategic partners. As the Astragraphia's commitment to continuously encourage growth by developing new initiatives in the fields of printing, digital products and services, AGIT will also develop the IT Managed Services portfolio with a focus on Cyber Security services to help customers anticipate the current widespread cyber attacks.

Office Solutions Segment

PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) is a subsidiary that operates office solutions segment through:

- AXIQoe, which is an e-commerce service for procuring various office needs, such as electronics, office equipment, and office supplies.
- PrintQoe, which is a document printing service that includes variable data printing, creative design, document imaging, as well as commercial and publishing printing.
- 3D Printing, which is a marketing and after-sales service for three-dimensional printers, along with their materials and accessories throughout the entire region of Indonesia.

Since 2022, Astragraphia has launched a 3D printing portfolio in an effort to develop the 3D printing ecosystem in Indonesia. AXI conducts marketing and after-sales services for 3D printing machine products and consumables in Indonesia. In 2023, Astragraphia was committed to providing added value for 3D printing users by expanding the ecosystem for products and services in the industrial segment. This latest portfolio is expected to provide added value and contribute to creating a sustainable business.

Teknologi Informasi

Information Technology

Wilayah Operasional

Operational Area

31

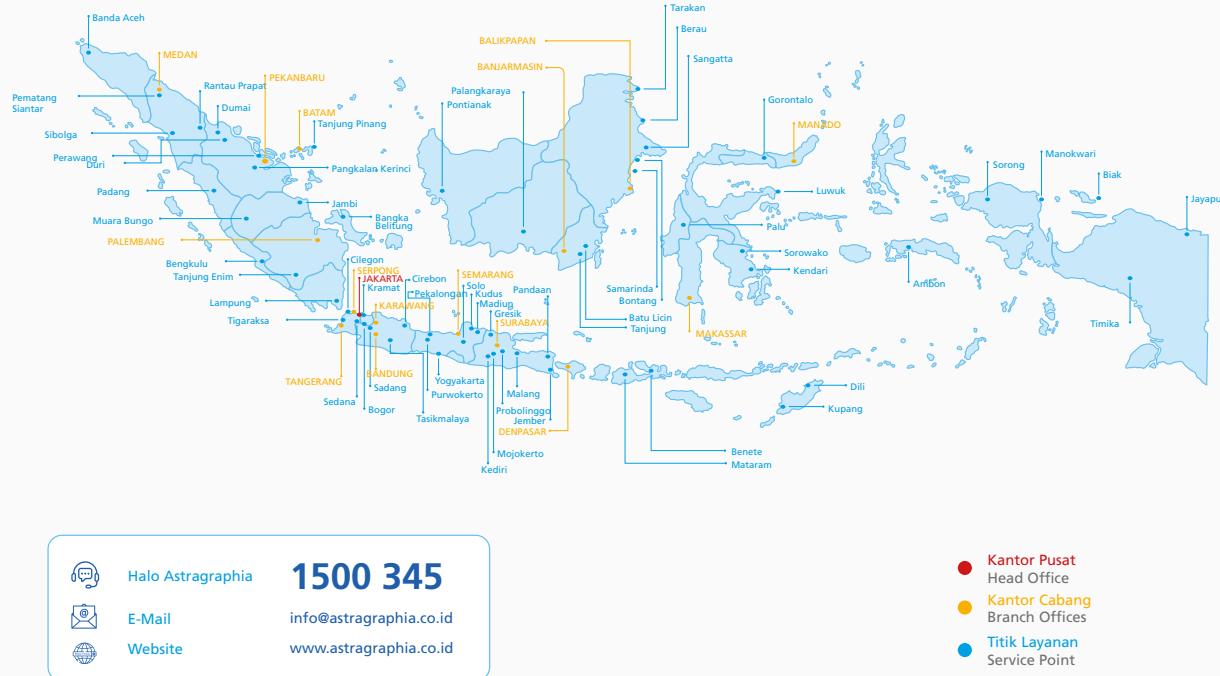
Kantor Cabang
Branch Office

93

Titik Layanan
Service Points

514

Kota dan Kabupaten
Cities and Provinces



Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

Astragraphia mengelola jaringan layanan secara *offline* maupun *online* untuk menunjang pertumbuhan berkelanjutan. Penjualan dilakukan secara langsung, serta kombinasi penjualan tidak langsung melalui mitra usaha, *reseller*, dan *system integrator* pada beberapa portofolio.

Pada tahun 2023, Astragraphia fokus untuk memaksimalkan efektivitas penetrasi pasar melalui jaringan cabang yang telah beroperasi dengan tetap melakukan analisa dalam menentukan ekspansi pasar ke depan. Perubahan perilaku pelanggan yang semakin *digital-savvy* direspon Astragraphia dengan pendekatan baru dalam hal pelayanan pelanggan. Untuk memberikan pengalaman digital yang sesuai dengan kondisi terkini pelanggan, berbagai akses digital telah tersedia untuk memberikan jangkauan transaksi dan layanan yang luas sesuai kebutuhan pelanggan diiringi optimalisasi situs dan media sosial perusahaan sebagai saluran komunikasi dengan

Marketing and Service Networks

Astragraphia manages service networks both offline and online to support sustainable growth. Sales are conducted directly, as well as through a combination of indirect sales through business partners, resellers, and system integrators for several portfolios.

In 2023, Astragraphia was focused on maximizing market penetration effectiveness through its operational branch network while still conducting analysis to determine future market expansion. Astragraphia responded to the changing behavior of digitally-savvy customers with a new approach to customer service. To provide a digital experience that matches the current customer conditions, various digital accesses have been made available to offer a wide range of transactions and services according to customer needs, accompanied by optimizing the company's website and social media as communication channels with customers. To enhance the quality of

pelanggan. Untuk meningkatkan kualitas *after-sales services*, telah hadir iCare dan iSense untuk memfasilitasi pelanggan dalam menyampaikan permintaan layanan dengan lebih cepat, serta *Online Service Assistance (OSA)* untuk mempermudah pelanggan mengakses informasi dan panduan seputar produk secara lengkap melalui *website* secara mandiri 24 jam setiap hari. Berbagai platform *marketplace* dan *e-commerce* juga telah mendukung peralihan pola transaksi pelanggan. Proses bisnis Astragraphia juga didorong semakin cepat, efisien, dan berkualitas melalui digitalisasi proses kerja.

Dalam melayani pelanggannya, AGIT menerapkan standar proses dan metodologi unggul yang mengacu pada standar operasi TI kelas dunia seperti ITIL – IT Infrastructure Library, ISO 20000 – IT Service Management, ISO 27001 – IT Information Security. Integrasi operasional secara *onsite-offsite* dilakukan dengan memiliki *Integrated Operation Center (IOC)*, sebuah fasilitas *monitoring* untuk *customer, network, digital*, dan *IT Security*. Dengan IOC, pengawasan dilakukan melalui fasilitas *command center* secara jarak jauh dan *real time* selama 24 jam baik untuk perangkat yang berada di pelanggan ataupun yang berada di *cloud*.

AXI melakukan *multi-channel*, baik secara *offline* melalui *direct sales, telesales, indirect channel*, serta menyediakan akses digital untuk solusi layanan perkantoran secara *online* melalui situs axiqoe.com, printqoe.com, dan 3dprintingsolution.id.

Pelanggan mendapatkan layanan purnajual dengan dukungan tenaga ahli profesional melalui kehadiran teknisi (*engineer*), *helpdesk*, serta jaminan kualitas layanan terbaik dengan rangkaian pilihan *Contract Maintenance, Preventive Maintenance, dan Operation Support* yang dilengkapi dengan garansi SLA (*Service Level Agreement*). Melalui *Customer Contact Center (CCC)*, Astragraphia secara aktif menerima pengaduan dan secara proaktif melakukan penanggulangan atas keluhan pelanggan, baik melalui arahan lewat telepon, maupun kunjungan teknisi ke lokasi pelanggan.

after-sales services, iCare and iSense were introduced to facilitate customers in requesting services more quickly, as well as Online Service Assistance (OSA) to make it easier for customers to access comprehensive product information and guidance through the website independently, 24 hours a day. Various marketplace and e-commerce platforms also support the transition of customer transaction patterns. Astragraphia's business processes are driven to be faster, more efficient and of higher quality through the digitalization of workflows.

In serving the customers, AGIT applies top-quality process standards and methodologies that refer to world-class IT operation standards, such as ITIL - IT Infrastructure Library, ISO 20000 - IT Service Management, ISO 27001 - IT Information Security. Onsite-offsite operational integration is carried out by having an Integrated Operation Center (IOC), a monitoring facility for customer, network, digital and IT Security. With IOC, supervision is conducted through a remote and real-time command center facility for 24 hours, both for devices located at the customer's site or in the cloud. In the marketing process.

AXI employs multi-channel strategies, both offline through direct sales, telesales, indirect channel, as well as providing digital access for online office solution services through axiqoe.com, printqoe.com and 3dprintingsolution.id websites.

Customers receive after-sales services with the support of professional expert staff through the presence of engineers and helpdesk, as well as the assurance of the best quality service with a range of choices, including Contract Maintenance, Preventive Maintenance and Operation Support, accompanied by SLA (Service Level Agreement) guarantees. Through the Customer Contact Center (CCC), Astragraphia actively receives complaints and proactively addresses customer concerns, either through telephone guidance or technician visits to the customer's location.

Teknologi Informasi

Information Technology

Kinerja 2023

Performance in 2023



Dengan berbagai inisiatif penguatan fundamental bisnis yang diimplementasikan sebagai fokus operasional pada tahun 2023, kinerja finansial Astragraphia meningkat secara signifikan pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022. Dengan konsistensi strategi untuk meningkatkan keunggulan operasional, digitalisasi dalam setiap proses, dan mendorong kemampuan setiap lini bisnis dalam mencari peluang-peluang baru untuk membangun pertumbuhan bisnisnya secara berkelanjutan dengan tetap mempertahankan efisiensi biaya yang menunjang peningkatan marjin usaha.

Pendapatan Bersih (Rp triliun)
Net Revenue (Rp trillion)



With various initiatives to strengthen the fundamental business implemented as operational focus in 2023, Astragraphia's financial performance improved significantly in 2023 compared to 2022. With a consistent strategy to improve operational excellence, digitalization in every process, and encourage the ability of each business line to seek new opportunities to build sustainable business growth while maintaining cost efficiency that supports higher business margins.

Laba Bersih (Rp miliar)
Net Income (Rp billion)



Rencana Tahun 2024

Astragraphia percaya bahwa prospek usaha masih positif, dengan banyaknya peluang yang terbuka mendukung potensi pertumbuhan bisnis ke depan. Melalui strategi penguatan fundamental bisnis dan eksekusi inovasi bisnis, Astragraphia terus berupaya mendorong daya saing dan kemampuan yang mumpuni di bidang percetakan dan teknologi digital dalam visi menjadi menjadi mitra pilihan dalam layanan solusi percetakan, teknologi, dan transformasi digital bagi para pemangku kepentingan dengan tetap mengedepankan aspek keberlanjutan bisnis melalui kontribusi sosial yang luas di bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan kewirausahaan.

Plans in 2024

Astragraphia believes that the business prospects are remain positive, with numerous opportunities available to support potential business growth in the future. By strengthening the fundamental business strategies and executing business innovations, Astragraphia continues to strive for competitiveness and proficiency in the printing and digital technology field, with the vision of becoming the preferred partner in printing, technology and digital transformation solutions for stakeholders, while prioritizing business sustainability through broad social contributions in the fields of health, education, environment, and entrepreneurship.



PROPERTI

Property

“ Sejumlah aksi korporasi yang dilakukan oleh Astra Property pada tahun 2023 merupakan strategi untuk bertumbuh secara berkelanjutan.

Several corporate actions are carried out by Astra Property in 2023 are its strategy for sustainable growth.



Astra Property merupakan perusahaan pengembang, manajemen dan investasi di sektor properti yang memiliki portofolio terpadu dan terdiversifikasi. Komitmen pada kesinambungan perbaikan diaplikasikan pada seluruh aspek produk, inovasi layanan, pengembangan kompetensi, dan proses bisnis yang dijalankan, termasuk konsep pengembangan bisnis melalui kolaborasi dengan mitra strategis untuk menunjang keberhasilan setiap aset properti yang dimiliki.

Tinjauan dan Prospek Industri

Sebagai salah satu industri yang memiliki kontribusi penting terhadap pertumbuhan perekonomian negara, sektor properti berkembang selaras momentum pemulihan ekonomi pada tahun 2023. Berakhirnya pandemi disambut dengan optimisme tinggi oleh pelaku industri melalui peluncuran produk-produk properti terbaru, khususnya proyek residensial rumah tapak. Kondisi ini mendorong tingkat persaingan yang tinggi serta tantangan *oversupply* yang mulai berdampak pada pencapaian target penjualan. Tingkat permintaan menunjukkan tren pertumbuhan yang melambat karena konsumen meningkatkan kewaspadaan berinvestasi dalam menghadapi ketidakpastian pada tahun politik 2024.

Secara keseluruhan, kerangka regulasi telah cukup kondusif untuk menopang prospek pertumbuhan industri ke depan, di antaranya dengan pemberian subsidi kepada konsumen untuk pembelian rumah pertama dan pelonggaran kebijakan kepemilikan aset properti oleh warga negara asing. Selain itu, Bank Indonesia melanjutkan kebijakan relaksasi rasio LTV (*Loan to Value*) untuk pinjaman dan pembiayaan properti hingga maksimal 100% berlaku efektif untuk 2023. Dukungan regulasi tersebut diharapkan dapat menstimulasi pemulihan bisnis properti, khususnya segmen residensial yang cenderung lebih stabil.

Terlepas dari perlambatan aktivitas dan investasi properti di tengah agenda kegiatan pemilu, sektor properti tetap memiliki prospek pertumbuhan jangka panjang yang sangat baik, khususnya didukung oleh kebutuhan sarana hunian bagi masyarakat Indonesia yang terus menikmati tingkat pendapatan yang baik. Akselerasi pengembangan sarana infrastruktur nasional juga membuka peluang investasi properti

Astra Property is a property development, management, and investment company with an integrated and diversified portfolio. Commitment to continuous improvement extends to all product aspects, service innovations, competency enhancements, and business processes refinements, including business development through extensive collaboration and strategic partnerships to sustain success of every project undertaking.

Industry Review and Outlook

The property business is one of the major contributors to the Indonesian economy, and in 2023, the sector grew in line with the momentum of economic recovery. As the pandemic ended, renewed optimism was seen with a surge in industry players introducing new products, particularly the more popular landed housing projects. This led to heightened competition and oversupply, which made sales more challenging. There was a relatively slow growth in demand as consumers grew increasingly cautious in their investments attributed to the uncertain political condition due to the 2024 election.

The regulatory environment in Indonesia is conducive to the growth of the property sector going forward, including providing subsidies for first-time homebuyers and relaxing property ownership restrictions for foreigners. Further, Bank Indonesia ruled to extend the relaxation of the Loan to Value (LTV) policy applicable to credit and financing for the property sector up to 100% effective for 2023. Regulatory support is expected to stimulate recovery in the property business, particularly the residential sector that is generally more stable.

Despite the slowdown of property activities and investments in the middle of the election agenda, the outlook for the property sector remains promising over the long term, supported by continually growing demand for good-quality housing projects for the Indonesian people with their increasing income levels. The acceleration of national infrastructure development also offers extensive opportunities

Properti

Property

yang lebih luas, termasuk konsep pembangunan di kawasan transit terpadu (*transit-oriented development – TOD*), khususnya di area Jabodetabek dengan potensi pengembangan yang terintegrasi dengan moda transportasi masal serta konektivitas jalan tol. Selain itu juga terlihat maraknya *conurbation* dengan terbentuknya kawasan-kawasan yang luas di luar *metro area* dari berbagai komunitas hingga kota kecil yang saling terhubung. Pengembangan bisnis properti ke depan juga bertransisi dengan mempertajam fokus keberlanjutan selaras visi pengembangan *green economy*, dimulai pada aspek perencanaan desain, konstruksi hingga operasional aset properti.

Perubahan tren dan perilaku konsumen pasca pandemi mendorong pergeseran peta perkembangan bisnis properti, khususnya di area Jabodetabek sebagai berikut:

1. Komersial – Perkantoran: Segmen komersial perkantoran di Jakarta, khususnya di kawasan *Central Business District (CBD)*, telah menghadapi tantangan kondisi *oversupply* sejak sebelum pandemi dan diperkirakan akan terus berlanjut. Seperti halnya di negara-negara lain, dengan berakhirnya pandemi, sebagian besar bisnis di Indonesia telah kembali menerapkan pola bekerja di kantor, sedangkan beberapa sektor tertentu tetap membuka kesempatan untuk melanjutkan pola kerja *hybrid* dari kantor dan rumah yang optimal. Meskipun kekhawatiran akan pola kerja *hybrid* telah meredam laju peluncuran proyek-proyek baru, konstruksi gedung perkantoran di Jakarta masih berlanjut, dengan penambahan sekitar 330.000 meter persegi di daerah CBD dan jumlah yang lebih terbatas di luar kawasan CBD pada tahun 2023. Saat ini, diperkirakan tingkat okupansi di kawasan CBD berada di sekitar 74%, dengan faktor utama yang mendukung tercapainya tingkat okupansi yang optimal terdiri dari penawaran kualitas sarana dan prasarana gedung, tingkat harga sewa serta lokasi yang strategis, yang saat ini terpusat pada kawasan dalam rute Moda Raya Terpadu (MRT) dan Lintas Raya Terpadu (LRT).

for property investments, including the concept of transit-oriented development or TOD, especially in the Greater Jakarta (Jabodetabek) area due to the potential for integrated development with mass transportation modes and toll-road connectivity. Further, there is rising conurbation with the formation of extended urban areas outside of metro centers as communities merge with small cities. The property business will continue its profound shift in approach to development with emphasis on sustainability as a central tenet in line with the vision of green economy development, encompassing all phases from design planning to construction and property operations.

Changes in post-pandemic trends and consumer behaviors have prompted a shift in the roadmap for property business, particularly in the greater Jakarta area, as follows:

1. Commercial – Office: The Jakarta office market, particularly in the CBD area, is still challenging, primarily because of oversupply and is estimated to persist in the coming years. As similarly seen in other countries, the end of the pandemic marked the implementation of return-to-office policy by businesses in Indonesia, while certain specific sectors retained opportunities for other effective hybrid working arrangements. While earlier concerns regarding the prevalence of hybrid work policy hindered new project launchings, construction of office buildings in Jakarta continued with the addition of about 330k sqm of new CBD office space and a lesser amount in non-CBD areas coming to market in 2023. The current market for building occupancy in CBD is estimated at around 74%, with key factors supporting occupancy levels comprising the quality of features and facilities offered in the building, rental price, and strategic location, which currently covers concentrated areas within the Mass Rail Transport (MRT) and Light Rail Transport (LRT) routes.

2. **Residensial:** Dengan ditopang populasi usia produktif yang besar diiringi tren urbanisasi dan *conurbation* serta agenda pembangunan sarana infrastruktur oleh Pemerintah, segmen residensial memiliki prospek pertumbuhan yang paling baik, terbukti dengan perannya sebagai motor penggerak industri selama pandemi. Potensi terbesar terlihat pada segmen rumah tapak yang umumnya memenuhi kebutuhan primer hunian bagi pembeli, terindikasi dengan banyaknya proyek-proyek baru yang ditawarkan kepada konsumen, khususnya kalangan kelas menengah atas. Sementara, segmen residensial apartemen masih menghadapi lanskap bisnis yang menantang saat ini dan pada tahun-tahun mendatang, sehingga peluncuran proyek baru masih dalam jumlah terbatas. Permintaan cenderung didominasi dengan kebutuhan hunian dan investasi oleh segmen konsumen kelas menengah, khususnya terfokus pada area CBD, dengan mengutamakan ketersediaan sarana dan fasilitas yang modern dan berkualitas tinggi.
3. **Industri:** Pada segmen industri, permintaan untuk fasilitas pergudangan modern terlihat terus meningkat, seiring pertumbuhan bisnis *e-commerce* yang mendukung transisi gaya hidup masyarakat modern beralih pada transaksi digital, termasuk berbelanja *online*. Kebutuhan ini dapat diimbangi dengan penambahan ruang dari operasional fasilitas baru dan ditunjang berbagai inovasi perbaikan infrastruktur yang tersedia, sehingga tingkat sewa mengalami peningkatan yang relatif baik diiringi tingkat okupansi yang bertahan stabil diatas 90%. Sepanjang tahun 2023, delapan kawasan pergudangan industri baru telah mulai beroperasi.
2. **Residential:** Supported by a large younger working population, rising urbanization and conurbation, and the Government's infrastructure development agenda, the residential segment has prospects for maximum growth, as proven by its significance as the driving force of the industry during the pandemic. The landed housing segment is seen to have the highest potential in serving the buyer's primary need for residential space, as indicated by many new products being launched in the market, particularly upper-middle-class housing. At the same time, high-rise residential market faces a challenging landscape today and in the coming years. Therefore, there has been limited new supply offered to consumers, while demand is largely driven by the middle upper segment for housing and investment needs, particularly focused in CBD areas for the benefits of more modern and high-quality facilities and amenities.
3. **Industry:** In the industry segment, overall demand for modern warehousing facilities will continue to increase, following the growth of e-commerce businesses that support modern society to accelerate lifestyle shifts and social transition to digital transactions, including shopping online. Supply of new facilities has been adequate to address market needs, simultaneously supported by infrastructure improvements and innovation to sustain a steady growth in market rent and occupancy stable above 90%. In 2023, eight new industrial warehouse spaces commenced commercial operations.

Properti

Property

Astra Property

Astra Property melihat bahwa prospek pertumbuhan industri paskapandemi masih baik. Kondisi ini membuka berbagai peluang pertumbuhan untuk melakukan ekspansi portofolio bisnis dan memperkuat reputasi serta kehadiran Astra Property sebagai pengembang properti premium yang memprioritaskan keunggulan standar layanan dan operasional.

Strategi Tahun 2023

Strategi Astra Property pada tahun 2023 berfokus pada inovasi, *continuous improvement*, dan aspek keberlanjutan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan portofolio bisnis yang telah berjalan dan dalam proses pengembangan dengan keunggulan standar kualitas dan layanan yang tersertifikasi sebagai *benchmark* industri;
2. Diversifikasi portofolio pada segmen dan area baru yang potensial dengan dukungan mitra strategis yang memiliki kompetensi baik, diantaranya masuk pada segmen industri serta secara aktif memantau tren perkembangan urbanisasi dan perencanaan pengembangan infrastruktur konektivitas dan pendukung lainnya guna mengidentifikasi peluang pertumbuhan di masa depan;
3. Mengintegrasikan pengembangan kompetensi organisasi dan *people* dengan fokus pada aspek keberlanjutan dan digitalisasi yang kuat; dan
4. Memperkuat bisnis di dalam sinergi yang luas dengan berbagai pihak.

Pemasaran dan Kinerja 2023

Kegiatan penjualan terfokus pada pengembangan berbagai proyek residensial dan komersial yang telah berjalan, khususnya kawasan residensial Asya dan kompleks *mixed-use* Arumaya. Dengan meningkatnya kepedulian terhadap lingkungan, Astra Property berupaya merespon arah transisi ini dengan peluncuran Ammaia sebagai pengembangan perumahan ramah lingkungan yang ditunjang dengan kawasan hijau yang luas dan telah memperoleh sertifikasi ramah lingkungan tingkat tertinggi. Secara paralel, portofolio komersial juga dikembangkan dengan akuisisi Hotel Mandarin Oriental, salah satu hotel yang memiliki lokasi premium di Jakarta. Seluruh

Astra Property views that the industry holds promise for growth post pandemic. This condition opens opportunities to continue expanding Astra Property's portfolio and strengthen presence and reputation as a premium property developer recognized for service and operational excellence.

Strategies in 2023

Astra Property's strategies in 2023 are focused on innovation, continuous improvement, and sustainability as follows:

1. Optimize business portfolio by developing existing projects based on certified quality and service excellence standards as the benchmark in the industry;
2. Diversify the business portfolio into new industrial segments and potential areas, in collaboration with strategic partners to leverage optimal competencies, including entry into the industrial segment, while actively monitoring plans regarding the development of urban areas and connectivity as well as supporting infrastructure to better identify future growth opportunities;
3. Integrate organisational and people development programs with strong focus on sustainability and digitalization strategies; and
4. Capitalize synergy with to further strengthen business with various parties.

Marketing and Performance in 2023

Sales activities continued by developing ongoing residential and commercial projects, particularly Asya residential estate and Arumaya mixed-use complex. With heightened environmental concern, Astra Property strived to respond this transitional shift with the launch of Ammaia, a green residential development with a sizable green area that has acquired the highest level of green certification. In parallel, expansion of the commercial portfolio was with the acquisition of Mandarin Oriental Hotel, a well-known high-end hotel in the prime location in Jakarta. Astra Property executes business development strategy through a balanced portfolio

strategi pengembangan bisnis melalui portofolio yang berimbang ini diharapkan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan penguatan reputasi Astra Property sebagai salah satu pengembang *high-end* yang terus berinovasi.

Dalam setiap proyek yang digarap, Astra Property menjalin kerja sama dengan arsitek terkemuka serta kontraktor yang andal untuk memastikan keunggulan desain dan kualitas produk yang dikembangkan serta proses serah terima tepat waktu. Keunggulan *operational* dan *service excellence* hadir di setiap proyek milik Astra Property melalui modernisasi proses bisnis dan kompetensi internal yang inovatif didukung teknologi digitalisasi terkini. Platform digital Astra Property dibangun dengan kemampuan untuk menciptakan pengalaman yang *seamless* bagi pelanggan dan penghuni untuk bertransaksi dan mendapatkan pelayanan menyeluruh di aset properti yang dikelola oleh Astra Property, termasuk aplikasi AstraProperty Sales dan MyAstraProperty, yang merupakan *sales tools* untuk proses penjualan yang efisien dan efektif serta *dashboard* yang membantu manajemen dalam fungsi *monitoring* dan evaluasi kinerja tim pengelola properti.

Selaras penerapan Astra Sustainability Aspirations 2030, fokus kerja tahun 2023 juga mengintegrasikan aspek keberlanjutan secara penuh pada bisnis, mencakup seluruh proses dan aspek bisnis dimulai dari tahap perencanaan dan desain, konstruksi, pemasaran, hingga operasional bisnis sehari-hari. Astra Property melengkapi portofolio yang telah dimiliki dengan berbagai sertifikasi yang mewujudkan komitmen pada *best practice* industri yang berkelanjutan. Selain melakukan *retrofit* gedung yang bertujuan mengoptimalkan efisiensi operasional diantaranya melalui penggunaan energi dan air, juga diterapkan program pengelolaan limbah dan penggunaan sumber energi terbarukan. Astra Property juga meluncurkan kampanye '*Earth LIFE Matters*' untuk meningkatkan kesadaran akan isu keberlanjutan dan mengajak seluruh pemangku kepentingan yang membentuk komunitas di dalam aset properti miliknya, termasuk penyewa gedung, penghuni residensial, dan pihak internal Astra Property, untuk merangkul gaya hidup yang lebih ramah lingkungan. Kampanye ini memiliki enam pilar utama yakni GHG, energi, air, limbah, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), dan masyarakat.

in pursuit of sustainable growth and a strong reputation as a high-end developer focused on continuous innovation.

In project development, collaborations between Astra Property with leading architects and reliable contractors are key to ensuring design excellence and product quality as well as a timely handover process. Each Astra Property project operates with the advantage of operational and service excellence by modernizing and innovating business processes and internal competencies driven by the latest technology. Astra Property also builds a digital platform equipped with capabilities to create seamless and delightful experience for customers and residents by convenient access to total transaction and services solutions across all property portfolio managed by Astra Property, including utilization of AstraProperty Sales and MyAstraProperty applications as sales tools for efficient and effective digital buying experience, and dashboard to assist management in running monitoring and performance evaluation functions of property management team.

Consistent with Astra Sustainability Aspirations 2030 implementation, the work agenda in 2023 involves fully integrating sustainability principles into the business, hence profoundly influencing decision-making at all phases, from planning and design, construction, marketing, and up to daily operations. Astra Property also successfully achieved certifications for existing portfolio as part of strong commitment to industry best practice in a sustainable manner. Other important initiatives include continuously retrofitting buildings to optimize operational efficiency through energy and water usage, implementing responsible waste management programs, and expanding renewable energy sources. Astra Property also launched the '*Earth LIFE Matters*' campaign to raise awareness of sustainability issues and adopt a more sustainable lifestyle by actively engaging all stakeholders that make up the community in all property holdings, including tenants of commercial buildings, residents, and internal Astra Property. The campaign implements six core pillars comprising GHG, energy, water, waste, operational health and safety (OHS), and community.

Properti

Property

PORTOFOLIO PROYEK PROPERTI | PROPERTY PROJECT PORTFOLIO**Perkantoran Menara Astra | Menara Astra Office Complex**

Kepemilikan | Ownership : Astra International 100%
 Lokasi | Location : Jalan Jendral Sudirman, Jakarta

Gedung perkantoran Menara Astra berada di dalam kompleks komersial dan residensial terintegrasi seluas 2,4 hektar, yang menampilkan keistimewaan kualitas dan prestige di kawasan pusat bisnis Jakarta. Dibangun sesuai standar *International Grade A Office* dengan *Green Mark Platinum* yang ditetapkan oleh BCA (*Building & Construction Authority*) Singapura, Menara Astra menawarkan berbagai sarana premium, termasuk fasilitas *convention hall* berkapasitas 1.000 orang serta tiga lantai ruang ritel yang didesain untuk memenuhi kebutuhan F&B (*food & beverage*) dan layanan pendukung lain yang bervariasi. Sebagai komitmen pada standar industri terbaik, pada tahun 2023 kegiatan operasional Menara Astra telah dilengkapi dengan sertifikasi ISO 9001 (*Quality Management System*), 14001 (*Environmental Management System*), dan 45001 (*Occupational Health and Safety*).

Menara Astra office building is located within an integrated commercial and residential complex covering a total area of 2.4 hectares, which emphasizes quality and prestige in the central business district of Jakarta. Built upon International Grade A Office standards with Green Mark Platinum set by BCA (Building & Construction Authority) Singapore, Menara Astra offers various premium facilities, including a convention hall with a capacity of 1,000 people and three floors of retail space designed to meet F&B (food & beverage) and other varied support services needs. As commitment to the highest industry standards, Menara Astra operates with ISO 9001 (Quality Management System), 14001 (Environmental Management System), and 45001 (Occupational Health and Safety) certifications effective from 2023.

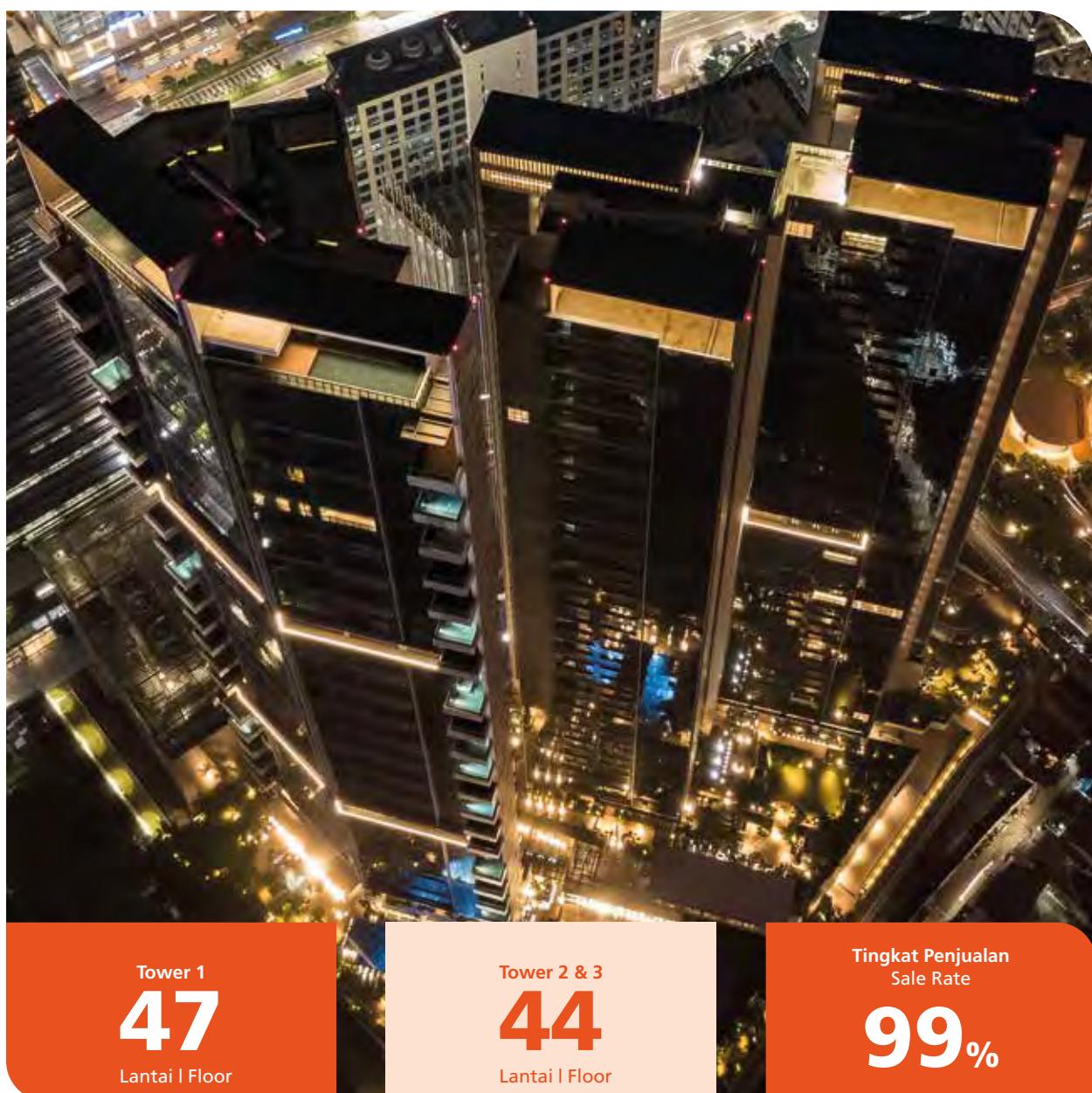


Apartemen Anandamaya Residences | Anandamaya Residences Apartment

Kepemilikan | Ownership : Astra International 60%, Hongkong Land 40%
Lokasi | Location : Jalan Jendral Sudirman, Jakarta

Selesai dibangun pada tahun 2018, Anandamaya Residences melengkapi Menara Astra dalam menyediakan sebuah *luxury tower* dan dua *premium tower* yang mewujudkan lingkungan hunian eksklusif guna menunjang gaya hidup metropolitan.

Completed in 2018, Anandamaya Residences complements Menara Astra by providing a luxury tower and two premium towers that embody a residential environment suitable for an exclusive metropolitan lifestyle.



Properti

Property

Asya

Kepemilikan | Ownership : Astra Land Indonesia 100%
 Lokasi | Location : Cakung, Jakarta

Asya adalah proyek perumahan skala kota (*township*) yang mengusung konsep dan desain menarik bagi target konsumen kelas menengah. Terletak di Jakarta Timur, Asya menawarkan kehidupan yang nyaman dan berkualitas di kawasan danau melalui pilihan hunian yang sesuai dengan berbagai kebutuhan, termasuk perumahan tapak, apartemen dan vila di tepi danau (*lake villa*), ditunjang fasilitas pendukung pusat komersial dan ruang terbuka publik. Dari 6 cluster perumahan tapak yang ada saat ini, cluster Matana telah selesai proses konstruksi dan diserahterimakan kepada pelanggan, sedangkan lima cluster lainnya dan kawasan komersial Genova dalam tahap pemasaran dan konstruksi.

Asya is a residential township project presenting an attractive concept and design for middle-class consumers. Located in East Jakarta, Asya offers a comfortable and high-quality lifestyle in a tranquil lake area, with extensive residential options to suit customer needs, including landed housing, apartments, and lake villas, complemented by supporting facilities for commercial centers and open public spaces. From six landed housing clusters currently available, Matana cluster is fully constructed and handed over to respective owners, while five other residential clusters and Genova commercial complex are under construction and actively marketed.



The Arumaya

Kepemilikan | Ownership

Residensial | Residential : Astra International 60%, Hongkong Land 40%

Perkantoran | Offices : Astra International 100%

Lokasi | Location : TB Simatupang, Jakarta

Arumaya merupakan kawasan komersial *mixed-use* yang terintegrasi, dengan lokasi yang strategis di Simatupang, Jakarta Selatan. Kompleks residensial Arumaya menyediakan sarana hunian gedung apartemen yang modern. Proses pembangunan proyek dimulai pada bulan November 2018 dan telah serah terima kepada pemilik unit residensial di akhir tahun 2022, lebih cepat dari target awal pada tahun 2023. Secara bersamaan juga berjalan pengembangan area perkantoran, yang terdiri dari Grha Asuransi Astra dengan ketinggian 10 lantai dan Menara FIF dengan 18 lantai serta pengembangan satu gedung perkantoran baru dengan konsep desain yang memanfaatkan ruang terbuka publik dan pusat ritel yang akan menampung gerai kuliner, waralaba/ *franchise*, *showroom* otomotif, beserta sarana penunjang lain untuk melayani kebutuhan masyarakat sekitar dan komunitas bisnis.

Arumaya is an integrated mixed-use commercial area, with a strategic location in Simatupang, South Jakarta. The residential complex of Arumaya provides modern apartment living. The construction process was initiated in November 2018, with unit handover to owners at the end of 2022, sooner than the initial target of 2023. Office area development was carried out parallel with residential construction, consisting of the 10-floor Grha Asuransi Astra and the 18-floor FIF Tower, as well as a new office development showcasing a design concept with open public spaces and retail center to provide a diverse selection of culinary outlets, franchises, automotive showrooms, and other supporting facilities to serve the local residents and business communities.



Area Pengembangan Development Area

2.5

Hektar
Hectares

Unit Apartemen Apartment units

299

tingkat penjualan sales rate

52%

Unit Villa Villa units

59

tingkat penjualan sales rate

29%



Jumlah Lantai Residensial Residential Floors

23

Lantai Floors

Jumlah Lantai Perkantoran Office Floors

Menara FIF

18

Grha Asuransi Astra

10

Lantai Floors

Office Committed Tenants Office Committed Tenants

96%

Properti

Property

Mandarin Oriental Hotel

Kepemilikan | Ownership : Astra Land Indonesia 96.92%
Lokasi | Location : Bundaran HI, Jakarta

Mandarin Oriental Hotel adalah hotel bintang 5 yang berlokasi strategis di jantung ibukota Jakarta, yaitu Bundaran HI dengan keunggulan akses yang strategis pada berbagai kawasan komersial dan fasilitas umum lainnya, termasuk Mall Grand Indonesia, Mall Plaza Indonesia, sarana transportasi yang luas dan kawasan CBD. Mandarin Oriental menyediakan fasilitas konferensi dan bisnis dengan penawaran kamar hotel yang beragam, pilihan F&B, serta fasilitas lainnya.

Mandarin Oriental Hotel is a prestigious 5-star hotel strategically located in the heart of Jakarta at Bundaran HI. It has an easy access to a myriad of commercial and public amenities, including Mall Grand Indonesia, Mall Plaza Indonesia, extensive transportation connectivity, and CBD area. Mandarin Oriental offers a selection of high-end rooms with exclusive conference and business facilities, and an impressive array of F&B options, and other amenities.



Ammaia Ecoforest

Kepemilikan | Ownership : Astra Land Indonesia 100%
Lokasi | Location : Cikupa, Tangerang

Ammaia Ecoforest merupakan proyek perumahan skala kota (*township*) yang menawarkan konsep kehidupan yang sehat (*green living*) bagi target konsumen kelas menengah. Berlokasi di Cikupa, Tangerang, Ammaia Ecoforest memiliki kawasan hijau yang luas agar para penghuni dapat membangun kehidupan yang nyaman dan berkualitas. Produk properti yang tersedia terdiri dari hunian residensial, komersial, dan *mixed-use*, serta area industri di masa mendatang. Akses yang terhubung dengan jaringan jalan tol menjadi daya tarik kawasan ini bagi target konsumen dari daerah Jakarta dan sekitarnya. Kawasan residensial terbaru ini telah memperoleh sertifikasi Green Mark Gold dari Green Building Council Indonesia (GBCI), dan akan dilengkapi berbagai fasilitas dan fitur ramah lingkungan, antara lain penggunaan *solar panel*, sistem pemanenan air hujan, dan pengolahan air limbah.

Ammaia Ecoforest is a residential township project that presents a green living concept for middle-class customers. Located in Cikupa, Tangerang, Ammaia Ecoforest offers a vast lush green belt that gives residents a comfortable and quality life. Ammaia Ecoforest products include residential, commercial, mixed-use, and future industrial areas. Its proximity to the toll road makes it convenient for residents of Jakarta and surrounding areas. This new residential development has been awarded the Green Mark Gold certification by the Green Building Council Indonesia (GBCI). The township will be equipped with green features, such as solar panels, rainwater harvesting systems, and waste water management.



Properti

Property

RESTA Pendopo 456

Kepemilikan | Ownership : Astra Astari Sejahtera 95%

Sarana Pembangunan Jawa Tengah 5%

Lokasi | Location

: Tol Semarang - Solo Km 456

Sebuah kolaborasi antara Astra Property dan ASTRA Infra, RESTA Pendopo 456 hadir sebagai inovasi tempat istirahat dan pelayanan jalan tol yang dirancang dengan konsep destinasi wisata dan ritel yang menarik dengan kelengkapan fasilitas pelayanan jalan tol yang komprehensif, termasuk sarana ibadah dengan kapasitas 400 orang. Sejak mulai beroperasi pada tahun 2020, seluruh pengguna jalan tol menikmati kemudahan akses yang terletak pada kilometer 456 melalui Site A yang melayani ruas Semarang-Salatiga dan Site B pada ruas Salatiga-Semarang, keduanya terintegrasi dengan jembatan penghubung untuk pejalan kaki. RESTA Pendopo 456 juga menonjolkan pesona kekayaan seni dan budaya dengan desain arsitektur yang menonjolkan lima bangunan utama bergaya joglo yang merepresentasikan keberadaan lima gunung di Jawa Tengah serta sentra ritel dan ruang kuliner Resta Sae yang menjadi wadah untuk mendukung pengembangan UMKM yang dikurasi dari daerah sekitar.

A collaboration between Astra Property and ASTRA Infra, RESTA Pendopo 456 serves as an innovative rest area and toll road services designed with an attractive concept of tourism and retail destination with a full range of toll road service facilities, including places of worship with total capacity of 400 people. Since initial operation in 2020, all toll road users enjoy convenience of access located at kilometer 456 via Site A, which serves the Semarang-Salatiga section, and Site B for service on the Salatiga-Semarang section, both sites are integrated with a connecting bridge for pedestrians. RESTA Pendopo 456 also highlights the captivating richness of arts and culture with architectural design inspired by the local structure *joglo* in five main buildings that represent five mountains found in Central Java as well as retail and culinary attraction Resta Sae, as a space designed to support the development of curated MSMEs from the surrounding areas.



Rencana Tahun 2024

Walaupun tahun 2024 akan diwarnai berbagai tantangan, Astra Property tetap optimis dalam mengarahkan perkembangan bisnis melalui diversifikasi portofolio dengan menjajaki peluang pertumbuhan pada segmen pasar dan lokasi yang lebih luas. Astra Property juga meyakini bahwa operasional dan pengembangan bisnis yang berjalan dalam harmoni prinsip keberlanjutan akan mendorong daya saing setiap portofolio properti yang dikelola menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, komitmen ini tidak terbatas pada adaptasi dan operasional bisnis berdasarkan *green certification* namun juga memiliki fokus dan *engagement* yang lebih luas dengan melibatkan jaringan pemasok dan kontraktor serta komunitas yang terbentuk di dalam maupun di sekitar proyek properti agar bersama menerapkan karya dan gaya hidup yang lebih ramah lingkungan untuk masa depan yang lebih sehat dan sejahtera.

Plans in 2024

While 2024 will see various challenges, Astra Property remains optimistic of directing business development through portfolio diversification by exploring growth opportunities in more expansive market segments and locations. Astra Property also believes that implementing business operations and development strategies in harmony with sustainability principles will enhance competitive advantage of each existing property portfolio to achieve sustainable growth. Therefore, this commitment is not limited to adapting and operating businesses based on green certification but also further extending focus and seeking engagement of suppliers and contractors as well as communities formed within and around each property project to collectively work and actively exercise a green lifestyle towards a healthy and more prosperous future.



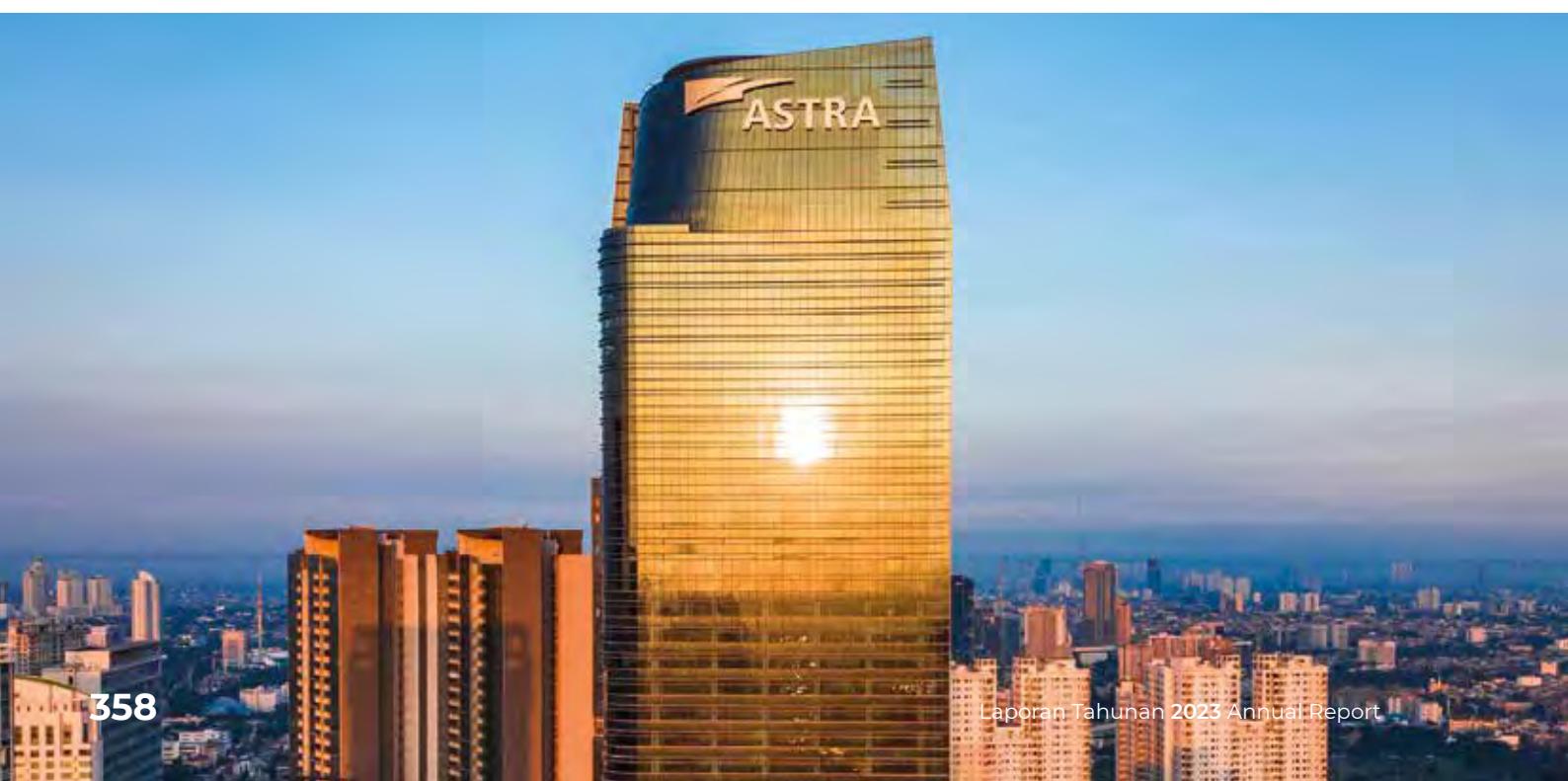
Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

“ Grup mencatatkan pencapaian kinerja tertinggi pada tahun 2023, didukung oleh pemulihan penjualan sepeda motor dan pertumbuhan bisnis pembiayaan konsumen. Grup tetap menunjukkan resiliensi dengan diversifikasi portofolio bisnisnya, meskipun harga komoditas turun dan kondisi perekonomian melemah pada semester kedua. Jika kedua kondisi ini masih berlanjut, kami mengantisipasi terjadinya penurunan siklus pertumbuhan pada tahun 2024. Namun demikian, kami yakin bahwa Grup berada pada posisi yang baik untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang, melalui penguatan bisnis inti kami serta investasi baru yang mendukung prioritas strategis kami.

The Group achieved record earnings in 2023 on the back of a strong recovery in motorcycle sales and growth in the consumer finance businesses. The Group continued to demonstrate resilience through its diversified portfolio, despite lower commodity prices and softening economic conditions in the second half of the year. While these conditions remain, we anticipate a cyclical dip in growth in 2024. However, we are confident that the Group is well-positioned to achieve long-term growth through the strengthening of our core businesses, as well as new investments to support our strategic priorities.

”



Pada tahun 2023, kinerja Grup Astra meningkat terutama didorong oleh sebagian besar divisi bisnisnya, terutama bisnis otomotif dan jasa keuangan. Dengan posisi keuangan yang kuat, Grup akan terus fokus mencari peluang bisnis baru untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Berikut ini adalah pembahasan yang terperinci mengenai kinerja keuangan Grup Astra untuk tahun buku 2023 dibandingkan tahun buku 2022. Tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Astra International Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Aset Lancar

Pada tahun 2023, aset lancar menurun sebesar 8% dari Rp179,8 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp166,2 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kas & setara kas sebesar 33% menjadi Rp41,1 triliun.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2023, aset tidak lancar meningkat 20% dari Rp233,5 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp279,5 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan investasi pada ventura dan entitas asosiasi sebesar 31% menjadi Rp61,3 triliun dan aset tetap sebesar 22% menjadi Rp72,9 triliun.

In 2023, Astra Group's performance improved, mainly driven by most of its business divisions, especially the automotive and financial services divisions. With its robust financial position, the Group will continue to focus on seeking new business opportunities to achieve sustainable long-term growth.

The following is a detailed discussion of the Group's financial performance for the financial year 2023 compared with financial year 2022. The financial review is made on the basis of the Consolidated Financial Statements of PT Astra International Tbk and Subsidiaries for the years ended 31 December 2023 and 2022, audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms) with a fair opinion in all material respects.

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Consolidated Statements of Financial Position

Assets

Current Assets

In 2023, current assets decreased 8% from Rp179.8 trillion in 2022 to Rp166.2 trillion. The decrease was mainly due to a 33% decrease in cash & cash equivalents to Rp41.1 trillion.

Non-Current Assets

In 2023, non-current assets increased 20% from Rp233.5 trillion in 2022 to Rp279.5 trillion. The increase was mainly due to a 31% increase in investments in joint ventures and associates to Rp61.3 trillion and 22% increase in fixed asset to Rp72.9 trillion.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp miliar) Consolidated Statement of Financial Position (Rp billion)	Per 31 Desember As at 31 December		Perubahan Change	
	2023	2022	Rp	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas & Setara Kas Cash & Cash Equivalents	41,136	61,295	(20,159)	-33%
Piutang Usaha - bersih Trade Receivables - net	27,938	29,425	(1,487)	-5%
Piutang Pembiayaan - bersih Financing Receivables - net	38,568	36,838	1,730	5%
Persediaan Inventories	39,138	32,323	6,815	21%
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	19,406	19,937	(531)	-3%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	166,186	179,818	(13,632)	-8%
Aset Tidak Lancar Non-current Assets				
Piutang Usaha - bersih Trade Receivables - net	29	-	29	N/A
Piutang Pembiayaan - bersih Financing Receivables - net	39,930	35,239	4,691	13%
Persediaan Inventories	6,399	4,303	2,096	49%
Investasi pada Ventura Bersama & Entitas Asosiasi Investments in Joint Ventures & Associates	61,348	46,725	14,623	31%
Properti Investasi Investment Properties	7,137	7,172	(35)	0%
Tanaman Produktif - bersih Bearer Plants - net	7,410	7,310	100	1%
Aset Tetap - bersih Fixed Assets - net	72,911	59,536	13,375	22%
Properti Pertambangan - bersih Mining Properties - net	17,846	11,905	5,941	50%
Hak Konsesi - bersih Concession Rights - net	9,070	8,774	296	3%
Goodwill dan Aset Tak Berwujud Lainnya Goodwill and Other Intangible Assets	7,977	6,827	1,150	17%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	49,436	45,688	3,748	8%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	279,493	233,479	46,014	20%
Jumlah Aset Total Assets	445,679	413,297	32,382	8%

Jumlah Aset

Jumlah aset meningkat sebesar 8% dari Rp413,3 triliun pada akhir tahun 2022 menjadi Rp445,7 triliun pada 31 Desember 2023, sesuai tabel di atas.

Kas dan Setara Kas

Jumlah kas dan setara kas menurun 33% dari Rp61,3 triliun pada akhir tahun 2022 menjadi Rp41,1 triliun pada akhir tahun 2023, disebabkan oleh peningkatan belanja modal dan investasi.

Piutang Usaha

Piutang usaha menurun 5% menjadi Rp28,0 triliun (2022: Rp29,4 triliun), terutama dari divisi otomotif.

Piutang Pembiayaan

Piutang pembiayaan naik 9% dari Rp72,1 triliun pada akhir tahun 2022 menjadi Rp78,5 triliun.

Total Assets

Total assets increased 8% from Rp413.3 trillion at the end of 2022 to Rp445.7 trillion as at 31 December 2023, as set out in the table above.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents decreased 33% from Rp61.3 trillion at the end of 2022 to Rp41.1 trillion at the end of 2023, due to an increase in capital expenditure and investment.

Trade Receivables

Trade receivables were down by 5% to Rp28.0 trillion (2022: Rp29.4 trillion), mainly from the automotive division.

Financing Receivables

Financing receivables increased by 9% from Rp72.1 trillion at the end of 2022 to Rp78.5 trillion.

Portofolio piutang pembiayaan, terutama berhubungan dengan pembiayaan mobil, sepeda motor dan alat berat untuk mendukung antara lain merek-merek yang didistribusikan oleh Astra seperti Toyota, Daihatsu, dan Isuzu untuk segmen mobil, Honda untuk segmen sepeda motor dan Komatsu untuk segmen alat berat. Seluruh pembiayaan mobil, sepeda motor, dan alat berat dijamin dengan kendaraan maupun alat berat yang dibiayai tersebut.

Penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 sejumlah Rp5,6 triliun, dibandingkan Rp5,8 triliun pada tanggal 31 Desember 2022, turun sebesar 4%. Secara persentase dari total piutang pembiayaan, total penyisihan menurun dari 7,5% menjadi 6,7%.

Persediaan

Persediaan meningkat sebesar 24% dari Rp36,6 triliun pada akhir tahun 2022 menjadi Rp45,5 triliun pada akhir tahun 2023, terutama dari bisnis otomotif, properti serta alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi.

Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya turun 3% dari Rp19,9 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp19,4 triliun, terutama disebabkan atas penurunan pajak dibayar dimuka, diimbangi dengan peningkatan investasi lain-lain.

Investasi pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi
Ventura bersama yang material milik Grup adalah Astra Honda Motor, dengan kepemilikan efektif 50,00%, sedangkan entitas asosiasi Grup yang material adalah Astra Daihatsu Motor dengan kepemilikan efektif sebesar 31,87%. Total investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi naik 31% dari Rp46,7 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp61,3 triliun, terutama akibat akuisisi 19,99% kepemilikan pada Nickel Industries Limited dan peningkatan kepemilikan di PT Polinasi Iddea Investama ("Halodoc") menjadi 21,04%, serta peningkatan kinerja ventura bersama dan entitas asosiasi.

Properti Investasi

Properti investasi sebesar Rp7,1 triliun pada akhir tahun 2023 merupakan tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi.

The Group's financing receivables portfolio primarily relates to car, motorcycle and heavy equipment loans to support brands distributed by Astra, including Toyota, Daihatsu, and Isuzu in the car segment, Honda in the motorcycle segment and Komatsu in the heavy equipment segment. All loans for financing cars, motorcycles, and heavy equipment are collateralized against such financed vehicles or heavy equipment.

The provision for doubtful financing receivables as at 31 December 2023 was Rp5.6 trillion, compared with Rp5.8 trillion as at 31 December 2022, a decrease of 4%. As a percentage of total financing receivables, the provision level decreased from 7.5% to 6.7%.

Inventory

Inventory increased by 24% from Rp36.6 trillion at the end of 2022 to Rp45.5 trillion at the end of 2023, mainly from automotive, property, as well as heavy equipment, mining, construction and energy.

Other Current Assets

Other current assets decreased by 3% from Rp19.9 trillion in 2022 to Rp19.4 trillion, mainly due to a decrease in prepaid taxes, offset by an increase in other investments.

Investments in Joint Ventures and Associates

The material joint venture of the Group is Astra Honda Motor with an effective ownership interest of 50.00%, while the material associate of the Group is Astra Daihatsu Motor, with an effective ownership interest of 31.87%. Total investments in joint ventures and associates increased 31% from Rp46.7 trillion in 2022 to Rp61.3 trillion, mainly due to the acquisition of 19.99% ownership in Nickel Industries Limited and increasing ownership in PT Polinasi Iddea Investama ("Halodoc") to 21.04%, as well as improved performance from joint ventures and associates.

Investment Properties

Investment properties totaled Rp7.1 trillion at the end of 2023, representing land and buildings held for operating lease.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Tanaman Produktif

Tanaman produktif yang terkait kegiatan operasional agribisnis meningkat 1% dari Rp7,3 triliun menjadi Rp7,4 triliun pada tahun 2023.

Aset Tetap

Aset tetap meningkat 22% dari Rp59,5 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp72,9 triliun, seiring dengan peningkatan belanja modal.

Properti Pertambangan

Properti pertambangan terutama terdiri dari konsesi pertambangan yang dimiliki oleh anak usaha United Tractors (UT) untuk menambang cadangan batu bara dan emas di sejumlah wilayah konsesi, yang akan berakhir pada waktu yang berbeda-beda antara tahun 2026 dan tahun 2044. Properti pertambangan meningkat menjadi Rp17,8 triliun pada tahun 2023, seiring dengan perluasan UT di bidang pertambangan nikel.

Hak Konsesi

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol yang memberikan hak kepada pemegang konsesi untuk menerima pembayaran tol dari pengguna jalan dengan mempertimbangkan pendanaan dan pembangunan infrastruktur jalan. Konsesi jalan tol yang dimiliki oleh anak perusahaan Marga Harjaya Infrastruktur (yang memegang konsesi atas jalan tol Jombang-Mojokerto sepanjang 41km) dan Marga Mandala Sakti (yang memegang konsesi atas jalan tol Tangerang-Merak sepanjang 72km) akan berakhir masing-masing pada tahun 2055 dan tahun 2059. Hak konsesi meningkat 3% dari Rp8,8 triliun menjadi Rp9,0 triliun pada tahun 2023 terkait dengan penambahan lajur pada jalan tol Tangerang-Merak.

Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Goodwill dan aset takberwujud lainnya meningkat 17% dari Rp6,8 triliun pada akhir tahun 2022 menjadi Rp8,0 triliun.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari piutang lain-lain tidak lancar, investasi lain-lain, pajak dibayar dimuka, aset pajak tangguhan dan aset lain-lain, meningkat 8% dari Rp45,7 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp49,4 triliun.

Bearer Plants

Bearer plants, which relate to the agribusiness operations, increased by 1% from Rp7.3 trillion to Rp7.4 trillion in 2023.

Fixed Assets

Fixed assets increased 22% from Rp59.5 trillion in 2022 to Rp72.9 trillion, in line with an increase of capital expenditure.

Mining Properties

Mining properties mainly comprised contractual rights held by subsidiaries of United Tractors (UT) to mine coal and gold reserves in a number of concession areas, which will expire at various dates between 2026 and 2044. Mining properties increased to Rp17.8 trillion in 2023, in line with UT's business expansion in nickel mining.

Concession Rights

Concession rights are toll road concession rights that grant the holder the right to receive toll payments from users in consideration for the financing and construction of the infrastructure. Toll road concession rights, which are held by subsidiaries Marga Harjaya Infrastruktur (which holds the 41km Jombang-Mojokerto toll road concession) and Marga Mandala Sakti (which holds the 72km Tangerang-Merak toll road concession), will expire in 2055 and 2059, respectively. Concession rights increased 3% from Rp8.8 trillion to Rp9.0 trillion in 2023 related to an additional lane at the Tangerang-Merak toll road.

Goodwill and Other Intangible Assets

Goodwill and other intangible assets increased 17% from Rp6.8 trillion at the end of 2022 to Rp8.0 trillion.

Other Non-current Assets

Other non-current assets, which consist of other non-current receivables, other investments, prepaid taxes, deferred tax assets and other assets, increased 8% from Rp45.7 trillion in 2022 to Rp49.4 trillion.

Liabilitas dan Ekuitas

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek naik 5% dari Rp119,2 triliun pada akhir tahun 2022 menjadi Rp125,0 triliun. Komponen terbesar dari liabilitas jangka pendek adalah pinjaman dan utang usaha.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang naik 39% dari Rp50,4 triliun pada akhir tahun 2022 menjadi Rp70,2 triliun. Sebagian besar dari liabilitas jangka panjang adalah utang jangka panjang, yang utamanya berkaitan dengan usaha jasa keuangan Grup Astra.

Jumlah Liabilitas

Pada akhir tahun 2023, jumlah liabilitas sebesar Rp195,3 triliun, naik 15% dari Rp169,6 triliun pada tanggal 31 Desember 2022.

Ekuitas

Jumlah ekuitas meningkat 3% dari Rp243,7 triliun pada akhir tahun 2022 menjadi Rp250,4 triliun pada akhir tahun 2023. Kenaikan jumlah ekuitas terutama berasal dari peningkatan laba ditahan sebesar 4% menjadi Rp189,0 triliun (2022: Rp181,5 triliun).

Tabel berikut menggambarkan posisi liabilitas dan ekuitas Grup:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp miliar) Consolidated Statement of Financial Position (Rp billion)	Per 31 Desember As at 31 December		Perubahan Change	
	2023	2022	Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Pinjaman Jangka Pendek Short-term Borrowings	6,613	5,643	970	17%
Utang Usaha Trade Payables	40,529	37,644	2,885	8%
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang Current Portion of Long-term Debt	32,448	29,026	3,422	12%
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya Other Current Liabilities	45,432	46,885	(1,453)	-3%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	125,022	119,198	5,824	5%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities				
Utang Jangka Panjang - setelah dikurangi Bagian Jangka Pendek Long-term Debt - net of Current Portion	54,249	36,052	18,197	50%
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya Other Non-current Liabilities	15,990	14,327	1,663	12%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	70,239	50,379	19,860	39%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	195,261	169,577	25,684	15%
Jumlah Ekuitas Total Equity	250,418	243,720	6,698	3%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	445,679	413,297	32,382	8%

Liabilities and Equity

Current Liabilities

Current liabilities increased 5% from Rp119.2 trillion at the end of 2022 to Rp125.0 trillion. The largest components of current liabilities were loans and trade payables.

Non-current Liabilities

Non-current liabilities increased 39% from Rp50.4 trillion at the end of 2022 to Rp70.2 trillion. Long-term debt, which accounted for the majority of non-current liabilities, predominantly related to the Group's financial services businesses.

Total Liabilities

At the end of 2023, total liabilities stood at Rp195.3 trillion, a 15% increase from Rp169.6 trillion as at 31 December 2022.

Equity

Total equity increased 3% from Rp243.7 trillion at the end of 2022 to Rp250.4 trillion at the end of 2023. The increase in total equity was primarily attributable to an increase in retained earnings of 4% to Rp189.0 trillion (2022: Rp181.5 trillion).

The following table describes the position of liabilities and equity of the Group:

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Pinjaman Jangka Pendek

Pinjaman jangka pendek meningkat 17% dari Rp5,6 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp6,6 triliun, terutama terkait usaha jasa keuangan Grup Astra.

Utang Usaha

Utang usaha, yang meningkat 8% dari Rp37,6 triliun pada akhir tahun 2022 menjadi Rp40,5 triliun, sebagian besar merupakan utang usaha United Tractors (termasuk utang kepada Grup Komatsu yang dijamin dengan *letter of credit*), serta utang pembelian mobil, sepeda motor, bahan baku dan barang terkait dengan kegiatan usaha otomotif Grup.

Pinjaman Jangka Panjang

Utang jangka panjang, termasuk porsi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun, meningkat 33% menjadi Rp86,7 triliun pada akhir tahun 2023. Dari jumlah tersebut, 44% (2022: 48%) adalah pinjaman bilateral dari bank, 32% (2022: 26%) adalah pinjaman sindikasi bank, 22% (2022: 23%) adalah obligasi, dan sisanya adalah pinjaman dari pihak selain bank dan liabilitas dari sewa. Perseroan tidak menjamin pelunasan surat utang entitas-entitas anaknya.

Short-term Borrowings

Short term borrowings increased 17% from Rp5.6 trillion in 2022 to Rp6.6 trillion, mainly due to Astra Group's financial services.

Trade Payables

Trade payables, which increased 8% from Rp37.6 trillion at the end of 2022 to Rp40.5 trillion, largely comprised amounts owing by United Tractors (including amounts owing to the Komatsu Group which were secured by letters of credit), as well as amounts owing from cars, motorcycles, raw materials and finished units purchases from the Group's automotive business activities.

Long-term Debt

Long-term debt, inclusive of the current portion, increased 33% to Rp86.7 trillion at the end of 2023. Of the total amount, 44% (2022: 48%) were bilateral loans from banks, 32% (2022: 26%) were syndicated bank loans, 22% (2022: 23%) were bonds, while the rest were non-bank loans and lease liabilities. The Company does not guarantee the repayment of debt of any of its subsidiaries.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Rp miliar) Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Rp billion)	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember For the years ended 31 December		Perubahan Change	
	2023	2022	Rp	%
Pendapatan Bersih Net Revenue	316,565	301,379	15,186	5%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(243,255)	(231,291)	(11,964)	5%
Laba Bruto Gross Profit	73,310	70,088	3,222	5%
Beban Usaha Operating Expense	(29,042)	(27,887)	(1,155)	4%
Penghasilan Bunga Interest Income	3,053	2,535	518	20%
Biaya Keuangan Finance Costs	(3,112)	(2,107)	(1,005)	48%
(Kerugian)/Keuntungan Selisih Kurs - bersih Foreign Exchange (Losses)/Gains - net	(408)	188	(596)	N/A
Penyesuaian Nilai Wajar Investasi Fair Value Adjustments on Investments				
- GoTo dan Hermina GoTo and Hermina	(159)	(1,544)	1,385	-90%
- Lain-lain Others	(126)	419	(545)	N/A
Bagian atas Hasil Bersih Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi Share of Results of Joint Ventures and Associates	9,499	8,231	1,268	15%
Pendapatan Lain Lain - bersih Other Income - net	1,714	467	1,247	267%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	54,729	50,390	4,339	9%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(10,228)	(9,970)	(258)	3%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	44,501	40,420	4,081	10%
Laba yang diatribusikan kepada: Profit Attributable to:				
- Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	33,839	28,944	4,895	17%
- Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	10,662	11,476	(814)	-7%
Penghasilan Komprehensif Lain, setelah pajak Other Comprehensive Income, net of tax	(829)	5,525	(6,354)	N/A
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	43,672	45,945	(2,273)	-5%
Laba per Saham (dalam satuan Rupiah) Earnings per Share (in full Rupiah)	836	715	121	17%

Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk tahun 2023 meningkat 5% menjadi Rp316,6 triliun, dengan peningkatan pendapatan pada hampir semua segmen bisnis.

Tabel berikut menyajikan data kontribusi pendapatan dari masing-masing lini bisnis. Pendapatan bersih per segmen usaha adalah pendapatan bersih setelah eliminasi. Pembahasan lebih rinci terkait lini bisnis Grup dapat dilihat pada sub-bagian Tinjauan Bisnis, setelah sub-bagian ini.

Net Revenue

The Group's consolidated net revenue for the year increased 5% to Rp316.6 trillion, with higher revenue in almost all business segments.

The table below presents a breakdown of the revenue contributions from each business line. Net revenue by business activity represents a post-elimination figure. A more detailed discussion on the performance of the Group's business lines is provided under the Business Review sub-section, following this sub-section.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Pendapatan Bersih (Rp miliar) Net Revenue (Rp billion)	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember For the years ended 31 December		Perubahan Change
	2023	2022	
Otomotif Automotive	126,306	119,360	6%
Jasa Keuangan Financial Services	29,765	26,442	13%
Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy	128,257	123,274	4%
Agribisnis Agribusiness	20,745	21,829	-5%
Infrastruktur dan Logistik Infrastructure and Logistics	8,388	7,266	15%
Teknologi Informasi Information Technology	2,224	2,244	-1%
Properti Property	880	964	-9%
Pendapatan Bersih Net Revenue	316,565	301,379	5%

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tahun 2023 naik 5% menjadi Rp243,3 triliun, seiring dengan meningkatnya jumlah pendapatan.

Laba Bruto dan Marjin Laba Bruto

Laba bruto Grup meningkat sebesar 5% dari Rp70,1 triliun menjadi Rp73,3 triliun pada tahun 2023, seiring meningkatnya pendapatan bersih. Marjin laba bruto Grup relatif stabil, yaitu 23,2%.

Beban Usaha

Beban penjualan stabil di angka Rp11,5 triliun. Beban umum dan administrasi meningkat 7% dari Rp16,4 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp17,6 triliun. Hal ini sejalan dengan meningkatnya aktivitas operasional Grup.

Bagian atas Hasil Bersih Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Grup mencatatkan 15% peningkatan bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi menjadi Rp9,5 triliun (2022: Rp8,2 triliun), seiring dengan meningkatnya penjualan di divisi otomotif.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Grup selama tahun 2023 tercatat sebesar Rp44,5 triliun, naik 10% dibandingkan Rp40,4 triliun yang dibukukan selama tahun 2022.

Cost of Revenue

Cost of revenue during 2023 increased 5% to Rp243.3 trillion, in line with the increase in revenue.

Gross Profit and Gross Margin

The Group's gross profit increased 5% from Rp70.1 trillion to Rp73.3 trillion in 2023, in line with a higher net revenue. The Group's gross margin was relatively stable at 23.2%.

Operating Expenses

Selling expenses were stable at Rp11.5 trillion. General and administrative expenses increased 7% from Rp16.4 trillion in 2022 to Rp17.6 trillion, in line with the Group's increased operational activities.

Share of Results of Joint Ventures and Associates

The Group's share of results of joint ventures and associates increased 15% to Rp9.5 trillion (2022: Rp8.2 trillion), mainly due to the higher sales volume in the automotive division.

Profit for the Year

The Group's profit for the year in 2023 was Rp44.5 trillion, a 10% increase compared to Rp40.4 trillion recorded in 2022.

Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2023, Grup mencetak laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp33,8 triliun, naik 17% dibandingkan Rp28,9 triliun pada tahun 2022.

Penghasilan/Kerugian Komprehensif Lain

Kerugian komprehensif lain pada tahun 2023 adalah Rp0,8 triliun dibandingkan dengan keuntungan komprehensif lain setelah pajak Rp5,5 triliun pada tahun 2022.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Jumlah penghasilan komprehensif tahun 2023 adalah Rp43,7 triliun, lebih rendah 5% dibandingkan Rp45,9 triliun pada tahun 2022.

Laba per Saham

Laba dasar dan dilusian per saham pada tahun 2023, termasuk penyesuaian nilai wajar atas investasi di GoTo dan Hermina, sebesar Rp836, lebih tinggi 17% dibandingkan tahun 2022, yaitu Rp715.

Tinjauan Segmen Bisnis

Berikut ini adalah pembahasan kinerja keuangan Grup berdasarkan aktivitas bisnis untuk pada tahun 2023.

Laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham Astra berdasarkan divisi bisnis untuk periode dua tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

Laba bersih yang diatribusikan ke Astra International (Rp miliar) Profit attributable to Astra International (Rp billion)	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember For the years ended 31 December		Perubahan Change
	2023	2022	
Otomotif Automotive	11,417	9,668	18%
Jasa Keuangan Financial Services	7,852	6,035	30%
Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy	12,664	12,678	0%
Agribisnis Agribusiness	841	1,376	-39%
Infrastruktur dan Logistik Infrastructure and Logistics	973	527	85%
Teknologi Informasi Information Technology	109	75	45%
Properti Property	142	129	10%
Laba bersih konsolidasian (belum termasuk penyesuaian nilai wajar investasi di GoTo dan Hermina) Attributable net income (before fair value adjustments on investments in GoTo and Hermina)	33,998	30,488	12%
Penyesuaian nilai wajar investasi di GoTo dan Hermina Fair value adjustments on investments in GoTo and Hermina	(159)	(1,544)	90%
Laba bersih konsolidasian Attributable net income	33,839	28,944	17%

Profit Attributable to Owners of the Parent

In 2023, the Group recorded profit attributable to owners of the parent of Rp33.8 trillion, 17% higher compared to Rp28.9 trillion in 2022.

Other Comprehensive Income/Loss

Total other comprehensive loss in 2023 was Rp0.8 trillion, compared with other comprehensive income of Rp5.5 trillion in 2022.

Total Comprehensive Income

Total comprehensive income in 2023 was Rp43.7 trillion, 5% lower compared to Rp45.9 trillion in 2022.

Earnings per Share

Earnings per share, both basic and diluted, in 2023, including fair value adjustments on investments in GoTo and Hermina, was Rp836, 17% higher compared to Rp715 in 2022.

Business Segment Review

The following is a discussion of the Group's financial performance by business activity in 2023.

Net income attributable to Astra's shareholders by business division for the past two years is set out in the table below:

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Otomotif

Pada tahun 2023, pendapatan bersih dari usaha otomotif Grup mencapai Rp126,3 triliun, naik 6% dari Rp119,4 triliun pada tahun 2022. Pendapatan bersih dari otomotif memberikan kontribusi sebesar 40% dari total pendapatan bersih Grup untuk tahun 2023 (2022: 40%).

Laba bersih dari divisi otomotif Grup lebih tinggi 18% menjadi Rp11,4 triliun (2022: Rp9,7 triliun), terutama didukung oleh peningkatan volume penjualan sepeda motor dan bisnis komponen.

Pada tahun 2023, penjualan mobil secara nasional mencapai 1,0 juta unit, turun 4% dibandingkan tahun 2022. Penjualan mobil Astra lebih rendah 2% menjadi 561.000 unit, dengan pangsa pasar meningkat dari 55% menjadi 56%.

Penjualan sepeda motor secara nasional meningkat 19% menjadi 6,2 juta unit pada tahun 2023. Penjualan Astra Honda Motor di pasar domestik lebih tinggi 22% menjadi 4,9 juta unit, dengan pangsa pasar meningkat dari 77% menjadi 78%.

Bisnis komponen otomotif Grup yang dikelola Astra Otoparts mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 39% menjadi Rp1,8 triliun tahun 2023, terutama disebabkan oleh volume penjualan yang lebih tinggi dan marjin operasi yang lebih baik.

Jasa Keuangan

Bisnis jasa keuangan Grup mencatat pendapatan bersih sebesar Rp29,8 triliun, naik 13% dari Rp26,4 triliun pada tahun 2022. Pendapatan bersih dari bisnis jasa keuangan memberikan kontribusi sebesar 9% terhadap pendapatan bersih Grup pada tahun 2023 (2022: 9%).

Laba bersih divisi jasa keuangan Grup lebih tinggi 30% menjadi Rp7,9 triliun pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan kontribusi dari bisnis pembiayaan konsumen Grup.

Kontribusi laba bersih dari perusahaan pembiayaan mobil Grup meningkat 24% menjadi Rp2,3 triliun, dan kontribusi laba bersih dari Federal International Finance yang fokus pada pembiayaan sepeda

Automotive

In 2023, net revenue from the Group's automotive businesses amounted to Rp126.3 trillion, a 6% increase from Rp119.4 trillion in 2022. Net revenue from the Group's automotive businesses contributed 40% of the Group's total net revenue in 2023 (2022: 40%).

Net income from the Group's automotive division was 18% higher at Rp11.4 trillion (2022: Rp9.7 trillion), reflecting higher sales in the motorcycle and components businesses.

The wholesale market for cars in 2023 was 1.0 million units, 4% lower compared to 2022. Astra's car sales were 2% lower at 561,000 units, with market share increased from 55% to 56%.

The wholesale market for motorcycles increased 19% to 6.2 million units in 2023. Astra Honda Motor's domestic sales increased 22% to 4.9 million units, with market share increased from 77% to 78%.

The Group's automotive components business under Astra Otoparts reported a 39% increase in net income to Rp1.8 trillion in 2023, mainly from higher sales volume and improved operating margin.

Financial Services

The Group's financial services businesses recorded net revenue of Rp29.8 trillion, a 13% increase from Rp26.4 trillion in 2022. The financial services businesses net revenue contributed 9% to the Group's net revenue in 2023 (2022: 9%).

Net income from the Group's financial services division increased 30% to Rp7.9 trillion in 2023. This was mainly due to increased contribution from the Group's consumer finance businesses.

The net income contribution from the Group's car-focused finance companies increased 24% to Rp2.3 trillion, and the net income contribution from motorcycle-focused Federal International Finance was

motor meningkat 29% menjadi Rp4,1 triliun. Secara keseluruhan, bisnis pembiayaan konsumen Grup mengalami peningkatan nilai pembiayaan sebesar 15% menjadi Rp117,3 triliun.

Kontribusi laba bersih dari unit usaha pembiayaan alat berat Grup naik sebesar 75% menjadi Rp178 miliar. Total pembiayaan naik 8% menjadi Rp10,7 triliun.

Asuransi Astra Buana, perusahaan asuransi umum Grup, mencatat peningkatan laba bersih sebesar 14% menjadi Rp1,4 triliun, terutama disebabkan pendapatan *underwriting* dan hasil investasi yang lebih tinggi. Perusahaan asuransi jiwa Grup, Astra Life, mencatatkan peningkatan premi bruto sebesar 2% menjadi Rp6,1 triliun.

Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi

Divisi alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi mencatat pendapatan bersih sebesar Rp128,3 triliun pada tahun 2023, naik 4% dari Rp123,3 triliun pada tahun 2022. Jumlah ini merupakan 41% dari pendapatan bersih Grup untuk tahun 2023 (2022: 41%). Laba bersih Grup alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi stabil, yaitu Rp12,7 triliun.

Pada bisnis mesin konstruksi, penjualan alat berat Komatsu turun 8% menjadi 5.300 unit, sementara pendapatan dari suku cadang dan jasa pemeliharaan meningkat. Bisnis kontraktor penambangan yang sepenuhnya dimiliki Grup, Pamapersada Nusantara, mencatat volume pengupasan lapisan tanah (*overburden removal*) 21% lebih tinggi menjadi 1,2 miliar bank cubic metres serta produksi batu bara meningkat 11% menjadi 129 juta ton. Anak perusahaan UT di bidang pertambangan melaporkan peningkatan penjualan batu bara sebesar 19% menjadi 11,8 juta ton, namun pendapatan menurun disebabkan oleh harga batu bara yang lebih rendah. Agincourt Resources, yang 95% sahamnya dimiliki oleh UT, melaporkan penurunan penjualan emas sebesar 39% menjadi 175.000 ons pada tahun 2023.

Perusahaan kontraktor umum yang 87,7% sahamnya dimiliki UT, Acset Indonusa (ACSET), melaporkan kerugian bersih sebesar Rp270 miliar (2022: rugi bersih Rp449 miliar).

29% higher at Rp4.1 trillion. The Group's consumer finance businesses overall saw a 15% increase in the amount financed to Rp117.3 trillion.

The net income contribution from the Group's heavy equipment-focused finance operations increased by 75% to Rp178 billion. The amount financed increased by 8% to Rp10.7 trillion.

General insurance company Asuransi Astra Buana reported a 14% increase in net income to Rp1.4 trillion, mainly due to higher underwriting income and investment income. The Group's life insurance company, Astra Life, recorded a 2% increase in gross written premiums to Rp6.1 trillion.

Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy

The heavy equipment, mining, construction and energy division recorded net revenue of Rp128.3 trillion in 2023, up 4% from Rp123.3 trillion in 2022. This represented 41% of the Group's net revenue in 2023 (2022: 41%). Net income from the Group's heavy equipment, mining, construction and energy division was stable at Rp12.7 trillion.

In the construction machinery business, Komatsu heavy equipment sales decreased 8% to 5,300 units, while revenues from its parts and service businesses were higher. The mining contracting operations of wholly-owned Pamapersada Nusantara recorded a 21% higher overburden removal volume at 1.2 billion bank cubic metres and coal production increased by 11% to 129 million tonnes. UT's coal mining subsidiaries reported a 19% increase in coal sales to 11.8 million tonnes, but revenue decreased due to lower coal prices. Agincourt Resources, 95%-owned by UT, reported a 39% decrease in gold sales to 175,000 oz in 2023.

Acset Indonusa (ACSET), UT's 87.7%-owned general contractor, reported a net loss of Rp270 billion (2022: net loss of Rp449 billion).

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Agribisnis

Segmen agribisnis di bawah operasional Astra Agro Lestari, yang dimiliki oleh Grup sebesar 79,7%, mencatat penurunan pendapatan bersih sebesar 5% menjadi Rp20,7 triliun (2022: Rp21,8 triliun). Divisi agribisnis menyumbangkan 7% (2022: 7%) terhadap pendapatan bersih Grup pada tahun 2023.

Laba bersih dari segmen agribisnis Grup tercatat menurun 39% menjadi Rp841 miliar (2022: Rp1,4 triliun), terutama disebabkan oleh harga minyak kelapa sawit yang lebih rendah, yang sebagian diimbangi oleh peningkatan volume penjualan. Harga CPO mengalami penurunan sebesar 14% menjadi Rp11.142/kg dibanding tahun lalu.

Infrastruktur dan Logistik

Pendapatan bersih dari bisnis infrastruktur dan logistik Grup mencapai Rp8,4 triliun (2022: Rp7,3 triliun), naik 15%. Segmen ini berkontribusi sebesar 2% (2022: 2%) terhadap pendapatan bersih Grup pada tahun 2023.

Segmen infrastruktur dan logistik Grup mencatat peningkatan laba bersih dari Rp527 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp973 miliar, sebagian besar disebabkan peningkatan kinerja dari bisnis jalan tol, solusi transportasi dan logistik.

Grup memiliki konsesi 396km jalan tol yang telah beroperasi di sepanjang jalan tol Trans Jawa dan lingkar luar Jakarta. Pendapatan jalan tol tercatat meningkat sebesar 7% pada tahun 2023.

Laba bersih Serasi Autoraya meningkat 26% menjadi Rp213 miliar, terutama disebabkan oleh peningkatan kontribusi dari bisnis solusi transportasi dan jasa logistik, dengan jumlah unit kontrak yang stabil sebanyak 25.800 unit, yang lebih dari cukup untuk mengimbangi penurunan laba bersih dari bisnis mobil bekas.

Teknologi Informasi

Pendapatan bersih dari segmen teknologi informasi relatif stabil di angka Rp2,2 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Bisnis teknologi informasi, yang dikelola oleh Astra Graphia, yang 76,9% sahamnya dimiliki Grup, memberikan kontribusi sebesar 1% (2022: 1%) terhadap pendapatan bersih Grup pada tahun 2023.

Laba bersih dari segmen teknologi informasi Grup mencatat peningkatan 45% menjadi Rp109 miliar, terutama karena peningkatan marjin usaha.

Agribusiness

The Group's agribusiness division, which is operated under 79.7%-held Astra Agro Lestari, reported 5% lower net revenue to Rp20.7 trillion (2022: Rp21.8 trillion). The agribusiness division accounted for 7% (2022: 7%) of the Group's net revenue in 2023.

Net income from the Group's agribusiness division decrease by 39% to Rp841 billion (2022: Rp1.4 trillion), largely due to lower CPO selling prices, partly offset by higher sales. CPO prices were 14% lower at Rp11,142/kg compared to previous year.

Infrastructure and Logistics

Net revenue from the Group's infrastructure and logistics businesses amounted to Rp8.4 trillion (2022: Rp7.3 trillion), a 15% increase. This segment accounted for 2% (2022: 2%) of the Group's net revenue in 2023.

The Group's infrastructure and logistics division reported an increase in net income from Rp527 billion to Rp973 billion, mainly due to improved performance in its toll road, transportation solutions and logistics businesses.

The Group has interests in 396km of operational toll roads along the Trans-Java network and in the Jakarta Outer Ring Road. Toll revenue increased 7% during the period.

Serasi Autoraya's net income increased by 26% to Rp213 billion, mainly due to higher contributions from its transportation solutions and logistics services businesses, with vehicles under contract relatively stable at 25,800 units, which more than offset a lower contribution from its used car business.

Information Technology

Net revenue from the Group's information technology segment was relatively stable at Rp2.2 trillion compared to the previous year. The information technology businesses, which are managed by 76.9% owned Astra Graphia, contributed 1% (2022: 1%) of the Group's net revenue in 2023.

Net income from the Group's information technology division was 45% higher at Rp109 billion, primarily due to improved operating margin.

Properti

Pendapatan bersih dari segmen properti Grup mencapai Rp880 miliar (2022: Rp964 miliar) pada tahun 2023. Segmen bisnis ini menyumbangkan kurang dari 1% terhadap pendapatan bersih Grup pada tahun 2023 dan 2022. Segmen properti Grup melaporkan peningkatan laba bersih sebesar 10% menjadi Rp142 miliar, terutama disebabkan oleh meningkatnya tingkat hunian di Menara Astra.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2023 adalah Rp33,7 triliun, menurun dari Rp37,3 triliun pada tahun 2022, terutama akibat kebutuhan modal kerja yang lebih tinggi.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2023 adalah Rp36,0 triliun, dibandingkan dengan Rp16,0 triliun pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh investasi UT di sektor nikel dan energi terbarukan sebagai bagian dari rencana transisinya. UT juga mengeluarkan belanja modal yang lebih tinggi untuk penggantian alat berat pascapandemi sejalan dengan peningkatan aktivitas bisnisnya.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2023 adalah Rp17,4 triliun, turun dari Rp25,5 triliun pada tahun 2022. Aktivitas pendanaan sepanjang tahun meliputi penerimaan bersih atas pinjaman sebesar Rp22,2 triliun (2022: pembayaran bersih Rp6,2 triliun) diimbangi dengan pembayaran dividen tunai sejumlah Rp38,7 triliun (2022: Rp15,3 triliun).

Posisi Kas

Pada akhir tahun 2023, posisi kas Grup adalah Rp41,1 triliun (2022: Rp61,3 triliun). Dengan posisi kas yang kuat, Grup akan terus mencari peluang bisnis baru untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Property

Net revenue from the Group's property segment amounted to Rp880 billion in 2023 (2022: Rp964 billion). This segment accounted for less than 1% of the Group's net revenue both in 2023 and 2022. The Group's property division reported a 10% increase in net income to Rp142 billion, mainly due to higher occupancy in Menara Astra.

CONSOLIDATED CASH FLOWS

Net Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows from operating activities in 2023 was Rp33.7 trillion, a decrease from Rp37.3 trillion in 2022, mainly due to higher working capital requirements.

Net Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows used in investing activities in 2023 was Rp36.0 trillion, compared with Rp16.0 trillion in 2022, mainly attributable to UT's investments in nickel and renewable energy as part its transition plan. UT also incurred higher capital expenditure for replacement of heavy equipment post-pandemic to accommodate increased business activity.

Net Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows used in financing activities in 2023 was Rp17.4 trillion, lower than Rp25.5 trillion in 2022. Financing activities for the year comprised net inflow from loans amounting to Rp22.2 trillion (2022: Rp6.2 trillion net outflow) offset by cash dividend payments amounting to Rp38.7 trillion (2022: Rp15.3 trillion).

Cash Position

At the end of 2023, the balance of the Group's cash and cash equivalents was Rp41.1 trillion (2022: Rp61.3 trillion). With its strong cash position, the Group will continue to seek new business opportunities to achieve sustainable long-term growth.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Likuiditas

Grup mempertahankan likuiditas yang sehat secara konsisten dan memiliki jumlah aset yang memadai untuk memenuhi semua liabilitas sepanjang tahun 2023. Tingkat likuiditas Grup, yang terlihat dari rasio lancar, turun menjadi 1,3 kali dibandingkan dengan tahun 2022, yaitu 1,5 kali.

Solvabilitas

Pada tahun 2023, Grup mampu menjaga posisi keuangan yang kuat untuk memenuhi seluruh kewajiban pinjaman. *Gearing ratio* Grup termasuk jasa keuangan pada tahun 2023 adalah 0,21, dibandingkan dengan 0,04 pada akhir tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama untuk belanja modal dan investasi Grup.

Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2023, Grup mencatat rata-rata periode penagihan piutang usaha 33 hari, dibandingkan dengan rata-rata 31 hari pada tahun 2022. Grup secara konsisten menerapkan kebijakan piutang usaha yang cermat, dengan didukung oleh proses pemantauan secara berkala terhadap kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban mereka.

STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL, DAN KEBIJAKAN KEUANGAN

Kebijakan Struktur Modal

Secara keseluruhan, kebijakan pendanaan Grup disusun untuk memastikan adanya keseimbangan antara ekuitas dan utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang, agar memberikan keleluasaan dalam pengembangan bisnis. Grup secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

CAPACITY TO PAY DEBTS

Liquidity

The Group consistently maintains sound liquidity levels and had sufficient assets to cover its liabilities throughout 2023. Liquidity level as measured by the Group's current ratio was lower at 1.3 times, compared to 1.5 times in 2022.

Solvency

In 2023, the Group was able to maintain a strong financial position to cover all its debt obligations. The Group's gearing ratio including financial services at the end of 2023 was 0.21, compared with 0.04 at the end of 2022. The increase was mainly attributed to the Group's capex and investments.

Collectability of Receivables

In 2023, the Group recorded an average of 33 trade receivable days, compared to an average of 31 days in 2022. The Group consistently applies a robust account receivables policy, which is supported by regular reviews of credit quality and customers' ability to meet their obligations.

CAPITAL STRUCTURE, CAPITAL POLICY, AND TREASURY POLICY

Capital Structure Policy

Overall, the Group's funding policy is designed to keep an appropriate balance between equity and debt, both short and long-term, to give flexibility to develop the business. The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Grup juga secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa keuangan dan perusahaan jasa keuangan menimbang perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan tingkat *leverage* yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa keuangan.

Kas bersih, tidak termasuk anak perusahaan jasa keuangan Grup, mencapai Rp29 miliar pada 31 Desember 2023, dibandingkan Rp35,1 triliun pada akhir tahun 2022. Utang bersih anak perusahaan jasa keuangan Grup mencapai Rp52,2 triliun, dibandingkan dengan Rp44,5 triliun pada 31 Desember 2022.

Kebijakan Keuangan

Kegiatan bisnis Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan. Kebijakan keuangan Grup dirancang untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat suku bunga dan nilai tukar serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada posisi keuangan Grup.

Grup mengelola risiko keuangan dengan menggunakan berbagai teknik dan instrumen. Tujuan utamanya adalah untuk membatasi risiko yang timbul dari valuta asing dan tingkat suku bunga agar dapat memberikan tingkat kepastian biaya. Dana yang dimiliki Grup dikelola untuk meminimalisir risiko dan meningkatkan imbal hasil.

Informasi lebih lanjut mengenai manajemen risiko keuangan dapat dilihat pada Catatan 35 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The Group also separately monitors the consolidated net debt of non-financial services companies and financial services companies given the Group's financial services companies operate at higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies.

Net cash, excluding the Group's financial services subsidiaries, was Rp29 billion at 31st December 2023, compared to Rp35.1 trillion at the end of 2022. Net debt of the Group's financial services subsidiaries was Rp52.2 trillion, compared with Rp44.5 trillion at 31st December 2022.

Treasury Policy

The Group's business activities are exposed to a variety of financial risks. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and exchange rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial position.

The Group manages its exposure to financial risk using a variety of techniques and instruments. The main objectives are to limit foreign exchange and interest rate risks and to provide a degree of certainty related to costs. The investment of the Group's cash resources is managed so as to minimize risk while seeking to enhance yield.

Further information on financial risk management is contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 35.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Komitmen Belanja Barang Modal

Per tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memiliki komitmen untuk belanja barang modal sejumlah Rp2,4 triliun. Sumber pendanaan untuk transaksi tersebut berasal dari sumber internal dan pendanaan eksternal. Informasi lebih lanjut mengenai komitmen yang signifikan dapat dilihat pada Catatan 37 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Realisasi Belanja Barang Modal

Pada tahun 2023, Grup melaporkan belanja barang modal sebesar Rp45,9 triliun, yang sebagian besar digunakan untuk pembelian alat berat untuk bisnis kontraktor penambangan Grup.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada bulan Desember 2023, Grup, melalui UT, berinvestasi sebesar USD51,9 juta atau senilai Rp804 miliar di PT Supreme Energy Sriwijaya ("SES") atas saham baru yang dikeluarkan oleh SES. Kemudian, pada bulan Januari 2024, persetujuan regulator diterima, dimana PT Energia Prima Nusantara, anak perusahaan UT, menjadi pemegang saham SES sebesar 49,6%.

Prospek

Grup mencatatkan pencapaian kinerja tertinggi pada tahun 2023, didukung oleh pemulihan penjualan sepeda motor dan pertumbuhan bisnis pembiayaan konsumen. Grup tetap menunjukkan resiliensi dengan diversifikasi portofolio bisnisnya, meskipun harga komoditas turun dan kondisi perekonomian melemah pada semester kedua. Jika kedua kondisi ini masih berlanjut, kami mengantisipasi terjadinya penurunan siklus pertumbuhan pada tahun 2024. Namun demikian, kami yakin bahwa Grup berada pada posisi yang baik untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang, melalui penguatan bisnis inti kami serta investasi baru yang mendukung prioritas strategis kami.

Strategi Pemasaran dan Penjualan

Pembahasan lebih lanjut terkait aspek pemasaran dan penjualan produk dan jasa layanan disajikan secara terpisah pada laporan Tinjauan Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.

Capital Expenditure Commitments

As of 31 December 2023, the Group had entered into commitments for capital expenditure of Rp2.4 trillion. Funding sources for these commitments will be through internal resources and external funding. Further information on significant capital commitments are contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 37.

Realization of Capital Expenditure

In 2023, the Group reported net capital expenditure of Rp45.9 trillion, which was mainly used for heavy equipment purchases for the Group's mining contracting business.

Subsequent Events

In December 2023, the Group, through UT, invested USD51.9 million, equivalent to Rp804 billion, in PT Supreme Energy Sriwijaya ("SES") for new shares issued by SES. In January 2024, regulatory approval was received whereupon, PT Energia Prima Nusantara, a subsidiary of UT became the 49.6% shareholder of SES.

Prospects

The Group achieved record earnings in 2023 on the back of a strong recovery in motorcycle sales and growth in the consumer finance businesses. The Group continued to demonstrate resilience through its diversified portfolio, despite lower commodity prices and softening economic conditions in the second half of the year. While these conditions remains, we anticipate a cyclical dip in growth in 2024. However, we are confident that the Group is well-positioned to achieve long-term growth through the strengthening of our core businesses, as well as new investments to support our strategic priorities.

Sales and Marketing Strategy

More detailed discussions related to the marketing and sales of products and services are provided separately in the Business Review reports in this Annual Report.

DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Perseroan secara konsisten mendistribusikan kepada pemegang saham dividen tunai dari laba bersih setelah pajak. Perseroan tidak menerapkan kebijakan pembayaran dividen tertentu, dan dividen yang dibagikan mempertimbangkan kondisi keuangan, profitabilitas dan kebutuhan kas untuk menunjang kegiatan operasional dan investasi, serta keputusan RUPS Tahunan.

Manajemen Perseroan akan mengajukan usulan jumlah dividen untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan. Dengan ketentuan bahwa posisi keuangan Perseroan memungkinkan dan Dewan Komisaris menyetujui, maka manajemen Perseroan dapat memutuskan pembagian dividen interim sebagai bagian dari dividen tahunan yang akan ditetapkan pada RUPS Tahunan berikutnya.

Pengajuan dan Pembayaran Dividen

Dividen final sebesar Rp421 per saham (2022: Rp552 per saham) akan diusulkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada bulan April 2024. Dividen final yang akan diusulkan tersebut, bersama dengan dividen interim sebesar Rp98 per saham (2022: Rp88 per saham) yang dibagikan pada bulan Oktober 2023, akan menjadikan total dividen yang diusulkan untuk tahun 2023 menjadi Rp519 per saham (2022: Rp640 per saham), dengan rasio pembayaran dividen sebesar 62% (berdasarkan laba bersih Grup sebesar Rp34,0 triliun, tidak termasuk penyesuaian nilai wajar atas investasi di GoTo dan Hermina). Rasio tersebut lebih tinggi dari rata-rata rasio pembayaran dividen historis Perseroan.

RUPS Tahunan pada bulan April 2023 telah menyetujui pembagian dividen final sejumlah Rp22,3 triliun untuk tahun buku 2022 atau setara dengan Rp552 per lembar saham. Bersama dengan dividen interim sejumlah Rp3,5 triliun atau Rp88 per lembar saham, yang telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada bulan Oktober 2022, jumlah dividen tahun 2022 sejumlah Rp25,9 triliun atau Rp640 per lembar saham, yang mencerminkan rasio pembayaran dividen sebesar 85%.

DIVIDENDS

Dividend Policy

The Company has consistently distributed to its shareholders cash dividends from net income after tax. The Company does not apply a defined dividend payout policy, and the amount of dividends paid out takes into consideration the financial condition, profitability and cash requirements for business operations and investment, as well as the resolutions of the Annual GMS.

The Company's management proposes the amount of dividends to be approved by the Annual GMS. Provided that the Company's financial position allows, and the Board of Commissioners approves, the Company's management may exercise an interim dividend payout as part of the final dividend to be determined in the Annual GMS for the following year.

Dividend Proposal and Payout

An enhanced final dividend of Rp421 per share (2022: Rp552 per share) will be proposed at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in April 2024. The proposed final dividend, together with the interim dividend of Rp98 per share (2022: Rp88 per share) distributed in October 2023, will bring the proposed total dividend for 2023 to Rp519 per share (2022: Rp640 per share), representing a dividend payout ratio of 62% (based on the Group's net income of Rp34.0 trillion, excluding the fair value adjustments on investments in GoTo and Hermina). This ratio is higher than the historical average dividend payout ratio of the Company.

The Annual GMS in April 2023 approved the distribution of a final dividend amounting Rp22.3 trillion in respect of the financial year 2022, equivalent to Rp552 per share. Together with the interim dividend of Rp3.5 trillion or Rp88 per share, which was distributed to shareholders in October 2022, the total dividend for 2022 was Rp25.9 trillion or Rp640 per share, representing a dividend payout ratio of 85%.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Dividen Dividends	2023	2022
Jenis Dividen Type of Dividend	Tunai Cash	Tunai Cash
Jumlah Pembayaran Dividen (Rp triliun) Total Dividend Paid Out (Rp trillion)	21.0	25.9
Dividen Interim (Rp triliun) Interim Dividend (Rp trillion)	4.0	3.6
Dividen Final (Rp triliun) Final Dividend (Rp trillion)	17.0	22.3
Jumlah Laba Bersih (Rp triliun) Total Net Income (Rp trillion)	34.0*	30.5*
Rasio Dividen Payout Ratio	62%	85%
Jumlah Per Saham Per Share amounts		
Jumlah Dividen Total Dividend (Rp)	519	640
Dividen Interim Interim Dividend (Rp)	98	88
Dividen Final Final Dividend (Rp)	421	552
Tanggal Pembayaran Payment Date		
Dividen Interim Interim Dividend	31 Oktober 2023 31 October 2023	31 Oktober 2022 31 October 2022
Dividen Final Final Dividend	disusulkan dalam RUPST proposed in AGMS	19 Mei 2023 19 May 2023

* sebelum penyesuaian nilai wajar atas investasi di GoTo dan Hermina | before fair value adjustments on investments in GoTo and Hermina

Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan (ESOP)

Pada tahun 2023, Grup tidak memiliki program opsi saham karyawan.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan penawaran umum. Namun, beberapa anak perusahaan Astra memiliki obligasi yang diterbitkan melalui penawaran umum di Indonesia. Kewajiban pelaporan terkait dengan penggunaan dana hasil penawaran umum dilaksanakan oleh masing-masing perusahaan terkait, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak regulator.

Investasi, Ekspansi dan Divestasi

- Pada bulan April, Astra membentuk perusahaan patungan dengan Equinix, Inc., salah satu perusahaan infrastruktur digital terbesar dunia, dengan kepemilikan Grup sebesar 25%. Perusahaan patungan tersebut akan mengembangkan data centre di Indonesia.
- Pada bulan Juni, Grup melalui PT Astra Land Indonesia, mengakuisisi 96,92% saham di PT Bhumi Prama Arjasa ("BPA") (sebelumnya PT Jaya Mandarin Agung), pemilik Hotel Mandarin Oriental Jakarta dan pemilik lahan premium seluas 1 hektar di kawasan dimana hotel tersebut berada. Total nilai transaksi sebesar USD85 juta.

Employees Stock Ownership Program (ESOP)

In 2023, the Group did not have any employees stock ownership program.

Realization of Public Offering Proceeds

In 2023, the Company did not conduct any public offering. However, several Astra subsidiaries have outstanding bonds issued through public offerings in Indonesia. Reporting obligations related to the use of proceeds are made by the respective companies as required by the relevant regulatory authorities.

Investment, Expansion and Divestment

- In April, Astra formed a joint venture with Equinix, Inc., one of the world's largest digital infrastructure companies, where the Group has a 25% shareholding. The joint venture will develop data centres in Indonesia.
- In June, the Group, through Astra Land Indonesia, acquired a 96.92% stake in PT Bhumi Prama Arjasa ("BPA") (formerly PT Jaya Mandarin Agung), owner of the Mandarin Oriental Hotel Jakarta and the prime 1-hectare site where the hotel is located. The total transaction value was USD85 million.

- Pada bulan Juli, Grup, melalui PT Astra Digital Internasional, menambah investasi senilai USD100 juta di Halodoc, platform ekosistem kesehatan digital terkemuka di Indonesia. Dengan demikian, total investasi Grup di Halodoc menjadi USD135 juta dengan kepemilikan sebesar 21,04%.
- Pada bulan Agustus, Grup, melalui PT Astra Digital Mobil, mengakuisisi 99,98% saham PT Tokobagus, perusahaan yang mengoperasikan platform iklan baris terkemuka di Indonesia dengan merek OLX. Sedangkan sisanya, 0,02% saham dibeli oleh PT Astra Digital Internasional. Akuisisi ini diharapkan dapat memperkuat ekosistem digital Grup.
- Pada bulan September, Grup melalui UT, menyelesaikan transaksi pengambilan 19,99% saham di Nickel Industries Limited ("NIC") dengan total nilai transaksi sebesar AUD942,7 juta. NIC, perusahaan yang tercatat pada Australian Securities Exchange, merupakan perusahaan pertambangan dan pengolahan nikel terintegrasi dengan aset utama berlokasi di Indonesia.
- Pada bulan November, Grup melalui UT, akuisisi 70% kepemilikan di PT Stargate Pasific Resources ("SPR"), sebuah perusahaan pertambangan nikel, dan PT Stargate Mineral Asia ("SMA"), sebuah perusahaan pengolahan nikel, dengan nilai investasi sebesar Rp3,2 triliun. Selanjutnya pada bulan Desember, UT menyelesaikan akuisisi 66,7% kepemilikan di PT Anugerah Surya Pasific Resources, perusahaan induk yang memiliki masing-masing 30% saham di SPR dan SMA, dengan nilai investasi sebesar Rp1,6 triliun.

Transaksi Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi)

Dalam situasi bisnis yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

Transaksi-transaksi tersebut telah dilakukan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42"), Anggaran Dasar Perseroan dan prosedur internal Perseroan guna memastikan transaksi-transaksi afiliasi dijalankan secara wajar sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum (*arm's length*).

- In July, the Group, through Astra Digital Internasional, invested an additional USD100 million in Halodoc, a leading digital health ecosystem platform in Indonesia, bringing the Group's total investment to USD135 million and ownership to 21.04%.
- In August, the Group, through Astra Digital Mobil, acquired 99.98% of Tokobagus, a company operating a leading classifieds platform in Indonesia under the OLX brand. The remaining 0.02% was acquired by Astra Digital Internasional. This acquisition is expected to strengthen the Group's digital ecosystem.
- In September, the Group, through UT, completed a transaction to subscribe for a 19.99% shareholding in Nickel Industries Limited ("NIC") for AUD942.7 million. NIC, which is listed on the Australian Securities Exchange, is an integrated nickel mining and processing company with major assets located in Indonesia.
- In November, the Group, through UT, acquired 70% stakes in PT Stargate Pasific Resources ("SPR"), a nickel mining company, and PT Stargate Mineral Asia ("SMA"), a nickel processing company, for Rp3.2 trillion. Then in December, UT completed the acquisition of a 66.7% stake in PT Anugerah Surya Pasific Resources, which owns 30% in each of SPR and SMA, for Rp1.6 trillion.

Related Party Transactions (Affiliated Transactions)

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties, as defined in Indonesia Financial Accounting Standard (PSAK) 7 "Related Party Disclosures".

The above transactions have been conducted in accordance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on the Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction ("POJK 42"), the Company's Articles of Association and internal procedures in order to ensure the affiliated transactions are conducted fairly and in line with common business practice (*arm's length*).

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Atas transaksi afiliasi yang dilakukan sepanjang tahun 2023, sesuai dengan POJK 42, Perseroan telah:

- (i) melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia (yang salinannya disampaikan ke OJK); atau
- (ii) melaporkan kepada OJK; atau
- (iii) mengungkapkan dalam Catatan 33 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2023, tidak terdapat transaksi yang bersifat material dan mengandung Benturan Kepentingan di lingkungan Perusahaan.

Perubahan Peraturan Perundangan

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundangan yang mempunyai dampak signifikan terhadap Grup.

Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan kebijakan dan standar akuntansi yang mempunyai dampak signifikan terhadap Grup.

For affiliated transactions carried out throughout 2023 in line with POJK 42, the Company has:

- (i) published public disclosure through the Company's website and Indonesia Stock Exchange's website (the copy of which has been reported to OJK); or
- (ii) report to OJK; or
- (iii) disclosed in Note 33 section of the Consolidated Financial Statements of the Company.

Material Transactions with Conflicts of Interests

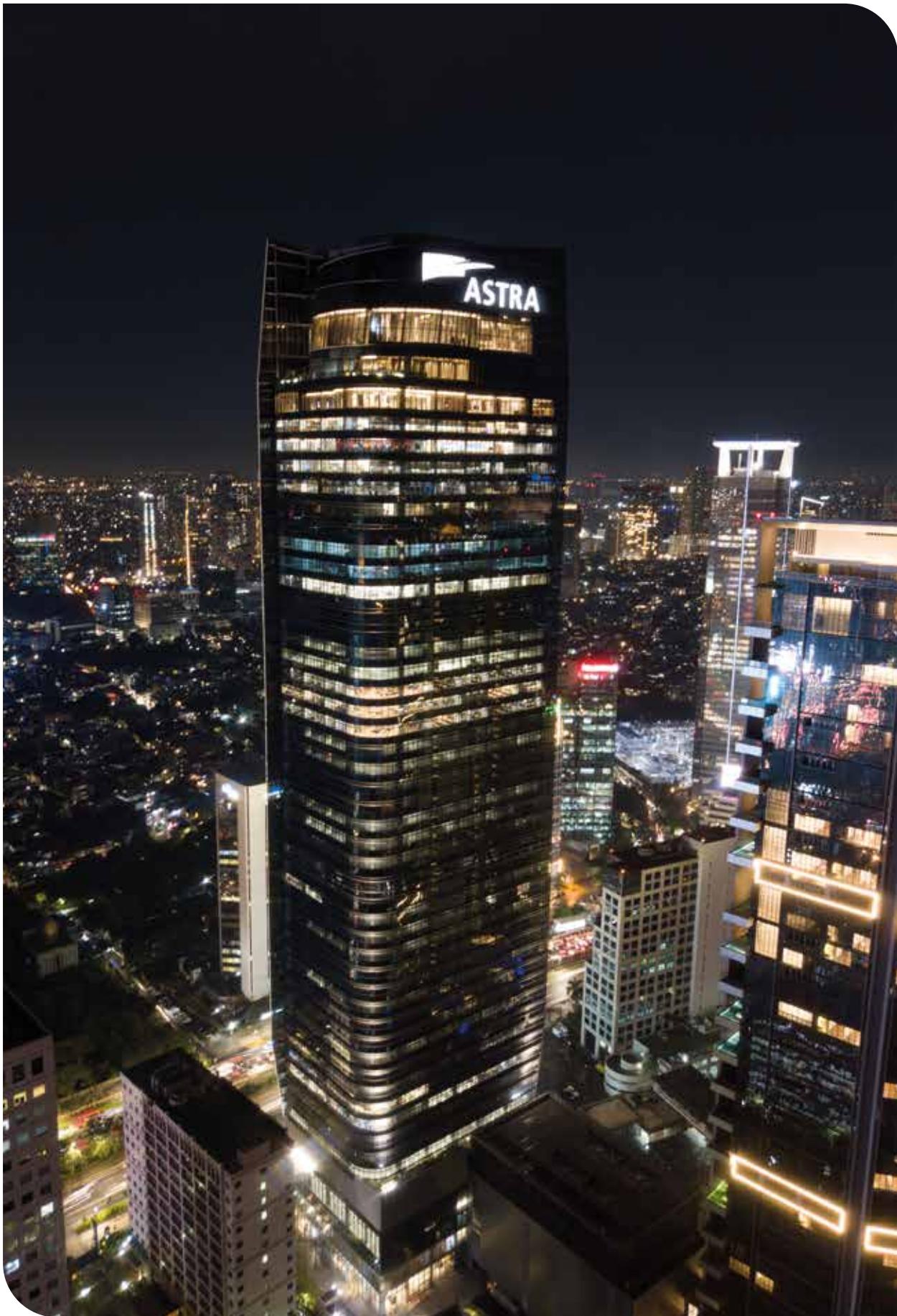
In 2023, there were no material transactions with Conflicts of Interests within the Company.

Changes in Law and Regulations

In 2023, there were no changes in law or regulations that have had a significant impact on the Group.

Changes in Accounting Standards and Policies

In 2023, there were no changes accounting standards and policies that have had a significant impact on the Group.



Bab • Chapter

05

MANA BY PRIN

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

382 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
418 Laporan Komite Audit
Audit Committee Report

AGING
CIPLE

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Dalam menjalankan bisnisnya, Astra berpandu pada Astra GCG, yang terus berevolusi sesuai *best practice*, guna memastikan pertumbuhan organisasi yang tangguh dan berkelanjutan.

In carrying out its business, Astra is guided by Astra GCG that continually evolving according to best practice, to ensure a solid and sustainable organizational growth.



Dalam mencapai cita-cita untuk Sejahtera Bersama Bangsa, Astra menerapkan strategi Triple-P Roadmap yang terdiri dari *Portfolio Roadmap*, *People Roadmap*, dan *Public Contribution Roadmap*. Untuk memastikan pertumbuhan organisasi yang berkelanjutan, Triple-P Roadmap telah diperkuat dengan mengintegrasikan Astra 2030 Sustainability Aspirations dan dilengkapi dengan Astra Good Corporate Governance (GCG) sebagai key enabler.

Astra GCG merupakan suatu pedoman bagi insan Astra untuk bersikap dan berperilaku secara pantas, yang disusun dengan berlandaskan pada filosofi Perseroan yaitu Catur Dharma. Penerapan Astra GCG mengacu pada *best practice* dan standar keberlanjutan internasional yang terus berkembang guna memastikan pertumbuhan Grup Astra yang tangguh dan berkelanjutan, yang dapat mengimbangi antara kepentingan di saat ini dan di masa yang akan datang.

Pada tahun 2023, berbagai inisiatif peningkatan tata kelola perusahaan dilakukan untuk mendukung operasional bisnis selaras dengan tuntutan regulasi dan norma-norma umum. Salah satunya adalah penyesuaian kebijakan terkait (i) perlindungan konsumen pada bisnis jasa keuangan Grup Astra, dan (ii) *cyber security* di Grup Astra. Selain itu, juga dilakukan penyesuaian terhadap kebijakan transaksi afiliasi, dengan didukung sosialisasi di dalam Grup Astra. Dalam rangka mendorong peningkatan Astra GCG yang sistematis dan terarah, Astra juga mempersiapkan peta jalan penguatan Astra GCG.

In achieving its aspiration to Prosper with the Nation, Astra implements the Triple-P Roadmap strategy, which consists of Portfolio Roadmap, People Roadmap, and Public Contribution Roadmap. To ensure sustainable growth of the organization, the Triple-P Roadmap has been strengthened with the integration of Astra 2030 Sustainability Aspirations, completed with Astra Good Corporate Governance (GCG) as the key enabler.

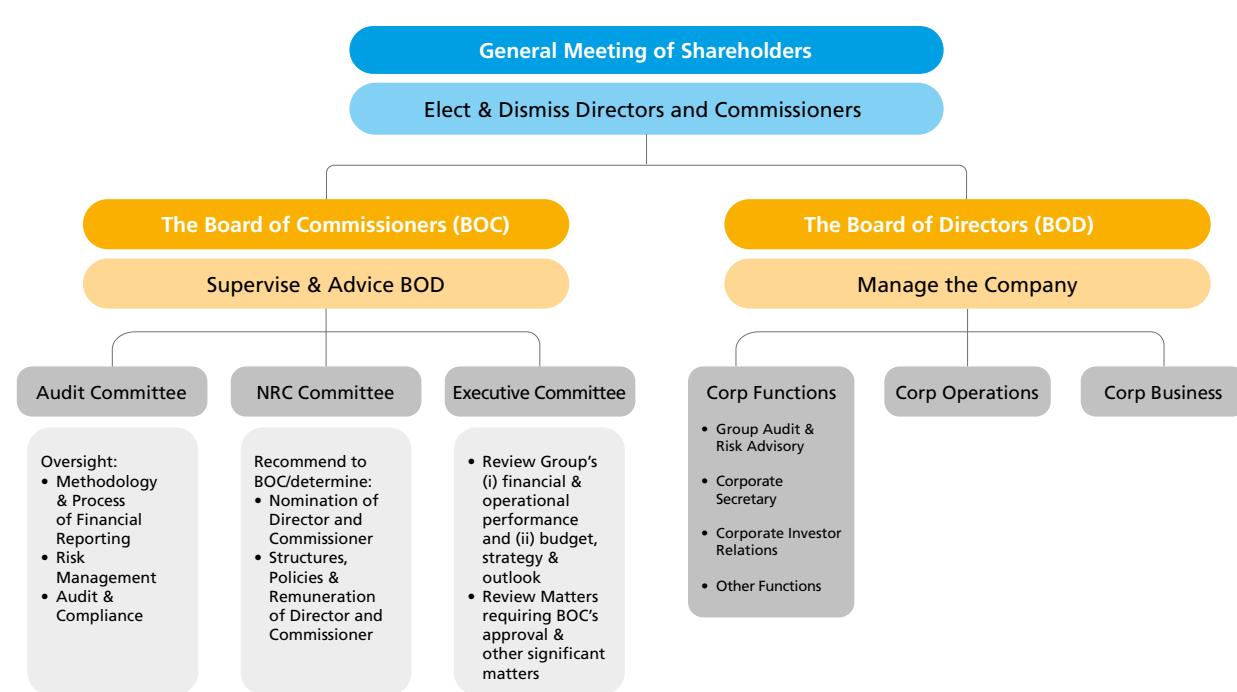
Astra GCG is a guideline for Astra employees to act and behave in an appropriate manner, which is formulated based on philosophy of the Company i.e. Catur Dharma. Astra GCG implementation refers to best practice and international sustainability standards that is continuously developed in order to ensure resilient and sustainable growth of Astra Group, that balances current and future interests.

In 2023, various corporate governance improvement initiatives were carried out to support business operations in line with regulatory demands and generally accepted norms. One of the initiatives is adjusting policies related to (i) consumer protection in Astra Group's financial services businesses, and (ii) cyber security at Astra Group. Further, an adjustment was applied to the affiliated transaction policy, supported by socialization across Astra Group. In order to drive systematic and targeted improvement of Astra GCG, Astra has also prepared a roadmap for strengthening Astra GCG.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Struktur Corporate Governance Astra



Sebagai perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, Perseroan memiliki 3 (tiga) organ perusahaan, yang terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi

Setiap organ memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing dan independen dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham, pada dasarnya, merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk menentukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, mengesahkan laporan keuangan tahunan, menyetujui laporan tahunan, menetapkan penggunaan laba bersih, serta menyetujui perubahan anggaran dasar dan restrukturisasi Perseroan.

Astra's Corporate Governance Structure

As a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia, the Company has 3 (three) corporate bodies comprising the following:

- General Meeting of Shareholders
- Board of Commissioners
- Board of Directors

Each corporate body has its own duties and authorities, and each of them is independent in performing duties and authorities in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws & regulations.

The General Meeting of Shareholders, in principle, is a forum for shareholders to determine the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, to ratify the annual financial statements, to approve the annual report, to determine the appropriation of net income, as well as to approve the changes on the articles of association and restructuring of the Company.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, sedangkan Direksi bertugas menjalankan kepengurusan Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Wewenang tersebut mencakup pengambilan keputusan terhadap hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris serta laporan keuangan tahunan Perseroan;
- Penggunaan laba bersih Perseroan;
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penggabungan, peleburan, atau pemisahan Perseroan;
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan/atau
- Rencana Perseroan untuk melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemegang saham secara sendiri-sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan atau Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Permintaan tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya dan memenuhi ketentuan-ketentuan lain sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Commissioners carries out an oversight function, while the Board of Directors is in charge of the management of the Company.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority that is not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors, within the limits determined in the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

The authority includes decision making in regard to the following matters:

- Approval of annual report and ratification of the Board of Commissioners' report and the Company's annual financial statements;
- Utilization of the Company's net profit;
- Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as determination of the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Mergers, consolidations, and spin off of the Company;
- Amendments to the Company's Articles of Association; and/or
- The Company's plan to carry out transactions exceeding certain threshold and/or conflict of interests' transactions.

The Company's GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held every year, no later than 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year or in accordance with applicable regulations. The Extraordinary GMS may be held at any time based on the Company's need.

Pursuant to the Financial Services Authority (OJK) regulations, the shareholders whether individually or jointly representing at least 1/10 of the total shares of the Company or the Board of Commissioners may request the Board of Directors to call and convene an Extraordinary GMS. The request must be made in writing to the Board of Directors of the Company, setting out the matters to be discussed as well as the reasons thereof, and must comply with other provisions as stipulated in the Articles of Association of the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Secara umum, RUPS Perseroan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS yang berbeda dan lebih tinggi berlaku dalam hal RUPS mengambil keputusan untuk menyetujui hal-hal tertentu, seperti penggabungan dan/atau peleburan Perseroan. Ketentuan mengenai hal-hal terkait RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Tahunan 2023

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan 2023 pada tanggal 19 April 2023 di Menara Astra, Jakarta Pusat, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 82,272%. Dalam RUPS ini, Perseroan diwakili oleh Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Perseroan dan 6 anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Pelaksanaan perhitungan suara pada RUPS Tahunan 2023 dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Aulia Taufani S.H. dan PT Raya Saham Registra, sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan. Keputusan RUPS Tahunan 2023 dipublikasikan di situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI tanggal 19 April 2023, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In general, the Company's GMS can be held if it is attended by shareholders that represent more than half of the total shares issued by the Company. The GMS seeks to arrive at a decision based on a consensus. In the event that a decision cannot be reached through a consensus, decisions will be taken based on affirmative vote of more than 50% of the shares with voting rights represented at the GMS.

A different and more rigorous quorum and voting requirement applies in the event that the GMS aims to make decisions on certain matters, such as approving a merger and/or consolidation of the Company. Provisions regarding matters pertaining to the GMS are set out in the Company's Articles of Association.

2023 Annual GMS

The Company held its 2023 Annual GMS on 19 April 2023 at Menara Astra, Central Jakarta, with shareholders attendance of 82.272%. In this GMS, the Company was represented by the Board of Directors and Board of Commissioners. The GMS was attended by all members of the Company's Board of Directors and 6 members of the Company's Board of Commissioners.

The counting of votes at the 2023 Annual GMS was carried out by independent parties appointed by the Company, i.e. Notary Aulia Taufani S.H. and PT Raya Saham Registra, as the Company's share registrar. The 2023 Annual GMS resolutions were announced on the websites of the Company, the Indonesia Stock Exchange and KSEI on 19 April 2023 in accordance with the applicable regulations.

RUPS Tahunan 2023 tersebut pada intinya memutuskan hal-hal sebagai berikut:

The 2023 Annual GMS mainly resolved the following matters:

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2023 2023 Annual GMS Resolutions
Mata Acara Pertama Agenda 1	<p>Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 27 Februari 2023 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.</p> <p>Approve and accept the Annual Report for financial year 2022, including ratify the Board of Commissioners Supervision Report and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for financial year 2022, which has been audited by the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as stated in their report dated 27 February 2023 rendering the opinion of fairly stated in all material respects.</p> <p>Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tersebut, semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2022.</p> <p>With the approval of the Annual Report and the ratification of the Board of Commissioners Supervision Report and the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries, grant full release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervision actions taken during financial year 2022, to the extent those actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for financial year 2022.</p>
Mata Acara Kedua Agenda 2	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp28.944.440.806.382,- sebagai berikut:</p> <p>Approve the consolidated net profit of the Company for financial year ending as at 31 December 2022 amounting to Rp28,944,440,806,382.- to be appropriated as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. (1) sebesar Rp25.909.474.009.600,- atau Rp640,- setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp88,- setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp3.562.552.676.320,- yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2022, sehingga sisanya sebesar Rp22.346.921.333.280,- atau Rp552,- setiap saham akan dibayarkan pada tanggal 19 Mei 2023 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 8 Mei 2023 pukul 16.00 WIB; (1) an amount of Rp25,909,474,009,600.- or Rp640.- per share to be distributed as cash dividend, which include an interim dividend of Rp88.- per share or a total of Rp3,562,552,676,320.- which has been paid on 31 October 2022, as such the remaining in the amount of Rp22,346,921,333,280.- or Rp552.- per share will be paid on 19 May 2023 to the Company's Shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on 8 May 2023 at 16:00 Western Indonesian Time; (2) memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan pajak, Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan (2) authorize the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to do all necessary actions. The dividend payment will be made with due observance to the prevailing tax, Indonesia Stock Exchange, and other Capital Market regulations; and <p>b. sisanya sebesar Rp3.034.966.796.782,- dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan. the remaining, an amount of Rp3,034,966,796,782.- to be recorded as retained earnings of the Company.</p>

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2023 2023 Annual GMS Resolutions
Mata Acara Ketiga Agenda 3	<p>a. Mengangkat: Appoint:</p> <p>(1) Bapak Djony Bunarto Tjondro sebagai Presiden Direktur Perseroan; (2) Bapak Johannes Loman sebagai Direktur Perseroan; (3) Bapak Suparno Djasmin sebagai Direktur Perseroan; (4) Bapak Chiew Sin Cheok sebagai Direktur Perseroan; (5) Bapak Gidion Hasan sebagai Direktur Perseroan; (6) Bapak Henry Tanoto sebagai Direktur Perseroan; (7) Bapak Santosa sebagai Direktur Perseroan; (8) Ibu Gita Tiffani Boer sebagai Direktur Perseroan; (9) Bapak FXL Kesuma sebagai Direktur Perseroan; (10) Bapak Hamdani Dzulkarnaen Salim sebagai Direktur Perseroan; (11) Bapak Prijono Sugiarto sebagai Presiden Komisaris Perseroan; (12) Ibu Sri Indrastuti Hadiputranego sebagai Komisaris Independen Perseroan; (13) Bapak Apinont Suchewaboripont sebagai Komisaris Independen Perseroan; (14) Bapak Anthony John Liddell Nightingale sebagai Komisaris Perseroan; (15) Bapak Benjamin William Keswick sebagai Komisaris Perseroan; dan (16) Bapak Benjamin Herrenden Birks sebagai Komisaris Perseroan,</p> <p>(1) Mr. Djony Bunarto Tjondro as the President Director of the Company; (2) Mr. Johannes Loman as the Director of the Company; (3) Mr. Suparno Djasmin as the Director of the Company; (4) Mr. Chiew Sin Cheok as the Director of the Company; (5) Mr. Gidion Hasan as the Director of the Company; (6) Mr. Henry Tanoto as the Director of the Company; (7) Mr. Santosa as the Director of the Company; (8) Ms. Gita Tiffani Boer as the Director of the Company; (9) Mr. FXL Kesuma as the Director of the Company; (10) Mr. Hamdani Dzulkarnaen Salim as the Director of the Company; (11) Mr. Prijono Sugiarto as the President Commissioner of the Company; (12) Ms. Sri Indrastuti Hadiputranego as the Independent Commissioner of the Company; (13) Mr. Apinont Suchewaboripont as the Independent Commissioner of the Company; (14) Mr. Anthony John Liddell Nightingale as the Commissioner of the Company; (15) Mr. Benjamin William Keswick as the Commissioner of the Company; and (16) Mr. Benjamin Herrenden Birks as the Commissioner of the Company,</p>

terhitung sejak ditutupnya Rapat untuk masa jabatan sebagaimana yang ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan, sehingga dengan demikian, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

as of the closing of the Meeting for a term of office as stipulated in the Articles of Association of the Company, therefore, the composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company will change and become as follows:

Direksi Perseroan Board of Directors of the Company

Nama	Jabatan / Position	Name
Presiden Direktur	Djony Bunarto Tjondro	President Director
Direktur	Johannes Loman	Director
Direktur	Suparno Djasmin	Director
Direktur	Chiew Sin Cheok	Director
Direktur	Gidion Hasan	Director
Direktur	Henry Tanoto	Director
Direktur	Santosa	Director
Direktur	Gita Tiffani Boer	Director
Direktur	FXL Kesuma	Director
Direktur	Hamdani Dzulkarnaen Salim	Director

terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2026 Perseroan.
as of the closing of the Meeting until the 2026 Annual General Meeting of Shareholders of the Company.

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2023 2023 Annual GMS Resolutions		
Dewan Komisaris Perseroan Board of Commissioners of the Company			
Nama	Jabatan Position	Name	
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	President Commissioner	
Komisaris Independen	Sri Indrastuti Hadiputran	Independent Commissioner	
Komisaris Independen	Apinont Suchewaboripont	Independent Commissioner	
Komisaris Independen	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Independent Commissioner	
Komisaris	Anthony John Liddell Nightingale	Commissioner	
Komisaris	Benjamin William Keswick	Commissioner	
Komisaris	John Raymond Witt	Commissioner	
Komisaris	Stephen Patrick Gore	Commissioner	
Komisaris	Benjamin Herrenden Birks	Commissioner	
terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2026 Perseroan, kecuali untuk Bapak Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 Perseroan, dan Bapak John Raymond Witt serta Bapak Stephen Patrick Gore sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 Perseroan. as of the closing of the Meeting until the 2026 Annual General Meeting of Shareholders of the Company, except for Mr. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro until the 2024 Annual General Meeting of Shareholders of the Company, and Mr. John Raymond Witt as well as Mr. Stephen Patrick Gore until the 2025 Annual General Meeting of Shareholders of the Company.			
<p>b. (1) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; serta</p> <p>(1) Authorize the Board of Commissioners to determine the salary and benefit of the members of the Board of Directors of the Company with due observance to the policy of the Nomination and Remuneration Committee of the Company; and</p> <p>(2) Menetapkan total honorarium untuk seluruh anggota Dewan Komisaris maksimum sejumlah Rp1,85 miliar gross per bulan, mulai berlaku terhitung sejak 1 Mei 2023 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p> <p>(2) Determine that the total honorarium for the entire members of the Board of Commissioners of the Company will be in the maximum amount of Rp1.85 billion gross per month, effective as of 1 May 2023 until the closing of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders, and authorize the President Commissioner to determine the distribution of such honorarium amount among the members of the Board of Commissioners of the Company, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.</p> <p>1. Menunjuk kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers, yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023; dan</p> <p>Appoint public accountant firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of the PricewaterhouseCoopers network of firm, which is a public accountant firm registered with Financial Services Authority, to conduct an audit of the Financial Statements of the Company for financial year 2023; and</p> <p>2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such public accountant firm in accordance with applicable laws and regulations.</p>			
Mata Acara Keempat Fourth Agenda			

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Realisasi Hasil RUPS Tahunan 2023

Sampai dengan akhir tahun 2023, seluruh keputusan RUPS Tahunan 2023 yang perlu ditindaklanjuti oleh manajemen Perseroan telah dilaksanakan, termasuk pembayaran dividen final kepada Pemegang Saham Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2023.

RUPS Luar Biasa 2023

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa 2023 pada tanggal 14 Agustus 2023 di Menara Astra, Jakarta Pusat, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 82,488%. Dalam RUPS ini, Perseroan diwakili oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam RUPS ini, Perseroan diwakili oleh Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Perseroan dan 4 anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Pelaksanaan perhitungan suara pada RUPS Luar Biasa 2023 dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Aulia Taufani S.H. dan PT Raya Saham Registra, sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan. Keputusan RUPS Luar Biasa 2023 dipublikasikan di situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI tanggal 14 Agustus 2023, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Realization on the Resolutions of 2023 Annual GMS

Until the end of 2023, all resolutions made in the 2023 Annual GMS that require the Company's management actions have been carried out, including the payment of the final dividend to the Company's Shareholders, which was made on 19 May 2023.

2023 Extraordinary GMS

The Company held its 2023 Extraordinary GMS on 14 August 2023 at Menara Astra, Central Jakarta, with shareholders attendance of 82.488%. In this GMS, the Company was represented by the Board of Directors and Board of Commissioners. The GMS was attended by all members of the Company's Board of Directors and 4 members of the Company's Board of Commissioners.

The counting of votes at the 2023 Extraordinary GMS was carried out by independent parties appointed by the Company, i.e. Notary Aulia Taufani S.H. and PT Raya Saham Registra, as the Company's share registrar. The 2023 Extraordinary GMS resolutions were announced on the websites of the Company, the Indonesia Stock Exchange and KSEI on 14 August 2023 in accordance with the applicable regulations.

RUPS Luar Biasa 2023 tersebut pada intinya memutuskan hal-hal sebagai berikut:

The 2023 Extraordinary GMS mainly resolved the following matters:

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa 2023 2023 Extraordinary GMS Resolutions																																	
Mata Acara Rapat (Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan) Meeting Agenda (Change in the Composition of the Board of Commissioners of the Company)	<p>Mengangkat Bapak Muliaman Darmansyah Hadad selaku Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat untuk masa jabatan sebagaimana yang ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan, sehingga dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan berubah menjadi sebagai berikut: Appoint Mr. Muliaman Darmansyah Hadad as the Independent Commissioner of the Company, as of the closing of the Meeting for a term of office as stipulated in the Articles of Association of the Company, therefore, the composition of members of the Board of Commissioners of the Company will change and become as follows:</p> <p>Dewan Komisaris Perseroan Board of Commissioners of the Company</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama</th> <th>Jabatan I Position</th> <th>Name</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Presiden Komisaris</td> <td>Prijono Sugiarto</td> <td>President Commissioner</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>Sri Indrastuti Hadiputran</td> <td>Independent Commissioner</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>Apinont Suchewaboripont</td> <td>Independent Commissioner</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro</td> <td>Independent Commissioner</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>Muliaman Darmansyah Hadad</td> <td>Independent Commissioner</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>Anthony John Liddell Nightingale</td> <td>Commissioner</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>Benjamin William Keswick</td> <td>Commissioner</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>John Raymond Witt</td> <td>Commissioner</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>Stephen Patrick Gore</td> <td>Commissioner</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>Benjamin Herrenden Birks</td> <td>Commissioner</td> </tr> </tbody> </table>	Nama	Jabatan I Position	Name	Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	President Commissioner	Komisaris Independen	Sri Indrastuti Hadiputran	Independent Commissioner	Komisaris Independen	Apinont Suchewaboripont	Independent Commissioner	Komisaris Independen	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Independent Commissioner	Komisaris Independen	Muliaman Darmansyah Hadad	Independent Commissioner	Komisaris	Anthony John Liddell Nightingale	Commissioner	Komisaris	Benjamin William Keswick	Commissioner	Komisaris	John Raymond Witt	Commissioner	Komisaris	Stephen Patrick Gore	Commissioner	Komisaris	Benjamin Herrenden Birks	Commissioner
Nama	Jabatan I Position	Name																																
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	President Commissioner																																
Komisaris Independen	Sri Indrastuti Hadiputran	Independent Commissioner																																
Komisaris Independen	Apinont Suchewaboripont	Independent Commissioner																																
Komisaris Independen	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Independent Commissioner																																
Komisaris Independen	Muliaman Darmansyah Hadad	Independent Commissioner																																
Komisaris	Anthony John Liddell Nightingale	Commissioner																																
Komisaris	Benjamin William Keswick	Commissioner																																
Komisaris	John Raymond Witt	Commissioner																																
Komisaris	Stephen Patrick Gore	Commissioner																																
Komisaris	Benjamin Herrenden Birks	Commissioner																																

terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2026 Perseroan, kecuali untuk Bapak Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 Perseroan, dan Bapak John Raymond Witt serta Bapak Stephen Patrick Gore sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 Perseroan.

as of the closing of the Meeting until the 2026 Annual General Meeting of Shareholders of the Company, except for Mr. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro until the 2024 Annual General Meeting of Shareholders of the Company, and Mr. John Raymond Witt as well as Mr. Stephen Patrick Gore until the 2025 Annual General Meeting of Shareholders of the Company.

Realisasi Hasil RUPS Luar Biasa 2023

Sampai dengan akhir tahun 2023, keputusan RUPS Luar Biasa 2023 yang perlu ditindaklanjuti oleh manajemen Perseroan telah dilaksanakan.

RUPS Tahunan 2022

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan 2022 pada tanggal 20 April 2022 di Menara Astra, Jakarta Pusat, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 83,141%. Dalam RUPS ini, Perseroan diwakili oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran 100% untuk Direksi Perseroan dan 80% untuk Dewan Komisaris Perseroan.

Pelaksanaan perhitungan suara pada RUPS Tahunan 2022 dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Aulia Taufani S.H. dan PT Raya Saham Registra, sebagai Biro Administrasi

Realization on the Resolutions of 2023 Extraordinary GMS

Until the end of 2023, resolution made in the 2023 Extraordinary GMS that require the Company's management actions have been carried out.

2022 Annual GMS

The Company held its 2022 Annual GMS on 20 April 2022 at Menara Astra, Central Jakarta, with shareholders attendance of 83.141%. In this GMS, the Company was represented by the Board of Directors and Board of Commissioners, with attendance of 100% for the Company's Board of Directors and 80% for the Board of Commissioners.

The counting of votes at the 2022 Annual GMS was carried out by independent parties appointed by the Company, i.e. Notary Aulia Taufani S.H. and PT Raya Saham Registra, as the Company's share registrar.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Efek Perseroan. Keputusan RUPS Tahunan 2022 dipublikasikan di situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI tanggal 20 April 2022, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

RUPS Tahunan 2022 tersebut pada intinya memutuskan hal-hal sebagai berikut:

The 2022 Annual GMS resolutions were announced on the websites of the Company, the Indonesia Stock Exchange and KSEI on 20 April 2022 in accordance with the applicable regulations.

The 2022 Annual GMS mainly resolved the following matters:

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2022 2022 Annual GMS Resolutions
Mata Acara Pertama Agenda 1	<p>Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 25 Februari 2022 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.</p> <p>Approve and accept the Annual Report for financial year 2021, including ratify the Board of Commissioners Supervision Report and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for financial year 2021, which have been audited by the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as stated in their report dated 25 February 2022 rendering the opinion of fairly stated in all material respects.</p> <p>Dengan disetujui Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tersebut, semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2021, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2021.</p> <p>With the approval of the Annual Report and the ratification of the Board of Commissioners Supervision Report and the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries, grant full release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervision actions taken during financial year 2021, to the extent those actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for financial year 2021.</p>
Mata Acara Kedua Agenda 2	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp20.195.982.953.947,- sebagai berikut:</p> <p>Approve the consolidated net profit of the Company for financial year ending as at 31 December 2021 amounting to Rp20,19,982,953,947,- to be appropriated as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. (1) sebesar Rp239,- setiap saham atau Rp9.675.569.200.460,- dibagikan sebagai dividen tunai, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp45,- setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp1.821.759.891.300 yang telah dibayarkan pada tanggal 29 Oktober 2021, sehingga sisanya sebesar Rp194,- setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp7.853.809.309.160,- akan dibayarkan pada tanggal 20 Mei 2022 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Mei 2022 pukul 16.00 WIB; (1) an amount of Rp239 per share or Rp9,675,569,200,460 to be distributed as cash dividend, which include an interim dividend of Rp45 per share or a total of Rp1,821,759,891,300 which has been paid on 29 October 2021, as such the remaining in the amount of Rp194 per share or a total of Rp7,853,809,309,160 will be paid on 20 May 2022 to the Company's Shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on 10 May 2022 at 16:00 Western Indonesian Time; (2) memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan pajak, Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan (2) authorize the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to do all necessary actions. The dividend payment will be made with due observance to the prevailing tax, Indonesia Stock Exchange, and other Capital Market regulations; and <p>b. Sisanya sebesar Rp10.520.413.753.487,- dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan. the remaining, an amount of Rp10,520,413,753,487 to be recorded as retained earnings of the Company.</p>

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2022 2022 Annual GMS Resolutions																																			
Mata Acara Ketiga Agenda 3	<p>a. Mengangkat: Appoint:</p> <p>(1) Bapak Hamdani Dzulkarnaen Salim sebagai Direktur; (2) Bapak John Raymond Witt sebagai Komisaris; (3) Bapak Stephen Patrick Gore sebagai Komisaris,</p> <p>(1) Mr. Hamdani Dzulkarnaen Salim as the Director of the Company; (2) Mr. John Raymond Witt as the Commissioner of the Company; (3) Mr. Stephen Patrick Gore as the Commissioner of the Company,</p> <p>terhitung sejak ditutupnya Rapat untuk masa jabatan sebagaimana yang ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan, sehingga dengan demikian, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berubah menjadi sebagai berikut: as of the closing of the Meeting for a term of office as stipulated in the Articles of Association of the Company, therefore, the composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company will change and become as follows:</p> <p>Direksi Perseroan Board of Directors of the Company</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama</th> <th>Jabatan Position</th> <th>Name</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Presiden Direktur</td> <td>Djony Bunarto Tjondro</td> <td>President Director</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>Johannes Loman</td> <td>Director</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>Suparno Djasmin</td> <td>Director</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>Chiew Sin Cheok</td> <td>Director</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>Gidion Hasan</td> <td>Director</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>Henry Tanoto</td> <td>Director</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>Santosa</td> <td>Director</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>Gita Tiffani Boer</td> <td>Director</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>FXL Kesuma</td> <td>Director</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>Hamdani Dzulkarnaen Salim</td> <td>Director</td> </tr> </tbody> </table> <p>terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 Perseroan. as of the closing of the Meeting until the 2023 Annual General Meeting of Shareholders of the Company.</p>	Nama	Jabatan Position	Name	Presiden Direktur	Djony Bunarto Tjondro	President Director	Direktur	Johannes Loman	Director	Direktur	Suparno Djasmin	Director	Direktur	Chiew Sin Cheok	Director	Direktur	Gidion Hasan	Director	Direktur	Henry Tanoto	Director	Direktur	Santosa	Director	Direktur	Gita Tiffani Boer	Director	Direktur	FXL Kesuma	Director	Direktur	Hamdani Dzulkarnaen Salim	Director		
Nama	Jabatan Position	Name																																		
Presiden Direktur	Djony Bunarto Tjondro	President Director																																		
Direktur	Johannes Loman	Director																																		
Direktur	Suparno Djasmin	Director																																		
Direktur	Chiew Sin Cheok	Director																																		
Direktur	Gidion Hasan	Director																																		
Direktur	Henry Tanoto	Director																																		
Direktur	Santosa	Director																																		
Direktur	Gita Tiffani Boer	Director																																		
Direktur	FXL Kesuma	Director																																		
Direktur	Hamdani Dzulkarnaen Salim	Director																																		

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2022 2022 Annual GMS Resolutions		
Dewan Komisaris Perseroan Board of Commissioners of the Company			
Nama	Jabatan Position	Name	
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	President Commissioner	
Komisaris Independen	Sri Indrastuti Hadiputran	Independent Commissioner	
Komisaris Independen	Rahmat Waluyanto	Independent Commissioner	
Komisaris Independen	Apinont Suchewaboripont	Independent Commissioner	
Komisaris Independen	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Independent Commissioner	
Komisaris	Anthony John Liddell Nightingale	Commissioner	
Komisaris	Benjamin William Keswick	Commissioner	
Komisaris	John Raymond Witt	Commissioner	
Komisaris	Stephen Patrick Gore	Commissioner	
Komisaris	Benjamin Herrenden Birks	Commissioner	
<p>terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 Perseroan, kecuali untuk Bapak Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 Perseroan, dan Bapak John Raymond Witt serta Bapak Stephen Patrick Gore sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 Perseroan.</p> <p>as of the closing of the Meeting until the 2023 Annual General Meeting of Shareholders of the Company, except for Mr. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro until the 2024 Annual General Meeting of Shareholders of the Company, and Mr. John Raymond Witt as well as Mr. Stephen Patrick Gore until the 2025 Annual General Meeting of Shareholders of the Company.</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; serta (1) Authorize the Board of Commissioners to determine the salary and benefit of the members of the Board of Directors of the Company with due observance to the policy of the Nomination and Remuneration Committee of the Company; and (2) Menetapkan total honorarium untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan maksimum sejumlah Rp1,85 miliar gross per bulan, mulai berlaku terhitung sejak 1 Mei 2022 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. (2) Determine that the total honorarium for the entire members of the Board of Commissioners of the Company will be in the maximum amount of Rp1.85 billion gross per month, effective as of 1 May 2022 until the closing of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders, and authorize the President Commissioner to determine the distribution of such honorarium amount among the members of the Board of Commissioners of the Company, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company. 			
Mata Acara Keempat Agenda 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan firma <i>PricewaterhouseCoopers</i>, yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022; dan Appoint public accountant firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of the PricewaterhouseCoopers network of firm, which is a public accountant firm registered with Financial Services Authority, to conduct an audit of the Financial Statements of the Company for financial year 2022; and 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such public accountant firm in accordance with applicable laws and regulation. 		

Realisasi Hasil RUPS Tahunan 2022

Sampai dengan akhir tahun 2022, seluruh keputusan RUPS Tahunan 2022 yang perlu ditindaklanjuti oleh manajemen Perseroan telah dilaksanakan, termasuk pembayaran dividen final kepada Pemegang Saham Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2022.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi, serta mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Pedoman Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris tersebut mencakup antara lain pedoman mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris, pembatasan rangkap jabatan, tata cara rapat Dewan Komisaris, dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Pedoman Dewan Komisaris tersebut dapat diunduh secara lengkap pada situs web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas-tugas Dewan Komisaris secara umum meliputi:

- a. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi;
- b. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
- c. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala;

Realization on the Resolutions of 2022 Annual GMS

Until the end of 2022, all resolutions made in the 2022 Annual GMS that require the Company's management actions have been carried out, including the payment of the final dividend to the Company's Shareholders, which was made on 20 May 2022.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners oversees management policies made by the Board of Directors and oversees as well as provides advice to the Board of Directors in managing the business in accordance with the Company's Board of Commissioners Charter, Articles of Association, and prevailing rules and regulations with due regard to good corporate governance principles.

Board of Commissioners Charter

The Company maintains the Board of Commissioners Charter, which is designed to provide guidelines for the Board of Commissioners in performing its oversight duties. The Charter is prepared in compliance with the Company Law, Capital Market Law, OJK regulations, Indonesia Stock Exchange regulations, and the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners Charter covers, among others, the duties and authorities of the Board of Commissioners, restrictions on concurrent positions, Board of Commissioners' meeting procedures, and Board of Commissioners' accountability. The complete Board of Commissioners Charter can be fully downloaded from the Company's website.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The duties of the Board of Commissioners in general include the following:

- a. Providing feedback and recommendation on the Company's annual work plan proposed by the Board of Directors;
- b. Monitoring and providing advice to the Board of Directors on business risks and management's efforts to implement internal controls;
- c. Monitoring and providing advice to the Board of Directors regarding the preparation and disclosure of periodic financial statements;

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- d. Memberikan persetujuan atas pembagian dividen interim;
- e. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;
- f. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan;
- g. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan;
- h. Menelaah dan menyetujui laporan tahunan;
- i. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; dan
- j. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundungan yang terkait.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melakukannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

Presiden Komisaris bertindak sebagai juru bicara dari Dewan Komisaris dan menjadi penghubung utama (*main contact*) bagi Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk 3 komite khusus untuk membantu pelaksanaan tugasnya, yaitu:

- a. Komite Audit,
- b. Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
- c. Komite Eksekutif.

Komisaris Independen

Berdasarkan peraturan yang berlaku, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah sedikitnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Perseroan memiliki 4 (empat) Komisaris Independen dari total 10 (sepuluh) anggota Dewan Komisaris Perseroan atau 40% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

- d. Giving approval on the distribution of the interim dividend;
- e. Considering the decision of the Board of Directors that requires the approval of the Board of Commissioners under the Articles of Association;
- f. Monitoring the implementation of good corporate governance principles in the Company's business activities;
- g. Providing a report on the implementation of its supervisory and advisory duties in the annual report;
- h. Reviewing and approving the annual report;
- i. Performing nomination and remuneration functions; and
- j. Under certain circumstances, convening Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations.

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence to serve the benefit of the Company and with due regard to the interests of the Company's stakeholders.

The President Commissioner acts as the spokesperson of the Board of Commissioners and serves as the main contact for the Board of Commissioners in communicating with other parties.

The Board of Commissioners of the Company has established 3 special committees to assist in the implementation of its duties, namely:

- a. Audit Committee,
- b. Nomination and Remuneration Committee; and
- c. Executive Committee.

Independent Commissioner

Regulations require that the Company fulfill representation of Independent Commissioners at no less than 30% of the entire membership of the Board of Commissioners.

The Company currently has 4 (four) Independent Commissioners from a total of 10 (ten) members of the Board of Commissioners, thereby accounting for 40% of the entire Board of Commissioners of the Company.

Keberadaan Komisaris Independen bertujuan untuk mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih objektif dan wajar dengan memperhatikan berbagai kepentingan para pemangku kepentingan. Kebijakan Perseroan terkait kriteria independensi Komisaris mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh OJK, yaitu:

- Berasal dari luar Perseroan;
- Tidak mempunyai saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Setiap Komisaris Independen Perseroan telah membuat surat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan OJK.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Berdasarkan peraturan OJK, Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan pada RUPS bahwa dirinya tetap independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Independent Commissioners are established for the purpose of promoting a more objective and fair working environment by taking into account the various interests of the stakeholders. The Company's policies related to criteria for an independent Commissioner refer to the provisions set forth by OJK, which are as follows:

- Originating from outside of the Company;
- Not owning any of the Company's shares, either directly or indirectly;
- Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or main shareholders of the Company; and
- Having no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Each Independent Commissioner of the Company has declared his/her independence in accordance with OJK regulations.

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners members are appointed by the GMS for a period commencing from the date determined by the GMS that appoints them until the closing of the third Annual GMS after the date of such appointment. A Board of Commissioners member whose term of office has expired may be re-appointed by the GMS.

Based on OJK regulations, an Independent Commissioner who has served for 2 (two) consecutive terms of office may be re-appointed on the condition said Independent Commissioner declares to the GMS of his/her independence pursuant to applicable laws and regulations.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa 2023 yang dimuat dalam Akta PKR No. 22 tanggal 14 Agustus 2023, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	President Commissioner
Komisaris Independen	Sri Indrastuti Hadiputran	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Apinont Suchewaboripont	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Muliaman Darmansyah Hadad	Independent Commissioner
Komisaris	Anthony John Liddell Nightingale	Commissioner
Komisaris	Benjamin William Keswick	Commissioner
Komisaris	John Raymond Witt	Commissioner
Komisaris	Stephen Patrick Gore	Commissioner
Komisaris	Benjamin Herrenden Birks	Commissioner

Sesuai dengan praktik *good corporate governance* dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris lainnya dan/atau Direktur Perseroan.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini telah mewakili keberagaman komposisi dari sisi usia, keahlian, pengalaman kerja dan latar belakang pendidikan yang diperlukan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang diemban oleh Dewan Komisaris. Selain itu, Perseroan memiliki Astra 2030 *Sustainability Aspirations*, dimana salah satunya Perseroan mendukung keberagaman dan inklusivitas di setiap level eksekutif, Direksi, Dewan Komisaris, dengan fokus pada gender.

Profil lengkap anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada bagian "Profil Perseroan", sub-bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 88-92 Laporan Tahunan ini.

Based on resolution of the 2023 Extraordinary GMS set out in the Deed No. 22 dated 14 August 2023, drawn up by Notary Aulia Taufani, S.H., the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2023 is as follows:

In accordance with good corporate governance practices and for the purpose of ensuring independence during the decision-making process, each member of the Board of Commissioners has no family relationship with other Commissioners and/or Directors of the Company.

Diversity in the Board of Commissioners Composition

The existing Board of Commissioners members have represented a diverse composition in terms of age, expertise, work experience and educational background, which are necessary to ensure the effective implementation of the Board of Commissioners mandated duties in overseeing the Company's management. In addition, the Company has adopted Astra 2030 Sustainability Aspirations, one of which states that the Company supports diversity and inclusivity at each level of executives, Board of Directors, Board of Commissioners, with a focus on gender.

The full profile of the members of the Board of Commissioners of the Company is available under the section of "Company Profile", sub-section of Board of Commissioners Profile on pages 88-92 of this Annual Report.

Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali. Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama dengan Direksi sebagaimana dipersyaratkan. Dalam rapat-rapat Dewan Komisaris tersebut telah dibahas, antara lain, rencana kerja Perseroan, kinerja Perseroan, laporan Komite Audit (yang meliputi laporan keuangan, internal audit, manajemen risiko dan perkara hukum), kondisi ekonomi makro dan usulan keputusan untuk diajukan dalam RUPS Tahunan 2023 Perseroan. Berikut di bawah ini adalah tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat:

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat kehadiran Attendance level
Prijono Sugiarto	Presiden Komisaris President Commissioner	83.33%
Sri Indrastuti Hadiputran	Komisaris Independen Independent Commissioner	83.33%
Apinont Suchewaboripont	Komisaris Independen Independent Commissioner	16.67%
Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	100.00%
Muliaman Darmansyah Hadad	Komisaris Independen Independent Commissioner	100.00%
Anthony John Liddell Nightingale	Komisaris Commissioner	100.00%
Benjamin William Keswick	Komisaris Commissioner	100.00%
John Raymond Witt	Komisaris Commissioner	100.00%
Stephen Patrick Gore	Komisaris Commissioner	50.00%
Benjamin Herrenden Birks	Komisaris Commissioner	100.00%

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, yaitu pengambilan keputusan secara sirkuler, jika semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang diajukan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usulan yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani keputusan tersebut. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengeluarkan 1 (satu) keputusan secara sirkuler.

Board of Commissioners Meeting and Attendance

In accordance with OJK regulations and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners meetings shall be held periodically at least once every 2 (two) months. The Board of Commissioners may also hold additional meetings whenever deemed necessary.

In 2023, the Board of Commissioners of the Company held 6 (six) Board of Commissioners Meetings. The Board of Commissioners held the required joint meetings with the Board of Directors. The meetings of the Board of Commissioners have discussed, among others, the Company's work plan, the Company's performance, the Audit Committee reports (including financial statements, internal audit, risk management, and legal case reports), macroeconomic conditions, and proposed agenda for the 2023 Annual GMS. The following table provides information on attendance of the Board of Commissioners in meetings:

The Board of Commissioners may also adopt valid resolution without holding a meeting, which is by way of circular resolution, if all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and given their approval in writing to the proposal of and signed the resolution. In 2023, the Board of Commissioners issued 1 (one) circular resolution.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan antara lain tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas rencana kerja Perseroan tahun 2023 yang disampaikan oleh Direksi.
2. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas kinerja Perseroan.
3. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan arahan kepada Komite Audit atas laporan yang disampaikan oleh Komite tersebut.
4. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas pembagian dividen interim Perseroan tahun 2023.
5. Memberikan persetujuan atas perubahan susunan Komite Audit.

Pelatihan Dewan Komisaris

Dalam rangka memastikan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dilaksanakan secara efektif dan efisien serta sejalan dengan perkembangan bisnis terkini, Perseroan meyakini peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris perlu dilakukan secara berkelanjutan. Perseroan memiliki kebijakan untuk peningkatan kapabilitas anggota Dewan Komisaris yang tercantum dalam Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Salah satu kegiatan untuk peningkatan kapabilitas tersebut adalah dengan mengikutsertakan Dewan Komisaris dalam program pengembangan yang bertujuan antara lain untuk memberikan informasi terkini mengenai bisnis dan kebijakan-kebijakan Perseroan. Kegiatan lain adalah berbagi pengetahuan sesuai kapabilitasnya terkait materi-materi yang dapat menunjang pelaksanaan tugas pengawasannya.

Implementation of the Board of Commissioners Duties

In 2023, the Board of Commissioners of the Company has performed, among others, the following tasks:

1. Reviewing and approving the Company's work plan for 2023 as submitted by the Board of Directors.
2. On a regular basis reviewing and providing recommendation and advice to the Board of Directors on the Company's performance.
3. On a regular basis reviewing and providing guidance to the Audit Committee concerning reports submitted by the Committee.
4. Reviewing and approving the distribution of the Company's interim dividends in 2023.
5. Approving the changes to the composition of the Audit Committee.

Trainings for the Board of Commissioners

In order to ensure that the duties and responsibilities of the members of the Board of Commissioners are carried out effectively, efficiently and in line with the latest business developments, the Company believes that it is necessary to enhance the competencies of the members of the Board of Commissioners on a continuous basis. The Company has a policy to enhance the capability of the Board of Commissioners' members as stipulated in the Company's Nomination and Remuneration Policy. One of the capability enhancement is by participation of the Board of Commissioners in development programs which aim, among others, to provide the latest information on the Company's business and policies. Another activity is information sharing based on their respective capabilities to support their oversight duties.

Pada tahun 2023, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti program pelatihan (termasuk melalui webinar), antara lain sebagai berikut:

In 2023, members of the Board of Commissioners participated in the following programs (including through webinar), among others:

Tanggal Date	Topik Topic	Tempat Location
10 Januari January 2023	Asian Outlook Roundtable	Hong Kong
28 Januari January 2023	Asian Outlook 2023	Hong Kong
3 Februari February 2023	Workshop B2B dan Digital Business	Indonesia
6 Februari February 2023	E-Cconomy SEA 2022 Webinar	Virtual
7 Februari February 2023	Understanding Asian Consumers	Virtual
14 Februari February 2023	Consultative Workshop on Suitable Technologies and Financing Mechanisms for Improving Plastic and Organic Waste Management	Indonesia
17 Februari February 2023	Opportunities and Risks in Indonesia	Singapore
7 Maret March 2023	Leadership Talk: Pengambilan Keputusan Pemindahan Ibu Kota Leadership Talk: Capital Relocation Decision Making	Indonesia
3 Mei May 2023	Asia Pacific Tax Forum	Indonesia
22 Mei May 2023	Insights on Policy making	Indonesia
26 Mei May 2023	Diversity & Inclusion Workshop	Virtual
31 Mei May 2023	Stronger Financial Industry Through Technology	Indonesia
11 Juni June 2023	Business Ethics: The Changing Role of Corporations in Society	Kanada
5-6 Juli July 2023	Jardines Sustainability Summit 2023	Virtual
14 Juli July 2023	Transformasi Ekonomi 2045 Economic Transformation 2045	Indonesia
27 Juli July 2023	Education Session on Generative AI	China
9 Agustus August 2023	Indonesia Economic Outlook 2024	Jakarta
22 Agustus August 2023	The Risks and Opportunities of Artificial Intelligence	Singapore
23 Agustus August 2023	Energy Transition	Indonesia
24 Agustus August 2023	Top Executive Learning Program - Culture of Innovation	Indonesia
30 Agustus August 2023	Indonesia's 2024 Elections - What to expect for businesses	Virtual
8 September September 2023	Driving Forces of Sustainability Unleashing Human Capital & Technology Enables for Lasting Growth	Indonesia
13 September September 2023	The Cooler Earth – Sustainability Summit	Indonesia
18 September September 2023	Indonesia Energy Transition Dialogue	Indonesia
19 September September 2023	Top Executive Learning Program - Professional Judgment and Decision Making	Indonesia
4 Oktober October 2023	ESG for Boards-Governance of ESG	Virtual
17 Oktober October 2023	Plastic Pollution	Indonesia
24 Oktober October 2023	GRC Integrated Information for Supervisionary Board	Virtual
7 November November 2023	Economic Outlook 2024 - Navigating Business Opportunities and Investment Strategies in Political Year	Indonesia
12 November November 2023	From G20 to COP28: Energy, Climate and Growth	Uni Emirat Arab
21 November November 2023	Capital Market Outlook 2024: Assessing Prospect and Challenges in the Indonesian Capital Market	Indonesia
19 Desember December 2023	Indonesia Development Forum 2023	Indonesia

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Program Orientasi untuk Komisaris Baru

Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat pada RUPS Luar Biasa 2023. Program orientasi dilaksanakan guna memberikan pemahaman kepada anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat tersebut mengenai Perseroan, antara lain nilai-nilai (*values*) Perseroan, Astra Management System, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan, serta Astra *Code of Conduct*.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) Komite, yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Eksekutif. Penilaian terhadap kinerja komite-komite tersebut di atas dilakukan oleh Dewan Komisaris secara keseluruhan.

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan penilaian tahunan atas pelaksanaan tugas dari seluruh komite-komite tersebut. Kriteria penilaian komite-komite tersebut didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun berjalan sebagaimana diatur dalam pedoman atau piagam masing-masing komite serta kebijakan internal Perseroan.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tugas oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Eksekutif Perseroan, telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Orientation Program for New Commissioners

As stipulated in the Board of Commissioners Charter, a newly appointed Commissioner is obliged to participate in orientation program prepared by the Company. In 2023, the Company held an orientation program for a new Board of Commissioners member appointed by the 2023 Extraordinary GMS. This orientation program aims to provide an understanding to the newly appointed member of the Board of Commissioners regarding, among others, the Company's values, Astra Management System, business activities of the Company and the Group, and Astra Code of Conduct.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

To support execution of duties and responsibilities, the Board of Commissioners has formed 3 (three) Committees, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Executive Committee. The evaluation of performance by these committees is carried out by the Board of Commissioners as a whole.

Pursuant to Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners performs yearly evaluation and assessment of the implementation of duties by all those committees. The assessment criteria applied to the committees refer to the execution of duties and responsibilities during the current year as stipulated in the committee charter and other internal policies issued by the Company.

In 2023, the Board of Commissioners assessed that the performance of duties by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Executive Committee throughout the year 2023, has been satisfactorily fulfilled in accordance with criteria established.

Direksi

Direksi Perseroan memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman Direksi Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Pedoman Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas kepengurusan mereka. Pedoman Direksi Perseroan tersebut disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan, serta prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Pedoman Direksi mencakup antara lain tugas dan wewenang Direksi, standar etika Direktur, pembatasan rangkap jabatan, rapat Direksi dan pertanggungjawaban Direksi. Pedoman Direksi dapat diunduh secara lengkap pada situs web Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Ruang Lingkup Pekerjaan

Tugas-tugas Direksi secara kolektif meliputi, antara lain:

- Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja;
- Menetapkan struktur organisasi Perseroan dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
- Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
- Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
- Mengelola dan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
- Mengelola dan memelihara daftar pemegang saham dan daftar khusus;
- Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan;
- Menyusun dan menyampaikan kepada publik informasi material yang disyaratkan; dan
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Board of Directors

Board of Directors of the Company leads and manages the Company in the interest of the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company, the Company's Board of Directors Charter, Articles of Association, applicable laws and regulations with due regards to the principles of good corporate governance.

Board of Directors Charter

The Company has a Board of Directors Charter to provide guidance to the Board of Directors in carrying out their management duties. These guidelines are compiled based on the Company Law, Capital Market Law, regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, the Company's Articles of Association, as well as principles of good corporate governance.

Board of Directors Charter includes, among others, the duties and authorities, code of conduct, limitations on holding concurrent positions, meetings and accountability of Board of Directors. The full version of Board of Directors Charter can be downloaded from the Company's website.

Duties, Responsibilities and Scope of Work

The collective duties of the Board of Directors include, but are not limited to:

- Formulating the Company's vision, mission and values, as well as strategic plans in the form of corporate plans and work plans;
- Establishing the Company's organisational structure, detailing duties of each division and business unit;
- Controlling and developing the Company's resources effectively and efficiently;
- Establishing the Company's internal control and risk management systems;
- Managing and implementing the Company's social and environmental responsibilities;
- Maintaining the Company's share register and special registers;
- Preparing and providing the Company's periodic financial reports and annual reports;
- Preparing and disclosing the required material information to the public; and
- Organizing annual and extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and relevant regulations.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Direksi menjalankan tugas kepengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

Presiden Direktur bertindak sebagai juru bicara dari Direksi dan menjadi penghubung utama (*main contact*) bagi Direksi dengan pihak lain. Presiden Direktur dapat menunjuk seorang Direktur lainnya untuk menjadi juru bicara Direksi.

Selain tugas-tugas Direksi secara kolektif dalam kepengurusan Perseroan, setiap anggota Direksi juga memiliki ruang lingkup pekerjaan sebagaimana digambarkan pada bagian "Struktur Organisasi" di halaman 98 Laporan Tahunan ini.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Direktur Perseroan diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan tersebut. Seorang Direktur yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa 2023 yang dimuat dalam Akta PKR No. 22 tanggal 14 Agustus 2023, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., maka susunan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Board of Directors carries out the management duties of the Company with good faith, full responsibility and prudence for the benefits of the Company, considering the interests of the Company's stakeholders.

President Director acts as the spokesperson for the Board of Directors and serves as the main contact for the Board of Directors with external parties. President Director may appoint another Director to act as spokesperson for the Board of Directors.

In addition to the collective duties of the Board of Directors in managing the Company, each Director also has specific scope of work as described in the "Organisational Structure" section on page 98 of this Annual Report.

Board of Directors Composition and Term of Office

The Company's Directors are appointed by the GMS for a period commencing from the date determined by the GMS that appoints them until the closing of the third Annual GMS after the date of such appointment. A Director whose term of office has expired may be reappointed by the GMS.

Based on resolution of the 2023 Extraordinary GMS set out in the Deed No. 22 dated 14 August 2023, drawn up by Notary Aulia Taufani, S.H., the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2023 is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Direktur	Djony Bunarto Tjondro	President Director
Direktur	Johannes Loman	Director
Direktur	Suparno Djasmin	Director
Direktur	Chiew Sin Cheok	Director
Direktur	Gidion Hasan	Director
Direktur	Henry Tanoto	Director
Direktur	Santosa	Director
Direktur	Gita Tiffani Boer	Director
Direktur	FXL Kesuma	Director
Direktur	Hamdani Dzulkarnaen Salim	Director

Keberagaman Komposisi Direksi

Anggota Direksi yang menjabat saat ini telah mewakili keberagaman komposisi dari sisi usia, keahlian, pengalaman kerja dan latar belakang pendidikan yang diperlukan untuk memastikan berjalannya pengelolaan dan kepengurusan Perseroan secara efektif oleh anggota Direksi sesuai bidangnya. Selain itu, Perseroan memiliki Astra 2030 Sustainability Aspirations, dimana salah satunya Perseroan mendukung keberagaman dan inklusivitas di setiap level eksekutif, Direksi, Dewan Komisaris, dengan fokus pada gender.

Profil lengkap anggota Direksi Perseroan dapat dilihat pada bagian "Profil Perseroan", sub-bagian Profil Direksi di halaman 93-97 Laporan Tahunan ini.

Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga dapat menyelenggarakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Pada tahun 2023, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 46 (empat puluh enam) kali. Direksi juga telah mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris sebagaimana dipersyaratkan. Dalam rapat-rapat Direksi telah dibahas, antara lain:

1. Kinerja keuangan dan operasional Astra dan Grup secara berkala;
2. Usulan pemberian atau perolehan pinjaman;
3. Usulan transaksi-transaksi yang signifikan (termasuk investasi);
4. Kinerja Astra Sustainability Framework;
5. Usulan nominasi Direktur atau Komisaris anak perusahaan Perseroan;
6. Usulan agenda RUPS Tahunan dan Luar Biasa Perseroan tahun 2023; dan
7. Usulan dividen final dan dividen interim Perseroan.

Diversity in Board of Directors Composition

The existing Board of Directors members have represented a diverse composition in terms of age, expertise, work experience and educational background, which are necessary to ensure the effective implementation of the management duties by members of the Board of Directors in their respective. In addition, the Company has adopted Astra 2030 Sustainability Aspirations, one of which states that the Company supports diversity and inclusivity at each level of executives, Board of Directors, Board of Commissioners, with a focus on gender.

The full profile of the members of the Board of Directors of the Company is available under the section of "Company Profile", sub-section of Board of Directors Profile on page 93-97 of this Annual Report.

Board of Directors Meetings and Attendance Rate

In accordance with OJK regulations and the Company's Articles of Association, the Board of Directors meetings shall be held periodically at least once every month. The Board of Directors may also hold additional meetings whenever deemed necessary.

In 2023, the Board of Directors held 46 (forty six) Board of Directors Meetings. The Board of Directors also held the required joint meetings with the Board of Commissioners. The meetings of the Board of Directors have discussed, among others:

1. Financial and operational performance of Astra and the Group on a regular basis;
2. Proposal for granting or obtaining a loan;
3. Proposed significant transactions (including investment);
4. Performance of Astra Sustainability Framework;
5. Proposed nominations of Directors or Commissioners of the Company's subsidiaries;
6. Proposed agenda for 2023 Annual and Extraordinary GMS; and
7. Proposal for the Company's final and interim dividends.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Berikut di bawah ini adalah tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat:

Below is the attendance rate of Board of Directors members at the meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Djony Bunarto Tjondro	Presiden Direktur President Director	100.00%
Johannes Loman	Direktur Director	100.00%
Suparno Djasmin	Direktur Director	91.30%
Chiew Sin Cheok	Direktur Director	97.82%
Gidion Hasan	Direktur Director	100.00%
Henry Tanoto	Direktur Director	84.78%
Santosa	Direktur Director	100.00%
Gita Tiffani Boer	Direktur Director	91.30%
FXL Kesuma	Direktur Director	84.78%
Hamdani Dzulkarnaen Salim	Direktur Director	93.47%

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi (secara sirkuler), jika semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang diajukan dengan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usulan yang diajukan secara tertulis serta menandatangani keputusan tersebut. Pada tahun 2023, tidak ada keputusan sirkuler yang dikeluarkan oleh Direksi.

The Board of Directors may also adopt valid resolution without holding a meeting, which is by way of circular resolution, if all members of the Board of Directors have been notified in writing and given their approval in writing to the proposal of and signed the resolution. In 2023, the Board of Directors issued none circular resolutions.

Pelatihan Direksi

Dalam rangka memastikan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi dilaksanakan secara efektif dan efisien serta sejalan dengan perkembangan bisnis terkini, Perseroan meyakini peningkatan kompetensi anggota Direksi perlu dilakukan secara berkelanjutan. Perseroan memiliki kebijakan untuk meningkatkan kapabilitas anggota Direksi yang tercantum dalam Kebijakan Nominasi dan Remunerasi. Salah satu kegiatan peningkatan kapabilitas tersebut adalah dengan mengikutsertakan Direksi dalam program pengembangan yang bertujuan antara lain untuk memberikan informasi mengenai kondisi terkini mengenai bisnis secara lokal dan global dalam rangka mengantisipasi tantangan masa depan untuk keberlangsungan Perseroan.

Pada tahun 2023, anggota Direksi telah mengikuti program pelatihan (termasuk melalui webinar) antara lain sebagai berikut:

Board of Directors Training

In order to ensure that the duties and responsibilities of the Board of Directors are carried out effectively and efficiently and in line with current business developments, the Company believes in the continuous enhancement of the competencies of the Board of Directors members. The Company has a policy to enhance the capabilities of the Board of Directors as outlined in the Nomination and Remuneration Policy. One of the capability enhancement is by participation of the Board of Directors on development programs which aim, among others, to provide information on the latest local and global business conditions in order to assess future challenges affecting the Company's sustainability.

In 2023, the Board of Directors members participated in training programs (including webinars) among others as follows:

Tanggal Date	Topik Topic	Tempat Location
3 Februari February 2023	Enabling Climate Tech for a Net Zero World	Indonesia
20 Februari February 2023	Makro Ekonomi, Politik & Future of EV Aftermarket 2023	Virtual
3 Maret March 2023	Pembiayaan Mikro & SDM di Era Society	Indonesia
19 April April 2023	Jardine Matheson Group Sustainability Leadership Council	Hong Kong
6 Juni June 2023	Perkembangan BNPB di Industri Pembiayaan	Indonesia
7 Juni June 2023	Building a Sustainable Future through Technology	Indonesia
12 Juni June 2023	Insurance Accounting, Metrics and Valuation	Indonesia
21 Juni June 2023	Demographic & Customer Behaviour Trend Update	Virtual
12 Juli July 2023	Generative AI & Cyber Security	Virtual
1 Agustus August 2023	The Future of Digitalization in Multifinance Industry	Indonesia
14 Agustus August 2023	Business Transformation for Sustainability	Virtual
8 September September 2023	Indonesia Sustainability 2023 - Opportunity Across the Carbon Markets & carbon Pricing Value Chain	Indonesia
1 November November 2023	World Hydropower Congress	Indonesia
6 November November 2023	Data Centric Business Models	Virtual
16 November November 2023	People and Culture, China outlook and what this means for other markets.	Hong Kong
21 November November 2023	Scenario Analysis of Automotive Industry: An Indonesian Case	Indonesia
29 November - 1 Desember 2023 29 November - 1 December 2023	Conference of Parties 28 UNFCCC (United Nations Climate Change Conference)	Uni Emirat Arab
30 November November 2023	Risk and Governance Summit	Virtual
12 Desember December 2023	Tantangan Industri Komponen Otomotif Pasca Pilpress 2024	Indonesia

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Program Orientasi untuk Direktur Baru

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru dikarenakan tidak ada anggota Direksi baru yang diangkat pada tahun 2023.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara keseluruhan maupun individu, pada setiap tahun buku dengan menggunakan metode penilaian yang berlaku di Perseroan. Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melangsungkan dan mengkoordinasikan penilaian sendiri (*self-assessment*) oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai Penilaian Sendiri.

Masing-masing Direktur/Komisaris melakukan penilaian sendiri. Penilaian sendiri tersebut dilakukan sebagai bagian dari penilaian kinerja individual dan penilaian kinerja Direksi/Komisaris. Penilaian ini dilakukan setahun sekali.

Orientation Program for New Director

In 2023, the Company did not hold orientation program for new Directors because there was no new Director appointments in 2023.

Performance Evaluation of Committees under Board of Directors

The Company presently has no committee established to assist the Board of Directors in performance of duties.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Procedures and Party Responsible for Conducting Performance Evaluation

The Nomination and Remuneration Committee conducts performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors, either collectively or individually, every financial year based on the assessment method adopted by the Company. In 2023, the Nomination and Remuneration Committee has also carried out and coordinated self-assessment process whereby each Director assessed the collective performance of the Board of Directors and each Commissioner assessed the collective performance of the Board of Commissioners based on the Company's current policy on Self-Assessment.

Each Director/Commissioner performs self-assessment, which represents a component of the individual performance evaluation and performance evaluation of the Board of Directors/Board of Commissioners. The evaluation is carried out on an annual basis.

Kriteria Penilaian Kinerja

Dalam melakukan penilaian kinerja, Komite Nominasi dan Remunerasi menggunakan kriteria yang telah ditentukan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan, serta pemberian saran kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/ atau berdasarkan keputusan RUPS.

Direksi

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan ruang lingkup pekerjaannya;
- Pencapaian dari rencana kerja Perseroan; dan
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan terkait dengan nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kebijakan Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris serta menyusun kebijakan yang dibutuhkan dalam proses nominasi tersebut. Kebijakan nominasi ini meliputi kriteria serta prosedur nominasi.

Criteria for Evaluation

In conducting the performance evaluation, the Nomination and Remuneration Committee adopts the criteria established for the Board of Commissioners and the Board of Directors members. The criteria are as follows:

Board of Commissioners

The Board of Commissioners performance evaluation criteria include the implementation of supervisory duties over management policies and the general management implementation of which, both concerning the Company itself and the business activities run by the Board of Directors, and also the rendering of advice to the Board of Directors for the purpose of achieving the Company's objectives. Assessment also includes evaluation of the specifically assigned duties in accordance with the Articles of Association and/or GMS resolutions.

Board of Directors

Performance evaluation criteria for the Board of Directors include:

- Conduct of duties and responsibilities of each Board of Directors member in managing the Company in accordance with the Company's Articles of Association and his/her scope of work;
- Achievement of the Company's work plan; and
- Implementation of GMS resolutions.

Board of Commissioners and Board of Directors Nomination and Remuneration

The Company has the Nomination and Remuneration Committee that is established to assist the Board of Commissioners in carrying out its oversight duties and function pertaining to the nomination and remuneration of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Nomination Policy

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners concerning the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as formulating policies required in said nomination process. Nomination policies comprise criteria and procedures related to nomination.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Kriteria nominasi disusun dengan mempertimbangkan kompetensi dan juga karakter calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang selaras dengan kebutuhan bisnis Perseroan serta kriteria lainnya yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan terkait, yaitu antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
3. Berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Terkait dengan prosedur nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi dan usulan mengenai calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS. Dalam memberikan usulan, Komite Nominasi dan Remunerasi mengutamakan untuk mencari calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari internal Astra. Jika diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi juga dapat melibatkan perusahaan pencarian profesional atau melakukan seleksi dari eksternal Astra untuk mendapatkan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi di setiap level organisasi untuk memberikan penghargaan sesuai dengan jabatan dan insentif untuk mendorong pencapaian hasil kinerja yang terbaik. Kebijakan tersebut juga diterapkan dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, di mana secara umum remunerasi ditentukan dengan memperhatikan:

- (i) remunerasi yang berlaku pada industri lain dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dari Perseroan;

Nomination criteria is prepared with due regard to competencies and character of the candidate for Board of Directors and Board of Commissioners members, which is aligned to the needs of the Company's business and other criteria as stipulated in related laws and regulations, among others:

1. Possessing good character, morals and integrity, and capable of carrying out legal actions;
2. Within 5 (five) years prior to appointment and during term of office:
 - a. has not been declared bankrupt;
 - b. has not served as member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners indicted for causing a company to be declared bankrupt;
 - c. has not been indicted/punished for criminal acts resulting in state financial losses and/or related to the financial services sector;
3. Committed to comply with applicable laws and regulations; and
4. Possessing knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

In relation to the nomination procedure, the Nomination and Remuneration Committee selects and provides recommendation and input on the candidates qualified for the Board of Directors and Board of Commissioners members, and submit it to the Board of Commissioners for proposal to the GMS. In providing input, the Nomination and Remuneration Committee sets priority to seek and select candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners from internal Astra. When necessary, the Nomination and Remuneration Committee may also involve professional headhunting agency or seek from external sources outside of Astra to select candidates for Board of Directors and Board of Commissioners members that are deemed qualified to meet the Company's business needs.

Remuneration Procedures and Implementation

The Company adopts a remuneration policy for each organizational level to give rewards in accordance with the position and incentives to encourage the best performance results. The policy is also applied in determining the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, where in general, remuneration is determined by taking into consideration:

- (i) remuneration applicable to other industries with similar business activities and/or business scale as the Company;

- (ii) tugas, tanggung jawab dan wewenang serta target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- (iii) keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel, dimana secara keseluruhan tetap mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan kondisi pasar.

Pada tahap awal proses penetapan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi dan usulan terkait remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Usulan remunerasi tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk selanjutnya diajukan kepada RUPS Tahunan untuk dimintakan persetujuan.

RUPS menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS dapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi, dengan mempertimbangkan kebijakan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS dapat juga menetapkan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian remunerasi tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Struktur remunerasi Direksi Perseroan terdiri atas gaji, tantiem dan tunjangan lainnya. Sementara itu, struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

Struktur remunerasi untuk periode tahun 2023/2024 bagi Dewan Komisaris mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan 2023 tanggal 19 April 2023, yaitu pemberian honorarium kepada Dewan Komisaris yang secara keseluruhan maksimum sejumlah Rp1,85 miliar (gross) per bulan, mulai berlaku terhitung sejak 1 Mei 2023 hingga penutupan RUPS Tahunan 2024. RUPS Tahunan tersebut juga memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

- (ii) duties, responsibilities and authorities, correlating with targets and performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
- (iii) balance of fixed and variable benefits, whereas in entirety also considers the Company's capability and the market conditions.

At the initial stage of determining remuneration, the Nomination and Remuneration Committee prepares recommendations and proposal on the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors members. The proposed remuneration is then submitted to the Board of Commissioners, to be subsequently presented to the Annual GMS for approval.

The GMS resolves the Board of Commissioners and the Board of Directors remuneration. The GMS may authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors members, with due observance to the policy of the Nomination and Remuneration Committee. The GMS may also determine the total remuneration amount for all the Board of Commissioners members and authorize the President Commissioner to determine the distributed amount among the Board of Commissioners members, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure in 2023

The Board of Directors remuneration structure comprises salary, bonus and other allowances. While the Board of Commissioners remuneration structure comprises honorarium and other allowances.

The Board of Commissioners remuneration structure for the period of 2023/2024 is based on the resolutions of the 2023 Annual GMS on 19 April 2023, which gave honorarium to the Board of Commissioners in the maximum amount of Rp1.85 billion (gross) per month, effective as of 1 May 2023 until the closing of the 2024 Annual GMS. The Annual GMS also granted authority to the President Commissioner to determine the distribution of such honorarium amount among the members of the Board of Commissioners of the Company, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Selanjutnya, RUPS Tahunan 2023 memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Untuk tahun 2023, jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan 196 (2022: 188) anak perusahaan yang terkonsolidasi, yaitu sejumlah 269 orang (2022: 271 orang), adalah sebesar Rp1,7 triliun (2022: Rp1,4 triliun). Bentuk remunerasi tersebut terdiri dari imbalan kerja jangka pendek sejumlah Rp1,6 triliun (2022: Rp1,3 triliun) dan imbalan pasca-kerja serta imbalan jangka panjang lainnya sejumlah Rp49 miliar (2022: Rp32 miliar).

Opsi Saham

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan program opsi saham bagi manajemen maupun karyawan Perseroan.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah, UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah dan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atas setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan memiliki kebijakan yang antara lain wajibkan Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan sahamnya di Perseroan yang disampaikan setiap kuartal kepada Perseroan.

Dalam hal terdapat perubahan informasi kepemilikan saham dari informasi yang telah dilaporkan sebelumnya, anggota Direksi/Dewan Komisaris wajib untuk menyampaikan perubahan tersebut kepada Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari sejak terjadinya perubahan dimaksud.

Further, the 2023 Annual GMS provided authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and benefit of the members of the Board of Directors with due observance to the policy of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

For 2023, the amount of remuneration received by the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and 196 (2022: 188) consolidated subsidiaries, representing 269 individuals (2022: 271 individuals) was Rp1.7 trillion (2022: Rp1.4 trillion). The remuneration is made up of short-term employee benefits amounting to Rp1.6 trillion (2022: Rp1.3 trillion) and post-employment benefits and other long-term benefits amounting to Rp49 billion (2022: Rp32 billion).

Stock Option

In 2023, the Company did not offer a stock option program for management nor employees of the Company.

Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership

In compliance with provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company as amended, Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market as amended and OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report for a Change in Share Ownership in Public Company, the Company applies a policy that, among other things, requires the Board of Directors and Board of Commissioners to provide report on their share ownership in the Company, submitted on quarterly basis to the Company.

In the event that there is a change in share ownership information from previously reported, said members of the Board of Directors/Board of Commissioners are required to report such change to the Company no later than 3 (three) days following occurrence of change.

Berdasarkan pelaksanaan kebijakan kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, berikut adalah informasi persentase saham Perseroan yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2023 di Perseroan:

Based on the implementation of the Company's policy concerning share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, the following table provides information on Company share ownership for members of the Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2022 and 31 December 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership			
		31 Desember 2022 31 December 2022		31 Desember 2023 31 December 2023	
		Jumlah saham Number of shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah saham Number of shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Anthony John Liddell Nightingale*	Komisaris Commissioner	6,100,000	0.02%	6,100,000	0.02%
Direksi Board of Directors					
Djony Bunarto Tjondro	Presiden Direktur President Director	-	-	2,390,000	0.01%
Johannes Loman	Direktur Director	1,552,000	0.00%	3,740,000	0.01%
Suparno Djasmin	Direktur Director	2,218,900	0.01%	4,474,300	0.01%
Gidion Hasan	Direktur Director	1,275,000	0.00%	3,275,000	0.01%
Henry Tanoto	Direktur Director	549,700	0.00%	879,700	0.00%
Santosa	Direktur Director	-	-	1,700,000	0.00%

*Seluruh saham dimiliki melalui perusahaan kustodian UBS | All shares are owned through UBS custodian company.

Selain Direksi dan Dewan Komisaris di atas, tidak terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya yang memiliki saham Perseroan.

Apart from Directors and Commissioners mentioned above, there is no additional Company share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komite-Komite Dewan Komisaris

Komite Audit

Komite Audit adalah komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Fungsi utamanya adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Pembentukan Komite Audit dan pelaksanaan tugasnya mengacu pada ketentuan yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, sebagai pedoman yang disusun selaras dengan peraturan OJK yang berlaku dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. GIA telah meninjau ulang piagam tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada Komite Audit pada bulan Oktober 2023. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2023 telah sesuai dengan yang dicantumkan dalam Piagam Komite Audit. Kegiatan tersebut sebagaimana tercantum pada halaman 417 Laporan Tahunan ini.

Peran dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite Audit, peran dan tanggung jawab Komite Audit antara lain meliputi:

Peran

Komite Audit melaksanakan pengawasan atas hal-hal berikut:

- Laporan Keuangan – kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang akan diterbitkan untuk pihak eksternal dan badan pengawas, termasuk penindaklanjutan keluhan dan/atau catatan ketidakwajaran terhadap laporan selama periode pengkajian Komite Audit;
- Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal – kecukupan proses untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan dan bisnis;
- Kegiatan Asurans – rencana dan hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh Group Risk Advisory (GRA) Perseroan, Grup Internal Audit (GIA) Perseroan, Auditor Eksternal dan penyedia jasa asurans lainnya untuk menilai risiko utama telah dicakup dan dievaluasi secara memadai di dalam pelaksanaan tugas mereka;
- Objektivitas dan Independensi – objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Auditor Eksternal;

Board of Commissioners Committees

Audit Committee

The Audit Committee is an independent committee established by and responsible to the Board of Commissioners. Its primary role is to assist the Board of Commissioners in exercising oversight responsibilities for financial reporting method and process, risk management, audit, and compliance with prevailing rules and regulations.

Audit Committee Charter

The establishment of Audit Committee and the conduct of its duties refer to the provisions set forth in the Audit Committee Charter, as a guideline that has been prepared in accordance with the applicable OJK regulations and approved by the Board of Commissioners. GIA has reviewed the charter and reported it to Audit committee in October 2023. The Audit Committee activities in 2023 have been carried out in accordance with those stated in the Audit Committee Charter. These activities are provided on page 417 in this Annual Report.

Roles and Responsibilities

Pursuant to the Audit Committee Charter, the roles and responsibilities of the Audit Committee include but are not limited to:

Roles

The Audit Committee exercises oversight over the following:

- Financial Statements – the credibility and objectivity of the Company's financial statements to be published to external parties and regulatory bodies, including the follow-up of complaints and/or irregularities in the report during the Audit Committee review period;
- Risk Management and Internal Control – adequacy of processes to identify and mitigate financial and business risks;
- Assurance Activities – plans and results of activities undertaken by the Group Risk Advisory (GRA) of the Company, the Internal Audit Group (GIA) of the Company, the External Auditor and other assurance providers to assess that key risks have been adequately covered and evaluated in the conduct of their duties;
- Objectivity and Independence – the objectivity and independence of the Internal and External Auditors;

- Aspek Hukum – proses dan pelaporan kasus hukum signifikan yang ada di lingkungan Grup Astra; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan dan Undang-Undang terkait, serta Kode Etik Perseroan.

Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tanggung jawab pelaporan yang mencakup:

- Laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sekurangnya satu kali setiap kuartal yang mencakup rincian kegiatan Komite Audit, rekomendasi untuk tindak lanjut dan paparan hal-hal signifikan yang perlu diketahui oleh Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Audit Eksternal dengan mempertimbangkan antara lain cakupan pekerjaan dan independensi, serta mengkaji biaya jasa Audit Eksternal yang diajukan oleh manajemen dan mengemukakan temuan ketidakwajaran kepada Dewan Komisaris;
- Memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat terkait isu-isu yang dijabarkan dalam laporan Komite Audit sebelumnya, dan melaporkan ketidaksesuaian signifikan dari pihak terkait untuk menindaklanjuti hal-hal tersebut kepada Dewan Komisaris; dan
- Menyiapkan laporan untuk dimasukkan ke dalam Laporan Tahunan Perseroan berisi kegiatan Komite Audit yang mengungkap antara lain:
 - a. Pelanggaran signifikan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku;
 - b. Kesalahan signifikan atau pengungkapan yang tidak wajar dalam laporan keuangan;
 - c. Ketidakcukupan sistem manajemen risiko atau pengendalian internal;
 - d. Kurang memadainya independensi Auditor Eksternal atau Internal;
 - e. Perbedaan pendapat yang signifikan antara Manajemen dan Audit Eksternal;
 - f. Setiap hal yang berpotensi memiliki benturan kepentingan signifikan yang diidentifikasi oleh Komite Audit selama periode pengkajiannya; dan
 - g. Penyediaan laporan khusus kepada Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan.

Komite Audit melaksanakan fungsinya, termasuk melaksanakan instruksi yang diberikan oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan peraturan perundungan yang berlaku, khususnya peraturan yang dikeluarkan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia.

- Legal Aspects – the process and reporting of significant legal cases within Astra Group; and
- Compliance with relevant laws and regulations, and with the Company's Code of Conduct.

Responsibilities

The Audit Committee's reporting responsibilities consist of:

- Providing a written report to the Board of Commissioners at least once every quarter detailing the Committee's activities, recommendations for follow-up, and presentation of significant matters which the Board of Commissioners need to know;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the External Auditor by taking into account, among others, the scope of work and independency, as well as reviewing the fees of the External Audit services proposed by management and presenting any finding of irregularities to the Board of Commissioners;
- Ensuring that the Board of Directors has taken appropriate measures in relation to the issues noted in the previous Audit Committee's report, and reporting significant non-conformities committed by related parties to follow up those matters to the Board of Commissioners; and
- Preparing a report to be included in the Company's Annual Report disclosing the Committee's activities which include, among others:
 - a. Significant breaches against prevailing laws and regulations;
 - b. Significant errors or unusual disclosures in the financial statements;
 - c. Inadequate risk management system or internal control;
 - d. Impaired independence of the External or Internal Auditor;
 - e. Significant disagreements between Management and External Auditor;
 - f. Any potentially significant conflict of interest identified by the Audit Committee during the assessment period; and
 - g. Submission of special report to the Board of Commissioners as required.

The Audit Committee performs its functions, including executing the instructions given by the Board of Commissioners, in accordance with prevailing rules and regulations, in particular the regulations issued by OJK and the Indonesia Stock Exchange.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komposisi dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota, yaitu Ketua Komite, 2 (dua) anggota independen, dan 1 (satu) anggota khusus yang tidak memiliki hak suara. Ketua Komite Audit merupakan seorang Komisaris Independen dan ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Composition and Term of Office of the Audit Committee Members

The Company's Audit Committee comprises 4 (four) members, namely the Chairman of the Committee, 2 (two) independent members, and 1 (one) special member with no voting rights. The Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner and appointed by the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Ketua Chairman	2023 – 2026
Sri Indrastuti Hadiputranto	Anggota Member	2023 – 2026
Jusuf Halim	Anggota Member	2023 – 2026
Amy Hsu*	Anggota Khusus Special Member	2022 – 2025

* Tidak memiliki hak suara | No voting right

Pengangkatan anggota Komite Audit Perseroan di atas dilakukan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada September 2022 dan April 2023.

Profil lengkap anggota Komite Audit dapat dilihat pada bagian "Profil Perusahaan", sub-bagian Profil Komite-Komite di halaman 101-102 Laporan Tahunan ini.

The appointment of the above members of the Company's Audit Committee was made based on the Board of Commissioners' Circular Resolution in September 2022 and April 2023.

The full profile of the members of the Audit Committee is available under the section "Company Profile", subsection Committees Profile on page 101-102 of this Annual Report.

Independensi Komite Audit

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian pendapat yang profesional dan independen, komposisi Komite Audit Perseroan memiliki keberagaman kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan serta integritas dan independensi para anggota sesuai ketentuan OJK.

Independence of Audit Committee

To support the Audit Committee in serving oversight duties and providing professional and independent opinions, the composition of the Company's Audit Committee is made up of a mix of competence, experience and knowledge in finance as well as integrity and independence of its members in accordance with OJK requirements.

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap kuartal, serta dapat menyelenggarakan rapat tambahan jika diperlukan. Komite juga dapat menyelenggarakan rapat khusus guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu.

Audit Committee Meeting and Attendance

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Committee shall convene regular meetings at least once in each quarter, and may hold additional meetings as deemed necessary. The Committee may also hold special meetings to discuss specific issues.

Pada tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat, dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat sebagai berikut:

In 2023, the Audit Committee conducted 5 (five) meetings, with the following attendance rate of Audit Committee members in meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat kehadiran Attendance level
Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Ketua Chairman	100%
Sri Indrastuti Hadiputran	Anggota Member	100%
Jusuf Halim	Anggota Member	100%
Amy Hsu*	Anggota Khusus Special Member	100%

* Tidak memiliki hak suara | No voting right

Pelatihan Komite Audit

Komite Audit mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Pada tahun 2023, Komite Audit telah mengikuti program-program (termasuk melalui webinar), antara lain sebagai berikut:

Audit Committee Training

The Audit Committee participates in various training and education programs in the context of developing competencies to support the implementation of its duties. In 2023, the Audit Committee participated in the following programs (including through webinar), among others as follows:

Tanggal Date	Topik Topic	Tempat Venue
12 Januari January 2023	HSBC - Asian Outlook 2003	Singapore
7-9 Februari February 2023	Economist Impact - Sustainability Week Asia	Virtual
14 Februari February 2023	Consultative Workshop on suitable technologies and financing mechanisms for improving plastic and organic waste management	Jakarta
7 Maret March 2023	Leadership Talk: Pengambilan Keputusan Pemindahan Ibu Kota	Balikpapan
8-10 Maret March 2023	CLSA ASEAN Forum 2023	Bangkok
3 Mei May 2023	Asia Pacific Tax Forum	Jakarta
22 Mei May 2023	Insights on Policy making	Jakarta
29 Mei May 2023	IASB Update : The Latest Developments in IFRS	Jakarta
8 September September 2023	Indonesia Sustainability Forum; driving Forces os Sustainability Unleashing Human Capital & Technology Enables for Lasting Growth – gave closing remarks	Jakarta
13 September September 2023	The Cooler Earth – Sustainability Summrt	Jakarta
20 September September 2023	CIMB: Sustainability Training	Jakarta
22 September September 2023	NPAP Community Event – Advancing Local Waste Management in Indonesia	Jakarta
25 Oktober October 2023	Digital Leadership: From Future Fit to Focus	Virtual
1 November November 2023	Unveiling the Strategic Value of Cultural Intelligence	Virtual
16 November November 2023	Betterup Executive Coaching	Virtual
21 November November 2023	Capital Market Outlook 2024: Assesing Prospect and Challenges in the Indonesian Capital Market	Jakarta
6 Desember December 2023	Islamic Banking and Recent Important Regulation Update	Jakarta
13 Desember December 2023	Creating Value in Challenging World	Jakarta
14 Desember December 2023	Frasers Law Webinar - Restructuring in Vietnam - The Case of Van Thinh Phat	Virtual
19 Desember December 2023	Indonesia Development Forum 2023	Batam

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

Untuk mendukung penerapan GCG sesuai dengan mandatnya, Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan independen atas pelaporan keuangan, audit internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, masalah hukum yang signifikan dan audit eksternal. Peran dan tanggung jawab Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang ditinjau ulang secara berkala, dengan mempertimbangkan peraturan yang relevan dan praktik terbaik yang direkomendasikan.

Pada tahun 2023, kegiatan pokok Komite adalah sebagai berikut:

- Mengkaji dan membahas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dengan manajemen setiap triwulan untuk tahun buku 2023;
- Mengevaluasi pemberian jasa audit untuk tahun buku 2022, termasuk mengadakan sesi khusus dengan auditor eksternal untuk mendiskusikan hasil audit dan kualitas proses tinjauan yang dilakukan oleh auditor eksternal;
- Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan auditor eksternal untuk tahun buku 2023;
- Mengkaji dan membahas strategi audit eksternal serta hasil audit eksternal;
- Mengawasi rencana kerja dan laporan dari GIA dan GRA;
- Mengkaji dan membahas rencana audit dan temuan audit yang signifikan dengan audit internal serta memantau penerapan rekomendasi audit. Temuan utama atas audit internal anak perusahaan juga disampaikan kepada Komite Audit;
- Mengkaji dan membahas hal-hal yang berkaitan dengan *sustainability/ESG risk*;
- Mengkaji dan membahas hal-hal yang berkaitan dengan risiko siber;
- Mengkaji dan membahas hal-hal yang berkaitan dengan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk membahas hal-hal umum terkait dengan pelindungan data;

To support the implementation of GCG pursuant to its mandate, the Audit Committee assists the Board of Commissioners by carrying out independent oversight of financial reporting, internal audit, risk management, compliance to the prevailing laws and regulations, significant legal cases and external audit. The role and responsibilities of the Audit Committee are set out in an Audit Committee Charter, which is reviewed periodically, taking into account relevant regulation and recommended best practice.

In 2023, the Committee's principal activities were as follows:

- Reviewed and discussed the Company's consolidated financial statements with the management every quarter for the 2023 financial year;
- Evaluated the provision of audit service for the 2022 financial year, including holding an exclusive session with external auditor to discuss audit results and the quality of review process performed by the external auditor;
- Provided recommendation on external auditor's appointment for the 2023 financial year;
- Reviewed and discussed the external audit strategy as well as the external audit result;
- Supervision of work plans and report from the GIA and GRA;
- Reviewed and discussed the audit plan and significant audit findings with internal audit as well as monitored the implementation of audit recommendations. The main findings of the subsidiary's internal audit were also presented to the Audit Committee;
- Review and discuss matters related to sustainability/ESG risk;
- Review and discuss matters relating to cyber risk;
- Reviewed and discussed matters concerning the Company's compliance with prevailing laws and regulations including discussing general matters related to data protection;

- Meninjau dan membahas perkara hukum dan litigasi yang bersifat signifikan yang melibatkan Perusahaan; dan
- Menyelenggarakan forum Komite Audit sebagai media untuk berbagi pengetahuan antar Komite Audit dalam Grup Astra.

Selama pelaksanaan kegiatan tersebut di atas, Manajemen selalu memberikan tanggapan dan penjelasan yang memadai.

Selain kegiatan-kegiatan di atas, Komite Audit juga mengadakan pertemuan informal dengan Kepala Audit Internal Grup untuk tindak lanjut dan diskusi sesuai kebutuhan.

Komite Audit juga telah mengkaji Piagam Internal Audit dan Piagam Komite Audit dan berpandangan bahwa kedua piagam yang ada masih sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- Reviewed and discussed significant legal cases and litigations involving the Company; and
- Held Audit Committee forum as media for knowledge sharing among Astra Group Audit Committees.

During the implementation of the above activities, Management always provides adequate responses and explanations.

Aside from the above activities, the Audit Committee also held informal meetings with the Head of the Group Internal Audit for follow-up and discussion as needed.

The Audit Committee has also reviewed the Internal Audit Charter and Audit Committee Charter and considered that both charters are still in line with prevailing regulations.



Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee



Sri Indrastuti Hadiputran
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Jusuf Halim
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Amy Hsu
Anggota Khusus Komite Audit
Special Member of Audit Committee

* Tidak memiliki hak suara | No voting right

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan yang terkait dengan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan peraturan OJK, Perseroan telah menerbitkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi pada bulan Desember 2015, dan telah dipublikasikan dalam situs web Perseroan. Pedoman tersebut disusun untuk memberikan arahan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dan anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Independensi Komite

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu terkait dengan fungsi nominasi dan fungsi remunerasi, sebagai berikut:

A. Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan;
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is established to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and oversight function pertaining to the nomination and remuneration system of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In accordance with OJK regulation, the Company has issued a Nomination and Remuneration Committee Charter in December 2015, and is published in the Company's website. The Charter was prepared to provide guidelines to the Nomination and Remuneration Committee and its members in carrying out its roles and responsibilities.

Duties, Responsibilities, and Independency of the Committee

The Nomination and Remuneration Committee Charter sets out the roles and responsibilities of the Committee related to its nomination function and remuneration function as follows:

A. Nomination Function

1. Providing recommendations to and/or assisting the Board of Commissioners concerning:
 - a. Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required in the nomination process for the Board of Directors and the Board of Commissioners members;
 - c. Performance evaluation policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners members; and
 - d. Development program for the Board of Directors and the Board of Commissioners members.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners members based on pre-established criteria;
3. Providing input on the candidates qualified as the Board of Directors and the Board of Commissioners members to the Board of Commissioners for further submission to the GMS for its approval.

B. Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - c. Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Komposisi dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Sri Indrastuti Hadiputran	Ketua Chairman	2023 – 2026
Benjamin William Keswick	Anggota Member	2023 – 2026
John Raymond Witt	Anggota Member	2023 – 2026
Benjamin Herrenden Birks	Anggota Member	2023 – 2026

Pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan di atas dilakukan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris bulan April 2023.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki integritas dan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

B. Remuneration Function

1. Providing recommendations to and/or assisting the Board of Commissioners concerning:
 - a. Remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners members;
 - b. Remuneration policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners members; and
 - c. Amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners members.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the appropriateness of remuneration received by each of the Board of Directors and the Board of Commissioners member related to their performance.

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee shall act in an independent manner in executing their duties and responsibilities.

Composition and Term of Office of Nomination and Remuneration Committee Members

Composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

The appointment of the above Company's Nomination and Remuneration Committee members is based on the Board of Commissioners' Circular Resolution in April 2023.

Independence of Nomination and Remuneration Committee Members

All members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company adequately possess the integrity and ability, knowledge and experience to perform the duties and responsibilities of such Committee.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Profil masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian "Profil Perseroan" sub-bagian Profil Komite-Komite di halaman 103 Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan peraturan OJK dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Sri Indrastuti Hadiputranoto	Ketua Chairman	100%
Benjamin William Keswick	Anggota Member	100%
John Raymond Witt	Anggota Member	100%
Benjamin Herrenden Birks	Anggota Member	100%

Program Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Program pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian "Pelatihan Dewan Komisaris" di halaman 400-401 Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2023, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi;
2. Menyepakati total remunerasi Dewan Komisaris;
3. Mengidentifikasi program pengembangan untuk anggota Direksi;
4. Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mengkoordinasikan pelaksanaan penilaian sendiri (*self-assessment*) masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The profile of each member of the Nomination and Remuneration Committee is set out in the "Company Profile" section, sub-section Committees Profile on page 103 of this Annual Report.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In accordance with OJK regulations and the Nomination and Remuneration Committee Charter, meetings of the Nomination and Remuneration Committee shall be held periodically at least once every 4 (four) months.

During 2023, the Nomination and Remuneration Committee conducted 3 (three) meetings, with attendance rate of the Nomination and Remuneration Committee members in meetings as follows:

Nomination and Remuneration Committee Training Programs

The Nomination and Remuneration Committee participated in several training and education programs in competence development to support the implementation of its duties. Nomination and Remuneration Committee Training Programs is set out in the "Board of Commissioners Training" section on page 400-401 of this Annual Report.

Implementation of the Duties of the Nomination and Remuneration Committee

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee has performed its duties and responsibilities in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter. The realization of such duties in 2023 are, among others as follows:

1. Identified and nominated the Board of Directors candidate who meets the requirements;
2. Agreed on the total remuneration of the Board of Commissioners;
3. Identified development program for members of the Board of Directors;
4. Conducted performance appraisal of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by coordinating the implementation of self-assessments of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Suksesi Direksi

Dalam rangka memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan, kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan di Perseroan merupakan hal yang terus menjadi perhatian Perseroan.

Sejalan dengan hal tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk menyusun, menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dengan memperhatikan antara lain kriteria kompetensi, profesionalitas, etika kerja dan prinsip *strive for excellence* yang dibutuhkan oleh Perseroan guna meningkatkan nilai Perseroan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kriteria tersebut merupakan acuan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan identifikasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi (baik dari kalangan internal maupun dari eksternal), melakukan evaluasi kinerja Direksi, serta menyusun program pengembangan kepemimpinan yang diperlukan.

Komite Eksekutif

Komite Eksekutif Perseroan merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya yang terkait dengan kinerja bisnis dan inisiatif bisnis Grup Astra.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Eksekutif mengemban tugas antara lain:

- a. Memberikan rekomendasi dan/atau pendapat mengenai keputusan dan kebijakan bisnis yang diambil oleh Direksi dan perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan,
- b. Memberikan rekomendasi dan/atau pendapat atas usulan bisnis dan/atau kebijakan tertentu sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan/atau sebagaimana diusulkan oleh Direksi,
- c. Menelaah dan memberikan pendapat/nasihat kepada Direksi sehubungan dengan kinerja keuangan dan operasional,
- d. Menelaah dan memberikan pendapat/nasihat kepada Direksi sehubungan dengan strategi usaha dan *outlook*, dan
- e. Tugas-tugas lain yang ditentukan dan/atau didelegasikan oleh Dewan Komisaris.

Succession of the Board of Directors

In order to ensure the sustainability of the Company's business, the continuous leadership regeneration process in the Company has constantly been a priority for the Company.

Accordingly, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for preparing, reviewing and proposing the succession planning for the Board of Directors members by taking into account, among others, the criteria of competence, professionalism, work ethics and strive-for-excellence principles required by the Company to enhance the Company's value to shareholders and other stakeholders. These criteria serve as a reference for the Nomination and Remuneration Committee in identifying qualified Board of Directors candidates (selected internally or externally), in evaluating their performance, and in preparing the necessary leadership development programs.

Executive Committee

The Executive Committee of the Company is a committee established by and that assists the Board of Commissioners in its oversight duties related to business performance and business initiatives of Astra Group.

Duties and Responsibilities

The Executive Committee is tasked with, among others:

- a. Providing recommendation and/or opinion pertaining to business decision and policy taken by the Board of Directors and which require to be submitted to the Board of Commissioners for its approval based on the Company's Articles of Association,
- b. Providing recommendation and/or opinion concerning certain business proposal and/or policy as determined by the Board of Commissioners and/or proposed by the Board of Directors,
- c. Reviewing and providing opinion/recommendation to the Board of Directors concerning financial and operational performance,
- d. Reviewing and providing opinion/recommendation to the Board of Directors concerning business strategy and outlook, and
- e. Performing other tasks assigned and/or delegated by the Board of Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Eksekutif

Susunan Komite Eksekutif Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
John Raymond Witt	Ketua Chairman	2022 – 2025
Prijono Sugiarto	Anggota Member	2023 – 2026
Djony Bunarto Tjondro	Anggota Member	2023 – 2026
Chiew Sin Cheok	Anggota Member	2023 – 2026
Benjamin Herrenden Birks	Anggota Member	2023 – 2026
Stephen Patrick Gore	Anggota Member	2022 – 2025

Komite Eksekutif Perseroan di atas diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada April 2022 dan April 2023.

Seluruh anggota Komite Eksekutif merupakan para profesional di bidangnya masing-masing, yang dipilih berdasarkan, antara lain, integritas, kompetensi, pengalaman serta pengetahuan di bidang manajemen, keuangan, dan/atau di bidang industri terkait.

Profil masing-masing anggota Komite Eksekutif dapat dilihat pada bagian "Profil Perseroan", sub-bagian Profil Direksi dan Profil Dewan Komisaris di halaman 88-97 Laporan Tahunan ini.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Eksekutif

Komite Eksekutif menyelenggarakan rapat sekurangnya sekali dalam sebulan, dan dapat mengadakan rapat tambahan jika dibutuhkan.

Pada tahun 2023, Komite Eksekutif telah melaksanakan 14 (empat belas) kali rapat, dengan tingkat kehadiran anggota Komite Eksekutif dalam rapat sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat kehadiran Attendance level
John Raymond Witt	Ketua Chairman	100.00%
Prijono Sugiarto	Anggota Member	92.86%
Djony Bunarto Tjondro	Anggota Member	100.00%
Chiew Sin Cheok	Anggota Member	100.00%
Benjamin Herrenden Birks	Anggota Member	100.00%
Stephen Patrick Gore	Anggota Member	64.27%

Executive Committee Composition and Term of Office

The composition of the Company's Executive Committee is as follows:

The above Executive Committee of the Company is appointed by the Board of Commissioners based on the Circular Decision of the Board of Commissioners issued in April 2022 and April 2023.

All members of Executive Committee represent professionals in their respective fields, selected based on, among others, integrity, competence, experience and knowledge in management, finance, and/or related industries.

The profile of each member of the Executive Committee is available under the "Company Profile" section, sub-section of Profile of Board of Directors and Profile of Board of Commissioners on page 88-97 of this Annual Report.

Executive Committee Meetings and Attendance

The Executive Committee holds its meetings at least once a month, and may convene additional meetings if deemed necessary.

In 2023, the Executive Committee has conducted 14 (fourteen) meetings, with attendance of the Executive Committee members in meetings as follows:

Program Pelatihan Komite Eksekutif

Komite Eksekutif mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Program pelatihan Komite Eksekutif dapat dilihat pada bagian "Pelatihan Dewan Komisaris" di halaman 400-401 dan bagian "Pelatihan Direksi" di halaman 407 Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Komite Eksekutif

Pada tahun 2023, Komite Eksekutif telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Memberikan konsultasi dan saran kepada Direksi atas keputusan strategis, arah organisasi serta hal-hal bisnis seperti perencanaan strategi, kebijakan, usulan investasi, serta pengelolaan risiko; dan
- Mengkaji kinerja Perseroan serta masing-masing segmen bisnisnya secara berkala.

Sekretaris Perusahaan

Jabatan Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Gita Tiffani Boer.

Profil Sekretaris Perusahaan

Gita Tiffani Boer

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 Juli 2011, berdasarkan penunjukan sesuai Surat Keputusan Direksi tertanggal 26 Juni 2011. Pada April 2018, beliau diangkat menjadi anggota Direksi Perseroan. Sebelumnya, beliau bekerja di kantor konsultan hukum Mochtar Karuwin Komar sejak tahun 1989-2011, dengan posisi terakhir sebagai Partner. Beliau meraih gelar sarjana hukum dari Fakultas Hukum, Universitas Indonesia pada tahun 1990 dan gelar LL.M dari Washington College of Law, American University pada tahun 1993.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan antara lain bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Executive Committee Training Programs

The Executive Committee participated in several training and education programs in competence development to support the implementation of its duties. Executive Committee Training Programs is set out in the "Board of Commissioners Training" section on page 400-401 and "Board of Directors Training" section on page 407 of this Annual Report.

Implementation of Executive Committee Duties

In 2023, the Executive Committee has implemented the following:

- Providing consultation and recommendation to the Board of Directors concerning the strategic decisions, organizational targets and other business matters, such as strategic planning, policies, proposed investments, and risk management; and
- Reviewing performance of the Company and each business unit on a regular basis.

Corporate Secretary

The position of Corporate Secretary is held by Gita Tiffani Boer.

Profile of Corporate Secretary

Gita Tiffani Boer

Indonesian citizen domiciled in Jakarta. She has been serving as Corporate Secretary since 1 July 2011, based on appointment pursuant to the Board of Directors Decree dated 26 June 2011. In April 2018, she was appointed as a member of the Company's Board of Directors. Previously, she worked at Mochtar Karuwin Komar law firm from 1989-2011, with the last position as Partner. She obtained her law degree from the Faculty of Law, University of Indonesia in 1990 and an LL.M degree from Washington College of Law, American University in 1993.

Duties and Responsibilities

In accordance with OJK regulations, the Corporate Secretary is assigned to, among others, keep abreast with the developments in the Capital Market, particularly the prevailing laws and regulations in Capital Market and to provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners in complying with the prevailing laws and regulations in the Capital Market.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

- keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi tertentu pada situs web Perseroan;
- penyampaian laporan kepada OJK dan/atau Bursa Efek Indonesia (BEI) tepat waktu;
- penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
- penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
- pelaksanaan program orientasi bagi Direktur dan Komisaris baru Perseroan;
- bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, bursa dan pemangku kepentingan lainnya.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Divisi Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti berbagai program, antara lain, pelatihan dan pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Pada tahun 2023, Divisi Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program-program (termasuk melalui webinar), antara lain sebagai berikut:

The Corporate Secretary is also in charge of assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:

- providing the disclosure of information to the public, including the availability of certain information on the Company's website;
- timely submission of reports to OJK and/or Indonesia Stock Exchange;
- organizing and documenting of the GMS;
- organizing and documenting the Board of Directors and the Board of Commissioners meetings;
- implementing the orientation program for the new Director and Commissioner of the Company;
- acting as a liaison between the Company and the shareholders of the Company, OJK, stock exchange and other stakeholders.

Corporate Secretary Training Program

The Company's Corporate Secretary function attended various programs, among others, training and education programs in order to develop competence to support the conduct of her duties. In 2023, the Corporate Secretary function participated in, among others, the following programs (including through webinar):

Tanggal Date	Topik Topic	Tempat Venue
28 Februari February 2023	Pendalaman SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Deepening of SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies	Virtual
10 April April 2023	Sosialisasi terkait Panduan Pengisian Form Informasi Daftar Efek Syariah dalam rangka Pilot Project Sistem Informasi Daftar Efek Syariah (SIDES) Socialization of the Guidelines for Filling in the Sharia Securities List Information Form in the context of the Sharia Securities List Information System (SIDES) Pilot Project	Virtual
11 April April 2023	Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan sebagai Penguat Sektor Keuangan bagi Konsumen dan Industri Keuangan Financial Sector Development and Strengthening Law as Financial Sector Strengthener for Consumers and Financial Industry	Virtual
16-17 Mei May 2023	Sustainability Seasonal Course for ESG Champion - Governance	Virtual
13 Juni June 2023	The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia	Indonesia
20 Juli July 2023	Seminar Ekonomi Makro 2023: Peluang dan Tantangan Grup Astra dalam Memperkuat Ekonomi Indonesia di Tahun Politik 2024 Macroeconomic Seminar 2023: Opportunities and Challenges for Astra Group in Strengthening the Indonesian Economy in the 2024 Political Year	Indonesia
3 Oktober October 2023	Listed Companies Compliance Refreshments	Virtual
6 Oktober October 2023	Penjelasan atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 terkait Ketentuan Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet Explanation of IDX Regulation No. I-A of 2021 related Free Float Provisions and the Use of Form E009 on the IDXnet SPE Reporting System	Virtual
20 Desember December 2023	An Overview of ASEAN Corporate Governance Scorecard	Virtual

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan pada tanggal 19 April 2023 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 14 Agustus 2023.
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
3. Melakukan penyesuaian kebijakan serta praktik tata kelola Perseroan, yaitu antara lain:
 - Melaksanakan inisiatif dari *roadmap* untuk memperkuat praktik GCG Perseroan (*GCG Strengthening Roadmap*) yang telah disusun pada tahun 2022, antara lain pengungkapan di laporan tahunan terkait tata kelola terkait IT security, dan kebijakan terkait seleksi pemasok dan vendor;
 - Memperkuat dan mensosialisasikan *Standard Operating Procedures (SOP)* transaksi afiliasi kepada Grup; dan
 - Memperkuat kebijakan sehubungan perlindungan data pribadi dan kebijakan anti-korupsi & *anti-fraud*.
4. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Komisaris Perseroan yang baru menjabat.
5. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi tertentu Perseroan, termasuk pembagian dividen final dan dividen interim Perseroan serta transaksi afiliasi tertentu.
6. Melaksanakan administrasi daftar pemegang saham dan daftar khusus dengan bekerja sama dengan biro administrasi saham yang ditunjuk.

Hubungan Investor

Astra berkomitmen untuk terus mengembangkan proses komunikasi dua arah yang efektif antara Perseroan dan komunitas investasi, termasuk pemegang saham, investor potensial, analis serta media pasar modal, berdasarkan ketentuan peraturan pasar modal Indonesia. Corporate Investor Relations Astra (Corporate IR) bekerja sama erat dengan seluruh tim komunikasi Perseroan dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh komunitas investasi sekaligus juga menjaga komunikasi yang proaktif dengan komunitas investasi untuk membantu mereka

Corporate Secretary Activities in 2023

In 2023, the Corporate Secretary performed the following tasks:

1. Organized and administered the Annual GMS on 19 April 2023 and Extraordinary GMS on 14 August 2023.
2. Organized and administered the Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
3. Made adjustments to the Company's practices and policy related to corporate governance, among others:
 - Implementing initiatives from roadmap to strengthen the GCG practices of the Company (*GCG Strengthening Roadmap*) which was established in 2022, among others enhancing disclosures in Annual Report regarding IT security governance, and policy on suppliers & vendor selection;
 - Strengthening and socializing Standard Operating Procedures (SOP) for affiliate transactions within the Group; and
 - Reinforcing policies related to personal data protection and anti-corruption & anti-fraud policies.
4. Conducting orientation program for new Board of Commissioner member of the Company.
5. Undertaken information disclosure pertaining to certain corporate activities of the Company, including distribution of final and interim dividends by the Company as well as certain affiliated-party transactions.
6. Carried out administration of the Company's Register of Shareholders and special register in cooperation with the appointed share registrar.

Investor Relations

Astra is committed to continuously develop an effective two-way communication process between the Company and the investment community, including shareholders, potential investors, analysts and capital market media, in accordance with the provisions of the Indonesian capital market regulations. Astra's Corporate Investor Relations (Corporate IR) works closely with all of the Company's communication teams in providing the information needed by the investment community while also maintaining proactive communication with the

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

memahami operasional dan perkembangan kinerja Perseroan secara utuh dan tepat waktu. Kebijakan komunikasi dengan investor/pemegang sedia di situs web Perseroan di www.astra.co.id.

Tugas dan Tanggung Jawab

Corporate IR bertanggung jawab atas penyebarluasan informasi keuangan, bisnis, strategi, dan hukum kepada pemangku kepentingan, termasuk investor dan calon investor korporat dan ritel, analis keuangan, pialang saham, badan pengatur dan media keuangan. Corporate IR berjalan berdasarkan enam prinsip utama, yaitu transparansi, akurasi, ketepatan waktu, keseimbangan, konsistensi, dan akuntabilitas, sehingga didapatkan kepastian bahwa informasi material mengenai Perseroan dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat umum secara tepat waktu.

Sebagian dari tanggung jawab utama Corporate IR adalah sebagai berikut:

- Memberikan pemahaman yang jelas kepada Direksi dan manajemen senior Perseroan mengenai pandangan pasar terhadap Perseroan dan mengapa pendapat tersebut dapat terbentuk.
- Menganalisis struktur kepemilikan Perseroan, termasuk analisis berkala mengenai daftar saham untuk mengetahui identitas dan gabungan pemegang saham korporat dan ritel.
- Mendukung fungsi Sekretaris Perusahaan untuk mengelola proses pengungkapan informasi Perseroan sesuai dengan prinsip keterbukaan yang ditetapkan oleh OJK dan BEI secara berkala, sebagaimana yang ditentukan.
- Mengoordinasikan persiapan dan penyebarluasan bahan informasi material dan non-material Perseroan bagi komunitas investor dan publik, yang terdiri dari, antara lain, laporan tahunan dan informasi kinerja keuangan dan operasional kuartalan yang dapat diakses di situs web Perseroan, www.astra.co.id, pada bagian Hubungan Investor.

investment community to help them understand the Company's operations and performance developments in a complete and timely manner. The communication policy with Astra investors/shareholders is available on the Company's website at www.astra.co.id.

Duties and Responsibilities

Corporate IR is responsible for disseminating financial, business, strategic, and legal information to stakeholders, including existing and potential institutional and retail investors and potential investors, financial analysts, stockbrokers, regulatory bodies and financial media. The Corporate IR operates on six key principles, namely transparency, accuracy, timeliness, balance, consistency, and accountability, thereby providing assurance that material information about the Company can be easily accessed by the public in a timely manner.

Some of the main responsibilities of Corporate IR are as follows:

- To provide the Board of Directors and senior management of the Company with a clear understanding of the market's views toward the Company and why those views are held.
- To analyze the Company's ownership structure, including regular analysis of the security registered to determine the identity and mix of institutional and retail security holders.
- To support the Corporate Secretary function in managing Company's information disclosure process in accordance to continuous disclosure principles set by OJK and IDX, as appropriate.
- To coordinate the preparation and dissemination of material and non-material information of the Company to the investor community and the public, which consists of, among others, annual report and quarterly financial and operational performance information that can be accessed on the Company's website, www.astra.co.id, under the Investor Relations section.

Corporate IR menyusun rencana kerja tahunan yang komprehensif dalam rangka meningkatkan kualitas komunikasi dengan investor/pemegang saham, termasuk memberikan informasi secara rutin mengenai kinerja dan posisi keuangan serta prospek Perseroan kepada investor/pemegang saham.

Pemegang saham Perseroan tersebar di berbagai benua. Untuk memberikan informasi terkini atas kinerja Perseroan, Corporate IR secara rutin berpartisipasi dalam konferensi investor dan melakukan *non-deal roadshows* untuk investor-investor di kawasan Amerika Utara dan Eropa, serta Asia. Selama tahun 2023, Corporate IR telah melakukan pertemuan dengan sejumlah 453 investor melalui *one-on-one* dan *group meetings*, serta 11 konferensi investor. Corporate IR juga telah menyelenggarakan *Analyst Gathering/Analyst Meeting* sebanyak dua kali pada tahun 2023, atas kinerja tahun 2022 dan semester pertama 2023, dan dihadiri oleh Direksi serta manajemen senior Astra.

Perseroan juga menyelenggarakan *Public Expose* tahun 2023 di mana Direksi Perseroan memberikan informasi-informasi penting kepada komunitas investasi termasuk media pasar modal serta menjawab pertanyaan-pertanyaan penting yang menjadi perhatian utama para investor. Kegiatan *Public Expose* Perseroan dilakukan secara virtual dan telah berhasil mengumpulkan sejumlah 192 partisipan, terutama dari investor ritel.

Pada situs web Perseroan, terdapat bagian Hubungan Investor yang menyediakan berbagai informasi yang relevan bagi investor dan pemegang saham. Selain itu, investor atau pemegang saham juga dapat mengontak Corporate IR melalui alamat e-mail: investor@ai.astra.co.id.

Harga saham tidak menjadi tolok ukur bagi keberhasilan berjalannya fungsi Corporate IR. Dengan memastikan bahwa Perseroan telah melakukan komunikasi yang baik dengan para investor, Corporate IR telah membantu memastikan bahwa Perseroan telah dinilai secara wajar oleh pasar.

Corporate IR prepares a comprehensive annual work plan in order to improve the quality of communication with investors/shareholders, including providing regular information on the performance and financial position and prospects of the Company to investors/shareholders, as well as conducting a perception study to obtain meaningful inputs from the investor community.

The Company's shareholders are widely spread across various continents. To provide the latest information on the Company's performance, Corporate IR regularly participates in investor conferences and conducts non-deal roadshows for investors in North America and Europe, as well as Asia. Throughout 2023, Corporate IR has conducted meetings with 453 investors through one-on-one and group meetings, as well as 11 investor conferences. Corporate IR also held Analyst Gathering/Analyst Meetings twice in 2023, discussing on the 2022 and first semester of 2023 performances, and were attended by Board of Directors and Astra senior management.

The Company also held a Public Expose in 2023 in which the Board of Directors of the Company provided important information to the investment community, including the capital market media and answered important questions that were of primary concern to investors. The Company's Public Expose, which was conducted virtually and has managed to gather 192 participants, especially from retail investors.

On the corporate website, the Company incorporates an Investor Relations section that provides investors and shareholders with various relevant information. In addition, investors or shareholders can also contact Corporate IR via e-mail address: investor@ai.astra.co.id.

The share price is not an effective indicator for the successful functioning of the Corporate IR. By ensuring that the Company has fostered good communication with investors, Corporate IR has served to ensure that the Company has been fairly valued by the market.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komunikasi Perusahaan

Divisi Komunikasi Perusahaan (Corporate Communications) bertanggung jawab dalam memastikan kelancaran aktivitas komunikasi antara Astra dan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), baik pihak internal maupun eksternal, sehingga dapat menjaga citra dan reputasi Perusahaan yang baik. Pihak internal terdiri dari seluruh karyawan perusahaan Grup Astra, yayasan Astra, dan Koperasi Astra, sedangkan pihak eksternal mencakup masyarakat, pemerintah, media massa, komunitas digital, pelanggan, komunitas Astra, pemegang saham, mitra dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Dengan sasaran komunikasi yang sangat luas dan terstruktur, Divisi Corporate Communications mengelola berbagai saluran komunikasi, baik konvensional maupun kanal digital, sehingga dapat mendukung keterbukaan informasi dan penyebaran informasi untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan serta sesuai dengan peraturan perundangan dan etika yang berlaku. Kinerja Divisi didukung penerapan *Integrated Evaluation Framework* dari International Association for The Measurement and Evaluation of Communication (AMEC) untuk mengukur keberhasilan program komunikasi.

Komunikasi Internal

Divisi Corporate Communications mengelola sistem komunikasi internal dengan dukungan 26 *person in charge* (PIC) Komunikasi Divisi Astra Head Office, 232 PIC Corporate Communications Grup Astra, dan 31 Koordinator Wilayah (Korwil) Grup Astra dan dua Koordinator Kawasan Grup Astra. Jaringan serta infrastruktur yang dibangun secara luas ini penting dalam memfasilitasi kemudahan jangkauan akses untuk Insan Astra yang menjalankan operasional bisnis di seluruh pelosok di Indonesia.

Sistem komunikasi tersebut terdiri dari berbagai jenis media informasi antara lain, publikasi internal yaitu Astramagz di mana sejak bulan Agustus 2020 sudah terbit secara digital setiap bulan melalui astramagz.astra.co.id dan satu-indonesia.com, serta Astranet yang dikelola bersama oleh Corporate Human Capital Development (CHCD) serta Corporate Information System and Technology (CIST) sebagai sarana penting untuk menyampaikan informasi terkait perkembangan perusahaan dan melibatkan

Corporate Communications

The Corporate Communications Division has an important function in ensuring smooth communication between Astra and all internal as well as external stakeholders to uphold the Company's image and reputation. The internal stakeholders comprise all employees of Astra Group companies, Astra foundations and Astra Cooperative (Koperasi Astra), while the external stakeholders include the public, the government, mass media, digital community, customers, Astra communities, shareholders, partners, and other stakeholders. With a broad and structured communications objective, the Corporate Communications Division manages both conventional and digital communication channels to support information disclosure and information dissemination as required by different stakeholders and in compliance with applicable laws and regulations. The Division has also implemented the Integrated Evaluation Framework from the International Association for Measurement and Evaluation of Communication (AMEC) to support performance and measure the effectiveness of communication programs carried out.

Internal Communications

The Corporate Communications Division manages an internal communication system with support from 26 Communications Division persons in charge (PICs) at Astra Head Office, 232 Astra Group Corporate Communications PICs, 31 Astra Group Regional Coordinators and two Area Coordinators for the Astra Group. The comprehensive infrastructure and system are critical in allowing easy access to all Astra employees running extensive business operations throughout Indonesia.

The communication system incorporates a wide range of information media, including internal publications, Astramagz, which since August 2020 has been published monthly in digital form through astramagz.astra.co.id and satu-indonesia.com, and Astranet, which is managed in coordination with the Corporate Human Capital Development (CHCD) and Corporate Information System and Technology (CIST) as tools for cascading information on developments taking place in the Company and engaging employees to actively

partisipasi aktif karyawan dalam menyumbang informasi dan saran kepada manajemen tentang kebutuhan dan kondisi di lingkungan perusahaan.

Divisi Corporate Communications juga bertanggung jawab dalam penyusunan strategi dan konsep komunikasi, termasuk di antaranya tampilan poster, brosur, *banner* dan materi iklan cetak, elektronik dan digital, serta mengelola informasi yang disajikan di Museum Astra dan Galeri Astra yang kini dapat diakses melalui www.virtualtour.astra.co.id.

Salah satu agenda tahunan yang dilakukan bersama Corporate Investor Relations dan Environment & Social Responsibility (ESR) adalah publikasi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, dalam memenuhi ketentuan regulasi pasar modal.

Koordinasi erat dijalin dengan Korwil Grup Astra dan Koordinator Kawasan Grup Astra di seluruh Indonesia untuk memfasilitasi saluran komunikasi yang efektif dalam lingkup Grup Astra, selain juga menyediakan bantuan dalam rangka memperkuat jaringan komunikasi Grup Astra dengan pemangku kepentingan di tiap-tiap wilayah. Sejak 2014, Astra memberikan penghargaan kepada Korwil Grup Astra terbaik, dengan penilaian berdasarkan persyaratan dalam kaitan tiga poin utama, yaitu kemampuan keorganisasian, kontribusi sosial berkelanjutan, dan komunikasi.

Jajaran manajemen Astra juga terlibat aktif dalam proses komunikasi internal perusahaan, khususnya dalam *Town Hall* sebagai sarana interaksi langsung melalui berbagai pertemuan dan dialog antara presiden direktur, direksi dan eksekutif Grup Astra dengan para kepala departemen dan personel kunci Grup Astra di berbagai wilayah di Indonesia. Upaya yang biasanya temu muka tersebut dilakukan secara virtual sebanyak dua kali dalam satu tahun. Inisiatif ini merupakan upaya komunikasi terbuka dua arah di mana ada sesi dialog yang disediakan pada setiap pertemuan.

Manajemen Astra juga memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan Forum Komunikasi Grup Astra sebagai sarana untuk melakukan koordinasi atas komunikasi aktif karyawan dalam menyuarakan aspirasi mereka. Forum-forum tersebut memfasilitasi pertukaran informasi yang berfungsi untuk

contribute information and suggestions on the current needs and conditions within the Company's environment to be useful for management.

The Corporate Communications Division is also responsible for developing communication strategies and concepts, including display for posters, brochures, banners and advertising in print, electronic and digital formats, also managing information presented in Astra Museum and Astra Gallery, which can now be accessed through www.virtualtour.astra.co.id.

A yearly agenda carried out in coordination with Corporate Investor Relations and the Environment & Social Responsibility (ESR) Division is the publication of the Annual Report and Sustainability Report in compliance with capital market regulations.

The Corporate Communications Division maintains close coordination with Astra Group's Regional Coordinators and Astra Group's Area Coordinators across Indonesia to operate effective communication channels within Astra Group's organization, while also providing support to strengthen Astra Group's communication network to reach stakeholders in each region. In the last eight years, Astra/the Company has awarded the best Regional Coordinator, with assessment based on pre-determined criteria covering three key aspects: organizational capability, sustainable social contribution, and communication.

Astra's management is also actively involved in the Company's internal communication process, particularly through Town Hall, which enables direct interaction through a series of meetings and dialogues between the President Director, the Board of Directors, and Executives of the Astra Group with Department Heads and other key personnel in various regions throughout Indonesia. Usually held through direct engagements, two rounds/events were held virtually during the year. This initiative is a two-way open communication forum, including a dialogue session in every meeting.

Astra's management also grants its full support to implement Astra Group's Communication Forum as the means to coordinate active employee communication in voicing their aspirations. These forums facilitate the exchange of information that serves to create positive reaction from participants and encourage

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

membantu menciptakan tanggapan positif dari para peserta, sekaligus membuat gagasan-gagasan yang bermanfaat bagi kemajuan Perusahaan. Forum Komunikasi Grup Astra pada tahun 2023 diadakan sebanyak 10 kali.

Divisi Corporate Communications meluncurkan Astra Communications Management System (ACMS) pada tahun 2018 sebagai sistem penilaian yang mengukur efektivitas sistem komunikasi yang telah berjalan di lingkup Grup Astra. Dengan berpedoman pada ACMS, setiap tahunnya Astra mengadakan sertifikasi kompetensi komunikasi di level individu maupun asesmen perusahaan yang didukung oleh para asesor dari Grup Astra. Hingga tahun 2023, telah dilakukan sertifikasi kepada 106 personel komunikasi Astra dan asesmen kepada 32 perusahaan Grup Astra.

Sejak tahun 2017, Astra telah meraih lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk mendirikan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sendiri, dinamakan LSP Astra. Melalui LSP Astra, karyawan Astra dapat melaksanakan sertifikasi kompetensi sesuai dengan profesi mereka, dalam bidang Human Capital, Environment & Social Responsibility, Corporate Security, dan Corporate Communications.

Aktivasi Digital

Selama tahun 2023, konten yang telah diunggah oleh Astra pada akun media sosial mengumpulkan paparan di media sosial sebesar 37.987.916 *impressions* (berapa kali konten dibaca) dan 16.049.988 *reach* (jumlah orang yang membaca) serta rata-rata *engagement* rate sebesar 7,02%.

Divisi Corporate Communications juga telah membentuk Insan Astra Youtuber sejak tahun 2019, yang telah *rebranding* pada November 2022 menjadi Astra Youth Squad (AYS), selaku representasi perusahaan yang aktif di media sosial Astra, seperti YouTube, TikTok, dan Instagram, sekaligus aktif menjadi *host* di acara internal maupun eksternal. Terdiri dari 20 Insan Astra berusia di bawah 35 tahun dari berbagai perusahaan Grup Astra, AYS membawakan konten-konten inspiratif terkini.

useful ideas for the Company's development. The Astra Group Communication Forums were held for a total of 10 times throughout 2023.

The Corporate Communications Division launched the Astra Communications Management System (ACMS) in 2018 as an assessment system used to measure the effectiveness of the communication system operating within the Astra Group. By referring to the ACMS, each year Astra/the Company holds communication competency certification for individual level, as well as for corporate assessment, which is supported by assessors from the Astra Group. Up to 2023, a total of 106 Astra communication personnel obtained certification, while 32 Astra Group companies completed assessment process.

Since 2017, Astra obtained a license from the National Professional Certification Agency (Badan Nasional Sertifikasi Profesi - BNSP) to establish an internal Professional Certification Institution (Lembaga Sertifikasi Profesi - LSP) named LSP Astra. Through LSP Astra, Astra employees can seek competency certification according to their respective profession, including in Human Capital, Environment & Social Responsibility, Corporate Security, and Corporate Communications.

Digital Activation

During 2023, various contents uploaded by Astra on social media accounts have resulted in social media exposure of 37,987,916 impressions (the number of times the content is read) and 16,049,988 reach (the number of people who read) and an average engagement rate of 7.02%.

The Corporate Communications Division has also formed Insan Astra Youtuber since 2019 and rebranded in November 2022 as Astra Youth Squad (AYS) to actively represent the Company in Astra social media, including YouTube, TikTok, and Instagram, also to serve as host in various internal and external events. Made up of 20 Astra employees aged below 35 years old representing various Astra Group companies, AYS presents the latest inspiring contents.

Divisi Corporate Communications secara rutin mengundang para *content creators* ke berbagai kegiatan Astra dalam rangka membina hubungan yang baik secara berkelanjutan.

Sebagai wadah apresiasi untuk menyebarluaskan berbagai kontribusi positif yang inspiratif di tengah masyarakat juga diadakan Lomba Foto Astra dan Anugerah Pewarta Astra. Untuk tahun 2023 diangkat tema Semangat Untuk Hari Ini dan Masa Depan Indonesia, di mana karya foto dan karya tulis yang dihasilkan dapat mengekspresikan harapan dan semangat masyarakat dalam upaya memajukan bangsa untuk hari ini dan masa depan Indonesia. Memasuki tahun ke-15, Lomba Foto Astra 2023 menjaring 4.668 peserta dengan keseluruhan jumlah foto terkumpul mencapai 15.920 foto. Sementara Anugerah Pewarta Astra 2023 diselenggarakan pada tahun kesembilan, yang diikuti 2.882 dengan sebanyak 3.258 artikel terkumpul selama periode Juni hingga November 2023.

Komunikasi dengan Media Massa

Divisi Corporate Communications juga memiliki fungsi penting dalam menjalin hubungan yang erat dengan media massa. Peran ini dijalankan sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola yang baik, khususnya proses penyampaian informasi secara transparan, berkelanjutan dan bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan melalui media massa.

Astra memiliki berbagai program komunikasi dengan media massa, antara lain program edukasi yang secara aktif melibatkan Direksi Astra dan anak perusahaan Grup Astra, termasuk Workshop Wartawan Pasar Modal, Workshop Wartawan Industri dan Workshop Wartawan Lingkungan yang telah diadakan secara rutin sejak tahun 1999. Direksi Perusahaan juga menyediakan waktu untuk melakukan wawancara dengan media massa sebagai kesempatan untuk memberikan penjelasan dan diskusi terkait aksi korporasi, kinerja perusahaan, dan informasi penting lainnya yang layak disebarluaskan.

Distribusi informasi yang rutin dan akurat terkait perkembangan dan kinerja Grup Astra dilakukan melalui siaran pers, antara lain informasi meliputi data realisasi penjualan mobil serta kinerja korporasi lainnya, investor buletin, laporan keuangan

The Corporate Communications Division regularly invites content creators to Astra events to foster sustained positive relationships.

Additionally, the Division organizes the Astra Photo Contest and Astra Journalist Award to recognize inspirational contributions within the society. In 2023, themed Spirit for Today and the Future of Indonesia, where the presented photographs and writings can express the hopes and enthusiasm of the people in an effort to advance the nation for Indonesia's today and future. Entering its 15th year, the 2023 Astra Photography Competition attracted 4,668 participants, with a total of 15,920 photos collected. Meanwhile, the 2023 Astra Writing Competition, in its ninth year, drew 2,882 participants, with a total of 3,258 articles collected during the period from June to November 2023.

Communication with Mass Media

The Corporate Communications Division also has an important function of maintaining close relationship with mass media. The execution of this role constitutes good corporate governance implementation, in particular information delivery in a transparent, sustainable, and accountable manner to all stakeholders through mass media.

Astra promotes a wide range of communication programs with mass media, including education programs that actively involve Astra's Board of Directors and Astra Group's subsidiaries, including Capital Market Journalists Workshop and Industry Journalists Workshop held as routine events since 1999. The Board of Directors of the Company also allocates time for interviews with the mass media in order to elaborate and discuss topics related to corporate actions, company performance and other important information for public disclosure.

Regular and accurate information related to the development and performance of Astra Group is distributed through press release, such as information regarding car sales and other corporate performance, investor bulletins, quarterly financial statements,

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

triwulanan, keterbukaan informasi dan informasi kegiatan kontribusi sosial berkelanjutan Astra lainnya. Selain dikirimkan secara langsung melalui e-mail dan grup WhatsApp ke media massa, penyebarluasan informasi ini juga terdapat dalam situs web www.astra.co.id dan situs web Bursa Efek Indonesia.

Astra telah menerbitkan sebanyak 65 siaran pers pada tahun 2023, sementara pada tahun 2022 Astra menerbitkan 58 siaran pers. Seluruh siaran pers tersebut dapat diakses melalui www.astra.co.id.

Sepanjang tahun 2023, Astra juga telah mengadakan 11 kali konferensi pers, yang dilakukan secara daring dan luring. Astra menyelenggarakan lima kali *gathering* Presiden Direktur Astra beserta Direksi Astra bersama 72 tokoh dan pimpinan media massa nasional. Seiring dengan membaiknya kondisi pandemi COVID-19, silaturahmi dan buka puasa Astra bersama insan media serta *content creator* sudah dijalankan kembali dengan total enam kali.

Relasi dengan Pemerintah, Asosiasi, dan Komunitas

Divisi Corporate Communications mewakili Astra dalam menjalin hubungan baik dengan pihak pemerintah, antara lain, mendukung pelaksanaan Hannover Messe 2023, COP28 Dubai, KTT ASEAN 2023, dan Konvensi Humas Indonesia 2023.

Astra juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan asosiasi, antara lain:

- Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI)
- Gabungan Industri Alat Mobil dan Motor (GIAMM)
- Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO)
- Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI)
- Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)
- Asosiasi Jasa Konstruksi Nasional (GAPENSI)
- Perhimpunan Agen Alat Berat Indonesia (PAABI)
- Gabungan Perusahaan Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
- Asosiasi Jalan Tol Indonesia (ATI)
- Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres Indonesia (ASPERINDO)
- Asosiasi Perusahaan Rental Kendaraan Indonesia (ASPERKINDO)
- Persatuan Balai Lelang Indonesia (PERBALI)

disclosure of information, and information on sustainable social contribution activities. Information is disseminated using the corporate website www.astra.co.id and the Indonesia Stock Exchange website as well as directly delivered to mass media via e-mail and WhatsApp group chats.

In 2023, Astra issued 65 press releases, compared to 58 press releases in 2022, all of which can be accessed at www.astra.co.id.

During 2023, Astra also held 11 press conferences, both online and offline. Astra organized five virtual gatherings of Astra's President Director and Astra's Board of Directors with 72 national media figures and leaders. Along with the improvement in the condition of the COVID-19 pandemic, Astra's gathering and breaking the fast with media people and content creators has been carried out again for a total of six times.

Relations with Government, Associations, and Communities

The Corporate Communications Division represents Astra in establishing good relations with the government, including supporting Hannover Messe 2023, COP28 Dubai, ASEAN Summit 2023 and 2023 Indonesian Public Relations Convention events.

Astra also actively participates in activities involving associations, including:

- Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI)
- Automobile and Motorcycle Tools Industry Association (GIAMM)
- Indonesian Automotive Industry Association (GAIKINDO)
- Indonesia Sharia Insurance Association (AASI)
- Indonesian General Insurance Association (AAUI)
- National Construction Services Association (GAPENSI)
- Indonesia Heavy Equipment Agents Association (PAABI)
- Indonesia Palm Oil Association (GAPKI)
- Indonesia Toll Road Association (ATI)
- Indonesia Express Delivery Service Company Association (ASPERINDO)
- Indonesia Vehicle Rental Company Association (ASPERKINDO)
- Indonesia Auction Center Association (PERBALI)

- Asosiasi Industri Teknologi Informasi (AITI)
- Persatuan Perusahaan Realestat Indonesia (REI)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)

- Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS).

Sebagai wujud Catur Dharma butir pertama, Menjadi Aset yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara, Astra berupaya untuk sinergi dengan program pemerintah untuk mendukung percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan khususnya terkait bidang Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan, dan Kewirausahaan. Dalam menjalankan program kontribusi sosial berkelanjutan, 14 penerima apresiasi SATU Indonesia Awards telah dikolaborasikan oleh Astra dengan enam Kampung Berseri Astra dan 84 Desa Sejahtera Astra yang tersebar di 10 provinsi di Indonesia.

Divisi juga mengelola komunitas lari dan sepeda yaitu Astra Runners dan Astra Cycling Team yang terdiri dari karyawan dari berbagai Grup Astra di berbagai wilayah di Indonesia.

Sistem Pengendalian Internal

Dalam tatanan bisnis Perseroan, Direksi bertanggung jawab atas proses pengendalian internal. Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal, termasuk pengendalian keuangan dan operasional, yang memenuhi kerangka pengendalian yang diakui secara internasional oleh *the Committee of Sponsoring Organisations of the Treadway Commission* (COSO).

Tujuan pengendalian internal dalam Perseroan, dijabarkan sebagai berikut:

- Tujuan Operasional: Pengendalian internal dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan, termasuk untuk membantu Perseroan mencapai tujuan keuangan, serta untuk melindungi aset Perseroan.

- Tujuan Pelaporan: Pengendalian internal yang bertujuan agar laporan keuangan dan non-keuangan Perseroan, memenuhi prinsip keandalan, ketepatan waktu dan transparansi, serta prinsip lainnya yang disyaratkan oleh

- Information Technology Industry Association (AITI)
- Indonesia Real Estate Company Association (REI)
- Indonesia Public Companies Association (AEI)
- Indonesia Entrepreneurs Association (APINDO)
- Indonesia Accountant Association (IAI)
- Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
- Indonesia Public Relations Association (PERHUMAS)

To manifest the first point of Catur Dharma, To Be an Asset to the Nation, Astra fosters synergy with government programs to support the acceleration of achieving sustainable development goals, particularly in areas of Health, Education, Environment, and Entrepreneurship. In carrying out sustainable social contribution programs, Astra also collaborates 14 recipients of SATU Indonesia Awards with six Kampung Berseri Astra and 84 Desa Sejahtera Astra in 10 provinces in Indonesia.

The Division also manages the runners and bicyclists communities, namely Astra Runners and Astra Cycling Team that unite employees from various Astra Group companies throughout Indonesia.

Internal Control System

In the Company's business structure, the Board of Directors is responsible for maintaining the Company's internal control process. The Company adopts an internal control system, including financial and operational controls that conform to the internationally accepted standards of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

The objectives of internal control in the Company are detailed as follows:

- Operational Objective: The internal control system is designed to enhance the Company's operational efficiency and effectiveness, including assisting the Company to achieve its financial goals, and to safeguard the Company's assets.
- Reporting Objective: The internal control system aims to ensure that the Company's financial and non-financial reports comply with the reliability, timeliness and transparency principles, with other principles required by the regulatory bodies, with

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

regulator, standar akuntansi yang diakui secara umum, atau kebijakan internal Perseroan.

- Tujuan Kepatuhan: Pengendalian internal yang bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan relevan bagi Perseroan.

Perseroan menerapkan prinsip pengendalian internal yang meliputi adanya komponen *control environment, risk assessment, control activities, information - communication, serta proses monitoring*, pada semua lini dalam perusahaan.

Sistem pengendalian Perseroan menerapkan konsep *three lines of defense*, di mana manajemen bertugas menjalankan sistem pengendalian internal dan pengawasan perusahaan yang memadai pada lini pertama. Manajemen didukung oleh lini berikutnya, yaitu fungsi manajemen risiko dan pengendali lain yang mengukur tingkat risiko dan pengendalian, melakukan pemantauan secara berkala terhadap jalannya fungsi pengendalian. Pada lini ketiga, Audit Internal diutus atas nama Direksi dan Dewan Komisaris untuk memberikan keyakinan yang wajar terhadap sistem tata kelola, risiko dan pengendalian melalui pemeriksaan audit.

Grup Internal Audit (GIA)

GIA memiliki peran penting sebagai lini ketiga dalam mendukung operasional sistem pengendalian dan pengelolaan risiko yang baik.

Piagam Audit Internal

Sesuai dengan ketentuan peraturan OJK, Perseroan telah menerbitkan Piagam Audit Internal Perseroan pada bulan Juli 2021 dan melakukan *review* berkala pada bulan Oktober 2023, dan telah dipublikasikan dalam situs web Perseroan. Pedoman tersebut disusun untuk memberikan arahan kepada GIA dan anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Tanggung Jawab dan Kedudukan GIA

GIA merupakan bagian dari struktur pengendalian internal Perseroan yang berperan sebagai mitra utama bagi Manajemen dengan menerapkan manajemen risiko proaktif, melindungi dan menciptakan nilai bisnis bagi Grup Astra melalui kegiatan asurans dan konsultansi yang independen serta objektif. Kegiatan

generally accepted accounting standards or with Company's internal policies.

- Compliance Objective: The internal control system aims to improve the Company's compliance with prevailing rules and regulations relevant for the Company.

The Company implements internal control principles which include the components of control environment, risk assessment, control activities, information - communication, and monitoring processes, in all lines within the Company.

The Company's control system adopts the concept of three lines of defense, where management, as the first line of defense, is responsible for the implementation of adequate internal controls and supervision or monitoring thereafter. Management is supported by the second line of defense, namely the risk management function and other control functions to assess and monitor the risk levels and controls design, as well as regularly monitor the implementation of these controls. Internal Audit, as the third line of defense, is delegated the responsibility, by the Board of Directors and Commissioners, to provide reasonable assurance on this governance, risk and control system by performing audits.

Group Internal Audit (GIA)

GIA has a significant role as the third line of defense in supporting the implementation of a good control system and risk management.

Internal Audit Charter

In compliance with the provisions of OJK regulations, the Company has issued the Internal Audit Charter in July 2021 and conduct a periodic review in October 2023, and also published on the corporate website. These guidelines are prepared to provide direction to GIA and its members in conducting their duties and responsibilities.

Duties and Position of GIA

GIA is part of the Company's internal control structure that acts as the main partner for Management by implementing proactive risk management, protecting and creating business value for the Astra Group through independent and objective assurance and consultancy activities. Audit activities are carried out using a risk-

audit dilakukan menggunakan konsep berbasis risiko (*risk-based audit*) yang diselaraskan dengan strategi Perseroan dan mengacu pada standar internasional yang berlaku.

Dalam struktur organisasi Perseroan, GIA bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur. Selain itu, GIA melaksanakan koordinasi yang erat dengan Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Perseroan. GIA menyampaikan hasil dari aktivitas asurans dan konsultasi pengendalian internal dalam laporan audit internal kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala. Rapat rutin dan khusus akan diadakan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit apabila diperlukan untuk membahas isu audit sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun.

Sesuai kedudukan dalam tatanan bisnis Perseroan diterapkan sistem audit internal yang terintegrasi dan komprehensif. Dalam pelaksanaan kerja, setiap unit Audit Internal di masing-masing anak perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi anak perusahaan tersebut dan juga berkoordinasi dengan GIA di kantor pusat Perseroan.

Profil Kepala GIA

Pimpinan GIA ditunjuk oleh Presiden Direktur, dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Sejak bulan November 2021, kepemimpinan GIA dijabat oleh Lee Liang Whye, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 199/DIR/X/2021 tertanggal 29 Oktober 2021.

Berikut adalah profil singkat Kepala GIA:

Warga negara Malaysia, menjabat sejak 1 November 2021. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau adalah Finance Director di PT Astra Welab Digital Arta (Juli 2018 - Oktober 2021). Beliau juga pernah menjabat sebagai Group Managing Director di Jardine Technology Holdings (Februari 2014 - Juni 2018). Beliau menempuh pendidikan Master di jurusan Electrical Engineering and Physics di University of Illinois, Urbana Champaign pada tahun 2004, serta memperoleh sertifikasi profesional Chartered Financial Analyst (CFA) pada tahun 2008.

based audit concept that is aligned with the Company's strategy and refers to applicable international standards.

In the Company's organizational structure, GIA directly reports and is responsible to the President Director. GIA also closely coordinates with the Audit Committee, which assists the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function of the Company. GIA submits the results of the assurance activities and internal control consultations in the internal audit report to the Board of Directors and the Audit Committee on a regular basis. Regular and special meetings will be held with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee when needed to discuss audit issues at least 4 times a year.

Under its business arrangement, the Company implements an integrated and comprehensive internal audit system. In its implementation, each subsidiary's internal audit unit adopts the reporting system to the Board of Directors of said subsidiary and also coordinates with GIA at the Company's head office.

Profile of the Head of GIA

The Head of GIA is appointed by the President Director, with the approval of the Board of Commissioners.

Since November 2021, GIA has been led by Lee Liang Whye, based on the Decree of the Board of Directors No. 199/DIR/X/2021 dated 29 October 2021.

The following is a brief profile of the Head of GIA:

Malaysian citizen, serving since 1 November 2021. Prior to joining the Company, he was Chief Financial Officer and Business Development at PT Astra Welab Digital Arta (July 2018 - October 2021). He also served as Group Managing Director at Jardine Technology Holdings (February 2014 - June 2018) and Corporate Finance Manager at Jardine Pacific. He obtained his Master's degree in Electrical Engineering and Physics from the University of Illinois, Urbana Champaign in 2004, and has been professionally certified as a Chartered Financial Analyst (CFA) in 2008.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Personalia GIA

Pada akhir tahun 2023, GIA didukung oleh 45 (empat puluh lima) personel, dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan Position	Jumlah Orang Total Personnel
Managerial (Chief, Division Head, Department Head)	8
Auditor	33
Administrator	4
Total	45

Pelatihan dan Sertifikasi

Pengembangan kompetensi personil GIA dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga standar kualitas hasil audit internal terbaik untuk bisnis Perseroan. Pengembangan mencakup program pelatihan dan sertifikasi. Program pelatihan disusun secara terstruktur dengan tujuan utama untuk membekali semua tenaga auditor dengan keahlian dan pengalaman yang memadai untuk pelaksanaan proses audit sesuai kebutuhan Perseroan. Proses sertifikasi dilaksanakan untuk memenuhi tuntutan konsistensi dan keselarasan kemampuan auditor Perseroan dengan standar profesi auditor internal bertaraf nasional dan internasional. Program sertifikasi yang telah diperoleh sampai dengan pada tahun 2023 adalah:

Nama Sertifikasi Certification	Jumlah Orang Total Personnel
Internal Audit Practitioner (IIAP)	19
Pra Qualified Internal Auditor (Pra QIA/Managerial) & Qualified Internal Auditor (QIA)	15
Certified Information System Auditor (CISA)	3
Certified Data Scientist Specialist (CDSS)	3
Certified Data Protection Officer (CDPO)	2
Certified Internal Auditor (CIA)	2
Certified Sustainability Reporting Assurer (CSRA)	2
Certified COBIT5 Foundation	2
Certified Ethical Hacker (CEH)	2
Information Security Management System (ISMS) Lead Auditor	1

GIA Personnel

At the end of 2023, GIA was supported by 45 (fourty five) personnel, with the following composition:

Training and Certification

GIA personnel's competence development is continuously improved to maintain the best standard of internal audit result quality for the Company's business. The development covers training and certification programs. The training program is structured to equip all auditors with the necessary expertise and experience in preparing the audit process tailored to the Company's business needs. The certification process is conducted to meet the demand for consistency and alignment of the Company's auditors with national and international professional standards for internal auditors. The certification programs conducted in 2023 were as follows:

Kegiatan GIA pada Tahun 2023

Berikut adalah pencapaian yang telah diraih oleh GIA sepanjang tahun 2023:

a. Portofolio

- Kegiatan untuk membantu manajemen dalam memastikan efektivitas pengendalian internal melalui kegiatan asurans dan konsultasi, termasuk kegiatan audit bersama dengan fungsi Internal Audit pada unit usaha.
- GIA bekerja sama dengan pihak Internal Audit di setiap unit usaha Perseroan dan menyusun rencana kerja dengan melibatkan manajemen terkait. Rencana kerja wajib disetujui oleh Direksi dan Komite Audit.
- Pelaksanaan Audit IT, yang bertanggung jawab memastikan efektivitas pengendalian internal pada sistem informasi Perseroan, terutama yang berhubungan dengan penanganan risiko siber, termasuk aktivitas *cyber security assessment*, pengujian penetrasi sistem, dan pelaksanaan program untuk meningkatkan kesadaran karyawan terkait serangan *phishing* di lingkup Perseroan dan unit usaha.
- Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan audit dan manajemen risiko, GIA mengimplementasikan sistem *Governance, Risk and Compliance (GRC)* di Perseroan dan beberapa unit usaha. Penggunaan sistem tersebut juga diharapkan dapat memfasilitasi integrasi antara *lines of defense*.
- Pemanfaatan teknologi untuk mendukung pelaksanaan audit secara virtual dan penggunaan *data analytics tools* untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas audit cabang; dan
- Untuk meningkatkan implementasi dari pendekatan audit berbasis risiko (*risk-based audit approach*) GIA bekerja sama dengan pihak Internal Audit di setiap unit usaha untuk menyelaraskan aktivitas internal audit dengan profil risiko utama (*top risk*) perusahaan.

b. Sumber Daya Manusia

- Peningkatan kompetensi para Auditor dilakukan melalui program pengembangan yang terstruktur mencakup aspek kemampuan teknis dan non-teknis untuk melakukan kegiatan Audit yang selaras dengan *Competency Matrix* yang telah disusun.

GIA Activities in 2023

The following are GIA achievements in 2023:

a. Portfolio

- GIA assists management in ensuring the effectiveness of internal control through assurance and consultation activities, including joint audit activities with the Internal Audit function within business units.
- GIA works in cooperation with Internal Audit in each of the Company's business units and prepares work plan that involves related management function. The work plan must be approved by the Board of Directors and the Audit Committee.
- GIA performs IT Audit to ensure the effectiveness of internal controls in the Company's information systems, particularly those related to cyber-risk management, including cyber security assessment activities, system penetration testing, and program implementation to increase employee awareness related to phishing attacks within the Company and business units.
- To improve the effectiveness and efficiency of audit and risk management activities, GIA has implemented a Governance, Risk and Compliance (GRC) system in the Company and several business units. The use of the system is also expected to facilitate integration among lines of defense.
- The use of technology to support virtual audits and the use of data analytics tools to increase the efficiency and effectiveness of branch audits; and
- To enhance implementation of risk-based audit approach, GIA works in coordination with Internal Audit in each of the business unit to align the internal audit activities with the Company's top risk.

b. People

- The competency improvement of the Auditors is carried out through a structured development program covering aspects of technical and nontechnical capabilities to conduct Audit activities that are in line with the Competency Matrix that has been prepared. In 2022, GIA

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pada tahun 2022, GIA menjalankan program *Audit and Risk Trainee* yang bertujuan untuk program pengembangan *fresh graduate* sebelum menjalankan peran sebagai Junior Auditor di Grup Astra. Selain itu, GIA memulai program *Cyber Security Pentest Lab* sebagai *centralized e-learning platform* pengembangan kompetensi *cyber security* untuk Auditor IT.

- Program asistensi untuk mendukung pembentukan dan pengembangan fungsi Internal Audit dan Risk Management di berbagai unit usaha Perseroan.
- GIA juga memiliki peranan dalam meningkatkan *risk and control awareness* kepada pihak *first* dan *second lines of defense*. Beberapa aktivitas yang dilakukan, antara lain, perluasan utilisasi *continuous monitoring tool* oleh *second line of defense* Sales Operation, meeting koordinasi rutin dengan Manajemen Cabang dan Kantor Pusat Sales Operation, penerbitan artikel terkait *risk* dan *control* untuk lingkup unit usaha Perseroan, serta mendukung pelatihan lain yang relevan.
- Sebagai bagian dari komitmen untuk menjalankan perbaikan terus menerus, GIA mengajukan 7 topik inovasi untuk perbaikan pada proses bisnis dan internal divisi.

c. Kontribusi terhadap Masyarakat:

- Dalam rangka memberikan kontribusi atas pengembangan profesi Internal Audit di Indonesia, GIA berpartisipasi dalam pelaksanaan studi banding bagi beberapa perusahaan di luar Perseroan dan secara rutin menyelenggarakan *sharing* terkait Internal Audit dan Manajemen Risiko ke Universitas.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Atas nama manajemen Perseroan, GIA memastikan adanya koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian perusahaan, termasuk pengendalian keuangan dan operasional. Dengan demikian, setiap fungsi dapat berjalan dengan efektif.

runs the Audit and Risk Trainee program which aims to develop a fresh graduate program before taking on the role as a Junior Auditor in the Astra Group. In addition, GIA started the Cyber Security Pentest Lab program as a centralized e-learning platform for developing cyber security competencies for IT Auditors.

- Assistance program to support the establishment and development of the Internal Audit and Risk Management functions in various business units of the Company.
- GIA also has a role in increasing risk and control awareness to the first and second lines of defense. Some of the activities undertaken include expansion of continuous monitoring tool utilization by the second lines of defense Sales Operation, routine coordination meetings with Branch Management and Sales Operation Head Office, publishing articles related to risk and control for the scope of the Company's business units, and supporting other relevant trainings.
- As part of its commitment to continuous improvement, GIA proposed 7 innovation topics for improvement in business processes and internal divisions.

c. Public Contribution:

- In order to contribute to the development of the Internal Audit profession in Indonesia, GIA participated in benchmark programs for several companies outside the Company and held regular sharing related to Internal Audit and Risk Management with Universities.

Evaluation of Effectiveness of Internal Control System

Representing the Company's management, GIA ensures the existence of good coordination among corporate control functions, including financial and operational controls. Therefore, every function can operate in an effective manner.

GIA membantu para pemangku kepentingan dengan memberikan jasa asurans dan konsultasi yang mengacu kepada standar Institute of Internal Auditors (IIA). Untuk tugas ini GIA menerapkan pendekatan risiko (*risk-based approach*) yang relevan dan signifikan pada area tersebut.

Dalam struktur GIA terdapat fungsi *Quality Assurance* yang bertujuan untuk melakukan kajian dan memberikan keyakinan bahwa pemeriksaan audit yang dilakukan dalam lingkungan Perseroan telah dilakukan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan standar profesi yang berlaku secara internasional.

Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko yang berjalan efektif merupakan tugas yang diemban oleh seluruh jajaran manajemen Perseroan secara kolektif. Setiap unit kerja bertanggung jawab melakukan proses tata kelola risiko secara berkelanjutan dimulai dari identifikasi, evaluasi, mitigasi, dan *monitoring* risiko yang sesuai dengan wewenang yang melekat pada masing-masing unit, termasuk isu signifikan atas pengendalian internal. Dukungan konsultasi diberikan oleh Group Risk Advisory (GRA) yang bertugas membantu manajemen dalam menjalankan kerangka kerja Enterprise Risk Management (ERM) sesuai dengan profil risiko dan kebutuhan masing-masing bisnis. Selanjutnya, GRA mengkaji berbagai risiko utama yang diidentifikasi oleh unit-unit bisnis, termasuk mengkaji apabila terdapat isu signifikan atas pengendalian internal, kemudian menyampaikan laporan konsolidasi risiko utama kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Kerangka dan Mitigasi Risiko

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah mengidentifikasi beberapa risiko utama yang berpotensi memiliki dampak terhadap operasional bisnis, serta merumuskan langkah mitigasi yang bertujuan mengendalikan dampak dari risiko yang dihadapi.

GIA helps stakeholders by providing assurance and advisory services in reference to the standards of the Institute of Internal Auditors (IIA). In its conduct, GIA implements relevant and significant risk-based approach to the corresponding areas.

As the GIA structure, there is the Quality Assurance function responsible for reviewing and providing assurance that audits conducted within the Company are effective, efficient, and in accordance with the international professional standard.

Risk Management

Effective risk management system represents the responsibility of the entire Company's management in a collective manner. Each work unit is responsible for implementing sustainable risk governance process from risk identification, evaluation, mitigation, and monitoring in accordance with the authorities attributed to each unit, including significant issues of internal control. Consultation support is provided by the Risk Advisory Group (GRA) that assists the management in performing Enterprise Risk Management (ERM) framework based on the risk profile and needs of respective businesses. Furthermore, GRA reviews the key risks identified by business units, including reviewing if there are significant issues with internal control, and then provides the consolidated key risk reports to the Board of Directors and Audit Committee regularly.

Risk Framework and Mitigation

Throughout 2023, the Company has identified several key risks that have the potential to impact business operations, and formulated mitigation measures aimed at controlling the impact of the risks faced.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Personalia GRA

Pada akhir tahun 2023, GRA didukung oleh 12 (dua belas) personel, dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan Position	Jumlah Orang Total Personnel
Managerial (Chief, Division Head, Department Head, Section Head)	5
Risk Analyst	7
Total	12

Pelatihan dan Sertifikasi

Pengembangan kompetensi personil GRA dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga standar kualitas hasil manajemen risiko terbaik untuk bisnis Perseroan. Pengembangan mencakup program pelatihan dan sertifikasi. Program pelatihan disusun secara terstruktur dengan tujuan utama untuk membekali semua tenaga manajemen risiko dengan keahlian dan pengalaman yang memadai untuk pelaksanaan proses manajemen risiko sesuai kebutuhan Perseroan. Proses sertifikasi dilaksanakan untuk memenuhi tuntutan konsistensi dan keselarasan kemampuan tim manajemen risiko Perseroan dengan standar profesi manajemen risiko bertaraf nasional dan internasional. Sertifikasi yang telah diperoleh GRA sampai dengan tahun 2023 adalah:

Nama Sertifikasi Certification	Jumlah Orang Total Personnel
Certified Risk Management Officer (CRMO)	2
Certified Risk Management Professional (CRMP)	5
Certified Business Continuity Institute (CBCI)	1
Certified Data Protection Officer (CDPO)	2
Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS)	1
Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)	1
Internal Auditor ISO 27001	1

Kegiatan GRA pada Tahun 2023

Berikut adalah pencapaian yang telah diraih oleh GRA sepanjang tahun 2023:

a. Portofolio

- Kegiatan untuk membantu manajemen dalam memastikan efektivitas manajemen risiko melalui kegiatan *advisory* dan konsultasi, termasuk kegiatan peninjauan bersama dengan fungsi *risk management* pada unit usaha.

GRA Personnel

At end of 2023, GIA was supported by 12 (twelve) personnel, with the following composition:

Training and Certification

GRA personnel's competence development is continuously improved to maintain the best standard of risk management result quality for the Company's business. The development covers training and certification programs. The training program is structured to equip all risk management personnels with the necessary expertise and experience in preparing the risk management process tailored to the Company's business needs. The certification process is conducted to meet the demand for consistency and alignment of the Company's risk management team with national and international professional standards for risk management professionals. The certification programs GRA obtained in 2023 were as follows:

GRA Activities in 2023

The following are GRA achievements in 2023:

a. Portfolio

- GRA assists management in ensuring the effectiveness of risk management through assurance and consultation activities, including joint audit activities with the risk management function within business units.

- GRA membahas rencana kerja manajemen risiko di unit usaha Perseroan.
- Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pelaporan manajemen risiko, GRA mengimplementasikan sistem *Governance, Risk and Compliance* (GRC) di Perseroan dan beberapa unit usaha.
- Dalam rangka kepatuhan terhadap regulasi, yaitu UU Pelindungan Data Pribadi yang akan berlaku efektif di Oktober 2024, GRA berkolaborasi dengan tim IT dan Legal untuk mempersiapkan implementasi atas UU tersebut.
- Sejalan dengan kerangka kerja keberlanjutan Perseroan menjawab isu perubahan iklim, GRA bekerjasama dengan fungsi *Health, Safety, Environment* di Perseroan dan beberapa unit usaha dalam memperkuat tata kelola pengumpulan dan pelaporan data ESG.
- Dalam rangka mewujudkan aspirasi zero fatality Grup Astra, GRA berkolaborasi dengan fungsi *Health, Safety, Environment* di Perseroan dan beberapa unit usaha untuk memperkuat tata kelola, awareness, dan pengendalian internal dalam aspek keselamatan kerja.

b. Sumber Daya Manusia

- Peningkatan kompetensi para Risk Advisory dilakukan melalui program pengembangan yang terstruktur mencakup aspek kemampuan teknikal dan nonteknikal untuk melakukan kegiatan manajemen risiko yang selaras dengan *Competency Matrix* yang telah disusun.
- Program asistensi untuk mendukung pembentukan dan pengembangan fungsi Risk Management di berbagai unit usaha Perseroan.
- GRA juga memiliki peranan dalam meningkatkan *risk and control awareness* kepada pihak *first* dan *second lines of defense*. Beberapa aktivitas yang dilakukan, antara lain, mengadakan forum diskusi terkait risiko spesifik, penerbitan artikel terkait *risk* dan *control* untuk lingkup unit usaha Perseroan, serta mendukung pelatihan lain yang relevan.

- GRA discusses the risk management work plan in the Company's business units.
- To improve the effectiveness and efficiency of risk management activities, GRA has implemented a Governance, Risk and Compliance (GRC) system in the Company and several business units.
- In compliance with regulations, namely the Personal Data Protection Law which will come into effect in October 2024, GRA collaborated with the IT and Legal teams to prepare for the implementation of the law.
- In line with the sustainability framework of the Company responding to climate change issues, GRA collaborated with the Health, Safety, Environment function in the Company and several business units to strengthen the governance of ESG data collection and reporting.
- In order to realize the zero fatality aspiration of the Astra Group, GRA collaborated with the Health, Safety, Environment function in the Company and several business units to strengthen governance, awareness, and internal controls in the aspect of occupational safety.

b. People

- The competency improvement of the Risk Advisory is carried out through a structured development program covering aspects of technical and nontechnical capabilities to conduct Audit activities that are in line with the Competency Matrix that has been prepared.
- Assistance program to support the establishment and development of the Risk Management functions in various business units of the Company.
- GRA also has a role in increasing risk and control awareness to the first and second lines of defense. Some of the activities undertaken include holding discussion forums related to specific risks, publishing articles related to risk and control for the scope of the Company's business units, and supporting other relevant trainings.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

c. Kontribusi terhadap Masyarakat:

Dalam rangka memberikan kontribusi atas pengembangan profesi *Risk Management* di Indonesia, GRA berpartisipasi dalam pelaksanaan studi banding bagi beberapa perusahaan di luar Perseroan dan secara rutin menyelenggarakan sharing terkait Manajemen Risiko.

Beberapa risiko utama beserta langkah mitigasi yang telah dilaksanakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Risiko Utama Key Risks	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
Risiko Makroekonomi dan Politik Macroeconomic and Politic Risk	<p>Melambatnya pertumbuhan ekonomi global di tengah meningkatnya tensi geopolitik, berpotensi menyebabkan melemahnya permintaan global dan ekonomi nasional yang berdampak pada menurunnya daya beli. Tren penurunan harga komoditas khususnya batu bara menjadi tantangan bagi ekonomi nasional. Selain itu, Pemilihan Umum Indonesia dapat berdampak pada perekonomian dalam negeri.</p> <p>The slowdown in global economic growth amid increasing geopolitical tensions has the potential to weaken global demand and the national economy, leading to a decline in purchasing power. The downward trend in commodity prices, particularly coal, poses a challenge to the national economy. Additionally, the Indonesian General Election may impact the domestic economy.</p>
	<p>Secara kontinyu melaksanakan pemantauan terhadap berbagai indikator seperti <i>financial scenario planning</i>, <i>working capital management</i>, optimisasi <i>cost and operating expense</i>, dan melakukan lindung nilai untuk memastikan arus kas yang cukup sehingga dapat dilakukan tindakan awal/tepat waktu dalam mengatasi potensi permasalahan risiko keuangan yang mungkin timbul, termasuk penerapan selektif dan <i>prudent financing</i>.</p> <p>Melaksanakan rangkaian kajian rutin atas portofolio kredit dan penerapan sistem penilaian kredit yang baik. Peningkatan produktivitas dengan efektivitas dan efisiensi proses yang dinilai dapat berdampak positif bagi Perseroan. Perseroan menggunakan <i>data analytics</i> untuk melakukan pemantauan terhadap harga komoditas global. Fokus terhadap program pengurangan biaya yang berkelanjutan dan memperbaiki marjin melalui lindung nilai. Melakukan kajian terhadap peluang ekspansi sektor pertambangan lainnya.</p> <p>Continually monitors various indicators, including financial scenario planning, working capital management, cost and operating expense optimization, and hedging to ensure sufficient cash flow so that timely response can be made to address potential financial risk issues that may arise, including the implementation of selective and prudent financing.</p> <p>Conducts a series of regular reviews of the credit portfolio and the implementation of a good credit scoring system. Increases productivity with process effectiveness and efficiency deemed to provide positive impact to the Company. The company uses data analytics to monitor global commodity prices. The focus is on sustainable cost reduction programs and improving margins through hedging. Conducting studies on opportunities for expansion into other mining sectors.</p>
Risiko Regulasi Regulatory Risk	<p>Perubahan regulasi yang signifikan dan penting (<i>notable</i>) terkait industri yang dapat berdampak pada bisnis Perseroan.</p> <p>Significant and important changes in regulations related to the industry can impact the Company's business.</p>
	<p>Perseroan berkomitmen untuk terus dapat mematuhi regulasi yang berlaku dengan secara rutin melakukan uji kepatuhan yang sesuai dengan berbagai regulasi yang dikeluarkan oleh Regulator.</p> <p>The company is committed to continually complying with applicable regulations by regularly conducting compliance tests in accordance with various regulations issued by Regulators.</p>
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	<p>Tingkat kompetisi dirasakan semakin meningkat dalam beberapa industri di mana Perseroan berada, di antaranya dalam hal produk dan harga.</p> <p>Competition has intensified in several industries that the Company operates, including in terms of products and prices.</p>
	<p>Meningkatkan efektivitas penjualan dan customer engagement dengan mengoptimalkan seluruh <i>channel</i> baik <i>channel online</i> (digital) maupun <i>offline</i>. Menciptakan <i>product line-up</i> sesuai kondisi pasar.</p> <p>Increase sales effectiveness and customer engagement by optimizing all channels, both online (digital) and offline channels. Creates a product line-up according to market conditions.</p>

Risiko Utama Key Risks	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
Risiko Siber Cyber Risk	<p>Seiring dengan perkembangan bisnis ke era digitalisasi di seluruh sektor yang semakin dipercepat, risiko siber menjadi salah satu fokus risiko yang dicermati oleh Perseroan. Tren serangan siber yang meningkat baik oleh individual, grup, dan state actors dapat menyebabkan terganggunya proses operasional, kebocoran data, menurunnya reputasi dan kepercayaan konsumen.</p> <p>In line with business development in all sectors toward digitalization that has been accelerated, cyber risk is one of the risks closely monitored by the Company. The increasing trend of cyber attacks by individuals, groups, and state actors can disrupt operational processes, lead to data breaches, and result in a decline in reputation and consumer trust.</p>
Risiko Rantai Pasok Supply Chain Risk	<p>Meningkatnya tensi geopolitik berpotensi menghambat distribusi yang berdampak pada kenaikan biaya produksi dan penurunan ketersediaan produk.</p> <p>The increasing geopolitical tension has the potential to impede distribution, leading to an increase in production costs and a decrease in product availability.</p>
Risiko ESG telah diidentifikasi sebagai risiko yang timbul dari potensi risiko fisik akibat peristiwa cuaca ekstrem dan risiko transisi akibat inisiatif global dan Indonesia untuk menjawab tantangan perubahan iklim dan lingkungan hidup. Astra merujuk pada Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) dalam pelaporan risiko perubahan iklim tersebut. Dengan demikian, ESG merupakan aspek penting pada arah strategis Perusahaan, dan Manajemen berkomitmen untuk memajukan perjalanan transisi keberlanjutan Astra selaras dengan rencana Pemerintah Indonesia. Saat ini Perusahaan telah memiliki Kerangka Keberlanjutan baru untuk meningkatkan dan memperkuat tata kelola terkait pelaporan keberlanjutan, dan selanjutnya akan terus mengembangkan strategi Perusahaan dalam hal keberlanjutan agar dapat memberikan dampak positif bagi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia.	<p>Secara kontinyu melakukan manajemen produksi dan menjaga stabilisasi rantai pasokan yang disesuaikan dengan kondisi pasar. Mengelola level stok, memantau fluktuasi harga bahan baku dan melakukan pengawasan kepada pemasok yang berisiko tinggi.</p> <p>Continually carries out production management and maintains supply chain stability in accordance with market conditions. Manages inventory levels, monitors raw material price fluctuations and oversees suppliers with potential high risks.</p> <p>ESG risk has been identified as an emerging risk due to potential physical risk from extreme weather events and the transitional risk due to global and Indonesia's response towards climate and environmental change. Astra refers to the Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) in reporting climate change risks. Hence, ESG is an important aspect of the Company's strategic direction and the Management is committed to advancing Astra's sustainability transition journey in line with the Indonesian Government's plans. The Company is in the process of finalizing a new Sustainability Framework, enhancing and strengthening governance on sustainability reporting, and will continue to evolve its strategy toward sustainability to have positive impact to Indonesia's Sustainable Development Goals.</p>

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Manajemen dan Direksi Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko secara berkala khususnya untuk risiko-risiko utama yang telah diidentifikasi dapat berdampak luas pada Perseroan serta telah menerapkan kontrol internal dan menelaah tindakan mitigasi yang dapat diambil. Laporan konsolidasi risiko utama telah disampaikan dan ditelaah oleh Komite Audit secara berkala.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Kecukupan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen

Berdasarkan hasil penelaahan atas laporan audit internal tahun 2023 dan laporan manajemen risiko tahun 2023 yang dilaporkan oleh GIA dan GRA, Direksi dan Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa sistem Pengendalian Internal dan sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala juga melakukan komunikasi terkait berbagai pembahasan strategis yang menyangkut pengambilan keputusan yang mempengaruhi arah dan kebijakan bisnis perusahaan.

Keamanan Teknologi Informasi

Perseroan memiliki prosedur internal yang mengatur proses penanganan dan tata kelola terkait keamanan teknologi informasi. Prosedur internal tersebut dibuat agar Perseroan dapat mengambil langkah-langkah antisipatif untuk memitigasi risiko yang berkaitan dengan keamanan teknologi informasi. Beberapa upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan, antara lain:

- Menerapkan dan memperbarui sistem pengamanan informasi secara rutin dengan berbasiskanteknologiterkiniuntukmengantisipasi dan mencegah ancaman *cybersecurity* terkini seperti *ransomware*;
- Mengidentifikasi celah keamanan dan melaksanakan uji kerentanan (*vulnerability assessment*) secara rutin termasuk *penetration test* atas sistem dan aplikasi baik oleh internal dan pihak ketiga; dan

Evaluation on Risk Management Effectiveness

The Company's Management and Board of Directors have implemented risk management system regularly, especially for key risks identified that could have wide impact to the Company, as well as implementing internal control and analyzing mitigation acts that can be taken. The consolidated key risks report has been submitted and reviewed by the Audit Committee regularly.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the Adequacy of the Internal Control and Risk Management System

Based on the review of the internal audit report year 2023 and risk management report year 2023 reported by GIA and GRA, the Board of Directors and the Board of Commissioners conclude that the Internal Control system and Risk Management owned by the Company is adequate and effective to protect the interests of the Company.

The Board of Commissioners and Board of Directors also periodically communicate various strategic discussions concerning decision making that could affect business directions and policies of the Company.

Information Technology Security

The Company has internal procedures to regulate handling and governance related to information technology security. These internal procedures are applied so that the Company can take pre-emptive measures to mitigate risks related to information technology security. Several mitigation efforts that carried out by the Company, among others:

- Implement and regularly update information security systems based on the latest technology to anticipate and prevent the latest cybersecurity threats, such as ransomware;
- Identify security gaps and perform routine vulnerability assessments, including penetration tests of systems and applications by both internal and third parties; and

- Meningkatkan *employee awareness* melalui poster, e-mail, forum komunikasi kebijakan dan prosedur, *learning management system*, dan melakukan *phishing test* minimal dua kali setahun.

Selain itu, Perseroan juga mengacu pada prinsip-prinsip sesuai dengan standar internasional keamanan informasi, yaitu ISO/IEC 27001 (Sistem Manajemen Keamanan Informasi) dan telah memperoleh sertifikasi ISO 27001 sejak tahun 2020.

Auditor Eksternal

Laporan Tahunan yang diajukan oleh manajemen Perseroan sebagai pertanggungjawaban pengurusan Perseroan kepada RUPS Tahunan mencakup laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Sebagai Auditor Eksternal yang independen, KAP wajib melaksanakan tugas audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji yang material.

Pada RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023, para pemegang saham Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, untuk melakukan pemeriksaan audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2023. Akuntan publik yang bertugas menangani pelaksanaan audit keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah Eddy Rintis, S.E., CPA yang merupakan periode penugasan keempat.

Selain melakukan audit atas laporan keuangan sebagaimana disebutkan di atas, pada tahun 2023 KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan juga memberikan jasa prosedur yang disepakati kepada Grup, serta memberikan jasa konsultasi pajak yang dilakukan oleh jaringan/asosiasi/aliansiannya.

Total biaya atas jasa yang diberikan oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan beserta jaringan/asosiasi/aliansiannya untuk Grup (termasuk entitas asosiasi dan ventura bersama) adalah sebagai berikut:

- Increase employee awareness through posters, e-mails, policy and procedure communication forums, learning management system, and conducting phishing test at least twice a year.

In addition, the Company also refers to principles in accordance with the international information technology security, ISO/IEC 27001 (Information Technology Management System) and has obtained the certification since 2020.

External Auditor

The Company's management prepares the Annual Report, which sets out the results of their management actions, for approval by the Annual GMS. The Annual Report includes the financial statements audited by the Public Accounting Firm. As an independent External Auditor, the Public Accounting Firm is obliged to conduct the audit in accordance with the standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) to obtain reasonable assurance that the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The Company's shareholders, through the Annual GMS held on 19 April 2023, have resolved to appoint Kantor Akuntan Publik (KAP)/Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, to audit the Company's consolidated financial statements for financial year 2023. The public accountant in charge of the financial audit is Eddy Rintis, S.E., CPA, for which this represents his third assignment.

Besides conducting financial statements audit as mentioned above, in 2023 KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan also provides agreed upon procedures to the Group, as well as tax consulting services which were performed by its network/association/alliance.

The total fees for the services provided by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan and its network/association/alliance for the Group (including associates and joint ventures) are as follows:

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Jenis Jasa (Rp miliar) Type of Service (Rp billion)	2023	2022
Jasa Audit atas Laporan Keuangan Financial Statement Audit Services	120	103
Jasa Prosedur yang Disepakati Agreed Upon Procedure Services	4	1
Jasa Konsultasi Pajak Tax Consulting Services	3	3
Jasa Lainnya Other Services	17	19

Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya

Selain jasa auditor eksternal, Perseroan juga menggunakan jasa profesi penunjang pasar modal lainnya, antara lain jasa penilai, notaris, dan konsultan hukum.

Review Visi dan Misi Perseroan

Perumusan Visi dan Misi Perseroan dilakukan secara berkala oleh Direksi dengan memperhatikan masukan Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan. Pada tahun 2023, Manajemen menilai bahwa Visi dan Misi Perseroan yang ada saat ini masih relevan.

Budaya Perusahaan

Perseroan memiliki sejarah dan budaya perusahaan yang kuat dengan filosofi Catur Dharma yang telah diwariskan oleh pendiri Perseroan. Dengan berjalaninya waktu dan perkembangan Perseroan menjadi salah satu grup usaha nasional terbesar di tanah air, nilai-nilai luhur tersebut terus berfungsi sebagai perekat ikatan pada perusahaan yang tergabung dalam Grup Astra, dengan didukung Sistem Manajemen Astra yang unik untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan pada masa mendatang.

Penerapan budaya korporasi Perseroan berdasarkan nilai-nilai Catur Dharma, pada dasarnya menuntut komitmen, integritas, dedikasi, dan kompetensi yang unggul. Dengan demikian, setiap Insan Astra dapat memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen, kerja sama yang erat dan sikap menghargai setiap individu serta pencapaian kinerja terbaik. Sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan dimulai sejak pertama kali karyawan bergabung dengan Perseroan melalui program orientasi karyawan, sedangkan implementasinya di seluruh jenjang organisasi terus dievaluasi dan ditingkatkan secara berkesinambungan.

Other Capital Market Supporting Professions

In addition to the services of an external auditor, the Company also uses the services of other capital market supporting professionals, including appraisers, notaries, and legal consultants.

Review of the Company's Vision and Mission

The Board of Directors carries out periodic review of the Company's Vision and Mission with due consideration to the recommendations from the Board of Commissioners and other stakeholders. In 2023, Management assessed that the Company's current Vision and Mission remains relevant.

Corporate Culture

The Company has a notable history and strong corporate culture based on the Catur Dharma philosophy, which was inherited from the Company's founder. With time as the Company grows and emerges as one of the country's largest corporations, Catur Dharma continues to be a binding legacy that unites all companies under Astra Group, supported by its unique Astra Management System to enable achieving sustainable growth going forward.

Implementation of the corporate culture based on Catur Dharma principles essentially requires commitment, integrity, dedication, and strong competency. By meeting these qualities, all individuals within the Company are able to offer the best service for customers, to establish teamwork and embed deep respect in every individual to achieve optimum performance. Socialization and internalization of the corporate culture begins upon employees joining the Company, which is delivered by way of employee orientation programs, while its dissemination across organizations is continually evaluated and improved.

Melalui kesetaraan sikap dan perilaku berdasarkan Catur Dharma, diharapkan akan mewujudkan masing-masing individu dan Perseroan untuk menjadi yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Untuk menjaga efektivitas pemahaman dan implementasi budaya perusahaan dalam lingkup Grup Astra yang terus bertumbuh besar dan luas, Perseroan menilai penting untuk melakukan penguatan budaya perusahaan. Program penguatan terhadap sikap-sikap dasar dan pengembangan nilai-nilai perusahaan dilakukan secara berkala dilanjutkan dengan internalisasi dan sosialisasi secara bertahap kepada seluruh insan dalam Grup Astra serta merancang mekanisme yang memfasilitasi kelancaran pelaksanaan serta perbaikannya.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Penyampaian dan Penanganan Laporan Pelanggaran

Perseroan memiliki unit-unit kerja yang bertugas dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan melalui Grup Internal Audit, yang menjalankan mekanisme kerja untuk menerima laporan pelanggaran kode etik Perseroan yang berindikasi adanya penyimpangan (*fraud*). Laporan pelanggaran kode etik lainnya disampaikan kepada Chief Corporate Human Capital Development dan Chief Group Legal.

Perseroan akan melakukan penelaahan atas laporan dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Selain itu, Perseroan akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap perlu guna mencegah terjadinya pelanggaran yang sama.

Kepatuhan Hukum

Perseroan memiliki divisi Group Legal yang berfungsi untuk menangani kepentingan Perseroan dari sisi hukum dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku.

Perkara Penting yang Dihadapi

Pada tahun 2023, Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan tidak terlibat dalam sengketa hukum di Pengadilan yang bersifat material bagi Perseroan.

By practicing uniformity of behavior consistent with Catur Dharma principle, the Company along with all employees aspires to become an asset to the nation.

To sustain maximum understanding and implementation of the corporate culture across its fast-growing organization, the Company believes it is important to continually promote efforts to strengthen the corporate culture. Programs to strengthen basic attitudes and corporate values are carried out periodically, followed by gradual internalization and socialization to all individuals within Astra Group. A mechanism is designed to facilitate smooth implementation and improve processes.

Whistleblowing System

Delivery and Handling of Violation Report

The Company has the Internal Audit Group as the working units that are assigned to perform monitoring and auditing functions, and operating a working mechanism to receive reports on violations to the Company's code of ethics that indicates fraud. Other violation reports are submitted to the Chief Corporate Human Capital Development and Chief Group Legal.

The Company will review the report and take the necessary measures. In addition, the Company will make corrective actions deemed necessary to prevent similar violations from occurring.

Legal Compliance

The Company has a Group Legal Division that functions to manage the interests of the Company in legal matters and maintains the Company's compliance with prevailing laws and regulations.

Legal Issues

In 2023, the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company are not involved in any legal proceedings in court deemed material to the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Sanksi Administratif

Selain itu, sepanjang tahun 2023 Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan juga tidak menghadapi sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas berwenang lainnya yang berpotensi memiliki dampak material terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Isu-Isu Signifikan

Tidak terdapat isu signifikan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2023, yang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

Kode Etik

Kode etik Perseroan yaitu Astra Code of Conduct merupakan bagian dari Astra GCG dan disusun berlandaskan pada filosofi Perseroan, Catur Dharma, khususnya, nilai Catur Dharma yang pertama dan utama, yakni "Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara", dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kode Etik dan Sosialisasinya

Sebagai komponen penting dari Astra GCG, Astra Code of Conduct senantiasa dikembangkan sejak tahun 1985, dan telah ditelaah kembali pada tahun 2012 untuk penyesuaian kebijakan dengan perkembangan peraturan dan praktik-praktik yang berlaku. Kemudian sejak tahun 2015 sosialisasi Astra Code of Conduct telah dilakukan, baik di level pusat maupun lini-lini bisnis dan operasional.

Astra Code of Conduct memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Etika Bisnis dan Etika Kerja, yaitu pedoman bagi
 - i. Perseroan (termasuk Direktur, Komisaris dan Karyawan Perseroan) dalam berhubungan dengan lingkungannya, baik lingkungan internal maupun eksternal, dan
 - ii. Direktur, Komisaris dan Karyawan Perseroan dalam bersikap, berperilaku dan berhubungan dengan pihak-pihak di dalam Perseroan.
2. Pedoman Sekretaris Perusahaan
3. Pedoman Audit dan Manajemen Risiko

Administrative Sanctions

In addition, during 2023 the Company, members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company were not subject to administrative sanctions from the capital market authorities nor other authorities which may have potential material impact to the Company's financial performance.

Significant Issues

There are no significant issues encountered by the Company in 2023, which could have potential negative impact on the Company's ability to continue its businesses in accordance with the established strategic plan.

Code of Conduct

The Company's code of conduct is represented by Astra Code of Conduct, which is part of Astra GCG and is structured based on Catur Dharma as the Company's philosophy, particularly the first and foremost value of Catur Dharma which is "To be an Asset to the Nation", with due observance to the good corporate governance principles.

Code of Conduct and Its Socialization

As an important component of Astra GCG, Astra Code of Conduct is continually developed since 1985, and was last reviewed in 2012 to make adjustments with current regulatory developments and practices. Thereafter, since 2015 socialization efforts have been conducted, both at the head office as well as across operational and business lines.

Astra Code of Conduct sets forth the following matters:

1. Business Ethics and Work Ethics, which represent guidelines for
 - i. The Company (including Directors, Commissioners and Employees of the Company) in interacting with its surrounding, both internal and external, and
 - ii. Directors, Commissioners and Employees of the Company in behaving, acting and interacting with other internal parties within the Company.
2. Corporate Secretary Guidelines
3. Audit and Risk Management Guidelines

4. Pedoman *Securities Dealing Rules*

Peraturan pasar modal melarang komisaris, direktur, karyawan emiten untuk membeli atau menjual efek emiten, kecuali jika memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan tersebut. Pedoman ini dibuat untuk melindungi Komisaris, Direktur, karyawan Perseroan dan Perseroan dari potensi pelanggaran atas ketentuan perundangan tersebut.

5. Pedoman Benturan Kepentingan

Pedoman ini memuat prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam hal Perseroan hendak melakukan transaksi dengan pihak terkait, antara lain: (i) harus dilakukan dengan persyaratan yang lazim dan harga yang wajar tanpa merugikan Perseroan; (ii) diperiksa terlebih dahulu oleh Group Legal Perseroan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku; dan (iii) mendapatkan persetujuan pemegang saham independen apabila diperlukan.

6. Kebijakan Donasi

Astra Code of Conduct secara lengkap dapat diunduh pada situs web Perseroan.

Kepatuhan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Secara keseluruhan pedoman perilaku ini telah dilaksanakan dengan baik oleh Perseroan.

Penyimpangan yang dilakukan akan dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.

Kebijakan *Anti-Fraud* dan *Antikorupsi*

Perseroan dengan tegas menolak tindakan curang (*fraud*) dan korupsi. Hal ini tercermin dalam Kebijakan *Anti Fraud & Anti Corruption* Perseroan. Kebijakan tersebut berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris Astra dan dimaksudkan untuk memberikan panduan terkait upaya pencegahan tindakan curang (*fraud*) dan korupsi, yaitu setiap tindakan untuk memperkaya diri sendiri atau pihak lain yang berakibat merugikan keuangan Perseroan dan/atau negara, serta tindakan-tindakan lain yang bertentangan dengan peraturan perundangan pemberantasan tidak pidana korupsi, termasuk *facilitating payment*.

4. Securities Dealing Rules

Capital market regulations prohibit commissioners, directors, employees of a public listed company to buy or sell the securities of the company, unless they meet the requirements set forth in said regulation. These rules are established to protect the Commissioners, Directors, employees of the Company as well as the Company itself from potential violations of the law.

5. Conflict of Interest Guidelines

The Guidelines contain the principles to be served in the event that the Company proposes to undertake transactions with related parties, including: (i) must be conducted under commonly acceptable and fair pricing terms and conditions without potential loss or harm to the Company; (ii) subject to preliminary review by the Group Legal of the Company for assurance of compliance with applicable rules and regulations; and (iii) obtaining approval of independent shareholders whenever necessary.

6. Donation Policy

Astra Code of Conduct can be downloaded in full form from the Company's website.

Compliance and Sanction on Breach of Code of Conduct

In general, the Code of Conduct has been well implemented by the Company.

Irregularities committed shall be subject to sanctions in accordance with the Company's policy.

Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy

The Company firmly stands against fraud and corruption. This commitment is reflected in the Company's Anti Fraud & Anti Corruption Policy. The Policy applies to all employees and members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and to provide guidance regarding efforts to prevent fraud and corruption, which are actions taken to benefit oneself or third parties that is detrimental to the finances of the Company and/or the state, along with other actions that violate existing anti-corruption laws, including facilitating payment.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Kebijakan ini telah disosialisasikan kepada karyawan operasional Perseroan.

Pelanggaran terhadap kebijakan ini dapat dikenakan sanksi-sanksi, antara lain berupa tindakan disipliner oleh Perseroan, pemutusan hubungan kerja, dan/ atau proses hukum, baik secara pidana maupun perdata, sesuai peraturan yang berlaku.

Dalam rangka penegakan kebijakan ini, setiap karyawan Perseroan dapat memberikan informasi/laporan mengenai pelanggaran atau dugaan pelanggaran kebijakan dengan menyampaikan informasi/laporan tersebut kepada atasan langsung atau atasan dari atasan langsung atau Chief Corporate Human Capital Development atau Chief Group Legal Astra.

Socialization of this policy has been carried out to operational employees of the Company.

Non-compliance to this policy may be subject to sanctions, among others in form of disciplinary action by the Company, termination of employment, and/or legal proceedings, both criminal and civil, in accordance with applicable regulations.

In enforcing this policy, employees may submit information/report regarding violation or alleged violation of the policy by providing said information/report to their immediate supervisor, the supervisor to their supervisor, Chief Corporate Human Capital Development or Chief Group Legal Astra.

Tabel: Implementasi Rekomendasi OJK mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Table: Implementation of OJK Recommendations on Corporate Governance Guideline for Public Companies

No.	Rekomendasi Recommendation	Status Status
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham Public Companies have a voting method or technical procedure, either an open or close ballot, that promotes independence and shareholders' interest	Diterapkan Complied
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS	Pada RUPS tahunan 2023, seluruh anggota Direksi dan 6 anggota Dewan Komisaris hadir dalam rapat. In annual GMS 2023, all members of the Board of Directors and 6 members of the Board of Commissioners were present at the Meeting.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun A summary of the minutes of the GMS is available in the Public Company's website for at least 1 (one) year	Diterapkan Complied
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors	Diterapkan Complied
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites	Diterapkan Complied
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka The number of the Board of Commissioners members has taken into consideration the condition of the Public Company	Diterapkan Complied
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan The composition of the Board of Commissioners members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience	Diterapkan Complied
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	Diterapkan Complied
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company	Diterapkan Complied
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan The Board of Commissioners has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime	Diterapkan Complied
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi The Board of Commissioners or Committee carrying out nomination and remuneration function prepares a succession plan in the nomination process of the Board of Directors members.	Diterapkan Complied
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the Public Company and the effectiveness in the decision making.	Diterapkan Complied
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan The number of Board of Directors members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience	Diterapkan Complied

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	Rekomendasi Recommendation	Status Status
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi The Board of Directors member overseeing accounting or finance has the skill and/or knowledge on accounting	Diterapkan Complied
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors	Diterapkan Complied
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company	Diterapkan Complied
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime	Diterapkan Complied
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> Public Companies have a policy to prevent insider trading	Diterapkan Complied
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>anti-fraud</i> Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy	Diterapkan Complied
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor Public Companies have a policy on suppliers or vendors selection	Diterapkan. Astra melalui proses seleksi dan evaluasi mitra bisnis mewajibkan penerapan sejumlah kriteria, standar dan komitmen. Hal ini terkait dengan aspek lingkungan, K3, penghormatan hak asasi manusia, paktak integritas komitmen antikorupsi dan anti praktik suap ke dalam kontrak kerja sama. Selain itu, sebagai bentuk komitmen Astra untuk memajukan perekonomian nasional, Astra memprioritaskan pemasok lokal dalam proses pengadaan barang dan jasa. Complied. Astra through the process of selecting and evaluating business partners requires the application of a number of criteria, standards and commitments. This is related to environmental aspects, EHS, respect for human rights, integrity pacts, commitments to anti-corruption and anti-bribery practices into cooperation contracts. In addition, as a form of Astra's commitment to advancing the national economy, Astra prioritizes local suppliers in the process of procuring goods and services.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Public Companies have a policy on suppliers or vendors capability improvement	Perseroan tidak memiliki kebijakan tersebut mengingat Perseroan bergerak di bidang perdagangan The Company does not have such policy considering that the Company is engaging in trade sector
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Public Companies have a policy on fulfillment of the creditors' right	Diterapkan Complied
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> Public Companies have a whistleblowing system policy	Diterapkan Complied

No.	Rekomendasi Recommendation	Status Status
7.6	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan</p> <p>Public Companies have a policy on providing long-term incentives for the Board of Directors and employees</p>	<p>Struktur remunerasi Direksi dan karyawan yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi dan karyawan yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan.</p> <p>The existing remuneration structure for the Board of Directors and employees is considered sufficient to support the performance of the Board of Directors and employees which will give long-term impact to the Company's performance.</p>
8.1	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi</p> <p>Public Companies utilize the application of a broader information technology (other than website)</p>	Diterapkan Complied
8.2	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali</p> <p>The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% of the Public Company's shares, other than disclosure of the ultimate beneficial owner in shares of the Public Company through major and controlling shareholder</p>	Diterapkan Complied

Bab • Chapter

06

GO
CORPORATE
CITIZENSHIP

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Governance

D
ORATE
ZEN

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environment Responsibility



Informasi kegiatan kami terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) disampaikan pada Laporan Keberlanjutan 2023, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sesuai dengan ketentuan SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini dan dalam Laporan Keberlanjutan 2023 merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi.

Information on our activities related to social and environmental responsibility (TJSL) is provided in the 2023 Sustainability Report, which is published as a separate report and submitted concurrently with this Annual Report, in line with SEOJK 16/SEOJK.04/2021. The information in this Annual Report and the Sustainability Report 2023 is complementary.



Laporan Keuangan

Financial Report

461 Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
Consolidated Financial Statements
31 December 2023 and 2022

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/DECEMBER 2023 DAN/AND 2022



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
serta untuk tahun yang berakhir
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

- | | | |
|---------------|---|--|
| 1. Nama | : | Djony Bunarto Tjondro |
| Alamat kantor | : | Menara Astra Lt.59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220 |
| Alamat rumah | : | Taman Grisenda,
Kapuk Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara |
| Telepon | : | 508 43 888 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| 2. Nama | : | Chiew Sin Cheok |
| Alamat kantor | : | Menara Astra Lt.59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220 |
| Alamat rumah | : | Jl. Imam Bonjol No. 2
Menteng, Jakarta Pusat |
| Telepon | : | 508 43 888 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra International Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Djony Bunarto Tjondro
Presiden Direktur/
President Director


Chiew Sin Cheok
Direktur/
Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ASTRA INTERNATIONAL TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut perlimpungan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Astra International Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Penyisihan terhadap piutang pembiayaan konsumen

Lihat Catatan 2f (Kebijakan akuntansi yang material - Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan), Catatan 7a (Piutang pembiayaan - Piutang pembiayaan konsumen) dan Catatan 36 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang pembiayaan konsumen Grup sejumlah Rp 69.640 miliar. Penyisihan penurunan nilai dihitung dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian yang kompleks berdasarkan segmentasi portofolio piutang pembiayaan konsumen yang memiliki karakteristik yang serupa dan mengikutisertakan sejumlah input dan asumsi.

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen mengharuskan manajemen untuk mempertimbangkan status tunggakan piutang pembiayaan konsumen dan membuat perlimbangan atas tingkat kerugian kredit ekspektasian, yang merupakan estimasi jumlah penurunan nilai yang diperlukan dengan mempertimbangkan *probability of default*, estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan dan perkiraan kondisi ekonomi. Terdapat tingkat ketidakpastian yang melekat dalam mengestimasi tingkat kerugian kredit ekspektasian, yang ditentukan dengan menggunakan data historis yang disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi perkiraan masa depan dari faktor-faktor makroekonomi.

Kami berfokus pada penyisihan untuk piutang pembiayaan konsumen karena adanya model yang kompleks dan asumsi yang signifikan yang terlibat dalam menentukan penyisihan atas penurunan nilai yang diperlukan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian dan proses manajemen dalam menentukan penyisihan untuk piutang pembiayaan konsumen dan menilai risiko bawaan atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan kompleksitas model yang digunakan oleh manajemen dan perlimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Provisioning for consumer financing receivables

Refer to Note 2f (Material accounting policies - Consumer financing receivables and finance lease receivables), Note 7a (Financing receivables - Consumer financing receivables) and Note 36 (Critical accounting estimates and judgements - Impairment losses of financing receivables) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2023, consumer financing receivables of the Group was Rp 69,640 billion. The provisions for impairment were calculated using complex expected credit loss models based on segmentation of the consumer financing receivables portfolio that shared similar characteristics and incorporated a number of inputs and assumptions.

Assessing the provisions for impairment of consumer financing receivables required management to consider the delinquency status of consumer financing receivables and make judgements over expected credit loss rates, which were an estimation of any impairment required considering the probability of default, estimated irrecoverable amounts and forecasts of economic conditions. There is an inherent degree of uncertainty in estimating the expected credit loss rates, which were determined using historical data adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors.

We focused on the provisioning for consumer financing receivables due to the complex models and significant assumptions involved in determining any impairment provisions required.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood management's controls and processes for determining the provisions for consumer financing receivables and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the complexity of management's models and judgement involved in determining the assumptions applied.

Kami mengevaluasi metodologi yang digunakan dalam model terhadap persyaratan standar akuntansi dan, berdasarkan uji petik, menguji keakuratan data piutang pembiayaan konsumen yang digunakan dalam model ke dokumen pendukung yang relevan. Kami juga menguji kelengkapan data ke sistem teknologi informasi dan, berdasarkan uji petik, ke dokumen pendukung yang mendasarinya.

Kami menilai basis manajemen untuk menentukan kapan terdapat peningkatan risiko kredit atas piutang pembiayaan konsumen, apakah basis tersebut dapat dianggap benar dan apakah piutang yang mengalami peningkatan risiko kredit telah dikelompokkan berdasarkan status tunggakkannya di dalam model.

Kami menilai asumsi tingkat kerugian kredit ekspektasional yang diterapkan oleh manajemen dalam model dan apakah pengalaman historis yang dipertimbangkan oleh manajemen mencerminkan keadaan saat ini dan kerugian yang terjadi. Dalam menilai asumsi, kami mempertanyakan manajemen atas area perlimbangan utama, termasuk segmentasi piutang, periode dari data historis yang digunakan, nilai historis yang dapat terpulihkan dari piutang yang menunggak dan faktor-faktor makroekonomi relevan yang teridentifikasi mempengaruhi pemulihan piutang dan menilai informasi tersebut terhadap data industri yang tersedia, data historis dan data tingkat kerugian aktual.

Kami juga secara independen menghitung ulang penyisihan penurunan nilai dan membandingkannya dengan penyisihan yang dilakukan manajemen.

Kami menilai pengungkapan terkait penyisihan untuk piutang pembiayaan konsumen terhadap persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang tersedia, kami mempertimbangkan bahwa asumsi yang digunakan dan penyisihan penurunan nilai dapat didukung.

2. Valuasi atas properti pertambangan dan aset-aset terkait

Lihat Catatan 2n (Kebijakan akuntansi yang material - Properti pertambangan), Catatan 2p (Kebijakan akuntansi yang material - Goodwill), Catatan 2q (Kebijakan akuntansi yang material - Penurunan nilai aset nonkeuangan), Catatan 16 (Properti pertambangan) dan Catatan 36 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Penurunan nilai aset nonkeuangan) atas laporan keuangan konsolidasian.

We evaluated the methodology used in the models against the requirements of the accounting standards and, on a sample basis, tested the accuracy of the consumer financing receivables data used in the models to relevant supporting documents. We also tested the completeness of the data to information technology systems and, on a sample basis, to underlying supporting documents.

We assessed management's basis for determining when there was an increase in the credit risk for the consumer financing receivables, whether that basis was justified and whether the receivables that experienced an increase in credit risk were grouped based on their delinquency status in the models.

We assessed the expected credit loss rates assumptions applied by management in its models and whether historical experience considered by management was representative of current circumstances and losses incurred. In assessing the assumptions, we challenged management on the key areas of judgement, including the segmentation of the receivables, the period of historical data used, the historical amount recovered against delinquent receivables and the relevant macroeconomic factors identified affecting the recoverability of the receivables and assessed these against available industry, historical and actual loss rate data.

We also independently recalculated the impairment provisions and compared them to management's provisions.

We assessed the disclosures related to provisions for consumer financing receivables against the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.

Based on the procedures performed and the available evidence, we considered that the assumptions used and provisions for impairment were supportable.

2. Valuation of mining properties and related assets

Refer to Note 2n (Material accounting policies - Mining properties), Note 2p (Material accounting policies - Goodwill), Note 2q (Material accounting policies - Impairment of non-financial assets), Note 16 (Mining properties) and Note 36 (Critical accounting estimates and judgements - Impairment of non-financial assets) to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat properti pertambangan Grup adalah sebesar Rp 17.846 miliar, terutama berkaitan dengan properti pertambangan batubara dan emas yang dimiliki oleh Group. Aset-aset terkait dengan properti pertambangan emas mencakup goodwill. Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian, beban penurunan nilai sebesar Rp 335 miliar diakui terhadap goodwill terkait properti pertambangan emas Grup selama tahun berjalan.

Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai tahunan untuk *goodwill*, dan penilaian aset nonkeuangan lainnya terkait dengan properti pertambangan ketika indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai teridentifikasi, seperti yang disyaratkan oleh standar akuntansi. Dalam melakukan penilaian, manajemen membandingkan nilai tercatat aset nonkeuangan ini dengan jumlah terpulihkan atas aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan dengan mempertimbangkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai aset, berdasarkan model arus kas diskontoan, dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Properti pertambangan batubara

Dalam membuat penilaian atas valuasi properti pertambangan batubara, manajemen mempertimbangkan sisa masa manfaat dari properti pertambangan batubara dan mempertimbangkan jumlah terpulihkan dari aset tersebut.

Terdapat ketidakpastian estimasi yang melekat dalam menentukan sisa masa manfaat dari properti pertambangan batubara, karena bertambahnya peraturan terkait perubahan iklim dan potensi dampaknya terhadap tingkat produksi. Ketika terdapat indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai, penentuan jumlah terpulihkan dan properti pertambangan batubara melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menyiapkan model arus kas diskontoan, terutama pandangan manajemen terhadap input utama dan kondisi pasar.

Properti pertambangan emas dan aset-aset terkait

Terdapat ketidakpastian dalam mengestimasi jumlah terpulihkan atas properti pertambangan emas dan aset-aset terkait, yang terutama timbul dari input utama yang digunakan dalam model arus kas diskontoan, termasuk prakiraan harga emas, tingkat diskonto dan tingkat produksi yang diharapkan.

Kami berfokus pada valuasi properti pertambangan batubara dan emas serta aset-aset terkait karena adanya pertimbangan dan estimasi signifikan yang terlibat untuk menentukan apakah nilai tercatat aset dapat didukung.

As at 31 December 2023, the carrying value of the Group's mining properties was Rp 17,846 billion, which primarily relate to the Group's coal and gold mining properties. The related assets of the gold mining properties includes goodwill. As disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements, an impairment charge of Rp 335 billion was recognised against the goodwill related to the Group's gold mining properties during the year.

Management performs an annual impairment assessment on goodwill, and an assessment on other non-financial assets related to the mining properties when indicators of impairment or reversal of impairment are identified, as required by accounting standards. In making the assessment, management compares the carrying amounts of these non-financial assets with their recoverable amounts. The recoverable amount is determined by considering the higher of the assets' value-in-use, based on a discounted cash flow model, and their fair value less costs of disposal.

Coal mining properties

In making the assessment of the valuation of coal mining properties, management considers the remaining useful lives of the coal mining properties and considers the recoverable amounts of those assets.

There is inherent estimation uncertainty in determining the remaining useful lives of the coal mining properties, due to increasing climate change related regulations and their potential impact to production levels. When indicators of impairment or reversal of impairment are present, the determination of the recoverable amount of the coal mining properties involves significant management judgements in preparing the discounted cash flow models, particularly management's view on key inputs and market conditions.

Gold mining properties and related assets

There is uncertainty in estimating the recoverable amount of gold mining properties and related assets, which principally arises from key inputs used in the discounted cash flow model, including the forecast gold price, the discount rate and expected production levels.

We focused on the valuation of coal and gold mining properties and related assets due to the significant judgements and estimates involved to determine whether the carrying values of the assets are supportable.



Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami menilai risiko bawaan atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.

Properti pertambangan batubara

Kami memperoleh pemahaman dan menilai proses manajemen untuk mengidentifikasi apakah terdapat indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai. Dalam menilai indikator, kami mempertimbangkan informasi yang tersedia dan prakiraan analis pasar mengenai harga batubara jangka panjang.

Kami menilai apakah manajemen telah mempertimbangkan dampak dari peraturan terkait perubahan iklim dalam penilaian indikator, termasuk dampaknya terhadap sisa masa manfaat properti pertambangan batubara.

Kami membandingkan kuantitas produksi batubara yang digunakan oleh manajemen untuk menghitung amortisasi properti pertambangan batubara dengan data produksi. Kami juga membandingkan dasar perhitungan amortisasi dengan laporan cadangan batubara yang diterbitkan oleh tenaga ahli manajemen dan mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli tersebut.

Secara keseluruhan, berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang tersedia, kami menemukan bahwa penilaian manajemen atas valuasi properti pertambangan batubara dapat didukung.

Properti pertambangan emas dan aset-aset terkait

Kami memperoleh pemahaman atas proses penilaian penurunan nilai manajemen dan model valuasi yang digunakan.

Kami menggunakan tolok ukur dan mengevaluasi asumsi utama yang digunakan dalam model valuasi manajemen terhadap data pasar dengan membandingkan prakiraan harga emas yang digunakan dengan estimasi analis pasar, mempertimbangkan apakah manajemen telah mengikutisertakan semua faktor makroekonomi yang relevan, serta faktor-faktor khusus untuk aset nonkeuangan yang terkait dengan properti pertambangan emas dan melibatkan tenaga ahli valuasi kami untuk mengevaluasi tingkat diskonto yang digunakan dengan menilai input untuk perhitungan dan menghitung ulang tingkat diskonto.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining assumptions applied.

Coal mining properties

We understood and assessed management's process to identify whether there were indicators of impairment or reversal of impairment. In assessing the indicators, we considered the available information and market analysts forecasts of long term coal prices.

We assessed whether management had considered the impact of climate change related regulations in its assessment of indicators, including their impact on the remaining useful lives of the coal mining properties.

We compared the coal production quantity used by management to calculate the amortisation of the coal mining properties to production data. We also compared the basis of the calculation of amortisation to the coal reserve report issued by management's expert and evaluated the expert's competence, capabilities and objectivity.

Overall, based on the procedures performed and available evidence, we found that management's assessment of the valuation of the coal mining properties were supportable.

Gold mining properties and related assets

We understood management's impairment assessment process and the valuation model used.

We benchmarked and evaluated the key assumptions used in management's valuation model against market data by comparing the forecast gold price used with that of market analyst estimates, considering whether management had incorporated all relevant macroeconomic factors, as well as those factors specific to the non-financial assets related to gold mining properties and involved our valuation experts to evaluate the discount rate used by assessing the inputs to the calculation and recalculating the discount rate.



Kami membandingkan kuantitas produksi emas yang digunakan manajemen untuk menghitung amortisasi properti pertambangan emas dengan data produksi. Kami juga membandingkan dasar perhitungan amortisasi dengan laporan cadangan emas yang diterbitkan oleh tenaga ahli manajemen dan mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas tenaga ahli tersebut.

Kami memeriksa akurasi matematis dari model arus kas diskontoan yang digunakan dalam penilaian.

Kami membandingkan anggaran kinerja historis dengan hasil aktual untuk menilai kemampuan manajemen dalam membuat prakiraan arus kas yang digunakan dalam model secara akurat. Kami juga membandingkan informasi keuangan dalam model arus kas diskontoan yang digunakan dalam penilaian dengan anggaran manajemen yang telah disetujui.

Kami melakukan analisis sensitivitas independen terhadap asumsi - asumsi utama dan mempertimbangkan serangkaian hasil alternatif untuk menentukan sensitivitas model valuasi terhadap perubahan asumsi ini.

Secara keseluruhan, berdasarkan prosedur yang dilakukan, kami mempertimbangkan bahwa penilaian manajemen untuk valuasi properti pertambangan emas dan aset-aset terkait dapat didukung.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

We compared the gold production quantity used by management to calculate the amortisation of the gold mining properties to production data. We also compared the basis of the calculation of amortisation to the gold reserve report issued by management's expert and evaluated their competence, capabilities and objectivity.

We checked the mathematical accuracy of the discounted cash flow model used in the assessment.

We compared historical budgeted performance with actual results to assess management's ability to accurately forecast the cash flows used in the model. We also compared the financial information in the discounted cash flow model used in the assessment with management's approved budget.

We performed independent sensitivity analyses on the key assumptions and considered a range of alternative outcomes to determine the sensitivity of the valuation models to changes in these assumptions.

Overall, based on the procedures performed, we considered that management's assessment of the valuation of the gold mining properties and related assets were supportable.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat dileksplikasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang tidak diidentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
27 Februar/February 2024

Eddy Rintis, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0230



PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION**
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
*(Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

Catatan/ Notes	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	4	41,136	61,295
Investasi lain-lain	5	848	286
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 1.705 (2022: 2.037):			
- Pihak berelasi	6,33g	3,301	2,467
- Pihak ketiga	6	24,637	26,958
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2.883 (2022: 3.171)	7	38,568	36,838
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 495 (2022: 482):			
- Pihak berelasi	8,33i	733	599
- Pihak ketiga	8	4,988	4,977
Persediaan	9	39,138	32,323
Pajak dibayar dimuka	10a	5,448	6,786
Aset lain-lain		<u>7,389</u>	<u>7,289</u>
Jumlah aset lancar		<u>166,186</u>	<u>179,818</u>
Aset tidak lancar			
Piutang usaha - pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2 (2022: nihil)	6	29	-
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2.741 (2022: 2.675)	7	39,930	35,239
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 102 (2022: 161):			
- Pihak berelasi	8,33i	2,077	2,339
- Pihak ketiga	8	1,080	2,094
Persediaan	9	6,399	4,303
Pajak dibayar dimuka	10a	4,402	2,858
Investasi pada ventura bersama	11	35,708	33,653
Investasi pada entitas asosiasi	12	25,640	13,072
Investasi lain-lain	5	19,596	19,140
Aset pajak tangguhan	10d	6,367	5,968
Properti investasi	13	7,137	7,172
Tanaman produktif, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 4.130 (2022: 3.737)	14	7,410	7,310
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 94.792 (2022: 87.047)	15	72,911	59,536
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 16.415 (2022: 15.563)	16	17,846	11,905
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 1.006 (2022: 859)	17	9,070	8,774
<i>Goodwill</i>		5,310	5,016
Aset takberwujud lainnya		2,667	1,811
Aset lain-lain		<u>15,914</u>	<u>13,289</u>
Jumlah aset tidak lancar		<u>279,493</u>	<u>233,479</u>
JUMLAH ASET		<u>445,679</u>	<u>413,297</u>
ASSETS			
Current assets			
Cash and cash equivalents			
Other investments			
Trade receivables, net of provision for impairment of 1,705 (2022: 2,037):			
- Related parties			
- Third parties			
Financing receivables, net of provision for impairment of 2,883 (2022: 3,171)			
Other receivables, net of provision for impairment of 495 (2022: 482):			
- Related parties			
- Third parties			
Inventories			
Prepaid taxes			
Other assets			
Total current assets			
Non-current assets			
Trade receivables - third parties, net of provision for impairment of 2 (2022: nil)			
Financing receivables, net of provision for impairment of 2,741 (2022: 2,675)			
Other receivables, net of provision for impairment of 102 (2022: 161):			
- Related parties			
- Third parties			
Inventories			
Prepaid taxes			
Investments in joint ventures			
Investments in associates			
Other investments			
Deferred tax assets			
Investment properties			
Bearer plants, net of accumulated depreciation and impairment of 4,130 (2022: 3,737)			
Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of 94,792 (2022: 87,047)			
Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment of 16,415 (2022: 15,563)			
Concession rights, net of accumulated amortisation of 1,006 (2022: 859)			
Goodwill			
Other intangible assets			
Other assets			
Total non-current assets			
TOTAL ASSETS			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION**
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
*(Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

Catatan/ Notes	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Pinjaman jangka pendek	18a,18d	6,613	5,643
Utang usaha:			
- Pihak berelasi	19,33j	5,754	6,338
- Pihak ketiga	19	34,775	31,306
Liabilitas lain-lain:			
- Pihak berelasi	20,33k	138	155
- Pihak ketiga	20	17,042	16,264
Utang pajak	10b	5,211	5,934
Akrual	21	15,739	18,249
Provisi		291	212
Liabilitas imbalan kerja	22	735	656
Pendapatan ditangguhkan:			
- Pihak berelasi	23,33l	35	74
- Pihak ketiga	23	6,241	5,341
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:			
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b,18d	22,778	22,350
- Surat utang	18c,18d	8,633	5,674
- Liabilitas sewa	18d	<u>1,037</u>	<u>1,002</u>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>125,022</u>	<u>119,198</u>	
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas lain-lain:			
- Pihak berelasi	20,33k	49	-
- Pihak ketiga	20	176	460
Liabilitas pajak tangguhan	10d	5,640	4,265
Provisi		1,103	1,090
Liabilitas imbalan kerja	22	7,510	7,186
Pendapatan ditangguhkan - pihak ketiga	23	1,512	1,326
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:			
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b,18d	42,885	25,778
- Surat utang	18c,18d	10,418	9,308
- Liabilitas sewa	18d	<u>946</u>	<u>966</u>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>70,239</u>	<u>50,379</u>	
Jumlah liabilitas	<u>195,261</u>	<u>169,577</u>	
EKUITAS			
Modal saham:			
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham			
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	24	2,024	2,024
Tambahan modal disetor	25	1,139	1,139
Saldo laba:			
- Dicadangkan	27	425	425
- Belum dicadangkan		188,572	181,098
Komponen ekuitas lainnya		<u>6,480</u>	<u>7,456</u>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	198,640	192,142	
Kepentingan nonpengendali	28	<u>51,778</u>	<u>51,578</u>
Jumlah ekuitas	<u>250,418</u>	<u>243,720</u>	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>445,679</u>	<u>413,297</u>	
LIABILITIES			
Current liabilities			
Short-term borrowings			
Trade payables:			
- Related parties			
- Third parties			
Other liabilities:			
- Related parties			
- Third parties			
Taxes payable			
Accruals			
Provisions			
Employee benefit obligations			
Unearned income:			
- Related parties			
- Third parties			
Current portion of long-term debt:			
- Bank loans and other loans			
- Debt securities			
- Lease liabilities			
Total current liabilities			
Non-current liabilities			
Other liabilities:			
- Related parties			
- Third parties			
Deferred tax liabilities			
Provisions			
Employee benefit obligations			
Unearned income - third parties			
Long-term debt, net of current portion:			
- Bank loans and other loans			
- Debt securities			
- Lease liabilities			
Total non-current liabilities			
Total liabilities			
EQUITY			
Share capital:			
- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share			
- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares			
Additional paid-in capital			
Retained earnings:			
- Appropriated			
- Unappropriated			
Other reserves			
Equity attributable to owners of the parent			
Non-controlling interests			
Total equity			
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
 (Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan bersih	29	316,565	301,379	Net revenue
Beban pokok pendapatan	30	<u>(243,255)</u>	<u>(231,291)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		73,310	70,088	Gross profit
Beban penjualan	30	(11,453)	(11,522)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	30	(17,589)	(16,365)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga		3,053	2,535	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan		(3,112)	(2,107)	<i>Finance costs</i>
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih		(408)	188	<i>Foreign exchange (losses)/gains, net</i>
Penyesuaian nilai wajar investasi:				<i>Fair value adjustments on investments:</i>
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk		(159)	(1,544)	- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk
- Lain-lain		(126)	419	- Others
Penghasilan lain-lain, bersih	31	1,714	467	<i>Other income, net</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	7,656	6,194	<i>Share of results of joint ventures</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	<u>1,843</u>	<u>2,037</u>	<i>Share of results of associates</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		54,729	50,390	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	<u>(10,228)</u>	<u>(9,970)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		<u>44,501</u>	<u>40,420</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	22	(24)	201	<i>Remeasurements of post-employment benefit obligations</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	146	44	<i>Share of other comprehensive income of joint ventures</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	(3)	20	<i>Share of other comprehensive income of associates</i>
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>10</u>	<u>(40)</u>	<i>Related income tax</i>
		<u>129</u>	<u>225</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		(788)	3,256	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Perubahan nilai wajar investasi lain-lain		(176)	(332)	<i>Fair value changes of other investments</i>
Lindung nilai arus kas		138	518	<i>Cash flow hedges</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	43	232	<i>Share of other comprehensive income of joint ventures</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	(144)	1,738	<i>Share of other comprehensive income of associates</i>
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>(31)</u>	<u>(112)</u>	<i>Related income tax</i>
		<u>(958)</u>	<u>5,300</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>(829)</u>	<u>5,525</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

Catatan/ Notes	2023	2022		
Laba tahun berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)	44,501	40,420	Profit for the year (balance carried forward from previous page)	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)	(829)	5,525	Other comprehensive income for the year, net of tax (balance carried forward from previous page)	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	43,672	45,945	Total comprehensive income for the year	
Laba yang diatribusikan kepada:			Profit attributable to:	
Pemilik entitas induk	33,839	28,944	<i>Owners of the parent</i>	
Kepentingan nonpengendali	10,662	11,476	<i>Non-controlling interests</i>	
	44,501	40,420		
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:			Comprehensive income attributable to:	
Pemilik entitas induk	33,418	32,191	<i>Owners of the parent</i>	
Kepentingan nonpengendali	10,254	13,754	<i>Non-controlling interests</i>	
	43,672	45,945		
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	34	836	715	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated
 financial statements.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK DAN SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in billions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disertai/ Additional Paid-in Capital	Saldo laba / Retained earnings	Dicadangkan/ Appropriated	Revaluasi asset tetap/ Revaluation of fixed assets	Perubahan nilai arus kas/ Fair value changes of other investments	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Attributable to non-controlling interests
										Jumlah/ekuitas/ Total equity
Saldo 1 Januari 2022	2,024	1,139	425	163,375	2,181	1,794	265	(982)	1,832	172,053
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	29,139	-	2,119	(317)	1,250	-	32,191
Dividen	26	-	-	-	(11,416)	-	-	-	(11,416)	(3,886)
Pembelian saham oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(654)	(654)	(2,537)
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(32)	(32)	(5)
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	690
Saldo 1 Januari 2023	2,024	1,139	425	181,098	2,181	3,913	(52)	268	1,146	192,142
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	33,788	159	(498)	(169)	138	-	33,418
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,254
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,380
Penjualan kepentingan di entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	9	9	17
Dividen	26	-	-	-	(26,314)	-	-	-	(26,314)	(12,410)
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(103)	(103)	(98)
Kombinasi bisnis entitas sepengendali	3a	-	-	-	-	-	-	(510)	(510)	(510)
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	(2)	(2)	(2)
Saldo 31 Desember 2023	2,024	1,139	425	188,572	2,340	3,415	(221)	406	540	196,640
										51,778
										250,418
										Balance at 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah)

	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	372,104	324,692	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, termasuk pembayaran bunga dari segmen jasa keuangan	(293,243)	(247,827)	Payments to suppliers, including payment of interest from financial services segment
Pembayaran kepada karyawan	(24,733)	(21,444)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	2,022	1,280	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(14,025)	(12,199)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	42,125	44,502	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	2,684	2,162	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(13,461)	(10,513)	Payments of corporate income tax
Pengembalian pajak penghasilan badan	468	1,113	Refund of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya	(798)	(950)	Payments of other tax
Pengembalian pajak lainnya	2,728	1,028	Refund of other tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	33,746	37,342	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan aset tetap	(21,163)	(10,928)	Additions of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(11,262)	(265)	Additions of investment in associates
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(6,451)	-	Purchase of subsidiaries, net of cash acquired
Penambahan investasi lain-lain	(4,384)	(7,177)	Additions of other investments
Uang muka perolehan investasi	(804)	-	Advance for acquisition of investment
Penambahan aset lain-lain	(783)	(1,960)	Additions of other assets
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(764)	(3,218)	Additions of other receivables from related parties
Penambahan tanaman produktif	(521)	(588)	Additions of bearer plants
Penambahan aset takberwujud lainnya	(414)	(339)	Additions of other intangible assets
Penambahan investasi pada ventura bersama	(146)	(5,164)	Additions of investment in joint ventures
Penambahan properti investasi	(4)	(12)	Additions of investment properties
Dividen kas yang diterima	7,145	6,295	Cash dividends received
Penjualan dan penerimaan pelunasan investasi lain-lain	2,385	3,382	Sale and repayment of other investments
Penurunan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	920	3,219	Reduction of other receivables from related parties
Penjualan aset tetap	256	439	Sale of fixed assets
Penjualan aset takberwujud lainnya	1	32	Sale of other intangible assets
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	-	317	Reductions of restricted cash
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(35,989)	(15,967)	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(78,715)	(43,126)	Repayments of short-term borrowings
Pelunasan utang jangka panjang	(38,310)	(43,089)	Repayments of long-term debt
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan	(26,297)	(11,409)	Cash dividends paid to the Company's shareholders
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(12,410)	(3,886)	Cash dividends paid to non-controlling interest
Pembayaran biaya keuangan	(3,197)	(1,509)	Payments of finance costs
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	(51)	(37)	Acquisition of non-controlling interests in subsidiary
Penerimaan pinjaman jangka pendek	86,048	44,885	Proceeds from short-term borrowings
Penerimaan utang jangka panjang	53,147	35,144	Proceeds from long-term debt
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	2,380	690	Issuance of shares to non-controlling interests
Penjualan kepemilikan di entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	26	-	Sale of interest in subsidiaries to non-controlling interest
Pembelian kembali saham oleh entitas anak	-	(3,191)	Shares buyback by subsidiary
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(17,379)</u>	<u>(25,528)</u>	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	<u>(19,622)</u>	<u>(4,153)</u>	Decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>61,295</u>	<u>63,947</u>	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(537)</u>	<u>1,501</u>	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>41,136</u>	<u>61,295</u>	Cash and cash equivalents at end of year

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra International Tbk ("Perseroan") didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta Pusat, Indonesia, dengan kantor pusat di Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estat), jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa informasi dan komunikasi). Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi meliputi manufaktur, perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, konstruksi, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, energi, jasa keuangan, infrastruktur, logistik, teknologi informasi dan properti.

b. Anggaran Dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Sie Khwan Djoe No. 67 tanggal 20 Februari 1957 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/53/5 tanggal 1 Juli 1957.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 45 tanggal 22 April 2021, dan telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0297798 tanggal 7 Mei 2021.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Astra International Tbk (the "Company") was established and started its business activities in 1957 as PT Astra International Incorporated. In 1990, the Company changed its name to PT Astra International Tbk.

The Company is domiciled in Central Jakarta, Indonesia, with its head office at Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction (building development and real estate), services (professional, scientific and technical activities; information and communication services). The scope of the main activities of its subsidiaries, joint ventures and associates include the manufacturing, assembly and distribution of automobiles, motorcycles and related spare parts, heavy equipment sales and rentals, construction, mining and related services, development of plantations, energy, financial services, infrastructure, logistics, information technology and property.

b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed No. 67 of Sie Khwan Djoe dated 20 February 1957 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/53/5 dated 1 July 1957.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is as stated in the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 45 dated 22 April 2021, which has obtained the Acceptance Letter from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0297798 dated 7 May 2021.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Perubahan struktur permodalan

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Changes in capital structure

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1990	<i>Initial Public Offering of 30 million shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp14,850 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp13.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham.	1994	<i>Limited Public Offering with pre-emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp13,850 (full Rupiah) per share.</i> <i>Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.</i>
Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474.	1997	<i>Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders.</i> <i>Changes in par value from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.</i>
Penerbitan 258.398.155 <i>rights</i> kepada para kreditur dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu <i>right</i> berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan <i>rights</i> ini. Persetujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	1999	<i>The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to a debt restructuring, one share of the Company for every right held at the price of Rp500 (full Rupiah) per share. 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised.</i> <i>Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham.	2002	<i>Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp1,000 (full Rupiah) per share.</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Changes in capital structure (continued)

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam satuan Rupiah) menjadi Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 4.048.355.314 saham menjadi 40.483.553.140 saham.	2012	<i>Changes in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah) per share, changing the number of issued shares from 4,048,355,314 shares to 40,483,553,140 shares.</i>

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Struktur entitas anak

d. The subsidiaries structure

Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Percentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
	2023	2022	2023	2022
OTOMOTIF/AUTOMOTIVE				
PT Astra Otoparts Tbk ^{a)}	1991	80.00	19,613	18,521
PT Astra Digital Internasional ^{a)}	2018	100.00	5,467	2,630
PT Arya Kharisma	1988	100.00	2,057	2,439
PT Tjahja Sakti Motor ^{a)}	1962	100.00	1,474	1,119
PT Inti Pantja Press Industri	1990	89.36	1,252	1,265
PT Pulogadung Pawitra Laksana ^{a)}	1980	100.00	806	772
PT Fuji Technica Indonesia	1996	59.63	579	514
PT Gaya Motor	1970	100.00	565	487
PT Astra Auto Trust ^{a)}	2016	100.00	245	223
PT Astra Autoprima	2013	100.00	83	54
PT Astra Multi Trucks Indonesia	1984	75.00	12	12
JASA KEUANGAN/FINANCIAL SERVICES ^{b)}				
PT Sedaya Multi Investama ^{a)}	1989	100.00	43,599	40,717
PT Astra Sedaya Finance	1983	100.00	39,851	37,336
PT Federal International Finance	1989	100.00	39,169	34,542
PT Asuransi Astra Buana	1981	95.70	18,378	16,604
PT Asuransi Jiwa Astra	1990	99.99	7,796	7,662
PT Surya Artha Nusantara Finance	1985	60.00	6,110	5,029
PT Garda Era Sedaya	1998	100.00	2,639	2,437
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	1986	100.00	1,217	1,224
PT Sedaya Pratama ^{a)}	1993	100.00	869	785
PT Astra Multi Finance	1991	100.00	789	751
PT Matra Graha Sarana	2013	100.00	623	700
PT Astra Mitra Ventura	1992	99.85	276	315
PT Cipta Sedaya Digital Indonesia	1990	100.00	205	183
PT Sharia Multifinance Astra	2019	100.00	190	193

a) Dan entitas anak.

b) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.

a) And subsidiary/subsidiaries.

b) Including significant indirect subsidiaries.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
 (Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur entitas anak (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The subsidiaries structure (continued)

Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commerce- ment of commercial operations</i>	Percentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
	2023	2022	2023	2022
ALAT BERAT, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI/ HEAVY EQUIPMENT, MINING, CONSTRUCTION AND ENERGY^{a) c)}				
PT United Tractors Tbk ^{d)}	1973	59.50	59.50	154,028
PT Pamapersada Nusantara ^{d)}	1993	59.50	59.50	89,958
PT Agincourt Resources	2012	56.52	56.52	14,008
PT Acset Indonusa Tbk ^{b) d)}	1995	52.18	48.89	2,609
AGRIBISNIS/AGRIBUSINESS				
PT Astra Agro Lestari Tbk ^{d)}	1995	79.68	79.68	28,846
INFRASTRUKTUR DAN LOGISTIK/ INFRASTRUCTURE AND LOGISTICS^{a)}				
PT Astra Tol Nusantara ^{d)}	1996	100.00	100.00	22,870
PT Serasi Autoraya ^{d)}	1990	100.00	100.00	8,002
PT Marga Harjaya Infrastruktur	2014	100.00	100.00	4,758
PT Marga Mandalasakti	1990	79.68	79.68	4,549
PT Astra Nusa Perdana ^{d)}	1992	100.00	100.00	513
PT Astra Transportasi Indonesia	2019	100.00	100.00	284
TEKNOLOGI INFORMASI/ INFORMATION TECHNOLOGY				
PT Astra Graphia Tbk ^{d)}	1975	76.87	76.87	2,683
PROPERTI/PROPERTY^{a)}				
PT Menara Astra ^{d)}	2014	100.00	100.00	16,715
PT Samadista Karya	2008	100.00	100.00	1,267
PT Brahmayasa Bahtera	1990	60.00	60.00	619
PT Brahmayasa Bahtera - Divisi Komersial/ <i>Commercial Division</i>	2018	100.00	100.00	166

- a) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.
- b) Peningkatan kepentingan efektif Grup terkait pengambilalihan kepentingan nonpengendali pada Agustus 2023.
- c) Memperhitungkan pembelian kembali saham PT United Tractors Tbk selama tahun 2022, maka persentase kepentingan efektif Grup (lihat definisi "Grup" pada Catatan 2) pada PT United Tractors Tbk, PT Pamapersada Nusantara, PT Agincourt Resources dan PT Acset Indonusa Tbk per 31 Desember 2023 masing-masing adalah 61,11%, 61,11%, 58,05% dan 53,59% (2022: masing-masing adalah 61,11%, 61,11%, 58,05% dan 50,21%), lihat Catatan 3 dan 28.
- d) Dan entitas anak.

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan berdomisili di Indonesia.

- a) Including significant indirect subsidiaries.
- b) Increase in effective interest of the Group due to acquisition of non-controlling interests in August 2023.
- c) Taking into account the shares buyback of PT United Tractors Tbk during 2022, the effective interest percentage of the Group (refer to definition of "Group" in Note 2) in PT United Tractors Tbk, PT Pamapersada Nusantara, PT Agincourt Resources and PT Acset Indonusa Tbk as of 31 December 2023 is 61.11%, 61.11%, 58.05% and 53.59%, respectively (2022: 61.11%, 61.11%, 58.05% and 50.21%, respectively), refer to Notes 3 and 28.
- d) And subsidiary/subsidiaries.

All direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur entitas anak (lanjutan)

Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan pemegang saham pengendali Perseroan karena memiliki 50,11% saham Perseroan (lihat Catatan 24). Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah perusahaan yang didirikan di Singapura dan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	Prijono Sugiarto	President Commissioner
Komisaris Independen:	Sri Indrastuti Hadiputrantero Apinont Suchewaboripont Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro Muliaman Darmansyah Hadad Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick John Raymond Witt Stephen Patrick Gore Benjamin Herrenden Birks	Sri Indrastuti Hadiputrantero Apinont Suchewaboripont Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro Rahmat Waluyanto Anthony John Liddell Nightingale Commissioners: Benjamin William Keswick John Raymond Witt Stephen Patrick Gore Benjamin Herrenden Birks	Independent Commissioners:
Komisaris:			
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Djony Bunarto Tjondro	Djony Bunarto Tjondro	President Director
Direktur:	Johannes Loman Suparno Djasmin Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer FXL Kesuma Hamdani Dzulkarnaen Salim	Johannes Loman Suparno Djasmin Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer FXL Kesuma Hamdani Dzulkarnaen Salim	Directors:
Komite Audit			Audit Committees
Ketua	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Rahmat Waluyanto	Chairman
Anggota:	Sri Indrastuti Hadiputrantero Jusuf Halim	Sri Indrastuti Hadiputrantero Lindawati Gani	Members:
Anggota Khusus *)	Amy Hsu	Amy Hsu	Special Member *)

*) Tidak memiliki hak suara.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan dan entitas anak memiliki 135.785 karyawan (2022: 130.888 karyawan) – tidak diaudit.

Jumlah karyawan termasuk ventura bersama dan entitas asosiasi, pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 201.553 karyawan (2022: 198.203 karyawan) – tidak diaudit.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The subsidiaries structure (continued)

Jardine Cycle & Carriage Ltd is the controlling shareholder of the Company as it owns 50.11% of the Company's shares (refer to Note 24). Jardine Cycle & Carriage Ltd is a company incorporated in Singapore and a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committees are as follows:

	2023	2022	
Board of Commissioners			Board of Commissioners
President Commissioner	Prijono Sugiarto	Prijono Sugiarto	President Commissioner
Independent Commissioners:	Sri Indrastuti Hadiputrantero Apinont Suchewaboripont Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro Rahmat Waluyanto Anthony John Liddell Nightingale Commissioners: Benjamin William Keswick John Raymond Witt Stephen Patrick Gore Benjamin Herrenden Birks	Sri Indrastuti Hadiputrantero Apinont Suchewaboripont Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro Rahmat Waluyanto Anthony John Liddell Nightingale Commissioners: Benjamin William Keswick John Raymond Witt Stephen Patrick Gore Benjamin Herrenden Birks	Independent Commissioners:
Board of Directors			Board of Directors
President Director	Djony Bunarto Tjondro	Djony Bunarto Tjondro	President Director
Directors:	Johannes Loman Suparno Djasmin Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer FXL Kesuma Hamdani Dzulkarnaen Salim	Johannes Loman Suparno Djasmin Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer FXL Kesuma Hamdani Dzulkarnaen Salim	Directors:
Audit Committees			Audit Committees
Chairman	Rahmat Waluyanto	Rahmat Waluyanto	Chairman
Members:	Sri Indrastuti Hadiputrantero Lindawati Gani	Sri Indrastuti Hadiputrantero Lindawati Gani	Members:
Special Member *)	Amy Hsu	Amy Hsu	Special Member *)

*) Does not have voting rights.

As at 31 December 2023, the Company and its subsidiaries had 135,785 employees (2022: 130,888 employees) - unaudited.

The number of employees including joint ventures and associates, as at 31 December 2023 was 201,553 employees (2022: 198,203 employees) - unaudited.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 27 Februari 2024.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2j, 2k dan 2r serta menggunakan dasar akrual (*accruals basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan apabila dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan (jika ada).

Standar revisi dan efektif pada tahun 2023

Standar baru dan revisi berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2023, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 1 - Amendemen/Amendment 2021 : Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi/*Presentation of Financial Statements related to Accounting Policy Disclosure*
- PSAK 16 - Amendemen/Amendment 2021 : Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diiintensikan/*Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use*
- PSAK 25 - Amendemen/Amendment 2021 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi/*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors related to Definition of Accounting Estimates*
- PSAK 46 - Amendemen/Amendment 2021 : Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal/*Income Taxes related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*
- PSAK 107 - Amendemen/Amendment 2021 : Akuntansi Ijarah/*Ijarah Accounting*

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Board of Directors on 27 February 2024.

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except as disclosed in Notes 2j, 2k and 2r and also using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows and if otherwise stated.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts (if any).

Revised and effective standards in 2023

The following new and revised standards were issued and effective in 2023, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar baru, revisi dan efektif pada tahun 2024 - 2025

Untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024, nomor referensi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") akan diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"). Sebagai akibatnya, nomor referensi PSAK dan ISAK saat ini akan berubah pada tahun-tahun mendatang. Hal ini tidak akan menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasi.

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2024 - 2025:

- PSAK 107 - Amendemen/Amendment 2023 (sebelumnya/Previously PSAK 60)
- PSAK 116 - Amendemen/Amendment 2022 (sebelumnya/Previously PSAK 73)
- PSAK 117 (sebelumnya/Previously PSAK 74)
- PSAK 201 - Amendemen/Amendment 2022 (sebelumnya/Previously PSAK 1)
- PSAK 207 - Amendemen/Amendment 2023 (sebelumnya/Previously PSAK 2)
- PSAK 221 - Amendemen/Amendment 2023 (sebelumnya/Previously PSAK 10)

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

**2. MATERIAL
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

New, revised and effective standards in 2024 - 2025

For accounting periods beginning on and after 1 January 2024, the reference numbers of individual Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") will be reordered and amended based on those as published by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"). As a result, current reference numbers to PSAK and ISAK will change in future years. This is not expected to result in any accounting impact to the consolidated financial statements.

Presented below are the new and revised standards that have been issued, which will be effective in 2024 - 2025:

- : Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok/Financial Instruments: Disclosures related to Supplier Finance Arrangements
- : Sewa tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewabaliq/Lease related to Leases on Sale and Leaseback
- : Kontrak Asuransi/Insurance Contract
- : Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan/Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current and Non-Current Liabilities with Covenants
- : Laporan Arus Kas tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok/Statement of Cash Flows related to Supplier Finance Arrangements
- : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran/The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates related to Lack of Exchangeability

The Group is evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah Grup memiliki kekuasaan, Grup juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjenji pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Group has power, the Group also considers potential voting rights. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its fair value on the acquisition date and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions within the Group are eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat dan yang termasuk dalam biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan aset kualifikasian, lihat Catatan 2k, 2l, 2m, 2n dan 2o.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets, refer to Notes 2k, 2l, 2m, 2n and 2o.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
 (Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
 (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	2023
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,416
Yen Jepang ("JPY")	110

d. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya.

Deposito berjangka dan *call deposits* dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan disajikan dalam "Investasi lain-lain".

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using exchange rates prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

	2022
United States Dollars ("USD")	15,731
Japanese Yen ("JPY")	118

d. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments.

Call and time deposits with original maturities over three months and have significant risk of changes in value are included within "Other investments".

Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapus pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Piutang pemberdayaan konsumen dan piutang sewa pemberdayaan

Piutang pemberdayaan konsumen dan piutang sewa pemberdayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

Piutang pemberdayaan konsumen disajikan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan penurunan nilai piutang.

Piutang sewa pemberdayaan disajikan sebesar piutang sewa pemberdayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pemberdayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pemberdayaan yang ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara keseluruhan menggunakan pendekatan *three stages model*, dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapus setelah menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Trade and other receivables (continued)

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of the reporting period. Impaired receivables will be written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables

Consumer financing receivables and finance lease receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment of receivables.

Consumer financing receivables are shown net of unearned interest income and provision for impairment of receivables.

Finance lease receivables are shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit loss by reviewing the overall collectibility balances using three stages model approach, with considering the forward-looking information at the end of the reporting period. Impaired receivables will be written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Entitas anak yang bergerak dalam segmen jasa keuangan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan beberapa bank dimana risiko kredit ditanggung bersama sesuai dengan porsinya masing-masing (*without recourse*). Piutang pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laba rugi.

g. Piutang dari jaminan kendaraan

Ketika kendaraan yang dijaminkan ditarik karena terjadi wanprestasi atas perjanjian pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasi menjadi piutang dari jaminan kendaraan. Piutang dari jaminan kendaraan dinyatakan pada nilai tercatat piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar atas kendaraan yang dijaminkan tersebut. Grup memfasilitasi pelanggan untuk menjual kendaraan yang dijaminkan dengan fidusia untuk keperluan penyelesaian piutang. Kelebihan hasil penjualan setelah dikurangi saldo piutang yang tersisa akan dikembalikan kepada pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables (continued)

Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities within 12 months or less after the reporting period are classified as current assets. Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities more than 12 months after the reporting period are classified under non-current assets.

Financial service segments' subsidiaries enter into joint financing agreements with banks where the credit risk is borne in accordance with their portion (without recourse). Joint financing receivables are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing are presented on a net basis in profit or loss.

g. Receivables from collateral vehicles

When collateral vehicles are repossessed due to default on the financing agreement, the consumer financing receivables are reclassified as receivables from collateral vehicles. Receivables from collateral vehicles are stated at the carrying value of financing receivables deducted for impairment in market value of the collateral vehicles. The Group facilitates the customer to sell the collateral vehicles under fiducia arrangement for the purpose of recovering the outstanding receivables. Any excess of proceeds from the sale after deducting the outstanding receivables will be refunded to the customer.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi, barang dalam penyelesaian dan suku cadang, kecuali pada entitas anak tertentu, yang ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" atau metode "identifikasi khusus" untuk unit alat berat, alat berat dalam proses, kendaraaan bekas dan real estat. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Persediaan real estat merupakan rumah dan gedung apartemen dalam pembangunan dan tersedia untuk dijual. Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai persediaan real estat yang terdiri dari biaya pra-perolehan, biaya perolehan tanah, biaya langsung proyek, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman. Biaya yang dikapitalisasi dialokasikan ke setiap unit real estat secara proporsional dengan area yang dijual. Biaya persediaan properti diakui dalam laba rugi sebesar biaya yang timbul atas properti yang terjual. Biaya yang tidak terkait dengan pengembangan aset real estat dibebankan ke laba rugi saat terjadi.

Tanah untuk pengembangan terdiri dari biaya pra-perolehan dan biaya perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan tanah dimulai.

Termasuk dalam persediaan bahan baku adalah bijih emas dan nikel yang merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method for finished goods, work-in-progress and spare parts, except for certain subsidiaries for which cost is determined by the "first-in, first-out" method or the "specific identification" method for units of heavy equipment, work-in-progress of heavy equipment, used vehicle and real estate. The cost of finished goods and work-in-progress comprise of raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Real estate inventory consists of landed houses and apartment buildings under construction and available for sale. Real estate development costs are capitalised as real estate inventory which consist of pre-acquisition costs, land acquisition costs, project direct costs, costs that are directly attributable to real estate development activities and borrowing costs. Costs capitalised are allocated to each real estate unit proportionately to the saleable lots. The cost of inventory property is recognised in profit or loss at the costs incurred on the property sold. Expenses which are not related to the development of real estate assets are expensed to profit or loss when incurred.

Land for development consists of pre-acquisition and acquisition cost of land, and will be transferred to real estate inventory at the time land development commences.

Included within inventory raw material is gold ore and nickel ore which represents ore that has been extracted and is awaiting for further processing.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

i. Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Goodwill yang diidentifikasi pada saat akuisisi saham ventura bersama dan entitas asosiasi, disajikan sebagai bagian dari investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi.

Bagian Grup atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama dan entitas asosiasi setelah akuisisi diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasinya. Dividen yang diterima dari ventura bersama dan entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian adalah sama dengan atau melebihi jumlah tercatat investasinya, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama dan entitas asosiasi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau entitas asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi, atau saldo laba, sesuai dengan pola yang dipersyaratkan atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

j. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang

Grup mengklasifikasi investasi menjadi dua kategori berikut:

1. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
2. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment in joint ventures and associates

Joint ventures are entities that the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates are entities over which the Group exercises significant influence. Investments in joint ventures and associates are accounted for using the equity method.

Goodwill identified on acquisition of shares of joint ventures and associates is disclosed as a part of investment in joint ventures and associates.

The Group's share of post-acquisition profit or loss and other comprehensive income are recognised in profit or loss and other comprehensive income, with a corresponding adjustment to the carrying value of the investment. Dividends received from the joint ventures and associates are recognised as a reduction in the carrying value of the investment.

When the Group's share of losses equals or exceeds its carrying amount of the investment, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures and associates.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportion of the amounts that were previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss, or retained earnings, in accordance with the pattern required for the disposal of related assets or liabilities.

j. Investments in equity and debt instruments

The Group classifies its investments into two following categories:

1. *Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and*
2. *Measured at amortised cost.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
 (Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
 (lanjutan)**

**j. Investasi pada instrumen ekuitas dan
 utang (lanjutan)**

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis Grup dan karakteristik arus kas kontraktual.

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan dan dicatat pada laba rugi.

Investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pelepasan, akumulasi laba/rugi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Sedangkan investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)**

j. Investments in equity and debt instruments (continued)

The classification is based on the Group's business model and the contractual cash flows characteristics.

Investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Dividends from equity investments securities are recognised when declared and recorded in profit or loss.

Investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at fair value through other comprehensive income:

- *Held to collect contractual cash flows and for sale; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Upon disposal, the accumulated gains/losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Meanwhile, investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at amortised cost:

- *Held to collect contractual cash flows till maturity; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Any gains/losses arising on derecognition is recognised in profit or loss.

At the end of the reporting period, the Group assesses the expected credit losses with considering the forward-looking information associated with investments which measured at fair value through other comprehensive income and amortised cost. The investments are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognised in profit or loss.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

k. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang masih dalam proses konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat pada laba rugi. Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal.

I. Tanaman produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun di mana tanaman tersebut menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

Umur manfaat ditelaah pada setiap tanggal neraca dan jika perlu disesuaikan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Investment properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions which is determined by independent appraiser. Changes in fair value are recorded in the profit or loss. Investment properties under construction are measured at cost until its fair value becomes reliably measurable or the construction is completed, whichever is earlier.

I. Bearer plants

Bearer plants comprise immature plantations and mature plantations that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

Useful lives are reviewed at each balance sheet date and adjusted, if appropriate, to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
 (lanjutan)**

m. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 40	<i>Building and leasehold improvement</i>
Mesin dan peralatan	2 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat pengangkutan	2 - 25	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	2 - 10	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan yang disewakan	4 - 8	<i>Transportation equipment for lease</i>
Peralatan kantor yang disewakan	2 - 5	<i>Office equipment for lease</i>
Alat berat yang disewakan	3	<i>Heavy equipment for lease</i>

Tanah tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pemasangan mesin dan alat berat dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai dari komponen yang diganti akan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Atas setiap perolehan hak atas tanah, Grup menganalisa fakta atas masing-masing hak atas tanah untuk menentukan penerapan akuntansi yang tepat. Jika perolehan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, dan menyebabkan pengalihan kepemilikan hak atas tanah kepada Grup, maka hak atas tanah diklasifikasikan sebagai aset tetap.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)**

m. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets which were directly owned by the Group, except land and assets under construction, are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 40	<i>Building and leasehold improvement</i>
Mesin dan peralatan	2 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat pengangkutan	2 - 25	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	2 - 10	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan yang disewakan	4 - 8	<i>Transportation equipment for lease</i>
Peralatan kantor yang disewakan	2 - 5	<i>Office equipment for lease</i>
Alat berat yang disewakan	3	<i>Heavy equipment for lease</i>

Land is not depreciated.

The accumulated costs of the construction of building and the installation of machinery and heavy equipment are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

For each landright procured, the Group analyses the facts of each landright to determine the appropriate accounting treatment. If the landrights procured are substantially similar to land purchase, and results in the transfer of land ownership rights to the Group, the landrights are classified as fixed assets.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, maka Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa, lihat Catatan 2z.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada akhir periode pelaporan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dihentikan pengakuannya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi sejak awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Umur manfaat ditelaah pada setiap tanggal neraca dan jika perlu disesuaikan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Fixed assets and depreciation (continued)

If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases, refer to Note 2z.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of the reporting period to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

When fixed assets are disposed, the carrying value is derecognised and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

n. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Useful lives are reviewed at each balance sheet date and adjusted, if appropriate, to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

o. Hak konsesi

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol berdasarkan perjanjian konsesi jasa. Hak konsesi jalan tol diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Hak konsesi jalan tol diamortisasi menggunakan metode unit produksi (jumlah kendaraan) sejak jalan tol siap digunakan. Amortisasi tersebut dihitung berdasarkan estimasi jumlah kendaraan. Perubahan dalam estimasi jumlah kendaraan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

p. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill yang diakui atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill yang diakui atas akuisisi ventura bersama atau entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dan selanjutnya diuji penurunan nilainya sebagai suatu aset tunggal bersama dengan investasinya, lihat Catatan 2i.

Apabila investasi pada entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi dilepas, maka nilai tercatat investasi dan nilai tercatat *goodwill* yang terkait dihentikan pengakuannya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan investasi diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Concession rights

Concession rights are operating rights for toll roads under service concession arrangements. Toll road concession rights are stated at cost, less accumulated amortisation and impairment. Toll road concession rights are amortised using the units of production (volume of traffic) method from the date of toll roads are ready for use. The amortisation is calculated based on estimated volume of traffic. Changes in estimated volume of traffic are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

p. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill recognised on acquisition of a subsidiary is tested for impairment annually and whenever there is an indication of impairment. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Goodwill recognised on acquisition of a joint venture or associate is included in the investment in joint venture and associate and subsequently tested for impairment as a single asset along with its investment, refer to Note 2i.

When the investment in a subsidiary, joint venture or associate is disposed, the carrying amount of the investment and the carrying amount of associated goodwill are derecognised and the resulting gains or losses on the disposal of the investment are recognised in profit or loss.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

q. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat asset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat asset dengan jumlah terpulihkan dari asset tersebut.

Jumlah terpulihkan atas sebuah asset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, asset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

r. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindungi nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui serta lindung nilai atas risiko harga komoditas (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya diakui di penghasilan komprehensif lain, sedangkan bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal, and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

r. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as hedges of the interest rate and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability and hedges of the price risk of commodity (cash flow hedges).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective are recognised in other comprehensive income, while the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas diakui pada laba rugi. Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps*, *cross currency swaps*, kontrak berjangka valuta asing dan kontrak komoditas dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kurs valuta asing dan harga pasar komoditas yang dapat diobservasi.

s. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

t. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**2. MATERIAL
(continued)**

**r. Derivative financial instruments
(continued)**

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognised in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of interest rate swaps, cross currency swaps, forward foreign exchange contracts and commodity contracts were calculated by reference to observable market interest rates, foreign exchange rates and market price of commodity.

s. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

t. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

t. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalananya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

u. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Provisions (continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporates the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

u. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dimana imbalan program diatribusikan pada periode jasa yang menghasilkan imbalan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method, in which the benefit under the plan is attributed to the periods of service that generate benefit.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

w. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru, setelah dikurangi pajak, disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang jumlah yang diterima dari penerbitan saham atau opsi tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

w. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options, net of tax, are shown in equity as a deduction from the proceeds.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang bersifat dapat dibedakan ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada waktu tertentu).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer goods or services which are distinguishable to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at point in time).*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**x. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan premi dari kontrak asuransi diakui sejak berlakunya polis. Pendapatan premi dari kontrak asuransi ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya kontrak asuransi. Kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dan memiliki klausul dapat dibatalkan sewaktu-waktu diakui sebagai kontrak asuransi jangka pendek.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

**2. MATERIAL
(continued)**

**x. Revenue and expense recognition
(continued)**

A contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by the customer. A contract liability is recognised when the payments by the customer are more than the performance obligation satisfied. The contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenue from consumer financing and finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Premium income from insurance contracts are recognised upon inception of the policy. Premium income from insurance contracts are deferred and amortised over the period of the insurance contracts. Insurance contracts with term of more than one year and with clause that can be cancellable at any time by both parties are treated as short term insurance contracts.

Revenue from construction services are recognised based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.

Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**x. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

y. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi yang diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

**2. MATERIAL
(continued)**

**x. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from the sale of real estate is recognised when the control of real estate has been transferred to customers.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

y. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax losses carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

z. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

(i) Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

**2. MATERIAL
(continued)**

y. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

z. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

(i) The Group as the lessee

The Group leases certain fixed assets by recognising the right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities within 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL (continued)
z. Sewa (lanjutan)	z. Leases (continued)
(i) Grup merupakan pihak penyewa (lanjutan)	(i) The Group as the lessee (continued)
Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk: - sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau - sewa yang asetnya bernilai-rendah.	<i>The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:</i> - <i>short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or</i> - <i>leases with low-value assets.</i>
Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.	<i>Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.</i>
(ii) Grup merupakan pihak pemberi sewa	(ii) The Group as the lessor
Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.	<i>As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.</i>
Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2m dan 15 atas aset sewaan untuk sewa operasi.	<i>Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term. Refer to Notes 2m and 15 on assets leased out under operating lease.</i>
Lihat Catatan 2f dan 2x untuk sewa pembiayaan.	<i>Refer to Notes 2f and 2x for financing lease.</i>
aa. Laba per saham	aa. Earnings per share
Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.	<i>Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.</i>
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.	<i>As at 31 December 2023 and 2022, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

ab. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ac. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, lihat Catatan 33.

ad. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**3. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI,
KOMBINASI BISNIS YANG SIGNIFIKAN DAN
PEMBELIAN KEMBALI SAHAM OLEH ENTITAS
ANAK**

a. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Astra Land Indonesia, entitas anak tidak langsung melalui PT Menara Astra, menyelesaikan akuisisi 96,92% kepemilikan saham milik Mandarin Oriental Holdings BV, entitas anak Jardine Matheson Holdings Ltd, di PT Jaya Mandarin Agung ("JMA"), pemilik Hotel Mandarin Oriental Jakarta dan lahan premium seluas 1 hektar di kawasan di mana hotel tersebut berada.

**2. MATERIAL
(continued)** **ACCOUNTING** **POLICIES**

ab. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ac. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, refer to Note 33.

ad. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**3. BUSINESS COMBINATION UNDER COMMON
CONTROL, SIGNIFICANT BUSINESS
COMBINATION AND SHARES BUYBACK BY
SUBSIDIARY**

**a. Business combination under common
control**

On 27 June 2023, PT Astra Land Indonesia, an indirect subsidiary through PT Menara Astra, completed the acquisition of 96.92% shares ownership of Mandarin Oriental Holdings BV, a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, in PT Jaya Mandarin Agung ("JMA"), owner of the Mandarin Oriental Hotel Jakarta and the prime 1-hectare site where the hotel is located.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI, KOMBINASI BISNIS YANG SIGNIFIKAN DAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM OLEH ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Total nilai transaksi adalah sebesar USD85 juta atau setara dengan Rp1,3 triliun dan di dalamnya termasuk nilai untuk penyelesaian pinjaman pemegang saham yang diberikan kepada JMA yang merupakan bagian dari perjanjian akuisisi.

Transaksi ini dicatat sebagai kombinasi bisnis entitas sepengendali sesuai dengan PSAK 38: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Berikut merupakan tabel rangkuman harga perolehan yang dibayarkan atas akuisisi JMA, serta nilai tercatat bisnis yang dikombinasikan pada tanggal akuisisi:

Nilai tercatat liabilitas bersih	(229)	Carrying amount of net liabilities
Selisih harga perolehan dan nilai tercatat liabilitas bersih	<u>1,020</u>	Difference between purchase consideration and carrying amount of net liabilities
Jumlah kas yang dialihkan	791	Total cash consideration
Pinjaman pemegang saham	<u>482</u>	Shareholder loan
Jumlah harga perolehan	1,273	Total purchase consideration
Dikurangi:		Less:
Kas dan setara kas yang diperoleh	59	Cash and cash equivalents acquired
Pembayaran yang masih ditangguhkan	<u>48</u>	Deferred consideration
Arus kas keluar atas akuisisi	<u>1,166</u>	Cash outflow from acquisition

b. Kombinasi bisnis

(i) Akuisisi PT Tokobagus

Pada tanggal 10 Agustus 2023, Grup melalui PT Astra Digital Mobil ("ADMO"), entitas anak tidak langsung, dan PT Astra Digital Internasional ("ADI"), entitas anak langsung, menyelesaikan akuisisi PT Tokobagus ("Tokobagus"), perusahaan yang mengoperasikan platform iklan baris terkemuka di Indonesia dengan merk OLX. Dengan akuisisi ini, Grup memiliki 100% saham Tokobagus melalui ADMO sebesar 99,98% dan ADI sebesar 0,02%.

3. BUSINESS COMBINATION UNDER COMMON CONTROL, SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATION AND SHARES BUYBACK BY SUBSIDIARY (continued)

a. Business combination under common control (continued)

The transaction amount was USD85 million or equivalent to Rp1.3 trillion and this included the settlement of a shareholder loan due from JMA as part of the acquisition agreement.

This transaction is accounted for as a business combination under common control according to PSAK 38: Business Combination Under Common Control.

The following table summarises the consideration paid for the acquisition of JMA, and the carrying amount of business acquired at the acquisition date:

Nilai tercatat liabilitas bersih	(229)	Carrying amount of net liabilities
Selisih harga perolehan dan nilai tercatat liabilitas bersih	<u>1,020</u>	Difference between purchase consideration and carrying amount of net liabilities
Jumlah kas yang dialihkan	791	Total cash consideration
Pinjaman pemegang saham	<u>482</u>	Shareholder loan
Jumlah harga perolehan	1,273	Total purchase consideration
Dikurangi:		Less:
Kas dan setara kas yang diperoleh	59	Cash and cash equivalents acquired
Pembayaran yang masih ditangguhkan	<u>48</u>	Deferred consideration
Arus kas keluar atas akuisisi	<u>1,166</u>	Cash outflow from acquisition

b. Business combination

(i) Acquisition of PT Tokobagus

On 10 August 2023, the Group through PT Astra Digital Mobil ("ADMO"), an indirect subsidiary, and PT Astra Digital Internasional ("ADI"), a direct subsidiary, completed the acquisition of PT Tokobagus ("Tokobagus"), a company operating a leading classifieds platform in Indonesia under the OLX brand. With this acquisition, the Group owns 100% of Tokobagus' shares through ADMO which owns 99.98% and ADI which owns 0.02%.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

**3. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI,
 KOMBINASI BISNIS YANG SIGNIFIKAN DAN
 PEMBELIAN KEMBALI SAHAM OLEH ENTITAS
 ANAK (lanjutan)**

b. Kombinasi bisnis (lanjutan)

(i) Akuisisi PT Tokobagus (lanjutan)

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, akuntansi awal untuk transaksi ini masih belum selesai dikarenakan manajemen masih mengidentifikasi dan menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih, sehingga pos-pos tersebut dilaporkan dalam jumlah sementara pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berikut merupakan tabel rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi Tokobagus, jumlah sementara atas nilai wajar aset bersih yang diperoleh dan goodwill terkait pada tanggal akuisisi:

Kas dan setara kas	68
Aset takberwujud	574
Aset lainnya	124
Liabilitas pajak tangguhan	(126)
Liabilitas lainnya	<u>(301)</u>
Aset bersih	339
<i>Goodwill</i>	<u>683</u>
Jumlah harga perolehan	1,022
Dikurangi:	
Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>68</u>
Arus kas keluar atas akuisisi	<u>954</u>

Sejak akuisisi, Tokobagus memberikan pendapatan dan kontribusi laba bersih kepada pemilik entitas induk masing-masing sebesar Rp63 miliar dan Rp19 miliar.

**3. BUSINESS COMBINATION UNDER COMMON
 CONTROL, SIGNIFICANT BUSINESS
 COMBINATION AND SHARES BUYBACK BY
 SUBSIDIARY (continued)**

b. Business combination (continued)

**(i) Acquisition of PT Tokobagus
 (continued)**

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, initial accounting of these transactions has not been completed because management is still identifying and assessing the identifiable assets acquired and liabilities, therefore the items are reported at provisional amount on the statement of consolidated financial position.

The following table summarises the consideration paid for the acquisition of Tokobagus, provisional fair value of total acquired net assets and related goodwill at the acquisition date:

<i>Cash and cash equivalents</i>
<i>Intangible assets</i>
<i>Other assets</i>
<i>Deferred tax liabilities</i>
<i>Other liabilities</i>
<i>Net assets</i>
<i>Goodwill</i>
<i>Total purchase consideration</i>
<i>Less:</i>
<i>Cash and cash equivalents acquired</i>
<i>Cash outflow from acquisition</i>

Since acquisition, Tokobagus has net revenue and income contributed to owners of the parent amounting to Rp63 billion and Rp19 billion, respectively.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
 (Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI,
 KOMBINASI BISNIS YANG SIGNIFIKAN DAN
 PEMBELIAN KEMBALI SAHAM OLEH ENTITAS
 ANAK (lanjutan)**

b. Kombinasi bisnis (lanjutan)

**(ii) Akuisisi PT Stargate Pasific Resources,
 PT Stargate Mineral Asia dan
 PT Anugerah Surya Pasific Resources**

Pada tanggal 30 November 2023, Grup melalui PT Danusa Tambang Nusantara (“DTN”), entitas anak tidak langsung melalui PT United Tractors Tbk, mengakuisisi 70,0% saham PT Stargate Pacific Resources (“SPR”), perusahaan pertambangan nikel, dan mengakuisisi 70,0% saham PT Stargate Mineral Asia (“SMA”), perusahaan pengolahan (smelter) nikel. Selanjutnya pada tanggal 1 Desember 2023, Grup melalui DTN mengakuisisi 66,7% saham PT Anugerah Surya Pasific Resources (“ASPR”), yang memiliki 30,0% saham atas SPR dan SMA.

Tabel berikut meringkas imbalan yang dialihkan, jumlah sementara atas aset teridentifikasi yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih, dan kepentingan nonpengendali atas akuisisi SPR, SMA, dan ASPR:

**3. BUSINESS COMBINATION UNDER COMMON
 CONTROL, SIGNIFICANT BUSINESS
 COMBINATION AND SHARES BUYBACK BY
 SUBSIDIARY (continued)**

b. Business combination (continued)

**(ii) Acquisition of PT Stargate Pasific
 Resources, PT Stargate Mineral Asia
 dan PT Anugerah Surya Pasific
 Resources**

On 30 November 2023, the Group through PT Danusa Tambang Nusantara (“DTN”), an indirect subsidiary through PT United Tractors Tbk, acquired 70.0% shares of PT Stargate Pacific Resources (“SPR”), a nickel mining company, and acquired 70.0% shares of PT Stargate Mineral Asia (“SMA”), a nickel processing (smelter) company. Subsequently on 1 December 2023, the Group through DTN acquired 66.7% shares of PT Anugerah Surya Pasific Resources (“ASPR”), which has 30.0% ownership of SPR and SMA.

The following table summarised the consideration transferred, provisional identifiable assets acquired, liabilities and non-controlling interests from acquisition of SPR, SMA and ASPR:

Imbalan yang dialihkan/ <u>Consideration transferred</u>	
Imbalan tunai	4,849
Penyelesaian tunai pinjaman pemegang saham	292
Penyelesaian tunai atas terminasi kontrak pihak ketiga	154
	<hr/>
	5,295

<i>Cash consideration</i>	<i>Cash settlement of shareholder loan</i>

<i>Cash settlement on termination of contract with a third party</i>	
--	--

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

**3. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI,
 KOMBINASI BISNIS YANG SIGNIFIKAN DAN
 PEMBELIAN KEMBALI SAHAM OLEH ENTITAS
 ANAK (lanjutan)**

b. Kombinasi bisnis (lanjutan)

**(ii) Akuisisi PT Stargate Pasific Resources,
 PT Stargate Mineral Asia dan
 PT Anugerah Surya Pasific Resources
 (lanjutan)**

**3. BUSINESS COMBINATION UNDER COMMON
 CONTROL, SIGNIFICANT BUSINESS
 COMBINATION AND SHARES BUYBACK BY
 SUBSIDIARY (continued)**

b. Business combination (continued)

**(ii) Acquisition of PT Stargate Pasific
 Resources, PT Stargate Mineral Asia
 and PT Anugerah Surya Pasific
 Resources (continued)**

Nilai wajar/ Fair value	<i>Provisional identifiable assets acquired and liabilities assumed:</i>	
Jumlah sementara aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:		
Kas dan setara kas	964	<i>Cash and cash equivalents</i>
Properti pertambangan	7,166	<i>Mining properties</i>
Aset tetap	209	<i>Fixed assets</i>
Aset lainnya	181	<i>Other assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(1,577)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Utang pajak	(647)	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lainnya	(427)	<i>Other liabilities</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(574)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Aset bersih	<u>5,295</u>	<i>Net assets</i>
Tabel berikut merupakan rekonsiliasi arus kas atas transaksi ini:		<i>The following table is the reconciliation of cash flows from these transactions:</i>
Jumlah harga perolehan	5,295	<i>Total purchase consideration</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>964</u>	<i>Cash and cash equivalents acquired</i>
Arus kas keluar atas akuisisi	<u>4,331</u>	<i>Cash outflow from acquisitions</i>
Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, akuntansi awal untuk transaksi ini masih belum selesai dikarenakan manajemen masih mengidentifikasi dan menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih, sehingga pos-pos tersebut dilaporkan dalam jumlah sementara pada laporan posisi keuangan konsolidasian.		<i>As at the authorisation date of these consolidated financial statements, initial accounting of these transactions has not been completed because management is still identifying and assessing the identifiable assets acquired and liabilities, therefore the items are reported at provisional amount on the statement of consolidated financial position.</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI,
KOMBINASI BISNIS YANG SIGNIFIKAN DAN
PEMBELIAN KEMBALI SAHAM OLEH ENTITAS
ANAK (lanjutan)**

b. Kombinasi bisnis (lanjutan)

**(ii) Akuisisi PT Stargate Pasific Resources,
PT Stargate Mineral Asia dan
PT Anugerah Surya Pasific Resources
(lanjutan)**

Sejak akuisisi, SPR, SMA dan ASPR memberikan pendapatan dan kontribusi rugi bersih kepada pemilik entitas induk masing-masing sebesar Rp59 miliar dan Rp6 miliar.

c. Pembelian kembali saham oleh entitas anak

Selama tahun 2023, tidak ada pembelian kembali saham oleh entitas anak.

Selama tahun 2022, PT United Tractors Tbk, entitas anak langsung, melakukan pembelian kembali atas 98.326.000 lembar saham senilai Rp3,2 triliun (lihat Catatan 1d dan 28).

**3. BUSINESS COMBINATION UNDER COMMON
CONTROL, SIGNIFICANT BUSINESS
COMBINATION AND SHARES BUYBACK BY
SUBSIDIARY (continued)**

b. Business combination (continued)

**(ii) Acquisition of PT Stargate Pasific
Resources, PT Stargate Mineral Asia
dan PT Anugerah Surya Pasific
Resources (continued)**

Since acquisition, SPR, SMA and ASPR has net revenue and loss contributed to owners of the parent amounting to Rp59 billion and Rp6 billion, respectively.

c. Shares buyback by subsidiary

During 2023, there were no shares bought back by subsidiaries.

During 2022, PT United Tractors Tbk, a direct subsidiary, repurchased 98,326,000 shares amounting to Rp3.2 trillion (refer to Notes 1d and 28).

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
Kas	136	129	<i>Cash on hand</i>
Bank	23,835	45,880	<i>Cash in bank</i>
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	<u>17,165</u>	<u>15,286</u>	<i>Time and call deposits</i>
	<u>41,136</u>	<u>61,295</u>	

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank/Cash in bank

	2023	2022
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> (lihat Catatan/refer to Note 33f)		
PT Bank Jasa Jakarta	94	-
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,889	4,786
PT Bank Permata Tbk	4,294	5,174
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,898	2,183
PT Bank Central Asia Tbk	1,798	762
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,245	1,599
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,002	1,195
PT Bank BTPN Tbk	588	2,386
Standard Chartered Bank	328	925
PT Bank UOB Indonesia	258	2,231
PT Bank DBS Indonesia	219	930
Citibank NA	197	1,027
PT Bank OCBC NISP Tbk	185	398
PT Bank ANZ Indonesia	141	1,092
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	127	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	125	300
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	113	22
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	91	185
MUFG Bank Ltd	66	1,150
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22	53
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	134	156
	18,720	26,554
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,147	3,103
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	942	2,725
PT Bank OCBC NISP Tbk	578	1,981
PT Bank Permata Tbk	471	1,142
PT Bank BTPN Tbk	393	521
PT Bank CIMB Niaga Tbk	389	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	337	1,660
Citibank NA	169	492
Standard Chartered Bank	151	232
PT Bank UOB Indonesia	123	1,291
PT Bank ANZ Indonesia	103	105
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	69	1,620
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	57	103
MUFG Bank Ltd	55	1,457
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11	268
JP Morgan Chase Bank	6	683
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	6	1,263
PT Bank Mizuho Indonesia	6	324
PT Bank DBS Indonesia	2	345
Lain-lain/ <i>Others</i>	6	11
	5,021	19,326
Jumlah pihak ketiga/ <i>Total third parties</i>	23,741	45,880
Jumlah bank/ <i>Total cash in bank</i>	23,835	45,880

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka dan *call deposits/Time and call deposits*

	2023	2022
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> (lihat Catatan/refer to Note 33f) PT Bank Jasa Jakarta	202	-
 Pihak ketiga/ <i>Third parties:</i>		
Rupiah:		
PT Bank BTPN Tbk	2,262	2,966
PT Bank Permata Tbk	1,932	2,333
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,672	811
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,599	1,111
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	875	859
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	797	576
PT Bank ICBC Indonesia	622	947
PT Bank CIMB Niaga Tbk	548	325
PT Bank ANZ Indonesia	384	307
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	330	100
PT Bank Mega Tbk	310	324
MUFG Bank Ltd	275	633
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	244	544
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	240	425
PT Bank Mizuho Indonesia	232	130
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	201	147
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	177	23
PT Bank UOB Indonesia	173	209
PT Bank Pan Indonesia Tbk	170	155
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	161	207
PT Bank Central Asia Tbk	116	128
PT Bank DBS Indonesia	2	265
PT Bank HSBC Indonesia	-	250
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	99	103
	<u>13,421</u>	<u>13,878</u>
 Mata uang asing/ <i>Foreign currencies:</i>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,385	473
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	790	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	371	2
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	251	8
MUFG Bank Ltd	171	159
PT Bank Mizuho Indonesia	146	164
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	105	73
PT Bank ANZ Indonesia	55	105
PT Bank BTPN Tbk	54	64
PT Bank UOB Indonesia	54	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36	57
PT Bank Permata Tbk	32	221
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	92	82
	<u>3,542</u>	<u>1,408</u>
Jumlah pihak ketiga/ <i>Total third parties</i>	<u>16,963</u>	<u>15,286</u>
Jumlah deposito berjangka dan <i>call deposits/Total time and call deposits</i>	<u>17,165</u>	<u>15,286</u>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Informasi lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka (≥ 1 bulan) sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

	2023		2022
Rupiah	2.25% - 6.35%		2.00% - 5.50%
Mata uang asing	2.00% - 4.25%		0.25% - 3.50%

- Pada tanggal 31 Desember 2023, kas dan setara kas Grup dalam penyimpanan dan dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp396 miliar (2022: Rp688 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:

- Annual interest rate throughout the year of time deposits (≥ 1 month) were as follows:*

	2022		Rupiah
			Foreign currencies

- As at 31 December 2023, cash and cash equivalents of the Group at premises and in transit were covered by insurance against loss amounting to Rp396 billion (2022: Rp688 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.*

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

5. INVESTASI LAIN-LAIN

Rincian investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6,320	7,427	<i>Equity investments at fair value through profit or loss</i>
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>14,124</u>	<u>11,999</u>	<i>Debt investments at fair value through other comprehensive income</i>
Jumlah investasi lain-lain	20,444	19,426	<i>Total other investments</i>
Bagian lancar	<u>(848)</u>	<u>(286)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>19,596</u>	<u>19,140</u>	<i>Non-current portion</i>

5. OTHER INVESTMENTS

Details of other investments owned by the Group are as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk dalam jumlah tersebut di atas terutama atas investasi efek-efek yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan asuransi dalam Grup serta investasi Perseroan pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk, masing-masing sebesar Rp14,4 triliun, Rp1,6 triliun dan Rp1,7 triliun (2022: masing-masing sebesar Rp12,1 triliun, Rp1,7 triliun dan Rp1,7 triliun).

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan sebagai berikut:

	2023	2022
Harga kuotasi dalam pasar aktif	17,741	16,173
Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi	<u>2,703</u>	<u>3,253</u>
	<u>20,444</u>	<u>19,426</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada penyesuaian nilai wajar yang telah direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi (2022: keuntungan bersih Rp28 miliar). Jumlah tersebut di atas termasuk dalam keuntungan penjualan surat berharga, lihat Catatan 31.

5. OTHER INVESTMENTS (continued)

As at 31 December 2023, included within the above amounts mainly from investments in marketable securities made by insurance companies within the Group and the Company's investments in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk amounting to Rp14.4 trillion, Rp1.6 trillion and Rp1.7 trillion, respectively (2022: Rp12.1 trillion, Rp1.7 trillion and Rp1.7 trillion, respectively).

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

The fair value measurements of other investments are determined on the following bases:

	2023	2022	
Quoted prices in active markets	17,741	16,173	Quoted prices in active markets
Other valuation techniques using unobservable inputs	<u>2,703</u>	<u>3,253</u>	Other valuation techniques using unobservable inputs
	<u>20,444</u>	<u>19,426</u>	

For the year ended 31 December 2023, there has been no fair value adjustments reclassified from equity to the profit or loss (2022: net gain Rp28 billion). The above amounts are included in gain on sale of marketable securities, refer to Note 31.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2023	2022	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33g):			<i>Related parties (refer to Note 33g):</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
Rupiah	1,993	2,396	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	1,120	2	<i>Foreign currencies</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			<i>Gross amount due from customers:</i>
Rupiah	188	69	<i>Rupiah</i>
	<u>3,301</u>	<u>2,467</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
Rupiah	22,799	25,007	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	1,357	2,206	<i>Foreign currencies</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			<i>Gross amount due from customers:</i>
Rupiah	1,970	1,607	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	247	175	<i>Foreign currencies</i>
	<u>26,373</u>	<u>28,995</u>	
Jumlah piutang usaha, kotor	29,674	31,462	<i>Total trade receivables, gross</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(1,707)</u>	<u>(2,037)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	27,967	29,425	
Bagian lancar	<u>(27,938)</u>	<u>(29,425)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>29</u>	<u>-</u>	<i>Non-current portion</i>

Tagihan bruto kepada pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja namun belum ditagihkan. Nilai dari tagihan bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Gross amount due from customers results from contract services which are not yet billed. The value of due from customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Lihat Catatan 35(ii)a untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Refer to Note 35(ii)a for credit risk analysis of trade receivables.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for impairment of receivables are as follows:

	2023	2022	
Pada awal tahun	2,037	1,960	<i>At beginning of year</i>
Penambahan penyisihan, bersih	210	134	<i>Increase in provision, net</i>
Penghapusan	(540)	(65)	<i>Written-off</i>
Penyesuaian selisih kurs	<u>-</u>	<u>8</u>	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Pada akhir tahun	1,707	2,037	<i>At end of year</i>
Bagian lancar	<u>(1,705)</u>	<u>2,037</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>2</u>	<u>-</u>	<i>Non-current portion</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2023 and 2022, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

7. FINANCING RECEIVABLES

	2023	2022	
Piutang pembiayaan konsumen	69,640	64,620	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	<u>8,858</u>	<u>7,457</u>	<i>Finance lease receivables</i>
	78,498	72,077	
Bagian lancar	<u>(38,568)</u>	<u>(36,838)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>39,930</u>	<u>35,239</u>	<i>Non-current portion</i>

a. Piutang pembiayaan konsumen

a. Consumer financing receivables

	2023	2022	
Piutang pembiayaan konsumen, kotor:			<i>Consumer financing receivables, gross:</i>
Pembiayaan sendiri	92,640	86,606	<i>Direct financing</i>
Pembiayaan bersama	<u>11,616</u>	<u>11,949</u>	<i>Joint financing</i>
	104,256	98,555	
Pembiayaan bersama, bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(9,040)</u>	<u>(9,327)</u>	<i>Joint financing, amount financed by other parties</i>
Bagian Grup	<u>95,216</u>	<u>89,228</u>	<i>The Group's portion</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian Grup atas pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			<i>The Group's portion on unearned income on consumer financing:</i>
Pembiayaan sendiri	(19,398)	(18,052)	<i>Direct financing</i>
Pembiayaan bersama	<u>(1,095)</u>	<u>(1,199)</u>	<i>Joint financing</i>
	(20,493)	(19,251)	
	74,723	69,977	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(5,083)</u>	<u>(5,357)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	69,640	64,620	
Bagian lancar	<u>(33,526)</u>	<u>(32,950)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>36,114</u>	<u>31,670</u>	<i>Non-current portion</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dalam 1 tahun	48,622	48,060	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>46,594</u>	<u>41,168</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u>95,216</u>	<u>89,228</u>	

Piutang pembiayaan konsumen bersih, sebelum penyisihan penurunan nilai piutang, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dalam 1 tahun	36,110	35,876	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>38,613</u>	<u>34,101</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u>74,723</u>	<u>69,977</u>	

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

- Piutang pembiayaan konsumen terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat.
- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang pembiayaan konsumen baru selama tahun 2023 dalam Rupiah rata-rata antara 7,0% hingga 47,9% (2022: rata-rata antara 7,0% hingga 44,9%).
- Secara umum, piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor dari kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Grup.
- Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp244 miliar (2022: Rp272 miliar) dijaminkan untuk pinjaman, lihat Catatan 18a dan 18b.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Gross consumer financing receivables classified according to year of maturity are as follows:

Net consumer financing receivables, before provision for impairment of receivables, classified according to year of maturity are as follows:

	2023	2022	
Dalam 1 tahun	36,110	35,876	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>38,613</u>	<u>34,101</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u>74,723</u>	<u>69,977</u>	

Other information relating to consumer financing receivables are as follows:

- The consumer financing receivables primarily related to motor vehicle and heavy equipment financing.
- The effective annual interest rates of new consumer financing receivables during 2023 for Rupiah averaged from 7.0% to 47.9% (2022: averaged from 7.0% to 44.9%).
- The consumer financing receivables are generally secured by the Motor Vehicle Ownership Certificates of the vehicle financed by the Group.
- As at 31 December 2023, consumer financing receivables amounting to Rp244 billion (2022: Rp272 billion) were pledged as collateral for loans, refer to Notes 18a and 18b.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan

	2023	2022	
Piutang sewa pembiayaan, kotor	10,486	8,944	<i>Finance lease receivables, gross</i>
Nilai sisa yang terjamin	3,711	2,869	<i>Guaranteed residual values</i>
Simpanan jaminan	(3,711)	(2,869)	<i>Security deposits</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	<u>(1,087)</u>	<u>(998)</u>	<i>Unearned finance lease income</i>
	9,399	7,946	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(541)</u>	<u>(489)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	8,858	7,457	
Bagian lancar	<u>(5,042)</u>	<u>(3,888)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>3,816</u>	<u>3,569</u>	<i>Non-current portion</i>

Jangka waktu kontrak sewa pembiayaan yang diberikan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The period of finance lease contracts distributed by the Group are as follows:

	Periode sewa pembiayaan (dalam tahun)/ Lease period (in years)	
Kendaraan bermotor	1 - 5	<i>Motor vehicle</i>
Mesin dan peralatan	1 - 3	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	3 - 8	<i>Heavy equipment</i>

Simpanan jaminan dari penyewa akan digunakan untuk melunasi harga jual asset yang disewakan pada akhir masa sewa jika penyewa menggunakan hak opsinya untuk membeli asset tersebut. Jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

Security deposits from lessees will be applied against the selling price of the leased assets at the end of the lease term if the lessee exercises the option to purchase the asset. The deposits will be refunded to the lessee if the purchase option is not exercised.

Piutang sewa pembiayaan kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Gross finance lease receivables classified according to year of maturity are as follows:

	2023	2022	
Dalam 1 tahun	6,113	4,811	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 8 tahun	<u>4,373</u>	<u>4,133</u>	<i>Between 1 and 8 years</i>
	<u>10,486</u>	<u>8,944</u>	

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan bersih, sebelum penyisihan penurunan nilai piutang, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Dalam 1 tahun	5,341	4,133
1 sampai 8 tahun	<u>4,058</u>	<u>3,813</u>
	<u>9,399</u>	<u>7,946</u>

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang sewa pembiayaan baru selama tahun 2023 dalam Rupiah rata-rata antara 8,0% hingga 27,0% (2022: rata-rata antara 7,5% hingga 24,0%), sedangkan dalam USD selama tahun 2023 sebesar 7,5% (2022: rata-rata antara 3,0% hingga 7,5%).
- Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan untuk pinjaman.
- Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.
- Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp44 miliar (2022: Rp24 miliar), lihat Catatan 33h.

Grup mengukur penyisihan penurunan nilai piutang dengan menggunakan pendekatan *three stages model*. Pendekatan *three stages model* dibagi kategori *performing* ("Stage 1"), *underperforming* ("Stage 2") dan *non-performing* ("Stage 3"). Piutang pembiayaan dikategorikan sebagai *Stage 1* ketika piutang pembiayaan tersebut belum jatuh tempo atau menunggak tidak lebih dari 30 hari, *Stage 2* ketika menunggak antara 30 hingga 90 hari atau pernah memiliki tunggakan dalam 6 bulan terakhir sebelum tanggal pelaporan, serta *Stage 3* ketika menunggak selama lebih dari 90 hari atau kemungkinan besar debitur tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian lebih yang teramat yang dapat menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Net finance lease receivables, before provision for impairment of receivables, classified according to year of maturity are as follows:

	2023	2022	
Dalam 1 tahun	5,341	4,133	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 8 tahun	<u>4,058</u>	<u>3,813</u>	<i>Between 1 and 8 years</i>
	<u>9,399</u>	<u>7,946</u>	

Other information relating to finance lease receivables are as follows:

- *The effective annual interest rates of new finance lease receivables during 2023 for Rupiah averaged from 8.0% to 27.0% (2022: averaged from 7.5% to 24.0%), while for USD during 2023 is 7.5% (2022: averaged from 3.0% to 7.5%).*
- *As at 31 December 2023 and 2022, there were no finance lease receivables that were pledged as collateral for loans.*
- *Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.*
- *Net finance lease receivables from related parties as at 31 December 2023 was Rp44 billion (2022: Rp24 billion), refer to Note 33h.*

The Group measured provision for impairment of receivables using three stages model approach. The three stages model approach is categorised in to performing ("Stage 1"), underperforming ("Stage 2") and non-performing ("Stage 3"). Financing receivables are categorised as Stage 1 when the financing receivables are not yet overdue or past due no later than 30 days, Stage 2 when the past due are between 30 and 90 days or has previously been past due in the last 6 months before the reporting date, and Stage 3 when the past due are more than 90 days or where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

The movements of provision for impairment of financing receivables are as follows:

	2023			Jumlah/ Total	<i>At beginning of year (Recovery)/increase in provision, net Written-off Reclassification between stages</i>
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Pada awal tahun (Pemulihan)/penambahan penyisihan, bersih	2,581 (1,201)	1,845 1,735	1,420 909	5,846 1,443	<i>At beginning of year (Recovery)/increase in provision, net</i>
Penghapusan Reklasifikasi antar stages	(1) 1,433	(842) (942)	(822) (491)	(1,665) -	<i>Written-off Reclassification between stages</i>
Pada akhir tahun Bagian lancar	2,812 (1,517)	1,796 (358)	1,016 (1,008)	5,624 (2,883)	<i>At end of year Current portion</i>
Bagian tidak lancar	1,295	1,438	8	2,741	<i>Non-current portion</i>
2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun (Pemulihan)/penambahan penyisihan, bersih	2,586 (656)	2,125 2,617	485 521	5,196 2,482	<i>At beginning of year (Recovery)/increase in provision, net</i>
Penghapusan Reklasifikasi antar stages	(6) 657	(906) (1,991)	(920) 1,334	(1,832) -	<i>Written-off Reclassification between stages</i>
Pada akhir tahun Bagian lancar	2,581 (1,317)	1,845 (1,170)	1,420 (684)	5,846 (3,171)	<i>At end of year Current portion</i>
Bagian tidak lancar	1,264	675	736	2,675	<i>Non-current portion</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

Management believes that the provision for impairment of financing receivables is adequate to cover loss on non-collectible financing receivables.

Lihat Catatan 35(ii)b untuk analisa risiko kredit piutang pembiayaan.

Refer to Note 35(ii)b for credit risk analysis of financing receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	2023	2022	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33i)	2,810	2,938	<i>Related parties (refer to Note 33i)</i>
Pihak ketiga	6,665	7,714	<i>Third parties</i>
Penyisihan penurunan nilai	9,475 (597)	10,652 (643)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>8,878</u>	<u>10,009</u>	

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pinjaman kepada pihak berelasi	2,286	2,484	<i>Loans to related parties</i>
Aset reasuransi:			<i>Reinsurance assets:</i>
- Estimasi klaim	1,380	1,174	- <i>Estimated claims</i>
- Pendapatan premi tangguhan	374	456	- <i>Unearned premium income</i>
Aset derivatif	759	1,889	<i>Derivative assets</i>
Piutang dari jaminan kendaraan	630	428	<i>Receivables from collateral vehicles</i>
Pinjaman karyawan	561	483	<i>Loans to employees</i>
Lain-lain	<u>3,485</u>	<u>3,738</u>	<i>Others</i>
	9,475	10,652	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(597)</u>	<u>(643)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	8,878	10,009	
Bagian lancar	<u>(5,721)</u>	<u>(5,576)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>3,157</u>	<u>4,433</u>	<i>Non-current portion</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Details of other receivables by nature are as follows:

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.

a. Aset dan liabilitas derivatif

a. Derivative assets and liabilities

Instrumen	2023			Instruments
	Jumlah nosisional^{a)}/ Notional amount^{a)}	Aset derivatif^{b)}/ Derivative assets^{b)}	Liabilitas derivatif^{b,c)}/ Derivative liabilities^{b,c)}	
Lindung nilai arus kas:				Cash flow hedges:
Kontrak berjangka valuta asing	USD 20,613,483	-	-	Forward foreign exchange contracts
<i>Interest rate swaps</i>	USD 10,266,667	4	-	Interest rate swaps
<i>Cross currency swaps</i>	USD 1,150,233,339	744	65	Cross currency swaps
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria hedge accounting:				Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:
Kontrak berjangka valuta asing	USD 86,574,860 JPY 476,809,502	11	-	Forward foreign exchange contracts
		<u>759</u>	<u>65</u>	
Bagian lancar		<u>(347)</u>	<u>(16)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar		<u>412</u>	<u>49</u>	<i>Non-current portion</i>

- a) Dalam satuan penuh.
- b) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").
- c) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 20).

- a) In full amount.
- b) Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions").
- c) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 20).

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Instrumen	2022			Instruments
	Jumlah nosional^{a)}/ Notional amount^{a)}	Aset derivatif^{b)}/ Derivative assets^{b)}	Liabilitas derivatif^{b,c)}/ Derivative liabilities^{b,c)}	
Lindung nilai arus kas: Kontrak berjangka valuta asing	USD 6,265,985	-	1	Cash flow hedges: Forward foreign exchange contracts
<i>Interest rate swaps</i>	USD 20,400,000	14	-	<i>Interest rate swaps</i>
<i>Cross currency swaps</i>	USD 1,573,329,140	1,871	32	<i>Cross currency swaps</i>
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria <i>hedge accounting</i> : Kontrak berjangka valuta asing	USD 88,861,875 JPY 1,263,298,319	- 4	6 - 39	Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria: Forward foreign exchange contracts
Bagian lancar	1,889	(635)	(23)	Current portion
Bagian tidak lancar	1,254	16	16	Non-current portion

- a) Dalam satuan penuh.
- b) Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").
- c) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 20).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, keuntungan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp13 miliar (2022: kerugian Rp11 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2023, tingkat suku bunga tetap sehubungan dengan *interest rate swaps* untuk mata uang asing berkisar antara 1,2% hingga 2,0% dan untuk Rupiah berkisar antara 5,2% hingga 8,2% (2022: untuk mata uang asing berkisar antara 1,2% hingga 2,0% dan untuk Rupiah berkisar antara 5,0% hingga 9,5%).

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pihak dalam kontrak/Counterparties
JP Morgan Chase Bank NA
BNP Paribas
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Australian & New Zealand Banking Group Ltd
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank Ltd

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Derivative assets and liabilities (continued)

Instruments	2022			Instruments
	Jumlah nosional^{a)}/ Notional amount^{a)}	Aset derivatif^{b)}/ Derivative assets^{b)}	Liabilitas derivatif^{b,c)}/ Derivative liabilities^{b,c)}	
Cash flow hedges: Forward foreign exchange contracts	1	-	-	Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria: Forward foreign exchange contracts
<i>Interest rate swaps</i>	-	-	-	
<i>Cross currency swaps</i>	32	-	-	
Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria: Forward foreign exchange contracts	6	-	-	
Current portion	39	-	-	
Non-current portion	(23)	-	-	
	16	-	-	

- a) In full amount.
- b) Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions").
- c) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 20).

For the year ended 31 December 2023, the fair value gains recognised in consolidated profit or loss amounted to Rp13 billion (2022: losses Rp11 billion).

As at 31 December 2023, the fixed interest rates relating to interest rate swaps for foreign currencies ranged from 1.2% to 2.0% and for Rupiah ranged from 5.2% to 8.2% (2022: for foreign currencies ranged from 1.2% to 2.0% and for Rupiah ranged from 5.0% to 9.5%).

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 31 December 2023 are as follows:

Jadwal penyelesaian/Settlement schedule
Januari/January 2024
Januari/January 2024 – November 2024
Januari/January 2024 – Juni/June 2026
Januari/January 2024 – November 2026
Januari/January 2024 – Desember/December 2027
Februari/February 2024 – Agustus/August 2025
Februari/February 2024 – November 2026
Maret/March 2024 – Mei/May 2025
April 2024
April 2024 – Desember/December 2025
April 2024 – Desember/December 2026
Mei/May 2024
Agustus/August 2024 – Januari/January 2026
Agustus/August 2024 – Maret/March 2026
Agustus/August 2024 – Juni/June 2026
September 2024 – Mei/May 2026

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Pinjaman karyawan

Perseroan dan entitas anak tertentu memberikan pinjaman kepada karyawannya untuk membeli kendaraan bermotor. Pinjaman ini dilunasi secara angsuran melalui pemotongan gaji bulanan.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

b. Loans to employees

The Company and certain subsidiaries provide vehicle loans to their employees. These loans are repaid in instalments through deductions from monthly salaries.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	2023	2022	
Barang jadi	30,314	24,172	<i>Finished goods</i>
Real estat dan tanah untuk pengembangan	8,541	6,295	<i>Real estate and land for development</i>
Barang habis pakai	2,143	2,246	<i>Consumable goods</i>
Suku cadang	2,083	1,611	<i>Spare parts</i>
Bahan baku	2,005	1,693	<i>Raw materials</i>
Barang dalam penyelesaian	920	1,022	<i>Work-in-progress</i>
Lain-lain	385	369	<i>Others</i>
	<u>46,391</u>	<u>37,408</u>	
Penyisihan penurunan nilai	(854)	(782)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>45,537</u>	<u>36,626</u>	
Bagian lancar	(39,138)	(32,323)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>6,399</u>	<u>4,303</u>	<i>Non-current portion</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision established is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 December 2023 and 2022, there were no inventories that was pledged as collateral for borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp25,8 triliun (2022: Rp21,7 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2023, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp25.8 trillion (2022: Rp21.7 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

	2023	2022	
Pada awal tahun	782	754	<i>At beginning of year</i>
Penambahan penyisihan, bersih	124	32	<i>Increase in provision, net</i>
Penghapusan	<u>(52)</u>	<u>(4)</u>	<i>Written-off</i>
Pada akhir tahun	<u>854</u>	<u>782</u>	<i>At end of year</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2023	2022	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan	31	42	Corporate income tax
Pajak Penjualan Barang Mewah	<u>63</u>	<u>294</u>	Luxury Sales Tax
	<u>94</u>	<u>336</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	2,565	2,131	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>7,191</u>	<u>7,177</u>	Value Added Tax
	<u>9,756</u>	<u>9,308</u>	
	9,850	9,644	
Bagian lancar	<u>(5,448)</u>	<u>(6,786)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>4,402</u>	<u>2,858</u>	Non-current portion

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup, dimana Grup telah mengajukan keberatan ke DJP dan banding ke Pengadilan Pajak. Status dari pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group, for which the Group has submitted objections to the DGT and appeals to the Tax Court. The status of the prepaid taxes are as follows:

	2023	2022	
Belum/sedang diperiksa	7,801	7,325	<i>Not yet/in progress of audit</i>
Keberatan dan banding	<u>2,049</u>	<u>2,319</u>	<i>Objections and appeals</i>
	<u>9,850</u>	<u>9,644</u>	

b. Utang pajak

	2023	2022	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 29	-	130	Article 29
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	460	358	Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>218</u>	<u>157</u>	Value Added Tax
	<u>678</u>	<u>645</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 25/29	3,144	4,052	Article 25/29
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	1,098	820	Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	222	350	Value Added Tax
Pajak Penjualan Barang Mewah	41	45	Luxury Sales Tax
Pajak lainnya	<u>28</u>	<u>22</u>	Other taxes
	<u>4,533</u>	<u>5,289</u>	
	<u>5,211</u>	<u>5,934</u>	

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

	2023	2022	
Perseroan			The Company
Kini	(603)	(684)	Current
Tangguhan	<u>56</u>	<u>56</u>	Deferred
	<u>(547)</u>	<u>(628)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	(10,303)	(10,361)	Current
Tangguhan	<u>622</u>	<u>1,019</u>	Deferred
	<u>(9,681)</u>	<u>(9,342)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(10,906)	(11,045)	Current
Tangguhan	<u>678</u>	<u>1,075</u>	Deferred
	<u>(10,228)</u>	<u>(9,970)</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	54,729	50,390	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	<u>(9,499)</u>	<u>(8,231)</u>	<i>Share of results of joint ventures and associates</i>
	<u>45,230</u>	<u>42,159</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(9,857)	(9,049)	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Penghasilan bukan obyek pajak	1,310	1,002	<i>Income not subject to tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1,426)	(1,583)	<i>Non-deductible expenses</i>
Kerugian pajak yang tidak diakui pada tahun berjalan	(198)	(294)	<i>Unrecognised tax loss during the year</i>
Lain-lain	<u>(57)</u>	<u>(46)</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(10,228)</u>	<u>(9,970)</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	54,729	50,390	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(45,221)	(43,828)	<i>Less profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>21,970</u>	<u>7,459</u>	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>31,478</u>	<u>14,021</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			Tax adjustments:
Pendapatan dividen	(28,933)	(12,935)	<i>Dividend income</i>
Beban imbalan kerja	(263)	234	<i>Employee benefit expenses</i>
Penghasilan kena pajak final, bersih	(248)	(254)	<i>Income subject to final tax, net</i>
Pelayanan purna jual	(222)	(22)	<i>After sales service</i>
Iklan dan promosi	305	541	<i>Advertising and promotion</i>
Insentif dealer	172	235	<i>Dealer incentives</i>
Penyesuaian nilai wajar investasi PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk	159	1,544	<i>Fair value adjustments on investments PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk</i>
Lain-lain	<u>638</u>	<u>140</u>	<i>Others</i>
	<u>(28,392)</u>	<u>(10,517)</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>3,086</u>	<u>3,504</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	603	684	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	<u>(634)</u>	<u>(554)</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
(Lebih bayar)/utang pajak penghasilan Perseroan	<u>(31)</u>	<u>130</u>	<i>(Overpayment)/income tax payable of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	10,303	10,361	<i>Current income tax expenses of subsidiaries</i>
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>(7,159)</u>	<u>(6,309)</u>	<i>Prepayment of income taxes of subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>3,144</u>	<u>4,052</u>	<i>Income tax payable of subsidiaries</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

10. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets and liabilities

	2023							
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan/ (Dibebankan)/ ke laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ Credited to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsi- diaries	Pada akhir tahun/ At end of year	
Aset pajak tangguhan Perseroan:								Deferred tax assets of the Company:
Akrual dan provisi	415	11	-	-	-	-	426	Accruals and provisions
Liabilitas imbalan kerja	221	33	(2)	-	-	-	252	Employee benefit obligations
Aset tetap	174	(12)	-	-	-	-	162	Fixed assets
Penghasilan ditangguhkan	163	(42)	-	-	-	-	121	Deferred income
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(99)	-	-	-	-	-	(99)	Fair value adjustment on other investments
Lain-lain	13	66	-	-	-	-	79	Others
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	887	56	(2)	-	-	-	941	Deferred tax assets of the Company, net
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:								Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries:
Liabilitas imbalan kerja	1,444	137	12	-	(1)	(2)	1,590	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi	1,170	(296)	-	-	6	1	881	Accruals and provisions
Rugi pajak	141	41	-	-	-	-	182	Tax losses
Penghasilan ditangguhkan	145	32	-	-	-	-	177	Deferred income
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	35	(2)	(31)	-	-	-	2	Fair value adjustment on cash flow hedge
Properti pertambangan	(2,697)	179	-	-	49	(1,577)	(4,046)	Mining properties
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(202)	41	-	-	-	(126)	(287)	Fair value adjustment on acquisitions
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(154)	(6)	-	-	-	-	(160)	Fair value adjustment on other investments
Aset tetap	(156)	15	-	-	11	-	(130)	Fixed assets
Lain-lain	1,090	481	-	-	(5)	11	1,577	Others
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih	816	622	(19)	-	60	(1,693)	(214)	Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries, net
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	5,081	342	(12)	1	(3)	17	5,426	Deferred tax assets of subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(4,265)	280	(7)	(1)	63	(1,710)	(5,640)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

						d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)	
						d. Deferred tax assets and liabilities (continued)	
Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan/ (Dibebankan)/ ke laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ Credited to other comprehensive income	Reklasi-fikasi/ Reclassifi-cations	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Pada akhir tahun/ At end of year		
Aset pajak tangguhan Perseroan:						Deferred tax assets of the Company:	
Akrual dan provisi	359	56	-	-	-	Accruals and provisions	
Liabilitas imbalan kerja	211	17	(7)	-	-	Employee benefit obligations	
Aset tetap	181	(7)	-	-	-	Fixed assets	
Penghasilan ditangguhkan	168	(5)	-	-	-	Deferred income	
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	4	-	(4)	-	-	Fair value adjustment on cash flow hedge	
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(99)	-	-	-	-	Fair value adjustment on other investments	
Lain-lain	18	(5)	-	-	-	Others	
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	842	56	(11)	-	887	Deferred tax assets of the Company, net	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:						Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries:	
Liabilitas imbalan kerja	1,370	106	(33)	-	1	Employee benefit obligations	
Akrual dan provisi	1,074	97	-	-	(1)	Accruals and provisions	
Penghasilan ditangguhkan	172	(27)	-	-	-	Deferred income	
Rugi pajak	100	41	-	-	-	Tax losses	
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	144	-	(109)	-	-	Fair value adjustment on cash flow hedge	
Properti pertambangan	(2,632)	246	-	-	(311)	Mining properties	
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(210)	8	-	-	-	Fair value adjustment on acquisitions	
Aset tetap	(203)	122	-	-	(75)	Fixed assets	
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(79)	(76)	1	-	-	Fair value adjustment on other investments	
Lain-lain	553	502	-	-	35	Others	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih	289	1,019	(141)	-	(351)	816	Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries, net
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	4,391	811	(120)	(17)	16	5,081	Deferred tax assets of subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(4,102)	208	(21)	17	(367)	(4,265)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset pajak tangguhan sebesar Rp1,2 triliun (2022: Rp1,3 triliun) yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp5,4 triliun (2022: Rp5,8 triliun) tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun pajak sampai dengan tahun 2028.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2023 dan 2022, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp73 miliar (2022: Rp92 miliar) dalam laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan	1,304	1,241	Corporate income tax
Pajak lainnya	745	1,078	Other taxes
	<u>2,049</u>	<u>2,319</u>	

10. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

As at 31 December 2023, deferred tax assets of Rp1.2 trillion (2022: Rp1.3 trillion) arising from unused tax losses of Rp5.4 trillion (2022: Rp5.8 trillion) have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several tax years up to 2028.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax assessments

In 2023 and 2022, the Group has received a number of tax assessments for various tax years. The Group has accepted a portion of these tax assessments and booked an additional of Rp73 billion (2022: Rp92 billion) of expense in profit or loss.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 31 December 2023 and 2022, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2023, Perseroan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

10. TAXATION (continued)

g. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the tax year 2023, the Company complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rates.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Ventura bersama yang material terhadap Grup adalah PT Astra Honda Motor ("AHM") dengan kepemilikan efektif 50,00%. AHM bergerak dalam bidang manufaktur kendaraan bermotor roda dua merek Honda di Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan AHM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

The material joint venture of the Group is PT Astra Honda Motor ("AHM") with effective ownership of 50.00%. AHM is conducting business activities in the manufacturing of Honda motorcycles in Indonesia.

Summarised statement of financial position of AHM as at 31 December 2023 and 2022 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the joint venture are as follows:

	2023	2022	
Kas dan setara kas	14,376	12,894	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya	<u>7,378</u>	<u>8,183</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	21,754	21,077	<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>13,196</u>	<u>11,535</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	34,950	32,612	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(17,500)	(16,893)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(2,236)</u>	<u>(1,941)</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	(19,736)	(18,834)	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	15,214	13,778	<i>Net assets</i>
% kepemilikan efektif	50.00	50.00	<i>% of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	7,607	6,889	<i>The Group's share of the net assets of joint venture</i>
Goodwill	4	4	<i>Goodwill</i>
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(91)</u>	<u>(55)</u>	<i>Adjustment equity method</i>
Jumlah tercatat	7,520	6,838	<i>Total carrying value</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain AHM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pendapatan bersih	93,735	80,476	<i>Net revenue</i>
Depresiasi dan amortisasi	(1,346)	(1,686)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Penghasilan bunga	660	267	<i>Interest income</i>
Beban pajak penghasilan	(2,213)	(1,768)	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	8,601	6,555	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(55)	38	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>8,546</u>	<u>6,593</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	3,555	3,243	<i>Dividend received by the Group</i>

Berikut adalah rangkuman mutasi kepentingan Grup pada ventura bersama:

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES
(continued)

Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income of AHM for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Below is a movement summary of the Group's interests in joint ventures:

	2023		
	Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income		
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income
PT Astra Honda Motor Lain-lain/Others ^{*)}	7,520	4,264	(27)
	28,188	3,392	216
	<u>35,708</u>	<u>7,656</u>	<u>189</u>
			<u>7,845</u>
2022			
Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income			
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income
	6,838	3,303	19
	26,815	2,891	257
PT Astra Honda Motor Lain-lain/Others ^{*)}	<u>33,653</u>	<u>6,194</u>	<u>276</u>
			<u>6,470</u>

^{*)} Kepentingan Grup pada ventura bersama lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

^{*)} The Group's interests in a number of individually immaterial joint ventures.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") dengan kepemilikan efektif 31,87%. ADM bergerak dalam manufaktur kendaraan bermotor roda empat merek Daihatsu dan lainnya di Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan ADM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Aset lancar	18,334	19,950	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>9,318</u>	<u>9,165</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>27,652</u>	<u>29,115</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(10,930)	(13,538)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(1,699)</u>	<u>(1,571)</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(12,629)</u>	<u>(15,109)</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u>15,023</u>	<u>14,006</u>	<i>Net assets</i>
% kepemilikan efektif	31.87	31.87	<i>% of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	4,788	4,464	<i>The Group's share of the net assets of associate</i>
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(23)</u>	<u>(18)</u>	<i>Adjustment equity method</i>
Jumlah tercatat	<u>4,765</u>	<u>4,446</u>	<i>Total carrying value</i>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ADM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pendapatan bersih	77,782	78,141	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan	3,189	3,981	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>2</u>	<u>41</u>	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>3,191</u>	<u>4,022</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	694	1,144	<i>Dividend received by the Group</i>

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The material associate of the Group is PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") with effective ownership of 31.87%. ADM is involved in the manufacturing of Daihatsu and other brand names car motor vehicles in Indonesia.

Summarised statements of financial position of ADM as at 31 December 2023 and 2022 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the associate are as follows:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of ADM for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada entitas asosiasi:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Below is a summary of the Group's interests in associates:

	2023		
	Bagian atas penghasilan komprehensif/ <i>Share of comprehensive income</i>		
	Nilai tercatat investasi/ <i>Carrying value of investment</i>	Hasil bersih/ <i>Result</i>	Penghasilan komprehensif lain/Other <i>comprehensive income</i>
PT Astra Daihatsu Motor Lain-lain/Others ^{*)}	4,765 20,875 <hr/> 25,640	1,012 831 <hr/> 1,843	1 (148) <hr/> (147) <hr/> 1,013 683 <hr/> 1,696

	2022		
	Bagian atas penghasilan komprehensif/ <i>Share of comprehensive income</i>		
	Nilai tercatat investasi/ <i>Carrying value of investment</i>	Hasil bersih/ <i>Result</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
PT Astra Daihatsu Motor Lain-lain/Others ^{*)}	4,446 8,626 <hr/> 13,072	1,269 768 <hr/> 2,037	13 1,745 <hr/> 1,758 <hr/> 1,282 2,513 <hr/> 3,795

^{*)} Kepentingan Grup pada entitas asosiasi lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

^{*)} The Group's interests in a number of individually immaterial associates.

Pada tanggal 21 September 2023, PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN"), entitas anak tidak langsung melalui PT United Tractors Tbk, mengakuisisi saham baru yang dikeluarkan oleh Nickel Industries Limited ("NIC"), perusahaan yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum Australia serta terdaftar di Bursa Efek Australia, yang bergerak dalam bidang penambangan dan pengolahan nikel terintegrasi dengan aset utama berlokasi di Indonesia. Melalui akuisisi ini, DTN memiliki 19,9% total saham NIC. Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, akuntansi awal atas transaksi ini belum selesai dikarenakan manajemen masih mengidentifikasi dan menilai aset teridentifikasi.

On 21 September 2023, PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN"), an indirect subsidiary through PT United Tractors Tbk, acquired new shares issued by Nickel Industries Limited ("NIC"), a company established under Australian law and listed on the Australian Securities Exchange, which engaged in integrated nickel mining and processing with major assets located in Indonesia. Following this acquisition, DTN owned 19.9% total shares of NIC. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the initial accounting for this transaction has not been completed because management is still identifying and assessing the identifiable assets.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

13. PROPERTI INVESTASI

	2023	2022	
Pada awal tahun	7,172	7,550	<i>At beginning of year</i>
Penambahan	4	6	<i>Additions</i>
Penyesuaian nilai wajar *)	(41)	(42)	<i>Fair value adjustments</i> *)
Reklasifikasi	2	(342)	<i>Reclassifications</i>
Pada akhir tahun	<u>7,137</u>	<u>7,172</u>	<i>At end of year</i>

*) Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 – (“transaksi pasar yang dapat diobservasi”) dan Tingkat 3 – (“transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi”).

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup berada di Indonesia.

Penilaian atas nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2023 adalah berdasarkan hasil penilaian independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang sebagian besar dilakukan oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, sebagaimana tertera dalam laporan tertanggal 15 Januari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2023, properti investasi selain tanah yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3,3 triliun (2022: Rp3,4 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

14. TANAMAN PRODUKTIF

13. INVESTMENT PROPERTIES

	2023	2022	
Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	7,172	7,550	<i>At beginning of year</i>
Penambahan/ <i>Additions</i>	4	6	<i>Additions</i>
Pengurangan/ <i>Disposals</i>	(41)	(42)	<i>Fair value adjustments</i> *)
Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	2	(342)	<i>Reclassifications</i>
Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>	<u>7,137</u>	<u>7,172</u>	<i>At end of year</i>

*) Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 – (“observable current market transactions”) and Level 3 – (“non-observable current market transactions”).

All investment properties owned by the Group are located in Indonesia.

The valuation to determine the fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2023 is based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, mostly performed by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, as stated in the report dated 15 January 2024.

As at 31 December 2023 and 2022, there were no investment properties that was pledged as security for borrowings.

As at 31 December 2023, investment properties other than land of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp3.3 trillion (2022: Rp3.4 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

14. BEARER PLANTS

	2023					
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir tahun/ At end of year	
Harga perolehan						
Tanaman menghasilkan	9,412	-	(65)	693	10,040	Acquisition cost
Tanaman belum menghasilkan	1,635	558	-	(693)	1,500	Mature plantations Immature plantations
	11,047	558	(65)	-	11,540	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Tanaman menghasilkan	(3,737)	(458)	65	-	(4,130)	Mature plantations
Nilai tercatat	7,310				7,410	Carrying value

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

14. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

14. BEARER PLANTS (continued)

	2022				
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>
Harga perolehan					
Tanaman menghasilkan	8.857	-	(41)	596	9.412
Tanaman belum menghasilkan	1.614	617	-	(596)	1.635
	10.471	617	(41)	-	11.047
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai					
Tanaman menghasilkan	(3.357)	(421)	41	-	(3.737)
Nilai tercatat	7.114				7.310

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

All depreciation of mature plantations has been allocated to cost of production.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada tanaman produktif yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 December 2023 and 2022, there were no bearer plants that were pledged as collateral for borrowings.

Dengan pertimbangan atas manfaat dan biaya asuransi, serta tersebarnya perkebunan di berbagai wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, maka seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

With due consideration to the benefit and costs of insurance, as well as the different regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other risks, all of the immature plantations and mature plantations are not insured.

Selama tahun 2023, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp39 miliar (2022: Rp65 miliar) dengan rata-rata tingkat kapitalisasi sebesar 8,0% (2022: 9,3%).

During 2023, borrowing cost capitalised to immature plantations amounting to Rp39 billion (2022: Rp65 billion) with average capitalisation rates of 8.0% (2022: 9.3%).

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

2023						
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Entitas anak baru/ New subsidiaries	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir tahun/ At end of year
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung:						
Tanah	13,016	294	(1)	181	9	13,499
Bangunan dan fasilitasnya	28,343	503	(80)	500	695	29,961
Mesin dan peralatan	27,629	1,317	(445)	13	1,083	29,597
Alat berat	45,231	9,803	(1,194)	40	1,566	55,446
Alat pengangkutan	5,848	477	(239)	12	337	6,435
Perabot dan peralatan kantor	6,459	831	(183)	258	84	7,449
Aset yang disewakan:						
Alat pengangkutan	7,145	1,894	(3)	-	(1,111)	7,925
Peralatan kantor	2,013	265	(5)	-	(42)	2,231
Alat berat	641	217	(119)	-	224	963
Aset dalam penyelesaian:						
Bangunan	925	1,016	(8)	11	(650)	1,294
Mesin dan peralatan	2,889	4,664	(37)	6	(1,673)	5,849
Alat berat	1,103	2,155	-	-	(1,061)	2,197
Aset hak-guna:						
Tanah dan bangunan	1,742	435	(824)	-	-	1,353
Mesin	9	-	(1)	-	(7)	1
Alat pengangkutan	1,248	422	(375)	-	(4)	1,291
Alat berat	2,340	693	(373)	-	(448)	2,212
Peralatan kantor	2	-	(2)	-	-	-
	146,583	24,986	(3,889)	1,021	(998)	167,703
Akumulasi penyusutan						
dan penurunan nilai						
Kepemilikan langsung:						
Tanah	(69)	-	-	-	-	(69)
Bangunan dan fasilitasnya	(14,887)	(1,454)	78	(315)	9	(16,569)
Mesin dan peralatan	(19,583)	(1,546)	421	(9)	(64)	(20,781)
Alat berat	(36,180)	(4,584)	1,187	(23)	(376)	(39,976)
Alat pengangkutan	(3,664)	(507)	214	(10)	(1)	(3,968)
Perabot dan peralatan kantor	(5,152)	(659)	181	(250)	-	(5,880)
Aset yang disewakan:						
Alat pengangkutan	(2,323)	(1,100)	3	-	798	(2,622)
Peralatan kantor	(1,758)	(162)	5	-	26	(1,889)
Alat berat	(440)	(151)	15	-	16	(560)
Aset hak-guna:						
Tanah dan bangunan	(1,214)	(346)	824	-	-	(736)
Mesin	(7)	(1)	1	-	6	(1)
Alat pengangkutan	(622)	(417)	358	-	4	(677)
Alat berat	(1,146)	(707)	348	-	441	(1,064)
Peralatan kantor	(2)	-	2	-	-	-
	(87,047)	(11,634)	3,637	(607)	859	(94,792)
Nilai tercatat	59,536				72,911	Carrying value

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

2022					
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penurunan nilai/ Impairment
Harga perolehan					
Kepemilikan langsung:					
Tanah	12,478	286	(1)	253	-
Bangunan dan fasilitasnya	27,022	564	(188)	945	-
Mesin dan peralatan	25,573	1,120	(534)	1,470	-
Alat berat	41,914	4,621	(1,148)	(156)	-
Alat pengangkutan	5,137	331	(239)	619	-
Perabot dan peralatan kantor	5,953	648	(272)	130	-
Aset yang disewakan:					
Alat pengangkutan	6,472	1,923	(16)	(1,234)	-
Peralatan kantor	1,895	144	-	(26)	-
Alat berat	462	95	(13)	97	-
Aset dalam penyelesaian:					
Bangunan	828	844	-	(747)	-
Mesin dan peralatan	2,341	2,259	(18)	(1,693)	-
Alat berat	321	1,044	-	(262)	-
Aset hak-guna:					
Tanah dan bangunan	1,679	243	(184)	4	-
Mesin	9	1	(1)	-	-
Alat pengangkutan	945	578	(274)	(1)	-
Alat berat	1,521	1,163	(344)	-	-
Peralatan kantor	2	-	-	-	2
	134,552	15,864	(3,232)	(601)	-
Akumulasi penyusutan					
dan penurunan nilai					
Kepemilikan langsung:					
Tanah	(69)	-	-	-	(69)
Bangunan dan fasilitasnya	(13,350)	(1,626)	167	(78)	-
Mesin dan peralatan	(16,932)	(1,918)	464	(509)	(688)
Alat berat	(34,310)	(3,765)	1,138	757	-
Alat pengangkutan	(3,376)	(421)	193	(60)	-
Perabot dan peralatan kantor	(4,758)	(653)	266	(7)	-
Aset yang disewakan:					
Alat pengangkutan	(2,087)	(1,005)	13	757	(1)
Peralatan kantor	(1,633)	(144)	-	19	-
Alat berat	(249)	(69)	8	(130)	-
Aset hak-guna:					
Tanah dan bangunan	(1,060)	(336)	182	-	(1,214)
Mesin	(5)	(3)	1	-	(7)
Alat pengangkutan	(548)	(345)	271	-	(622)
Alat berat	(824)	(635)	313	-	(1,146)
Peralatan kantor	(2)	-	-	-	(2)
	(79,203)	(10,920)	3,016	749	(689)
Nilai tercatat	55,349				59,536
					Carrying value

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	2023	2022	
Perolehan	23,634	14,315	<i>Acquisitions</i>
Pindahan dari uang muka	1,489	539	<i>Transfer from advance payments</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	(137)	1,010	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
	24,986	15,864	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup adalah sebagai berikut:

Details of gains from the disposal of fixed assets which were directly owned by the Group are as follows:

	2023	2022	
Harga jual	353	348	<i>Proceeds</i>
Nilai tercatat	(210)	(180)	<i>Carrying value</i>
	143	168	

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	9,842	8,573	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan	356	349	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	1,515	1,398	<i>General and administrative expenses</i>
Tanaman belum menghasilkan	37	29	<i>Immature plantations</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	(116)	571	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
	11,634	10,920	

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2024 sampai 2099. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah. Nilai wajar tanah berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp53,6 triliun (2022: Rp51,6 triliun). Penilaian atas nilai wajar tanah adalah berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, atau berdasarkan data pasar yang telah disesuaikan dengan perubahan Nilai Jual Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis.

Pada tanggal 31 Desember 2023, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp53,5 triliun (2022: Rp46,4 triliun).

Sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 dengan persentase penyelesaian antara 1% - 95%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap tertentu dengan nilai tercatat sejumlah Rp512 miliar (2022: Rp228 miliar) dijaminkan untuk pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa, lihat Catatan 18b dan 18d.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp113,0 triliun (2022: Rp108,6 triliun), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

15. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	9,842	8,573	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan	356	349	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	1,515	1,398	<i>General and administrative expenses</i>
Tanaman belum menghasilkan	37	29	<i>Immature plantations</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	(116)	571	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
	11,634	10,920	

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2024 and 2099. The land rights are renewable.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land. The fair values of the land based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 December 2023 is Rp53.6 trillion (2022: Rp51.6 trillion). The valuation to determine the fair value of the land is based on the appraisal results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, or based on the market data adjusted with change of the Sale Value of the Tax Object from similar objects.

As at 31 December 2023, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp53.5 trillion (2022: Rp46.4 trillion).

Most of the building, machinery and heavy equipment under construction are estimated to be completed in 2024 with percentage of completion between 1% - 95%.

As at 31 December 2023, certain fixed assets with a carrying value of Rp512 billion (2022: Rp228 billion) were pledged as collateral for other loans and lease liabilities, refer to Notes 18b and 18d.

As at 31 December 2023, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp113.0 trillion (2022: Rp108.6 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

15. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut sudah mencukupi.

15. FIXED ASSETS (continued)

Management is of the view that the provision for impairment of fixed assets is sufficient.

16. PROPERTI PERTAMBANGAN

16. MINING PROPERTIES

						2023
						Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta
Pada awal tahun/ <i>At</i> <i>beginning of year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	asing/ <i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>	Entitas anak baru/ <i>New subsidiary</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>		
Harga perolehan	27,468	-	(373)	7,166	34,261	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(7,872)	(823)	(40)	-	(8,735)	<i>Accumulated depreciation</i>
Akumulasi penurunan nilai	(7,691)	-	11	-	(7,680)	<i>Accumulated impairment</i>
Nilai tercatat	11,905				17,846	<i>Carrying value</i>

						2022
						Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta
Pada awal tahun/ <i>At</i> <i>beginning of year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	asing/ <i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>	Entitas anak baru/ <i>New subsidiary</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>		
Harga perolehan	25,734	-	1,734	-	27,468	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(6,169)	(1,120)	(583)	-	(7,872)	<i>Accumulated depreciation</i>
Akumulasi penurunan nilai	(7,640)	-	(51)	-	(7,691)	<i>Accumulated impairment</i>
Nilai tercatat	11,925				11,905	<i>Carrying value</i>

Grup memiliki properti pertambangan di berbagai wilayah konsesi yang timbul karena akuisisi entitas anak. Konsesi-konsesi pertambangan tersebut akan berakhir pada waktu yang berbeda-beda sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batubara, Ijin Usaha Pertambangan dan Kontrak Karya yang masih berlaku, yaitu antara tahun 2026 sampai dengan 2044.

Seluruh penyusutan properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

The Group has mining properties in specified concession areas arising from the acquisitions of subsidiaries. Mining concessions will expire at various dates as determined by existing Coal Contract of Work, Mining Business License and Contract of Work, which are between 2026 up to 2044.

All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.

As at 31 December 2023, management believes that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. HAK KONSESI

17. CONCESSION RIGHTS

	2023			
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>	
Harga perolehan	9,633	443	10,076	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(859)	(147)	(1,006)	Accumulated amortisation
Nilai tercatat	8,774		9,070	Carrying value
	2022			
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>	
Harga perolehan	9,238	395	9,633	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(726)	(133)	(859)	Accumulated amortisation
Nilai tercatat	8,512		8,774	Carrying value

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol yang dimiliki oleh PT Marga Harjaya Infrastruktur dan PT Marga Mandalasakti, entitas anak tidak langsung, masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2055 dan 2059.

Seluruh amortisasi hak konsesi jalan tol dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jalan tol dan peralatan tertentu lainnya yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp6,9 triliun (2022: Rp6,6 triliun), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Concession rights are toll road concession rights which are held by PT Marga Harjaya Infrastruktur and PT Marga Mandalasakti, indirect subsidiaries, which are valid until 2055 and 2059, respectively.

All amortisation of toll road concession rights has been allocated to cost of revenue.

As at 31 December 2023, toll roads and certain other equipments of the Group are covered by insurance against damage and other risks amounting to Rp6.9 trillion (2022: Rp6.6 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

18. PINJAMAN

18. BORROWINGS

a. Pinjaman jangka pendek

a. Short-term borrowings

	2023	2022	
Pinjaman bank	6,613	4,856	Bank loans
Pinjaman sindikasi	-	787	Syndicated loans
	6,613	5,643	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Debitur diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding. The borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
 (Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

(i) Pinjaman bank

18. BORROWINGS (continued)

a. Short-term borrowings (continued)

(i) Bank loans

	2023	2022
Kreditur/Lenders		
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,451	654
PT Bank CIMB Niaga Tbk	960	1,150
MUFG Bank Ltd	654	895
PT Bank BTPN Tbk	565	165
Citibank NA	422	50
PT Bank Pan Indonesia Tbk	137	82
PT Bank Central Asia Tbk	113	1,130
PT Bank HSBC Indonesia	100	20
PT Bank ANZ Indonesia	89	80
Standard Chartered Bank	65	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50	50
PT Bank National Nobu	-	200
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	194
Lain-lain/Others	46	20
	<u>4,652</u>	<u>4,690</u>
Mata uang asing/Foreign currencies		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	925	-
Citibank NA	734	157
Australian and New Zealand Banking Group Ltd	302	9
	<u>1,961</u>	<u>166</u>
Jumlah/Total	<u>6,613</u>	<u>4,856</u>

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Other information relating to short-term bank loans as at 31 December 2023 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga*)/ Interest rates*)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2024	JIBOR + 0.10% 3.00% - 6.15%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2024	3.50% - 7.75%
MUFG Bank Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2024	JIBOR + 0.40% 4.18% - 7.18%
PT Bank BTPN Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2024	JIBOR + 2.00% - 5.00% 5.90% - 6.00%
Citibank NA	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2024	JIBOR + 0.40% Term SOFR + 0.75% 2.00% 6.75% - 7.00%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11 Mei/May 2024	2.95% - 7.01%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2024	5.95%
PT Bank HSBC Indonesia	4 Januari/January 2024	7.67% - 7.84%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2024	5.50% - 6.50%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2024	6.55% - 7.20%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23 September 2024	0.59% - 5.73%
Australian and New Zealand Banking Group Ltd	8 Mei/May 2024	

* Lihat Catatan 35(i) untuk informasi mengenai reformasi acuan suku bunga mengambang.

* Refer to Note 35(i) for information regarding floating interest rate benchmark reform.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

(ii) Pinjaman sindikasi

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki pinjaman sindikasi (2022: Rp787 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp250 miliar (2022: Rp182 miliar) dijamin dengan piutang pemberian konsumen, lihat Catatan 7a.

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang

	2023		2022	
Pinjaman bank	38,152		31,146	<i>Bank loans</i>
Pinjaman sindikasi	27,343		16,844	<i>Syndicated loans</i>
Pinjaman dari pihak selain bank	<u>168</u>		<u>138</u>	<i>Non-bank loans</i>
	65,663		48,128	
Bagian jangka pendek	<u>(22,778)</u>		<u>(22,350)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>42,885</u>		<u>25,778</u>	<i>Non-current portion</i>

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang digunakan untuk modal kerja, pendanaan umum, pemberian kembali pinjaman dan pemberian.

18. BORROWINGS (continued)

a. Short-term borrowings (continued)

(ii) Syndicated loans

As at 31 December 2023, there were no syndicated loans owned by the Group (2022: Rp787 billion).

As at 31 December 2023, short-term borrowings amounting to Rp250 billion (2022: Rp182 billion) are secured by consumer financing receivables, refer to Note 7a.

b. Long-term bank loans and other loans

The funds received from long-term bank loans and other loans are used for working capital, general funding, loan refinancing and financing.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)

(i) Pinjaman bank

18. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loans and other loans (continued)

(i) Bank loans

	Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ <i>Principal amount of foreign currency in millions</i>	2023			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent	Jangka pendek/ <i>Current</i>	Jangka panjang/ <i>Non-current</i>	
Kreditur/Lenders					
Pihak berelasi/Related party (lihat Catatan/refer to Note 33m)					
Rupiah					
PT Bank Jasa Jakarta	-	40	40	-	
Pihak ketiga/Third parties					
Rupiah					
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	7,816	3,357	4,459	
PT Bank Central Asia Tbk	-	7,213	3,076	4,137	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	7,124	876	6,248	
Standard Chartered Bank	-	3,688	2,960	728	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,845	1,670	1,175	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1,299	45	1,254	
PT Bank BTPN Tbk	-	433	170	263	
PT Maybank Indonesia Tbk	-	417	167	250	
PT Bank DBS Indonesia	-	342	54	288	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	236	79	157	
PT Bank Shinhan Indonesia	-	178	67	111	
PT Bank Muamalat Indonesia	-	177	66	111	
PT Bank ANZ Indonesia	-	108	82	26	
PT Bank Permata Tbk	-	101	101	-	
PT Bank Mizuho Indonesia	-	90	40	50	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	90	8	82	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	40	17	23	
	32,197	12,835	19,362		
Mata uang asing/Foreign currencies					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	USD	120	1,850	-	
Mizuho Bank Ltd	USD	106	1,620	960	
PT Bank BTPN Tbk	USD	50	771	-	
PT Bank ANZ Indonesia	USD	35	540	12	
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	33	410	114	
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD	25	384	186	
PT Bank Permata Tbk	USD	16	254	58	
PT Bank Mizuho Indonesia	USD	6	86	64	
		5,915	1,394	4,521	
Jumlah/Total		38,152	14,269	23,883	

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loans and other loans (continued)

(i) Bank loans (continued)

	Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ <i>Principal amount of foreign currency in millions</i>	2022			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent	Jangka pendek/ <i>Current</i>	Jangka panjang/ <i>Non-current</i>	
Kreditur/Lenders					
Pihak ketiga/Third parties					
Rupiah					
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	5,125	1,829	3,296	
PT Bank Central Asia Tbk	-	3,938	2,118	1,820	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3,503	1,688	1,815	
Standard Chartered Bank	-	3,485	2,192	1,293	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2,933	76	2,857	
PT Bank BTPN Tbk	-	1,103	1,103	-	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1,000	-	1,000	
PT Bank Permata Tbk	-	567	168	399	
PT Bank Shinhan Indonesia	-	316	138	178	
PT Bank ANZ Indonesia	-	194	83	111	
PT Bank Muamalat Indonesia	-	9	2	7	
	22,173	9,397		12,776	
Mata uang asing/Foreign currencies					
Mizuho Bank Ltd	USD 246	3,850	2,930	920	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 160	2,509	2,509	-	
PT Bank BTPN Tbk	USD 50	784	-	784	
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD 41	637	117	520	
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD 31	485	93	392	
PT Bank Permata Tbk	USD 20	318	59	259	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 13	197	197	-	
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 10	154	66	88	
Bank of America NA	USD 3	39	39	-	
	8,973	6,010		2,963	
Jumlah/Total	31,146	15,407		15,739	

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

18. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loans and other loans (continued)

(i) Bank loans (continued)

Other information relating to bank loans as at 31 December 2023 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga ^{*)/} Interest rates ^{*)/}
PT Bank Jasa Jakarta	1 Juni/June 2024	7.25%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2026)	5.35% - 7.10%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2027)	JIBOR + 1.00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2033)	5.20% - 7.35%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2026)	JIBOR + 1.00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2026)	6.00% - 6.80%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2027)	5.65% - 6.15%
PT Bank BTPN Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2028)	5.20% - 9.75%
PT Maybank Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2026)	Term SOFR + 1.00%
PT Bank DBS Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2027)	6.20% - 6.70%
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2026)	JIBOR + 1.00% - 2.50%
PT Bank Shinhan Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2025)	6.80% - 7.15%
PT Bank Muamalat Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2026)	6.90% - 7.00%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2027)	6.35% - 6.50%
PT Bank Permata Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2025)	5.35% - 6.25%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2026)	6.50%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2031)	Term SOFR + 0.88% - 1.00%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2026)	6.15% - 6.50%
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2026)	Term SOFR + 0.90%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2026)	7.50%
Australian and New Zealand Banking Group Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2026)	JIBOR + 1.35%
		Term SOFR + 1.13%
		9.50%
		7.15% - 7.71%
		Term SOFR + 0.65% - 1.00%
		Term SOFR + 0.90% - 0.95%
		Term SOFR + 0.85% - 0.90%

^{*)} Lihat Catatan 35(i) untuk informasi mengenai reformasi acuan suku bunga mengambang.

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

^{*)} Refer to Note 35(i) for information regarding floating interest rate benchmark reform.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)

(ii) Pinjaman sindikasi

18. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loans and other loans (continued)

(ii) Syndicated loans

	Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	2023		
		Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Facility agents Rupiah				
PT Bank Central Asia Tbk	-	7,080	-	7,080
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1,215	184	1,031
		8,295	184	8,111
Mata uang asing/Foreign currencies				
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD 435	6,706	103	6,603
PT Bank HSBC Indonesia	USD 209	3,213	1,533	1,680
Mizuho Bank Ltd	USD 188	2,891	2,891	-
Bank of China Limited	USD 146	2,240	1,536	704
PT Bank DBS Indonesia	USD 112	1,717	1,512	205
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 110	1,686	613	1,073
PT Bank BTPN Tbk	USD 19	298	67	231
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 19	297	67	230
		19,048	8,322	10,726
Jumlah/Total		27,343	8,506	18,837
2022				
	Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
		Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Facility agents Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	809	114	695
Mata uang asing/Foreign currencies				
Mizuho Bank Ltd	USD 319	5,001	2,052	2,949
Bank of China Limited	USD 246	3,843	1,563	2,280
PT Bank DBS Indonesia	USD 225	3,522	1,771	1,751
PT Bank HSBC Indonesia	USD 177	2,773	1,140	1,633
PT Bank BTPN Tbk	USD 23	351	44	307
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 23	351	44	307
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 8	131	131	-
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD 4	63	63	-
		16,035	6,808	9,227
Jumlah/Total		16,844	6,922	9,922

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)

(ii) Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

<i>Facility agents</i>	<i>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</i>	<i>Tingkat bunga^{*)/} Interest rates^{*)}</i>
PT Bank Central Asia Tbk	20 September 2028	JIBOR + 1.05%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2026)	6.50%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2026)	Term SOFR + 0.70% - 0.95%
PT Bank HSBC Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2026)	Term SOFR + 0.75% - 0.81
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2024	Term SOFR + 0.90% - 1.30%
Bank of China Limited	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2025)	Term SOFR + 0.80% - 0.88%
PT Bank DBS Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2025)	Term SOFR + 0.80% - 0.88%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2026)	Term SOFR + 0.72% - 0.79%
PT Bank BTPN Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2026)	Term SOFR + 1.55%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2026)	Term SOFR + 1.55%

^{*)} Lihat Catatan 35(i) untuk informasi mengenai reformasi acuan suku bunga mengambang.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

(iii) Pinjaman dari pihak selain bank

Kreditur/Lenders			
Pihak ketiga/Third parties			
Rupiah			
PT Sarana Multi Infrastruktur		165	-
PT Mitsubishi UFJ Lease& Finance Indonesia		3	3
Jumlah/Total		168	3
			165

Kreditur/Lenders			
Pihak ketiga/Third parties			
Rupiah			
PT Sarana Multi Infrastruktur		114	-
Lain-lain/Others		24	21
Jumlah/Total		138	21
			117

18. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loans and other loans (continued)

(ii) Syndicated loans (continued)

Other information relating to syndicated loans as at 31 December 2023 are as follows:

<i>Facility agents</i>	<i>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</i>	<i>Tingkat bunga^{*)/} Interest rates^{*)}</i>
PT Bank Central Asia Tbk	20 September 2028	JIBOR + 1.05%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2026)	6.50%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2026)	Term SOFR + 0.70% - 0.95%
PT Bank HSBC Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2026)	Term SOFR + 0.75% - 0.81
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2024	Term SOFR + 0.90% - 1.30%
Bank of China Limited	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2025)	Term SOFR + 0.80% - 0.88%
PT Bank DBS Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2025)	Term SOFR + 0.80% - 0.88%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2026)	Term SOFR + 0.72% - 0.79%
PT Bank BTPN Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2026)	Term SOFR + 1.55%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2026)	Term SOFR + 1.55%

^{*)} Refer to Note 35(i) for information regarding floating interest rate benchmark reform.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

(iii) Non-bank loans

2023			
Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
2022			
Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)

(iii) Pinjaman dari pihak selain bank (lanjutan)

Pinjaman Grup dari PT Sarana Multi Infrastruktur sebagai kreditur, akan jatuh tempo pada 30 Desember 2029 dengan tingkat bunga per tahun JIBOR + 4,94%.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang sejumlah Rp441 miliar (2022: Rp542 miliar) dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen, piutang lain-lain dan aset tetap, lihat Catatan 7a, 8 dan 15.

18. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loans and other loans (continued)

(iii) Non-bank loans (continued)

The Group's non-bank loans from PT Sarana Multi Infrastruktur as lender, will be due at 30 December 2029 with annual interest rate at JIBOR + 4.94%.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

As at 31 December 2023, long-term bank loans and other loans amounting to Rp441 billion (2022: Rp542 billion) were secured by consumer financing receivables, other receivables and fixed assets, refer to Notes 7a, 8 and 15.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang

Rincian dari surat utang adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities

Details of debt securities are as follows:

Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance
 Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II^{a)}
 Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance
 Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III^{b)}
 Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance
 Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II^{a)}
 Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance
 Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III^{a)}
 Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance
 Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV^{a)}
 Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance
 Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V^{b)}
 Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance
 Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I^{a)}
 Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance
 Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II^{a)}
 Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance
 Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I^{a)}
 Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance
 Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II^{a)}
 Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance
 Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III^{a)}
 Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance
 Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV^{a)}
 Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance
 Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V^{a)}
 Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance
 Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I^{a)}
 Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance
 Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II^{a)}
 Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2022
 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I^{b)}
 Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2023
 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II^{b)}
 Jumlah/*Total*

Peringkat/ Rating	2023		
	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
idAAA	598	598	-
AAA(id)	236	236	-
idAAA	1,558	1,558	-
idAAA	1,333	1,333	-
idAAA	1,871	-	1,871
AAA(id)	380	-	380
idAAA	2,490	521	1,969
idAAA	952	187	765
idAAA	871	871	-
idAAA	677	677	-
idAAA	668	-	668
idAAA	625	-	625
idAAA	2,975	1,014	1,961
idAAA	976	544	432
idAAA	1,027	777	250
AA(id)	499	-	499
AA(id)	1,315	317	998
	19,051	8,633	10,418

- a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
 b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance
 Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}
 Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance
 Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}
 Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance
 Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}
 Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance
 Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}
 Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance
 Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}
 Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance
 Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}
 Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance
 Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}
 Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance
 Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{b)}
 Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance
 Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}
 Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance
 Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}
 Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance
 Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}
 Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance
 Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}
 Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance
 Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}
 Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2022
 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}
 Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018
 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}
 Jumlah/*Total*

18. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities (continued)

2022			
Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
idAAA	598	-	598
AAA(id)	236	-	236
AAA(id)	1,225	1,225	-
idAAA	446	446	-
idAAA	1,558	-	1,558
idAAA	1,332	-	1,332
idAAA	2,894	1,025	1,869
AAA(id)	847	468	379
idAAA	644	644	-
idAAA	870	-	870
idAAA	676	-	676
idAAA	1,834	1,167	667
idAAA	1,049	424	625
AA(id)	606	108	498
AA-(id)	167	167	-
	14,982	5,674	9,308

- a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
 b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.

Pada 31 Desember 2023, semua surat utang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah.

As at 31 December 2023, all debt securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

Informasi lain mengenai surat utang pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Utang obligasi/ Bonds	Pokok obligasi/ Bonds principal	Wali amanan/ Trustee	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	623	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13 Februari/February 2024	9.20%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III	236	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23 Oktober/October 2024	7.95%
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	1,608	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15 April 2024	6.35%
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III	1,459	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22 Oktober/October 2024	5.30%
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV	1,972	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7 Maret/March 2025	5.70%
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V	380	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2025 - 2027)	6.35% - 6.50%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	2,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2024 - 2026)	5.50% - 6.00%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	1,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2024 - 2028)	6.05% - 6.45%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 Tahap I	872	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8 Juni/June 2024	6.25%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 Tahap II	775	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27 Oktober/October 2024	5.30%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 Tahap III	807	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 Maret/March 2025	5.60%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 Tahap IV	676	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28 Oktober/October 2025	6.80%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2023 Tahap V	3,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2024 - 2026)	6.00% - 6.80%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 Tahap I	1,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2024 - 2026)	5.50% - 6.00%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 Tahap II	1,100	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2024 - 2026)	6.40% - 6.75%
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	600	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 Juni/June 2025	7.05%
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	1,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2024 - 2028)	6.00% - 7.25%

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada surat utang yang dijamin.

As at 31 December 2023, there were no bonds that were secured.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari penerbitan surat utang digunakan untuk tujuan modal kerja dan penerbit dibatasi untuk melakukan *corporate actions* tertentu dan harus mempertahankan sejumlah rasio keuangan tertentu. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian.

d. Informasi lainnya

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities (continued)

The funds received from issue of debt securities are used for working capital purposes and issuers are restricted from taking certain corporate actions and must maintain certain financial ratios. The Group has complied with the covenants required in the agreements.

d. Other information

The movements in borrowings are as follows:

2023						
	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat utang/ Debt securities	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	5,643	48,128	14,982	1,968	70,721	<i>At beginning of year</i>
Arus kas:						<i>Cash flow:</i>
Penerimaan pinjaman	86,048	43,378	9,769	-	139,195	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pelunasan pinjaman	(78,715)	(31,087)	(5,733)	(1,490)	(117,025)	<i>Rampayments of borrowings</i>
Perubahan nonkas:						<i>Non-cash movements:</i>
Penyesuaian selisih kurs	227	(1,482)	-	-	(1,255)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	-	-	1,550	1,550	<i>Acquisition of fixed assets under lease liabilities</i>
Reklasifikasi	(6,605)	6,605	-	-	-	<i>Reclassification</i>
Lainnya	15	121	33	(45)	124	<i>Others</i>
Pada akhir tahun	<u>6,613</u>	<u>65,663</u>	<u>19,051</u>	<u>1,983</u>	<u>93,310</u>	<i>At end of year</i>

2022						
	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat utang/ Debt securities	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	3,812	51,977	15,415	1,282	72,486	<i>At beginning of year</i>
Arus kas:						<i>Cash flow:</i>
Penerimaan pinjaman	44,885	27,802	7,342	-	80,029	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pelunasan pinjaman	(43,126)	(34,019)	(7,830)	(1,240)	(86,215)	<i>Rampayments of borrowings</i>
Perubahan nonkas:						<i>Non-cash movements:</i>
Penyesuaian selisih kurs	61	2,236	23	-	2,320	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	-	-	1,984	1,984	<i>Acquisition of fixed assets under lease liabilities</i>
Lainnya	11	132	32	(58)	117	<i>Others</i>
Pada akhir tahun	<u>5,643</u>	<u>48,128</u>	<u>14,982</u>	<u>1,968</u>	<u>70,721</u>	<i>At end of year</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	2023	2022	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33j):			<i>Related parties (refer to Note 33j):</i>
Rupiah	5,721	6,315	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>33</u>	<u>23</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>5,754</u>	<u>6,338</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	31,397	27,936	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>3,378</u>	<u>3,370</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>34,775</u>	<u>31,306</u>	
	<u>40,529</u>	<u>37,644</u>	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.

Trade payables arise from the purchases of goods and services.

Utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk utang kepada Grup Komatsu sebesar USD38,5 juta dan Rp15,7 triliun, secara total setara dengan Rp16,3 triliun (2022: USD31,9 juta dan Rp10,9 triliun, secara total setara dengan Rp11,4 triliun) yang dijaminkan dengan *letters of credit*, dan tidak terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha kepada pemasok dan bank sebagai prinsipal.

Trade payables to third parties as at 31 December 2023 include payables to Komatsu Group amounting USD38.5 million and Rp15.7 trillion, equivalent to a total of Rp16.3 trillion (2022: USD31.9 million and Rp10.9 trillion, equivalent to a total of Rp11.4 trillion) which are secured by letters of credit, with no change on the substance of trade payables to supplier and the bank as principal.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

20. OTHER LIABILITIES

	2023	2022	
Liabilitas kepada pemegang polis	5,024	5,222	<i>Policyholders' account balances</i>
Estimasi klaim asuransi	4,491	3,839	<i>Estimated insurance claims</i>
Uang jaminan pembelian dari pelanggan dan uang muka penjualan	4,484	4,380	<i>Purchase guarantees from customers and sales advances</i>
Utang komisi	515	529	<i>Commission payable</i>
Utang iklan dan promosi	213	186	<i>Advertising and promotion payable</i>
Utang premi asuransi	113	93	<i>Insurance premium payable</i>
Utang dividen	95	76	<i>Dividend payable</i>
Utang pembelian aset tetap	79	63	<i>Fixed assets acquisition payable</i>
Utang distribusi, gudang dan pengepakan	69	154	<i>Distribution, warehousing and packaging payable</i>
Liabilitas derivatif (lihat Catatan 8a)	65	39	<i>Derivative liabilities (refer to Note 8a)</i>
Pembelian entitas anak yang masih ditangguhkan	64	15	<i>Deferred acquisition of subsidiaries</i>
Utang pemberian bersama	49	46	<i>Joint financing payable</i>
Utang fidusia	24	38	<i>Fiduciary payable</i>
Lain-lain	<u>2,120</u>	<u>2,199</u>	<i>Others</i>
	<u>17,405</u>	<u>16,879</u>	
Bagian jangka pendek	<u>(17,180)</u>	<u>(16,419)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>225</u>	<u>460</u>	<i>Non-current portion</i>

Liabilitas lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp187 miliar (2022: Rp155 miliar), lihat Catatan 33k.

Other liabilities to related parties as at 31 December 2023 was Rp187 billion (2022: Rp155 billion), refer to Note 33k.

21. AKRUAL

21. ACCRUALS

	2023	2022	
Biaya produksi	3,044	3,653	<i>Production cost</i>
Iklan dan promosi	1,731	1,722	<i>Advertising and promotion</i>
Komisi penjualan	1,501	1,462	<i>Sales commissions</i>
Imbalan kerja	1,470	1,844	<i>Employee benefits</i>
Royalti dan kewajiban lain kepada Pemerintah	861	2,408	<i>Royalty and other obligations to the Government</i>
Distribusi, gudang dan pengepakan	803	662	<i>Distribution, warehousing and packaging</i>
Jasa tenaga ahli	575	432	<i>Professional fees</i>
Utang bunga	567	541	<i>Interest payable</i>
Layanan purna jual	441	397	<i>After sales service</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	339	258	<i>Repair and maintenance</i>
Sewa	164	183	<i>Rent</i>
Pelatihan	110	141	<i>Training</i>
Utilitas	84	110	<i>Utilities</i>
Lain-lain	<u>4,049</u>	<u>4,436</u>	<i>Others</i>
	<u>15,739</u>	<u>18,249</u>	

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2023	2022	
Imbalan pascakerja	5,339	5,316	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>2,906</u>	<u>2,526</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
	8,245	7,842	
Bagian jangka pendek	<u>(735)</u>	<u>(656)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>7,510</u>	<u>7,186</u>	<i>Non-current portion</i>

Sebagian besar liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, aktuaris independen.

Imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban DPA 1	388	533	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	<u>(365)</u>	<u>(486)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	23	47	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	<u>5,316</u>	<u>5,269</u>	<i>Present value of obligation outside DPA 1</i>
	<u>5,339</u>	<u>5,316</u>	

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Most of the employee benefit obligations are valued by Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, independent actuary.

Post-employment benefits

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban DPA 1	388	533	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	<u>(365)</u>	<u>(486)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	23	47	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	<u>5,316</u>	<u>5,269</u>	<i>Present value of obligation outside DPA 1</i>
	<u>5,339</u>	<u>5,316</u>	

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefit liabilities are as follows:

	2023					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	
Pada awal tahun	533	(486)	47	5,269	5,316	<i>At beginning of year</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	1	-	1	(3)	(2)	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Entitas anak baru	-	-	-	21	21	<i>New subsidiaries</i>
Biaya jasa kini	7	-	7	495	502	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	29	(21)	8	334	342	<i>Interest expense/(income)</i>
Biaya jasa lalu	-	-	-	(4)	(4)	<i>Past service cost</i>
Keuntungan kurtailmen	-	-	-	3	3	<i>Gain on curtailment</i>
Pengukuran kembali:						<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/ penghasilan bunga	-	(3)	(3)	-	(3)	- <i>Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/income</i>
- Perubahan dalam asumsi demografis	-	-	-	2	2	- <i>Change in demographic assumptions</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(2)	-	(2)	(5)	(7)	- <i>Change in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(9)	-	(9)	41	32	- <i>Experience adjustment on obligation</i>
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	-	-	-	-	-	- <i>Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense</i>
Iuran pemberi kerja	-	(26)	(26)	-	(26)	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	3	(3)	-	-	-	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(174)	174	-	(332)	(332)	<i>Benefits paid</i>
Lain-lain	-	-	-	(505)	(505)	<i>Others</i>
Pada akhir tahun	388	(365)	23	5,316	5,339	<i>At end of year</i>
Bagian jangka pendek					(345)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang					4,994	<i>Non-current portion</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

	2022					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar asset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	
Pada awal tahun	658	(564)	94	5,565	5,659	<i>At beginning of year</i>
Dampak dari perubahan atribusi imbalan pada periode jasa	-	-	-	(635)	(635)	<i>Impact of changes in the attributing benefit to period of service</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	17	17	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Biaya jasa kini	10	-	10	412	422	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	34	(40)	(6)	294	288	<i>Interest expense/(income)</i>
Biaya jasa lalu	-	-	-	(36)	(36)	<i>Past service cost</i>
Keuntungan kurtailmen	(2)	-	(2)	(3)	(5)	<i>Gain on curtailment</i>
Pengukuran kembali:						<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/penghasilan bunga	-	(5)	(5)	-	(5)	- <i>Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/income</i>
- Perubahan dalam asumsi demografis	-	-	-	(2)	(2)	- <i>Change in demographic assumptions</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(3)	-	(3)	134	131	- <i>Change in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	2	-	2	(155)	(153)	- <i>Experience adjustment on obligation</i>
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	4	-	4	-	4	- <i>Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense</i>
Iuran pemberi kerja	-	(47)	(47)	-	(47)	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	4	(4)	-	-	-	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(174)	174	-	(281)	(281)	<i>Benefits paid</i>
Lain-lain	-	-	-	(41)	(41)	<i>Others</i>
Pada akhir tahun	533	(486)	47	5,269	5,316	<i>At end of year</i>
Bagian jangka pendek					(302)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang					5,014	<i>Non-current portion</i>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 16 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2023 is 16 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follows:

	2023	2022	
Kurang dari satu tahun	435	445	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	284	249	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	1,664	1,559	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>64,246</u>	<u>51,847</u>	<i>Beyond five years</i>
	<u>66,629</u>	<u>54,100</u>	

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6.75% - 7.0%	7.0% - 7.5%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	6.5%	7.0%	<i>Future salary increases</i>

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/Change in assumption	Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation	
		Dampak kenaikan asumsi terhadap imbalan ((turun)/naik)/ <i>Impact of increase in assumption to benefits ((decrease)/ increase))</i>	Dampak penurunan asumsi terhadap imbalan (naik/(turun))/ <i>Impact of decrease in assumption to benefits (increase/ (decrease))</i>
Tingkat diskonto	1%	(627)	767 <i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	835	(691) <i>Future salary increases</i>

Analisa sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, sedangkan asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi, perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Perhitungan sensitivitas tersebut menggunakan metode yang sama (*projected unit credit*).

Aset program terdiri dari:

	2023	2022	
Utang obligasi pemerintah	134	174	<i>Government bonds</i>
Utang obligasi perusahaan	125	132	<i>Corporate bonds</i>
Instrumen ekuitas	89	139	<i>Equity instruments</i>
Lain-lain	17	41	<i>Others</i>
	365	486	

Aset program pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk investasi di saham dan obligasi Perseroan, beberapa entitas anak dan ventura bersama yang mempunyai nilai wajar sejumlah Rp100 miliar (2022: Rp129 miliar).

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, changes in some of the assumptions may be correlated. The sensitivity is calculated using the same method (*projected unit credit*).

Plan assets comprise the following:

	2023	2022	
Utang obligasi pemerintah	134	174	<i>Government bonds</i>
Utang obligasi perusahaan	125	132	<i>Corporate bonds</i>
Instrumen ekuitas	89	139	<i>Equity instruments</i>
Lain-lain	17	41	<i>Others</i>
	365	486	

Plan assets as at 31 December 2023 include investments in shares and bonds of the Company, certain subsidiaries and joint ventures, with a fair value of Rp100 billion (2022: Rp129 billion).

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup mengelola instrumen ekuitas maupun instrumen hutang yang diharapkan dapat menghasilkan imbal hasil yang sesuai dengan karakteristik volatilitas dan risiko jangka pendek maupun jangka panjang.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah disusun untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal, dengan mempertimbangkan tingkat risikonya.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp18 miliar.

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Post-employment benefits (continued)

Through its defined benefits pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans manage both equity and bond instruments which are expected to generate returns that match with the volatility characteristic and short-term and long-term risk.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns.

Investment across the plans are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp18 billion.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pada awal tahun	2,526	2,240	<i>At beginning of year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	716	676	<i>Expenses charged in profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan	(336)	(390)	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir tahun	2,906	2,526	<i>At end of year</i>
Bagian jangka pendek	(390)	(354)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>2,516</u>	<u>2,172</u>	<i>Non-current portion</i>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	481	425	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	169	133	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	66	(128)	<i>Net remeasurements recognised during the year</i>
Biaya jasa lalu	-	246	<i>Past service cost</i>
	<u>716</u>	<u>676</u>	

Lainnya

Pada akhir tahun 2020, Presiden Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (“Omnibus Law”) tentang “Cipta Kerja”, dimana peraturan pelaksanaan terkait dengan perhitungan imbalan kerja minimum diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 yang diterbitkan pada Februari 2021.

Dalam menentukan perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, Grup memperhatikan undang-undang yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan.

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

Others

In late 2020, the President of the Republic of Indonesia enacted Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (the “Omnibus Law”) regarding “Job Creation”, which the implementing regulations related to the calculation of the minimum benefit are stipulated in Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 issued in February 2021.

In determining the calculation of the employee benefit obligations, the Group considers the prevailing regulations and the Collective Labor Agreement/Company Regulations.

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

23. UNEARNED INCOME

	2023	2022	
Pendapatan premi	5,253	4,386	<i>Premium income</i>
Pendapatan servis	702	880	<i>Service revenue</i>
Lain-lain	<u>1,833</u>	<u>1,475</u>	<i>Others</i>
	<u>7,788</u>	<u>6,741</u>	
Bagian jangka pendek	<u>(6,276)</u>	<u>(5,415)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,512</u>	<u>1,326</u>	<i>Non-current portion</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN (lanjutan)

Pendapatan premi ditangguhkan merupakan pendapatan yang diterima oleh PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Jiwa Astra, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi.

Pendapatan ditangguhkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp35 miliar (2022: Rp74 miliar), lihat Catatan 33l.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

23. UNEARNED INCOME (continued)

Unearned premium income is income received by PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Jiwa Astra, indirect subsidiaries, in the ordinary course of insurance business.

Unearned income to related parties as at 31 December 2023 was Rp35 billion (2022: Rp74 billion), refer to Note 33l.

24. SHARE CAPITAL

The shareholders composition based on records maintained by PT Raya Saham Registra, a share administrator, is as follows:

2023			
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) ^{*)}	6,100,000	0.02%	-
Suparno Djasmin (Direktur)	4,474,300	0.01%	-
Johannes Loman (Direktur)	3,740,000	0.01%	-
Gidion Hasan (Direktur)	3,275,000	0.01%	-
Djony Bunarto Tjondro (Presiden Direktur)	2,390,000	0.00%	-
Santosa (Direktur)	1,700,000	0.00%	-
Henry Tanoto (Direktur)	879,700	0.00%	-
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	<u>20,172,739,100</u>	<u>49.84%</u>	<u>1,009</u>
	<u>40,483,553,140</u>	<u>100%</u>	<u>2,024</u>
2022			
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) ^{*)}	6,100,000	0.02%	-
Suparno Djasmin (Direktur)	2,218,900	0.01%	-
Johannes Loman (Direktur)	1,552,000	0.00%	-
Gidion Hasan (Direktur)	1,275,000	0.00%	-
Henry Tanoto (Direktur)	549,700	0.00%	-
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	<u>20,183,602,500</u>	<u>49.86%</u>	<u>1,009</u>
	<u>40,483,553,140</u>	<u>100%</u>	<u>2,024</u>

^{*)} Seluruh saham dimiliki melalui perusahaan kustodian UBS.

^{*)} All shares are owned through a UBS custodian company.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2023 dan/and 2022	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih	1,099	<i>Excess of proceeds over par value, net</i>
<i>Rights</i> yang habis masa berlakunya	2	<i>Expired rights</i>
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	5	<i>Expired employee share-based compensation</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>33</u>	<i>Difference in value of restructuring transaction under common control</i>
	<u>1,139</u>	

26. DIVIDEN

Dividen final sebesar Rp421 per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp17,0 triliun akan diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada bulan April 2024. Dividen final yang akan diusulkan tersebut beserta dividen interim Rp98 per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp4,0 triliun yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2023, akan menjadikan total dividen pada tahun 2023 sebesar Rp519 per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp21,0 triliun.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 19 April 2023, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2022 sebesar Rp640 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp25,9 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp88 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp3,5 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2022. Sisanya sebesar Rp552 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp22,3 triliun telah dibayarkan pada tanggal 19 Mei 2023.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 20 April 2022, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2021 sebesar Rp239 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp9,7 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp45 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp1,8 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 29 Oktober 2021. Sisanya sebesar Rp194 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp7,9 triliun telah dibayarkan pada tanggal 20 Mei 2022.

26. DIVIDENDS

A final dividend of Rp421 per share or in total approximately amounting to Rp17.0 trillion will be proposed at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in April 2024. The proposed final dividend, together with the interim dividend of Rp98 per share or in total approximately amounting to Rp4.0 trillion that had been paid on 31 October 2023, will bring the total dividend for 2023 to Rp519 per share or in total approximately amounting to Rp21.0 trillion.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 19 April 2023, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for 2022 of Rp640 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp25.9 trillion, which included an interim dividend of Rp88 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp3.5 trillion that had been paid on 31 October 2022. The remaining Rp552 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp22.3 trillion was paid on 19 May 2023.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 20 April 2022, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for 2021 of Rp239 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp9.7 trillion, which included an interim dividend of Rp45 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp1.8 trillion that had been paid on 29 October 2021. The remaining Rp194 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp7.9 trillion was paid on 20 May 2022.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp425 miliar atau 21% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp425 billion or 21% of the Company's issued and paid up capital.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

PT United Tractors Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Astra Otoparts Tbk
Lain-lain/Others^{*)}

Jumlah/Total

^{*)} Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang jumlahnya tidak material secara individual.

Setelah pembelian kembali saham PT United Tractors Tbk ("UT") selama tahun 2022, maka jumlah saham UT yang beredar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 mengalami penurunan yang mengakibatkan kenaikan kepentingan efektif atas ekuitas dari masing-masing pemegang saham UT, termasuk Grup (lihat Catatan 1d dan 3).

Saldo kepentingan nonpengendali di atas telah memperhitungkan dampak dari pembelian kembali.

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	2023	2022
PT United Tractors Tbk	35,605	37,755
PT Astra Agro Lestari Tbk	5,024	4,965
PT Astra Otoparts Tbk	3,874	3,505
Lain-lain/Others ^{*)}	<u>7,275</u>	<u>5,353</u>
Jumlah/Total	<u>51,778</u>	<u>51,578</u>

^{*)} *The non-controlling interests in a number of individually immaterial subsidiaries equity.*

Following the shares buyback in PT United Tractors Tbk ("UT") during 2022, the number of outstanding shares of UT decreased as at 31 December 2023 and 2022, resulted in an increase of the effective interest of each shareholder of UT, including the Group (refer to Notes 1d and 3).

The above balance of non-controlling interest has taken into accounts the impact of the buyback.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised statements of financial position:

	2023		
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk
Aset			
Aset lancar	62,667	7,118	7,957
Aset tidak lancar	91,361	21,728	11,656
Jumlah aset	<u>154,028</u>	<u>28,846</u>	<u>19,613</u>
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek	(43,038)	(3,882)	(4,336)
Liabilitas jangka panjang	(26,955)	(2,398)	(737)
Jumlah liabilitas	<u>(69,993)</u>	<u>(6,280)</u>	<u>(5,073)</u>
Kepentingan nonpengendali	(4,785)	(550)	(1,207)
Aset bersih	<u>79,250</u>	<u>22,016</u>	<u>13,333</u>
Assets			
<i>Current assets</i>			
<i>Non-current assets</i>			
Total assets			
Liabilities			
<i>Current liabilities</i>			
<i>Non-current liabilities</i>			
Total liabilities			
Non-controlling interests			
Net assets			

	2022		
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk
Aset			
Aset lancar	78,930	7,390	7,825
Aset tidak lancar	61,548	21,859	10,696
Jumlah aset	<u>140,478</u>	<u>29,249</u>	<u>18,521</u>
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek	(42,037)	(2,053)	(4,652)
Liabilitas jangka panjang	(8,927)	(4,953)	(818)
Jumlah liabilitas	<u>(50,964)</u>	<u>(7,006)</u>	<u>(5,470)</u>
Kepentingan nonpengendali	(4,816)	(559)	(1,118)
Aset bersih	<u>84,698</u>	<u>21,684</u>	<u>11,933</u>
Assets			
<i>Current assets</i>			
<i>Non-current assets</i>			
Total assets			
Liabilities			
<i>Current liabilities</i>			
<i>Non-current liabilities</i>			
Total liabilities			
Non-controlling interests			
Net assets			

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2023		
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk
Pendapatan bersih	128,583	20,745	18,649
Laba tahun berjalan	22,130	1,088	2,013
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(987)	48	176
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>21,143</u>	<u>1,136</u>	<u>2,189</u>
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	1,422	33	172
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(2,038)	(42)	(84)
Net revenue			
Profit for the year			
Other comprehensive income for the year, net of tax			
Total comprehensive income for the year			
Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests			
Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests			

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	2022			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	123,607	21,829	18,580	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan	22,994	1,792	1,474	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	5,055	194	59	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>28,049</u>	<u>1,986</u>	<u>1,533</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	2,352	67	148	<i>Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests</i>
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(816)	(59)	(28)	<i>Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests</i>

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	2023			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	26,347	2,539	1,836	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(33,440)	(1,021)	(272)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan (Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(12,230)	(1,044)	(863)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
	(19,323)	474	701	<i>(Decrease)/increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	38,282	1,620	2,074	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(362)	(4)	(32)	<i>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>18,597</u>	<u>2,090</u>	<u>2,743</u>	<i>Cash and cash equivalents at end of year</i>

	2022			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	32,891	1,835	709	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10,401)	(1,142)	(73)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(18,653)	(3,006)	(427)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	3,837	(2,313)	209	<i>Increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	33,322	3,896	1,837	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	1,123	37	28	<i>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>38,282</u>	<u>1,620</u>	<u>2,074</u>	<i>Cash and cash equivalents at end of year</i>

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

29. PENDAPATAN BERSIH

29. NET REVENUE

	2023	2022	
Penjualan barang	214,067	212,602	<i>Sales of goods</i>
Jasa dan sewa	72,733	62,335	<i>Services and rental</i>
Jasa keuangan	<u>29,765</u>	<u>26,442</u>	<i>Financial services</i>
	316,565	301,379	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33b)	<u>(34,969)</u>	<u>(28,642)</u>	<i>Related parties (refer to Note 33b)</i>
Pihak ketiga	<u>281,596</u>	<u>272,737</u>	<i>Third parties</i>

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya, adalah sebagai berikut:

Details of the Group's revenue from contracts with customers and other sources, are as follows:

	2023	2022	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:			<i>Revenue from contracts with contracts recognised:</i>
Pada waktu tertentu	277,462	267,789	<i>At point in time</i>
Sepanjang waktu	<u>4,830</u>	<u>3,179</u>	<i>Over time</i>
	<u>282,292</u>	<u>270,968</u>	
Pendapatan dari sumber lainnya:			<i>Revenue from other sources:</i>
Pendapatan dari jasa keuangan	29,765	26,442	<i>Revenue from financial services</i>
Pendapatan sewa dari properti investasi	152	184	<i>Rental income from investment properties</i>
Lain-lain	<u>4,356</u>	<u>3,785</u>	<i>Others</i>
	<u>34,273</u>	<u>30,411</u>	
	<u>316,565</u>	<u>301,379</u>	

a. Saldo kontrak

a. Contract balances

Rincian aset dan liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

Details of contract assets and liabilities are as follows:

	2023	2022	
Aset kontrak *)			<i>Contract assets *)</i>
Pihak berelasi	188	69	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>2,217</u>	<u>1,782</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah aset kontrak, kotor	2,405	1,851	<i>Total contract assets, gross</i>
Penyisihan	<u>(953)</u>	<u>(940)</u>	<i>Allowance</i>
	<u>1,452</u>	<u>911</u>	
Liabilitas kontrak **)			<i>Contract liabilities **)</i>
Pihak berelasi	113	167	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>4,570</u>	<u>4,696</u>	<i>Third parties</i>
	<u>4,683</u>	<u>4,863</u>	

*) Disajikan dalam "Piutang usaha".

**) Disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

*) Presented under "Trade receivables".

**) Presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

a. Saldo kontrak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah aset kontrak di atas terutama atas kontrak dari PT Acset Indonusa Tbk, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang konstruksi. Sementara itu, jumlah liabilitas kontrak terutama terkait dengan kegiatan usaha otomotif Grup.

b. Pendapatan yang berasal dari kontrak liabilitas

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun 2023, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp3,9 triliun (2022: Rp3,8 triliun).

c. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang akan diakui di masa yang akan datang

Tabel berikut menunjukkan estimasi jumlah pendapatan Grup yang akan diakui di masa yang akan datang, yang berasal dari kewajiban pelaksanaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 atas kontrak-kontrak dengan perkiraan durasi orisinal lebih dari satu tahun, sesuai dengan pertimbangan praktis pada PSAK 72:

	2023	2022	
Dalam 1 tahun	4,486	4,227	Within 1 year
Antara 1 dan 2 tahun	881	2,099	Within 1 and 2 years
Antara 2 dan 3 tahun	373	706	Within 2 and 3 years
Antara 3 dan 4 tahun	71	35	Within 3 and 4 years
Antara 4 dan 5 tahun	42	20	Within 4 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	31	8	Beyond 5 years
	5,884	7,095	

29. NET REVENUE (continued)

a. Contract balances (continued)

As at 31 December 2023, the total contract assets above were mainly derived from contracts of PT Acset Indonusa Tbk, indirect subsidiary, related to its business in construction. Meanwhile, the contract liabilities were mainly related to the Group's automotive business.

b. Revenue recognised in relation to contract liabilities

Revenue of the Group recognised in 2023 relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp3.9 trillion (2022: Rp3.8 trillion).

c. Revenue expected to be recognised on unsatisfied contracts with customers

The following table shows the timing of estimated revenue of the Group to be recognised on unsatisfied performance obligations at 31 December 2023 and 2022 related to the contracts with original expected durations more than one year, in accordance with the practical expedient on PSAK 72:

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

30. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

30. EXPENSES BY NATURE

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	2023	2022	
Beban pokok bahan baku, barang jadi dan barang habis pakai yang digunakan	176,616	171,146	<i>Cost of raw materials, finished goods and consumables used</i>
Beban imbalan kerja	24,587	22,416	<i>Employee benefit expenses</i>
Depresiasi dan amortisasi	15,288	13,901	<i>Depreciation and amortisation</i>
Perbaikan dan perawatan	13,904	11,835	<i>Repairs and maintenance</i>
Klaim asuransi dan reasuransi	6,591	7,051	<i>Insurance and reinsurance claims</i>
Distribusi, gudang dan perjalanan dinas	6,190	5,369	<i>Distribution, warehousing and travelling</i>
Jasa tenaga ahli	5,291	3,812	<i>Professional fees</i>
Royalti	4,220	4,873	<i>Royalty</i>
Biaya keuangan dari segmen jasa keuangan	3,502	2,768	<i>Finance costs from financial services segment</i>
Utilitas	2,309	2,940	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	1,799	1,580	<i>Advertising and promotion</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	1,705	2,594	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Beban sewa	1,376	1,016	<i>Rent expenses</i>
Kerugian atas penjualan piutang dari jaminan kendaraan	833	557	<i>Loss from disposal of receivables from collateral vehicles</i>

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 33c untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

Refer to Note 33c for details of purchases from related parties.

31. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

31. OTHER INCOME, NET

	2023	2022	
Penghasilan lain-lain:			<i>Other income:</i>
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor	1,083	944	<i>Administration income on vehicles</i>
Penghasilan komisi	331	199	<i>Commission income</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	198	239	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Penghasilan dari diskon atas asuransi	102	145	<i>Income from discount on insurance</i>
Keuntungan penjualan surat berharga	9	26	<i>Gain on sale of marketable securities</i>
Lain-lain	<u>1,851</u>	<u>1,119</u>	<i>Others</i>
	3,574	2,672	
Beban lain-lain:			<i>Other expenses:</i>
Kerugian penurunan nilai <i>goodwill</i> *)	(335)	-	<i>Loss on impairment of goodwill</i> *)
Kerugian penurunan nilai aset tetap	-	(688)	<i>Loss on impairment of fixed assets</i>
Lain-lain	<u>(1,525)</u>	<u>(1,517)</u>	<i>Others</i>
	<u>(1,860)</u>	<u>(2,205)</u>	
	<u>1,714</u>	<u>467</u>	

*) Terkait pertambangan emas

*) Related to gold mining

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

Details of the Group's operating segments are as follows:

	2023									<i>Net revenue</i>
	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ <i>HEMCE</i> ^{a)}	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Infrastruktur dan logistik/ <i>Infrastructure and logistics</i>	Teknologi informasi/ <i>Information technology</i>	Properti/ <i>Property</i>	Jumlah eliminasi/ <i>Total elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan bersih	128,250	29,998	128,583	20,745	9,154	2,969	1,049	(4,183)	316,565	<i>Cost of revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(113,524)	(13,536)	(92,797)	(17,974)	(6,298)	(2,327)	(578)	3,779	(243,255)	
Laba bruto	<u>14,726</u>	<u>16,462</u>	<u>35,786</u>	<u>2,771</u>	<u>2,856</u>	<u>642</u>	<u>471</u>	<u>(404)</u>	<u>73,310</u>	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(6,497)	(2,966)	(1,321)	(611)	(55)	(153)	(69)	219	(11,453)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(5,502)	(5,384)	(4,742)	(908)	(925)	(308)	(267)	447	(17,589)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	551	1,145	1,127	92	46	37	135	(80)	3,053	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan	(168)	(14)	(1,879)	(268)	(836)	(8)	-	61	(3,112)	<i>Finance costs</i>
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	3	-	(396)	(18)	-	4	(1)	-	(408)	<i>Foreign exchange (losses)/gains, net</i>
Penyesuaian nilai wajar investasi:										<i>Fair value adjustments on investments:</i>
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk	-	-	-	-	-	-	-	-	(159)	<i>PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk</i>
- Lain-lain	(256)	18	112	-	-	-	-	-	(126)	<i>- Others</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	2,075	230	(602)	420	(29)	(5)	(132)	(243)	1,714	<i>Other income/(expenses), net</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	6,651	445	182	20	358	-	-	-	7,656	<i>Share of results of joint ventures</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>1,294</u>	<u>-</u>	<u>522</u>	<u>-</u>	<u>27</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,843</u>	<i>Share of results of associates</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	12,877	9,936	28,789	1,498	1,442	209	137	-	54,729	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(883)</u>	<u>(1,970)</u>	<u>(6,590)</u>	<u>(410)</u>	<u>(305)</u>	<u>(67)</u>	<u>(3)</u>	<u>-</u>	<u>(10,228)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	<u>11,994</u>	<u>7,966</u>	<u>22,199</u>	<u>1,088</u>	<u>1,137</u>	<u>142</u>	<u>134</u>	<u>-</u>	<u>44,501</u>	<i>Profit for the year</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										<i>Profit attributable to:</i>
- Pemilik entitas induk	11,417	7,852	12,664	841	973	109	142	-	33,839 ^{b)}	<i>- Owners of the parent</i>
- Kepentingan nonpengendali	577	114	9,535	247	164	33	(8)	-	10,662	<i>- Non-controlling interests</i>
	<u>11,994</u>	<u>7,966</u>	<u>22,199</u>	<u>1,088</u>	<u>1,137</u>	<u>142</u>	<u>134</u>	<u>-</u>	<u>44,501</u>	
Depresiasi dan amortisasi	1,371	1,285	9,651	1,336	1,408	195	42	-	15,288	<i>Depreciation and amortisation</i>
Pengeluaran modal	1,645	582	19,210	1,267	85	13	91	-	22,893 ^{c)}	<i>Capital expenditure</i>
Jumlah aset Investasi pada ventura bersama	63,533	116,155	139,174	28,324	18,936	2,683	18,742	(3,216)	384,331	<i>Total assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	16,054	7,728	560	522	10,844	-	-	-	35,708	<i>Investment in joint ventures</i>
	<u>9,213</u>	<u>-</u>	<u>14,628</u>	<u>-</u>	<u>1,799</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>25,640</u>	<i>Investment in associates</i>
Jumlah aset konsolidasian	<u>88,800</u>	<u>123,883</u>	<u>154,362</u>	<u>28,846</u>	<u>31,579</u>	<u>2,683</u>	<u>18,742</u>	<u>(3,216)</u>	<u>445,679</u>	<i>Consolidated total assets</i>
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>24,258</u>	<u>80,873</u>	<u>69,993</u>	<u>6,280</u>	<u>15,124</u>	<u>891</u>	<u>1,058</u>	<u>(3,216)</u>	<u>195,261</u>	<i>Consolidated total liabilities</i>
(Kas bersih)/utang bersih	(8,411)	52,203	206	1,977	10,053	(1,240)	(2,614)	-	52,174	<i>(Net cash)/net debt</i>

^{a)} Heavy equipment, mining, construction and energy.

^{b)} Termasuk penyesuaian nilai wajar investasi di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk./Including fair value adjustments on investments in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk.

^{c)} Disajikan menggunakan dasar kas. Jika memperhitungkan akuisisi aset yang disewakan dan hak konsesi, maka jumlah pengeluaran modal adalah sebesar Rp25,7 triliun./Disclosed on a cash basis. If taking into account acquisition of assets for lease and concession right, the total capital expenditure amounted to Rp25.7 trillion.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2022									<i>Net revenue Cost of revenue</i>
	Otomotif/ Automotive	Jasa keuangan/ Financial services	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ HEMCE ^{a)}	Agribisnis/ Agribusiness	Infrastruktur dan logistik/ Infrastructure and logistics	Teknologi informasi/ Information technology	Properti/ Property	Jumlah eliminasi/ Total elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	121,056	26,736	123,607	21,828	7,898	2,910	1,123	(3,779)	301,379	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(107,328)	(12,192)	(88,849)	(18,006)	(5,349)	(2,317)	(674)	3,424	(231,291)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	13,728	14,544	34,758	3,822	2,549	593	449	(355)	70,088	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(6,026)	(3,672)	(1,065)	(579)	(80)	(143)	(82)	125	(11,522)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(5,171)	(4,850)	(4,561)	(883)	(820)	(330)	(181)	431	(16,365)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	413	968	998	82	57	22	75	(80)	2,535	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan	(161)	(15)	(760)	(366)	(846)	(6)	-	47	(2,107)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	21	-	115	50	4	(3)	1	-	188	<i>Foreign exchange gains/(losses), net</i>
Penyesuaian nilai wajar investasi:										<i>Fair value adjustments on investments:</i>
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,544)	- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk
- Lain-lain	58	11	350	-	-	-	-	-	419	- Others
Penghasilan/(bebannya)	1,521	312	(1,024)	87	(154)	(4)	(103)	(168)	467	<i>Other income/(expenses), net</i>
Iain-lain, bersih										
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	5,231	341	144	216	262	-	-	-	6,194	<i>Share of results of joint ventures</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	1,505	(17)	553	-	(4)	-	-	-	2,037	<i>Share of results of associates</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	11,119	7,622	29,508	2,429	968	129	159	-	50,390	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(996)	(1,556)	(6,452)	(637)	(297)	(32)	-	-	(9,970)	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	10,123	6,066	23,056	1,792	671	97	159	-	40,420	<i>Profit for the year</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										<i>Profit attributable to:</i>
- Pemilik entitas induk	9,668	6,035	12,678	1,376	527	75	129	-	28,944 ^{b)}	- Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali	455	31	10,378	416	144	22	30	-	11,476	- Non-controlling interests
	10,123	6,066	23,056	1,792	671	97	159	-	40,420	
Depresiasi dan amortisasi	1,378	1,077	8,648	1,276	1,317	179	26	-	13,901	<i>Depreciation and amortisation</i>
Pengeluaran modal	1,257	528	8,476	3,338	141	29	58	-	13,827 ^{c)}	<i>Capital expenditure</i>
Jumlah aset Investasi pada ventura bersama	61,772	106,283	135,352	28,703	19,011	2,678	15,613	(2,840)	366,572	<i>Total assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	14,985	7,160	467	546	10,495	-	-	-	33,653	<i>Investment in joint ventures</i>
	6,324	-	4,976	-	1,772	-	-	-	13,072	<i>Investment in associates</i>
Jumlah aset konsolidasian	83,081	113,443	140,795	29,249	31,278	2,678	15,613	(2,840)	413,297	<i>Consolidated total assets</i>
Jumlah liabilitas konsolidasian	24,298	72,479	50,964	7,006	15,771	984	915	(2,840)	169,577	<i>Consolidated total liabilities</i>
(Kas bersih)/utang bersih	(9,498)	44,494	(35,323)	2,455	10,812	(1,218)	(2,296)	-	9,426	<i>(Net cash)/net debt</i>

a) *Heavy equipment, mining, construction and energy.*

b) Termasuk penyesuaian nilai wajar investasi di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk./*Including fair value adjustments on investments in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk.*

c) Disajikan menggunakan dasar kas. Jika memperhitungkan akuisisi aset yang disewakan dan hak konsesi, maka jumlah pengeluaran modal adalah sebesar Rp16,4 triliun./*Disclosed on a cash basis. If taking into account acquisition of assets for lease and concession right, the total capital expenditure amounted to Rp16.4 trillion.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat hubungan

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- i. Entitas anak langsung dan tidak langsung

Lihat Catatan 1d untuk rincian entitas anak langsung dan entitas anak tidak langsung yang signifikan dari Perseroan.

- ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung

Lihat Catatan 11 dan 12 untuk rincian ventura bersama langsung dan tidak langsung serta entitas asosiasi langsung Perseroan yang material.

Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

Aegis Energy Trading Pte Ltd
Astra-KLK Pte Ltd
Cipta Coal Trading Pte Ltd
PT Aisin Indonesia
PT Akebono Brake Astra Indonesia
PT Arkora Hydro Tbk
PT Astra Juoku Indonesia
PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT Astra Visteon Indonesia
PT AT Indonesia
PT Bank Jasa Jakarta
PT Bhumi Jati Power
PT Denso Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT GS Battery
PT Inti Ganda Perdana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Kayaba Indonesia

33. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Nature of relationships

Details of the nature of relationships with related parties are as follows:

- i. Direct and indirect subsidiaries

Refer to Note 1d for details of the Company's direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries.

- ii. Direct and indirect joint ventures and associates

Refer to Notes 11 and 12 for details of the Company's material direct and indirect joint venture and direct associate.

The Company's individually immaterial direct and indirect joint ventures and associates are as follows:

PT Komatsu Astra Finance
PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Kreasijaya Adhikarya
PT Lintas Marga Sedaya
PT Marga Lingkar Jakarta
PT MetalArt Astra Indonesia
PT Mobilitas Digital Indonesia
PT Solusi Mobilitas Bangsa
PT Tasti Anugerah Mandiri
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia
PT Toyofuji Logistic Indonesia
PT Toyofuji Serasi Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services
PT Toyota-Astra Motor
PT Traktor Nusantara
PT Trans Marga Jateng
PT UD Astra Motor Indonesia
PT United Tractors Semen Gresik
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

a. Sifat hubungan (lanjutan)

- ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung (lanjutan)

Entitas anak dari ventura bersama adalah sebagai berikut:

Melalui/Through PT Astra Honda Motor

Entitas anak dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Melalui/Through PT Denso Indonesia

- iii. Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari induk perusahaan langsung Perseroan:

PT Rahardja Ekalancar
PT Surya Sudeco
PT Tunas Dwipa Matra
PT Tunas Mobilindo Perkasa
PT Tunas Ridean

- iv. Entitas anak tidak langsung dari pemegang saham utama Perseroan:

Mandarin Oriental Holdings BV
Mandarin Oriental Hotel Group Limited

- v. Personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

- vi. Program imbalan pascakerja

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2

a. Nature of relationships (continued)

- ii. Direct and indirect joint ventures and associates (continued)

Subsidiary of joint venture is as follows:

: PT Suryaraya Rubberindo Industries

Subsidiary of associate is as follows:

: PT Denso Sales Indonesia

- iii. Direct and indirect joint ventures of the Company's immediate holding company:

v. Key management personnel

Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and subsidiaries.

- vi. Post-employment benefit plans

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Pendapatan bersih

Rincian pendapatan bersih yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Net revenue

Details of net revenue earned from related parties are as follows:

	2023		2022	
	%^{*)}	Rp	%^{*)}	Rp
Aegis Energy Trading Pte Ltd	2.86	9,034	1.87	5,633
Astra-KLK Pte Ltd	1.44	4,558	1.32	3,981
PT Astra Honda Motor	1.43	4,511	1.31	3,957
Cipta Coal Trading Pte Ltd	1.04	3,290	1.20	3,608
PT Astra Daihatsu Motor	1.01	3,192	1.04	3,121
PT Kreasijaya Adhikarya	0.68	2,136	0.74	2,224
PT Tunas Mobilindo Perkasa	0.53	1,665	0.57	1,711
PT Bhumi Jati Power	0.51	1,620	0.28	831
PT Tunas Dwipa Matra	0.32	1,002	0.26	794
PT Lintas Marga Sedaya	0.23	733	0.09	280
PT Toyota-Astra Motor	0.22	687	0.14	415
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	0.16	511	0.16	487
PT Mobilitas Digital Indonesia	0.09	284	0.01	53
PT Toyota Astra Financial Services	0.08	268	0.09	277
PT Inti Ganda Perdana	0.07	231	0.10	292
PT Kayaba Indonesia	0.05	170	0.04	111
PT United Tractors Semen Gresik	0.04	134	0.01	58
PT Solusi Mobilitas Bangsa	0.04	127	0.00	11
PT Denso Indonesia	0.04	123	0.04	117
PT UD Astra Motor Indonesia	0.03	101	0.04	88
PT Trans Marga Jateng	0.03	90	0.03	76
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.03	89	0.03	81
PT Astra Visteon Indonesia	0.02	74	0.02	68
PT Traktor Nusantara	0.02	54	0.01	43
PT Denso Sales Indonesia	0.02	52	0.01	53
PT Aisin Indonesia	0.01	30	0.01	31
PT GS Battery	0.01	29	0.01	20
PT Surya Sudeco	0.01	28	0.01	64
PT Suryaraya Rubberindo Industries	0.01	18	0.00	4
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	0.00	15	0.01	30
PT Tunas Ridean	0.00	15	0.01	16
PT AT Indonesia	0.00	9	0.01	16
PT Rahardja Ekalancar	0.00	4	0.01	17
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i>	0.02	85	0.02	74
Jumlah/Total	<u>11.05</u>	<u>34,969</u>	<u>9.50</u>	<u>28,642</u>

^{*)} % terhadap jumlah pendapatan bersih.

^{*)} % of total net revenue.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Pembelian barang dan jasa

Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Purchase of goods and services

Details of purchases of goods and services from related parties are as follows:

	2023		2022	
	% *)	Rp	% *)	Rp
PT Toyota-Astra Motor	13.86	37,768	13.56	35,142
PT Astra Honda Motor	10.28	28,001	8.54	22,125
PT Astra Daihatsu Motor	7.51	20,453	8.26	21,416
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	2.10	5,718	2.41	6,253
PT GS Battery	0.90	2,488	0.98	2,549
PT UD Astra Motor Indonesia	0.59	1,618	0.58	1,495
PT Evoluzione Tyres	0.21	580	0.19	483
PT Denso Sales Indonesia	0.15	396	0.17	440
PT Kayaba Indonesia	0.06	150	0.06	153
PT Tunas Dwipa Matra	0.06	150	0.05	122
PT Tasti Anugerah Mandiri	0.05	145	0.04	101
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	0.03	80	0.03	81
Cipta Coal Trading Pte Ltd	0.03	79	0.04	106
PT Traktor Nusantara	0.03	76	0.01	37
PT MetalArt Astra Indonesia	0.02	54	0.02	54
PT Astra Juoku Indonesia	0.02	45	0.02	65
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.02	45	0.02	58
PT Toyofuji Logistic Indonesia	0.02	45	0.02	41
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.01	36	0.01	31
PT AT Indonesia	0.01	27	0.01	31
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	0.01	24	0.01	19
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.01	16	0.01	17
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i>	0.01	20	0.01	22
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>35.99</u>	<u>98,014</u>	<u>35.05</u>	<u>90,841</u>

*) % terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi.

*) % of total cost of revenue, selling, general and administrative expenses.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan

Rincian penghasilan bunga dan biaya keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Penghasilan bunga/Interest income

PT Bhumi Jati Power	6.19	189	6.75	171
PT Komatsu Astra Finance	0.56	17	0.43	11
PT Kreasijaya Adhikarya	0.13	4	0.87	22
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i>	0.56	17	1.22	31
Jumlah/Total	7.44	227	9.27	235

*) % terhadap jumlah penghasilan bunga.

Biaya keuangan/Finance costs

PT Komatsu Astra Finance	0.35	11	0.90	19
Lain-lain/ <i>Others</i>	0.04	1	0.05	1
Jumlah/Total	0.39	12	0.95	20

*) % terhadap jumlah biaya keuangan.

e. Penghasilan komisi

PT Isuzu Astra Motor Indonesia	3.83	137	2.43	65
PT Toyota-Astra Motor	0.28	10	0.71	19
Lain-lain/ <i>Others</i>	0.25	9	0.34	9
Jumlah/Total	4.36	156	3.48	93

*) % terhadap jumlah penghasilan lain-lain.

f. Kas dan setara kas

Pada tanggal 31 Desember 2023, kas dan setara kas meliputi saldo bank, deposito berjangka dan *call deposits* pada PT Bank Jasa Jakarta sejumlah Rp296 miliar atau 0,07% dari total aset (2022: nihil).

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Interest income and finance costs

Details of interest income and finance costs from related parties are as follows:

	2023	2022		
	%)	Rp	%)	Rp
PT Bhumi Jati Power	6.19	189	6.75	171
PT Komatsu Astra Finance	0.56	17	0.43	11
PT Kreasijaya Adhikarya	0.13	4	0.87	22
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i>	0.56	17	1.22	31
Jumlah/Total	7.44	227	9.27	235

*) % of total interest income.

	2023	2022		
	%)	Rp	%)	Rp
PT Komatsu Astra Finance	0.35	11	0.90	19
Lain-lain/ <i>Others</i>	0.04	1	0.05	1
Jumlah/Total	0.39	12	0.95	20

*) % of finance costs.

e. Commission income

	2023	2022		
	%)	Rp	%)	Rp
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	3.83	137	2.43	65
PT Toyota-Astra Motor	0.28	10	0.71	19
Lain-lain/ <i>Others</i>	0.25	9	0.34	9
Jumlah/Total	4.36	156	3.48	93

*) % of other income.

f. Cash and cash equivalents

As at 31 December 2023, cash and cash equivalents include bank balance, time and call deposits in PT Bank Jasa Jakarta amounted to Rp296 billion or 0.07% of total assets (2022: nil).

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

g. Piutang usaha

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

g. Trade receivables

Trade receivables from related parties are as follows:

	2023	2022
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	597	745
PT Astra Daihatsu Motor	398	517
PT Bhumi Jati Power	276	188
PT Kreasijaya Adhikarya	196	364
PT Toyota-Astra Motor	115	67
PT Mobilitas Digital Indonesia	104	63
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	96	96
PT Lintas Marga Sedaya	73	60
PT Toyota Astra Financial Services	64	139
PT Trans Marga Jateng	36	6
PT Kayaba Indonesia	24	18
PT Marga Lingkar Jakarta	23	-
PT Inti Ganda Perdana	21	36
PT Surya Sudeco	13	38
PT Traktor Nusantara	10	17
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i>	135	111
	2,181	2,465
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
Aegis Energy Trading Pte Ltd	780	1
Astra-KLK Pte Ltd	338	-
Lain-lain/ <i>Others</i>	2	1
	1,120	2
Jumlah/ <i>Total</i>	3,301	2,467
Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>	0.74%	0.60%

h. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

h. Financing lease receivables

Net financing lease receivables from related parties are as follows:

	2023	2022
PT Astra Honda Motor	36	20
Lain-lain/ <i>Others</i>	8	4
Jumlah/ <i>Total</i>	44	24
Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>	0.01%	0.01%

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

i. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah:		
PT Komatsu Astra Finance	430	232
PT Astra Daihatsu Motor	214	173
PT Astra Honda Motor	107	96
PT Evoluzione Tyres	76	72
PT Aisin Indonesia	62	1
PT Arkora Hydro Tbk	59	-
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	44	47
PT Lintas Marga Sedaya	27	13
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	2	19
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i>	<u>69</u>	<u>47</u>
	<u>1,090</u>	<u>700</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bhumi Jati Power	1,717	2,004
PT Kreasijaya Adhikarya	-	227
Lain-lain/ <i>Others</i>	<u>3</u>	<u>7</u>
	<u>1,720</u>	<u>2,238</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>2,810</u>	<u>2,938</u>
Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>	<u>0.63%</u>	<u>0.71%</u>

Semua piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, kecuali piutang dari:

All other receivables are non-interest bearing, except receivables from:

Debitur/Debtors	Mata uang/ Currency	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
PT Komatsu Astra Finance	IDR	5.00% - 6.50%
PT Evoluzione Tyres	IDR	JIBOR 3M + 2.75%
PT Aisin Indonesia	IDR	7.22%
PT Arkora Hydro Tbk	IDR	9.50%
PT Bhumi Jati Power	USD	10.00%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

j. Utang usaha

Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

j. Trade payables

Trade payables to related parties are as follows:

	2023	2022
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	2,410	2,469
PT Astra Daihatsu Motor	1,207	1,976
PT Toyota-Astra Motor	1,065	796
PT GS Battery	500	385
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	258	361
PT UD Astra Motor Indonesia	91	104
PT Denso Sales Indonesia	29	56
PT Komatsu Remanufacturing Asia	28	37
PT Traktor Nusantara	27	14
PT Tasti Anugerah Mandiri	26	20
PT Kayaba Indonesia	18	12
PT MetalArt Astra Indonesia	17	17
PT Evoluzione Tyres	3	18
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i>	<u>42</u>	<u>50</u>
	<u>5,721</u>	<u>6,315</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	33	23
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>5,754</u>	<u>6,338</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>	<u>2.94%</u>	<u>3.74%</u>

k. Liabilitas lain-lain

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

k. Other liabilities

Other liabilities to related parties are as follows:

	2023	2022
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	98	85
PT Toyota Astra Financial Services	22	15
PT UD Astra Motor Indonesia	-	30
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i>	<u>16</u>	<u>25</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>136</u>	<u>155</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
Mandarin Oriental Holdings BV	49	-
Mandarin Oriental Hotel Group Limited	<u>2</u>	<u>-</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>187</u>	<u>155</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>	<u>0.10%</u>	<u>0.09%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

I. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan ditangguhkan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah:		
PT Astra Daihatsu Motor	29	62
Lain-lain/Others	6	12
Jumlah/Total	<u>35</u>	<u>74</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>0.02%</u>	<u>0.04%</u>

m. Utang jangka panjang

Utang jangka panjang kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
PT Komatsu Astra Finance	334	136
PT Bank Jasa Jakarta	40	-
Lain-lain/Others	14	-
Jumlah/Total	<u>388</u>	<u>136</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>0.20%</u>	<u>0.08%</u>

Informasi lain mengenai utang jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Other information relating to long-term debts as at 31 December 2023 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
PT Komatsu Astra Finance	Beberapa cicilan/several instalments (2024 - 2028)	8.25% - 9.90%
PT Bank Jasa Jakarta	1 Juni/June 2024	7.25%

n. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

n. Post-employment benefit plans

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

	2023	2022		
	% *)	Rp	% *)	Rp
Dana Pensiun Astra 1	0.13	32	0.26	57
Dana Pensiun Astra 2	3.01	<u>741</u>	3.00	673
Jumlah/Total	<u>3.14</u>	<u>773</u>	<u>3.26</u>	<u>730</u>

*) % terhadap beban imbalan kerja.

**) % of employee benefit expenses.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

o. Kompensasi personil manajemen kunci

	2023	2022
Imbalan kerja jangka pendek	1,606	1,347
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	<u>49</u>	<u>32</u>
	<u><u>1,655</u></u>	<u><u>1,379</u></u>

Jumlah personil manajemen kunci pada tahun 2023 adalah 269 orang (2022: 271 orang) - tidak diaudit.

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

o. Key management personnel compensation

*Short-term employee benefits
Post-employment benefits and other
long-term employee benefits*

*Total key management personnel in 2023
are 269 personnel (2022: 271 personnel) -
unaudited.*

34. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

34. EARNINGS PER SHARE

*Basic earnings per share is calculated by dividing
profit attributable to the owners of the parent by
the weighted average number of ordinary shares
outstanding during the period.*

	2023	2022
Laba per saham:		
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	33,839	28,944
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan)	40,484	40,484
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	<u>836</u>	<u>715</u>

Sebagai tambahan pengungkapan, laba per saham dasar dan dilusian yang dihitung dengan mengeluarkan penyesuaian nilai wajar investasi di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk untuk tahun 2023 sebesar Rp840 dalam satuan Rupiah (2022: Rp753 dalam satuan Rupiah).

Earnings per share:
*Profit attributable to the owners
of the parent*

**Weighted average number of
ordinary shares outstanding -
basic and diluted (in million)**

**Earnings per share - basic and
diluted (full Rupiah)**

*As an additional disclosure, basic and diluted
earnings per share calculated by excluding fair
value adjustments on investments in PT GoTo
Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka
Hermina Tbk for the year 2023 amounted to
Rp840 full Rupiah (2022: Rp753 full Rupiah).*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

*The Group's activities are exposed to a variety of
financial risks: market risk (including foreign
exchange risk, interest rate risk and price risk),
credit risk and liquidity risk. The Group's treasury
policies are designed to mitigate the financial
impact of fluctuations in interest rates and foreign
exchange rates and to minimise potential
adverse effects on the Group's financial risk.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan keuangan Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup, serta tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 8a.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pinjaman dalam mata uang asing diharuskan untuk di-swap menjadi mata uang fungsional perusahaan dengan menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman dalam mata uang asing tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari kegiatan operasional yang menghasilkan mata uang asing yang sama. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas serta laba rugi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas dan aset moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD (lihat Catatan 38 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 31 Desember 2023, apabila USD menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/turun sebesar Rp31 miliar (2022: naik/turun sebesar Rp1,6 triliun), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group's treasury policy uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps, to manage the Group's assets and liabilities, and not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 8a.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Foreign currency borrowings are required to be swapped into the entity's functional currency using cross currency swaps except where the foreign currency borrowings are repaid with operational cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit or loss of the Group.

As at 31 December 2023 and 2022, net monetary liabilities and assets of the Group are primarily attributable to USD (refer to Note 38 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 31 December 2023, if the USD had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp31 billion (2022: increase/decrease Rp1.6 trillion), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
 (Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Kebijakan Grup untuk perusahaan di luar jasa keuangan adalah menjaga agar minimum 40%-60% dari total pinjamannya dengan jatuh tempo sampai dengan lima tahun, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Perusahaan jasa keuangan pada umumnya memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga mengambang yang harus dikonversikan menjadi pinjaman dengan tingkat bunga tetap melalui mekanisme *interest rate swaps*. Pinjaman ini menyebabkan Grup terekspos terhadap risiko nilai wajar atas tingkat bunga, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	66,723	64,671	<i>Fixed interest rates borrowings</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>26,587</u>	<u>6,050</u>	<i>Floating interest rates borrowings</i>
	<u>93,310</u>	<u>70,721</u>	

Apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis point dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp55 miliar (2022: Rp9 miliar) dan cadangan lindung nilai akan naik/turun sebesar Rp185 miliar (2022: Rp327 miliar) sebagai hasil dari perubahan nilai wajar dari lindung nilai atas arus kas.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate. The Group's policy is to maintain at least 40%-60% of its gross borrowings with a maturity up to five years, exclusive of the financial services companies, in fixed rate instruments.

The financial services companies borrow predominantly at a variable rate which is converted to fixed rate by the use of interest rate swaps. The borrowings expose the Group to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings generally have the same tenor with the financing receivables.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions are as follows:

If interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp55 billion (2022: Rp9 billion) and the hedging reserve would have increased/decreased by Rp185 billion (2022: Rp327 billion) as a result of fair value changes to cash flow hedges.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Analisa sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal posisi keuangan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga baik untuk instrumen keuangan derivatif maupun non-derivatif yang dimiliki pada tanggal tersebut.

Perubahan dari tingkat suku bunga pasar mempengaruhi beban bunga dari instrumen keuangan non-derivatif dengan tingkat suku bunga variabel, pembayaran bunga tersebut tidak dikategorikan sebagai *item* lindung nilai atas arus kas terhadap risiko tingkat suku bunga. Oleh karenanya, hal tersebut termasuk dalam perhitungan sensitivitas atas laba setelah pajak.

Perubahan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas arus kas untuk melindungi fluktuasi pembayaran yang disebabkan oleh pergerakan tingkat suku bunga, mempengaruhi cadangan lindung nilai dan dengan demikian termasuk dalam perhitungan sensitivitas yang berhubungan dengan ekuitas.

Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, Grup telah melakukan transisi ke suku bunga alternatif Term SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) atas seluruh kontrak pinjaman dan kontrak derivatif, lihat Catatan 8a dan 18. Sedangkan acuan suku bunga JIBOR masih akan tersedia hingga tahun 2025. Grup telah menelaah serta memulai diskusi awal dengan para kreditur atas kontrak-kontrak pinjaman terkait, lihat Catatan 18.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the balance sheet date and had been applied to the exposure to interest rate risk for both derivative and non-derivative financial instruments in existence at that date.

Changes in market interest rates affect the interest expense of non-derivative financial instruments with variable-interest rate, the interest payments of which are not designated as hedged items of cash flow hedges against interest rate risks. As a consequence, they are included in the sensitivity calculation of profit after tax.

Changes in market interest rates of financial instruments that were designated as hedging instruments in a cash flow hedge to hedge payment fluctuations resulting from interest rate movements, affect the hedging reserves and are therefore taken into consideration in the equity-related sensitivity calculations.

*Following the floating interest rate benchmark reform, the Group has transitioned to alternative interest rate Term SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) for all the loans and derivatives, refer to Notes 8a and 18. While the reference rates of JIBOR will be available until 2025. The Group has made an assessment and started preliminary discussions with creditors on related loans, refer to Note 18.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi pada instrumen utang dan ekuitas yang dicatat sebesar nilai wajar.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi pada instrumen utang dan ekuitas. Kinerja investasi pada instrumen utang dan ekuitas dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi pada instrumen tersebut disajikan dalam Catatan 5.

Pada tanggal 31 Desember 2023, apabila harga atas investasi lain-lain 30% lebih tinggi/lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak dan komponen ekuitas lain Grup akan naik/turun masing-masing sebesar Rp1,7 triliun dan Rp4,1 triliun (2022: masing-masing sebesar Rp2,0 triliun dan Rp3,5 triliun). Analisa sensitivitas ditentukan berdasarkan ekspektasi wajar dari fluktuasi nilai yang mungkin terjadi selama 12 bulan ke depan.

Grup juga terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama minyak kelapa sawit, batubara, emas dan nikel. Untuk kepentingan strategis tertentu, aktivitas lindung nilai terhadap risiko harga komoditas dapat dilakukan melalui transaksi *forward contract* untuk penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Price risk

The Group is exposed to security price risk from investments in debt and equity instruments which carried at fair value.

The Group does not hedge its investments in debt and equity instruments. The performance of the Group's investment in debt and equity instruments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's investments in these instruments are set out in Note 5.

As at 31 December 2023, if the price of other investments had been 30% higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax and other reserves would have increased/decreased by Rp1.7 trillion and Rp4.1 trillion, respectively (2022: Rp2.0 trillion and Rp3.5 trillion, respectively). The sensitivity analysis has been determined based on a reasonable expectation of possible valuation volatility over the next 12 months.

The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily crude palm oil, coal, gold and nickel. Hedging of the price risk of commodity can be undertaken for certain strategic reasons by entering into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks, investment securities and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk from any individual counterparty.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang berasal dari aktivitas pembiayaan, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas piutang pembiayaan untuk meminimalisir risiko kredit.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	2023	2022	
Kas dan setara kas	41,000	61,166	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi lain-lain	20,444	19,426	<i>Other investments</i>
Piutang usaha	27,967	29,425	<i>Trade receivables</i>
Piutang pembiayaan	78,498	72,077	<i>Financing receivables</i>
Piutang lain-lain	7,124	8,379	<i>Other receivables</i>
	<u>175,033</u>	<u>190,473</u>	

a. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari, kecuali untuk piutang terkait dengan jasa konstruksi dan piutang tidak lancar.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

In respect of credit exposures given to customers that arise from financing activities, the Group applies prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for impairment of receivables are as follows:

a. Trade receivables

The average credit period on sale of goods and services varies among the Group businesses, but is not more than 60 days, except for receivables related to construction services and non-current receivables.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

2023			
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i> (%)	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Belum jatuh tempo	2 - 11	22,230	<i>Not yet overdue</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	3 - 12	4,487	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	3 - 12	1,469	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	≥ 13	<u>1,488</u>	<i>Over 60 days</i>
Jumlah piutang usaha, kotor		29,674	<i>Total trade receivables, gross</i>
Penyisihan penurunan nilai		<u>(1,707)</u>	<i>Provision for impairment</i>
		<u><u>27,967</u></u>	

2022			
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i> (%)	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Belum jatuh tempo	2 - 8	22,250	<i>Not yet overdue</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	2 - 9	5,329	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	2 - 9	1,748	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	≥ 9	<u>2,135</u>	<i>Over 60 days</i>
Jumlah piutang usaha, kotor		31,462	<i>Total trade receivables, gross</i>
Penyisihan penurunan nilai		<u>(2,037)</u>	<i>Provision for impairment</i>
		<u><u>29,425</u></u>	

b. Piutang pembiayaan

Periode pinjaman untuk piutang pembiayaan berkisar 6 sampai dengan 60 bulan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

a. Trade receivables (continued)

The Group provides for credit losses against the trade receivables as at 31 December 2023 and 2022 as follows:

2023			
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i> (%)	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Belum jatuh tempo	2 - 11	22,230	<i>Not yet overdue</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	3 - 12	4,487	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	3 - 12	1,469	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	≥ 13	<u>1,488</u>	<i>Over 60 days</i>
Jumlah piutang usaha, kotor		29,674	<i>Total trade receivables, gross</i>
Penyisihan penurunan nilai		<u>(1,707)</u>	<i>Provision for impairment</i>
		<u><u>27,967</u></u>	

2022

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i> (%)	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Belum jatuh tempo	2 - 8	22,250	<i>Not yet overdue</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	2 - 9	5,329	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	2 - 9	1,748	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	≥ 9	<u>2,135</u>	<i>Over 60 days</i>
Jumlah piutang usaha, kotor		31,462	<i>Total trade receivables, gross</i>
Penyisihan penurunan nilai		<u>(2,037)</u>	<i>Provision for impairment</i>
		<u><u>29,425</u></u>	

b. Financing receivables

The loan for financing receivables period ranges from 6 to 60 months.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

b. Piutang pembiayaan (lanjutan)

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

2023			
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i> (%)	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Stage 1	2 - 8	64,548	Stage 1
Stage 2	2 - 33	17,956	Stage 2
Stage 3	≥ 34	<u>1,618</u>	Stage 3
Jumlah piutang pembiayaan, kotor		84,122	Total financing receivables, gross
Penyisihan penurunan nilai		<u>(5,624)</u>	Provision for impairment
		<u>78,498</u>	
2022			
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i> (%)	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Stage 1	2 - 14	57,670	Stage 1
Stage 2	2 - 38	18,263	Stage 2
Stage 3	≥ 42	<u>1,990</u>	Stage 3
Jumlah piutang pembiayaan, kotor		77,923	Total financing receivables, gross
Penyisihan penurunan nilai		<u>(5,846)</u>	Provision for impairment
		<u>72,077</u>	

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

b. Financing receivables (continued)

The Group provides for credit losses against the financing receivables as at 31 December 2023 and 2022 as follows:

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's undiscounted contractual cash flow from financial liabilities which grouped based on the remaining period at the balance sheet date to the contractual maturity dates.

	2023						(40,529)	(14,879)	8	Trade payables Derivative financial instruments - gross Derivative financial instruments - net Accruals Borrowings' Other financial liabilities
	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Within one and two years</i>	Antara dua dan tiga tahun/ <i>Within two and three years</i>	Antara tiga dan empat tahun/ <i>Within three and four years</i>	Antara empat dan lima tahun/ <i>Within four and five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Beyond five years</i>				
Utang usaha	(40,529)	-	-	-	-	-	(40,529)	(14,879)	8	Trade payables Derivative financial instruments - gross Derivative financial instruments - net Accruals Borrowings' Other financial liabilities
Instrumen derivatif keuangan - kotor	(6,617)	(4,865)	(3,352)	(45)	-	-	(6,617)	(4,865)	3	
Instrumen derivatif keuangan - bersih	3	5	-	-	-	-	-	-	-	
Akrual	(15,739)	-	-	-	-	-	(15,739)	(15,739)	8	Accruals
Pinjaman*)	(44,523)	(25,046)	(26,395)	(3,802)	(3,897)	(1,912)	(44,523)	(25,046)	8	Borrowings' Other financial liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	(3,252)	(8)	(5)	(10)	(6)	(27)	(3,252)	(8)	3	
Jumlah	<u>(110,657)</u>	<u>(29,914)</u>	<u>(29,752)</u>	<u>(3,857)</u>	<u>(3,903)</u>	<u>(1,939)</u>	<u>(110,657)</u>	<u>(29,914)</u>	<u>8</u>	Total
2022										
	2022						(37,644)	(18,083)	29	Trade payables Derivative financial instruments - gross Derivative financial instruments - net Accruals Borrowings' Other financial liabilities
	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Within one and two years</i>	Antara dua dan tiga tahun/ <i>Within two and three years</i>	Antara tiga dan empat tahun/ <i>Within three and four years</i>	Antara empat dan lima tahun/ <i>Within four and five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Beyond five years</i>				
Utang usaha	(37,644)	-	-	-	-	-	(37,644)	(18,083)	29	Trade payables Derivative financial instruments - gross Derivative financial instruments - net Accruals Borrowings' Other financial liabilities
Instrumen derivatif keuangan - kotor	(6,840)	(6,269)	(4,761)	(213)	-	-	(6,840)	(6,269)	-	
Instrumen derivatif keuangan - bersih	-	18	11	-	-	-	-	-	-	
Akrual	(18,249)	-	-	-	-	-	(18,249)	(18,249)	29	Accruals
Pinjaman*)	(38,097)	(21,690)	(13,140)	(1,925)	(526)	(2,263)	(38,097)	(21,690)	(13,140)	Borrowings' Other financial liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	(3,205)	(42)	(42)	(53)	(9)	(11)	(3,205)	(42)	(42)	
Jumlah	<u>(104,035)</u>	<u>(27,983)</u>	<u>(17,932)</u>	<u>(2,191)</u>	<u>(535)</u>	<u>(2,274)</u>	<u>(104,035)</u>	<u>(27,983)</u>	<u>(17,932)</u>	Total

*) Termasuk biaya keuangan di masa yang akan datang.

*) Includes future finance costs.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023		2022	
Jumlah pinjaman	93,310		70,721	<i>Total borrowings</i>
Kas dan setara kas	<u>(41,136)</u>		<u>(61,295)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	52,174		9,426	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	250,418		243,720	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian	21%		4%	<i>Consolidated gearing ratio</i>

Grup juga secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa keuangan dan perusahaan jasa keuangan menimbang perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa keuangan. Jumlah utang bersih pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

	2023	2022	
Kas bersih Perusahaan non-jasa keuangan	(29)	(35,068)	<i>Net cash of non-financial services companies</i>
Utang bersih perusahaan jasa keuangan	52,203	44,494	<i>Net debt of financial services companies</i>
	<u>52,174</u>	<u>9,426</u>	

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The gearing ratios as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

The Group also separately monitors the consolidated net debt of non-financial services companies and financial services companies given the Group's financial services companies operate with higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies. The amount of net debt as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") Tingkat 1.
- b) Input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- a) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.*
- b) *Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.*

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

- c) *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.*

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

	2023		2022		Financial assets: Cash and cash equivalents Other investments Trade receivables Financing receivables Other receivables
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar ^{*)} / <i>Fair value ^{*)}</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar ^{*)} / <i>Fair value ^{*)}</i>	
Aset keuangan:					
Kas dan setara kas	41,136	41,136	61,295	61,295	
Investasi lain-lain	20,444	20,444	19,426	19,426	
Piutang usaha	27,967	27,967	29,425	29,425	
Piutang pembiayaan	78,498	70,289	72,077	65,946	
Piutang lain-lain	7,124	7,012	8,379	8,276	
	<u>175,169</u>	<u>166,848</u>	<u>190,602</u>	<u>184,368</u>	
Liabilitas keuangan:					
Pinjaman jangka pendek	(6,613)	(6,613)	(5,643)	(5,643)	Short-term borrowings
Utang usaha	(40,529)	(40,529)	(37,644)	(37,644)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(3,373)	(3,373)	(3,431)	(3,431)	Other liabilities
Akrual	(15,739)	(15,739)	(18,249)	(18,249)	Accruals
Utang jangka panjang:					Long-term debt:
Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	(65,663)	(65,323)	(48,128)	(47,786)	Bank loans and other loans
Surat utang	(19,051)	(19,034)	(14,982)	(14,970)	Debt securities
Liabilitas sewa	(1,983)	(1,983)	(1,968)	(1,968)	Lease liabilities
	<u>(152,951)</u>	<u>(152,594)</u>	<u>(130,045)</u>	<u>(129,691)</u>	

^{*)} Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali aset dan liabilitas derivatif, dan surat utang diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2, serta kas dan setara kas dan beberapa investasi lain-lain diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

^{*)} Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for derivative assets and liabilities, and debt securities measured by fair value measurement hierarchy Level 2, and cash and cash equivalents and certain other investments measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjenji yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, hak konsesi, aset takberwujud dan tanaman produktif ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjenji entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

Penyusutan dan amortisasi

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, beban penyusutan dan beban amortisasi dari tanaman produktif, aset tetap, properti pertambangan dan hak konsesi yang dimiliki Grup.

Manajemen menggunakan cadangan batubara, emas dan nikel sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batubara, emas dan nikel akan dipengaruhi antara lain oleh kualitas batubara, emas dan nikel, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif penyusutan atas properti pertambangan.

Manajemen menggunakan estimasi jumlah kendaraan sebagai dasar untuk mengamortisasi hak konsesi. Estimasi jumlah kendaraan ditelaah secara periodik berdasarkan historis jumlah kendaraan dan estimasi laju pertumbuhan jumlah kendaraan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates

The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties, concession rights, intangible assets and bearer plants are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

Depreciation and amortisation

Management determines the estimated useful lives, related depreciation and amortisation charges for the Group's bearer plants, fixed assets, mining properties and concession rights.

Management uses the coal, gold and nickel reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal, gold and nickel reserves will be impacted by such as coal, gold and nickel qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will impact the depreciation rate of the mining properties.

Management uses the estimated traffic volume as the basis to amortise its concession rights. Estimated traffic volume is periodically reviewed based on historical traffic volume and estimated growth rate of traffic volume.

Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan

Grup menelaah portofolio piutang pembiayaan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, rekam jejak restrukturisasi, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan dan restrukturisasi masa lalu serta risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Sedangkan arus kas masa depan dari piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara individu, diestimasi berdasarkan pertimbangan manajemen atas situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Impairment losses of financing receivables

The Group reviews its financing receivables portfolios to assess impairment at reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, historical restructuring, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions are considered indicators that the debtor is impaired. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and historical restructuring as well as increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. Meanwhile, future cash flows of receivables that are individually evaluated for impairment, are estimated based on management's consideration of the debtors' financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batubara, emas dan nikel, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, asumsi harga batubara, emas dan nikel, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun menggunakan dasar yang selaras, termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang yang didasari pada asumsi tingkat inflasi jangka panjang, tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal, and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal, gold and nickel reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, coal, gold and nickel price assumptions, could materially affect the value-in-use calculations.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions are based on a compatible basis, including the future salary increases which is based on the long-term inflation rate assumption, expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

Penentuan nilai wajar asset keuangan

Ketika nilai wajar asset keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan teknik penilaian, lihat Catatan 35. Perubahan dalam asumsi yang digunakan dalam teknik penilaian tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan.

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian pengusahaan jalan tol

Grup melalui PT Marga Mandala Sakti ("MMS") dan PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), keduanya merupakan entitas anak tidak langsung, masing-masing menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ruas Tangerang - Merak dan ruas Jombang - Mojokerto dengan Badan Pengatur Jalan Tol.

MMS dan MHI berkewajiban untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi kegiatan pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi dan rekonstruksi, pelebaran atau penambahan lajur, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

Determination of fair values of financial assets

When the fair value of financial assets recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques, refer to Note 35. Changes in assumptions used in the valuation technique could affect the fair value of the financial instruments.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Toll road concession rights agreements

The Group through PT Marga Mandala Sakti ("MMS") and PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), which are indirect subsidiaries, entered into Toll Road Concession Rights Agreements with the Indonesian Toll Road Authority for the Tangerang - Merak and Jombang - Mojokerto toll roads respectively.

MMS and MHI are required to conduct toll road business which includes funding, technical planning, construction and reconstruction, broadening and adding lanes, in addition to the operation and maintenance of the toll roads.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian pengusahaan jalan tol (lanjutan)

Pemerintah Republik Indonesia memberikan wewenang kepada MMS dan MHI untuk memungut tarif tol dari pengguna jalan tol. Tarif tol yang berlaku ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Perusahaan pengusaha jalan tol berhak untuk memperoleh penyesuaian tarif tol setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik.

Pada tanggal 31 Desember 2023, MMS dan MHI mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp374 miliar (2022: Rp400 miliar).

b. Perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan dan distribusi

Perseroan dan entitas anak tertentu saat ini mempunyai berbagai perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan dan distribusi dengan para pemberi lisensi berikut:

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Toll road concession rights agreements (continued)

The Government of the Republic of Indonesia granted an authority to MMS and MHI to collect toll tariffs from the toll road users. The prevailing toll tariff is determined by the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia. Toll companies have the right to obtain adjustment on toll tariffs every two years based on the inflation rate quoted by Central Bureau of Statistics.

As at 31 December 2023, MMS and MHI had capital commitments amounting to Rp374 billion (2022: Rp400 billion).

b. Licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership and distributorship agreements

The Company and certain subsidiaries have existing licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership and distributorship agreements with the following licensors:

Otomotif/Automotive

- | | | |
|---|--|-----------------------------------|
| - Automobile Peugeot, France | - Magna International Japan Inc | - PT BMW Indonesia |
| - BMW AG, Germany | - MAHLE Engine Component Japan Corp, Japan | - PT Isuzu Astra Motor Indonesia |
| - Daido Die & Mold Steel Solutions Co Ltd | - MetalArt Corp, Japan | - PT Toyota-Astra Motor |
| - Daido Kogyo Co Ltd, Japan | - Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corp, Japan | - PT UD Astra Motor Indonesia |
| - Fuji Technica & Miyazu Inc, Japan | - Naza Automotive Manufacturing | - Saitama Kiki Co Ltd, Japan |
| - GS Yuasa International Ltd, Japan | - PT Astra Daihatsu Motor | - Sakae Riken Kogyo Co Ltd, Japan |
| - Kawasaki Industrial Co Ltd, Japan | - PT Astra Honda Motor | - Topy Industries Ltd, Japan |
| - Kumi Kasei Co Ltd | | - Toyoda Gosei Co Ltd, Japan |

Alat berat dan pertambangan/Heavy equipment and mining

- | | | |
|--------------------------------|--|-----------------------------------|
| - BOMAG GmbH & Co OHG, Germany | - PT Komatsu Marketing & Support Indonesia | - Scania CV Aktiebolag, Sweden |
| - Komatsu Ltd, Japan | - PT UD Astra Motor Indonesia | - Tadano Iron Works Co Ltd, Japan |

Teknologi informasi/Information technology

- | | | |
|--|-------------------------|--|
| - Fujifilm Business Innovation Asia Pacific Pte Ltd, Singapore | - PT Fujifilm Indonesia | - Shenzhen Creality 3D Technology Co Ltd |
| - Fujifilm Business Innovation Corp, Japan | | |

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
 (Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perkebunan plasma

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha tertentu untuk perkebunan diberikan kepada pengembang apabila pengembang bersedia untuk mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, di samping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri. Pengembangan plasma ini didanai sendiri oleh pengembang.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma termasuk semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa mendatang.

Pada saat mulai menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma akan dialihkan kepada petani plasma, di mana petani plasma berkewajiban untuk menjual hasil panennya kepada Grup guna mengangsur pendanaan perkebunan plasma tersebut melalui pemotongan dari hasil penjualannya.

d. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan *letters of credit*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 sejumlah Rp95,4 triliun (2022: Rp78,2 triliun).

e. Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pihak pemberi sewa

Grup menyewakan beberapa jenis aset tetap dan properti investasi di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dalam 1 tahun	1,379	1,412	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	1,201	1,168	<i>Between 1 and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	66	28	<i>Beyond 5 years</i>
	2,646	2,608	

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Plasma plantations

In accordance with Indonesian Government policy, certain land rights for plantations are granted conditional upon the grower's agreement to develop areas for local plasma farmers, in addition to develop their own plantations. Plasma development is self-funded by the grower.

The funded plasma plantations are secured by the land and the plasma plantation including all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

Upon maturity of the plantations in accordance with certain criteria required by the Government, the plasma plantations will be transferred to the plasma farmers, who are obliged to sell their harvest to the Group to repay the funded plasma plantations via deductions from sales proceeds.

d. Credit facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities which consist of bank loans, bank guarantees and letters of credit. The Company and subsidiaries had available unused credit facilities as at 31 December 2023 amounting to Rp95.4 trillion (2022: Rp78.2 trillion).

e. Operating lease commitments – the Group company as lessor

The Group leases out various fixed assets and investment properties under non-cancellable operating lease agreements.

The future minimum lease receivables under non-cancellable operating leases contracted for at the reporting date, but not recognised as receivables, are as follows:

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Komitmen sewa – Grup sebagai pihak penyewa

Grup menyewa beberapa jenis aset tetap di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah utang sewa minimum yang akan dibayar dalam 1 tahun, yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai utang pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp11 miliar (2022: Rp26 miliar).

g. Komitmen pembelian barang modal

Kontrak pembelian barang modal konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 diluar hak konsesi jalan tol (lihat Catatan 37a) dan pengembangan properti adalah sejumlah Rp2,0 triliun (2022: Rp2,2 triliun).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mempunyai komitmen kontraktual atas pembelian barang modal sehubungan dengan pengembangan properti sebesar Rp457 miliar (2022: Rp312 miliar).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Lease commitments – the Group company as lessee

The Group leases various fixed assets under non-cancellable operating lease agreements.

As at 31 December 2023, the future minimum lease payables which will be paid in 1 year, under non-cancellable operating leases but not recognised as payables at the reporting date amounting to Rp11 billion (2022: Rp26 billion).

g. Capital commitments

Consolidated capital expenditure contracted as at 31 December 2023 excluding concession rights (refer to Note 37a) and property development amounting to Rp2.0 trillion (2022: Rp2.2 trillion).

As at 31 December 2023, the Group had contractual capital commitments related to property development amounting to Rp457 billion (2022: Rp312 billion).

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

	2023				
	USD	JPY	Lain-lain "/ Others ^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					
Kas dan setara kas	550,184,642	555,782,523	1,647,522	8,568	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	172,730,189	100,925,071	437,137	2,678	Trade receivables
Piutang pembiayaan	35,000	-	-	1	Financing receivables
Piutang lain-lain	115,030,187	4,275,000	-	1,775	Other receivables
Investasi lain-lain	10,700,353	-	-	166	Other investments
Aset lain-lain	28,558,594	-	-	440	Other assets
	877,238,965	660,982,594	2,084,659	13,628	
Liabilitas					
Pinjaman jangka pendek	(127,200,000)	-	-	(1,961)	Short-term borrowings
Utang usaha	(180,683,216)	(3,577,804,303)	(15,141,820)	(3,411)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(5,484,101)	(181,153,936)	(898,853)	(117)	Other liabilities
Akrual	(81,348,643)	(8,624,601)	(130,585)	(1,257)	Accruals
Utang jangka panjang	(1,619,263,014)	-	-	(24,963)	Long-term debt
	(2,013,978,974)	(3,767,582,840)	(16,171,258)	(31,709)	
Liabilitas bersih	(1,136,740,009)	(3,106,600,246)	(14,086,599)	(18,081)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	1,170,846,822	-	-	18,050	Liabilities hedged
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	34,106,813	(3,106,600,246)	(14,086,599)	(31)	Net assets/(liabilities) after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	526	(340)	(217)	(31)	Rupiah equivalent (in billions)

	2022				
	USD	JPY	Lain-lain "/ Others ^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					
Kas dan setara kas	1,312,630,617	363,768,548	3,090,205	20,740	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	150,027,392	61,650,103	314,353	2,372	Trade receivables
Piutang pembiayaan	35,000	-	-	1	Financing receivables
Piutang lain-lain	146,860,407	-	86,375	2,312	Other receivables
Investasi lain-lain	9,167,275	-	-	144	Other investments
Aset lain-lain	25,880,133	-	-	407	Other assets
	1,644,600,824	425,418,651	3,490,933	25,976	
Liabilitas					
Pinjaman jangka pendek	(60,600,000)	-	-	(953)	Short-term borrowings
Utang usaha	(175,636,048)	(3,657,552,436)	(12,735,609)	(3,393)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(12,771,619)	(2,184,436)	(672,458)	(212)	Other liabilities
Akrual	(101,353,873)	(8,221,931)	(458,203)	(1,603)	Accruals
Utang jangka panjang	(1,589,790,622)	-	-	(25,008)	Long-term debt
	(1,940,152,162)	(3,667,958,803)	(13,866,270)	(31,169)	
Liabilitas bersih	(295,551,338)	(3,242,540,152)	(10,375,337)	(5,193)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	1,579,595,125	-	-	24,849	Liabilities hedged
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	1,284,043,787	(3,242,540,152)	(10,375,337)	19,656	Net assets/(liabilities) after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	20,199	(381)	(163)	19,656	Rupiah equivalent (in billions)

^{*)} Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode laporan.

^{*)} Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan turun sekitar Rp21 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2023 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group after taking into account the hedging transactions would decrease by approximately Rp21 billion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perolehan aset tetap secara kredit dan liabilitas sewa	2,079	2,424	<i>Acquisition of fixed assets through payables and lease liabilities</i>

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Akuisisi PT Supreme Energy Sriwijaya

Pada tanggal 27 Desember 2023, PT Energi Prima Nusantara ("EPN"), entitas anak tidak langsung melalui PT United Tractors Tbk, telah melakukan pembayaran dengan total nilai keseluruhan sebesar USD51,9 juta atau setara dengan jumlah Rp804 miliar kepada PT Supreme Energy Sriwijaya ("SES") atas saham baru yang telah dikeluarkan oleh SES.

Pada tanggal 3 Januari 2024, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar. Dengan Demikian, EPN telah menjadi pemegang saham di SES dengan kepemilikan sebesar 49,6% dari total saham yang dikeluarkan oleh SES.

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 133 sampai dengan halaman 137 adalah informasi keuangan PT Astra International Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant activities not affecting cash flows:

40. SUBSEQUENT EVENT

Acquisition of PT Supreme Energy Sriwijaya

On 27 December 2023, PT Energi Prima Nusantara ("EPN"), an indirect subsidiary through PT United Tractors Tbk, has made payment with the total amount of USD51.9 million or equivalent to Rp804 billion to PT Supreme Energy Sriwijaya ("SES") for new shares issued by SES.

On 3 January 2024, Ministry of Law and Human Rights issued the Letter of Receipt of Notification of the Amendment to the Articles of Association. Therefore, EPN becomes a shareholder in SES holding 49.6% of the total issued shares by SES.

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on pages 133 to 137 represents financial information of PT Astra International Tbk (parent entity only) as at 31 December 2023 and 2022 and for the years ended 31 December 2023 and 2022, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	2022	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	5,060	6,329	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2 (2022: 8):			Trade receivables, net of provision for impairment of 2 (2022: 8):
- Pihak berelasi	712	559	- Related parties
- Pihak ketiga	2,451	6,286	- Third parties
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar nihil (2022: 1):			Other receivables, net of provision for impairment of nil (2022: 1):
- Pihak berelasi	386	349	- Related parties
- Pihak ketiga	93	68	- Third parties
Persediaan	12,751	7,597	Inventories
Pajak dibayar dimuka	-	42	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya	229	141	Other prepayments
Jumlah aset lancar	21,682	21,371	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	80	60	Other receivables - third parties
Pajak dibayar dimuka	94	294	Prepaid taxes
Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi	57,831	53,236	Investments in subsidiaries, joint ventures and associate
Investasi lain-lain	3,774	3,932	Other investments
Aset pajak tangguhan	941	887	Deferred tax assets
Properti investasi	701	701	Investment properties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 5.479 (2022: 4.994)	15,472	15,367	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 5,479 (2022: 4,994)
Aset takberwujud lainnya	386	205	Other intangible assets
Aset lain-lain	223	227	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	79,502	74,909	Total non-current assets
JUMLAH ASET	101,184	96,280	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	2022	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	1,002	404	Short-term borrowings
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak berelasi	5,024	5,727	- Related parties
- Pihak ketiga	517	658	- Third parties
Liabilitas lain-lain:			Other liabilities:
- Pihak berelasi	157	98	- Related parties
- Pihak ketiga	3,120	2,929	- Third parties
Utang pajak	678	645	Taxes payable
Akrual	4,117	3,539	Accruals
Liabilitas imbalan kerja	105	110	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan:			Unearned income:
- Pihak berelasi	5	9	- Related parties
- Pihak ketiga	480	513	- Third parties
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:			Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank	-	63	- Bank loans
- Liabilitas sewa	70	50	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	15,275	14,745	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,221	1,319	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan - pihak ketiga	205	372	Unearned income - third parties
Liabilitas sewa jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	425	409	Long-term lease liabilities, net of current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,851	2,100	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	17,126	16,845	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham			- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share
- Modal diempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	1,106	1,106	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan	78,623	74,001	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	1,880	1,879	Other reserves
Jumlah ekuitas	84,058	79,435	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	101,184	96,280	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in billions of Rupiah)**

	2023	2022	
Pendapatan bersih	106,427	99,558	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(95,573)</u>	<u>(89,123)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	10,854	10,435	Gross profit
Beban penjualan	(5,974)	(5,273)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(4,166)	(4,103)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	302	301	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan	(132)	(128)	<i>Finance costs</i>
Penyesuaian nilai wajar investasi:			<i>Fair value adjustments on investments:</i>
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk	(159)	(1,544)	- PT GoTo Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk
- Lain-lain	1	1	- Other
Penghasilan dividen	28,933	12,935	<i>Dividend income</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>1,819</u>	<u>1,397</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	31,478	14,021	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(547)</u>	<u>(628)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>30,931</u>	<u>13,393</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	7	35	<i>Remeasurements of post-employment benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(2)</u>	<u>(7)</u>	<i>Related income tax</i>
	5	28	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Lindung nilai arus kas	1	22	<i>Cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>-</u>	<u>(4)</u>	<i>Related income tax</i>
	1	18	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>6</u>	<u>46</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>30,937</u>	<u>13,439</u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah)

	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings	Revaluasi asset tetap/ Revaluation of fixed assets	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Jumlah ekuitas/ Total equity
Modal saham/ Share capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2022	2,024	1,106	425	71,996	1,880
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	13,421	-
				(11,416)	
Dividen	-	-	-	-	(11,416)
Saldo 1 Januari 2023	2,024	1,106	425	74,001	1,880
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	30,936	-
				(26,314)	
Dividen	-	-	-	-	(26,314)
Saldo 31 Desember 2023	<u>2,024</u>	<u>1,106</u>	<u>425</u>	<u>78,623</u>	<u>1,880</u>
					<u>84,058</u>
					<i>Balance at 31 December 2023</i>
					<i>Balance at 1 January 2022</i>
					<i>Comprehensive income for the year</i>
					<i>Dividend</i>
					<i>Balance at 1 January 2023</i>
					<i>Comprehensive income for the year</i>
					<i>Dividend</i>
					<i>Balance at 31 December 2023</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in billions of Rupiah)**

	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	111,337	99,852	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(100,915)	(90,495)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(4,633)	(3,968)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	674	527	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(5,058)	(4,061)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,405	1,855	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	244	275	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(775)	(628)	Payments of corporate income tax
Pengembalian pajak penghasilan badan	52	257	Refund of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya	(55)	(79)	Payments of other tax
Pengembalian pajak lainnya	308	142	Refund of other tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,179	1,822	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Dividen kas yang diterima	28,933	12,935	Cash dividends received
Penjualan aset tetap	71	54	Sale of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas anak	(4,595)	(8,401)	Additions of investments in subsidiaries
Penambahan aset tetap	(688)	(717)	Additions of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud lainnya	(220)	(68)	Additions of other intangible assets
Penambahan investasi lain-lain	-	(1,475)	Additions of other investment
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	(1,045)	Additions of other receivables from related parties
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi	-	2,090	Receipts of other receivables from related parties
Pengurangan investasi pada entitas anak	-	8	Reductions of investments in subsidiaries
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	23,501	3,381	Net cash flows provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Dividen kas yang dibayarkan	(26,297)	(11,409)	Cash dividends paid
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(5,839)	(4,910)	Repayments of short-term borrowings
Pelunasan pinjaman jangka panjang	(168)	(1,077)	Repayments of long-term debt
Pembayaran biaya keuangan	(69)	(105)	Payments of finance costs
Penerimaan pinjaman jangka pendek	6,424	5,068	Proceeds from short-term borrowings
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(25,949)	(12,433)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan kas dan setara kas	(1,269)	(7,230)	Decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	6,329	13,558	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	-	1	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5,060	6,329	Cash and cash equivalents at end of year

2023 Laporan Tahunan

Annual Report



Menuju Masa Depan melalui Pertumbuhan Berkelanjutan
Shaping the Future through Sustainable Growth

Menuju Masa Depan melalui Pertumbuhan Berkelanjutan
Shaping the Future through Sustainable Growth



PT Astra International Tbk

Head Office
Menara Astra, Lantai 59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220, Indonesia

Tel : (62-21) 5084 3888

2023 Laporan Tahunan
Annual Report
PT Astra International Tbk